2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Rekind
Integrated EPC and
Industrial Solutions



Melangkah Lebih Maju Untuk Industri Nasional

Moving Forward For National Industry

PENJELASAN TEMA
Thema Description

PT Rekayasa Industri (Rekind) terus berupaya untuk bisa berkontribusi aktif dengan bekal pengalaman dan inovasinya guna mewujudkan pengembangan industri moderen di tanah air, khususnya di sektor energi dan pangan, sebagai pendukung percepatan kemajuan ekonomi bangsa ini.

Belajar dari pengalaman panjang dalam merancang bangun industri yang pernah dikecapnya, Rekind terus mengasah kemampuan dan keahliannya. Kompetensinya juga terus dipertajam untuk tetap bisa berdiri tegak berada dalam lingkup perusahaan EPC (Engiineering, Procurement dan Construction) nasional kebanggaan berkelas dunia.

Satu di antara keahlian yang paling menonjol saat ini adalah kemampuannya dalam mengembangkan 3D Design System dalam mendukung terwujudnya pabrik-pabrik berkualitas dan berteknologi tinggi. Langkah ini merupakan bagian dari tahapan inovasi Rekind menuju Leap of Digital lewat beragam pengembangan dan inovasi yang dilakukan Rekind.

Strategi dalam mengedepankan kompetensi dan inovasi ini memperoleh dukungan melalui sejumlah penghargaan, baik di level nasional mapun internasional. Tentunya, apa yang diraih merupakan kebanggaan sekaligus menumbuhkan kepercayaan besar tersendiri untuk Rekind.

Langkah ini juga menandakan kalau satu-satunya perusahaan EPC 'merah putih' ini lebih memantapkan dirinya untuk tetap bisa berkarya melalui pengerjaan proyek-proyek energi dan industri strategis nasional besar, baik di bidang pupuk, kimia dan petrokimia, biofuel, energi migas, energi baru dan terbarukan, pertambangan, dan sebagainya.

PT Rekayasa Industri (Rekind) continues to strive to be able to contribute actively with its experience and innovation to realize the development of modern industry in the country, especially in the energy and food sectors, as a supporter of the acceleration of this nation's economic progress.

Learning from his long experience in designing industrial buildings, Rekind continues to hone its abilities and expertise. Its competencies also continue to be sharpened to remain able to stand tall within the scope of a world-class national EPC (Engineering, Procurement, and Construction) company.

One of the most prominent skills at present is his ability to develop a 3D Design System to support the realization of high-quality and high-tech factories. This step is part of Rekind's innovation stage towards Leap of Digital through various developments and innovations carried out by Rekind.

This strategy of prioritizing competence and innovation has received support through several awards, both at national and international levels. Of course, what has been achieved is a source of pride and also creates great confidence in Rekind.

This step also indicates that the only 'red and white' EPC company has further established itself to be able to continue working through work on large national strategic energy and industrial projects, both in the fields of fertilizer, chemicals and petrochemicals, biofuels, oil and gas energy, new energy and renewables, mining, and so on.



KESINAMBUNGAN TEMA
Thema Continuty



2022

Solusi Energi dan Industri Untuk Indonesia
Energy and Industrial Solutions for County

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi, Rekind melakukan transformasi untuk menghasilkan prestasi yang terbaik sekaligus meningkatkan nilai untuk masa depan. Proses transformasi tersebut melibatkan segenap insan Perseroan dan setiap lini operasional bisnis.

In line with the Company's vision to become a world-class company in the integrated EPC industry, we are transforming to produce the best performance while increasing value for the future. The transformation process involves all of the Company's personnel and every line of business operations.



2021

Membangun Kekuatan Di Tengah Kondisi Yang Menantang
Building Strength In The Midst of Challenging Conditions

PT Rekayasa Industri yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) mempertahankan komitmennya dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan nasional. Dalam perjalanannya, merebaknya pandemi virus Corona (COVID-19) di sepanjang tahun tersebut telah memberikan tantangan tersendiri terhadap operasional Rekind.

PT Rekayasa Industri which is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC) maintains its commitment to make a meaningful contribution to national development. In its journey, the outbreak of the Corona virus pandemic (COVID-19) throughout the year has posed its own challenges to Rekind's operations.



2020

Peran Strategis Dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Strategic Role in Recovery Program Nation Economy

Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi COVID-19 menuntut aksi nyata baik dari semua komponen bangsa termasuk PT Rekayasa Industri (Rekind). Sebagai salah satu Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind berperan strategis dalam PEN dengan mempertimbangkan peran kunci Rekind sebagai salah satu perusahaan terbaik milik bangsa yang bergerak di bidang EPCC.

Government Regulation on the implementation of the National Economic Recovery Program (PEN) in order to support state financial policies for handling the COVID-19 pandemic demands concrete action from all components of the nation including PT Rekayasa Industri (Rekind). As one of the Subsidiaries of State-Owned Enterprises (BUMN), Rekind plays a strategic role in PEN by considering the key role of Rekind as one of the best nation-owned companies engaged in EPCC.



2019

Bertransformasi dan Meningkatkan Nilai Untuk Masa Depan

Transforming and Increasing Value for The Future

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi, Rekind melakukan transformasi untuk menghasilkan prestasi yang terbaik sekaligus meningkatkan nilai untuk masa depan. Proses transformasi tersebut melibatkan segenap insan Perseroan dan setiap lini operasional bisnis.

In line with the Company's vision to become a world-class company in the integrated EPC industry, we are transforming to produce the best performance while increasing value for the future. The transformation process involves all of the Company's personnel and every line of business operations.

Tentang Laporan tahunan 2023

About The 2023 Annual Report

Laporan ini merupakan laporan tahunan PT Rekayasa Industri (Rekind) untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, yang disusun berdasarkan sejumlah ketentuan dan standar penyusunan yang berlaku mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This annual report of PT Rekayasa Industri (Rekind) was prepared for the period of January 1 to December 31, 2023 and based on a number of applicable provisions and preparation standarts, including Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Penyusunan Laporan Tahunan ini disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Laporan ini juga dapat menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisi informasi kinerja Perseroan selama tahun 2023. Informasi tersebut berisi penjelasan lengkap tentang profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan serta tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang mengadopsi konsep best practices dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di samping implementasi tanggung jawab sosial.

The preparation of this Annual Report is prepared to increase the disclosure of the Company's information to shareholders and stakeholders. This report can also be a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance during 2023. The information contains a complete explanation of the Company's profile, marketing, operational, and financial performance as well as the duties, roles and structural functions of the Company's organization which adopts the best practices concept of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in addition to the implementation of social responsibility.

Laporan tahunan ini telah disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan tahunan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan, pada alamat https://www.rekayasa.com/.

This annual report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English using an easy-to-read font type and size, as well as good-quality printing. This annual report can also be accessed and downloaded through the Company's official website, at https://www.rekayasa.com/.

Ruang Lingkup dan Batasan Tanggung Jawab

Scope and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, operating results, policies, projections, strategies, and objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. These statements involve prospective risks, and uncertainties, and may cause actual developments to be materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Rekayasa Industri serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannnya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Rekind" yang didefinisikan sebagai PT Rekayasa Industri yang menjalankan kegiatan usaha di bidang *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC).

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions of PT Rekayasa Industri and business environment in which the Company conducts its business activities.

The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "Rekind" which are defined as PT Rekayasa Industri which carries out business activities in the fields of engineering, procurement, and construction (EPC).

DAFTAR ISI
Table of Content

Penjelasan Tema
Theme Explanantion 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 4

Tentang Laporan Tahunan 2023
About the 2023 Annual Report 8

Daftar isi
Table of Contents 10

KILAS KINERJA 2023 12
Performance Highlight 2023

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 16

Ikhtisar Operasional & Proyek
Operational and Project Highlights 24

Ikhtisar Saham
Stock Overview 26

Aksi Korporasi
Corporate Action 27

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 28

Peristiwa Penting 2023
Important Events in 2023 38

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone 60

LAPORAN MANAJEMEN 66
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 68

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 78

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahun 2023 PT Rekayasa Industri
Statement of Members of The Board of Directors and Members The Board of Commissioners Concerning Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Rekayasa Industri 92

PROFIL PERUSAHAAN 94
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Information 96

Riwayat Singkat Perusahaan
Company History 98

Makna Logo Perusahaan
The Meaning of Company Logo 102

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Company Values 103

Bidang Usaha, Produk, dan Jasa
Business fields, Product and Services 106

Profil Dewan Komisaris
Commissioner's Profile 110

Profil Direksi
Director's Profile 116

Pejabat Eksekutif
Executive Officers 120

Struktur & Komposisi Pemegang Saham
Structure & Composition of Shareholders 128

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure 130

Entitas Anak & Entitas Sosiasi
Subsidiaries & Affiliates 134

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 140

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN 144
Management Review & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Overview of Economy and Industry 146

Prospek Usaha
Business Prospect 157

Prospek Pemasaran
Marketing Prospect 146

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuous Information 165

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 173

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance Review 183

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan lainnya
Solvency, Receivables Collectibility And Other Financial Ratios 195

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure And Policy Determination Basis 198

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Investment Of Capital Goods 199

Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment in The Last Fiscal Year 200

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Happened After the Accountant's Report Date 201

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan Serta Laba Operasi Perubahaan Selama 2 (Dua) Tahun
Impact of Price Changes Against The Sale or Company Net Income And Company Operating Profit For 2 (Two) Years 202

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024
Comparison Between 2023 Targets and Realization as well as 2024 Projections 203

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution 203

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 204

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Contains Conflict of Interest and/ or Transactions With Affiliated Parties/ Related Parties 204

Informasi Material Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Material Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring 208

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies 210

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan
Changes In Accounting Policies And Its Applied Impacts 211

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to The Country 212

TATA KELOLA PERUSAHAAN 214
Good Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis For The Implementation of GCG 218

Struktur dan Mekanisme Corporate Governance
Structure and Mechanism Corporate Governance 222

Komitmen Implementasi GCG
GCG Implementation Commitment 225

Implementasi GCG Rekind
Implementation of GCG Rekind 227

Penilaian GCG tahun 2023
GCG Assessment 233

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 242

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 254

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners 288

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners 289

Komite Audit
Audit Committe 293

Komite GMNRI
Committe of GMNRI 306

Direksi
Directors 320

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organts Of Directors 343

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 343

Audit Internal
Internal Audit 356

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 377

Manajemen Risiko
Risk Management 380

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 390

Kebijakan Internal Lain Pendukung GCG
Other Internal Policies Supporting GCG 396

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 399

Kebijakan Anti Fraud/Anti Korupsi
Anti-Fraud/Anti-Corruption Polic 402

Pelaporan Kekayaan Pejabat
Official Wealth Reporting 403

Sumber Daya Manusia
Human Resources 408

Komposisi Karyawan
Employee Composition 419

Teknologi dan Informasi
Technology and Information 439

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 454
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social Responsibility and Environment (SRE) 467

Program TJSL 2023
TJSL 2023 Program 469

Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran TJSL Tahun 2023
The Implementation of the Work Plan and Budget for TJSL in 2023 472

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia
Social Responsibilities Related to Human Rights 495

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil
Social Responsibilities Related to Fair Operations 504

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related To Environment 511

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related To Labor, Health, and Safety 519

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Related To Social and Community Development 527

LAPORAN KEUANGAN 538
Financial Report

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

PENCAPAIAN 2023
2023 Achievements

Kontrak Baru Konsolidasi
New Contract Consolidation

RP IDR **1,93** Triliun Trillion

Perseroan mencatatkan nilai kontrak baru sebesar Rp1,93 triliun di tahun 2023.

PT Rekayasa Industri recorded new contracts in 2023 with a value of Rp1,93 trillion.

Pendapatan Jasa
Services Revenue

RP IDR **2,24** Triliun Trillion

Jumlah Pendapatan Jasa PT Rekayasa Industri per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2,24 Triliun meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,67 Triliun.

PT Rekayasa Industri's total Services Revenue as of 31 December 2023 was IDR 2,24 Trillion, an increase compared to the previous year which amounted to IDR 1,67 Trillion.

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)

RP IDR **41,21** Miliar Billion

Jumlah Laba Usaha PT Rekayasa Industri per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41,21 Miliar meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp(956,26) Miliar

PT Rekayasa Industri's total Operating Profit as of 31 December 2023 was IDR 41,21 Billion, an increase compared to the previous year which amounted to IDR (956,26) Billion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

RP IDR **(107,04)** Miliar Billion

Jumlah Rugi Tahun Berjalan PT Rekayasa Industri per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp107,04 Miliar menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,31 Triliun.

PT Rekayasa Industri's total Loss for the year as of 31 December 2022 was IDR 107.04 Billion, a decrease compared to the previous year which amounted to IDR 1.31 Trillion.

ASET (Konsolidasi)
Assets (Consolidation)

RP IDR **4,31** Triliun Trillion

Jumlah ASET (Konsolidasi) PT Rekayasa Industri per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4,31 Triliun menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,56 Triliun.

PT Rekayasa Industri's total Assets (Consolidation) for the year as of 31 December 2023 was IDR 4,31 Trillion, a decrease compared to the previous year which amounted to IDR 5,56 Trillion.

EKUITAS (Konsolidasi)
Equity (Consolidation)

RP IDR **(6,99)** Triliun Trillion

Jumlah Ekuitas PT Rekayasa Industri per 31 Desember 2023 adalah sebesar negatif Rp6,99 Triliun meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,86 Triliun.

PT Rekayasa Industri's total Equity for the year as of 31 December 2023 was negative IDR 6,99 Trillion, a increase compared to the previous year which amounted to IDR 6,86Trillion.

Indikator Kinerja Utama
Key Performance Indicator

90,19%

Nilai Key Performance Indicator (KPI) Korporasi tahun 2023 mencapai skor total 90,19%, melampaui target RKAP 2023 (80,00%) dan lebih tinggi dibandingkan skor KPI tahun 2022 (74,51%). Kontribusi utama pencapaian KPI adalah indikator Restitusi PPN, Restrukturisasi Keuangan, right sizing people and organization dan Revenue per Full Time Employee.

The Corporate Key Performance Indicator (KPI) value in 2023 reached a total score of 90.19%, exceeding the 2023 RKAP target (80.00%) and higher than the 2022 KPI score (74.51%). The main contributions to achieving KPI are the VAT Restitution indicators, Financial Restructuring, right sizing people and organizations and Revenue per Full Time Employee.

Skor Assessment GCG
GCG Assessment Score

n.a.

Berdasarkan surat pengadaan Pemeringkatan Kesehatan dari PI No.3258/A/PL/B31/ET/2023, dinyatakan bahwa Perusahaan dikecualikan dari Pemeringkatan tahun 2023.

Berdasarkan surat pengadaan Pemeringkatan Kesehatan dari PI No.3258/A/PL/B31/ET/2023, dinyatakan bahwa Perusahaan kelangkaan dari Pemeringkatan tahun 2023.

Kinerja Sesuai Jadwal
Schedule Performance Index (SPI)

0,98 Index

PT Rekayasa Industri mendapatkan nilai SPI sebesar 0,98 index meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,97 index

PT Rekayasa Industri received an SPI score of 0.98 index, an increase compared to the previous year which was 0.97 index

Kinerja dari sisi Biaya
Cost Performance Index (CPI)

0,98 Index

PT Rekayasa Industri mendapatkan nilai CPI sebesar 0,98 index meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,95 index

PT Rekayasa Industri received an CPI score of 0.98 index, an increase compared to the previous year which was 0.95 index

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Berikut ini merupakan Ikhtisar Kinerja Keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Rekayasa Industri untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

The following is a Financial Performance Highlights consisting of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, and Consolidated Statement of Cash Flows of PT Rekayasa Industri for the financial year ending December 31, 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah)/*(Expressed in millions of Rupiah)*

Keterangan	2023	2022	2021	2020*	2019*	Description
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS						
Kas dan Setara Kas	387.759	261.686	299.764	1.005.139	2.051.870	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	300.942	160.900	442.082	921.763	670.879	Trade Receivables
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	435.216	430.050	663.713	394.706	408.410	Accrued Income
Piutang Lain-lain	232.449	356.192	521.582	390.693	79.257	Other Receivables
Piutang Retensi	10.867	17.161	21.250	23.506	66.805	Retention Receivables
Persediaan	9.687	2.066	16.343	16.606	11.962	Inventories
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto	503.668	844.545	1.631.637	3.232.493	3.698.367	Construction Contract Work in Progress - Gross Amount
Pajak Dibayar Dimuka	94.305	677.905	537.783	307.435	232.545	Prepaid Taxes
Uang Muka	71.709	53.235	106.767	222.412	295.986	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	7.380	2.378	3.476	4.826	13.967	Prepaid Expenses
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	205.198	-	186.127	183.988	181.327	Current Portion of Financial Assets from Service Concession
Aset Lancar Lainnya	12.478	2.228.226	293.982	6.687	859.470	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**2.271.659**	**5.034.344**	**4.724.506**	**6.710.254**	**8.570.845**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR/NON-CURRENT ASSETS						
Piutang Retensi Jangka Panjang	-	44.563	40.922	41.450	-	Long Term Retention Receivables
Piutang Non Usaha	-	-	-	-	5.756	Non Trade Receivables
Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar	45.783	-	811.755	744.854	424.308	Non Current Portion of Prepaid Taxes
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa – Setelah Dikurangi Bagian Lancar	1.370.625	-	1.414.928	1.446.958	1.491.457	Financial Assets from Service Concession – Net of
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	25.314	30.460	31.460	40.577	30.461	Available for Sale Financial Asset
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	363.252	236.709	493.623	281.662	73.504	Investments in Associates and Joint Ventures
Properti Investasi	51.317	-	-	-	-	Investment Property
Aset Hak Guna	38	1.022	4.227	15.954	-	Right-of-Use Assets
Aset Tetap	78.042	106.326	124.312	441.751	427.887	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	2.132	2.297	2.937	3.856	4.201	Intangible Assets
Aset Imbalan Pascakerja	91.802	96.559	116.976	106.825	119.578	Post-employment Benefit Assets
Aset Pajak Tangguhan	5.615	5.077	5.214	3.782	3.707	Deferred Tax Assets
Aset Lainnya	14.312	8.006	14.528	57.157	98.644	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.048.231**	**531.019**	**3.060.882**	**3.184.826**	**2.679.503**	***Total Non Current Assets***
Jumlah Aset	**4.319.890**	**5.565.363**	**7.785.388**	**9.895.080**	**11.250.348**	***Total Assets***
LIABILITAS JANGKA PENDEK/CURRENT LIABILITIES						
Pinjaman Jangka Pendek	3.857.774	3.840.655	3.378.419	2.868.478	1.920.104	Short-term Loans
Utang Usaha	1.484.618	1.621.765	2.584.884	2.577.197	1.387.217	Trade Payables
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja untuk Pekerjaan Kontrak	5.677	28.122	2.216	55.821	53.435	Gross Amounts due to Customers for Contract Work
Utang Pajak	105.593	134.628	426.780	402.532	227.856	Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka	458	1.167	447	4.603	350	Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	61.499	73.611	91.355	153.586	288.879	Contract Advances

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Beban Akrual	920.481	1.176.249	1.693.663	1.623.755	2.978.313	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	17.045	21.500	35.304	22.497	5.671	Short-term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	692.941	574.384	700.563	774.311	893.052	Current Portion of Long-term Loans
Utang Retensi	63.306	97.047	149.424	-	-	Retention debt
Utang Lain-lain	491.084	319.905	258.335	331.298	1.175.436	Other Payable
Provisi	1.718.671	2.046.966	2.115.039	1.015.248	1.510.533	Provision
Utang Sewa	25	1.074	3.568	11.870	-	Lease Payable
Liabilitas Terkait Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual	-	1.377.064	-	-	-	Liabilities Related to Available-For-Sale non-Current Assets
Bagian Lancar Atas Pinjaman Dari Pemegang Saham	300.000	300.000	-	-	1.200.000	Current Portion of Loans From Shareholders
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**9.719.172**	**11.614.137**	**11.439.997**	**9.841.196**	**11.640.846**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG/NON CURRENT LIABILITIES						
Pinjaman Jangka Panjang	703.918	-	788.030	807.649	871.835	Long-term Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	125.106	116.670	135.921	128.873	142.944	Post-Employment Benefit Liabilities
Pinjaman dari Pemegang Saham	700.000	700.000	1.000.000	1.000.000	-	Long-term other payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	39.757	383	38.707	38.786	44.542	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang Lainnya	22.410	99	12.921	3.036	1.490	Other Long-Term Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.591.191**	**817.152**	**1.975.579**	**1.978.344**	**1.060.811**	***Total Non Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**11.310.363**	**12.431.289**	**13.415.576**	**11.819.540**	**12.701.657**	***Total Liabilities***
EKUITAS/EQUITY						
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						
Modal Saham	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000	Capital Stock

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali	4.616	4.616	4.616	4.616	4.616	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	352.809	348.018	292.359	283.127	254.078	Other Comprehensive Income
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.060	1.060	1.060	1.060	1.060	Changes in Equity of Subsidiaries
Saldo Laba						Retained Earnings
-Akumulasi Laba s.d Tahun lalu	(7.749.568)	(6.427.240)	(2.726.054)	(1.150.399)	(2.019.912)	Accumulated Profit up to last year
- Laba Tahun Berjalan	(110.460)	(1.322.328)	(3.701.185)	(1.575.655)	(182.669)	Current year profit
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**(7.051.543)**	**(6.927.449)**	**(5.679.204)**	**(1.987.251)**	**(1.492.827)**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non Pengendali	**61.070**	**61.523**	**49.016**	**62.791**	**41.518**	***Non Controlling Interests***
Jumlah Ekuitas	**(6.990.472)**	**(6.865.926)**	**(5.630.188)**	**(1.924.460)**	**(1.451.309)**	***Total Equity***
Total Liabilitas Dan Ekuitas	**4.319.890**	**5.565.363**	**7.785.388**	**9.895.080**	**11.250.348**	***Total Liabilities And Equity***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profil of Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)/*(Expressed in millions of Rupiah)*

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	2.246.780	1.670.202	3.310.739	8.130.754	7.950.852	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(1.806.922)	(2.277.344)	(6.659.990)	(8.980.610)	(7.364.694)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor Penjualan	439.858	(607.142)	(3.349.251)	(849.856)	586.158	Gross Profit (Loss) Sales
Laba (Rugi) Ventura Bersama	126.542	(230.430)	225.078	230.657	72.571	Loss on Joint Venture
Laba Kotor Setelah Laba Ventura	566.399	(837.572)	(3.124.173)	(619.199)	658.729	Gross Loss After Joint Venture Loss

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Beban Umum, Administrasi, dan lain-lain.	(392.187)	(335.499)	(436.088)	(541.210)	(630.743)	General Expenses, Administration, etc.
Beban Pemasaran	(6.458)	(13.626)	(22.880)	(95.204)	(21.413)	Marketing Expenses
Total Beban Usaha	(398.645)	(349.125)	(458.968)	(636.414)	(652.156)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	**41.213**	**(956.267)**	**(3.808.219)**	**(1.486.270)**	**(65.998)**	***Income (Loss) From Operation***
Bagian Laba Pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	4.342	Profit Share in Associated Entities
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(112.572)	30.694	(8.600)	(68.806)	81.813	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Keuangan	(164.020)	(461.138)	(174.040)	(233.334)	(261.980)	Financial Expenses
Penghasilan keuangan	2.670	1.275	3.376	24.095	19.743	Financial Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	20.939	340.786	62.650	(1.610)	14.571	Other Income (Expenses)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(252.982)	(88.383)	(116.614)	(279.655)	(141.511)	Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**(85.228)**	**(1.275.080)**	**(3.699.755)**	**(1.535.268)**	**(134.937)**	***Profit (Loss) Before Tax***
Pajak	(21.816)	(41.801)	(12.373)	(21.646)	(35.649)	Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan	-	2.120				Profit (Loss) For The Year From Discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**(107.044)**	**(1.314.761)**	**(3.712.128)**	**(1.556.914)**	**(170.586)**	***Profit (Loss) For The Year***
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(14.978)	80.154	9.895	20.121	30.952	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(122.022)	(1.234.607)	(3.702.233)	(1.536.793)	(139.634)	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(110.460)	(1.322.328)	(3.701.185)	(1.575.656)	(182.669)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	3.416	7.567	(10.943)	18.742	12.083	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non Controlling Interest

*Tidak disajikan informasi terkait laba (rugi) per lembar saham karena Rekind bukanlah sebuah perusahaan publik.
* Profit (loss) per share is not presented because Rekind is not a public listed company.

*Angka disajikan kembali (*as restatement*).
*Number restated (as restatement).

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah)/*(Expressed in millions of Rupiah)*

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	125.732	(143.314)	(502.726)	(1.196.679)	147.313	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2.625	699.181	(57.229)	(364.696)	(8.665)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(91.972)	502.562	(144.646)	507.168	721.923	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih - kas dan setara kas	36.385	53.305	(704.601)	(1.054.207)	860.572	Net increase (decrease) – Cash and cash equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(1.890)	195	(774)	7.476	75.854	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas dari Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual	91.578	(91.578)	-	-	-	The balance of cash and cash equivalents of non-current assets available for sale
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	261.686	299.764	1.005.139	2.051.870	1.115.444	Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	**387.759**	**261.686**	**299.764**	**1.005.139**	**2.051.870**	**Cash and Cash Equivalents At The End of The Year**

Rasio Keuangan Setelah Konsolidasian
Financial Ratio Safter Consolidated

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio Likuiditas (%)						
a. Rasio Lancar	23,37	43,35	41,30	68,19	73,63	Current Ratio
b. Rasio Cepat	23,27	43,33	41,16	68,02	73,52	Quick Ratio
c. Rasio Kas	3,99	2,25	2,62	10,21	17,63	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)						
Rasio Utang terhadap Ekuitas - Total Liabilitas	(161,80)	(181,06)	(238,28)	(614,17)	(875,19)	Debt to Equity Ratio (DER) - Total Liabilities
Rasio Utang terhadap Ekuitas - Berdasarkan Bunga	(89,47)	(78,87)	(104,21)	(283,22)	(336,59)	Debt to Equity Ratio (DER) - Interest Based Only
Pinjaman terhadap EBITDA (satuan: kali)	31,06	(4,85)	(172,62)	(510,82)	1.389,94	Loan to EBITDA (unit: times)
Rasio Cangkupan Utang	4,13	(24,57)	(89,47)	(25,48)	14,60	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Rasio Cangkupan Bunga	118,71	(243,02)	(1.962,09)	(463,76)	130,80	Interest Coverage Ratio (ICR)
Rasio Profitabilitas (%)						
Marjin Laba Kotor	19,58	(36,35)	(101,16)	(10,45)	7,37	Gross Profit Margin (GPM)
Marjin Laba Usaha	7,47	(71,05)	(108,23)	(15,44)	0,08	Operating Profit Margin (OPM)
Marjin Laba Bersih	(4,76)	(78,72)	(112,12)	(19,15)	(2,15)	Net Profit Margin (NPM)
Pengembalian Aset	(1,97)	(22,91)	(47,68)	(15,73)	(1,52)	Return On Asset (ROA)
Pengembalian Investasi	4,66	(20,04)	(44,43)	(10,92)	3,12	Return On Investment (ROI)
Pengembalian Ekuitas	na	na	na	na	na	Return On Equity (ROE)
Rasio Aktivitas (kali) / Activity Ratio (times)						
a. Perputaran Aset	0,52	0,30	0,47	0,13	0,73	Asset Turn Over (ATO)
b. Perputaran Inventori	-	-	-	-	-	Inventory Turn Over (ITO)
c. Perputaran Piutang		-				Receivable Turn Over (RTO)
• Piutang Subsidi	-	-	-		-	Subsidized Receivable
• Piutang Non Subsidi	7,47	10,38	4,86	10,21	10,63	Non-Subsidized Receivable
• Total	7,47	10,38	4,86	10,21	10,63	Total
d. Periode Penagihan		-				d. Collection Period
• Piutang Subsidi	-		-	-	-	- Subsidized Receivables
• Piutang Non Subsidi	48,89	35,16	48,74	41,38	30,80	- Non-Subsidized Receivables
• Total	48,89	35,16	48,74	41,38	30,80	- Total
e. Hari dalam Persediaan	-		-	-	-	*e. Days Of Inventory*
f. Hari dalam Pembayaran	299,89	259,93	141,66	104,75	68,75	Days Of Payable

Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

(Dalam jutaan Rupiah)/*(Expressed in millions of Rupiah)*

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Setoran Pajak	260.180	741.708	908.956	1.149.003	908.220	Tax Payment
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	**6.188**	**4.743**	**6.466**	**4.480**	**6.785**	**Funds for Partnership and Community Development Program**
Dana Program Kemitraan	2.700	4.630	5.970	3.680	5.416	Fund for Partnership Program
Dana Program Bina Lingkungan	3.488	113	496	800	1.369	Fund for Community Development Program

IKHTISAR OPERASIONAL DAN PROYEK

Operational and Project Highlights

Ikhtisar Operasional
Operational Summary

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Kontrak Baru (RpJuta)	1.927.111	2.439.981	1.722.005	6.273.240	10.113.938	New Contract (RpMillion)
Schedule Performance Index (SPI) (%)	0,98	0,97	1,00	0,99	1,00	Schedule Performance Index (SPI) (%)
Cost Performance Index (CPI) (%)	0,98	0,95	1,01	1,05	1,10	Cost Performance Index (CPI) (%)
Skor Assessment GCG	-	84,93	80,81	88,92	83,72	GCG Assessment Score

Ikhtisar Proyek Berjalan 2023
Summary of Ongoing Project 2023

Keterangan *Description*	**Jenis Proyek** *Project Type*	**Klien** *Client*	**Nilai Kontrak (Rp Juta)** *Contract Value (Rp Million)*	**Periode Proyek** *Project Period*		**2023 (Audited)**	
				Tanggal Mulai *Start Date*	**Tanggal Berakhir** *End Date*	**Progress Fisik (%)** *Physical Progress (%)*	**Progress Nilai (Rp Juta)** *Value Progress (Rp Million)*
Marketing – Petrochemical, Refinery, Oil, & Gas							
Jambaran Tiung Biru	EPC	PT Pertamina	14.058.856	23 Oktober 2017 October 23, 2017	31 Maret 2023 March 31, 2023	99, 21%	13.947.791
SPLM Soekarno Hatta	EPC	PT Pertamina EP Cepu	495.751	15 Februari 2018 February 15, 2018	07 November 2022 November 07, 2022	97, 99%	485.786
RDMP BPN OC	EPC	PT Pertamina	611.250	28 Februari 2019 February 28, 2019	30 Juli 2023 July 30, 2023	98,82%	604.037
CDU Revamp	EPC	PT Pertamina	358.878	24 November 2020 November 24, 2020	13 Maret 2022 March 13, 2022	100,00%	358.878
SUB TOTAL			**15.524.734**				**15.396.492**
Marketing - Power, Mining, Fertilizer, & Overseas							
PLTU Lombok FTP 2	EPC	PT PLN	1.926.006	11 April 2018 April 11, 2018	11 Februari 2024 February 11, 2024	87,27%	1.680.825
SUB TOTAL			**1.926.006**				**1.680.825**
Joint Operation							
RDMP BPN	EPC	PT Pertamina	13.342.781	27 Februari 2019 February 27, 2019	01 Juli 2022 July 01, 2022	86,66%	11.562.854
SUB TOTAL			**13.342.781**				**11.562.854**
TOTAL			**30.793.521**				**28.640.171**

Ikhtisar Saham

Jumlah Saham

Jumlah saham Rekind adalah sebanyak 450.000 lembar saham, dengan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia 22.366 lembar saham atau 4,97%, PT Pupuk Indonesia (Persero) 405.268 lembar saham atau 90,06%, dan PT Pupuk Kalimantan Timur 22.366 lembar saham atau 4,97%. Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik.

Informasi Saham

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, Rekind tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa di mana saham tersebut dicatatkan.

Stock Overview

Number of shares

The number of Rekind shares is 450,000 shares, owned by the Government of the Republic of Indonesia 22,366 shares or 4.97%, PT Pupuk Indonesia (Persero) 405,268 shares or 90.06%, and PT Pupuk Kalimantan Timur 22,366 shares or 4.97 %. The company does not trade its shares to the public.

Stock Information

For the period ending December 31 2022 and the date this data/information was submitted, the Company did not conduct an Initial Public Offering and did not trade its shares on any stock exchange. Therefore, Rekind does not provide information related to the number of outstanding shares; market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed, year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of listed shares after each corporate action, and the name of the stock exchange where the shares are listed.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Rekind tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

For the period ended on 31 December, 2022, Rekind did not conduct listing of bonds, sukuk or convertible bonds, and other securities. Therefore, the Company did not present any information regarding total number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, or bond ratings.

Aksi Korporasi

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Rekind tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham sehingga tidak disajikan informasi tentang: tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Corporate Action

For the period ended on 31 December 2022, the Company did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, there is no information about: date of corporate actions execution; ratio of stock split (stock split), reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; number of shares outstanding before and after corporate action; and stock prices before and after corporate actions.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan/Awards



HUT ke-7 PIKA PI-Group
7th Anniversary PIKA PI Group

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Juara 1 Membuat Busana Kasual Bebahan Wastra Nusantara
1st Place for Making Casual Clothing Made from Indonesian Wastra Nusantara

Penyelenggara/*Organizer:*
PIKA PI Group
PIKA PI Group

Tanggal/*Date:*
1..
1..



Piagam Penghargaan 49,98 Juta Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja Di Proyek JTB
Award Certificate for 49.98 Million Man-Hours Without Work Accidents in the JTB Project

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
-

Penyelenggara/*Organizer:*
Pemerintahan Provinsi Jawa Timur
East Java Provincial Government

Tanggal/*Date:*
12 Januari 2023
January 12, 2023

Penghargaan/Awards



12th Indonesia Inhouse Magazine (InMA)

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Bronze Winner The Best of Inhouse E-magazine State Owned Subsidiary

Penyelenggara/*Organizer:*
Serikat Perusahaan Pers (SPS)

Tanggal/*Date:*
20 Maret 2023
March 20, 2023



Penghargaan Kecelakaan Nihil Di Proyek JTB
Zero Accident Award in the JTB Project

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Bronze Winner The Best of Inhouse E-magazine State Owned Subsidiary

Penyelenggara/*Organizer:*
Kementerian Tenaga Kerja RI
Indonesian Ministry of Manpower

Tanggal/*Date:*
09 Juni 2023
June 09, 2023



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Di Tempat Kerja (Proyek JTB)

COVID-19 Prevention and Control Program Award in the Workplace (JTB Project)

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Di Tempat Kerja
COVID-19 Prevention and Control Program in the Workplace

Penyelenggara/*Organizer:*
Kementerian Tenaga Kerja RI
Indonesian Ministry of Manpower

Tanggal/*Date:*
09 Juni 2023
June 09, 2023



Hexagon Elite Award

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Best in Design "Fandy Maulana"

Penyelenggara/*Organizer:*
Hexagon

Tanggal/*Date:*
13 Juni 2023
June 13, 2023



Indonesia GPR Awards 2023

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Silver Winner Humas Pemerintah Terbaik
Silver Winner for Best Government Public Relations

Penyelenggara/*Organizer:*
Humas Indonesia

Tanggal/*Date:*
16 Juni 2023
June 16, 2023



K3 Awards

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Di Proyek CDU Revamp, Balongan
Zero Accident Award (At CDU Revamp Project, Balongan)

Penyelenggara/*Organizer:*
Kementerian Tenaga Kerja RI
Indonesian Ministry of Manpower

Tanggal/*Date:*
22 Juni 2023
June 22, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan/Awards



Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS)

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Silver Winner Kategori ESG Sub Kategori Sosial (Social) "MAMPIR" Program Komunikasi Startegis Rekind di Proyek JTB
Silver Winner ESG Category Social Sub Category "MAMPIR" Rekind Strategic Communication Program in the JTB Project

Penyelenggara/*Organizer:*
Jumas Indonesia

Tanggal/*Date:*
04 Agustus 2023
August 04, 2023



3rd TJSL & CSR Award 2023

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
- The Most Committed CEO of BUMN on TJSL
- Gold Winner on Pilar Sosial
- Gold Winner on Pilar Ekonomi
- Gold Winner on Pilar Lingkungan
- Gold Winner on Pilar Hukum & Tata Kelola
- *The Most Committed CEO of BUMN on TJSL*
- *Gold Winner on Social Pillar*
- *Gold Winner on Economic Pillars*
- *Gold Winner on Environmental Pillar*
- *Gold Winner on Legal & Governance Pillar*

Penyelenggara/*Organizer:*
BUMN Track

Tanggal/*Date:*
10 Agustus 2023
August 10, 2023

Penghargaan/Awards



Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation Convention (PIQI)

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Juara 3 Best Idea
3rd Place for Best Idea

Penyelenggara/*Organizer:*
PT Pupuk Kalimantan Timur

Tanggal/*Date:*
12 September 2023..
September 12, 2023



Vendor Gathering PT Pupuk Indonesia

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*
Implementasi TKDN Tercepat
Fastest Local Content Implementation

Penyelenggara/*Organizer:*
PT Pupuk Indonesia (Persero)

Tanggal/*Date:*
13 Oktober 2023
October 13, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan/Awards



IDEAS

Kategori Penghargaan/*Category of Award:*

- Young Engineer of The Year "Fandy Maulana Syah Rizal"
- Downstream Project of The Year "JTB Gas Development Project"

Penyelenggara/*Organizer:*
Asian Downstream Insights

Tanggal/*Date:*
27 Oktober 2023
October 27, 2023



Asian Downstream Summit & Asian Refining Technology Conference 2023

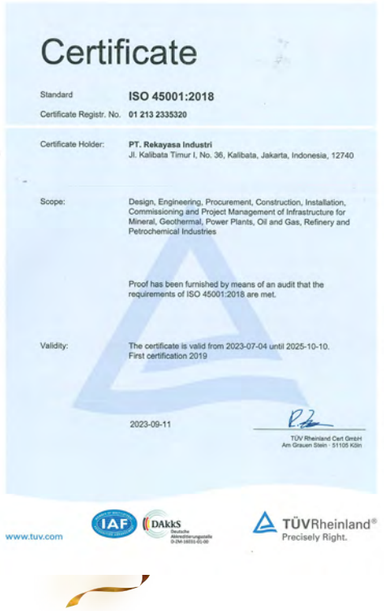
Kategori Penghargaan/*Category of Award:*

- Young Engineer of The Year "Fandy Maulana Syah Rizal"
- Downstream Project of The Year "JTB Gas Development Project"

Penyelenggara/*Organizer:*
Asian Downstream Insights

Tanggal/*Date:*
25 - 26 Oktober 2023
October 25 - 26, 2023

Sertifikasi/Certifications


Certificate

Standard ISO 45001:2018
Certificate Registr. No. 01 213 2335320

Certificate Holder: PT. Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I, No. 36, Kalibata, Jakarta, Indonesia, 12740

Scope: Design, Engineering, Procurement, Construction, Installation, Commissioning and Project Management of Infrastructure for Mineral, Geothermal, Power Plants, Oil and Gas, Refinery and Petrochemical Industries

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 45001:2018 are met.

Validity: The certificate is valid from 2023-07-04 until 2025-10-10.
First certification 2019

2023-09-11

TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein · 51105 Köln

www.tuv.com

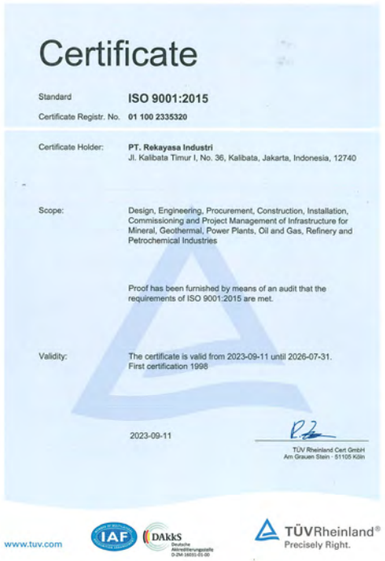
TÜVRheinland®
Precisely Right.

ISO 45001:2018
No. 10000309024-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/*Certification:*
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku/*Validity Period:*
04 Juli 2022 - 10 Oktober 2025
July 04, 2022 - October 10, 2025

Lembaga Pemberi Sertifikasi/*Issuer:*
DNV GL-Business Assurance


Certificate

Standard ISO 9001:2015
Certificate Registr. No. 01 100 2335320

Certificate Holder: PT. Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I, No. 36, Kalibata, Jakarta, Indonesia, 12740

Scope: Design, Engineering, Procurement, Construction, Installation, Commissioning and Project Management of Infrastructure for Mineral, Geothermal, Power Plants, Oil and Gas, Refinery and Petrochemical Industries

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 9001:2015 are met.

Validity: The certificate is valid from 2023-09-11 until 2026-07-31.
First certification 1998

2023-09-11

TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein · 51105 Köln

www.tuv.com

TÜVRheinland®
Precisely Right.

ISO 9001:2015
No.10000399510-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/*Certification:*
Quality Management System

Masa Berlaku/*Validity Period:*
11 September 2023 - 31 Juli 2026
September 11, 2023 - July 31, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/*Issuer:*
DNV GL-Business Assurance

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi/Certifications



ISO 14001:2015
No. 1000039951-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/*Certification:*
Environmental Management System

Masa Berlaku/*Validity Period:*
21 Desember 2023 - 20 Desember 2026
December 21, 2023 - December 20, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/*Issuer:*
DNV GL-Business Assurance

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Bidang Sertifikasi/*Certification:*
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Masa Berlaku/*Validity Period:*
21 Desember 2023 - 21 Desember 2026
December 21, 2023 - December 21, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/*Issuer:*
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Sertifikasi/Certifications



SNI ISO 37001:2006
No.1000039951-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/*Certification:*
Anti - Bribery Management System - Requirements With Guidance For Use

Masa Berlaku/*Validity Period:*
22 September 2023 - 10 Agustus 2026
September 22, 2023 - August 10, 2026.

Lembaga Pemberi Sertifikasi/*Issuer:*
Komite Akreditasi Nasional

Peristiwa Penting
Important Events

Januari/January



Rekind Bantu Korban Gempa Cianjur
Rekind Helps Cianjur Earthquake Victims

Rekind berperan aktif guna membantu meringankan beban yang dihadapi saudara-saudara kita di Cianjur, Jawa Barat. Bantuan yang diberikan oleh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini difokuskan kepada warga Cugenang dan sekitarnya. Bantuan yang diberikan digunakan untuk meringankan beban pengungsi melalui pemenuhan satu unit tenda pengungsi berukuran 6x12 meter. Selain itu ada juga bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai. Program ini, juga merupakan salah satu wujud nyata hadirnya Rekind bagi masyarakat dan kepedulian dalam menanggulangi bencana.

Rekind plays an active role in helping ease the burden faced by our brothers and sisters in Cianjur, West Java. The assistance provided by the subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero) is focused on the residents of Cugenang and its surroundings. The assistance provided is used to lighten the burden on refugees by providing one refugee tent unit measuring 6x12 meters. Apart from that, there is also assistance in the form of basic necessities and suitable clothing. This program is also a concrete manifestation of Rekind's presence for the community and concern for dealing with disasters.

Februari/February



Mitra Binaan Rekind Sukses Support Produsen Otomotif Tanah Air
Rekind's Partners Successfully Support Indonesian Automotive Manufacturers

Melalui Program Kemitraan yang dijalankan PT Rekayasa Industri (Rekind), eksistensi CV Sugiyama Surya Perkasa, semakin diakui banyak kalangan. Sugiyata dan Timnya dikenal cakap membuat dies dan jig bagi kebutuhan produsen kendaraan bermotor. Atas kemampuannya itu produsen sepeda motor asal Jepang di Indonesia mempercayakan Sugiyata dan timnya untuk membuat dies dan jig. "Peran yang diberikan Rekind melalui program kemitraan sangat membantu kami.

Through the Partnership Program run by PT Rekayasa Industri (Rekind), the existence of CV Sugiyama Surya Perkasa is increasingly recognized by many groups. Sugiyata and his team are known to be capable of making dies and jigs for the needs of motor vehicle manufacturers. Because of his abilities, Japanese motorcycle manufacturers in Indonesia entrusted Sugiyata and his team to make dies and jigs. "The role provided by Rekind through the partnership program really helps us.

Februari/February



Rekind Dukung Pemerintah Wujudkan Energi Ramah Lingkungan
Rekind Supports the Government to Create Environmentally Friendly Energy

Sukses membangun Proyek Strategis Nasional (PSN) Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) Rekind siap mendukung pemerintah untuk bisa mewujudkan energi ramah lingkungan dan terbarukan. Kesiapan itu salah satunya kami buktikan dalam pembangunan dan pengembangan Proyek Lapangan Gas Unitisasi JTB, yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI Bapak Ma'ruf Amin. Upaya ini juga merupakan manifestasi dukungan Rekind terhadap pemerintah dalam pemanfaatan bahan bakar gas sebagai salah satu energi transisi yang ramah lingkungan.

Successfully building the Jambaran-Tiung Biru (JTB) National Strategic Project (PSN) Unitized Gas Field, Rekind is ready to support the government in realizing environmentally friendly and renewable energy. One of the ways we proved this readiness was in the construction and development of the JTB Unitized Gas Field Project, which was inaugurated by the Vice President of the Republic of Indonesia, Mr. Ma'ruf Amin. This effort is also a manifestation of Rekind's support for the government in using gas fuel as an environmentally friendly transition energy.

Maret/March



Gemilangnya Rekind di ITB Ultra Marathon 2023
The glory of Rekind at the ITB Ultra Marathon 2023

12 Maret 2023, jarum jam menunjukkan pukul 00:42 Wib. Tepuk tangan riuh menyambut Eka Fitri Anggraini, pelari pamungkas dari Tim A PT Rekayasa Industri (Rekind) saat memasuki garis finish terakhir di Sasana Budaya Ganesha, Bandung, Jawa Barat. Lima menit kemudian, Evita Rafik yang mewakili Tim Pelari B Rekind juga tiba di garis finish. Dalam event bergengsi ini, Tim Rekind tergabung bersama 3100 peserta dari 170 komunitas pelari nasional, yang tidak hanya datang dari Jakarta dan Bandung, tetapi juga dari beberapa wilayah lainnya di Indonesia. Jarak tempuh yang dilalui para pelari ini sekitar 180 kilometer. Dimulai dari Menara Mandiri, Senayan, Jakarta, pada pukul 21.00 WIB. Berakhir di Sasana Budaya Ganesha Bandung pada 12 Maret 2023.

March 12, 2023, the clock shows 00:42 WIB. Loud applause greeted Eka Fitri Anggraini, the final runner from Team A PT Rekayasa Industri (Rekind) as she entered the final finish line at Sasana Budaya Ganesha, Bandung, West Java. Five minutes later, Evita Rafik, representing the Rekind B Runner Team, also arrived at the finish line. In this prestigious event, the Rekind Team was joined by 3100 participants from 170 national runner communities, who not only came from Jakarta and Bandung but also from several other regions in Indonesia. The distance covered by these runners is around 180 kilometers. Starting from Menara Mandiri, Senayan, Jakarta, at 21.00 WIB. Ends at Sasana Budaya Ganesha Bandung on March 12 2023.

Peristiwa Penting
Important Events

Maret/March



Rekind Town Hall Meeting - Satukan Langkah, Tingkatkan Soliditas
Rekind Town Hall Meeting - Unite Steps, Increase Solidity

PT Rekayasa Industri (Rekind), kembali menggelar kegiatan Town Hall Meeting (Temu Wicara). Melalui kegiatan jalinan komunikasi ini tergambar kondisi perkembangan perusahaan, strategi apa saja yang dikembangkan, target kinerja proyek hingga capaian kinerja yang akan diraih. Dalam pidatonya, Triyani Utaminingsih meminta seluruh Rekindist untuk segera bersiap menyongsong lembaran baru yang akan dilalui perusahaan. Kompetensi dan pengalaman Rekind di dunia EPC sudah teruji dalam pegembangan hidrogen dan amoniak, di antaranya melalui pembangunan serta pengembangan pabrik amoniak, baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara.

PT Rekayasa Industri (Rekind), again held a Town Hall Meeting (Meeting Talk). Through this communication activity, the condition of the company's development, what strategies are being developed, project performance targets, and the performance achievements that will be achieved are illustrated. In her speech, Triyani Utaminingsih asked all Rekindists to immediately prepare for the new chapter that the company will enter. Rekind's competence and experience in the EPC world have been proven in the development of hydrogen and ammonia, including through the construction and development of ammonia plants, both in Indonesia and Southeast Asia.

Maret/March



Rekind Jadi Pusat Perhatian di Event 'Business Matching' Belanja Produk Dalam Negeri 2023
Rekind Becomes the Center of Attention at the 2023 Domestic Product Shopping 'Business Matching' Event

PT Rekayasa Industri (Rekind) menjadi pusat perhatian banyak pengunjung, baik masyarakat maupun pejabat swasta dan negara, termasuk Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Pada kegiatan yang digelar sejak 15-17 Maret 2023 di Istora Senayan, Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta itu, Rekind yang hadir di stand 311, menyuguhkan beragam informasi karya-karya terbaik yang pernah dikerjakannya. Ditambahkan Yusairi Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind, dalam kurun waktu empat tahun terakhir realisasi nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di sejumlah proyek yang dikerjakan Rekind, realisasinya rata-rata mencapai angka 53,47%. Semua nilai TKDN tersebut diverifikasi langsung oleh lembaga verifikasi independent (PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia).

PT Rekayasa Industri (Rekind) stand has become the center of attention of many visitors, both the public and private and state officials, including the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita. At the activity which was held from 15-17 March 2023 at Istora Senayan, Gelora Bung Karno Complex, Jakarta, Rekind, who was present at stand 311, presented various information about the best works he had ever done. Yusairi, Rekind's Director of Operations and Technology/Development, added that in the last four years, the realization of the Domestic Component Level (TKDN) value in several projects carried out by Rekind, the average realization reached 53.47%. All TKDN values are verified directly by independent verification institutions (PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia).

Maret/March



Rekind Raih Sertifikat CCGO
Rekind Receives CCGO Certificate

Team Corporate Secretary & Legal PT Rekayasa Industri (Rekind) meraih sejumlah Sertifikasi Kompetensi Bidang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG).

PT Rekayasa Industri (Rekind) Corporate Secretary & Legal Team achieved several Competency Certifications in the Field of Good Corporate Governance (GCG).

April/April



Management Walkthrough Direksi di Kantor HO Rekind
Management Walkthrough of the Board of Directors at the HO Rekind Office

Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih bersama Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind, Yusairi melakukan kegiatan Management Walkthrough (sarana komunikasi Direksi dalam memonitoring kegiatan perusahaan atau proyek) di Head office Rekind, Kalibata Timur, Jakarta Selatan. Rekind, harus terus berbenah, meningkatkan kompetensi dan inovasi yang dimilikinya, karena ini merupakan peran penting dan vital yang dimiliki Rekind dalam menuju kebangkitannya sebagai perusahaan kebanggaan Indonesia.

Rekind's Main Director, Triyani Utaminingsih together with Rekind's Director of Operations and Technology/ Development, Yusairi conducted a Management Walkthrough activity (a means of communication for the Directors in monitoring company or project activities) at the Rekind Head office, East Kalibata, South Jakarta. Rekind must continue to improve, and increase its competence and innovation, because this is a vital role that Rekind has in moving towards its revival as Indonesia's proud company.

Peristiwa Penting
Important Events

Mei/May



Wajah Baru Direksi dan Komisaris PT Yasa Industri Nusantara (YIN)
New Faces of Directors and Commissioners of PT Yasa Industri Nusantara (YIN)

Formasi baru Direksi dan Komisaris PT Yasa Industri Nusantara (YIN) resmi terbentuk. kepada Yusman Zendrato sebagai Pelaksana Tugas untuk menempati posisi Direktur YIN. Selain itu, sosok Ispranto Kurnia Adhy dipercaya sebagai Pelaksana Tugas Komisaris YIN. Pelaksanaan kegiatan yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, yang didampingi Yusairi, Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind selaku perwakilan pemegang saham. Disaksikan juga oleh seluruh Pengurus Koperasi Reka Sejahtera yang baru terpilih, sekaligus juga sebagai pemegang saham.

The new formation of the Directors and Commissioners of PT Yasa Industri Nusantara (YIN) has officially been formed. to Yusman Zendrato as Acting Officer to occupy the position of Director of YIN. Apart from that, the figure of Ispranto Kurnia Adhy is trusted as the Acting Commissioner of YIN. The activities were led directly by Rekind's Main Director Triyani Utaminingsih, who was accompanied by Yusairi, Rekind's Director of Operations and Technology/Development as shareholder representative. Also witnessed by all the newly elected Reka Sejahtera Cooperative Management, as well as shareholders.

Mei/May

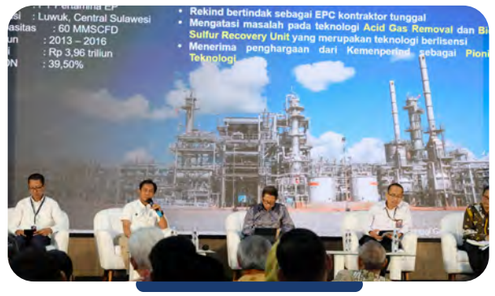


Momen Tradisi Rekind Melepas Karyawannya yang Akan Berhaji
The Rekind Tradition Moment Releases Its Employees Who Are Going to Hajj

PT Rekayasa Industri (Rekind), melalui unit kegiatan kerohanian Majelis Taklim Ulul Albaab (MTUA) setiap tahun menggelar tradisi Walimatussafar Haji, pelepasan secara simbolis bagi para karyawan Rekind dan Anak Usahanya yang 'diundang' Allah SWT menjadi tamu-tamu terbaiknya ke Baitullah. Kegiatan Walimatussafar Haji Rekind, untuk tahun ini dihadiri oleh Yusairi, Direktur Operasi & Teknologi/ Pengembangan Rekind, Edy Sutrisman, SVP Corporate Secretary & Legal, yang juga merupakan Ketua Dewan Pembina MTUA, M. Darma Setiawan, EVP Operation yang juga merupakan Ketua Umum MTUA, dan Direktur Utama Tracon Edi Wibawa.

PT Rekayasa Industri (Rekind), through the spiritual activities unit of the Majlis Taklim Ulul Albaab (MTUA), annually holds the Walimatussafar Haji tradition, a symbolic send-off for Rekind employees and their subsidiaries who are 'invited' by Allah SWT to be his best guests to Baitullah. This year's Walimatussafar Haji Rekind activity was attended by Yusairi, Director of Operations & Technology/Development of Rekind, Edy Sutrisman, SVP Corporate Secretary & Legal, who is also the Chair of the MTUA Board of Trustees, M. Darma Setiawan, EVP Operations who is also the General Chair of MTUA , and Tracon President Director Edi Wibawa.

Juni/June



Rekind Berperan Strategis Menggerakkan Sektor Industri Nasional
Rekind Plays a Strategic Role in Driving the National Industrial Sector

Perusahaan EPC (Engineering, Procurement and Construction) Nasional, seperti halnya PT Rekayasa Industri (Rekind), punya peran yang sangat strategis, terutama dalam menunjang pergerakan industri di tanah air. Perusahaan EPC Nasional diibaratkan sebagai lokomotif penggerak gerbong industri nasional, karena di dalam pengerjaan proyek, selalu melibatkan ratusan bahkan ribuan industri seperti sub kontraktor maupun vendor dan perusahaan penunjang lainnya

National EPC (Engineering, Procurement, and Construction) companies, such as PT Rekayasa Industri (Rekind), have a very strategic role, especially in supporting the movement of industry in the country. The National EPC Company is likened to a locomotive driving national industrial carriages because project work, always involves hundreds or even thousands of industries such as sub-contractors as well as vendors and other supporting companies.

Juni/June



Dirut Rekind Bekali Wawasan EPC Bagi Calon Engineer Teknik Kimia UI
Director of Rekind Provides EPC Insights for Prospective UI Chemical Engineering Engineers

Direktur Utama PT Rekayasa Industri (Rekind) Triyani Utaminingsih menggelar roadshow ke sejumlah perguruan tinggi. Kehadirannya merupakan bagian dari upaya untuk memberikan gagasan, program, pembekalan sekaligus pengenalan tentang dunia EPC (Engineering, Procurement and Construction) yang melekat dalam keseharian Rekind. Kuliah Kapita Selekta Satu Sesi bertajuk "Peran Insinyur Teknik Kimia dalam Proyek EPC Industri," di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Kimia, UI. Rekind selalu membangun sinergi yang kokoh dengan kampus serta bekerja sama mulai dari recruitment, research, internship dan tidak jarang kami berkolaborasi untuk mengerjakan proyek, FEED, atau troubleshooting permasalahan proyek. Tidak salah kalau ada yang menilai Rekind merupakan partner universitas, sekaligus tempat belajar dan rumah para insinyur untuk berkarya yang muaranya demi satu tujuan, maju bersama untuk Indonesia.

President Director of PT Rekayasa Industri (Rekind) Triyani Utaminingsih held a roadshow to several universities. Its presence is part of an effort to provide ideas, programs, and supplies as well as an introduction to the world of EPC (Engineering, Procurement, and Construction) which is inherent in Rekind's daily life. Capita Selekta One Session Lecture entitled "The Role of Chemical Engineering Engineers in Industrial EPC Projects," at the Faculty of Engineering, Department of Chemical Engineering, UI. Rekind always builds a strong synergy with the campus and works together starting from recruitment, research, and internship and we often collaborate to work on projects, FEED, or troubleshooting project problems. It's not wrong if someone thinks that Rekind is a university partner, as well as a place to study and a home for engineers to work towards one goal, moving forward together for Indonesia.

Peristiwa Penting
Important Events

Juni/June



Rekind Gelar Upacara Hari Lahir Pancasila
Rekind Holds Pancasila Birthday Ceremony

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar upacara peringatan Hari Lahir Pancasila, yang dipusatkan di Lapangan ROB 2, Jalan Kalibata Timur I, No.36 Kalibata, Jakarta Selatan. Dipimpin langsung Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih, selaku inspektur upacara, yang diikuti direksi, pejabat struktural, staf, pimpinan Anak Perusahaan dan karyawan.

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a ceremony to commemorate the Birth of Pancasila, which was centered at ROB 2 Field, Jalan Kalibata Timur I, No. 36 Kalibata, South Jakarta. Led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih, as the ceremony inspector, who was attended by directors, structural officials, staff, subsidiary leaders, and employees.

Juli/July



Rekind Dianugerahi Penghargaan Humas Pemerintah Terbaik
Rekind Awarded the Best Government Public Relations Award

PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Divisi Corporate Communication dan Secretariat yang berada di bawah naungan Unit Corporate Secretery & Legal dianugerahi penghargaan Humas Pemerintah terbaik, melalui ajang Indonesia GPR (Government Public Relation) Awards (IGA) 2023. Di event ini, Rekind menghadirkan sejumlah strategi dan langkah pendekatan komunikasi publik terutama dalam menyikapi berbagai dinamika yang berkembang dewasa ini, baik secara internal maupun eksternal.

PT Rekayasa Industri (Rekind) through the Corporate Communication and Secretariat Division which is under the auspices of the Corporate Secretary & Legal Unit was awarded the best Government Public Relations award, through the Indonesia GPR (Government Public Relations) Awards (IGA) 2023. At this event, Rekind presented several strategies and steps to approach public communication, especially in responding to various dynamics that are developing today, both internally and externally.

Juli/July



Rekind Salurkan Daging Kurban untuk Masyarakat
Rekind Distributes Sacrificial Meat to the Community

Memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah, PT Rekayasa Industri (Rekind) menyalurkan daging kurban kepada masyarakat, sejumlah organisasi kemasyarakatan (Ormas), dan pihak internal perusahaan, seperti karyawan tidak tetap, security, supir dan pegawai cleaning sebagai bentuk perwujudan penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang gencar digaungkan seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui Unit Kegiatan Kerohanian Majelis Ta'lim Ulul Albaab, Rekind dan Anak Usahanya menyalurkan hewan kurban sebanyak 6 ekor sapi serta 24 ekor kambing/domba.

Commemorating Idul Adha 1444 Hijriah, PT Rekayasa Industri (Rekind) distributed sacrificial meat to the community, several community organizations (Ormas), and internal company parties, such as temporary employees, security, drivers, and cleaning employees as a form of implementation of the Responsibility Program Social and Environmental Affairs (TJSL) which is intensively promoted by all State-Owned Enterprises (BUMN). Through the Ulul Albab Ta'lim Council Spiritual Activities Unit, Rekind and its subsidiaries distributed sacrificial animals totaling 6 cows and 24 goats/sheep.

Juli/July



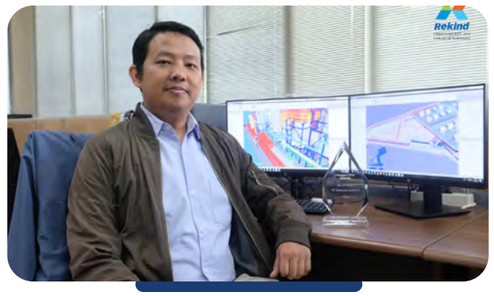
Rekind Raih Penghargaan Zero Accident di K3 Awards 2023
Rekind Wins Zero Accident Award at the 2023 K3 Awards

Atas komitmen dan konsistensinya dalam keselamatan kerja, PT Rekayasa Industri (Rekind) disematkan penghargaan Zero Accident atau Nihil Kecelakaan Kerja oleh Kementerian Tenaga Kerja, mewakili pemerintah Republik Indonesia. Penyematan penghargaan ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal Binwasnaker & K3 Kementerian Tenaga Kerja RI, dalam acara Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3 Awards) Tahun 2023. Alhamdulillah, komitmen ini kembali melahirkan prestasi dengan diraihnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) di Proyek CDU Balongan yang dikerjakan Rekind.

For its commitment and consistency in work safety, PT Rekayasa Industri (Rekind) was awarded the Zero Accident or Zero Work Accident award by the Ministry of Manpower, representing the government of the Republic of Indonesia. This award was awarded by the Directorate General of Manpower & K3, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, at the 2023 Occupational Safety and Health Awards (K3 Awards). done by Rekind.

Peristiwa Penting
Important Events

Juli/July



Rekind Kembali Raih Penghargaan Best In Design di Hexagon Elite Award
Rekind Again Wins the Best In Design Award at the Hexagon Elite Award

Melalui Event Hexagon Elite Award, yang diselenggarakan di Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat, PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali meraih penghargaan Best In Design. Nama Fandy Maulana SR dari Rekind, untuk kedua kalinya dipercaya untuk meraih penghargaan tersebut. Desain yang disubmit Fandi beserta tim 3D Design ini, telah diaplikasikan pada Proyek Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB), di Bojonegoro, Jawa Timur, yang telah diresmikan pengoperasiannya oleh Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin pada 8 Februari 2023 silam.

Through the Hexagon Elite Award Event, which was held in Las Vegas, Nevada, United States, PT Rekayasa Industri (Rekind) again won the Best In Design award. The name Fandy Maulana SR from Rekind, for the second time, was trusted to win this award. The design submitted by Fandi and the 3D Design team has been applied to the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitized Gas Field Project, in Bojonegoro, East Java, whose operations were inaugurated by the Indonesian Vice President KH Ma'ruf Amin on February 8, 2023.

Juli/July



Terapkan Program TJSL BUMN, Rekind Gelar Donor Darah dan Kampanyekan Hidup Sehat
Implement the BUMN TJSL Program, Rekind Holds Blood Donations and Campaigns for Healthy Living

Sebagai rangkaian peringatan HUT-nya yang ke-42, PT Rekayasa Industri (Rekind) menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menggelar kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan tersebut berupa VCT (Voluntary Counseling and Testing) HIV/AIDS, merupakan rangkaian pemeriksaan untuk mengetahui apakah seseorang positif atau negatif mengidap HIV/AIDS. Pemeriksaannya pun bersifat rahasia dan sukarela.

As a series of commemorations of its 42nd anniversary, PT Rekayasa Industri (Rekind) collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to hold blood donation activities and health checks. The health examination is in the form of HIV/AIDS VCT (Voluntary Counseling and Testing), which is a series of examinations to find out whether a person is positive or negative for HIV/AIDS. The examination is confidential and voluntary.

Agustus/August



Rekind Edukasi Warga Kalibata Antisipasi Bahaya Kebakaran
Rekind Educates Kalibata Residents to Anticipate Fire Dangers

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar edukasi dalam bentuk pelatihan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi Warga Kalibata, Jakarta Selatan yang bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Pelatihan ini merupakan bentuk perwujudan Rekind dalam menjalin sinergi yang kuat dengan masyarakat, khususnya di wilayah yang paling dekat dengan kegiatan operasi kami dan dikenal padat penduduk. Jika tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran dapat mengakibatkan korban jiwa. Ini yang harus di antisipasi, sekaligus menjadi latar belakang kegiatan ini.

PT Rekayasa Industri (Rekind) held education in the form of training, fire prevention, and control for residents of Kalibata, South Jakarta in collaboration with the South Jakarta Fire Department. This training is a form of Rekind's manifestation of establishing strong synergy with the community, especially in areas closest to our operational activities and known to be densely populated. If you do not take appropriate measures to prevent fires, it can result in loss of life. This is what must be anticipated, as well as being the background for this activity.

Agustus/August



HUT Ke-42 Rekind Triyani Utaminingsih: "Kobarkan Semangat Laksana Flare di Kilang Migas yang Dibangun Rekind"
HUT Ke-42 Rekind Triyani Utaminingsih: "Kobarkan Semangat Laksana Flare di Kilang Migas yang Dibangun Rekind"

Menggelar syukuran perayaan HUT ke-42 Rekind, di Home Office, Kalibata, Jakarta Selatan, Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, menjadikan momen ini untuk memompa semangat para jajarannya. Sekalipun perayaan HUT ke-42 berlangsung sederhana, hanya tumpengan, potong, kue ultah, musik akustik dan memberikan penghargaan atas masa bakti karyawan. Rekindist memberikan semangatnya mampu menjaga kestabilan perusahaan, sekaligus melindunginya dari ancaman tekanan agar tetap bisa mengusung eksistensinya membawa kemandirian Indonesia.

Celebrating of Rekind's 42nd anniversary, at the Home Office, Kalibata, South Jakarta, Rekind's Main Director, Triyani Utaminingsih, used this moment to pump up the enthusiasm of his staff. Even though the 42nd-anniversary celebration was simple, it was just a tumpeng, cutting, birthday cake, acoustic music, and giving appreciation for employees' years of service. Rekindist conveys its enthusiasm to be able to maintain the stability of the company while protecting it from the threat of pressure so that it can continue to carry out its existence to bring Indonesia's independence.

Peristiwa Penting
Important Events

Agustus/August



Upacara Peringatan HUT ke-78 RI Melaju Bersama untuk Rekind Maju
Commemoration Ceremony of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia Moving Together to Rekind Forward

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar Upacara Peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih selaku pembina upacara. Nuansa kekhidmatan dan kebersamaannya begitu kental menyelimutinya. Dari sudut pandang sederhana, semangat kebersamaan itu bisa dilukiskan sebagai perwujudan soliditas yang kuat antara Rekind dengan anak usahanya, terutama dalam mengarungi bisnis EPC yang beberapa dekade ini, persaingan semakin kuat dan kompleks.

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a Ceremony to Commemorate the 78th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia which was led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih as the ceremony supervisor. The atmosphere of solemnity and togetherness enveloped him deeply. From a simple point of view, this spirit of togetherness can be described as a manifestation of strong solidity between Rekind and its subsidiaries, especially in navigating the EPC business where in recent decades, competition has become stronger and more complex.

Agustus/August



Giliran IDEAS Sematkan Penghargaan untuk Rekind
IDEAS Turn to Award Rekind

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali disematkan penghargaan. Kali ini datang melalui ajang Awarding 2nd Indonesia DEI & ESG AWARDS (IDEAS) 2023. Di event kompetisi yang digagas Humas Indonesia itu, Rekind disematkan penghargaan Silver untuk Kategori Strategi Komunikasi Program ESG yang Berkelanjutan. Program Mampir yang dikedepankan Rekind di ajang bergengsi nasional ini memang punya kekhasan dan keunikan, terutama dalam menunjang kegiatan operasi Rekind di Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut. Keunikannya terletak pada misi yang dibawa, yaitu menyampaikan informasi atas peluang kerja dan usaha dengan target utama masyarakat di sekitar wilayah proyek.

PT Rekayasa Industri (Rekind) received another award. This time it came through the Awarding 2nd Indonesia DEI & ESG AWARDS (IDEAS) 2023 event. At the competition event initiated by Indonesian Public Relations, Rekind was awarded the Silver award for the Sustainable ESG Program Communication Strategy Category. The Drop-In Program that Rekind is putting forward at this prestigious national event has its characteristics and uniqueness, especially in supporting Rekind's operational activities in the National Strategic Project (PSN). Its uniqueness lies in its mission, namely conveying information about job and business opportunities to the main target of the community around the project area.

Agustus/August



Rekind Boyong 5 Penghargaan di Ajang TJSL & CSR Award 2023
Rekind Wins 5 Awards at the 2023 TJSL & CSR Award Event

PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Program Creating Shared Value (CSV)-nya yang memberdayakan tenaga kerja, subkontraktor dan supplier lokal memboyong 5 penghargaan sekaligus di ajang 3rd TJSL & CSR Award 2023. Penghargaan pertama didedikasikan kepada Triyani Utaminingsih, selaku Direktur Utama Rekind, yang didaulat menerima penghargaan The Most Committed CEO of BUMN on TJSL. Empat apresiasi lainnya diperoleh Rekind secara gemilang melalui penyematan penghargaan untuk Kategori Gold Winner on Pilar Sosial, Gold Winner on Pilar Ekonomi, Gold Winner on Pilar Lingkungan dan Gold Winner on Pilar Hukum & Tata Kelola. Keempat pilar tersebut merupakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainability Development Goals).

PT Rekayasa Industri (Rekind) through its Creating Shared Value (CSV) Program which empowers local workers, subcontractors, and suppliers won 5 awards at once at the 3rd TJSL & CSR Award 2023. The first award was dedicated to Triyani Utaminingsih, as Main Director of Rekind, who was asked to receive the Most Committed CEO of BUMN on TJSL award. Rekind received four other awards brilliantly through awards in the categories of Gold Winner on Social Pillar, Gold Winner on Economic Pillar, Gold Winner on Environmental Pillar, and Gold Winner on Legal & Governance Pillar. These four pillars are Sustainable Development Goals.

Agustus/August



Rekind – PT Pupuk Indonesia (Persero) Santuni 200 Anak Yatim
Rekind – PT Pupuk Indonesia (Persero) Provides Assistance to 200 Orphans

PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama PT Rekayasa Industri (Rekind) menyantuni 200 anak yatim piatu yang dibina oleh Yayasan Bina Sosial di wilayah Kelurahan Tugu, Kecamatan Tugu, Jakarta Utara. Dalam kolaborasi ini, PT Pupuk Indonesia mensupport penuh melalui pendanaan, sedangkan Rekind lebih mempertajam pada sisi survey kelayakan yang melahirkan pertimbangan pemberian santunan. Tujuannya lebih diarahkan untuk dukungan pendidikan formal, fasilitas belajar, menginap dan pembinaan keagamaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) together with PT Rekayasa Industri (Rekind) supported 200 orphaned children who were fostered by the Social Development Foundation in the Tugu Village area, Tugu District, North Jakarta. In this collaboration, PT Pupuk Indonesia fully supports it through funding, while Rekind further sharpens the feasibility survey which gives rise to considerations for providing compensation. The aim is more directed at supporting formal education, learning facilities overnight stays, and religious formation.

Peristiwa Penting
Important Events

Agustus/August



Ceria Bersama di Moment HUT Kemerdekaan RI

Cheerfully Together on the Moment of the Independence Day of the Republic of Indonesia

Setiap tahunnya, momentum kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selalu diperingati dengan kegiatan acara meriah. Begitu halnya dengan PT Rekayasa Industri (Rekind). Kebersamaan ini juga dibawa lewat beragam perlombaan unik, seperti tarik tambang, makan kerupuk, balap karung, memasukkan sedotan ke dalam botol, bola corong bensin dan estafet air.

Every year, the momentum of the birth of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) is always commemorated with festive events. Likewise with PT Rekayasa Industri (Rekind). This togetherness is also brought about through various unique competitions, such as tug of war, eating crackers, sack races, putting straws in bottles, petrol funnel balls, and water relays.

September/September



Tingkatkan Kepuasan Pelanggan, Inovasi Rekind Raih Penghargaan di Ajang PIQI 2023

Increasing Customer Satisfaction, Rekind Innovation Wins Award at the 2023 PIQI Event

PT Rekayasa Industri (Rekind) terus mengembangkan inovasi terbaiknya dalam mendukung program transformasi perusahaan. Salah satu program inovasi yang mengarah ke AI dan menjadi perhatian besar Rekind, tertuju pada Penerapan Konsep AI Machine Learning untuk Mengurangi Potensi Construction Rework Melalui Object Clash 3D Model pada Proyek Kilang Gas Jambaran Tiung Biru (JTB). Atas inovasi karya Fandy Maulana tersebut, Rekind disematkan Juara III untuk Kategori Best Idea di ajang Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation (PIQI) 2023.

PT Rekayasa Industri (Rekind) continues to develop its best innovations to support the company's transformation program. One of the innovation programs that leads to AI and is of great concern to Rekind is the application of AI machine learning concepts to reduce the potential for construction rework through Object Clash 3D Models on the Jambaran Tiung Biru (JTB) Gas Refinery Project. Due to Fandy Maulana's innovation, Rekind was awarded third place in the Best Idea Category at the Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation (PIQI) 2023 event.

September/September



RPP dan Restrukturisasi Jadi Point Penting Town Hall Meeting Rekind September 2023

RPP and Restructuring are Important Points for Town Hall Meeting Rekind September 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menggelar Town Meeting. Point penting dari kegiatan ini sepenuhnya menyinggung soal restrukturisasi Rekind, yang masuk sebagai salah satu skema besar Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP). Namun tidak semua point dibuka gamblang, hanya topik tertentu saja, mengingat seluruh tahapan RPP masih dalam proses yang hampir mengerucut. Sejumlah perubahan diharapkan bisa membawa proses pelaksanaannya lebih cepat dan baik.

PT Rekayasa Industri (Rekind) again held a Town Meeting. The important point of this activity fully touches on the restructuring of Rekind, which is included as one of the major schemes of the Corporate Restructuring Plan (RPP). However, not all points are explained clearly, only certain topics, considering that all stages of the RPP are still in an almost converging process. It is hoped that several changes will make the implementation process faster and better.

Oktober/October



Gandeng Anak Perusahaan, Rekind Gelar Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Collaborating with Subsidiaries, Rekind Holds Pancasila Sanctity Day Ceremony

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, yang dipimpin langsung Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih, selaku inspektur upacara, yang diikuti seluruh jajaran direksi, staf , karyawan dan Anak Perusahaan. Menariknya, Upacara yang digelar pada Minggu 1 Oktober 2023, dikomandani oleh Edi Wibawa, Direktur Utama PT Tracon Industri. Kegiatan ini sekaligus menciptakan kesan dan pesan akan soliditas Rekind dengan seluruh anak usahanya. Dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, Bangsa Indonesia, termasuk didalamnya Rekind dan seluruh anak usahanya, tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a ceremony commemorating Pancasila Sanctity Day, led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih, as the ceremony inspector, which was attended by the entire board of directors, staff, employees, and Subsidiaries. Interestingly, the ceremony which was held on Sunday 1 October 2023, was chaired by Edi Wibawa, Main Director of PT Tracon Industri. This activity also creates an impression and message of Rekind's solidity with all its subsidiaries. With a spirit of togetherness based on the noble values of the Pancasila ideology, the Indonesian nation, including Rekind and all its subsidiaries, can continue to strengthen the establishment of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Peristiwa Penting
Important Events

Oktober/October



Implementasi TKDN Rekind Tercepat dan Sesuai Prinsip GCG
Fastest TKDN Rekind implementation and in accordance with GCG principles

PT Pupuk Indonesia (Persero) menilai Implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) PT Rekayasa Industri (Rekind) tercepat dibandingkan Anak-Anak Perusahaan (Anper) lainnya. Ada delapan nilai GCG yang diterjemahkan PI dan masuk dalam delapan program strategisnya, yaitu pengadaan berkelanjutan, tingkat komponen dalam negeri (TKDN), kinerja rekanan, penjaminan online, transparansi online, sistem anti penyuapan, uji kelayakan, dan pengendalian gratifikasi. Maka dari itu, atas kerja kerasnya, di hadapan sekitar 200 peserta yang menghadiri acara Vendor Gathering, di Surabaya, Pupuk Indonesia menyematkan penghargaan Kontribusi Peningkatan Pemberdayaan UMKM & Penggunaan Produk Dalam Negeri – Implementasi TKDN Tercepat kepada Rekind.

PT Pupuk Indonesia (Persero) assesses that the Domestic Component Level (TKDN) Implementation of PT Rekayasa Industri (Rekind) is the fastest compared to other Subsidiaries (Anper). There are eight GCG values translated by PI and included in its eight strategic programs, namely sustainable procurement, domestic component level (TKDN), partner performance, online guarantees, online transparency, anti-bribery system, due diligence and gratification control. Therefore, for its hard work, in front of around 200 participants who attended the Vendor Gathering event, in Surabaya, Pupuk Indonesia awarded Rekind the Contribution to Increasing Empowerment of MSMEs & Use of Domestic Products - Fastest TKDN Implementation award.

Oktober/October



Langkah PI Group Menuju SDM Berkelas Internasional
PI Group's steps towards international class human resources

Saat ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) tengah mempersiapkan langkah strategis untuk bisa melahirkan sumber daya manusia (SDM) berstandar internasional. Langkah strategis ini juga menyasar bagi seluruh SDM di bawah naungan Pupuk Indonesia (PI) Group, sebagai bentuk transformasi dan inovasi perusahaan yang dikomandani Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama PI. Penerapan transformasi human capital yang mengacu pada tiga inisiatif strategis. Pertama, memperkuat organisasi melalui strategi talenta yang lebih baik. Kedua, memperkuat talent sourcing, keberagaman, rasa keterikatan terhadap perusahaan, dan afiliasi karyawan. Ketiga, menciptakan budaya perusahaan yang kolaboratif dan berkinerja tinggi. Rekind ditunjuk sebagai tuan rumah penerapan sosialisasi yang bertajuk Sosialisasi Enhanching Organizational Capabilities itu.

Currently, PT Pupuk Indonesia (Persero) is preparing strategic steps to produce international standard human resources (HR). This strategic step also targets all human resources under the auspices of Pupuk Indonesia (PI) Group, as a form of corporate transformation and innovation led by Rahmad Pribadi as the Main Director of PI. Implementation of human capital transformation which refers to three strategic initiatives. First, strengthen the organization through a better talent strategy. Second, strengthening talent sourcing, diversity, a sense of attachment to the company, and employee affiliation. Third, create a collaborative and high-performance company culture. Rekind was appointed as the host for the implementation of the socialization entitled Enhancing Organizational Capabilities Socialization.

Oktober/October



Rekind Raih Penghargaan Industri Oil & Gas Asia Pasifik
Rekind Wins Asia Pacific Oil & Gas Industry Award

PT Rekayasa Industri (Rekind) meraih penghargaan bergengsi industri Oil & Gas untuk kawasan Asia Pasifik, di perhelatan Asian Downstream Summit & Asian Refining Technology Conference 2023. Patut dibanggakan, melalui perhelatan yang yang diadakan pada 25 - 26 Oktober 2023, di Sand Expo & Conference Centre , Singapura itu, penyematan apresiasi Downstream Project of the Year kepada Rekind yang diwakili oleh M. Darma Setiawan langsung diberikan oleh Menteri Negara Low Yen Ling, dari Kementerian Perdagangan dan Industri Singapura. Ini merupakan bukti pengakuan internasional, khususnya di Asia Pasifik, terhadap kompetensi Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) itu.

PT Rekayasa Industri (Rekind) won the prestigious Oil & Gas industry award for the Asia Pacific region, at the 2023 Asian Downstream Summit & Asian Refining Technology Conference. This is something to be proud of, through the event which was held on 25 - 26 October 2023, at the Sand Expo & Conference Center, Singapore, awarded the Downstream Project of the Year appreciation to Rekind, represented by M. Darma Setiawan, directly given by State Minister Low Yen Ling, from the Singapore Ministry of Trade and Industry. This is proof of international recognition, especially in the Asia Pacific, of the competence of the subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero).

Oktober/October



Rekind, Perusahaan EPC Lokal 'Rasa' Internasional
Rekind, International 'Taste' Local EPC Company

PT Rekayasa Industri (Rekind) merupakan satu-satunya perusahaan EPC (Engineering, Procurement, Construction) nasional yang mengembangkan tools berbasis 3D Design System. Bahkan, Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) itu, di tanah air juga dikenal sebagai pionir dalam mengembangkan tools tersebut. Makanya, tidak heran jika Rekind dijuluki perusahaan EPC lokal 'rasa' internasional. Apresiasi ini pantas diberikan, karena capian tersebut merupakan ke-15 kalinya Tim 3D Rekind meraih penghargaan.

PT Rekayasa Industri (Rekind) is the only national EPC (Engineering, Procurement, Construction) company that develops 3D Design System-based tools. The subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero), in Indonesia, is also known as a pioneer in developing these tools. Therefore, it is not surprising that Rekind is nicknamed a local EPC company with international taste. This appreciation is deserved, because this achievement is the 15th time the 3D Rekind Team has won an award

Peristiwa Penting
Important Events

Oktober/October



Aksi Rekind Menanam 1000 Bibit Pohon
Rekind Action to Plant 1000 Tree Seedlings

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar Program Pembagian dan Penanaman 1000 Bibit Pohon sebagai bentuk dukungan perusahaan selaku Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Program ini bagian dari upaya mendukung percepatan pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di tahun 2030. Dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih. Setiap karyawan diberikan satu bibit pohon yang bisa ditanam langsung, baik di rumah maupun taman perumahan atau lainnya.

PT Rekayasa Industri (Rekind) is holding a Program for Distribution and Planting of 1000 Tree Seedlings as a form of support from the company as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero). This program is part of efforts to support the acceleration of the achievement of 17 (seventeen) Sustainable Development Goals by 2030. Led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih. Each employee is given a tree seedling that can be planted directly, either at home in a residential garden, or elsewhere

November/November



Rekind Jadi Target Benchmark Anak Usaha PT Pertamina (Persero)
Rekind Becomes Benchmark Target for PT Pertamina (Persero) Subsidiaries

PT Rekayasa Industri menjadi pilihan PT Pertamina Maintenance & Construction, Anak Usaha PT Pertamina (Persero), untuk meningkatkan kompetensinya di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Atas capaian Rekind tersebut, Selasa (31/10), dipimpin Wahyu Dodi, VP SDM PT Pertamina Maintenance & Construction beserta tim mengunjungi Kantor Pusat Rekind untuk melakukan Benchmark (Studi Banding) di bidang SDM. Point diskusi yang berkembang dalam pertemuan tersebut terkait bagaimana Rekind mengembangkan dan me-maintain SDM mengingat bahwa SDM merupakan salah satu asset utama Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis perusahaan di bidang EPC, selain untuk meningkatkan daya saing Perusahaan juga tetap agile dalam bingkai tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

PT Rekayasa Industri was the choice of PT Pertamina Maintenance & Construction, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), to increase its competence in the field of Human Resources (HR) management. Due to Rekind's achievements, Tuesday (31/10), led by Wahyu Dodi, VP HR of PT Pertamina Maintenance & Construction and his team visited the Rekind Head Office to conduct a Benchmark (Comparative Study) in the HR sector. The discussion point that developed at the meeting was related to how Rekind develops and maintains human resources considering that human resources are one of the company's main assets in carrying out the company's business processes in the EPC sector, apart from increasing the company's competitiveness, it also remains agile within the framework of good corporate governance. (Good Corporate Governance).

November/November



Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2023 - Rekind Teladani Jiwa Kepahlawanan
Heroes Day Commemoration Ceremony November 10, 2023 - Rekind Exemplify the Heroic Spiritward

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar upacara pengibaran bendera untuk mengenang jasa para pejuang bangsa melalui Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2023. Momen bersejarah yang di gelar berjalan dengan penuh khidmat, hening yang dibalut dalam bingkai kesederhanaan. Upacara Peringatan Hari Pahlawan dipimpin langsung oleh Triyani Utaminingsih, Direktur Utama Rekind. Bertindak sebagai Komandan Upacara. Upacara peringatan Hari Pahlawan 10 November ini memiliki arti tersendiri. Terutama meneladani jiwa-jiwa kepahlawanan untuk bisa lebih meningkatkan lagi perjuangan dan pengabdian dalam bekerja, terutama bekal 'pertarungan' menghadapi beragam tantangan besar yang dihadapi saat ini.

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a flag-raising ceremony to commemorate the services of the nation's warriors through the commemoration of Heroes' Day on 10 November 2023. The historic moment was held in a solemn, silent manner wrapped in a frame of simplicity. The Heroes' Day Commemoration Ceremony was led directly by Triyani Utaminingsih, Main Director of Rekind. Act as Ceremony Commander. The November 10 Heroes' Day commemoration ceremony has its meaning. Especially emulating heroic spirits to be able to further increase your struggle and devotion at work, the provisions for 'fighting' to face the various big challenges faced today.

November/November



Jampiro Sematkan GOLD Winner untuk Rekind
Jampiro Pins GOLD Winner for Rekind

PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Dina T. Harianja, VP Corporate Communication & Secretariat, di bawah naungan Unit Corporate Secretary & Legal disematkan penghargaan GOLD Winner di ajang Jambore PR Indonesia (Jampiro) Ke-9 2023. Jampiro merupakan ajang kompetisi terbesar yang diselenggarakan oleh PR Indonesia dengan tujuan untuk mengukur sekaligus mengapresiasi kinerja serta kontribusi para pelaku public relations (PR) dari berbagai latar belakang institusi, industri, hingga lintas generasi. Event ini juga merupakan perwujudan dari komitmen PR Indonesia untuk memotivasi para praktisi PR agar senantiasa meningkatkan peran dan kontribusi mereka bagi organisasi masing-masing.

PT Rekayasa Industri (Rekind) through Dina T. Harianja, VP of Corporate Communication & Secretariat, under the auspices of the Corporate Secretary & Legal Unit, was awarded the GOLD Winner award at the 9th Indonesian PR Jamboree (Jampiro) 2023. Jampiro is the biggest competition event held by PR Indonesia to measure and appreciate the performance and contribution of public relations (PR) actors from various institutional, industrial, and generational backgrounds. This event is also a manifestation of PR Indonesia's commitment to motivating PR practitioners to continuously increase their role and contribution to their respective organizations.

Peristiwa Penting
Important Events

November/November



Warga RW 08 Kalibata Sematkan Dukungan dan Doa untuk Kemajuan Rekind

Residents of RW 08 Kalibata Offer Support and Prayers for the Progress of Rekind

Doa dan dukungan tersebut disampaikan oleh Sekretaris Kelurahan (Sekel) Kalibata Muhammad Yusuf Razak yang hadir mewakili Lurah Kalibata, Herman SAP dalam kegiatan Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) Rekind 2023. Meskipun dalam kondisi saat ini (penuh tantangan) Rekind masih memberikan perhatian kepada masyarakat. Masyarakat mendoakan agar kondisi Rekind ke depan bisa lebih baik, diberikan kebaikan dan kesuksesan.

These prayers and support were conveyed by the Kalibata Village Secretary (Sekel) Muhammad Yusuf Razak who was present representing the Kalibata Village Head, Herman SAP in the 2023 Rekind Environmental Satisfaction Survey (SKL). Even though in the current conditions (full of challenges) Rekind is still paying attention to the community. The community prays that Rekind's conditions in the future will be better, given goodness and success.

November/November



RPP dan PKPU Jadi Topik Perhatian di THM Rekind November 2023

RPP and PKPU are topics of attention at THM Rekind November 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menggelar Town Hall Meeting (THM). Kali ini dilaksanakan di penghujung November 2023. Point penting dari kegiatan ini sepenuhnya menyinggung soal Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Rekind terhadap kreditur. Seperti pelaksanan sebelumnya, tidak semua point RPP dibuka gamblang, hanya topik tertentu saja, mengingat seluruh tahapan RPP masih dalam proses yang hampir mengerucut pada Desember tahun ini. Tapi gambaran tentang pelaksanaan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) dibuka secara gamblang oleh Eko Sulistomo, VP Legal, GCG & Contract Management, yang memang membidani penanganan hukum terhadap persoalan terkait utang piutang, antara Rekind dengan para kreditur.

PT Rekayasa Industri (Rekind) again held a Town Hall Meeting (THM). This time it will be held at the end of November 2023. The important point of this activity fully concerns the Rekind Corporate Restructuring Plan (RPP) and Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) towards creditors. As with previous implementations, not all points of the RPP were opened, only certain topics, considering that all stages of the RPP were still in the process which was almost finalized in December this year. However, an overview of the implementation of PKPU (Postponement of Debt Payment Obligations) was opened clearly by Eko Sulistomo, VP of Legal, GCG & Contract Management, who is in charge of legal handling of issues related to debts and receivables, between Rekind and creditors.

Desember/December



Rekind Bersinergi Berantas Korupsi di Hakordia 2023

Rekind Synergizes to Eradicate Corruption in Hakordia 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) turut memeriahkan Puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023, pada tanggal 12 - 13 Desember 2023, di Istora Senayan, Jakarta. Rekind hadir di booth PT Pupuk Indonesia (PI) bersama-sama dengan anak perusahaan PI lainnya. Event yang mengambil tema "Sinergi Berantas Korupsi, Untuk Indonesia Maju" ini, juga bertujuan untuk sosialisasi, kampanye, dan penyadaran bahaya akan korupsi kepada masyarakat. Bentuk dukungan tersebut, upaya konkret Rekind dalam memerangi korupsi adalah aktif mendukung langkah pemerintah dalam upaya memberangus merebaknya praktik-praktik KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) di negeri ini, di antaranya, mengedepankan sistem Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN).

PT Rekayasa Industri (Rekind) also enlivened the peak of commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia) 2023, on 12 - 13 December 2023, at Istora Senayan, Jakarta. Rekind was present at the PT Pupuk Indonesia (PI) booth together with other PI subsidiaries. The event, which has the theme "Synergy to Eradicate Corruption, for an Advanced Indonesia", also aims to socialize, campaign, and raise awareness of the dangers of corruption to the public. As a form of this support, Rekind's concrete efforts in fighting corruption are actively supporting the government's steps in efforts to eradicate the spread of KKN (Corruption, Collusion, Nepotism) practices in this country, including, prioritizing the State Officials' Wealth Report (LHKPN) system.

Desember/December



Rekind – FTUI Garap Kerjasama Pendidikan

Rekind – FTUI Working on Educational Collaboration

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menyematkan perannya dalam mendukung pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional di tanah air. Kali ini, sasarannya ditujukan bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Selain dukungan terhadap program pendidikan pemerintah, upaya ini juga dilakukan sebagai bentuk upaya menjawab tantangan klasik yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia, yang kerap belum link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

PT Rekayasa Industri (Rekind) has again emphasized its role in supporting the government to improve the quality of national education in the country. This time, the target was aimed at students at the Faculty of Engineering, University of Indonesia. Apart from supporting government education programs, this effort is also carried out as an effort to answer the classic challenges faced by the world of education in Indonesia, which often does not link and match with the world of business and industry (DUDI).

Peristiwa Penting
Important Events

Desember/December



Rekind Implementasikan Kegiatan Rapat P2K3 Caturwulanan
Rekind Implements Quarterly P2K3 Meeting Activities

PT Rekayasa Industri (Rekind), mengimplementasikan kegiatan Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terakhir di tahun 2023. Dipimpin langsung oleh Yusairi, Direktur Operasional dan Teknologi/Pengembangan Rekind, yang dihadiri para SVP, VP dan Manager, termasuk tim proyek yang bergabung secara daring atau online. Bagi Rekind, kegiatan P2K3 sangat penting dalam mendukung kegiatan perusahaan. Apalagi, Rekind merupakan perusahaan EPC (Engineering, Procurement & Construction), yang mana HSE (Health, Safety, Environment) merupakan mandatory yang wajib dipenuhi dalam seluruh aspek operasionalnya, baik di Head Office (HO) maupun proyek Rekind.

PT Rekayasa Industri (Rekind), implemented the last Occupational Safety and Health (P2K3) Advisory Committee Meeting in 2023. Chaired directly by Yusairi, Rekind's Director of Operations and Technology/Development, which was attended by SVPs, VPs, and Managers, including the project team involved join online or online. For Rekind, P2K3 activities are very important in supporting company activities. Moreover, Rekind is an EPC (Engineering, Procurement & Construction) company, where HSE (Health, Safety, Environment) is a mandatory that must be fulfilled in all aspects of its operations, both at the Head Office (HO) and Rekind projects.

Desember/December

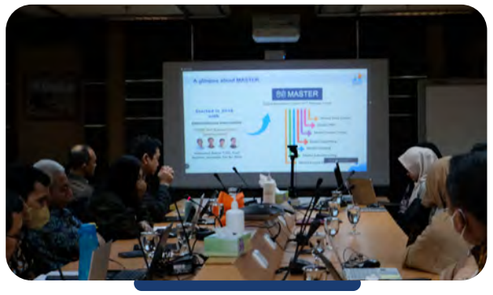


Engineer Rekind Mulai Jalani Penugasan di TOYO
Rekind Engineer Begins Assignment at TOYO

Engineer PT Rekayasa Industri (Rekind) mulai menjalani penugasan di TOYO Engineering Corporation (TEC) Jepang, bernaung pada Proyek Kontrak Payung Master Framework Agreement (MFA) yang telah ditandatangani oleh Rekind dan TEC pada 27 Juli tahun ini. Sosok yang mengawali penugasan tersebut dipercayakan kepada Herdadi Supriyono Parbowo, yang ditunjukan sebagai Lead Process Engineer. Dirinya sudah bergabung dengan Rekind sejak 12 tahun lalu dan pernah terlibat di dalam pembangunan di tujuh proyek proyek EPC yang dikerjakan Rekind, baik pembangkit listrik, petrokimia, pabrik asam sulfat dan gas alam. Dalam Kontrak MFA tersebut, Rekind digandeng untuk berkolaborasi di bidang engineering, FEED, desain detail, pengadaan, konstruksi, jasa manajemen proyek dan penyediaan sumber daya pendukung. Tidak hanya di Jepang, para engineer Rekind juga direncanakan akan ditempatkan di negara lain seperti Thailand, Malaysia dan dimana proyek TEC akan dilaksanakan.

PT Rekayasa Industri (Rekind) engineers have begun their assignment at TOYO Engineering Corporation (TEC) Japan, under the Master Framework Agreement (MFA) Umbrella Contract Project which was signed by Rekind and TEC on July 27 this year. The person who initiated the assignment was entrusted to Herdadi Supriyono Parbowo, who was appointed as the Lead Process Engineer. He joined Rekind 12 years ago and has been involved in the construction of seven EPC projects carried out by Rekind, including power plants, petrochemicals, sulfuric acid plants, and natural gas. In the MFA Contract, Rekind was partnered to collaborate in the fields of engineering, FEED, detailed design, procurement, construction, project management services, and provision of supporting resources. Not only in Japan, Rekind engineers are also planned to be placed in other countries such as Thailand, Malaysia, and where the TEC project will be implemented.

Desember/December



Rekind Perkuat Sistem Digital EPC Terintegrasi
Rekind Strengthens Integrated Digital EPC System

PT Rekayasa Industri (Rekind) telah bersiap dalam pengembangan sistem digitalisasi yang terintegrasi sebagai pendukung dalam menjalankan bisnis EPC-nya. Upaya ini memang jauh-jauh hari sudah dipersiapkan Rekind. Produk digital EPC ini harus menjadi penyemangat Rekindist guna menuju Rekind yang modern dan bermanfaat. Artinya ke depan Rekind tidak hanya berpijak pada bisnis EPC tapi juga mengarah kepada Sistem Digital EPC

PT Rekayasa Industri (Rekind) has prepared to develop an integrated digitalization system to support running its EPC business. Rekind had prepared this effort long ago. This EPC digital product must be an encouragement for Rekindists to move towards a modern and useful Rekind. This means that in the future Rekind will not only focus on the EPC business but will also focus on the EPC Digital System.

Desember/December



Keunggulan Rekind di Kompetisi Data Heroes 2023
Rekind's advantages in the 2023 Data Heroes Competition

Sejak 1 November hingga 15 Desember 2023, PT Rekayasa Industri (Rekind) berpartisipasi di kompetisi bergengsi, Data Heroes, yang diselenggarakan oleh Tim Data Science Pupuk Indonesia. Ide yang diangkat oleh delegasi Rekind antara lain; Indri Atmoko - Project Text Mining Data Analysis, Nico Oktora - Project Bot Telegram Project Portfolio, Fian Ardiyana - Project Steel Weight Forecasting, Fandy Maulana S R - Project Cost Management Rendezvous, Cintya Nandini - Project Profit Project Correlation, dan Firas Pradickto - Project Clustering Comprehensive Risk Mitigation. Dari Rekind terpilih lima peserta yang secara khusus ikut dalam bootcamp untuk memperdalam tentang penggunaan Tools Snowflake dan Dataiku. Selama bootcamp, Delegasi Rekind juga memperoleh kehormatan menjadi perwakilan seluruh tim mini hackathon pada Sesi Snowflake.

From 1 November to 15 December 2023, PT Rekayasa Industri (Rekind) participated in the prestigious competition, Data Heroes, organized by the Pupuk Indonesia Data Science Team. Ideas raised by the Rekind delegation included; Indri Atmoko - Project Text Mining Data Analysis, Nico Oktora - Project Bot Telegram Project Portfolio, Fian Ardiyana - Project Steel Weight Forecasting, Fandy Maulana S R - Project Cost Management Rendezvous, Cintya Nandini - Project Profit Project Correlation, and Firas Pradickto - Project Clustering Comprehensive Risk Mitigation. Five participants were selected from Rekind who specifically took part in the boot camp to learn more about the use of Snowflake and Dataiku tools. During the boot camp, Rekind Delegation also had the honor of being the representative of the entire mini hackathon team at the Snowflake Session.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

1981

- **Ir. Hartarto Sastro Soenarto, Direktur Jenderal Industri Kimia Dasar, berinisiasi untuk mendirikan sebuah perusahaan yang berkemampuan melakukan pekerjaan EPC**
- **Pada tanggal 12 Agustus 1981 PT Rekayasa Industri atau Rekind didirikan sebagai perusahaan BUMN dengan bidang usaha teknologi bidang rancang bangun dan perekayasaan industri.**
- Ir. Hartarto Sastro Soenarto, Director General of Basic Chemical Industry, took the initiative to establish a company capable of performing EPC work
- On August 12, 1981 PT Rekayasa Industri or Rekind was established as a state-owned company with a technology business in the field of industrial design and engineering.

1982

Rekind dipercaya sebagai subkontraktor dalam pembangunan pabrik Pupuk Iskandar Muda 1
The first time, Rekind worked on a project with the scope of EPC on the East Kalimantan III fertilizer project

1984

Proyek EPC pertama untuk pabrik pupuk dengan kompleksitas tinggi
First EPC project on a fertilizer plant with high complexity

1986

Rekind pertama kalinya mengerjakan proyek dengan lingkup EPC pada proyek Pupuk Kalimantan Timur III
The first time, Rekind worked on a project with the scope of EPC on the East Kalimantan III fertilizer project

1990

- **Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di proyek Pusri 1B**
- **Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah pembangunan revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia.**
- The first time, Rekind was trusted as the main contractor in the Pusri 1B Project
- Rekind's first overseas project was the development of revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia.

1991

Proyek pertama di luar negeri
First overseas project

1992

Peresmian kantor Rekind di Jl. Kalibata Timur 1 No. 36 Jakarta Selatan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Ir. Hartarto Sastro Soenarto
The inauguration of Rekind's headquarters on Jl Kalibata Timur 1 by Minister of Industry IR. Hartarto Sasro Soenarto

1993

Pionir dalam pembangunan energi panas bumi di Indonesia
Rekind pioneers the development of geothermal energy in Indonesia

1994

Proyek Pabrik Semen Tonasa IV dengan Dome Terbesar di Dunia
Semen Tonasa IV Factory Project with the World's Largest Dome

1995

Perubahan status kepemilikan saham Rekind
Changing Guards of Rekind

1996

Kontraktor utama proyek "POPKA"
Main contractor in POPKA project

2000

Restrukturisasi core bisnis dari EPC pupuk ke oil & gas
Revamping core business: from fertilizer plants to oil & gas

2002

Proyek pertama Rekind dalam lingkup operation & maintenance
Rekind's first operation & maintenance EPC project

2004

Perusahaan EPC nasional pertama yang berhasil menyelesaikan proyek EPCC turnkey di luar negeri
The first Indonesian company to work on overseas EPCC turnkey

2005

- **Perusahaan EPC nasional pertama yang membangun kilang minyak di Indonesia**
- **Restrukturisasi organisasi menjadi customer-centric (Strategic Business Unit)**
- The first Indonesian EPC company to build oil refinery in Indonesia
- Organization restructuring into custumer-centric (Strategic Business Unit)

2006

Proyek PLTP Kamojang Unit 4
Kamojang Geothermal Power Plant Unit 4

2007

Proyek offshore pipanisasi pertama di bawah laut
The submarine offshore pipelining project

2008

Penandatanganan kontrak RCC Off Gas Ton Propylene Project (ROPP) Balongan
Contract signing of RCC Off Gas Ton Propylene Project (ROPP) Balongan

2009

Lube Oil Blending Plant (LOBP)
Lube Oil Blending Plant (LOBP)

2011

Proyek ANP Terbesar di Asia dengan Prestasi Safety Global
Biggest ANP Project in Asia with Global Safety Achievements

2012

Penandatanganan proyek Pusri II-B
Contract signing of Pusri II B-plant

2013

Menyelesaikan proyek CNG pertama milik PT PLN (Persero)
First CNG Project owned by PT PLN (Persero).

2014

Peluncuran merek PT Rekayasa Industri (Rekind) dengan logo perusahaan baru
The brand launching of PT Rekayasa Industri (Rekind) with a new company logo

2015

- **Rekind meraih Penghargaan "30.000.000 Jam Kerja Aman Tanpa Lost Time Injury (LTI)" dari Petronas Chemicals Fertilizer Sabah Sdn.Bhd. pada proyek Sabah Ammonia Urea (SAMUR)**
- **Rekind menjadi perusahaan Indonesia pertama yang berhasil mendapatkan predikat Top 250 Global & International Contractor**
- Rekind won Safe Working Hours without Lost Time Injury (LTI) Award from Petronas Chemicals Fertiliser Sabah Sdn.Bhd. on the Sabah Ammonia Urea (SAMUR) project
- Rekind became the first Indonesian company to get the title of Top 250 Global & International Contractor

2016

Rekind berhasil membangun pabrik gula termodern di Indonesia

Rekind built the most sophisticated sugar plant in Indonesia

2017

- **Rekind dipercaya mengerjakan megaproyek strategis: Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru**
- Rekind won a contract to build Jambaran Tiung Biru mega-project

2018

- **ASEAN Engineering Award 2018**
- **PT Rekayasa Industri dipercaya Mengerjakan Mega Proyek Kilang RDMP Balikpapan**
- **Membangun PLTP Rantau Dedap 98,4 MW (2 Unit)**
- ASEAN Engineering Award 2018
- PT Rekayasa Industri is Trusted to do the Balikpapan RDMP Refinery Mega Project
- Build 98.4 MW Rantau Dedap PLTP (2 Units)

2019

Merampungkan Proyek PLTP Muara Laboh Tahap-1

Completing the Muara Laboh PLTP Project Phase-1

2020

- **Rekind Menerima Plant Acceptance Certificate Proyek Pabrik CO2 Cair Milik PT Pupuk Kujang Cikampek**
- **Rekind Menggarap Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.**
- Rekind Obtained Plant Acceptance Certificate of Liquid CO2 Factory Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek
- Rekind worked on the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

2021

- **Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial**
- **Menjalin Kerja Sama dengan BATAN untuk Rancangan Teknologi Pengolahan LTJ (Logam Tanah Jarang)**
- Rekind Delivers Rantau Dedap Project Entering the Commercial Stage
- Establishing Cooperation with BATAN for the Design of Rare Earth Metals (Rare Earth Metals) Processing Technology

2021

- **Pertama di Indonesia: Pembangunan Demountable Derrick Flare Di Atas Perairan (dengan Sistem Gin Pole)**
- **Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung Milik IAA**
- First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare Above Water (with Gin Pole System)
- Under the Consortium Flag, Rekind Works on Revamping Project (EPCC) for IAA's Kuala Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

2021

- **Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba Pengisian Minyak Mentah Perdana**
- **Mengikuti Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI**
- Rekind- JO RDMP Balikpapan Trial for First Crude Oil Filling
- Participated in Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

2022

- **Rekind Terima MC Certificate dari PT Kilang Pertamina Onternasional di Proyek CDU Balongan RU VI Phase-1**
- **Rekind Sukses Antarkan Proyek TJB Alirkan Gas Pertama**
- Rekind Receives MC Certificate from PT Kilang Pertamina Onternasional at the CDU Balongan RU VI Phase-1 Project
- Rekind Successfully Delivered the JTB Project Flow First Gas

2023

Peresmian Proyek Lapangan Gas Unitisasi JTB, yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI Bapak Ma'ruf Amin

Inauguration of the JTB Unitized Gas Field Project, which was inaugurated by the Vice President of the Republic of Indonesia, Mr. Ma'ruf Amin

2023

Penandatanganan Proyek Kontrak Payung Master Framework Agreement (MFA) dengan TOYO Engineering Corporation (TEC) Jepang

Signing of the Master Framework Agreement (MFA) Umbrella Contract Project with TOYO Engineering Corporation (TEC) Japan

02

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



Doddy Rahadi
Koordinator Komisaris
Commissioner Coordinator

> "Dinamika dan tantangan berat dalam menyehatkan Rekind ini mendorong Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan pengawasan dan pendampingan sesuai amanat RUPS dan arahan pemegang saham.
>
> Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya dan terobosan yang dilakukan oleh Direksi, yang tentu saja mendapat dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan dalam mengubah tantangan-tantangan tersebut menjadi peluang melalui berbagai upaya kolaboratif. Kami yakin Rekind akan terus tumbuh dan menjadi perusahaan masa depan yang menjadi kebanggaan bangsa."

Di tahun 2023 Dewan Komisaris fokus pada program restrukturisasi dan penyehatan perusahaan, hal itu tidak lepas dari strategi korporasi dalam rangka:

- Mempositifkan ekuitas agar perusahaan terus berlanjut (going concern) dan bisa berbisnis secara wajar
- Memperbaiki sistem manajemen agar kerugian proyek dan perusahaan tidak terulang lagi.

Pada kuartal keempat 2023, Rekind harus menjalani proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Dalam hal ini Dewan Komisaris mengawal manajemen Rekind untuk memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam proses PKPU dipenuhi secara tepat waktu sehingga homologasi bisa dicapai.

Restrukturisasi di atas dituangkan dalam Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) yang diselesaikan pada Desember 2023. Tentu saja dukungan pemegang saham berperan besar dalam penyelesaian RPP ini. Dalam hal ini, Dewan Komisaris:

- Membantu manajemen Rekind dalam menjalin hubungan yang sinergis dengan pemegang saham
- Melakukan pengawasan terhadap manajemen Rekind dalam menyusun RPP yang komprehensif dan efektif.

Langkah-langkah di atas juga tercermin dalam RKAP 2023 yang harus diwujudkan, di mana Dewan Komisaris berperan aktif mengawasi melalui rapat tingkat Komite, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, maupun pengawasan langsung di proyek maupun korporat.

Dinamika dan tantangan berat dalam menyehatkan Rekind ini mendorong Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan pengawasan dan pendampingan sesuai amanat RUPS dan arahan pemegang saham.

Dalam perjalanannya, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah berusaha keras untuk menjaga sustainability bisnis perusahaan dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini dicapai melalui berbagai inisiatif strategis dalam menghadapi dinamika, tantangan, dan rintangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya dan terobosan yang dilakukan oleh Direksi, yang tentu saja mendapat dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan dalam mengubah tantangan-tantangan tersebut menjadi peluang melalui berbagai upaya kolaboratif. Kami yakin Rekind akan terus tumbuh dan menjadi perusahaan masa depan yang menjadi kebanggaan bangsa.

In 2023, the Board of Commissioners will focus on the company's restructuring and restructuring program, this cannot be separated from the corporate strategy in the context of:

- Positive equity so that the company continues (going concern) and can do business fairly
- Improve the management system so that project and company losses do not happen again.

In the fourth quarter of 2023, Rekind must undergo the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process at the Central Jakarta Commercial Court. In this case, the Board of Commissioners supervises Rekind management to ensure that all PKPU process requirements are promptly fulfilled so that homologation can be achieved.

The above restructuring is outlined in the Corporate Restructuring Plan (RPP) which will be completed in December 2023. Of course, shareholder support plays a big role in completing this RPP. In this case, the Board of Commissioners:

- Assist Rekind management in establishing synergistic relationships with shareholders
- Supervise Rekind management in preparing a comprehensive and effective RPP.

The steps above are also reflected in the 2023 RKAP which must be realized, where the Board of Commissioners plays an active supervisory role through Committee level meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as direct supervision in projects and corporations.

These dynamics and serious challenges in making Rekind healthy encourage the Board of Commissioners to continue to increase supervision and assistance by the mandate of the GMS and the direction of shareholders.

During its journey, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had tried hard to maintain the sustainability of the company's business and maintain stakeholder trust. This is achieved through various strategic initiatives in dealing with the dynamics, challenges, and obstacles faced by the Company throughout 2023.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates all the efforts and breakthroughs made by the Board of Directors, which of course received full support from all stakeholders in turning these challenges into opportunities through various collaborative efforts. We are confident that Rekind will continue to grow and become a future company that will be the pride of the nation.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Rekayasa Industri atau Rekind berhasil melalui tahun 2023. Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan melalui pemantauan kecukupan pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain meliputi penyelesaian gugatan PKPU, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektifitas Sistem Pengendalian Internal, penerapan kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang- undangan yang berlaku, agar Perseroan mampu bertahan dan terus tumbuh berkelanjutan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to the presence of God Almighty for all His blessings and gifts, so that PT Rekayasa Industri (Rekind) has successfully passed 2023 well. In carrying out its strategic functions, the Board of Commissioners carries out its supervisory duties and provides advice to the Board of Directors in good faith, responsibly, and carefully in the interests of the Company. We as the Board of Commissioners always strive to ensure the management of the Company through monitoring the adequacy of supervision and the effectiveness of compliance with applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The focus of supervision and providing advice to the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors includes, among other things, resolving PKPU lawsuits, implementing the Company's Work Plan and Budget (RKAP), following up on decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), implementing Good Corporate Governance, effectiveness Internal Control System, implementation of the Company's code of ethics and cultural values, as well as implementation of applicable statutory provisions, so that the Company can survive and continue to grow sustainably.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan bersama sebagai acuan. Setiap tahunnya Dewan Komisaris menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Direksi sebagai tolak ukur penilaian kinerja. KPI tersebut disusun dengan mengacu kepada indikator yang telah diatur oleh Kementerian BUMN agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu penilaian juga didasarkan pada aspek penerapan GCG dimana Perseroan setiap tahunnya melakukan assessment GCG (baik selfassessment maupun penilaian oleh pihak independen) serta mengevaluasi kinerja Perseroan melalui penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In providing an assessment of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which has been jointly established as a reference. Every year the Board of Commissioners determines Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors as a benchmark for performance assessment. The KPI is prepared by referring to indicators that have been regulated by the Ministry of BUMN to comply with applicable regulations. Apart from that, the assessment is also based on aspects of GCG implementation where the Company annually carries out a GCG assessment (both self-assessment and assessment by independent parties) and evaluates the Company's performance through an assessment of the Company's Health Level.

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya dengan sungguh-sungguh dan kerja keras di tengah kondisi keuangan perusahaan yang sangat berat tersebut dalam rangka mengejar target-target yang ditetapkan pada Tahun 2023 untuk menjaga sustainability Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis. Perseroan terus berbenah diri untuk menciptakan pola operasional yang efektif dan efisien namun tetap mengedepankan kualitas unggul di setiap aspek kegiatan operasionalnya.

Dewan Komisaris berkomitmen melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan Pengawasan dengan memantau kinerja dan pencapaian Rekind di sepanjang tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, Rekind membukukan Pendapatan Jasa sebesar Rp2,25 Triliun, atau mencapai 126,8% dari RKAP 2023. Dalam pendapatan ini, termasuk pendapatan anak perusahaan sebesar Rp1,30 Triliun.

Rugi tahun berjalan yaitu sebesar Rp107,04 Miliar, Paretonya antara lain:

a. Peningkatan beban usaha diluar anggaran accrue atas biaya PKPU sebesar Rp56,64 Milliar; beban pajak sebesar Rp74,18 miliar atas nilai PPN masukan tercatat yang tidak dapat direstitusi dan dikreditkan.
b. Kerugian selisih kurs sebesar Rp112,57 miliar karena pelemahan nilai Rupiah terhadap USD, pada 31 Desember 2023 kurs Rp15.416/USD.
c. Kerugian tahun berjalan atas anak perusahaan yaitu PT YIN sebesar Rp4,86 Milliar dan PT RDM sebesar Rp72,41 Milliar.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan rutin yang dilakukan dengan beberapa cara:

- Rapat Komite dengan manajemen struktural untuk menggali informasi detail implementasi strategi
- Kunjungan ke tim proyek untuk melihat kondisi lapangan

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has made serious efforts and worked hard amidst the company's very difficult financial conditions to achieve the targets set for 2023 to maintain the Company's sustainability and maintain the trust of stakeholders through various innovations and strategic initiatives. The Company continues to improve itself to create effective and efficient operational patterns while still prioritizing superior quality in every aspect of its operational activities.

The Board of Commissioners is committed to supervising the policies and implementation of strategies determined by the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out supervision by monitoring Rekind's performance and achievements throughout 2023.

Throughout 2023, Rekind posted a service income of IDR 2.25 trillion or reaching 126.8% of the 2023 RKAP. This income includes a subsidiary income of IDR 1.30 trillion.

Loss for the year is IDR 107.04 billion, Pareto includes:

a. Increase in business expenses outside the accrued budget for PKPU costs amounting to IDR 56.64 billion; tax burden of IDR 74.18 billion on the recorded input VAT value which cannot be refunded and credited.
b. The exchange rate loss was IDR 112.57 billion due to the weakening of the Rupiah against the USD, on December 31 2023 the exchange rate was IDR 15,416/USD.
c. Losses for the year for subsidiaries, namely PT YIN, amounted to IDR 4.86 billion and PT RDM amounted to IDR 72.41 billion.

Supervision of the Implementation of Company Strategy

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners carries out routine supervision in several ways:

- Committee meetings with structural management to obtain detailed information on strategy implementation
- Visit the project team to see field conditions

- Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi yang dilakukan setidaknya sebulan sekali.

Rapat-rapat di atas dilakukan untuk memastikan bahwa RKAP dan amanat pemegang saham dilakukan secara konsisten.

Untuk memastikan pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris merujuk kepada risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh manajemen Rekind, maupun risiko-risiko yang diidentifikasi lanjut dalam rapat Komite beserta rencana dan realisasi perlakuan risiko yang dijalankan.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas langkah strategis yang ditempuh Direksi dan segenap insan Rekind untuk mencari peluang proyek baru (Non-EPC) dan mengatur strategi untuk mendapatkan proyek seperti membentuk Kerja Sama Operasi atau konsorsium maupun mengambil peran sebagai subkontraktor.

Direksi juga menerapkan strategi penguatan kondisi keuangan dengan menerapkan efisiensi biaya dengan meminimalisir pengeluaran operasional, peningkatan efektivitas cash management proyek, divestasi anak perusahaan dan lain sebagainya.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan segenap insan perseroan senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh. Dewan Komisaris mengembangkan komunikasi yang efektif dan konsisten dengan Direksi dilengkapi dengan sinergi yang solid antar entitas Anak Perseroan maupun dukungan yang kuat dari pemegang saham. Keterlibatan intens ini direncanakan dan dilaksanakan untuk menjaga keberlangsungan usaha Rekind.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif. Dewan Komisaris akan terus memantau progress secara rutin dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Rekind berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan secara efektif dan menunjukan komitmen yang berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat dari implementasi strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga kepentingan pemegang saham dan stakeholder dapat terlindungi serta patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Rekind secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperbaiki penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk mencapai standar praktek terbaik (Best Services), namun demikian assessment GCG pada tahun 2023 tidak dapat dilaksanakan berdasarkan salinan Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Agustus 2023 dan surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 20589/A/MR/A21/ET/2023 perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU.2012 tanggal 8 September 2023.Diketahui SK-16 dijadikan acuan oleh BUMN dalam melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sehingga merujuk pada surat diatas, pelaksanaan penilaian dan evaluasi GCG khususnya di lingkungan Pupuk Indonesia Group (termasuk Rekind), Tahun 2023 dihentikan dahulu sampai dengan terbitnya keputusan dari Kementerian BUMN.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Setiap Komite, sesuai lingkup tugasnya senantiasa memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fokus utama pengawasan dan pemberian nasihat yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris terkait implementasi praktik

- Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once a month.

The meetings above are held to ensure that the RKAP and shareholder mandates are carried out consistently.

To ensure effective supervision, the Board of Commissioners refers to risks that have been identified by Rekind management, as well as risks that are further identified in Committee meetings along with plans and realization of risk treatment carried out.

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors and all Rekind employees to look for new project opportunities (Non-EPC) and organize strategies to obtain projects such as forming Operational Cooperation or consortia or taking on the role of subcontractor.

The Board of Directors also implemented a strategy to strengthen financial conditions by implementing cost efficiency by minimizing operational expenditure, increasing the effectiveness of project cash management, divesting subsidiaries, and so on.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors and all company personnel always improve the quality of good corporate governance and ensure the implementation of comprehensive risk management. The Board of Commissioners develops effective and consistent communication with the Board of Directors, complemented by solid synergy between the Company's Subsidiaries and strong support from shareholders. This intense involvement was planned and implemented to maintain the sustainability of Rekind's business.

Throughout 2023, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented several strategic policies appropriately and effectively. The Board of Commissioners will continue to regularly monitor progress and the obstacles faced in realizing the strategic initiative targets.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Rekind is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness consistently and continuously in managing the Company. The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has been effective and shows sustainable commitment. This can be seen from the implementation of the Company's strategy in carrying out business activities in an accountable manner so that the interests of shareholders and stakeholders can be protected and comply with applicable laws and regulations.

In addition, Rekind continuously strives to improve the Company's performance by improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to achieve best practice standards (Best Services), however, the GCG assessment in 2023 cannot be carried out based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance) to State-Owned Enterprises dated 16 August 2023 and letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 20589/A/MR/A21/ET/2023 regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU.2012 dated September 8, 2023. It is known that SK-16 is used as a reference by BUMN in assessing the implementation of Good Corporate Governance (GCG). So referring to the letter above, the implementation of GCG assessment and evaluation, especially within the Pupuk Indonesia Group (including Rekind), in 2023 will be stopped until the issuance of a decision from the Ministry of BUMN.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its supervisory function over the implementation of good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by committees under the Board of Commissioners. Each Committee, according to the scope of its duties, always makes a significant contribution to improving the quality of Good Corporate Governance. The main focus of supervision and providing advice which is the main concern of the Board of Commissioners regarding the implementation of good Corporate

Tata Kelola Perusahaan yang baik di tahun 2023 adalah pengaturan manajemen proyek, peningkatan kinerja konsolidasian dan kinerja anak perusahaan serta peningkatan disiplin pengelolaan keuangan dan administrasi proyek serta perpajakan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terkait penguatan manajemen risiko dan Good Corporate Governance (GCG) serta implementasi Budaya Kerja Perusahaan (Corporate Culture). Terkait dengan hal tersebut Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya maupun secara kolektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme antara lain melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, rapat pembahasan permasalahan strategis serta mekanisme evaluasi, arahan, tanggapan, dan persetujuan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam rapat gabungan dengan Direksi tersebut, antara lain membahas kinerja Perseroan berkala, tindak lanjut dari Direksi dan Jajarannya, serta mengambil keputusan dan memberi arahan atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar yang memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan dari Dewan Komisaris. Mekanisme kerja yang ditempuh tersebut juga bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Selain rapat gabungan, organ Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite GMNRI (GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, & Investasi) melakukan rapat dengan mengundang Direktorat & Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Governance practices in 2023 is project management arrangements, improving consolidated performance and subsidiary performance as well as increasing discipline in financial management and project administration and taxation. Apart from that, the Board of Commissioners also carries out supervisory functions related to strengthening risk management and Good Corporate Governance (GCG) as well as implementing Corporate Work Culture. In this regard, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function by the duties of each member of the Board of Commissioners as previously determined and collectively to carry out its supervisory function and provide advice to the Board of Directors.

In providing direction to the Board of Directors, the Board of Commissioners uses several mechanisms, including joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings to discuss strategic issues as well as evaluation, direction, response, and approval mechanisms. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 1 (one) month to discuss various matters related to the management of the Company carried out by the Board of Directors. In the joint meeting with the Board of Directors, among other things, discussing the Company's performance periodically, follow-up from the Board of Directors and its staff, as well as making decisions and providing direction on strategic matters proposed by the Board of Directors and its staff by the Articles of Association which require decisions, directions or responses. from the Board of Commissioners. The work mechanism adopted also aims to create good working relationships and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Apart from joint meetings, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the GMNRI Committee (GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration & Investment) hold meetings by inviting relevant Directorates & Divisions to discuss the areas that are the responsibility of each Committee.

Komite-Komite yang Berada Dibawah Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite GMNRI (GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, & Investasi), dalam melakukan pengawasan, mengevaluasi dan mereview kinerja Perseroan sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dasar penilaian terhadap kinerja organ pendukung dibawah Dewan Komisaris, antara lain dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya, baik dalam bentuk rapat untuk menyampaikan rekomendasi/nasihat pembahasan materi tertentu, kunjungan ke lokasi proyek untuk memonitor pelaksanaan proyek, maupun kegiatan regular yang telah melekat pada fungsi. Selain itu, organ-organ tersebut juga melaksanakan penugasan lain yang berkenaan dengan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dengan baik dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi eksternal auditor and internal auditor. Komite GMNRI (GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, & Investasi) telah melakukan pengawasan atas pemenuhan kajian dan persyaratan investasi telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan pemegang saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepatuhan atas kegiatan Perseroan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Committees Under the Supervision of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee and the GMNRI Committee (GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration & Investment), in supervising, evaluating, and reviewing the Company's performance as part of its considerations. in supervising the management of the Company by the Board of Directors. The basis for assessing the performance of supporting organs under the Board of Commissioners, among others, is by assessing success in completing their work program, either in the form of meetings to convey recommendations/advice for discussing certain materials, visits to project locations to monitor project implementation, as well as regular activities that are attached to their functions. Apart from that, these organs also carry out other assignments relating to the functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee has ensured that internal control is implemented properly and has effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of the external auditor and internal auditor functions. The GMNRI Committee has supervised the fulfillment of investment studies and requirements by the provisions and regulations set by shareholders and applicable laws and regulations, compliance with the Company's activities, as well as the implementation of corporate governance. manage the company well.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG), Whistleblowing System (WBS) sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada setiap insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku pada Perusahaan. Beberapa mekanisme tata kelola yang baik yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris adalah pelaksanaan system pengendalian internal dan pencegahan pelanggaran, khususnya dalam penerapan WBS. Rekind telah memiliki prosedur Pengendalian Gratifikasi dan system pelaporan pelanggaran atau WBS sebagai mekanisme pencegahan terjadinya fraud di Perseroan. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan

Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

In implementing Good Corporate Governance (GCG), a Whistleblowing System (WBS) is very necessary to strengthen the implementation of good corporate governance which is realized by providing opportunities for every Company person and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of Governance principles. A good company, as well as the ethical values that apply to the Company. Several good governance mechanisms that are the main concern of the Board of Commissioners are the implementation of an internal control system and prevention of violations, especially in the implementation of the WBS. Rekind has Gratification Control procedures and a violation reporting system or WBS as a mechanism to prevent fraud in the Company. The WBS Policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officials, employees, and other stakeholders. The Company has a mechanism

serta stakeholders lainnya. Perseroan telah memiliki alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan. Rekind senantiasa berupaya dengan cara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk sehingga diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Kepatuhan GCG dengan keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut. Sepanjang Tahun 2023, tidak tercatat adanya penyimpangan maupun pelanggaran yang dilaporkan oleh Personel Rekind kepada tim Kepatuhan GCG.

for managing violation reporting based on the established WBS policy. Rekind always strives to actively respond and follow up on every report that comes in so it is hoped that it will be able to reduce the level of violations within the Rekind environment. Every report received in the WBS will be processed by the GCG Compliance Team with the involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners as decision-makers regarding the report. Throughout 2023, there were no recorded irregularities or violations reported by Rekind personnel to the GCG Compliance team.

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melaporkan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris Lumassia, SH. No.1 tanggal 07 November 2022 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Company reports the composition of the Board of Commissioners in 2022 based on the Deed of Notary Lumassia, SH. No.1 dated 07 November 2022 Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Periode 1 Januari 2023 – 31 July 2023
Period 1 January – 31 July 2023:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama/*President Commissioner*
Doddy Rahadi	Komisaris/*Commissioner*
M.M. Restu Hapsari	Komisaris/*Commissioner*

Periode 1 Agustus 2023 – 31 Desember 2023
Period 1 August – 31 December 2023

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Doddy Rahadi	Koordinator Komisaris/*Commissioner Coordinator*
M.M. Restu Hapsari	Komisaris/*Commissioner*

Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif dan sebagai bagian dari kebijakan Pemegang Saham.

The composition of the Board of Commissioners has considered aspects of diversity in the decision-making process so that it can run effectively and as part of the Shareholders' policy.

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya atas dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas atas dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate and thank the members of the Board of Commissioners whose term of office has ended for their dedication and contribution while carrying out their duties during their tenure as the Company's Board of Commissioners.

Apresiasi

Demikian, sambutan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan tahun 2023. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga professionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat untuk mencapai Kinerja Perseroan yang tumbuh secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas segala komitmen, upaya dan kerja keras yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Rekind terjaga keberlangsungan bisnisnya.

Appreciation

Thus, the Board of Commissioners' remarks on the 2023 Annual Report. The Board of Commissioners is committed to always maintaining professionalism and independence in carrying out its supervisory and advisory functions to achieve sustainable growth in the Company's performance.

The Board of Commissioners would like to express its thanks and appreciation to the Directors, management, and all employees for all the commitment, efforts, and hard work that have been given. The Board of Commissioners also expressed its gratitude to Shareholders, customers, work partners, and all stakeholders for their trust and support so that Rekind can maintain its business continuity.

Jakarta, 01 Juni 2024
Jakarta, June 01, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Rekayasa Industri

Doddy Rahadi
Koordinator Komisaris
Commissioner Coordinator

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Triyani Utaminingsih
Direktur Utama
Predisent Director

"Dalam situasi yang belum sepenuhnya pulih, Rekind terus berupaya menjadi mitra terpercaya pemerintah, mendukung pembangunan di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 42 tahun di bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC).

Dinamika ini menjadi dasar kuat dalam menghadapi tantangan besar dan menciptakan peluang di tahun 2024, menjaga kelangsungan bisnis perseroan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan industri."

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat, berkah dan hidayahnya, kita semua dapat melewati tahun ini dengan maksimal walau dihadapkan oleh banyak tantangan yang kita telah lewati.

PT Rekayasa Industri (Rekind) berupaya maksimal sepanjang tahun 2023 untuk mewujudkan Visi Perusahaan, yakni menjadi perusahaan jasa industri EPC terintegrasi kelas dunia. Meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang signifikan, termasuk situasi yang belum sepenuhnya pulih. Dimana saat ini Rekind sedang berproses melalui restrukturisasi dan penyehatan perusahaan. Restrukturisasi ini dituangkan dalam Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) yang diselesaikan pada Desember 2023. Hal ini berkat dukungan pemegang saham yang berperan penting dalam penyelesaian RPP tersebut. hal ini tidak lepas dalam rangka untuk mempositifkan ekuitas perusahaan. Kami yakin akan melahirkan keputusan atau hasil yang terbaik untuk perusahaan ke depan, kami optimis Rekind akan sehat kembali serta kondisi keuangan membaik. Kas dan ekuitas kembali positif dan Rekind kembali bisa mengerjakan proyek-proyek EPC, baik ditingkat nasional maupun global.

Untuk itu, kami segera bersiap menyongsong lembaran baru yang akan dilalui perusahaan kita tercinta ini dengan terus menciptakan peluang bagi perusahaan untuk tetap memperkuat eksistensinya dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Peluang untuk dikembangkan melalui inovasi dan pengalaman yang dimiliki Rekind ke depan, masih sangat terbuka lebar. Apalagi saat ini perhatian pemerintah tertuju pada pengembangan proyek transisi energi atau energi baru terbarukan. Salah satunya dalam pengembangan hidrogen dan amonia sebagai sumber energi bersih masa depan yang ramah lingkungan. Kompetensi dan pengalaman Rekind di dunia EPC sudah teruji dalam pengembangan Energi bersih, diantaranya melalui pembangunan serta pengembangan Pembangkit Listrik Geothermal, Pemisahan CO2, Piping System yang merupakan pendukung penting lahirnya Amonia.

Maka dari itu kami terus berbenah, karena ini merupakan potensi, peran penting dan vital yang dimiliki Rekind dalam menuju kebangkitannya sebagai perusahaan kebanggaan Indonesia.Selain itu, kami juga terus berkolaborasi dengan pemerintah untuk menangkap peluang yang ada ke depan, agar tidak ketinggalan dengan negara-negara lain.

Semoga dedikasi, usaha dan pengorbanan yang kami berikan kepada perusahaan merupakan jalan terbaik untuk tetap menjadikan Rekind sebagai perusahaan EPC yang gemilang.

Praise and gratitude to the presence of God Almighty, because for all His mercy, blessings, and guidance, we can all get through this year to the fullest even though we are faced with the many challenges we have overcome.

PT Rekayasa Industri (Rekind) will make every effort throughout 2023 to realize the Company's Vision, namely to become a world-class integrated EPC industrial services company. Even though we are still faced with various significant challenges, including a situation that has not yet fully recovered. Where currently Rekind is in the process of structuring and restructuring the company. This restructuring was outlined in the Corporate Restructuring Plan (RPP) which was completed in December 2023. This was thanks to the support of shareholders who played an important role in completing the RPP. This cannot be separated from the aim of positiveizing company equity. We are confident that we will produce the best decisions or results for the company in the future. We are optimistic that Rekind will be healthy again and its financial condition will improve. Cash and equity are positive again and Rekind can once again work on EPC projects, both at the national and global level.

For this reason, we immediately prepare to welcome the new chapter that our beloved company will go through by continuing to create opportunities for the company to continue to strengthen its existence by optimizing the resources it has.

Opportunities for development through Rekind's innovation and experience in the future are still very wide open. Moreover, currently, the government is paying attention to the development of energy transition projects or new renewable energy. One of them is the development of hydrogen and ammonia as future clean energy sources that are environmentally friendly.

Rekind's competence and experience in the EPC world have been proven in the development of clean energy, including through the construction and development of Geothermal Power Plants, CO2 Separation, and Piping Systems which are important supporters of the birth of Ammonia.

Therefore, we continue to improve, because this is the potential, important, and vital role that Rekind has in moving towards its revival as Indonesia's proud company.

Apart from that, we also continue to collaborate with the government to seize opportunities that exist in the future, so as not to be left behind by other countries.

We hope that the dedication, effort, and sacrifice that we have given to the company is the best way to continue to make Rekind a brilliant EPC company.

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Rekayasa Industri (Rekind) berhasil melalui tahun 2023 dengan baik. Meskipun demikian, capaian yang diraihnya, dirasakan masih kurang optimal karena terdampak akibat berbagai kondisi, termasuk di dalamnya pengaruh perekonomian global dan nasional yang masih meluas.

Bersama dengan ini, izinkan kami mewakili manajemen Rekind untuk menyampaikan jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan dan tata kelola perusahaan.

Kami selaku Direksi senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan dapat berjalan maksimal, terutama melalui kontrol dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berpijak pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Atas segala upaya, kerja keras, dan pencapaian Rekind saat ini, yang kami nilai cukup tangguh, meskipun harus menghadapi sejumlah masalah. Rekind terus berkomitmen dan konsisten untuk tetap menjadi perusahaan yang dapat diandalkan bangsa, terutama dalam menopang pemenuhan kebutuhan energi dan industri di tanah air, sehingga mereka dapat bergerak bebas untuk menopang perekonomian nasional. Oleh karena itu, tema tahun ini adalah "Melangkah Lebih Maju untuk Industri Nasional."

Tinjauan Ekonomi 2023

Di penghujung tahun 2023, perekonomian dunia masih dihadapkan pada beragam tantangan. Pengetatan kebijakan moneter global masih terus berlanjut atau yang kita sebut dengan istilah high for longer. Kondisi tersebut dipicu perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi utama yang masih di atas target dan berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the presence of God Almighty for all His blessings and gifts, so that PT Rekayasa Industri (Rekind) has succeeded in getting through 2023 well. However, it is felt that the achievements achieved are still less than optimal because they are affected by various conditions, including the influence of the global and national economy which is still widespread.

Together with this, allow us to represent Rekind management to convey the course of the Company's management during 2023, as a form of our responsibility to Shareholders and all other Stakeholders. This Directors' Report will present an analysis of the Company's performance, analysis of business prospects, implementation developments, and corporate governance.

We as Directors always strive to ensure that the Company's management can run optimally, especially through control and effective compliance with applicable laws and regulations, as well as being based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

For all the efforts, hard work, and achievements of Rekind to date, which we consider to be quite strong, even though it has had to face several problems. Rekind continues to be committed and consistent in remaining a company that the nation can rely on, especially in supporting the fulfillment of energy and industrial needs in the country, so that they can move freely to support the national economy. Therefore, this year's theme is "Moving Forward for National Industry."

Economic Review in 2023

At the end of 2023, the world economy will still be faced with various challenges. Global monetary policy tightening continues or what we call high for longer. This condition was triggered by the development of inflation in major economic countries which was still above target and had an impact on the condition of the Indonesian economy.

Sebagian besar negara cenderung mengalami tren penurunan ekonomi, baik negara-negara maju maupun negara-negara berkembang termasuk Indonesia sendiri. Berdasarkan World Economic Outlook yang dirilis oleh International Monetary (IMF) pada Januari 2024. Bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia diperkirakan mencapai 3.1% pada tahun 2023 atau menurun dari pada tahun 2021 sebesar 3.5%. Pada Estimasi ini, kelompok begara ekonomi maju diestimasikan sebesar 6.1% lebih rendah disbanding tahun 2022 yang sebesar 2.6%, sedangkan dikelompok negara ekonomi berkembang diestimasikan stagnan sebesar 41.% pada 2023.

Hal yang patut kita syukuri adalah kinerja ekonomi Indonesia masih tetap kuat di tengah dinamika perekonomian global. PDB triwulan III 2023 tumbuh positif sebesar 4,94 persen. Meskipun angka tersebut melambat dibandingkan periode sebelumnya, Indonesia termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang kuat. Kinerja sektor-sektor produksi unggulan juga tumbuh positif. Pertumbuhan ekonomi positif juga tercata merata terjadi di semua kawasan. Perekonomian Indonesia tumbuh kuat didukung oleh permintaan domestik dan investasi yang menunjukkan pertumbuhan yang impresif. APBN sebagai instrumen fiskal senantiasa dioptimalkan dalam menjaga momentum pemulihan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, salah satu yang menjadi perhatian perseroan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya yakni mengutip dari arahan pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang komitmen menerapkan green economy yang pada KTT G20 lalu telah didukung oleh berbagai investasi dan kesepakatan internasional. Pemerintah juga membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas. Ekspor bahan mentah akan terus dikurangi dan hilirisasi industri berbasis sumber daya alam di dalam negeri akan terus ditingkatkan. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk terus berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Most countries tend to experience an economic downward trend, both developed and developing countries, including Indonesia itself. Based on the World Economic Outlook released by the International Monetary (IMF) in January 2024, the economic growth of countries in the world is estimated to reach 3.1% in 2023 or a decrease from 3.5% in 2021. In this estimate, the advanced economy group is estimated to be 6.1% lower than in 2022 which was 2.6%, while the developing economy group is estimated to be stagnant at 41% in 2023.

What we should be grateful for is that Indonesia's economic performance remains strong amidst the dynamics of the global economy. GDP in the third quarter of 2023 grew positively by 4.94 percent. Even though this figure is slower than the previous period, Indonesia is one of the countries with strong economic growth performance. The performance of leading production sectors also grew positively. Positive economic growth was also recorded to occur evenly in all regions. Indonesia's economy grew strongly supported by domestic demand and investment which showed impressive growth. The APBN as a fiscal instrument is always optimized to maintain recovery momentum and support economic growth.

Meanwhile, one of the things that concerns the company in carrying out its business activities is citing government directives through the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia regarding the commitment to implement a green economy which at the last G20 Summit was supported by various investments and international agreements. The government is also building downstream industries to increase the selling value of commodities. Exports of raw materials will continue to be reduced and downstream natural resource-based industries in the country will continue to be increased. This is an opportunity for companies to continue to contribute to national development.

Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam menjalankan bisnis atau kegiatan usahanya, perseroan senantiasa menetapkan sejumlah strategi dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kinerja perseroan. Dengan hal ini perseroan telah menyusun kebijakan-kebijakan strategis sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran RKAP, strategi yang ditetapkan perseroan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan industri serta kinerja perseroan saat ini, dan isu terbaru yang mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis 2023 antara lain;

1. Melakukan restrukturisasi utang bank dan vendor dalam rangka untuk mendapatkan keringanan pembayaran agar mengurangi tekanan kas jangka pendek sampai menengah sesuai dengan hasil kesepakatan oleh kreditur;
2. Fokus pada pengerjaan bisnis project services (FEED atau PMC) bidang existing yang bersinergi dengan Grup Pupuk Indonesia;
3. Memasuki ke segmen proyek skala menengah atau proyek Non-EPC;
4. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif;
5. Aktif mencari peluang proyek baru dan mengatur strategi agar mendapatkan peluang lebih besar dengan membentuk konsorsium serta mengambil peran sebagai subkontraktor.

Selain itu kami menyadari pentingnya penerapan efisiensi yang menjadi salah satu bentuk yang dilakukan perusahaan dengan reorganisasi untuk menjadi lebih ramping. Dengan adanya perampingan ini perusahaan diharapkan dapat mengurangi beban usaha.

Sebagai bagian dari transformasi yang tengah berlangsung menunjukan progress yang baik dan dalam jalur yang tepat serta diyakini mampu membawa perusahaan kembali membaik sekaligus mencapai keberlanjutan. Kami mengapresiasi atas dukungan dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero) dan para stakeholders Rekind yang telah berkomitmen kuat mendukung perseroan.

The Company's Strategic Policy

In carrying out its business or business activities, the company always determines a number of strategies to develop and improve the company's performance. With this, the company has prepared strategic policies as stated in the RKAP Work Plan and Budget. The strategies determined by the company are influenced by economic and industrial conditions as well as the company's current performance, and the latest issues that affect business continuity.

The Company has determined strategic policies for 2023, including;

1. Restructuring bank and vendor debt to obtain payment relief to reduce short to medium-term cash pressure by the results of the agreement by creditors;
2. Focus on working on existing business project services (FEED or PMC) in synergy with the Pupuk Indonesia Group;
3. Entering the medium-scale project segment or Non-EPC project;
4. Choose a strategic partner who can support you financially, experience, and competitively;
5. Actively look for new project opportunities and organize strategies to get bigger opportunities by forming consortia and taking on the role of subcontractor.

Apart from that, we realize the importance of implementing efficiency which is one of the forms that companies take by reorganizing to become leaner. With this streamlining, the company is expected to reduce operating expenses.

As part of the ongoing transformation, it shows good progress and is on the right track and is believed to be able to bring the company back to improvement while achieving sustainability. We appreciate the support in this case from PT Pupuk Indonesia (Persero) and Rekind stakeholders who have been strongly committed to supporting the company.

Kendala yang Dihadapi di Tahun 2023

Secara umum, kendala dan tantangan yang dihadapi perseroan di sepanjang tahun 2023 yaitu, pencapaian kinerja proyek baik dalam ketetapan jadwal terdapat keterlambatan dibandingkan waktu pelaksanaannya dan juga rata-rata proyek yang over contract di awal tahun. Adapun langkah yang diambil dengan mengupayakan *Extension of Time* (EOT) pada proyek-proyek yang mengalami keterlambatan, serta Rekind juga memaksimalkan usaha untuk memperoleh persetujuan *Change Order* (CO) untuk semua proyek yang sedang berjalan. Tantangan yang cukup berat ketidakmapuan keuangan perusahaan dalam pendanaan modal kerja yang sedang berjalan. Dampak dari kondisi keuangan yang tidak menguntungkan pada tahun lalu mempengaruhi ekuitas perusahaan sehingga sulit dalam melakukan tender-tender untuk memperoleh kontrak baru proyek EPC. Dalam menghadapi sejumlah tantangan tersebut. Rekind telah menjalankan yang berpedoman pada Rencana Penyehatan Perusahaan, langkah-langkah guna menyehatkan perusahaan. Langkah-langkah tersebut berupa;

1. Restrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang.
2. Penguatan ekuitas agar buku Rekind menjadi sehat
3. Transformasi bisnis agar Rekind bisa lebih efisien dan sustain ke depannya

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2023

Pencapaian kinerja EPC sejalan dengan pencapaian Cost Performance Index (CPI) dan Schedule Performance Index (SPI). Kinerja biaya proyek dilihat dari rata-rata tertimbang CPI untuk proyek Ongoing sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 0,98 artinya secara rata-rata tertimbang biaya proyek masih over contract, masih di bawah target RKAP sebesar 1,00. Kinerja jadwal proyek dilihat dari rata-rata tertimbang SPI sepanjang tahun 2023 mencapai 0,98 artinya rata-rata tertimbang progress pekerjaan di proyek di bawah target yang ditetapkan (behind schedule).

Obstacles Faced in 2023

In general, the obstacles and challenges faced by the company throughout 2023 are, achieving good project performance within the schedule, there is a delay compared to the implementation time, and also the average project that is over-contracted at the beginning of the year. The steps taken include seeking Extension of Time (EOT) on projects that are experiencing delays, and Rekind is also maximizing efforts to obtain Change Order (CO) approval for all ongoing projects. The challenge is quite serious, the company's financial inability to fund ongoing working capital. The impact of unfavorable financial conditions last year affected the company's equity, making it difficult to conduct tenders to obtain new contracts for EPC projects. In facing a number of these challenges. Rekind has implemented, guided by the Corporate Restructuring Plan, steps to make the company healthy. These steps are in the form of;

1. Restructuring short-term debt into long-term debt.
2. Strengthening equity so that Rekind's book becomes healthy
3. Business transformation so that Rekind can be more efficient and sustainable in the future

Comparison of Performance Results with 2023 Targets

EPC performance achievements are in line with the achievements of the Cost Performance Index (CPI) and Schedule Performance Index (SPI). Project cost performance can be seen from the weighted average Cost Performance Index (CPI) for Ongoing projects throughout 2023 is 0.98, meaning that the weighted average project costs are still over contracted and still below the RKAP target of 1.00, Project schedule performance is seen from the weighted average Schedule Performance Index (SPI) throughout 2023 which reached 0.98, which means the weighted average progress of work on the project is below the set target (behind schedule).

Sampai dengan Desember 2023, perolehan nilai kontrak baru konsolidasi di tahun 2023 melampaui target RKAP dengan nilai sebesar Rp1,93 triliun atau tercapai 115,96% dari RKAP 2023 dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,02% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar Rp2,44 triliun. Pendapatan jasa sebesar Rp2,24 triliun, atau mencapai 126,84% dari target RKAP 2023 sebesar Rp1,77 triliun dan mencapai 134,52% dibanding realisasi tahun 2022 sebesar Rp1,67 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek JTB sebesar Rp312,2 miliar, dan konsolidasi anak perusahaan sebesar Rp1,3 triliun.

Laba (Rugi) kotor di tahun 2023 sebesar positif Rp439,86 miliar atau mencapai 116,63% dari target RKAP 2023, namun jauh lebih baik dibanding laba (rugi) kotor tahun 2022 yaitu sebesar negatif Rp 607,14 miliar. Rugi tahun berjalan sebesar negatif Rp107,04 miliar atau -763,72% dari RKAP 2023 dan jauh lebih baik dari rugi tahun 2022 yang mencapai Rp1,31 triliun. Pareto rugi tahun berjalan tersebut disebabkan rugi selisih kurs sebesar Rp112,57 miliar dan kerugian anak perusahaan yaitu PT YIN sebesar Rp4,86 miliar dan PT RDM sebesar Rp72,41 miliar.

Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2023 tidak dihitung. Hal ini disebabkan adanya aturan baru untuk tingkat kesehatan BUMN dinilai menggunakan peringkat atau rating yang dilakukan oleh perusahaan pemeringkat, sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023, dan berdasarkan surat pengadaan Pemeringkat Kesehatan PI No.32589/A/PL/B31/ET/2023 untuk Rekind dikecualikan dari Pemeringkatan di tahun 2023.

As of December 2023, the acquisition of consolidated new contract value in 2023 exceeded the RKAP target with a value of IDR 1.93 trillion or reached 115.96% of the 2023 RKAP and experienced a decrease from the previous year, namely 21.02% from the realization in 2022, namely IDR 2.44 trillion. Service income amounted to IDR 2.24 trillion, or 126.84% of the 2023 RKAP target of IDR 1.77 trillion, and reached 134.52% compared to the 2022 realization of IDR 1.67 trillion. Pareto service income came from the JTB project amounting to IDR 312.2 billion, and consolidated subsidiaries amounting to IDR 1.3 trillion.

Gross profit (loss) in 2023 is positive IDR 439.86 billion or reach 116.63% of the 2023 RKAP target, but much better than gross profit (loss) in 2022, which was negative IDR 607.14 billion. Loss for the current year of negative IDR 107.04 billion or -763.72% of the 2023 RKAP and is much better than the loss in 2022 which reached IDR 1.31 trillion. Pareto's loss for the year was due to exchange rate losses of IDR 112.57 billion and losses to subsidiaries, namely PT YIN, of IDR 4.86 billion and PT RDM of IDR 72.41 billion.

The company's health level in 2023 is not calculated. This is due to the existence of new regulations for the health level of BUMN which is assessed using ratings carried out by rating companies, by PER-2/MBU/03/2023, and based on the PI Health Rating procurement letter No.32589/A/PL/B31/ET/2023 for Rekind live from the Rankings in 2023.

Analisis Prospek Usaha 2023

Menurut Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) sudah adanya perjanjian dari 196 negara termasuk Indonesia menyepakati Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Perjanjian Paris adalah perjanjian internasional tentang perubahan iklim yang disepakati pada COP21 di Paris pada Desember 2015 dan mulai berlaku pada 4 November 2016. Secara Global Dunia telah sepakat untuk menetapkan arah pembangunan sektor energi global menuju nol emisi pada 2050. Hal ini tentunya membutuhkan transformasi produksi, konsumsi dan distribusi energi, serta implementasinya secara global. Indonesia telah menunjukkan komitmennya dengan menyusun payung hukum berupa Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim. Indonesia diharapkan dapat mewujudkan target penurunan emisi GRK sebesar 29% dalam skenario Business as Usual (kemampuan sendiri) atau dapat mencapai 41% dengan bantuan Internasional. Selain itu, pemerintah juga telah menerbitkan Indonesia "Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resillience 2050" sebagai wujud komitmen tersebut.

Dengan komitmen nasional tersebut, maka sektor energi diharapkan dapat menurunkan emisi GRK sebesar 314-398 juta ton CO2 pada 2030, salah satunya dengan memperbanyak pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan. Pemerintah juga berkomitmen untuk menurunkan emisi pabrik amonia sebesar 3,95 – 4,65 juta ton CO2 pada 2030, melalui implementasi program revitalisasi dan revamping pabrik pupuk. Sementara itu, Pupuk Indonesia berinisiatif menurunkan emisi sebesar 3,3 juta ton CO2 (24% dari BaU). Untuk mencapai NZE 2060, maka diperlukan penurunan sebesar 19,1 juta ton CO2 (95% dari BaU). Adapun upaya untuk mencapai target penurunan emisi tentunya menjadi tantangan besar karena Indonesia masih memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap energi fosil, di antaranya bauran energi minyak bumi sebesar 32,2%, batubara 37,2%, gas 18,9%, dan EBT baru mencapai 11,7% (Kementerian ESDM, 2023).

Business Prospect Analysis 2023

According to the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), 196 countries, including Indonesia, have agreed to the Paris Agreement. The Paris Agreement is an international agreement on climate change that was agreed upon at COP21 in Paris in December 2015 and came into force on November 4, 2016. Globally the world has agreed to set a direction for the development of the global energy sector towards zero emissions by 2050. This of course requires a transformation of production, energy consumption, and distribution, as well as its implementation globally. Indonesia has demonstrated its commitment by developing a legal umbrella in the form of Law Number 16 of 2016 concerning the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change. Indonesia is expected to be able to realize the GHG emission reduction target of 29% in the Business as Usual scenario (own capabilities) or can reach 41% with international assistance. Apart from that, the government has also published Indonesia's "Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050" as a form of this commitment. With this national commitment, the energy sector is expected to reduce GHG emissions by 314-398 million tons of CO2 in 2030, one of which is by increasing the development and use of new renewable energy.

The government is also committed to reducing ammonia factory emissions by 3.95 – 4.65 million tons of CO2 by 2030, through implementing a fertilizer factory revitalization and revamping program. Meanwhile, Pupuk Indonesia took the initiative to reduce emissions by 3.3 million tons of CO2 (24% of BaU). To achieve NZE 2060, a reduction of 19.1 million tonnes of CO2 (95% of BaU) is required. Efforts to achieve the emission reduction target are certainly a big challenge because Indonesia still has quite a high dependence on fossil energy, including the energy mix of 32.2% petroleum, 37.2% coal, 18.9% gas, and new renewable energy. reached 11.7% (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2023).

Di masa depan, EBT semakin penting untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga ketahanan energi. Mengacu Green RUPTL, pengembangan EBT akan menghasilkan total investasi sekitar US$55,18 miliar dan membuka 281.566 lapangan kerja baru, serta mengurangi emisi GRK sebesar 89 juta ton CO2e.

Selain itu, pemanfaatan EBT untuk green industry juga dapat dilakukan dengan program REBID (Renewable Energy Based Industrial Development) yang merupakan upaya percepatan pemanfaatan energi terbarukan skala besar di daerah yang memiliki potensi sumber energi terbarukan yang melimpah dan permintaan (demand) energi yang rendah. Dalam tatanan implementasi, penurunan emisi karbon harus diawali dengan proses transisi energi di berbagai bidang, khususnya di sektor industri. Hal ini menjadi peluang bagi Rekind sebagai jasa rancang bangun dan konstruksi industri untuk membuat model ideal pembangunan industri yang ramah lingkungan dalam transisi energi di Indonesia untuk mewujudkan Net Zero Emission (NZE) pada 2060. Dalam kegiatan perencanaan industri ini, terdapat bidang Jasa Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) atau jasa rancang bangun dan konstruksi industri yang menjadi salah satu jasa yang sangat dibutuhkan dalam membangun ekosistem industri manufaktur. Jasa Engineering, Procurement, and Construction (EPC) dapat menjadi lokomotif pembangunan industri, serta merupakan integrator dalam pembangunan ekosistem industri. Peran strategis industri EPC tersebut perlu dioptimalkan untuk mendukung transisi energi sumber energi hijau melalui rekayasa pemanfaatan sumber energi bersih dan ramah lingkungan seperti hidrogen dan amonia hijau. Industri EPC dapat menjadi bagian dari pioneer dalam transisi energi di berbagai sektor industri pengolahan. Keberadaan perusahaan jasa rancang bangun industri (EPC) memiliki peranan penting dalam menggerakkan kemajuan industri sebuah negara.

In the future, NRE will be increasingly important to reduce the impact of climate change and maintain energy security. Referring to Green RUPTL, the development of EBT will generate a total investment of around US$ 55.18 billion and open 281,566 new jobs, as well as reduce GHG emissions by 89 million tons of CO2e

Apart from that, the use of EBT for the green industry can also be carried out with the REBID (Renewable Energy Based Industrial Development) program, which is an effort to accelerate the use of large-scale renewable energy in areas that have abundant renewable energy source potential and low energy demand. In terms of implementation, reducing carbon emissions must begin with an energy transition process in various fields, especially in the industrial sector. This is an opportunity for Rekind as an industrial design and construction service to create an ideal model for environmentally friendly industrial development in the energy transition in Indonesia to realize Net Zero Emission (NZE) by 2060. In this industrial planning activity, there are areas of Engineering Services, Procurement, and Construction (EPC) or industrial design and construction services which are some of the services that are needed in building the manufacturing industry ecosystem. Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services can be a locomotive for industrial development, as well as an integrator in the development of the industrial ecosystem. The strategic role of the EPC industry needs to be optimized to support the energy transition from green energy sources through engineering the use of clean and environmentally friendly energy sources such as hydrogen and green ammonia. The EPC industry can be part of the pioneer in the energy transition in various processing industry sectors. The existence of industrial design and construction services (EPC) companies has an important role in driving a country's industrial progress.

Prospek Bisnis Bidang Petrochemical Refinery, Oil & Gas (PROG)

Prospek bisnis Refinery di tahun 2023 pada bidang Refinery, Oil & Gas, masih akan terus berkembang dengan klien utama yaitu PT Kilang Pertamina Internasional. Unit Petrochemical Refinery, Oil & Gas berhasil memperoleh kontrak baru non EPC untuk proyek Engineering Services dan jasa pengawasan RDMP RU V serta Feed Chloride Treater – Compressor KPI Unit Cilacap dan proyek-proyek lainnya, selain kontrak baru, perusahaan berhasil menyepakati Change Order (CO) pada proyek Jambaran Tiung Biru dan CO CDU Revamp.

Pada tahun 2023 ini, prospek bisnis refinery berpusat pada proyek Engineering Services, hal ini dikarenakan kondisi keuangan perusahaan yang masih belum membaik, maka Rekind menargetkan kontrak proyek baru seperti DHT Cilacap milik PT Kilang Pertamina Internasional dengan skema konsorsium dengan perusahaan lain.

Business Prospects in the Petrochemical Refinery, Oil & Gas (PROG) Sector

Refinery business prospects in 2023 in the Refinery, Oil & Gas sector, will continue to grow with the main client, namely PT Kilang Pertamina Internasional. The Petrochemical Refinery, Oil & Gas Unit succeeded in obtaining a new non-EPC contract for the Engineering Services project and RDMP RU V monitoring services as well as the Feed Chloride Treater - Compressor KPI Cilacap Unit and other projects, apart from the new contract, the company succeeded in agreeing on a Change Order (CO) on the Jambaran Tiung Biru and CO CDU Revamp projects.

In 2023, the refinery business prospects are centered on the Engineering Services project, this is because the company's financial condition has not yet improved, so Rekind is targeting new project contracts such as the Cilacap DHT owned by PT Kilang Pertamina Internasional with a consortium scheme with other companies.

Prospek Bisnis Bidang Power, Mineral, Fertilizer & Overseas

Pada bidang Power, potensi berkembang pesatnya Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan yang dicanangkan pemerintah berpotensi meningkatkan industri EPC di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan banyaknya proyek PLT ET yang rencananya akan dimulai pada tahun 2023 hingga tahun 2025 seperti tergambarkan dalam RUPTL 2021 – 2030 PT. PLN yang menargetkan kontribusi EBT pada tahun 2025 sebesar 23% atau meningkat 1300% dari tahun 2007. Salah satu proyek EBT yang akan dicanangkan adalah PLTP Hululais dengan kapasitas 2x55MW.

Pada bidang Fertilizer, industri EPC masih akan terus berkembang melihat dari gencarnya PT Pupuk Indonesia menjalankan proyek-proyek strategis yang sudah direncanakan dalam RJPP 2020-2024 PT Pupuk Indonesia, diantaranya adalah Pabrik Pupuk Pusri 3B, Pabrik Soda Ash Pupuk Kaltim, serta Pabrik Soda Ash Petrokimia Gresik. Di tahun yang sama PT Pupuk Indonesia juga berencana memulai proses tender untuk Pabrik Amurea Fior dan Pabrik Methanol Bintuni yang akan dimulai pada tahun 2024.

Business Prospects in Power, Mineral, Fertilizer & Overseas

In the Power sector, the potential for rapid development of Renewable Energy Power Plants launched by the government has the potential to increase the EPC industry in Indonesia. This is reinforced by the many RE PLT projects which are planned to start in 2023 to 2025 as described in PT's RUPTL 2021 – 2030. PLN is targeting an EBT contribution in 2025 of 23% or an increase of 1300% from 2007. One of the EBT projects that will be launched is the Hululais PLTP with a capacity of 2x55MW.

In the Fertilizer sector, the EPC industry will continue to develop seeing how PT Pupuk Indonesia is intensively carrying out strategic projects that have been planned in PT Pupuk Indonesia's RJPP 2020-2024, including the Pusri 3B Pupuk Factory, Pupuk Kaltim Soda Ash Factory, and Soda Ash Factory Petrokimia Gresik. In the same year, PT Pupuk Indonesia also plans to start a tender process for the Amurea Fior Factory and Bintuni Methanol Factory which will start in 2024.

Bisnis di bidang Power, Mineral, Fertilizer & Overseas yang akan disasar Rekind ditahun 2023 secara umum pun berpusat pada proyek dari dalam Group Pupuk Indonesia sebagai Project Management Consultant (PMC) dan sebagai subkontraktor JO. Tahun 2023 produsen pupuk akan melakukan revamping pabrik dan revitalisasi pabrik lama, beberapa proyek diantaranya proyek Pusri 3B dengan konsep Joint Operation dan juga pengerjaan proyek PMC di grup pupuk yaitu proyek PMC Soda Ash-PKT, PMC Soda Ash-PKG, dan PMC NPK 3-PKT.

The businesses in the Power, Mineral, Fertilizer & Overseas sectors that Rekind will target in 2023 are generally centered on projects from within the Pupuk Indonesia Group as Project Management Consultants (PMC) and as JO subcontractors. In 2023, fertilizer producers will carry out factory revamping and revitalization of old factories, several projects including the Pusri 3B project with the Joint Operation concept, and also work on PMC projects in the fertilizer group, namely the PMC Soda Ash-PKT, PMC Soda Ash-PKG, and PMC NPK 3- PKT.

Prospek Bisnis Bidang Offshore & Non-EPC

Dengan keterbatasan struktur modal Rekind saat ini maka bisnis Non-EPC menjadi proyek yang paling berprospek untuk Rekind meskipun nilai proyeknya kecil, Sampai dengan Desember 2023, penambahan kontrak baru dari Unit Komersil Offshore berasal dari perolehan kesepakatan CO atas proyek Soetta. Saat ini pada Unit offshore masih terdapat proposal yang masih dalam proses diantaranya proyek Tanjung Batu Engineering & Project Services Engineering milik Pertamina Patra Niaga. Pada proposal proyek ini Rekind menjadi partner (IKPT, NK, BBB) untuk Project Management Team services serta Engineering.

Offshore & Non-EPC Business Prospects

With Rekind's current limited capital structure, the non-EPC business is the most prospective project for Rekind even though the project value is small. Until December 2023, the addition of new contracts from the Offshore Commercial Unit comes from obtaining a CO agreement for the Soetta project. Currently, in the offshore unit, there are still proposals that are still in process, including the Tanjung Batu Engineering & Project Services Engineering project belonging to Pertamina Patra Niaga. In this project proposal, Rekind becomes a partner (IKPT, NK, BBB) for Project Management Team services and Engineering.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Direksi beserta segenap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang EPC senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Perseroan juga melakukan perbaikan atas implementasi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) secara berkelanjutan untuk mencapai standar praktek terbaik. Rekind melakukan penilaian (assessment) atas implementasi GCG bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (Best Practices) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Penilaian yang dilakukan baik secara internal melalui self assessment atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atau konsultan GCG menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga apa yang menjadi tujuan diterapkannya GCG dapat diupayakan secara optimal.

Implementation of Corporate Governance in 2023

The Board of Directors and all Company personnel in carrying out business activities in the EPC sector always prioritize the principles of corporate governance which are applied at all levels and levels of the organization. The Company also makes improvements to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis to achieve best practice standards. Rekind assesses GCG implementation to obtain an overview of the conditions of GCG implementation based on applicable regulations and linked to Best Practices for GCG implementation, so that areas that require improvement can be identified. Assessments carried out either internally through self-assessment or with external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) or GCG consultants become the basis for decision-making regarding the implementation of GCG in the future so that the objectives of GCG implementation can be pursued optimally.

Hasil dari GCG assessment berupa rekomendasi menjadi salah satu arahan bagi Perseroan untuk senantiasa menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Selain itu, Direksi juga menjalin komunikasi yang efektif dan konsisten dengan Dewan Direksi dilengkapi dengan sinergi yang solid antar entitas Anak Perseroan maupun dukungan yang kuat dari pemegang saham. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh. Pada tahun 2023 Pelaksanaan Assessment GCG belum dilakukan dikarenakan Pencabutan SK-16.

Selain itu, Rekind senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkan soft structure GCG untuk mendukung kinerja struktur GCG dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perangkat kebijakan yang dimutakhirkan di sepanjang tahun 2023 di antaranya adalah Board Manual dan Pedoman Perilaku Perusahaan. Untuk memperkuat penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak usaha, Rekind menerapkan berbagai kebijakan internal lain yang telah dimiliki sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan yang dimaksud diantaranya terdiri dari pakta integritas, pengendalian gratifikasi, dan kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN).

The results of the GCG assessment in the form of recommendations are one of the directions for the Company to continuously improve its governance mechanisms, structures, and organs. Apart from that, the Board of Directors also maintains effective and consistent communication with the Board of Directors which is equipped with solid synergy between the Company's Subsidiaries and strong support from shareholders. This is done to improve the quality of good corporate governance and ensure the implementation of risk management as a whole. In 2023, the implementation of the GCG Assessment will not be carried out due to the revocation of SK-16.

Apart from that, Rekind continues to perfect and update its GCG soft structure to support the performance of the GCG structure in implementing good Corporate Governance. The policy tools that will be updated throughout 2023 include the Board Manual and Company Code of Conduct. To strengthen the implementation of GCG within the Company and its subsidiary entities, Rekind implements various other internal policies that it has as part of a State-Owned Enterprise. The policies in question include, among other things, integrity pacts, gratification control, and compliance with the State Administration's Wealth Report (LHKPN).

Komposisi Direksi

Perseroan melaporkan bahwa tidak ada perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2023, penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Rekind Nomor 057/DK/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023 perihal Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama dan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Rekayasa Industri ("Surat 057"), menyatakan bahwa :

1. Dikarenakan jabatan Direktur Utama Perseroan telah habis masa jabatannya sejak tanggal 1 Agustus 2023, maka Dewan Komisaris menunjuk Pelaksana Tugas Direktur Utama yang berlaku sejak 10 Agutus 2023, adapun peronil yang ditunjuk selaku Plt Direktur Utama Perseroan yaitu Direktur Utama sebelumnya Sdri. Triyani Utaminingsih.
2. Menunjuk Sdr. Yusairi selaku Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Perseroan untuk sementara merangkap pekerjaan sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Keuangan dan SDM sejak 10 Agustus 2023.

Walaupun terdapat perubahan nomenklatur jabatan Direksi Perseroan, namun secara personil tidak ada penambahan ataupun personil baru dalam jabatan Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi setelah Surat 057 yaitu sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The company reports that there is no change in the composition of the Board of Directors throughout 2023, the explanation is as follows:

Based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Rekind Number 057/DK/VIII/2023 dated 9 August 2023 regarding the Appointment of the Acting Main Director and Acting Director of Finance and Human Resources of PT Rekayasa Industri ("Letter 057"), states that:

1. Because the term of office of the Company's President Director has expired on 1 August 2023, the Board of Commissioners appointed an Acting President Director with effect from 10 August 2023, as for the personnel appointed as Acting President Director of the Company, namely the previous President Director, Ms. Triyani Utaminingsih.
2. Appoint Mr. Yusairi, as Director of Operations and Technology/Development of the Company, temporarily serving as Acting Director of Finance and Human Resources since 10 August 2023.

Even though there are changes in the nomenclature of the positions of the Company's Directors, in terms of personnel there are no additional or new personnel in the positions of the Company's Directors, so the composition of the Board of Directors after Letter 057 is as follows:

Periode 01 Januari – 31 Desember 2023
Period 01 January – 31 December 2023

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Triyani Utaminingsih	DirekturUtama President Director
Yusairi	1. Direktur Operasi & Teknologi/Pengembangan 2. Plt. Direktur Keuangan dan SDM 1. Director of Operations & Technology/Development 2. Acting Director of Finance and HR

Apresiasi

Pencapaian Rekind di tahun 2023 merupakan hasil oleh sinergi, upaya, dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan yang didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah Perseroan di saat menghadapi situasi ini. Pencapaian tersebut diraih melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan oleh segenap jajaran Direksi dan segenap insan Perseroan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, segenap insan Perseroan serta mitra usaha atas dedikasi, kepercayaan, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimis mampu terus melangkah ke depan untuk menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Appreciation

Rekind's achievements in 2023 are the result of the synergy, efforts and hard work of all interested parties which are supported by the trust and leadership carried out by the Shareholders and the Board of Commissioners in directing the Company's steps when facing this situation. This achievement was achieved through continuous improvement and change by the entire Board of Directors and all Company personnel.

We express our appreciation and gratitude for the directions of the Shareholders, Board of Commissioners, Customers, all Company personnel and business partners for their dedication, trust, contribution and support. We are optimistic that we will be able to move forward to face various challenges by seizing various opportunities by providing better and sustainable performance.

Jakarta, 01 Juni 2024
Jakarta, June 01, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Rekayasa Industri

Triyani Utaminingsih
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT REKAYASA INDUSTRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rekayasa Industri (Rekind) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 01 Juni 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner

Doddy Rahadi



Koordinator Komisaris
Commissioner Coordinator

M.M. Restu Hapsari



Komisaris
Commissioner

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING THE RESPONSIBILITIES ANNUAL REPORT 2023 PT REKAYASA INDUSTRI

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Rekayasa Industri (Rekind) is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company

Jakarta, June 01, 2024

DIREKSI
Board of Director

Triyani Utaminingsih



Direktur Utama
President Director

Yusairi



Direktur Operasi & Teknologi/Pengembangan
Director of Operations and Technology/Development

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan/ Company Name

PT Rekayasa Industri (Rekind)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Agustus 1981
August 12, 1981

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Perencanaan, Perekayasaan dan Konstruksi Industri, yang tercantum pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981.

Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan di hadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 06 tanggal 11 September 2019 oleh Notaris Lumassia, SH, di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Kemenkumham No. AHU-0078083. AH.01.02 tanggal 03 Oktober 2019.

Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 17 Year 1981, concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for Establishment of the Limited Liability Company (Persero) in the Planning, Engineering and Construction Business Sector, which is listed in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 Year 1981.

Rekind's Deed of Establishment was made by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated 12 August 1981 Number 7, 15 February 1982 Number 13, and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia, with a Decree dated 17 May 1982 Number: Y.A.5/335/21 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 13 January 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia of 1987 Number 41.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made by Notarial Deed No. 06 dated 11 September 2019 by Notary Lumassia, SH., in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree of the Ministry of Law and Human Right No.AHU-0078083.AH.01.02 dated 03 October 2019.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Melakukan kegiatan usaha di bidang Engineering, Procurement, dan Construction

To conduct business activities in Engineering, Procurement, and Construction

Kepemilikan
Ownership

PT Pupuk Indonesia (Persero) : 90.06%
PT Pupuk Kalimantan Timur : 4.97%
Negara Republik Indonesia : 4.97%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.800.000.000.000 yang terbagi atas 1.800.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham

Rp1,800,000,000,000,- which is divided into 1,800,000 shares with the nominal value of Rp1,000,000,- per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subcribed and Paid - up Capital

Rp450.000.000.000,- yang terbagi atas 450.000 lembar saham

Rp450,000,000,000,- which is divided into 450,000 shares

Jumlah Karyawan
Total Employees

792 orang
792 employees

Entitas Usaha & Anak Perusahaan
Subsidiary and Affiliate Companies

Anak Perusahaan/ Subsidiary Companies:
PT Puspetindo
PT Rekayasa Engineering
PT Rekind Daya Mamuju
PT Tracon Industri
PT Yasa Industri Nusantara
PT Rekind Daya Mamuju

Perusahaan Afiliasi/ Affiliate Companies:
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT PLN Nusantara Power Construction (dh. PT Rekadaya Elektrika)
PT Pupuk Indonesia Utilitas
Comspain XXL S.A.

Alamat
Address

Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta 12740
Jl. East Kalibata I No. 36, Kalibata, Jakarta 12740

Telpon
Phone

+62-21-7988700/ 7988707

Fax
Facsimile

+62-21-7988701 / 7988702

Email

corsec@rekayasa.co.id

Situs Web
Website

www.rekayasa.com

Riwayat Perusahaan
Company History

"PT Rekayasa Industri (Rekind) berdiri pada tanggal 12 Agustus 1981. Rekind merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bisnis penyedia jasa EPC (Engineering, Procurement, dan Construction) yang menguasai kemampuan dalam membangun pabrik, kilang, dan fasilitas industri skala besar di bidang minyak dan gas Bumi (Migas), kimia/ petrokimia, mineral, pembangkit listrik, dan Agro Industry."

Rekam jejak Rekind dimulai dengan proyek pembangunan sejumlah pabrik pupuk seperti Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1, Pabrik Pupuk Kaltim 3, dan Pabrik Pupuk SriWidjaja 1B. Kemudian Rekind juga mengembangkan kompetensi dan pengalamannya dengan mengerjakan proyek di luar industri pupuk, seperti Pabrik pengolahan bahan bakar minyak di Balongan (Blue Sky Balongan), Pabrik Bioethanol, dan Pabrik Gula Glenmore. Melalui pembangunan sejumlah pabrik pupuk dan pabrik gula, Rekind telah turut berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Selain itu, Rekind juga merambah ke proyek-proyek mineral seperti Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, dan Ammonium Nitrate Prill Plant. Di bidang pembangkit listrik, Rekind tercatat sudah membangun beberapa PLTU seperti PLTU Tonasa di Sulawesi Selatan, PLTU Suralaya di Banten, PLTU Riau, PLTU Sumbar (Sumatera Barat), dan PLTU Lombok di Nusa Tenggara Barat.

Selanjutnya, Rekind mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang Minyak dan Gas (Migas) baik onshore maupun offshore. Proyek-proyek Migas onshore yang telah sukses dikerjakan misalnya CO2 Removal Subang, Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility Jambi Merang, EPC Sumpal, dan Pipa SPBG Bekasi - Jakarta. Komitmen Rekind dalam menyukseskan program ketahanan energi diwujudkan misalnya melalui proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi, proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, EPC-5 Banyu Urip, Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF)- Jambaran Tiung Biru (JTB), dan Proyek Pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

Rekind's track record began with projects to build a number of fertilizer factories such as the Iskandar Muda Pupuk Factory 1, Pupuk Kaltim Factory 3, and Sriwidjaja Pupuk Factory 1B. Then Rekind also developed its competence and experience by working on projects outside the fertilizer industry, such as the fuel oil processing factory in Balongan (Blue Sky Balongan), the Bioethanol Factory, and the Glenmore Sugar Factory. Through the construction of a number of fertilizer factories and sugar factories, Rekind has participated in realizing food security.

Apart from that, Rekind has also expanded into mineral projects such as the Kupang Cement Factory, Tuban Cement Factory, Ferronickel Smelting Factory, and Ammonium Nitrate Prill Plant. In the power generation sector, Rekind is recorded as having built several PLTUs such as PLTU Tonasa in South Sulawesi, PLTU Suralaya in Banten, PLTU Riau, PLTU West Sumatra (West Sumatra), and PLTU Lombok in West Nusa Tenggara.

Furthermore, Rekind developed capabilities and experience in the Oil and Gas (Migas) sector, both onshore and offshore. Onshore oil and gas projects that have been successfully carried out include CO2 Removal Subang, Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility Jambi Merang, EPC Sumpal, and Bekasi - Jakarta SPBG Pipeline. Rekind's commitment to making the energy security program a success is realized, for example, through the Matindok Gas Development (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi project, the Dayung Compression & Central Gas Plant project, EPC-5 Banyu Urip, Gas Processing Facility (GPF)- Jambaran Tiung Biru (JTB), and the RU Refinery Development Master Plan (RDMP) Development Project VI – Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.



Rekind juga aktif terlibat mengembangkan proyek-proyek Migas offshore di tanah air, di antaranya adalah SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun, Menara Tambat dan Pipanisasi Offshore EPC 3 Cepu, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Pipanisasi Bawah Laut Oyong, Pipanisasi Bawah Laut Labuan Maringgai (Sumatera Selatan) - Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan proyek Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) dan Flushing System Facilities di Balongan, Proyek Pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

Rekind is also actively involved in developing offshore oil and gas projects in Indonesia, including the SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Arun LNG Receiving and Regasification Terminal, EPC 3 Cepu Offshore Mooring and Pipeline Tower, Muara Karang Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF), Oyong Subsea Pipeline, Labuan Maringgai Subsea Pipeline (South Sumatra) - Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and the Engineering, Procurement, Construction, Installation, and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) project and Single Point Mooring (SPM) and Flushing System Facilities in Balongan, Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI – Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

Di kawasan Asia Tenggara, Rekind memiliki rekam jejak pengerjaan proyek EPC di Negara Malaysia dan Brunei Darussalam, seperti Petronas Lube Oil Blending di Malaysia, NPK Fertilizer di Malaysia, Pabrik Methanol di Brunei Darussalam, dan Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Dalam bidang pengembangan energi baru dan terbarukan tanah air, sejak tahun 1990-an Rekind telah ikut berperan serta dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan total kapasitas sebesar 912 MW dari 2048 MW kapasitas semua PLTP se-Indonesia. Di antara PLTP tersebut misalnya PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 & 4, PLTP Kamojang unit 4 & 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 & 6, PLTP Muara Laboh, dan PLTP Rantau Dedap.

Selain sebagai sebuah perusahaan EPC, Rekind memiliki Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Rekind turut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih berkesinambungan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind senantiasa mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau Health, Safety, & Environment. Untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program Health, Safety, & Environment (HSE) Training School. Rekind menetapkan bahwa semua subkontraktor yang bekerjasama dengannya harus melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan.

Di tahun ini Rekind menyelesaikan komitmennya membawa Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF)- Jambaran Tiung Biru (JTB) memasuki tahapan akhir. Keberhasilan ini dikerjakan Rekind sejak akhir 2017, juga merupakan perwujudan kemandirian anak-anak bangsa dalam mendorong lahirnya pusat pengolahan gas terbesar secara nasional dan berteknologi tinggi.

JTB diproyeksikan menjadi salah satu calon penghasil gas terbesar di Indonesia dengan produksi sales gasnya yang mencapai 192 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD).

In the Southeast Asia region, Rekind has a track record of working on EPC projects in Malaysia and Brunei Darussalam, such as the Petronas Lube Oil Blending in Malaysia, NPK Fertilizer in Malaysia, the Methanol Factory in Brunei Darussalam, and the Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won award of 40 million hours without work accidents. In the field of developing new and renewable energy in the country, since the 1990s Rekind has taken part by building Geothermal Power Plants (PLTP) with a total capacity of 912 MW out of the 2048 MW capacity of all PLTPs throughout Indonesia. Among these PLTPs are the Gunung Salak PLTP, Dieng PLTP unit 1, Wayang Windu PLTP Units 1 & 2, Ulubelu PLTP Units 1, 2, 3 & 4, Kamojang PLTP units 4 & 5, Lahendong PLTP units 2, 3, 4, 5 & 6, PLTP Muara Laboh, and PLTP Rantau Dedap.

Apart from being an EPC company, Rekind has an Independent Power Producer (IPP) 2x25 MW Steam Power Plant in Mamuju, West Sulawesi. This is done as one of Rekind's efforts to play an active role in national energy security and increase company profitability more sustainably.

In carrying out its business activities, Rekind always prioritizes Occupational Safety and Health (K3) or Health, Safety, & Environment. To ensure K3 standards for all employees, Rekind collaborates with the Indonesian Ministry of Manpower to establish the Health, Safety, & Environment (HSE) Training School program. Rekind stipulates that all subcontractors it collaborates with must go through a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they can meet safety standards.

This year, Rekind completed its commitment to bring the Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) Development Project into its final stages. Rekind has carried out this success since the end of 2017, and is also a manifestation of the independence of the nation's children in encouraging the birth of the largest and most high-tech gas processing center nationally.

JTB is projected to become one of the largest gas producers in Indonesia with gas sales production reaching 192 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD).



EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran – Tiung Biru (JTB) Project

Owner : PT Pertamina EP Cepu
Location : Bojonegoro, East Java, Indonesia
Scope : Engineering, Procurement, and Construction (EPC)
Year : 2017 - 2023

Makna Logo
The Meaning of Company Logo

Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

Makna Logo

Logo Rekind dibangun dari 5 bentuk geometri yang mewakili 5 brand personality dari Rekind yaitu handal, berorientasi ke masa depan, berpengetahuan luas, peduli dan cinta bangsa. Huruf 'R' yang memiliki komponen tanda panah merepresentasikan makna dinamis sekaligus memperkuat makna berorientasi ke masa depan. Warna kuning oranye berarti semangat, biru merepresentasikan makna berpengetahuan luas dan hijau mencitrakan pertumbuhan.

The Meaning of Logo

The Rekind logo is built from 5 geometric shapes that represent Rekind's 5 brand personalities, namely reliable, future-oriented, knowledgeable, caring, and loving the nation. The letter 'R' which has an arrow component represents a dynamic meaning while strengthening the meaning of being oriented towards the future. Orange yellow means enthusiasm, blue represents broad knowledge and green represents growth.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Company Values

VISI
Vision

"**Menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Terintegrasi Kelas Dunia dan Investasi Strategis**

Becoming a World Class Integrated EPC and Strategic Investment Company"

MISI
Mission

"
- **Merintis dan mendukung pembangunan industri kimia, mineral dan energi didunia melalui penyediaan produk dan jasa yang unggul dan terintegrasi**
- **Mendukung ketahanan pangan dan energi melalui portofolio investasi dan teknologi**
- **Memberikan nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan**
- Pioneering and supporting the development of chemical, mineral and energy industries in the world through providing superior and integrated products and services.
- Supporting food and energy security through investment and technology portfolios.
- Providing an optimal added value to all stakeholders."

Pernyataan Tinjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji dan mengesahkan visi dan misi Perseroan melalui persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan tahun 2020-2024 yang melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Jajaran PT Rekayasa Industri.

Vision and Mission Review Statement

The Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved the Company's vision and mission through approval of the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024 which involves Shareholders, Board of Commissioners, Directors and the Board of PT Rekayasa Industri.

Nilai Perusahaan

Sesuai Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Rekind telah menerapkan Budaya Kinerja Tinggi dengan nilai-nilai utama AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Penerapan nilai-nilai tersebut juga menjadi program kerja yang disusun oleh Tim Pelaksana Budaya "AKHLAK" dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Values

Based on KBUMN Circular No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values for Human Resources in State-Owned Enterprises, Rekind has implemented a High-Performance Culture with the main values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) which are used as an identity and glue for a work culture that supports continuous performance improvement.

The application of these values is also a work program prepared by the "AKHLAK" Culture Implementation Team to achieve the Company's vision and mission as follows:

AKHLAK

Nilai - Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia
Human Resources Core Values

Nilai - Nilai Perusahaan
Corporate Values

A	**AMANAH** TRUSTWORTHY	**Memegang teguh kepercayaan yang diberikan** Hold fast to the trust given	1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada moral dan etika.	1. Fulfill promises and commitments. 2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken. 3. Stick to morals and ethics.
K	**KOMPETEN** COMPETENT	**Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas** Continually learn and develop capabilities	1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar. 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges. 2. Help others learn. 3. Completing tasks of the highest quality.
H	**HARMONIS** HARMONIOUS	**Saling peduli dan menghargai perbedaan** Caring for each other and respecting differences	1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Suka menolong orang lain. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	1. Respect everyone regardless of background. 2. Likes to help others. 3. Building a conducive work environment
L	**LOYAL** LOYAL	**Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara** Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	1. Menjaga namabaik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State. 2. Willing to make sacrifices to achieve a greater goal. 3. Obey the leaders as long as it does not conflict with law and ethics.
A	**ADAPTIF** ADAPTIVE	**Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan** Continue to innovate and be enthusiastuc in driving or facing change	1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif	1. Quickly adjust to become better. 2. Continuously make improvements following technological developments. 3. Act proactively.
K	**KOLABORATIF** COLLABORATIVE	**Membangun kerja sama yang sinergis** Build synergistic cooperation	1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	1. Provide opportunities for various parties to contribute. 2. Open in working together to produce added value. 3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

Bidang Usaha
Business Fields



Melakukan Kegiatan Usaha dalam Bidang Rancang Bangun, Perekayasaan dan Manajemen Konstruksi Dalam Menunjang Usaha Pembangunan Industri di Indonesia.

Conducting Business Activities in the Field of Design, Engineering and Construction Management in Supporting Industrial Development Businesses in Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind (Akta No. 6 Tgl 11 September 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar), kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Rekayasa Industri meliputi:

1. Usaha di bidang Konstruksi. Memberikan jasa konstruksi yang merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC (Construction). Jasa konstruksi yang diberikan meliputi konstruksi gedung (seperti gedung pabrik, bengkel kerja, dan lain-lain), konstruksi teknik (seperti jalan, reservoir, pengolahan limbah, jetty, dan lainlain), dan konstruksi industri (seperti bangunan elektrikal, bangunan pengolahan barang migas, dan lain-lain), serta konstruksi lainnya.
2. Usaha di bidang Perdagangan. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu Procurement atau pengadaan. Melakukan kegiatan pengadaan barang-barang kebutuhan proyek EPC, seperti berbagai macam besi/baja untuk bahan konstruksi, mesin pompa, boiler, turbin, kabel, suku cadang, dan lain-lain.

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of Rekind's Articles of Association (Deed No. 6 September 11, 2019 concerning Amendments to the Articles of Association), the business activities carried out by PT Rekayasa Industri include:

1. Business in the field of Construction. Providing construction services which are part and stages of EPC (Construction) activities. The construction services provided include building construction (such as factory buildings, workshops, etc.), engineering construction (such as roads, reservoirs, sewage treatment, jetty, etc.), and industrial construction (such as electrical buildings, processing buildings). oil and gas goods, etc.), as well as other construction.
2. Business in the field of Trade. This business is a part and stage in EPC activities, namely Procurement. Carry out procurement activities for EPC project needs, such as various kinds of iron/steel for construction materials, pump engines, boilers, turbines, cables, spare parts, and others.
3. Usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu Engineering atau Perancangan/Desain. Usaha ini meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut: Konsultan Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, merek, desain industri, dan lain-lain), Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan dengan itu (desain teknik dan konsultasi, manajemen proyek, dan lain-lain), Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa (penelitian dan pengembangan untuk investasi ataupun pengembangan bisnis perusahaan ke depan, value engineering untuk proyek EPC, dan lain-lain), dan Perancangan Khusus (perancangan industrial, perancangan grafis, dan lain-lain).
4. Usaha Distribusi Gas Alam dan Buatan. Usaha ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi, tinggi, dan menengah ke bawah, baik yang berasal dari produksi sendiri maupun pihak lain. Termasuk pula penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas melalui saluran, kegiatan agen gas, dan lain-lain.
5. Usaha Angkutan Melalui Saluran Pipa. Usaha ini mencakup pengangkutan gas, liquid, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari produsen ke konsumen dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.

3. Business in the field of professional, scientific, and technical activities. This business is a part and stage in EPC activities, namely Engineering or Design. This business includes the following activities: Intellectual Property Consulting (patents, copyrights, brands, industrial designs, etc.), Engineering and Related Technical Consulting (engineering design and consulting, project management, etc.) , Technology and Engineering Research and Development (research and development for investment or future company business development, value engineering for EPC projects, etc.), and Special Design (industrial design, graphic design, and others).
4. Natural and Artificial Gas Distribution Business. This business includes the distribution of gas through extra-high, high, and lower-middle pressure networks, both from own production and from other parties. This includes distribution, distribution and procurement of all types of gas fuel through a channel system, gas trading through channels, gas agent activities, and others.
5. Transportation Business Through Pipelines. This business includes the transportation of gas, liquid, water, sludge, and other commodities from producers to consumers by pipelines on a fee or contract basis, including the operation of pumping stations.

Maksud dan Tujuan Serta Arah Pengembangan Perusahaan

Purpose and Objectives and Direction of Company Development

Maksud dan Tujuan Kegiatan

Melakukan Kegiatan Usaha dalam Bidang Konstruksi; Perdagangan; Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; Distribusi gas alam dan buatan; dan Angkutan melalui saluran pipa.

Purpose and Objectives of Business Activities

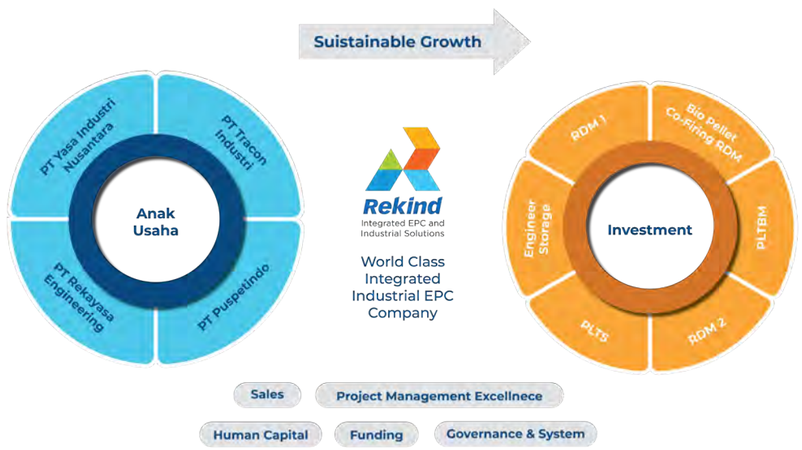
Conducting Business Activities in the Construction Sector; Trading; Professional, scientific and technical activity; Distribution of natural and artificial gas; and Transportation via pipelines.

Arti Pengembangan Perusahaan

Arah pengembangan merupakan sinkronisasi antara visi, misi, dan strategi pengembangan perusahaan ke depan, yang akan menjadi acuan anak perusahaan dalam mendukung penguatan bisnis utama, pengembangan bisnis pendukung, dan portfolio investasi. Arahan strategis Rekind tahun 2020 – 2024 adalah menciptakan sustainable growth melalui investasi dan didorong oleh anak usaha serta pengelolaan korporasi yang excellent demi menjadi World Class Integrated Industrial EPC Selain memperkuat backward integration, Rekind akan fokus melakukan pengembangan forward integration, di bidang infrastruktur energi.

The Company's Development Direction

The development direction is a synchronization between the company's vision, mission and future development strategies, which will be a reference for subsidiaries to support the main business reinforcement, namely the development of supporting businesses and investment portfolios. Rekind's strategic direction for 2020 – 2024 is to create a sustainable growth through investment and be drived by subsidiaries and an excellent corporate management to become a World Class Integrated Industrial EPC. In addition to strengthening backward integration, Rekind will focus on developing forward integration, in the energy infrastructure sector.





TYMS (Tower Yoke Mooring System) Project

Owner : Hoegh LNG
Location : Perairan Labuhan Maringgai
Scope : E.P.C.
Year : 2014 – 2015

Profil Dewan Komisaris
Commissioner's Profil



Doddy Rahadi
Komisaris
Commissioner

Ngakan Timur Antara
Komisaris Utama
President Commissioner

M.M. Restu Hapsari
Komisaris
Commissioner



Ngakan Timur Antara

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2020-2023 (Periode pertama) / 2020-2023 (First period)

Indonesia
Indonesian

64 tahun
64 year old

Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, No.19 tanggal 28 Agustus 2020.

Legal Basis of Appointment

Notary Deed of Lumassia, SH, No.19 dated 28 August 2020.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Ilmu Pangan, University of Leeds (1992)
- Teknologi Hasil Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1982).

Education History

- Doctor of Philosophy of Food Science, University of Leeds (1992)
- Bachelor of Agricultural Product Technology, Bogor Agricultural Institute (1982).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Rekayasa Industri (28 Agustus 2020 - 25 Oktober 2022)
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kemenperin (2017 s.d 2020)
- Staf Ahli Menteri Bidang Penguatan Struktur Industri, Kemenperin (2015 – 2017)
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Hijau dan Lingkungan Hidup (2014 – 2015)
- Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas (2010 – 2014)
- Kepala Balai Besar Keramik (2006 – 2010)
- Kepala Balai Riset dan Standarisasi Semarang (2004 – 2006)
- Kepala Balai Riset dan Standarisasi Palembang (2002 – 2004).

Employment History

- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (28 August 2020 - October 25, 2022)
- Head of Industrial R&D Agency, Ministry of Industry (2017 – 2020)
- Expert Staff for Industrial Structure Strengthening, Ministry of Industry (2015 – 2017)
- Head of R&D Center for Green Industry and Environment (2014 – 2015)
- Head of Center for Pulp and Paper (2010 – 2014)
- Head of the Center for Ceramics (2006 – 2010)
- Head of Semarang Research and Standardization Center (2004 – 2006)
- Head of Palembang Research and Standardization Center (2002 – 2004).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership at the Company

Does not own the Company's shares.



Doddy Rahadi

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2020-2023 (Periode pertama) / 2020-2023 (First period)

Indonesia
Indonesian

57 tahun
57 year old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

- Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Padjadjaran (2017)
- Magister Teknik dan Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung (2002)
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1991).

Education History

- Doctor of Management Science, Padjadjaran University (2017)
- Master of Industrial Engineering and Management, Bandung Institute of Technology (2002)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1991).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Rekayasa Industri (28 Agustus 2020 - Sekarang)
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kemenperin (Mei 2020 – sekarang)
- Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional, Kemenperin (2019 – 2020)
- Komisaris Independen PT Pelat Timah Nusantara, Tbk (Latinusa) (2017 – 2019)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, Kemenperin (2018 – 2019)
- Direktur Industri Logam, Kemenperin (2016 – 2018) Atase Perindustrian pada KBRI di Tokyo (2014 – 2016).

Employment History

- Commissioner of PT Rekayasa Industri (28 August 2020 - Present)
- Head of Industrial R&D Agency, Ministry of Industry (May 2020 – Present)
- Director General of Resilience, Territorial and International Industrial Access, Ministry of Industry (2019 – 2020)
- Independent Commissioner of PT Pelat Timah Nusantara, Tbk (Latinusa) (2017 – 2019)
- Secretary of Directorate General of Metal Industry, Machinery, Transportation Equipment and Electronics, Ministry of Industry (2018 – 2019)
- Director of Metal Industry, Ministry of Industry (2016 – 2018)
- Industrial Attache at the Indonesian Embassy in Tokyo (2014 – 2016).

Rangkap Jabatan

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri di Kementerian Perindustrian (2020 – sekarang).

Concurrent Position

Head of the Standardization and Industrial Services Policy Agency at Ministry of Industry (2020 – present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership at the Company

Does not own the Company's shares.



M.M Restu Hapsari

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2022-2023 (Periode pertama) / 2022-2023 (First period)

Indonesia
Indonesian

50 tahun
50 year old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

- Magister Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIPAN) (sedang berjalan)
- Sarjana, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta (1991).

Education History

- Master of State Service College of Government (STIPAN) (on going)
- Bachelor, Eleven March State University (UNS) Surakarta (1991).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Rekayasa Industri (25 Oktober 2022 - Sekarang)
- HRD PT Djuara Aluminium Nusantara (Januari - Oktober 2022)
- Tim Teknis Menteri Sosial RI (2019 - 2021)
- Freelance Trainer dan Konsultan Manajemen dan Leadership (2012 – 2021)
- HRD CV Dwi Daya (2019-2020)
- Program Officer Institut Pluralisme Indonesia (IPI) – Jakarta (2001 - 2014).

Employment History

- Commissioner of PT Rekayasa Industri (October 25, 2022 - Present)
- HRD PT Djuara Aluminum Nusantara (January - October 2022)
- Technical Team of the Indonesian Minister of Social Affairs (2019 - 2021)
- Freelance Trainer and Management and Leadership Consultant (2012 – 2021)
- HRD CV Dwi Daya (2019-2020)
- Program Officer at the Indonesian Pluralism Institute (IPI) – Jakarta (2001 - 2014).

Rangkap Jabatan

HRD PT Djuara Aluminium Nusantara (2022 - sekarang).

Concurrent Position

HRD PT Djuara Aluminum Nusantara (2022 - present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership at the Company

Does not own the Company's shares.

Susunan Dewan Komisaris berikut ini ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 1 tanggal 07 November 2022 di hadapan Notaris Lumassia SH, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan maka susunan Dewan Komisaris Rekind adalah sebagai berikut sebagai berikut :

The following composition of the Board of Commissioners is determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 1 dated November 07, 2022 in the presence of Notary Lumassia SH who has received Notification of Acceptance and Change of Company Data, the composition of the Board of Commissioners of Rekind is as follows:

Tabel Periode 01 Januari 2023 - 31 Juni 2023
Table of Period January 01, 2023 - June 31, 2023

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama President Commissioner	Ngakan Timur Antara
Komisaris Commissioner	Doddy Rahadi
Komisaris Commissioner	M.M. Restu Hapsari

Tabel Periode 31 Juli 2023 - 31 Desember 2023
Table of Period July 31, 2023 - December 31, 2023

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Commissioner	Doddy Rahadi
Komisaris Commissioner	M.M. Restu Hapsari

Profil Direksi
Director's Profil



Yusairi
Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan
Director of Operations and Technology/Development

Triyani Utaminingsih
Direktur Utama
President Director



Triyani Utaminingsih

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office
2022-sekarang (Periode pertama) / 2022-present(First period)

Indonesia
Indonesian

56 tahun
56 year old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, Nomor 03 tanggal 29 Juli 2021

Legal Basis of Appointment

Notary Deed of Lumassia, SH, No.03 dated 29 July 2021

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung.

Education History

Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Rekayasa Industri (2021 - Sekarang)
- Direktur SDM dan Pengembangan Bisnis PT Rekayasa Industri (2018 – 2020)
- Senior Vice President (SVP) Corporate Research PT Pupuk Indonesia (2016 – 2018)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang Cikampek (2016 – 2018)
- Vice President (VP) SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015 – 2016)
- Kepala Departemen Proses PT Rekayasa Industri (2013 – 2014).

Employment History

- President Director PT Rekayasa Industri (2021-present)
- Director of HR and Business Development PT Rekayasa Industri (2018 – 2020)
- SVP of Corporate Research PT Pupuk Indonesia (2016 – 2018)
- Secretary of the Board of Commissioners PT Pupuk Kujang Cikampek (2016 – 2018)
- VP SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015 – 2016)
- Head of Departement Process PT Rekayasa Industri (2013 – 2014).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership at the Company

Does not own the Company's shares.



Yusairi

Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan
Director of Operations and Technology/Development

Periode Jabatan | Term of Office
2021-sekarang (Periode pertama) / 2021-present (First period)

Indonesia
Indonesian

58 tahun
58 year old

Depok

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, Nomor 17 Tanggal 22 Juni 2021

Legal Basis of Appointment

Notary Deed of Lumassia, SH, Number 17 Dated June 22, 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Teknik dan Manajemen Gas, Universitas Salford
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB).

Education History

- Magister of Gas Engineering and Management, Univesity of Salford
- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan, PT Rekayasa Industri (2021 - sekarang)
- Project Manager (PM) Refinery Development Master Plant (RDMP Balikpapan), PT Rekayasa Industri (2019-2021)
- Executive Vice President (EVP) Operasi, PT Rekayasa Industri (2018 - 2019)
- Senior Vice President (SVP) Operasi, PT Rekayasa Industri (2010 - 2018)
- Vice President (VP) Unit EPC Operasi, PT Rekayasa Industri (2007 - 2010)
- Vice President (VP) Utility and Offsites, PT Rekayasa Industri (2005 - 2006).

Employment History

- Director of Operations and Technology/Development, PT Rekayasa Industri (2021 - present)
- Project Manager (PM) Refinery Development Main Plant (RDMP Balikpapan), PT Rekayasa Industri (2019 - 2021)
- Executive Vice President (EVP) Operations, PT Rekayasa Industri (2018 - 2019)
- SVP Operations, PT Rekayasa Industri (2010 - 2018)
- VP EPC Operations Unit, PT Rekayasa Industri (2007 - 2010)
- VP of Utilities and Offsite, PT Rekayasa Industri (2005 - 2006).

Rangkap Jabatan

Plt Direktur Keuangan dan SDM di PT Rekayasa Industri (2023 - sekarang).

Concurrent Position

Acting Director of Finance and HR at PT Rekayasa Industri (2023 - present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership at the Company

Does not own the Company's shares.

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Edy Sutrisman

SVP Sekretaris Perusahaan & Hukum
SVP Corporate Secretary & Legal

55 tahun
55 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya
Sarjana Teknik Mesin, Jakarta Global University

Education History

Master of Business Administration, Prasetiya Mulya University
Bachelor of Mechanical Engineering, Jakarta Global University



Rivally Azhar

SVP Audit Internal
SVP Internal Audit

55 tahun
55 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Education History

State College of Accountancy (STAN)



Bambang Sadewo

EVP Komersil
EVP Commercial

54 tahun
54 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/025/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/025/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung.

Education History

Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology.



M. Darma Setiawan

EVP Operasi
EVP Operation

52 tahun
52 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/025/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/025/V/2022

Riwayat Pendidikan

Magister Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung
Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung

Education History

Master of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology
Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Nu'aim Badrul Kamal

SVP Strategi Perusahaan dan Investasi
SVP Corporate Strategy and Investment

53 tahun
53 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

M.Sc Logistic Engineering, University Duisburg-Essen
Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung

Education History

M.Sc Logistic Engineering, University Duisburg-Essen
Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology



Dedy Rinaldi

SVP Keuangan, Akuntansi, dan Anggaran
SVP Finance, Accounting, and Budget

53 tahun
53 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada
Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada

Education History

Master of Management, Gadjah Mada University
Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University



Muh Zuhri Al-Khafidh

SVP Sumber Daya Manusia dan Layanan Korporat
SVP Human Capital and Corporate Services

42 tahun
42 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/036/VI/2023

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/036/VI/2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, Universitas Gajah Mada

Education History

Bachelor of Industrial Engineering, Gajah Mada University



Syarif Hidayat Moo

SVP Komersial Petrokimia, Pengilangan, Minyak dan Gas
SVP Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas Commercials

53 tahun
53 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/021/V/2023

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/021/V/2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Hasanuddin

Education History

Bachelor of Mechanical Engineering, Hasanuddin University

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Mohamad Agung

SVP Pembangkit Listrik, Mineral, Pupuk, dan Komersial Luar Negeri
SVP Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas Commercials

51 tahun
51 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

Magister Ekonomi (Energi), Universitas Indonesia
Sarjana Teknik Gas Petrokimia, Universitas Indonesia

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Education History

Master of Economics (Energy), University of Indonesia
Bachelor of Gas Petrochemical Engineering, University of Indonesia



Utik Dwi Pratiwi

SVP Teknik
SVP Engineering

52 tahun
52 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/021/V/2023

Riwayat Pendidikan

Magister Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung
Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/021/V/2023

Education History

Master of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology
Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology



Wartono

SVP Pengadaan
SVP Procurement

48 tahun
48 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/021/V/2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/021/V/2023

Education History

Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University



Togu Bintang Darmawan

SVP Konstruksi
SVP Construction

50 tahun
50 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Education History

Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Sudayat

SVP Pembangkit Listrik, Mineral, Pupuk, dan Komersial Luar Negeri
SVP Project Management

54 tahun
54 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/025/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/025/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung

Education History

Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology



Edi Sukro Hariono

Koordinator Kelompok Manajemen Pajak
Tax Management Group Coordinator

53 tahun
53 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen, STIE Gotong Royong

Education History

Bachelor of Management, STIE Gotong Royong



C. Taqwawan Mulyono

SVP Portofolio dan Sinergi Bisnis
SVP Portfolio and Business Synergy

52 tahun
52 year old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/026/V/2022

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree Number TAP/DIR/026/V/2022

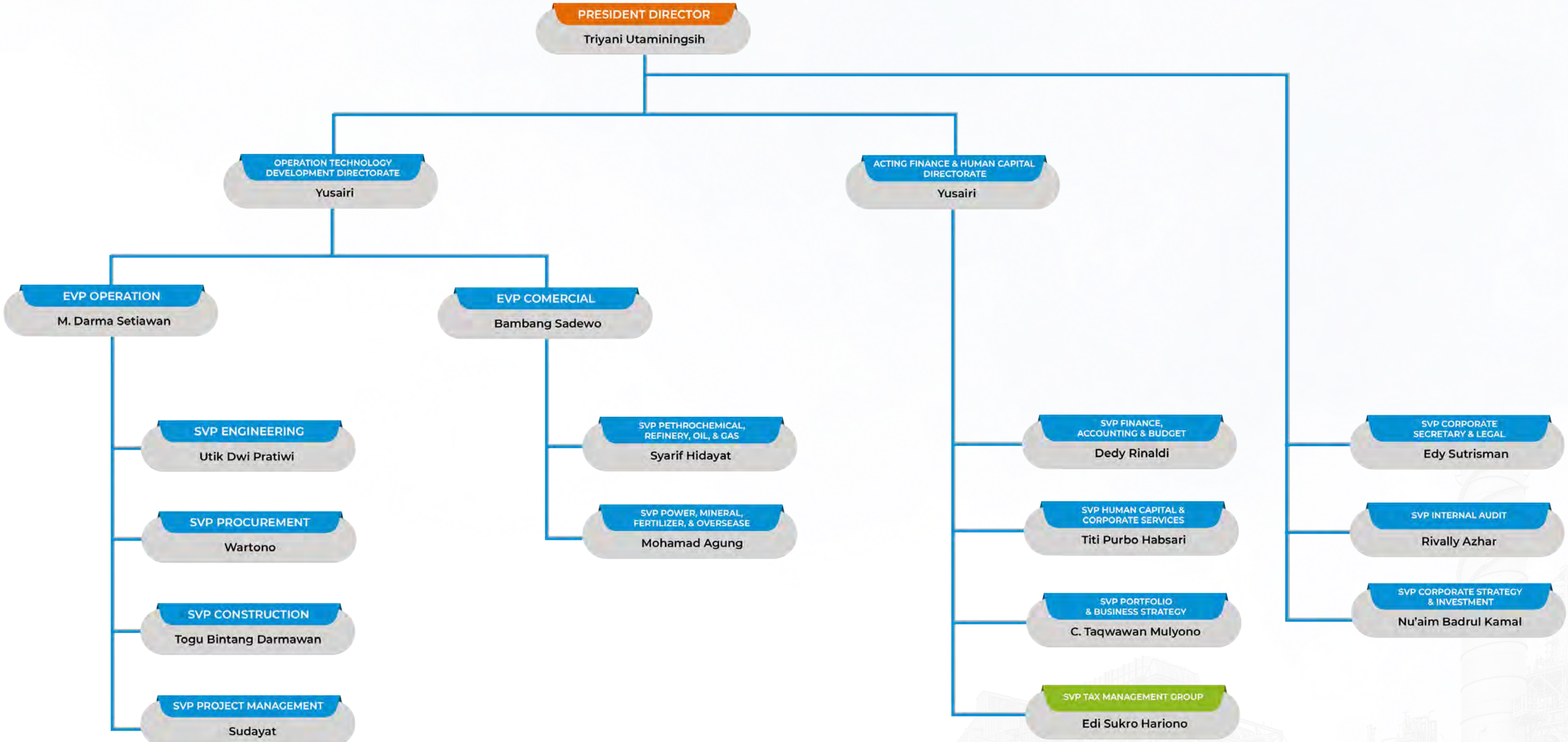
Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada

Education History

Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University

Struktur Organisasi
Organizational Structure

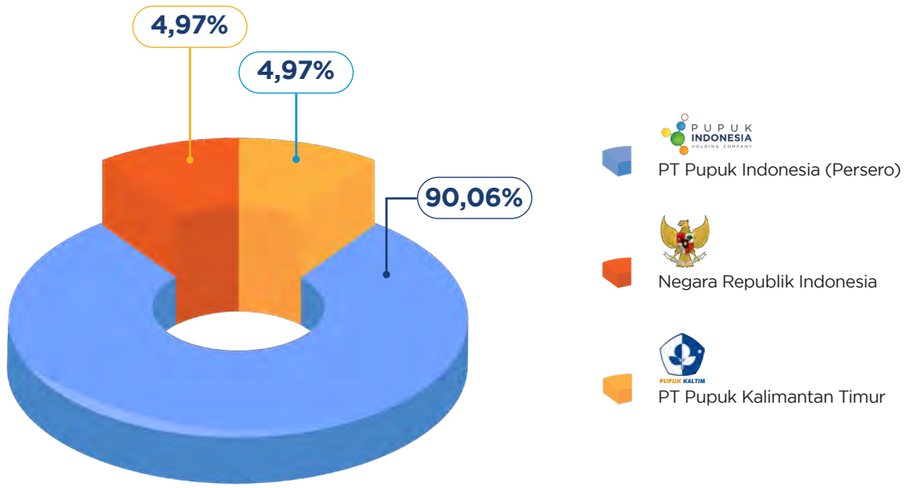


Struktur & Komposisi Pemegang Saham
Structure & Composition of Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure for the period ended 31 December 2023 is as follows:



Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (sheets)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Negara Republik Indonesia	22.366.000	22.366.000.000	4,97
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405.268.000	405.268.000.000	90,06
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	22.366.000	22.366.000.000	4,97
Jumlah Total	**450.000.000**	**450.000.000.000**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih
Composition of Share Ownership With Ownership of 5% or More

PT Pupuk Indonesia (Persero)	405.268.000	405.268.000.000	90,06

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Share Ownership Based on Ownership Status

Pemegang Saham *Shareholders*	Status	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Negara Republik Indonesia	Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership of Local Institutions*	22.366.000	4,97
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership of Local Institutions*	405.268.000	90,06
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership of Local Institutions*	22.366.000	4,97
Jumlah Total		450.000.000	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar
Top 20 Shareholders

Pemegang Saham *Shareholders*	Status	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Negara Republik Indonesia	Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership of Local Institutions*	22.366.000	4,97
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership of Local Institutions*	405.268.000	90,06
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership of Local Institutions*	22.366.000	4,97
Jumlah Total		450.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Rekind tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham, baik oleh Manajemen maupun Karyawan (MSOP/ESOP) sampai periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Dengan demikian, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan yang memiliki sahamPerusahaan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Share Ownership by Key Management

Rekind has no policy regarding the Share Ownership Program, either by Management or Employees (MSOP/ESOP) until the period ending on 31 December 2023. Therefore, there are no members of the Board of Commissioners, Directors or employees own the Company's shares as described in the following table this:

Tabel Kepemilikan Saham
Table of Saham Ownership

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	2023		2022	
		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*	Persentase *Percentage*	Lembar Saham *Shares*
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-
Doddy Rahadi	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-
M.M. Restu Hapsari	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-

Direksi *Directors*	Jabatan *Position*	2023		2022	
		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*	Persentase *Percentage*	Lembar Saham *Shares*
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama *President Director*	-	-	-	-
Yusairi	Direktur Pengembangan dan Operasional/ Teknologi *Development and Operations/ TechnologyDirector*	-	-	-	-

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan kepemilikan mayoritas sebesar 90,06%. Status hukum Rekind adalah Perseroan Terbatas sebagai entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero), sebuah Investment and Strategic Holding yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tanggal 3 April 2012.

Information About Major Controlling Shareholders

The Company's main/controlling shareholder is PT Pupuk Indonesia (Persero) with a majority ownership of 90.06%. Rekind's legal status is a Limited Company as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), an Investment and Strategic Holding owned by the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (SOE) since 3 April 2012.

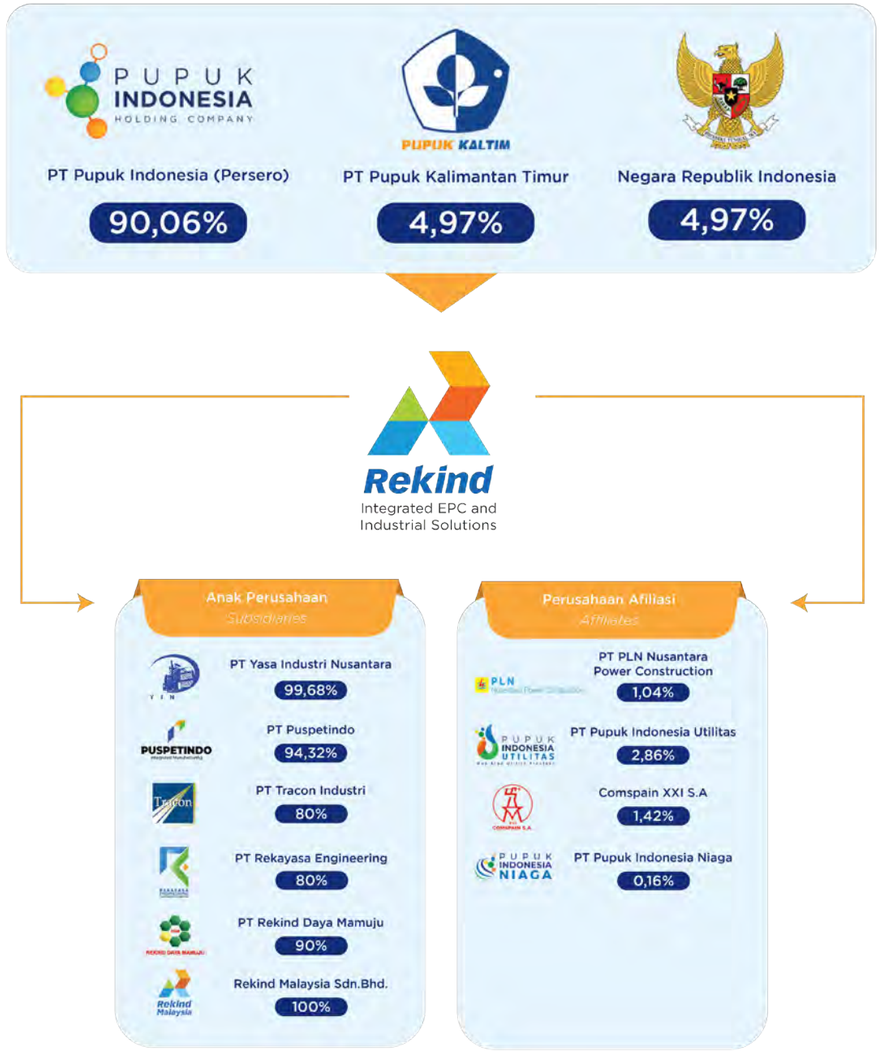
Struktur Perusahaan

Structure & Composition of Shareholders

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2023 Rekind memiliki 6 (enam) Anak Perusahaan dan 4 (empat) Perusahaan Afiliasi.

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero) / Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2023 Rekind had 6 (six) Subsidiaries and 4 (four) Affiliate Companies.

Struktur Grup Rekind dan Entitas Anak & Perusahaan Afiliasi
The Group Structure of the COmpany and its Subsidiaries and Affiliates



Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi
Subsidiaries & Affiliates

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Rekind mempunyai lima Anak Perusahaan dan lima Perusahaan Afiliasi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2023, Rekind has five subsidiaries and five affiliated companies as follows:

Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")

Perancangan, Perekayasaan, dan Konstruksi
Design, Engineering and Construction

Tahun Berdiri Year of Establishment	1991
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	99,63%
Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (RpJuta) Total assets (before elimination) (RpMillion)	2023: 133.031 2022: 140.500
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung ROB-1, Lantai GF Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 798 87 00 ext 1611 www.rekayasa-yin.com ROB-1 Building, GF Floor Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 (021) 798 87 00 ext 1611 www.rekayasa-yin.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Maret 1999 Based on Deed No. 64 dated March 31, 1999
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 1999 Operating commercially since 1999

PT Tracon Industri

Pnyedia Jasa Konsultasi dan Perdagangan
Consulting Services and General Trading

Tahun Berdiri Year of Establishment	2001
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	80,00%
Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (RpJuta) Total assets (before elimination) (RpMillion)	2023: 443.992 2022: 440.289
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung ROB-2, Lantai 2 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 797 4367 www.tracon.co.id ROB 2 Building, 2nd Floor Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 (021) 797 4367 www.tracon.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No. 86 dated August 27, 2001
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 2001 Operating commercially since 2001

PT Rekayasa Engineering

Penyedia Jasa Teknik dan Engineering Serta Jasa Pelatihan
Technical and Engineering Services

Tahun Berdiri Year of Establishment	2001
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	80,00%
Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (RpJuta) Total assets (before elimination) (RpMillion)	2023: 287.161 2022: 298.546
Alamat Perusahaan Company Address	Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 www.rekayasaengineering.co.id Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 www.rekayasaengineering.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No. 85 dated August 27, 2001
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 2001 Operating commercially since 2001

PT Rekind Daya Mamuju

Kegiatan Konstruksi Pembangkit Tenaga Listrik, Penjualan Daya Listrik
Construction of Power Plants, Sale of Electrical Power

Tahun Berdiri Year of Establishment	2013
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	90,00%
Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (RpJuta) Total assets (before elimination) (RpMillion)	2023: 1.702.703 2022: 1.844.027
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Nucira, Lantai 4, Jl. MT Haryno Kav. 27, Jakarta Selatan Tlp. +62 (021) 8378 7760 www.rdm.co.id Nucira Building, 4th Floor, Jl. MT Haryono Kav. 27, South Jakarta Tel. +62 (021) 8378 7760 www.rdm.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 21 Februari 2013 Based on Deed No. 6 dated February 21,, 2013
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 2013 Operating commercially since 2013

PT Puspetindo

Industri Logam dan Permesinan Umum
Metal Industry and General Machinery

Tahun Berdiri Year of Establishment	1990
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	94,32%
Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (RpJuta) Total assets (before elimination) (RpMillion)	2023: 82.462 2022: 126.232
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Gresik Migas Tower Lantai 2 Jln. Dr, Wahidin Sudiro Husodo No.708, Gresik, Jawa Timur. Tlp. +62 (021) 9910 3048 www.puspetindo.com Gresik Migas Tower Building 2nd Floor Jl. Dr, Wahidin Sudiro Husodo No.708, Gresik, East Java. Tel. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 www.rekayasaengineering.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 22 Maret 1990 Based on Deed No. 30 dated March 22, 1990
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 1991 Operating commercially since 1991

PT Rekind Malaysia Sdn. Bhd

Perdagangan Jasa Konstruksi & Keagenan, serta Industri Cat
Trading, Construction & Agency Services, and Paint Industry

Tahun Berdiri Year of Establishment	2014
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	100%
Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (RpJuta) Total assets (before elimination) (RpMillion)	2023: 13.914 2022: 17.634
Alamat Perusahaan Company Address	*Registered Address:* *12th Floor, Menara Symphony, No 5. Jalan Prof Khoo Kay Kim, Seksyen 13 Petaling Jaya, Selangor.* *Business Address:* *Suite 9-2 9th Floor, Wisma UOA II No.21 Jalan Pinang Kuala Lumpur Wilayah Persekutuan*
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	*Memorandum and Articles of Association of Rekind Malaysia Sdn Bhd, Company No. 1101618-X, 16th July 2014*
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Operating

Perusahaan Afiliasi
Affiliates

PT Pupuk Indonesia Niaga

Perdagangan, Jasa Konstruksi & Keagenan, serta Industri Cat
Trading, Construction & Agency Services, and Plant Industry

Tahun Berdiri Year of Establishment	1970
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	0,16%
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung ROB-2, Lantai 3 & 4 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 217 – 9196026 / 79196027 www.pi-niaga.com ROB-2 Building, 3rd - 4th Floor Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 217 – 9196026 / 79196027 www.pi-niaga.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 28 Desember 1970 Based on Deed No. 68 dated December 28, 1970
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 1970 Operating commercially since 1970

PT PLN Nusantara Power Construction (dh. PT Rekadaya Elektrika)

Penyedia Jasa Engineering, Pengadaan, dan Konstruksi Khusus di Bidang Pembangkit Listrik
Engineering, Procurement and Contruction Services Specialized in Power Plant Project

Tahun Berdiri Year of Establishment	2000
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	1,05%
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung 18 Office Park Jl. TB Simatupang No. 18, Kota Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 2787 1818 www.plnnpc.co.id 18 Office Park Building Jl. TB Simatupang No. 18, South Jakarta Tel. +62(021) 2787 1818 www.plnnpc.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Oktober 2000 Based on Deed No. 15 dated October 20, 2000
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 2000 Operating commercially since 2000

PT Pupuk Indonesia Utilitas

Industri Penghasil Energi dan Utilitas
Energy Producing and Utility Industries

Tahun Berdiri Year of Establishment	2014
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	3,00%
Alamat Perusahaan Company Address	Alamanda Tower Jl. TB Simatupang No.22, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 2966 1630 www.pi-utilitas.com Alamanda Tower Building Jl. TB Simatupang No.22, South Jakarta Tel. +62 (021) 2966 1630 www.pi-utilitas.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 Based on Deed No. 68 dated August 18, 2014
Status Operasi Operation Status	Beroperasi komersial sejak 2014 Operating commercially since 2014

Comspain XXI S.A

Penyedia Peralatan Industri
Industrial Equipment Supplier

Tahun Berdiri Year of Establishment	1976
Persentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	1,42%
Alamat Perusahaan Company Address	*Plaza Cristo Rey, 3* *Planta 1, Madrid, Madrid 28040, ES* *Tlp. +62 (021) 7974367* *www.comspain.com*
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. Reg.M 70054 tanggal 30 Juli 1976 Based on Deed No. Reg.M 70054 dated July 30, 1976
Status Operasi Operation Status	Kondisi perusahaan saat ini masih dalam masa insolvensi sampai dengan tahun 2021 karena dipailitkan oleh para krediturnya sehingga dibawah pengawasan pengadilan The current condition of the company is still in the period of insolvency up to 2021 because it was bankrupt by its creditors so that it was under court supervision

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Cronology

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Rekind tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masingmasing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

For the period ending on 31 December 2023 as well as the date of submission of this data/information, Rekind did not conduct an Initial Public Offering and did not trade its shares on any stock exchange. Henceforth, the Company does not provide information regarding the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Cronology of Issuance and Listing of Other Securities

Rekind tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Rekind did not issue any securities until the period ending on 31 December 2023. Therefore, the Company did not provide information about the names of other securities, year of issuance of other securities, interest rates/other securities coupons, maturity dates of other securities, offering value of other securities, the name of the exchange where the other securities are listed, and the securities rating.

Informasi Jaringan Kantor dan Jaringan Usaha

Office Network and Business Network Information

No.	Keterangan *Description*	Alamat *Address*	
1.	Kantor Pusat Head Office	Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. +62 (021) 7988700 / 7988707 Fax. +62 (021) 7988701 / 7988702 corsec@rekayasa.co.id www.rekayasa.com Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta, DKI Jakarta Tel. +62 (021) 7988700 / 7988707 Fax. +62 (021) 7988701/7988702 corsec@rekayasa.co.id www.rekayasa.com	
2.	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary Entities	**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership
		PT Yasa Industri Nusantara Gedung ROB-1, Lantai GF Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 798 87 00 ext 1611 www.rekayasa-yin.com ROB-1 Building, GF Floor Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 (021) 798 87 00 ext 1611 www.rekayasa-yin.com	**PT Pupuk Indonesia Niaga** Gedung ROB-2, Lantai 3 & 4 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 217 – 9196026 / 79196027 www.pi-niaga.com ROB-2 Building, 3rd - 4th Floor Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 217 – 9196026 / 79196027 www.pi-niaga.com
		PT Tracon Industri Gedung ROB-2, Lantai 2 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 797 4367 www.tracon.co.id ROB 2 Building, 2nd Floor Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 (021) 797 4367 www.tracon.co.id	**PT PLN Nusantara Power Contruction** Gedung 18 Office Park Jl. TB Simatupang No. 18, Kota Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 2787 1818 www.plnnpc.com 18 Office Park Building Jl. TB Simatupang No. 18, South Jakarta Tel. +62(021) 2787 1818 www.plnnpc.com
		PT Rekayasa Engineering Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 www.rekayasaengineering.co.id Jl. East Kalibata I No. 36, South Jakarta Tel. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 www.rekayasaengineering.co.id	**PT Pupuk Indonesia Utilitas** Alamanda Tower Jl. TB Simatupang No.22, Jakarta Selatan. Tlp. +62 (021) 2966 1630 www.pi-utilitas.com Alamanda Tower Building Jl. TB Simatupang No.22, South Jakarta Tel. +62 (021) 2966 1630 www.pi-utilitas.com

No.	Keterangan *Description*	Alamat *Address*	
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership
		PT Rekind Daya Mamuju Gedung Nucira, Lantai 4, Jalan MT Haryno Kav. 27, Jakarta Selatan Tlp. +62 (021) 8378 7760 www.rdm.co.id Nucira Building, 4th Floor, Jl. MT Haryono Kav. 27, South Jakarta Tel. +62 (021) 8378 7760 www.rdm.co.id	**Comspain XXI S.A.** *Plaza Cristo Rey, 3* *Planta 1, Madrid, Madrid 28040, ES* *Tlp. +62 (021) 7974367* *www.comspain.com*
		PT Puspetindo Gedung Gresik Migas Tower Lantai 2 Jln. Dr, Wahidin Sudiro Husodo No.708, Gresik, Jawa Timur. Tlp. +62 (021) 9910 3048 www.puspetindo.com Gresik Migas Tower Building 2nd Floor Jl. Dr, Wahidin Sudiro Husodo No.708, Gresik, East Java. Jln. Dr. Wahidin Tel. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 www.rekayasaengineering.co.id	
		Rekind Malaysia Sdn.Bhd. *Registered Address:* *12th Floor, Menara Symphony, No 5. Jalan Prof* *Khoo Kay Kim, Seksyen 13 Petaling Jaya, Selangor.* *Business Address:* *Suite 9-2 9th Floor, Wisma* *UOA II No.21 Jalan Pinang Kuala Lumpur* *Wilayah Persekutuan*	

Informasi Pada Website Perusahaan
Information on the Company Website

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan di Website *Information on Website*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the individual ultimate owner	Tersedia Available	Menu Perusahaan Company Menu
Kode Etik Code of Ethics	Tersedia Available	Menu GCG GCG Menu
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) Information	Tidak Tersedia Not Available	-
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Audited financial statements presented separately (last 5 years)	Tidak Tersedia Not Available	
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Director	Tidak Tersedia Not Available	Menu Perusahaan Company Menu
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Internal Audit Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	Tidak Tersedia Not Available	-

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion

Perekonomian Global
Global Economy

Pada tahun 2023, kondisi perekonomian global masih dilanda ketidakpastian. Hal ini dipicu oleh dinamika di negara-negara maju (yang berdampak secara global). Amerika Serikat masih dihadapkan pada beberapa permasalahan seperti inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, Cina masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19. Selain itu, di negara-negara Eropa, kondisi ekonominya melemah dengan bertambahnya defisit fiskal yang diiringi oleh core inflation yang masih cukup tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Perang Russia – Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina – Israel yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi, seperti volatilitas di sektor keuangan, tekanan proteksionisme, dan melemahkan perdagangan.

Di sisi lain, prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pada awal tahun 2023, IMF (International Monetary Fund) dalam publikasi World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2023, memproyeksikan pertumbuhan global turun dari sekitar 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 3,1% pada tahun 2024. Namun pada WEO edisi Oktober 2023, IMF merevisi bahwa pertumbuhan global akan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023 dan 2,9% pada tahun 2024, jauh di bawah rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,8%.

Negara-negara maju diperkirakan akan melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,6% pada tahun 2023 dan 1,4% pada tahun 2024 karena pengetatan kebijakan mulai berdampak. Negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4,0% pada tahun 2023 dan 3,8% pada tahun 2024. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi didorong oleh AS yang tumbuh relatif tinggi yaitu 2,3% pada 2023, ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, kemudian menurun menjadi 1,3% pada 2024 sebelum meningkat kembali menjadi 1,8% pada 2025. Sementara di negara berkembang, pertumbuhan Cina melambat, yaitu dari 5,2% pada 2023 menjadi 4,3% di 2024 dan 4,1% pada 2025, dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti. India menjadi salah satu pusat ekonomi dunia, dengan pertumbuhan 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024 dan kembali meningkat ke 6,0% pada 2025. Negara ASEAN-5 juga menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan prakiraan pertumbuhan 4,4% pada 2023 dan 2024, serta meningkat menjadi 4,6% pada 2025. Di samping tetap kuatnya permintaan domestik, pertumbuhan India dan ASEAN-5 juga didukung oleh kebijakan perdagangan dan investasi yang tetap terbuka di tengah fragmentasi geopolitik yang berlanjut.

Inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,8% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, diprediksi akan turun menjadi 5,8% dan turun lagi menjadi 4,4% pada tahun 2025, masih lebih tinggi dibanding pada periode sebelum pandemi.

In 2023, global economic conditions will still be plagued by uncertainty. This is triggered by dynamics in developed countries (which has a global impact). The United States is still faced with several problems such as inflation that is above the target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings which overshadow economic weakness. Meanwhile, China is still grappling with economic weakness after COVID-19. Apart from that, in European countries, economic conditions are weakening with increasing fiscal deficits accompanied by core inflation which is still quite high.

Apart from economic problems, geopolitical conditions also show increasingly high risks. The war between Russia and Ukraine and in the Middle East, especially Palestine and Israel, which shows no signs of ending, creates downside risks to the prospects for economic growth, such as volatility in the financial sector, pressure from protectionism and weakening trade

On the other hand, global growth prospects are predicted to remain weak as stated by international institutions. At the beginning of 2023, the IMF (International Monetary Fund) in the January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) publication, projected global growth to fall from around 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023, then increase to 3.1% in 2024. However, in the October 2023 edition of the WEO, the IMF revised that global growth will slow from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023 and 2.9% in 2024, far below the average the historical average (2000–2019) was 3.8%.

Economic growth in developed countries is expected to slow from 2.6% in 2022 to 1.6% in 2023 and 1.4% in 2024 as policy tightening begins to take effect. Developing countries are expected to experience a slight decline in growth from 4.1% in 2022 to 4.0% in 2023 and 3.8% in 2024. In developed countries, economic growth is driven by the US which is growing relatively high at 2 .3% in 2023, supported by household consumption and the domestic-oriented service sector, then decreasing to 1.3% in 2024 before increasing again to 1.8% in 2025. Meanwhile in developing countries, China's growth slowed, from 5, 2% in 2023 to 4.3% in 2024 and 4.1% in 2025, influenced by weakening consumption and declining performance in the property sector. India is one of the world's economic centers, with growth from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024 and increasing again to 6.0% in 2025. ASEAN-5 countries also show quite good performance, with a growth forecast of 4, 4% in 2023 and 2024, and increasing to 4.6% in 2025. Apart from remaining strong domestic demand, growth in India and ASEAN-5 is also supported by trade and investment policies that remain open amidst continued geopolitical fragmentation.

Global inflation is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2023, still higher than in the pre-pandemic period.

Tabel Kinerja dan Prospek Ekonomi Global (%)
Table of Global Economic Performance and Prospects (%)

Negara Countries	2021	2022	2023	2024	2025
Global	6,3	3,5	3,0	2,8	3,0
Negara Maju Developed Economies	5,6	2,6	1,6	1,4	1,7
Amerika Serikat USA	5,9	2,1	2,3	1,3	1,8
Kawasan Eropa Europe	5,6	3,3	0,6	0,8	1,3
Jepang Japan	2,2	1,0	1,5	1,3	1,1
Negara Berkembang Emerging Market & Developing Economies	6,9	4,1	4,0	3,8	3,8
China	8,4	3,0	5,2	4,3	4,1
India	8,3	6,8	6,7	5,8	6,0
ASEAN-5	4,0	5,5	4,4	4,4	4,6
Amerika Latin Latin America	7,4	4,1	2,0	2,0	2,1

Asumsi PDB India Bank Indonesia disesuaikan menjadi Tahun Kalender (estimasi)
Keterangan: *proyeksi Bank Indonesia, angka 2021-2022 berdasarkan realisasi terkini
Bank Indonesia's India GDP assumptions adjusted to Calendar Year (estimated)
Note: *Bank Indonesia projections, 2021-2022 figures based on the latest realization

Sumber: IMF World Economic Outlook (WEO) Oktober 2023, Bank Indonesia
Sources: IMF World Economic Outlook (WEO) October 2023, Bank Indonesia

Perekonomian Indonesia

Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil dengan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV-2023 dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023.

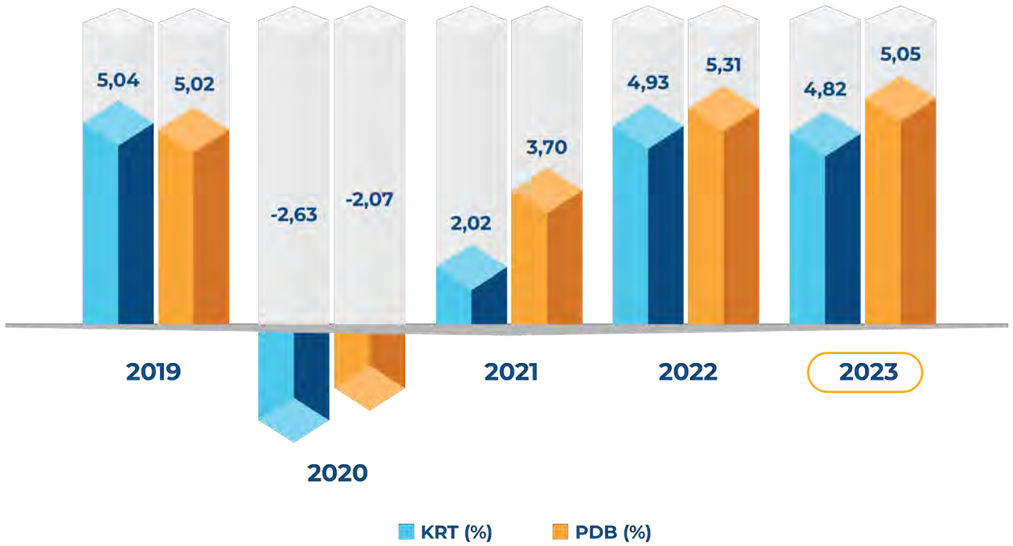
Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian, tumbuh 4,47% pada triwulan IV-2023, atau tumbuh 4,82% sepanjang tahun 2023. Daya beli masyarakat yang tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsumsi masyarakat.

Indonesian Economy

In a situation of uncertainty and slowing global economy, the Indonesian economy continues to grow strongly and steadily with growth of 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023 and 5.05% for the whole of 2023.

Public consumption, as the main contributor to the economy, grew 4.47% in the fourth quarter of 2023, or grew 4.82% throughout 2023. Maintaining people's purchasing power with a controlled inflation rate is an important factor in maintaining public consumption.

Grafik Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga yang Berkorelasi Kuat dengan PDB
Chart of Household Consumption Growth is Strongly Correlated with GDP



Sumber: Badan Pusat Statistik
Sources: The Central Statistics Agency

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) memberi pengaruh yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi pengeluaran rumah tangga tahun 2023 mencapai Rp11.109,6 triliun. Kontribusi tersebut setara dengan 53,18% dari PDB tahun 2023 senilai Rp20.892,4 triliun.

Sementara itu, pertumbuhan dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tercatat sebesar 5,02% pada triwulan IV-2023 dan 4,4% secara tahunan, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh 3,9%. Percepatan atas penyelesaian Proyek Strategis Nasional dan aktivitas belanja modal Pemerintah, menjaga kinerja positif investasi. Sektor swasta juga telah turut andil mendorong investasi di tahun 2023 yang ditunjukkan dengan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang mampu tumbuh mencapai dua digit masing-masing 13,7% dan 22,1%. Kondisi infrastruktur yang semakin meningkat dan kinerja ekonomi makro yang sangat baik, menjadi faktor krusial untuk menjaga keyakinan para investor.

Dari sisi produksi, pertumbuhan positif juga tercatat di seluruh sektor lapangan usaha baik di triwulan IV-2023 maupun di sepanjang tahun 2023. Kontributor terbesarnya adalah sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan.

Sektor manufaktur tumbuh positif 4,07% pada triwulan IV dan 4,64% sepanjang tahun 2023. Hal ini ditopang oleh menguatnya permintaan domestik dan global atas produk ekspor Indonesia, terutama pada produk industri logam dasar dan barang logam. Sejalan dengan pertumbuhan sektor manufaktur, sektor perdagangan juga tumbuh positif sebesar 4,09% pada triwulan IV atau tumbuh 4,85% sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan aktivitas perdagangan barang domestik dan penjualan sepeda motor.

Sektor pertanian tumbuh moderat sebesar 1,12% pada triwulan IV-2023 dan 1,30% sepanjang tahun 2023. Sementara itu, sektor pertambangan tumbuh menguat di triwulan IV-2023 sebesar 7,46% dan 6,12% selama tahun 2023, yang ditopang oleh sub-sektor pertambangan bijih logam.

Meningkatnya mobilitas masyarakat telah mendorong tumbuhnya sektor transportasi sepanjang tahun 2023. Pada triwulan IV-2023, sektor transportasi tumbuh sebesar 10,33% dan 13,96% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan sektor transportasi, sektor akomodasi dan makanan-minuman juga

Household Consumption (HC) Expenditures have a significant influence on Gross Domestic Product (GDP). The contribution to household expenditure in 2023 has reached IDR 11,109.6 trillion. This contribution is equivalent to 53.18% of GDP in 2023 worth IDR 20,892.4 trillion.

Meanwhile, growth in Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment was recorded at 5.02% in the fourth quarter of 2023 and 4.4% annually, an increase compared to 2022 which grew 3.9%. Acceleration of the completion of National Strategic Projects and Government capital expenditure activities, maintaining positive investment performance. The private sector has also contributed to encouraging investment in 2023 as demonstrated by the realization of Foreign Direct Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN) which were able to grow to double digits, respectively 13.7% and 22.1%. Increasingly improving infrastructure conditions and excellent macroeconomic performance are crucial factors in maintaining investor confidence.

From the production side, positive growth was also recorded in all business sectors both in the fourth quarter of 2023 and throughout 2023. The biggest contributors were the manufacturing, trade, agriculture and mining sectors.

The manufacturing sector grew positively by 4.07% in the fourth quarter and 4.64% throughout 2023. This was supported by strong domestic and global demand for Indonesian export products, especially basic metal industrial products and metal goods. In line with the growth of the manufacturing sector, the trade sector also grew positively by 4.09% in the fourth quarter or grew 4.85% throughout 2023. This growth was driven by increased domestic goods trade activities and motorbike sales.

The agricultural sector grew moderately by 1.12% in the fourth quarter of 2023 and 1.30% throughout 2023. Meanwhile, the mining sector grew strongly in the fourth quarter of 2023 by 7.46% and 6.12% throughout 2023, supported by the metal ore mining sub-sector.

Increasing community mobility has encouraged the growth of the transportation sector throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, the transportation sector grew by 10.33% and 13.96% on an annual basis. In line with the growth of the transportation sector, the accommodation and food and beverage sectors also grew positively by 7.89% in the fourth quarter of

tumbuh positif sebesar 7,89% pada triwulan IV-2023 atau secara tahunan tumbuh 10,01%. Suksesnya penyelenggaraan berbagai event nasional dan internasional mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Selain itu, peningkatan mobilitas juga dipengaruhi oleh musim liburan natal dan tahun baru dan persiapan penyelenggaraan pemilu.

Dengan mempertimbangkan potensi perekonomian Indonesia serta dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang akan datang, maka pemerintah menetapkan sejumlah asumsi dasar ekonomi makro sebagai landasan penyusunan RAPBN 2024 sebagai berikut: pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan sebesar 5,2%. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, pemerintah akan terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi makro, misalnya dengan berupaya mewujudkan situasi kondusif dan damai pada Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 dan juga implementasi beberapa undang-undang baru yang akan memberikan manfaat positif pada penguatan struktural.

Sementara itu, inflasi akan tetap dijaga pada kisaran 2,8%. Peran APBN akan tetap dioptimalkan untuk memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal. Selain itu pemerintah juga akan menjaga koordinasi yang kuat antara anggota forum Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Kemudian rata-rata nilai tukar Rupiah diperkirakan bergerak di sekitar Rp15.000 per Dolar AS. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan berada pada 80 Dolar AS per barel. Sementara, lifting minyak dan gas bumi diperkirakan masing-masing mencapai 625 ribu barel per hari dan 1,03 juta barel setara minyak per hari.

Kebijakan fiskal ke depan dirancang dengan tujuan mengakselerasi target dan prioritas pembangunan nasional. Agenda transformasi ekonomi, termasuk hilirisasi sumber daya alam, baik hasil tambang maupun pangan, akan terus dilanjutkan.

2023 or an annual growth of 10.01%. The successful holding of various national and international events has boosted Indonesia's attractiveness as a tourist destination. Apart from that, increased mobility is also influenced by the Christmas and New Year holiday seasons and preparations for elections.

By considering the potential of the Indonesian economy and taking into account future risks, the government has set a number of basic macroeconomic assumptions as the basis for preparing the 2024 RAPBN as follows: 2024 economic growth is estimated at 5.2%. To achieve this growth target, the government will continue to strive to maintain macroeconomic stability, for example by trying to create a conducive and peaceful situation in the 2024 simultaneous general and regional head elections and also implementing several new laws that will provide positive benefits for structural strengthening.

Meanwhile, inflation will remain maintained at around 2.8%. The role of the APBN will continue to be optimized to mitigate inflationary pressures, both due to climate change and external shocks. Apart from that, the government will also maintain strong coordination between members of the Central Inflation Control Team (TPIP) forum and the Regional Inflation Control Team (TPID).

Then the average Rupiah exchange rate is estimated to move around IDR 15,000 per US Dollar. The price of Indonesian crude oil (ICP) is estimated at 80 US dollars per barrel. Meanwhile, oil and gas lifting is estimated to reach 625 thousand barrels per day and 1.03 million barrels of oil equivalent per day, respectively.

Future fiscal policy is designed with the aim of accelerating national development targets and priorities. The economic transformation agenda, including the downstreaming of natural resources, both mining and food products, will continue.

Tabel Asumsi Ekonomi Makro
Table of Macroeconomics Assumption Table

Indikator Indicator	Satuan Unit	Realisasi 2023 Realization 2023	Target 2024
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	(%, yoy)	5,05	5,2
Inflasi Inflation	(%)	2,61	2,8
Nilai Tukar Rupiah Rupiah Exchange Rate	(Rp / US$1))	15,255	15.000
Harga Minyak Mentah Crude Oil Pride	(USD/Barel) (USD / Barel)	78,43	80
Lifting Minyak Oil Lifting	(Ribu Barel / Hari) (Thousand Barrels / Day)	607,5	625
Lifting Gas Gas Lifting	(Ribu Barel Setara Minyak / Hari) (Thousand Barrels of Oil Equivalnet / Day)	964	1.030

Sumber: Kementerian Keuangan
Sources: Finance Ministry

Tinjauan Industri

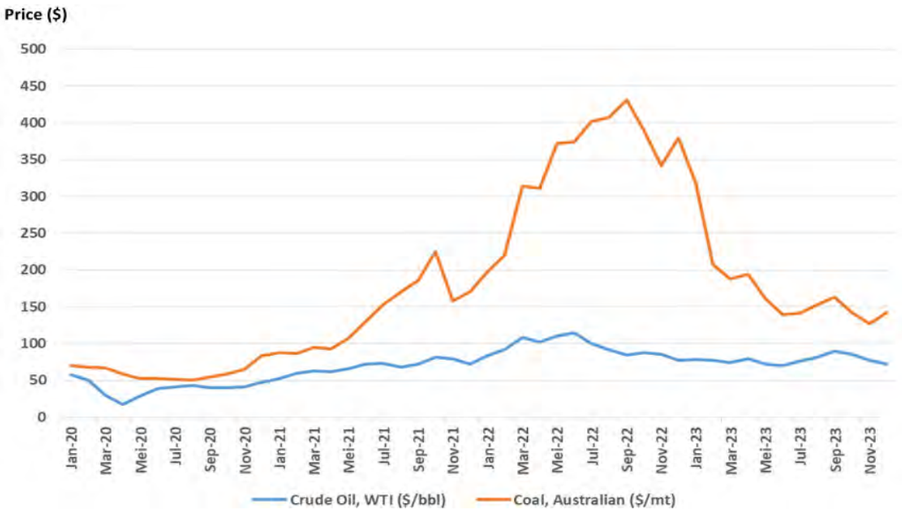
Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang perlahan-lahan pulih, perkembangan industri yang mendukung keberlangsungan usaha Engineering-Procurement-Construction (EPC) juga mengalami peningkatan. Industri pertambangan, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi mulai mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2022-2023 pasca Pandemi COVID-19 terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi dan tingginya kebutuhan. Pemulihan pertumbuhan ekonomi dunia berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia di antaranya minyak, batu bara, dan gas. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai titik tertinggi pada tahun 2022 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir namun mengalami penurunan pada tahun 2023 dan diproyeksikan masih dalam tren menurun di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh konflik yang berlangsung di Timur Tengah. Konflik tersebut telah meningkatkan risiko geopolitik bagi pasar komoditas. Sejauh ini, dampaknya terhadap harga masih kecil. Namun, konflik militer yang pernah terjadi di kawasan ini seringkali mengakibatkan harga yang lebih tinggi dan ketidakstabilan di pasar komoditas. Berdasarkan data dari Bank Dunia, rata-rata harga minyak dunia (WTI) dan harga batu bara (Coal, Australian) per bulan di sepanjang tahun

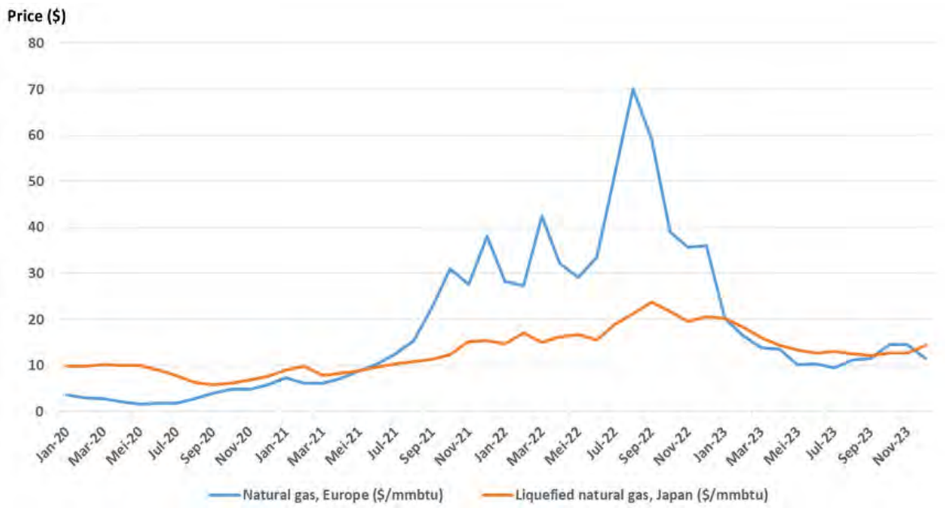
Industry Overview

In line with economic growth which is slowly recovering, industrial developments are supporting business continuity Engineering-Procurement-Construction (EPC) also experienced an increase. The mining industry, electricity and gas procurement as well as the construction industry began to experience an increase throughout 2022-2023 after the COVID-19 Pandemic, mainly influenced by increased production and high demand. The recovery in world economic growth has an impact on demand for various main world commodities, including oil, coal and gas. The prices of these three commodities reached their highest point in 2022 within the last three years but experienced a decline in 2023 and are projected to still be on a downward trend in 2024. This is due to the ongoing conflict in the Middle East. The conflict has increased geopolitical risks for commodity markets. So far, the impact on prices has been minor. However, military conflicts that have occurred in the region have often resulted in higher prices and instability in commodity markets. Based on data from the World Bank, the average world oil price (WTI) and coal price (Coal, Australian) per month throughout 2023 will reach US$77.67/bbl and US$172.78/mt respectively or

2023 masing-masing mencapai US$77,67/bbl dan US$172,78/mt atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022. Rata-rata harga bulanan komoditas dunia lainnya yakni gas alam (Natural Gas, Europe) dan LNG (LNG, Japan) di tahun 2023 juga mengalami penurunan, masing-masing ke harga US$13,11/mmbtu dan US$14,23/mmbtu.

decrease if compared to 2022. The average monthly prices of other world commodities, namely natural gas (Natural Gas, Europe) and LNG (LNG, Japan) in 2023 also decreased, respectively to prices of US$13.11/mmbtu and US$14.23/mmbtu.





Sumber: Bank Dunia
Sources: World Bank

Sebagai perbandingan, di tahun-tahun sebelumnya rata-rata harga per bulan beberapa komoditas dunia adalah sebagai berikut:

For a comparison, in the previous years the monthly average prices for some of the world's commodities were as follows:

Tabel Harga Rata-rata per Bulan dari Komoditas Dunia
Table of Average Monthly Prices of World Commodities

Tahun Year	Crude Oil, WTI ($/bbl)	Coal, Australian ($/mt)	Natural Gas, Europe ($/mmbtu)	Liquified Natural Gas, Japan ($/mmbtu)
2021	67,96	138,05	16,12	10,76
2022	94,43	344,89	40,34	18,43
2023	77,67	172,78	13,11	14,23

Sumber: Bank Dunia
Sources: World Bank

Perkembangan harga komoditas dunia yang masih fluktuatif tersebut memberikan dampak kepada beberapa sektor di Indonesia seperti sektor pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi. Berdasarkan data dari BPS, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dimana tahun 2023 hanya tumbuh 5,05% namun sektor pertambangan dan penggalian serta pengadaan listrik dan gas mengalami peningkatan masing-masing sebesar 6,12% dan 4,91%. Selain itu, Industri konstruksi juga mengalami kenaikan dari 2,01% di tahun 2022 menjadi 4,91% di tahun 2023. Pertumbuhan tersebut menunjukkan pemulihan perekonomian Indonesia setelah Pandemi COVID-19 sebagaimana dijelaskan dalam grafik berikut ini. Kontribusi industri pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi masing-masing sebesar Rp2.198,0 8 triliun, Rp 218,2 triliun dan Rp2.072,4 triliun di tahun 2023.

The development of world commodity prices, which are still fluctuating, has an impact on several sectors in Indonesia, such as the mining and quarrying sector, electricity and gas procurement and the construction industry. Based on data from BPS, even though Indonesia's economic growth has decreased compared to 2022, where in 2023 it only grew 5.05%, the mining and quarrying sector as well as electricity and gas procurement experienced an increase of 6.12% and 4.91% respectively. . Apart from that, the construction industry also experienced an increase from 2.01% in 2022 to 4.91% in 2023. This growth shows the recovery of the Indonesian economy after the Covid-19 pandemic as explained in the following graph. The contribution of the mining and quarrying industry, electricity and gas procurement and the construction industry each amounted to Rp 2,198.0 8 trillion, Rp 218.2 trillion and Rp 2,072.4 trillion in 2023.

Grafik Laju Pertumbuhan & Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha (%)
Chart of GDP Growth Rate & Distribution by Business Field (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik
Sources: The Central Statistics Agency

Analisis Posisi Perseroan Dalam Industri

Posisi perusahaan dalam industri dianalisis dengan menggunakan kerangka kerja TOWS (Threat, Opportunity, Weakness, & Strength). Analisis TOWS akan membantu perusahaan mengidentifikasi apa saja yang termasuk faktor eksternal (Threat & Opportunity) dan faktor internal (Weakness & Strength), di mana semuanya akan mempengaruhi kinerja ke depan.

Faktor Eksternal

Secara garis besar faktor eksternal dilihat dari regulasi, persaingan, kesiapan pasar, teknologi, serta pihak ketiga pendukung Rekind. Adapun faktor eksternal yang dianggap menjadi ancaman serta peluang Rekind adalah sebagai berikut:

1. Threat (Ancaman)

   Analisis ancaman mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang berpotensi merugikan dan menimbulkan masalah bagi perusahaan.

   a. Kompetisi tinggi di proyek Non-EPC, termasuk dengan Anak Perusahaan dan kompetitor yang lebih berpengalaman;

Analysis of Company Position in the Industry

The company's position in the industry is analyzed using the TOWS (Threat, Opportunity, Weakness, & Strength) framework. TOWS analysis will help companies identify external factors (Threat & Opportunity) and internal factors (Weakness & Strength), all of which will influence future performance.

External Factors

Broadly speaking, external factors are seen from regulations, competition, market readiness, technology, and third parties supporting Rekind. The external factors identified which are considered to be threats and opportunities for Rekind, are as follows:

1. Threat

   Threat analysis identifies external factors that have the potential to harm and cause problems for the company.

   a. Highly competitive situation on Non-EPC projects, including with Subsidiaries and more experienced competitors;

   b. Somasi oleh pihak ketiga;

   c. Kemampuan bayar kewajiban, sehingga mendorong potensi terjadinya PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang).

2. Opportunities (Peluang)

   Analisis peluang mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang bisa menempatkan perusahaan di posisi kompetitif yang menguntungkan.

   a. Proyek di PI Grup: FEED Soda Ash PKT - PKG dan Pusri 3B;

   b. Proyek DHT, Petrochemical, dan GRR Tuban;

   c. Pekerjaan Engineering Services atau PMC di sektor mineral;

   d. Rencana Pemerintah untuk penambahan kapasitas terpasang PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi);

   e. Proyek Non-EPC seperti Project Management Consultant, Engineering Services dan Procurement Services;

   f. New revenue stream melalui: monetisasi lisensi teknologi BBN Biohidrokarbon serta pengolahan mineral.

   b. Subpoena by a third party;

   c. The ability to pay obligations, thereby encouraging the potential for postponement of debt payment obligations to occur.

2. Opportunities

   Opportunity analysis identifies external factors that could place the company in a favorable competitive position.

   a. Projects in PI Group: FEED Soda Ash PKT - PKG and Pusri 3B;

   b. Tuban DHT, Petrochemical, and GRR Projects;

   c. Engineering Services or PMC jobs in the minerals sector;

   d. Government plans to increase the installed capacity of Geothermal Power Plant;

   e. Proyek Non-EPC seperti Project Management Consultant, Engineering Services dan Procurement Services;

   f. New revenue stream through: monetization of Bio Hydrocarbon BBN technology licenses and mineral processing.

Faktor Internal

Setelah melihat ancaman serta peluang dari eksternal, Rekind melakukan proses identifikasi kesiapan internal untuk menghadapi ancaman serta peluang tersebut. Adapun identifikasi faktor internal yang dianggap menjadi kelemahan serta kekuatan Rekind adalah sebagai berikut:

1. Weakness (Kelemahan)

   Analisis kelemahan mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai hal yang tidak bekerja optimal atau berkinerja buruk di perusahaan

   a. Dari segi keuangan:

   - Situasi dan kondisi keuangan yang menyebabkan kesulitan mengeluarkan bond;
   - Struktur modal yang negatif yang menyebabkan belum bisa memenuhi syarat tender proyek;
   - Arus kas yang terbatas untuk modal kerja penyelesaian proyek;

Internal Factors

After seeing external threats and opportunities, Rekind carries out a process of identifying internal readiness to deal with these threats and opportunities. As for the identification of the internal factors which are considered to be Rekind's weaknesses and strengths are as follows:

1. Weakness

   Weakness analysis identifies and explains things that are not working optimally or are performing poorly in the company.

   a. Financial aspect

   - Financial situations and conditions that cause difficulty in issuing bonds;
   - Negative capital structure which results in not being able to fulfill project tender requirements;
   - Limited cash flow for working capital for project completion;

- Pendapatan usaha belum bisa melunasi utang pada pihak ketiga.

b. Dari penyusunan proposal:

- Harga pokok penjualan kurang kompetitif;
- Market intelligence kurang memadai;
- Manajemen risiko dan kontrak belum optimal;
- Belum memiliki perizinan sebagai konsultan Engineering;
- Sistem dan Prosedur belum sepenuhnya sesuai kebutuhan penyusunan proposal (kurang terintegrasi satu sama lain dan masih agak birokratis).

2. Strength (Kekuatan)

Analisis kekuatan mengidentifikasi dan menjelaskan keunggulan yang dimiliki dibanding kompetitor.

a. Pengalaman Rekind dalam mengerjakan pekerjaan Engineering, FEED (Front End Engineering Design), dan Feasibility Study;

b. Sumber daya internal berupa tenaga kerja yang kompeten, sistem dan prosedur, software, dan rekam HSE yang cukup baik;

c. Rekam jejak hubungan/koordinasi yang baik dengan pemilik proyek maupun mitra dalam eksekusi proyek;

d. Kekuatan brand awareness, di mata para pemangku kepentingan (khususnya pelanggan, mitra, rekanan, and lembaga keuangan/ penyandang dana).

- The Company's revenues cannot pay off debts to third parties.

b. Proposal stage:

- Bare Cost is less competitive;
- Market intelligence is inadequate;
- Risk and contract management has not been optimized;
- Not yet licensed as an Engineering consultant;
- Systems and procedures do not fully meet the needs of preparing proposals (not fully integrated with each other and still somewhat bureaucratic).

2. Strength

Strength analysis identifies and explains the advantages you have compared to competitors.

a. Rekind's experience in carrying out Engineering work, FEED (Front End Engineering Design), and Feasibility Study;

b. Internal resources, such as competent workforce, systems and procedures, software, and good HSE records;

c. A track record of good relationships/coordination with project owners and partners in project execution;

d. Strong brand awareness, in the eyes of stakeholders (especially customers, partners, vendors and subcontractors, as well as financial institutions).

Prospek Usaha
Business Prospect

Berdasarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok - Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) 2023, perekonomian nasional tahun 2023 diproyeksikan akan tumbuh kuat dengan tetap mewaspadai risiko eksternal yang masih tinggi. Terkait ketidakpastian akibat fluktuasi jumlah kasus Pandemi COVID-19 serta dampaknya pada disrupsi aktivitas perekonomian, diperkirakan dapat dieliminasi di tahun 2023. Sementara itu, APBN Tahun Anggaran 2023 akan difokuskan pada 5 (lima) agenda utama yaitu :

1. Penguatan kualitas sumber daya manusia unggul yang produktif, inovatif dan berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan dan sistem kesehatan serta akselerasi reformasi sistem perlindungan sosial;
2. Akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, khususnya pembangunan infrastruktur di bidang energi (pembangunan infrastruktur energi dan ketenagalistrikan untuk optimalisasi penyediaan energi dan ketenagalistrikan yang berkelanjutan serta penggunaan energi baru terbarukan (EBT)), pangan, konektivitas, serta Information and Communication Technology;
3. Pemantapan efektivitas implementasi reformasi birokrasi dan simplifikasi regulasi;
4. Pelaksanaan revitalisasi industri, dengan mendorong hilirisasi untuk mendorong peningkatan aktivitas ekonomi yang bernilai tambah tinggi dan berbasis ekspor;
5. Mendorong pembangunan dan pengembangan ekonomi hijau.

Di tengah upaya konsolidasi fiskal, ke depannya alokasi belanja yang sebelumnya difokuskan untuk penanganan pandemi dan stabilisasi perekonomian akan di re-alokasikan menjadi belanja yang lebih berkualitas, produktif serta menciptakan multiplier effect yang tinggi, ditandai dengan manfaat belanja yang langsung dirasakan oleh rakyat di sektor-sektor produktif. Perputaran roda perekonomian yang diprediksi akan semakin resilien, memberi optimisme pembangunan yang kokoh baik di sisi konsumsi, investasi, maupun produksi. RAPBN 2023

Based on the 2023 Macroeconomic Framework and Principles of Fiscal Policy (KEM PPKF), the national economy in 2023 is projected to grow strongly while remaining aware of external risks that are still high. Regarding uncertainty due to fluctuations in the number of cases of the Covid-19 pandemic and its impact on disruption of economic activity, it is estimated that this can be eliminated in 2023. Meanwhile, the 2023 State Budget for Fiscal Year will be focused on 5 (five) main agendas, which:

1. Strengthening the quality of superior human resources who are productive, innovative and competitive through improving the quality of education and the health system as well as accelerating reform of the social protection system;
2. Acceleration of infrastructure development to support economic transformation, particularly infrastructure development in the energy sector (construction of energy and electricity infrastructure to optimize sustainable supply of energy and electricity and use of new and renewable energy (EBT)), food, connectivity, and Information and Communication Technology;
3. Strengthening the effectiveness of implementing bureaucratic reform and simplification of regulations;
4. Implementation of industrial revitalization, by encouraging downstream to encourage an increase in export-based, high added value economic activities;
5. Encouraging the construction and development of a green economy.

In the midst of fiscal consolidation efforts, in the future the expenditure allocation which was previously focused on handling the pandemic and stabilizing the economy will be reallocated to spending that is of a higher quality, productive and creates a high multiplier effect, marked by the benefits of spending that are directly felt by the people in productive sectors. The wheels of the economy are predicted to be more resilient, giving optimism for solid development in terms of consumption, investment and production. The 2023 Draft State Budget will

akan digunakan untuk mendorong peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2023, akselerasi transformasi ekonomi menjadi mutlak untuk dilakukan melalui dorongan produktivitas sektor-sektor bernilai tambah tinggi dan potensi untuk menyerap tenaga kerja secara masif, yang diyakini akan menjaga resiliensi perekonomian nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan dorongan tersebut, pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diperkirakan pada kisaran 5,3% – 5,9% dengan sumber pertumbuhan yang pertama dari sisi pengeluaran yaitu konsumsi (berkisar 4,8%-5,4%), investasi (berkisar 6,1%-6,7%%), dan ekspor (berkisar 6,8%-8%), seiring dengan hilirisasi industri dan permintaan global. Sedangkan dari sisi produksi, sumber utama pertumbuhan berasal dari sektor industri manufaktur (pada kisaran 5,4%-6%), sektor perdagangan (pada kisaran 5%-5,6%), sektor konstruksi (pada kisaran 6,3%-6,9%), sektor pertambangan dan penggalian (pada kisaran 3,2%-3,5%), serta sektor jasa penyediaan akomodasi dan makan minum (pada kisaran 6,6%-7,3%) dan sektor transportasi (pada kisaran 8,5%-9,5%).

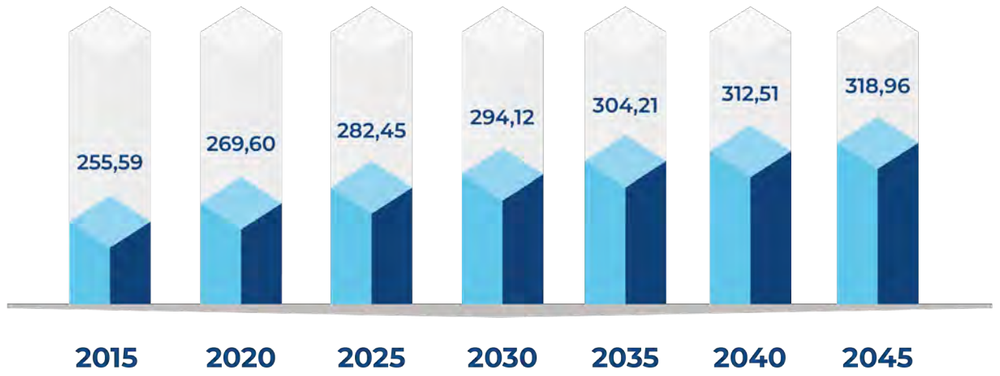
Iklim investasi di Indonesia selama masa new normal pandemik, khususnya Jasa EPC diperkirakan akan membaik di 2023. Penundaan investasi di tahun-tahun 2021 dan 2022 mulai dijalankan kembali dengan adanya ketertarikan investor asing dalam pembangunan industri pengolahan hilir dan pembangkit listrik (power plant) berbasis minyak sawit mentah (CPO). Hal ini akan tergambarkan dalam meningkatnya permintaan industri EPC seiring dengan besarnya kebutuhan energi. Berdasarkan data (BPS, 2015) populasi Indonesia akan bertumbuh mencapai 279 juta jiwa di tahun 2023. Diperkirakan peningkatan populasi tersebut akan mendorong peningkatan konsumsi energi listrik, yang didominasi oleh kebutuhan rumah tangga ataupun industri (RUPTL, 2019).

be used to boost productivity for an inclusive and sustainable economic transformation.

In 2023, it is imperative to accelerate economic transformation through boosting the productivity of sectors with high added value and the potential to absorb a massive workforce, which is believed to maintain the resilience of the national economy and encourage higher, inclusive and sustainable economic growth. With this encouragement, economic growth in 2023 is estimated in the range of 5.3% - 5.9% with the first source of growth from the expenditure side, namely consumption (range 4.8% -5.4%), investment (around 6.1% %-6.7%%), and exports (around 6.8%-8%), in line with downstream industry and global demand. Meanwhile, from the production side, the main sources of growth came from the manufacturing industry sector (in the range of 5.4%-6%), the trade sector (in the range of 5%-5.6%), the construction sector (in the range of 6.3%-6%) .9%), the mining and quarrying sector (in the range of 3.2%-3.5%), as well as the accommodation and food service sector (in the range of 6.6%-7.3%) and the transportation sector (in the range 8.5%-9.5%).

Investment climate in Indonesia over time, a new normal pandemic, especially EPC services are expected to improve in 2023. Postponed investment in 2021 and 2022 is starting to resume with the interest of foreign investors in developing downstream processing industries and power plants based on crude palm oil (CPO). This will be reflected in the increasing demand for the EPC industry in line with the large energy needs.Based on data (BPS, 2015), Indonesia's population will grow to reach 279 million people in 2023. It is estimated that this population increase will encourage an increase in electrical energy consumption, which is dominated by household or industrial needs (RUPTL, 2019).

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Indonesia 2015 – 2045
Chart of Indonesian Population Growth Projections 2015 – 2045



Sumber: Badan Pusat Statistik 2015
Sources: The Central Statistics Agency, 2015

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Konsumen Listrik2019 – 2028
Chart of Electricity Consumer Growth Projections 2019 – 2028



Sumber: Rencana Penambahan Pembangkit 2019
Sources: RUPTL 2019

Saat ini supply energi terbesar berasal dari Migas, namun jumlah produksi jauh lebih kecil daripada konsumsi. Untuk memenuhi kebutuhan energi tersebut, Pemerintah telah menetapkan target bauran energi hingga 2050, yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN). Target bauran energi terdiri dari minyak bumi, gas bumi, batu bara, dan energi baru & terbarukan (EBT). Pertumbuhan target kontribusi terbesar adalah di bagian EBT. Pada tahun 2025 ditargetkan tumbuh 1300% dari tahun 2017 dan pada tahun 2050 tumbuh 337%. Hal tersebut tergambar dari banyaknya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan. Berdasarkan RUPTL 2021 – 2030, pada tahun 2023 PLN menargetkan pembangunan total 2.028 MW PLT Energi Terbarukan yang didominasi PLT Surya, PLT Mikrohidro dan PLT Panas Bumi.

Currently the largest energy supply comes from oil and gas, but the amount of production is much smaller than consumption. To meet these energy needs, the Government has set an energy mix target until 2050, which is stated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy (NEP). The energy mix target consists of petroleum, natural gas, coal and new & renewable energy (NRE). The largest contribution target growth is in the NRE section. In 2025, it is targeted to grow 1300% from 2017 and in 2050 to grow 337%. This is illustrated by the large number of Renewable Energy Power Plants being built. Based on the 2021 – 2030 RUPTL, in 2023 PLN is targeting the construction of a total of 2,028 MW of Renewable Energy Power Plant, dominated by Solar Power Plant, Micro hydro Power Plant, and Geothermal Power Plant.

Tabel Sasaran Kebijakan Energi Nasional
Table of National Energy Policy Targets

No.	Sasaran Kebijakan Energi Nasional National Energy Policy Targets	Satuan unit	2015	2020	2025	2050
1	Penyediaan Energi Primer Primary Energy Provision	MTOE			> 400	> 1.000
2	Target Bauran Energi					
	a. EBT	%			> 23	> 31
	b. Minyak Bumi/ Crude oil	%			> 25	< 20
	c. Batubara/ Coal	%			> 30	> 25
	d. Gas Bumi/ Natural Gas	%			> 22	> 24
3.	Penyediaan Pembangkit Tenaga Listrik Provision of Power Generation	GW			> 115	> 430
4	Rasio Elektrifikasi Electrification Ratio	%	85	100		
5	Pemanfaatan Energi Primer per kapita Primary Energy Utilization per capita	TOE			1,4	3,2
6	Pemanfaatan Listrik per kapita Electricity Utilization per capita	KWh			2.500	7.000
7	Elastisitas Energi Energy Elasticity				< 1	
8	Penurunan Intensitas Energi Final Final Energy Intensity Reduction	%	1% per tahun/ 1% per year			
9	Rasion Pengunaan Gas Rumah Tangga Household Gas Usage Ratio	%	85			

Sumber: Sasaran Kebijakan Energi Nasional
Sources: National Energy Policy Targets

Adapun prospek usaha Perseroan yang diklasifikan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Prospek Bisnis Bidang Petrochemical, Refinery, Oil & Gas (Onshore & Offshore)

   Pada bidang Refinery, Oil & Gas, bisnis EPC masih akan terus berkembang, dengan pemain utama dalam negeri PT Pertamina (Persero), terus menjalankan pembangunan Diesel Hydrotreating Unit (DHT) refinery di tahun 2023 di Dumai, Cilacap dan Kasim. Nilai ketiga proyek tersebut jika ditotal mencapai USD 800jt. Di tahun 2023, prospek bisnis refinery Rekind berpusat pada proyek Engineering Services, hal ini dikarenakan struktur permodalan Rekind yang tidak memadai maka Rekind menargetkan kontrak proyek baru seperti Olefin Cracker Engineering Services dan DHT Engineering Services dengan skema ber JO dengan perusahaan lain.

b. Prospek Bisnis Bidang Power, Mining, Fertilizer, & Overseas

   Pada bidang Power, melihat potensi berkembang pesatnya Pembangkit Listrik Tenaga Energi Baru dan Terbarukan yang dicanangkan pemerintah, berpotensi meningkatkan industri EPC di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan banyaknya proyek PLT EBT yang rencananya akan dimulai pada tahun 2023 hingga tahun 2025 seperti tergambarkan dalam RUPTL 2021 – 2030 PLN yang menargetkan kontribusi EBT pada tahun 2025 sebesar 23% atau meningkat 1300% dari tahun 2007. Salah satu proyek EBT yang akan dicanangkan adalah PLTP Hululais dengan kapasitas 2x55MW.

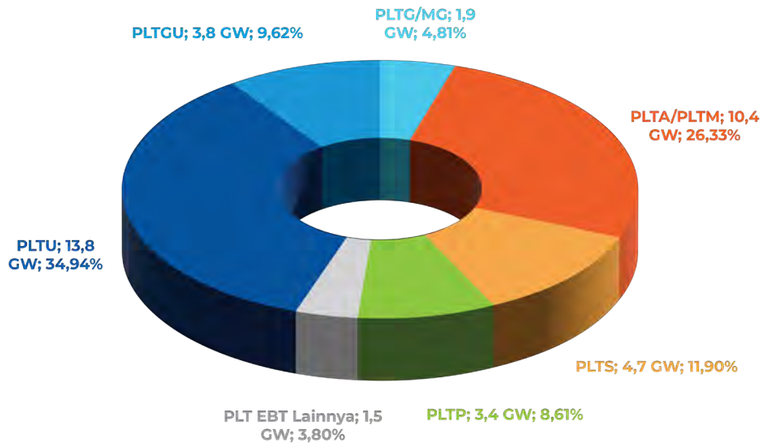
The Company's business prospects classified by business segment are as follows:

a. Business Prospects in Petrochemical, Refinery, Oil & Gas (Onshore & Offshore)

   In the Refinery, Oil & Gas sector, the EPC business will continue to grow, with the main domestic player, PT Pertamina (Persero), continuing to build Diesel Hydrotreating Unit (DHT) refineries in 2023 in Dumai, Cilacap and Kasim. The total value of these three projects reaches USD 800 million. In 2023, Rekind's refinery business prospects focus on projects Engineering Services, this is because Rekind's capital structure is inadequate, so Rekind is targeting new project contracts such as Olefin Cracker Engineering Services and DHT Engineering Services with a JO scheme with other companies.

b. Business Prospects in Power, Mining, Fertilizer, & Overseas

   In the Power sector, The potential for the rapid development of New and Renewable Energy Power Plants launched by the government has the potential to increase the EPC industry in Indonesia. This is reinforced by the many NRE Power Plant projects which are planned to start in 2023 to 2025 as described in the 2021 – 2030 RUPTL PLN is targeting the NRE contribution in 2025 to be 23% or an increase of 1300% from 2007. One of the NRE projects that will be launched is Hululais Geothermal Power Plant with a capacity of 2x55MW.



Sumber: Rencana Penambahan Pembangkit 2021-2030
Sources: RUPTL 2021-2030

Pada bidang Fertilizer, industri EPC masih akan terus berkembang melihat dari gencarnya PT Pupuk Indonesia menjalankan proyek-proyek strategis yang sudah direncanakan dalam RJPP 2020-2024 PT Pupuk Indonesia, di antaranya adalah Pabrik Pupuk Pusri 3B, Pabrik Soda Ash Pupuk Kaltim, serta Pabrik Soda Ash Petrokimia Gresik. PT Pupuk Indonesia juga akan memulai proses tender untuk Pabrik Amurea Fior serta Pabrik Methanol di Bintuni yang akan dimulai pada tahun 2024.

Dengan keterbatasan struktur modal Rekind saat ini maka bisnis Non-EPC menjadi proyek yang paling berprospek untuk Rekind meskipun nilai proyeknya kecil. Beberapa proyek non EPC yang bersifat blanket order masih akan terus dijalankan oleh Rekind dengan melanjutkan dari kontrak-kontrak jasa Non EPC yang memang sudah dilakukan dari beberapa tahun sebelumnya. Selain itu, Rekind juga mencari peluang untuk mendapatkan proyek Non EPC dari klien-klien yang lain.

In the field of Fertilizer, the EPC industry will continue to grow, seeing as PT Pupuk Indonesia is incessantly carrying out the strategic projects that have been planned in PT Pupuk Indonesia's 2020-2024 RJPP, including the Pusri 3B Fertilizer Factory, Pupuk Kaltim Soda Ash Factory, and Soda Ash Factory. Petrochemical Gresik. PT Pupuk Indonesia also started the tender process for the Amurea Fior Factory and the Methanol Plant in Bintuni which will start in 2024.

With Rekind's current limited capital structure, the Non-EPC business is the most prospective project for Rekind even though the project value is small. Several non-EPC projects which are blanket orders will continue to be carried out by Rekind by continuing from non-EPC service contracts which have been carried out several years ago. Apart from that, Rekind is also looking for opportunities to obtain non-EPC projects from other clients.

Prospek Pemasaran
Marketing Prospect

Kebijakan Pemasaran

Perseroan menetapkan sasaran pemasaran setiap tahunnya yang diukur dengan target kontrak baru Rekind. Terkait hal ini Rekind menempuh kerja sama strategis dalam jangka panjang (long term strategy partnership) untuk memperkuat pembiayaan proyek dan persyaratan mengikuti tender. Strategi pemasaran yang ditempuh Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Selective proposal/owner artinya Perseroan melakukan pendekatan dengan client sejak proyek masih dalam tahap development, dan memiliki strong database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang kompetitif
b. Memperluas jaringan calon partner EPC & Critical Equipment Manufacture
c. Menjajaki peluang partnership dengan partner yang memiliki kemampuan keuangan yang kuat
d. Memetakan segmen pasar dan kompetitor dalam setiap proposal yang dikerjakan
e. Mengevaluasi layanan kepada pelanggan sebagai bahan evaluasi

Adapun program kegiatan yang dilakukan Perseroan adalah melakukan evaluasi atas proposal-proposal yang masuk dalam target dan back up (pemetaan risk dan profit) dan sinergi pengerjaan database harga proposal dan project dengan cost estimator. Selanjutnya, Rekind melakukan evaluasi partner EPC atau Critical Equipment Manufacture di antaranya dalam hal keuangan, pengalaman, daya saing dan kesediaan bekerja sama dengan Perseroan. Selain itu, Rekind juga menggandeng perusahaan EPC lain yang memiliki kemampuan keuangan yang baik dan mampu membantu pembiayaan proyek. Langkah terakhir yang ditempuh Perseroan adalah mengadakan survey kepuasan pelanggan sebagai bahan evaluasi bagi Perseroan.

Marketing Policy

The Company sets marketing targets every year which are measured by Rekind's new contract targets. In this regard, Rekind is pursuing strategic cooperation in the long term (long term strategy partnership) to strengthen project financing and tender requirements. The marketing strategy adopted by the Company is as follows:

a. Selective proposal/owner means that the Company approaches the client since the project is still in the development phase, and owns a strong database of proposal prices to obtain competitive bare costs.
b. Expanding the network of potential EPC & Critical Equipment Manufacture partners
c. Exploring partnership opportunities with partners who have strong financial capabilities
d. Mapping market segments and competitors in each proposal
e. Evaluating service to customers as evaluation material

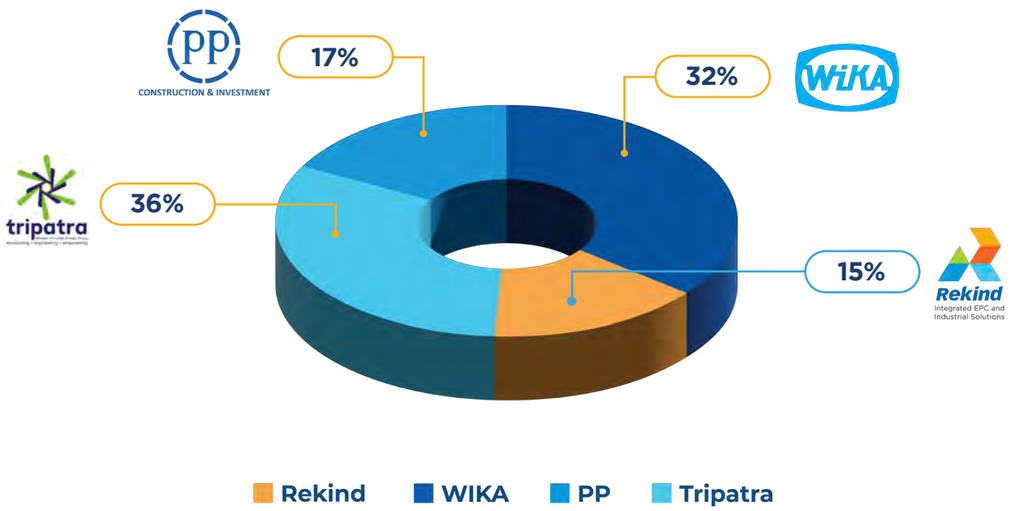
The activity program carried out by the Company is to evaluate proposals that are included in the targets and back up (risk and profit mapping) and synergy in working on proposal and project price databases with cost estimator. Next, Rekind evaluates EPC partners orCritical Equipment Manufacture including in terms of finances, experience, competitiveness and willingness to cooperate with the Company. Apart from that, Rekind also collaborates with other EPC companies that have good financial capabilities and are able to help with project financing. The final step taken by the Company was to conduct a customer satisfaction survey as evaluation material for the Company.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2023, pendapatan Rekind mengalami penurunan dibandingkan dengan perusahaan pesaing karena kondisi keuangan yang belum membaik. Rekind hanya membukukan pendapatan sebesar 15%, sedangkan Tripatra 36% dan PT Wijaya Karya (WIKA) untuk skup EPCnya yaitu sebesar 32%. Grafik berikut merupakan pangsa pasar EPC nasional, yang diolah berdasarkan pendapatan jasa EPC masing-masing perusahaan (disandingkan dengan 4 perusahaan EPC lokal mayoritas). Terlihat bahwa pangsa pasar Rekind di tahun 2023 mengalami penurunan karena kemampuan Rekind dalam mendapatkan proyek-proyek baru.

Market Share

In 2023, Rekind's revenue will decrease compared to competing companies because financial conditions have not improved. Rekind only posted revenue of 15%, while Tripatra had 36% and PT Wijaya Karya (WIKA) for its EPC scope was 32%. The following graph is the national EPC market share, which is conducted based on the EPC service revenue of each company (compared with the 4 majority local EPC companies). It can be seen that Rekind's market share in 2023 declined due to Rekind ability to get new projects.



Sumber: Estimasi Rekind berdasarkan Laporan Keuangan Q3 2023
Sources: Rekind estimates based on Q3 2023 Financial Report

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Terdapat berbagai hal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Rekind di masa mendatang di antaranya adalah sebagai berikut:

Proyeksi Penduduk Indonesia yang Meningkat di Masa Mendatang

Kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya jumlah penduduk Indonesia yang diperkirakan akan meningkat secara bertahap setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2023 mencapai sekitar 278.969,2 juta jiwa. Data ini merupakan proyeksi atau perkiraan sehingga dapat berubah sewaktu-waktu.

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2023 sebesar 1,13%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan terus menurun. Meskipun tingkat pertumbuhannya diprediksi melambat rata-rata 0,67% per tahun selama periode 2020-2050, Kementerian PPN/Bappenas memproyeksikan jumlah penduduk Indonesia pada 2045 akan mencapai 324 juta orang atau bertambah 54,42 juta orang dibanding 2020. Peningkatan jumlah penduduk ini menggerakan berbagai sektor perekonomian di antaranya peningkatan permintaan kebutuhan energi termasuk di dalamnya kebutuhan listrik.

Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5 Tahun Mendatang

Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang kuat selama 5 tahun mendatang. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2030 disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat rata-rata 5,7%-6,0% per tahun, melalui peningkatan produktivitas, investasi yang berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja, dan peningkatan kualitas SDM.

Factors Influencing Business Continuity

There are various things affecting Rekind's business continuity in the future, including as follows:

Projection of Indonesia's Increasing Population in the Future

The Company's business continuity in the future is influenced by various factors, including the population of Indonesia which is expected to increase gradually every year. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population in mid-2023 will reach around 278,969.2 million people. This data is a projection or estimate so it can change at any time.

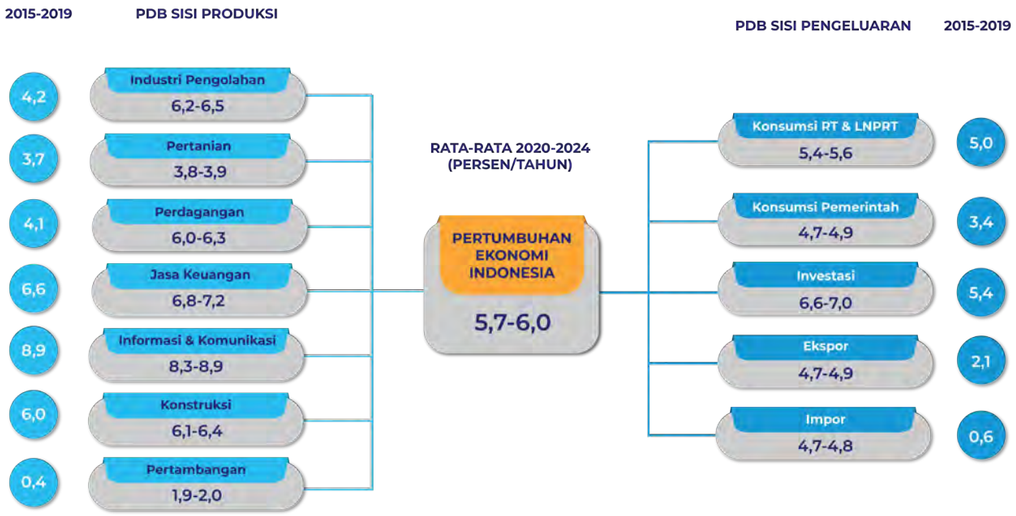
Indonesia's population growth rate in 2023 will be 1.13%, a decrease compared to the previous year. This figure shows that the growth rate continues to decline. Even though the growth rate is predicted to slow down by an average of 0.67% per year during the 2020-2050 period, the Ministry of National Development Planning/Bappenas projects that Indonesia's population in 2045 will reach 324 million people or an increase of 54.42 million people compared to 2020. This increase in population is driving various economic sectors, including increasing demand for energy needs, including electricity needs.

Indonesia's Economic Growth Forecast in the Next 5 Years

The Government of Indonesia forecasts a strong economic growth over the next 5 years. Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2020 concerning the National Medium-Term Development Plan 2025-2030, it is stated that economic growth is expected to increase 5.7%-6.0% on average per year through productivity enhancement, sustainable investment, better labor market, and a better quality of human resources

Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabil tersebut didorong oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga dari sisi pengeluaran yang diproyeksikan tumbuh sebesar 5,4-5,6% selama 2020-2024. Selain itu, pertumbuhan ekonomi tersebut juga didorong dari sisi produksi yakni pertumbuhan berbagai sektor dengan sektor-sektor yang memiliki industri EPC yakni pertambangan dan konstruksi masing-masing tumbuh sebesar 1,9% – 2,0% dan 6,1 – 6,4% untuk periode yang sama.

The projected strong and stable economic growth is backed by household consumption expenditure, which is estimated to grow by 5.4-5.6% during 2020-2024. Furthermore, the economic growth was also driven from the supply side, namely growth of various sectors relating to EPC industries such as mining and construction growing by 1.9% – 2.0% and 6.1 – 6.4% respectively.



Sumber: Bappenas
Sources: Bappenas

Peningkatan Kebutuhan Energi Nasional

Peningkatan jumlah penduduk per tahun yang dikombinasikan dengan pertumbuhan ekonomi setiap tahun menjadi pemicu peningkatan kebutuhan energi nasional. Berdasarkan data dari Laporan Statistik PLN tahun 2023, penjualan tenaga listrik PLN pada tahun 2023 mencapai 288.435 GWh meningkat 5,36% dari tahun 2022 sebesar 273,761 GWh. Untuk jumlah pelanggan PLN tahun 2023 mencapai 89,15 juta pelanggan meningkat 4,1% dari tahun 2022 sebesar 85,64 juta pelanggan.

Peningkatan penjualan listrik PLN tersebut ditopang melalui strategi ekstensifikasi yang dilakukan PLN, yaitu dengan mengubah cara pandang bisnis yang sebelumnya terfokus pada stagnan, backward looking, dan berorientasi pada supply, sekarang menjadi pandangan bisnis yang dinamis, forward looking, dan berorientasi pada demand.

Increasing National Energy Demand

The annual population growth combined with economic growth every year spurs an increase in the national energy demand. According to the 2023 PLN Statistical Report, PLN electricity sales in 2023 reached 288,435 GWh, an increase of 5.36% from 2022 of 273,761 GWh. The number of PLN customers in 2023 will reach 89.15 million customers, an increase of 4.1% from 2022 of 85.64 million customers.

The increase in PLN's electricity sales was supported by the extensification strategy carried out by PLN, which is changing the business perspective which was previously focused on stagnant, backward looking and supply oriented, now to a dynamic, forward looking and demand oriented business perspective.

Salah satu strategi ekstensifikasi yang dilakukan melalui program akuisisi captive power, yaitu mengajak pelanggan bisnis dan industri beralih dari penggunaan pembangkit listrik ke listrik PLN.

Diversifikasi Energi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Energi Nasional

Krisis energi yang berujung pada tingginya harga energi, akibat konflik antara Rusia dan Ukraina, membuat Indonesia perlu mencari solusi sehingga kebutuhan energi nasional dapat tetap terpenuhi. Terkait permasalahan tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, yang berisi target bauran energi hingga 2050. Dalam peraturan tersebut, kontribusi energi baru dan terbarukan hingga tahun 2050 diharapkan dapat mencapai 31% dalam bauran energi nasional. Bauran energi primer yang lebih lengkap berdasarkan skenario yang dibuat oleh Kementerian ESDM adalah sebagai berikut:

a. Skenario Business as Usual (BaU)

Skenario Business as Usual (BaU) adalah skenario yang menggunakan asumsi yang sesuai dengan kondisi saat ini dan data histori beberapa tahun terakhir. Data histori dapat berupa penambahan jumlah jaringan gas, kompor listrik, kendaraan listrik, dan lain-lain. Pembangunan pembangkit listrik mengacu pada RUPTL 2021-2030 dengan asumsi penyelesaian proyek mundur 2 tahun.

b. Skenario Optimis (OPT)

Skenario Optimis (OPT) adalah skenario yang menggunakan asumsi-asumsi menuju negara maju 2045 dan menuju NZE 2060. Asumsi pertumbuhan populasi sama dengan skenario sebelumnya, namun pertumbuhan ekonomi lebih besar. Penggunaan kendaraan listrik dan penambahan kapasitas pembangkit EBT khususnya PLTS dan co-firing PLTU cukup berbeda dibandingkan skenario BaU. Rincian asumsi yang digunakan dalam skenario BaU dan OPT adalah sebagai berikut:

One of the extensification strategies carried out is through the captive power acquisition program, namely inviting business and industrial customers to switch from using power plants to PLN electricity.

Energy Diversification to Fulfill National Energy Needs

The energy crisis that led to high energy prices due to the conflict between Russia and Ukraine makes Indonesia need to find a solution so that national energy needs can still be met. Related to these problems, the government has issued government regulation of the Republic of Indonesia No. 79 Year 2014 concerning the National Energy Policy, which contains energy mix targets until 2050. on this regulation, the contribution of new and renewable energy until 2050 is expected to reach 31% in the national energy mix. A complete primary energy mix based on the scenarios developed by the Ministry of Energy and Mineral Resources as follows:

a. Business as Usual (BaU) Scenario

The Business as Usual (BaU) scenario is a scenario that uses assumptions by current conditions and historical data of recent years. Historical data can be in the number of gas networks, electric stoves, electric vehicles, etc. The construction of the power plant refers to the RUPTL 2021-2030, assuming the completion of the project in two years.

b. Optimistic (OPT) Scenario

The Optimistic (OPT) scenario uses assumptions towards developed countries in 2045 and NZE 2060. The assumption of population growth is the same as in the previous scenario, but economic growth is more significant. The use of electric vehicles and the addition of NRE generation capacity, especially PLTS and co-firing PLTU, are pretty different from the BaU scenario. Details of assumptions used in BaU and OPT scenarios are as follows:

Tabel Skenario dan Asumsi Bauran Energi Primer
Table of Primary Energy Mix Scenarios and Assumptions

Indikator Indicator	Satuan Unit	BaU	OPT
Demografi & Ekonomi Demography and Economics			
Pertumbuhan Penduduk Population Growth	%	0,9	
Pertumbuhan Ekonomi (Average) Economic Growth (Average)	%	• Tahun 2023-2025 sebesar 5,6 • Tahun 2026-2032 sebesar 5 - 6,2 • In 2023-2025 it will be 5.6 • In 2026-2032 it is 5 - 6.2	
Demand			
Mobil Listrik 2032 Electric Cars 2032			
Jawa Java	%	• 10	• 20
Luar Jawa Outside Java	%	• 7	• 20
Motor Listrik 2032 Electric Motorcycle 2032			
Jawa Java	%	• 5	• 25
Luar Jawa Outside Java	%	• 3	• 25
Bus Listrik 2032 Electric Bus 2032			
Jawa Java	%	• 5	• 10
Luar Jawa Outside Java	%	• 3	• 10
Mandatori BBN 2032 Mandatory BNN 2032			
Bioetanol	%	• 1	• 5
Biodiesel	%	• 30	• 40
Ketenagalistrikan Electricity			
Kapasitas Pembangkit Generating Capacity		RUPTL 2021-2030 dengan penyelesaian proyek mundur 2 tahun RUPTL 2021-2030 with project completion delayed by 2 years	RUPTL 2021-2030 Optimalisasi PLTS dan *Co-Firing* pada PLTU RUPTL 2021-2030 Optimization of PLTS and Co-Firing at PLTU

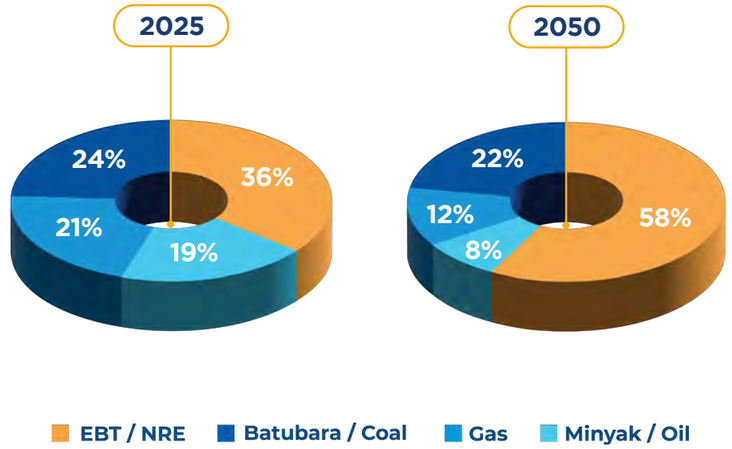
Sumber: Kementerian ESDM
Sources: Ministry of Energy and Mineral Resources

Pasokan energi primer, pada tahun 2032, diperkirakan akan mencapai 332 juta TOE pada skenario BaU dan 446 juta pada skenario OPT. Pada kedua skenario, batubara masih mendominasi masing-masing 44,4% pada skenario BaU dan 35,7% pada skenario OPT. Sementara itu, share bauran energi EBT pada skenario OPT, diproyeksikan meningkat menjadi 28,4% akibat penggunaan biomassa (EBT) untuk mengurangi penggunaan batubara serta peningkatan pemanfaatan biogas oil dan biogas (BBN).

Pada skenario Rendah Karbon (RK), andil bauran energi primer khususnya EBT akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 36% pada tahun 2025 dan 58% pada tahun 2050. Penerapan campuran BBN yang tinggi (E85 dan B100) merupakan salah satu penyebab tingginya andil EBT pada skenario RK.

The primary energy supply by 2032 is expected to reach 332 million TOE in the BaU scenario and 446 million in the OPT scenario. In both scenarios, coal still dominated 44.4% in the BaU scenario and 35.7% in the OPT scenario, respectively. Meanwhile, the share of the NRE energy mix in the OPT scenario is projected to increase to 28.4% due to the use of biomass (NRE) to reduce coal use and increase the use of biogas oil and biogas (BBN).

In the Low Carbon (LC) scenario, the share of the primary energy mix, especially NRE, will experience a significant increase of 36% in 2025 and 58% in 2050. The high application of biofuel mixtures (E85 and B100) is one of the causes of the high share of NRE in the LC scenario.



Sumber: Kementerian ESDM
Sources: Ministry of Energy and Mineral Resources

Potensi Energi Baru Terbarukan yang Besar di Indonesia

Berkurangnya produksi energi fosil terutama minyak bumi serta komitmen global dalam pengurangan emisi gas rumah kaca, mendorong Pemerintah untuk meningkatkan peran energi baru dan terbarukan secara terus menerus sebagai bagian dalam menjaga ketahanan dan kemandirian energi. Sesuai PP tentang Kebijakan Energi Nasional, target bauran energi baru dan terbarukan pada tahun 2025 paling sedikit 23% dan 31% pada tahun 2050. Indonesia mempunyai potensi energi baru terbarukan yang cukup besar untuk mencapai target bauran energi primer tersebut, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Huge New Renewable Energy Potential in Indonesia

A reduction on fossil energy production, especially oil and the global commitment to eliminating greenhouse gas emissions drive the Government to consistently increase the role of new and renewable energy as a part to maintain energy security and independence. According to the PP on National Energy Policy, the new and renewable energy mix target by 2025 is at least 23% and 31% in 2050. Indonesia has a large enough potential for new and renewable energy to achieve the primary energy mix target, as shown in the following table:

Tabel Potensi Energi Baru Terbarukan
Table of New Renewable Energy Potential

Komoditas EBT EBT Commodities	2023		
	Total Potensi (GW) Total Potential (GW)	**Kapasitas Pembangkit Listrik (GW)** Power Generation Capacity (GW)	**Pemanfaatan (%)** % Utilization
Samudera/Gelombang Laut	17,9	0	0,00%
Panas Bumi	29,5	2,4	8,20%
Bioenergi	32,7	3,2	9,77%
Bayu	60,6	0,2	0,25%
Hidro	94,3	6,8	7,19%
Surya	207,9	0,6	0,28%
Total	442,9	13,1	25,69%

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030
Sources: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021-2030

Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, total potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia sebesar 442,9 GWh. Saat ini yang sudah terpasang sebesar 13,1 GWh, masih di bawah target EBT yang ditetapkan sebesar 23% pada tahun 2025.

Based on the Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, the total potential for new and renewable energy in Indonesia is 442.9 GWh. Currently, 13.1 GWh has been installed, still below the EBT target set at 23% in 2025.

Dukungan Pemerintah Untuk Diversifikasi Energi

Pemerintah terus berupaya menyiapkan dan menyempurnakan kerangka regulasi guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan EBT di Indonesia. Pada 13 September 2022, Presiden Joko Widodo menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik, mengamanahkan percepatan pembangunan pembangkit listrik rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pelarangan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, dengan tidak mengganggu pembangkit-pembangkit yang sudah berjalan. Perpres 112 Tahun 2022 ini mengatur tentang:

- Mekanisme pemanfaatan energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan, seperti harga pembelian tenaga listrik, pelaksanaan pembelian tenaga listrik, Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL), dan peran pemerintah terkait dengan energi baru dan terbarukan seperti dukungan, pembinaan, serta pengawasan;
- Pelaksanaan pembelian tenaga listrik yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui penunjukan langsung atau pemilihan langsung;
- Ketentuan terkait dengan insentif, baik berbentuk fiskal maupun non fiskal. Insentif fiskal dapat berupa fasilitas pajak penghasilan, fasilitas impor, fasilitas pajak bumi, fasilitas pengembangan panas bumi, dan/atau dukungan fasilitas pembiayaan dan/atau penjaminan. Sementara, insentif non fiskal dapat berupa insentif yang diberikan baik oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah.

Selain Perpres 112 Tahun 2022, saat ini Pemerintah juga tengah mematangkan draf Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Energi Terbarukan, atau sering disingkat menjadi RUU EBET. UU EBET, nantinya, diharapkan dapat menjadi payung hukum bagi pengembangan energi terbarukan yang dapat memberikan kepastian hukum, menyelaraskan Peraturan Perundang-undangan terkait, memperkuat kelembagaan dan tata kelola pengembangan energi terbarukan, menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi investor energi terbarukan, serta dapat mengoptimalkan sumber daya energi terbarukan dalam mendukung pembangunan industri dan ekonomi nasional.

Government Support for Energy Diversification

The government continues to prepare and improve the regulatory framework to create a conducive environment for developing new and renewable energy in Indonesia. On September 13, 2022, President Joko Widodo issued Presidential Regulation (Perpres) No. 112 Year 2022 concerning The Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply, mandating the acceleration of the construction of low-emission and environmentally friendly power plants as well as prohibiting the construction of new steam power plants (PLTU), by not interfering with existing plants. Presidential regulation 112 of 2022 regulates:

- Mechanisms for the utilization of renewable energy in the electricity sector, such as the purchase price of electricity, the implementation of electricity purchases, Electricity Purchase Agreements (PJBL), and government roles related to new and renewable energy, such as support, guidance, and supervision;
- Implementation of the purchase of electricity that can be carried out in two ways, namely through direct appointment or direct election;
- Provisions related to incentives, both fiscal and non fiscal. Fiscal incentives may include income tax facilities, import facilities, land tax facilities, geothermal development facilities, and/or financing and/or guarantee facilities. Meanwhile, non-fiscal incentives can be in the form of incentives provided either by the central government and/or local governments.

In addition to Presidential Regulation 112 of 2022, the government is also finalizing a draft of the New Energy and Renewable Energy Law, often abbreviated as the EBET Bill. The EBET Law, later, is expected to be a legal umbrella for the development of renewable energy that can provide legal certainty, harmonize related laws and regulations, strengthen institutions and governance of renewable energy development, create a conducive investment climate for renewable energy investors, and can optimize renewable energy resources in supporting industrial and National Economic Development.

Sementara, aturan teknis mengenai pemanfaatan EBT masih diatur dalam produk hukum yang terpisah sesuai dengan masing-masing jenis energi sebagai berikut:

- UU Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga BBN sebagai Bahan Bakar Lain;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 44 Tahun 2015 tentang Pembelian Tenaga Listrik oleh PLN dari PLT Sampah Kota;
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penyediaan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) Bagi Masyarakat yang Belum Mendapatkan Akses Listrik;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber EBT untuk Penyediaan Tenaga Listrik;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan BBN Jenis Biodiesel;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang Terhubung pada Jaringan Tenaga Listrik Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum.

Meanwhile, technical rules regarding the use of NRE are still regulated in separate legal products according with each type of energy as follows:

- Law No. 21 Year 2014 about Geothermal;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 32 Year 2008 on Provision, Utilization and Trading of BBN as Other Fuels;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 44 Year 2015 about the Electricity Purchase from Municipal Waste PP by PLN;
- Presidential Regulation No. 47 Year 2017 concerning the Provision of Energy-Saving Solar Lamps (LTSHE) for Unelectrified Community;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 Year 2017 on the Utilization of NRE Sources for Power Supply;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 41 Year 2018 on the Provision and Utilization of Biofuel (Biodiesel Type);
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 4 Year 2020 about Utilization of Renewable Energy Sources for Power Supply;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 Year 2021 concerning Rooftop Solar Power Plants Connected to the Power Network of Power Supply for Public Interest License Holder.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Bisnis EPC dibutuhkan dalam menciptakan dan mengembangkan ekosistem industri moderen. Cakupan industrinya meliputi pupuk, petrokimia, minyak dan gas (baik di daratan maupun lepas pantai), pembangkit listrik (berbasis bahan bakar fosil maupun energi baru & terbarukan), smelter, hilirisasi tambang, mineral, kimia, pipa bawah laut, dan sebagainya. Oleh karenanya, Rekind memiliki segmentasi pasar sebagai berikut:

- Segmen pasar Petrochemical, Refinery, Oil & Gas
- Segmen pasar Power, Mineral, Fertilizer & Overseas

EPC business is needed in creating and developing a modern industrial ecosystem. The industrial scope includes fertilizers, petrochemicals, oil and gas (both onshore and offshore), power plants (based on fossil fuels and new & renewable energy), smelters, mining downstreaming, minerals, chemicals, underwater pipelines, and so on. Therefore, Rekind has the following market segmentation:

- Petrochemical, Refinery, Oil & Gas Market Segment
- Power, Mineral, Fertilizer & Overseas Market Segment

Perolehan Proyek Baru Per Segmen dan Entitas Anak

Sepanjang tahun 2023, Rekind secara kumulatif membukukan perolehan proyek baru senilai Rp1,93 triliun atau 115,96% dari target perolehan proyek 2023 senilai Rp1,66 triliun. Pada tahun 2022, perolehan proyek baru Rekind senilai Rp2,44 triliun. Komposisi perolehan proyek baru berdasarkan segmen pasar adalah sebagai berikut:

New Project Acquisitions Per Segment and Subsidiaries

Throughout 2023, Rekind cumulatively recorded new project acquisitions worth IDR 1.93 trillion or 115.96% of the 2023 project acquisition target of IDR 1.66 trillion. In 2022, Rekind's new project acquisition will be worth IDR 2.44 trillion. The composition of new project acquisitions based on market segment is as follows:

Tabel Perolehan Proyek Baru Per Segmen Usaha
Table of Acquisition of New Projects Per Business Segment

Segmen Pasar Market Segment	2023				2022		2021
	Realisasi (Rpjuta) Realization (Rpmilion)	Target (Rpjuta) Target (Rpmilion)	Realisasi vs Target (%) Realization vs Target (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Realisasi (Rpjuta) Realization (Rpmilion)	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Realisasi (Rpjuta) Realization (Rpmilion)
	(1)	(2)	(3=1:2)	(4=1:5)	(5)	(6=5:7)	(7)
Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas	199.033	165.000	120,63%	24,87%	800.177	136,54%	586.059
Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	80.797	669.000	12,08%	33,75%	239.363	98,83%	242.194
Offshore & Non EPC	97.332	20.000	486,66%	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries	1.549.949	807.887	191,85%	110,68%	1.400.441	156,69%	893.752
Total setelah Konsolidasi Total after consolidation	1.927.111	1.661.887	115,96%	78,98%	2.439.981	141,69%	1.722.005

Kinerja Proyek

Kinerja proyek Rekind dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, yaitu melalui kinerja jadwal proyek atau Schedule Performance Index (SPI) dan melalui kinerja biaya proyek atau Cost Performance Index (CPI), sebagaimana yang disajikan dalam tabel kinerja proyek 5 (lima) tahun terakhir berikut ini:

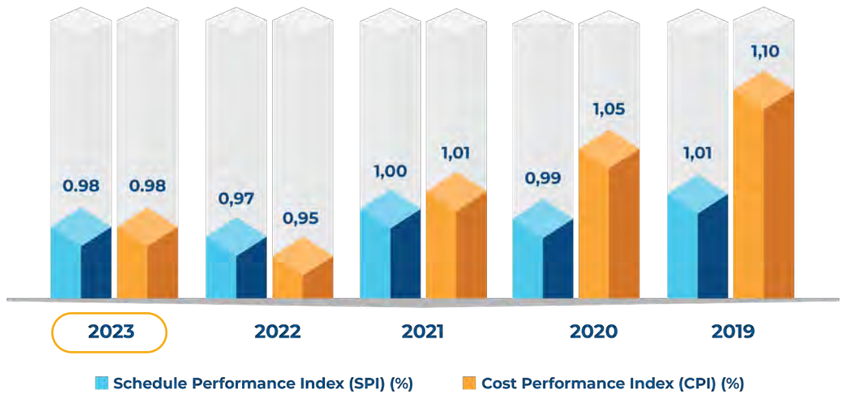
Project Performance

Rekind's project performance can be seen from 2 (two) indicators as follows, Schedule Performance Index (SPI) and Cost Performance Index (CPI) as presented in the following table of project performance for the last 5 (five) years:

Tabel Kinerja Proyek 5 (Lima) Tahun Terakhir
Table of Project Performance in the Last 5 (Five) Years

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Schedule Performance Index (SPI) (%)	**0,98**	0,97	1,00	0,99	1,01
Cost Performance Index (CPI) (%)	**0,98**	0,95	1,01	1,05	1,10

Grafik Kinerja Proyek 5 (Lima) Tahun Terakhir
Chart of Performance in the Last 5 (Five) Years



Secara umum, kinerja proyek Rekind tahun 2023 lebih baik daripada tahun 2022. Index kinerja biaya proyek atau Cost Performance Index (CPI) tahun 2023 memiliki nilai sebesar 0,98 yang berarti secara rata-rata tertimbang biaya proyek over contract, masih di bawah target RKAP sebesar 1,00. Walaupun capaian ini lebih tinggi dibandingkan CPI tahun 2022 (0,95). Begitu pula dengan Indeks kinerja jadwal proyek atau Schedule Performance Index (SPI) tahun 2023 yang memiliki nilai sebesar 0,98 yang berarti rata-rata tertimbang progress pekerjaan di proyek di bawah target yang ditetapkan (behind schedule). Walaupun capaian ini lebih tinggi dibandingkan SPI tahun 2022 yang hanya sebesar 0,97. Pencapaian kinerja proyek yang belum sesuai target, sangat dipengaruhi oleh faktor likuiditas perusahaan dan kondisi pasca pandemi Covid-19.

In general, Rekind's project performance in 2023 is better than 2022. The 2023 Project Cost Performance Index (CPI) has a value of 0.98, which means that on average basis, project costs are still over contract (below the RKAP target of 1.00). Although this achievement is higher than the CPI in 2022 (0.95). Likewise, the project schedule performance index (SPI) for 2023 has a value of 0.98, which means the average progress of work on the project is below the set target (behind schedule). Although this achievement is higher than the SPI in 2022 which is only 0.97. The achievement of project performance that has not met the target is greatly influenced by company liquidity factors and post-Covid-19 pandemic conditions.

Adapun keterangan lengkap pencapaian CPI dan SPI sebagai berikut:

The complete information on CPI and SPI achievements is as follows:

Cost Performance Index (CPI)

Rata-rata tertimbang CPI dalam pelaksanaan proyek ongoing sebesar 0,98 yang berarti masih di bawah target RKAP yaitu 1,00. Beberapa proyek dengan CPI di bawah 1,00 yaitu:

- Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB)

  Nilai CPI 1,00 (pembulatan dari 0,9995) masih di bawah target RKAP (1,00) karena terjadi kenaikan biaya penyelesaian proyek yang disebabkan pergeseran waktu dari kegiatan gas on stream sehingga terdapat peningkatan komponen biaya indirect subcontractor serta peningkatan biaya task force sebagai mitigasi keterlambatan schedule. Untuk memperbaiki kinerja CPI dan SPI, tim Proyek JTB sedang menegosiasikan Change Order (CO) dan Extension of Time (EoT). Di tahun 2023, Perusahaan berhasil mendapatkan perolehan CO sebesar USD8,88 juta (total CO setara Rp136,60 miliar). Berita acara performance test Proyek JTB sudah diterima, setelah mencapai 100% per 6 Desember 2023.

- Proyek PLTU Lombok

  Nilai CPI s.d. Desember 2023 mencapai 0,77 atau masih di bawah target RKAP (1,00). Penyebab utama peningkatan biaya adalah perpanjangan schedule proyek dari 36 bulan menjadi 56 bulan dan adanya kenaikan Bill of Quantity (BQ) steel structure boiler akibat perubahan seismic coefficient. Kondisi finansial yang menantang, juga menyebabkan perlambatan progress dan peningkatan indirect cost. Untuk memperbaiki kinerja CPI dan SPI, tim Proyek PLTU Lombok sedang mengajukan CO dan EoT.

Schedule Performance Index (SPI)

Rata-rata SPI pada Desember 2023 dari proyek ongoing sebesar 0,98 (behind schedule). Proyek yang mengalami keterlambatan antara lain:

- Proyek JTB

  Nilai SPI 0,99 (di bawah target RKAP 1,0). Realisasi belum mencapai schedule yang ditetapkan antara lain:

  - Procurement: pekerjaan EDG masih on progress 99,73%.
  - Construction: pekerjaan konstruksi masih on

Cost Performance Index (CPI)

The average CPI in ongoing project implementation is 0.98, which means it is still below the RKAP target, (1.00). Some projects with CPI below 1.00 are:

- Jambaran Tiung Biru Project

  CPI value of 1.00 (rounded from 0.9995) it is still below the RKAP target (1.00) due to an increase in project completion costs caused by a shift in time from gas on stream activities so that there is an increase in the indirect subcontractor cost component and an increase in task force costs as a mitigation for schedule delays. To improve CPI and SPI performance, the JTB Project team is negotiating a Change Order (CO) and Extension of Time (EoT). In 2023, the Company succeeded in obtaining CO of USD 8.88 million (total CO equivalent to IDR 136.60 billion). The minutes of the JTB Project performance test have been received, after reaching 100% as of December 6 2023.

- PLTU Lombok Project

  CPI value up to December 2023 reached 0.77, still below the RKAP target (1.00). The main cause of the increase in costs was the extension of the project schedule from 36 months to 56 months and an increase in the Steel Structure Boiler Bill of Quantity (BQ) due to changes in the seismic coefficient. Challenging financial conditions have also caused a slowdown in progress and an increase in indirect costs. To improve CPI and SPI performance, the PLTU Lombok Project team is proposing CO and EoT

Schedule Performance Index (SPI)

The average SPI in December 2023 from ongoing projects is 0.98 (behind schedule). Projects experiencing delays include:

- JTB Project

  SPI value of 0.99 (below the RKAP target of 1.0). Realization has not yet reached the set schedule, including:

  - Procurement: EDG work is still on progress at 99.73%.
  - Construction: construction work is still in

progress 99,74%.

- Commissioning: pekerjaan commissioning masih on progress 82,2%.

Terkait dengan schedule, pengajuan EoT sudah dilakukan pembahasan dengan Pertamina EP Cepu (PEPC) selaku project owner dan BPKP untuk menghindari potensi Liquidated Damages (LD).

- Proyek PLTU Lombok

Nilai SPI 0,88 (masih di bawah target RKAP 1,0) karena proyek mengalami keterlambatan pada procurement dan construction akibat Pandemi Covid-19 dan delay pembayaran ke subkontraktor. Tim proyek telah mengajukan EoT pertama terkait gempa yang disetujui berdasarkan amandemen per 30 November 2022, kemudian EOT kedua terkait keterlambatan pembayaran dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covis-19, yang disetujui berdasarkan amandemen pada 10 Oktober 2023. Saat ini tim proyek juga mengajukan EOT ketiga akibat keterlambatan serah terima lahan area Ash Yard.

progress at 99.74%.

- Commissioning: commissioning work is still on progress at 82.2%.

Regarding the schedule, the EOT application has been discussed with Pertamina EP Cepu (PEPC) as the project owner and BPKP to avoid potential Liquidated Damages (LD).

- PLTU Lombok Project

SPI value of 0.88 (still below the RKAP target of 1.0) because the project experienced delays in procurement and construction due to the Covid-19 pandemic and delays in payments to subcontractors. The project team has submitted the first EoT related to the earthquake which was approved based on the amendment as of 30 November 2022, then the second EOT related to late payments and the Government's Community Activity Restrictions (PPKM) policy to prevent the spread of the Covis-19 virus, which was approved based on the amendment on 10 October 2023 . Currently the project team is also applying for a third EOT due to delays in handing over the land in the Ash Yard area.

Pendapatan Per Segmen

Pendapatan tahun 2023, setelah konsolidasi, tercatat sebesar Rp2,25 triliun, meningkat 134,52% dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1,67 triliun dan meningkat 126,84% dibandingkan target RKAP 2023. Kenaikan pendapatan 2023 dibanding tahun 2022 terutama disebabkan oleh tiga hal sebagai berikut: divestasi dua anak perusahaan Rekind (PT Tracon Industri dan PT Rekind Daya Mamuju (RDM), yang sudah diinisiasi sejak tahun 2022) tidak terwujud sehingga pendapatan kembali terkonsolidasi di tahun 2023; settlement CO Proyek Pusri Boiler, berdasarkan keputusan perjanjian perdamaian PKPU; serta perolehan kesepakatan CO Proyek SPLM Soekarno-Hatta (Proyek Soetta).

Pareto pendapatan jasa tahun 2023 berasal dari Proyek JTB sebesar Rp312,21 miliar, Proyek Pusri Boiler sebesar Rp229,04 miliar, Proyek Soetta sebesar Rp102,78 miliar, dan kontribusi anak perusahaan sebesar Rp1,3 triliun.

Revenue Per Segment

Revenue in 2023, after consolidation, was recorded at IDR 2.25 trillion, an increase of 134.52% compared to revenue in 2022 of IDR 1.67 trillion and an increase of 126.84% compared to the 2023 RKAP target. The increase in revenue in 2023 compared to 2022 was mainly caused by three things as follows: the divestment of two Rekind subsidiaries (PT Tracon Industri and PT Rekind Daya Mamuju (RDM), which had been initiated since 2022) was not realized so that revenues were consolidated again in 2023; CO settlement of the Pusri Boiler project, based on the PKPU peace agreement decision; as well as obtaining a CO agreement for the Soetta project.

Pareto's 2023 revenue will come from the JTB project amounting to IDR 312.21 billion, the Pusri Boiler project amounting to IDR 229.04 billion, the Soetta project amounting to IDR 102.78 billion, and subsidiary contributions amounting to IDR 1.3 trillion.

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan Jasa setelah Konsolidasi
Table of Comparison of Service Income Realization after Consolidation

Segmen Pasar Market Segment	2023		2022		Perubahan/Change	
	Nominal (Rpjuta) (Rpmilion)	Kontribusi Terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue (%)	Nominal (Rpjuta) (Rpmilion)	Kontribusi Terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue (%)	Nominal (Rpjuta) (Rpmilion)	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5:3)
Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas	437.974	19,49%	1.054.256	63,12%	(616.282)	-58,46%
Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	407.927	18,16%	279.365	16,73%	128.562	46,02%
Offshore, Non-EPC, & Supporting	103.377	4,60%	29.746	1,78%	73.631	247,53%
Anak Perusahaan Subsidiaries	1.297.503	57,75%	306.834	18,37%	990.668	322,87%
Total Pendapatan Jasa Total Revenue	2.246.780	100,00%	1.670.202	100,00%	576.578	34,52%

Tabel Pendapatan Jasa setelah Konsolidasi
Table of Service Income after Consolidation

Segmen Pasar Market Segment	2023			2022	
	Realisasi (Rpjuta) Actual (Rpmilion)	RKAP (RpJuta) Target (IDR Milion)	Realisasi vs RKAP Actual vs Target (%)	Realisasi (Rpjuta) Actual (Rpmilion)	Realisasi 2023 vs 2022 (Rpjuta) Actual 2023 vs 2022(Rpmilion)
	(1)	(2)	(3=1:2)	(4)	(5=1:4)
Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas	437.974	574.994	76,17%	1.054.256	41,54%
Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	407.927	421.687	96,74%	279.365	146,02%
Offshore, Non-EPC, & Supporting	103.377	36.309	284,71%	29.746	347,53%
Anak Perusahaan Subsidiaries	1.297.503	738.383	175,72%	306.834	422,87%
Total Pendapatan Jasa Total Revenue	2.246.780	1.771.373	126,84%	1.670.202	134,52%

Berikut ini merupakan penjelasan kinerja pendapatan per segmen sampai dengan Desember 2023:

a. Pendapatan Segmen Pasar Petrochemical, Refinery, Oil, & Gas

Segmen pasar Petrochemical, Refinery, Oil, & Gas membukukan pendapatan sebesar Rp437,97 miliar (76,17% dari target RKAP 2023 dan 41,54% dari pendapatan segmen tersebut tahun 2022). Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Perolehan pendapatan dari Proyek JTB sebesar Rp312,21 miliar atau 70,22% dari target RKAP 2023. Pendapatan tersebut sudah termasuk perolehan CO sebesar Rp136,60 miliar dan koreksi positif LD sebesar Rp21,82 miliar. Pendapatan tahun 2023 hanya sebesar 33% dibanding realisasi tahun 2022 karena proyek memasuki tahap penyelesaian sehingga incremental progress di tahun 2023 tidak sebesar 2022 (progress proyek di akhir 2023 telah mencapai 99,19%).
- Proyek RDMP BPN OC memberikan pendapatan sebesar Rp1,60 miliar atau 18% dari target RKAP 2023. Pendapatan ini hanya sebesar 27,11% dibanding realisasi tahun 2022 dikarenakan proyek telah memasuki tahap penyelesaian sehingga incremental progress di tahun 2023 tidak sebesar 2022 (progress proyek di akhir 2023 adalah 98,82%).
- Perolehan pendapatan dari Proyek CDU Revamp Balongan sebesar Rp8,27 miliar, melampaui target RKAP 2023. Pendapatan tersebut sudah termasuk perolehan CO sebesar Rp3,8 miliar. Namun pendapatan tersebut hanya sebesar 9,37% dibanding realisasi tahun 2022 dikarenakan sedikitnya pencatatan progress pekerjaan di tahun 2023 sehubungan dengan proyek sudah selesai (progress sudah 100%).
- Proyek-proyek non-EPC seperti Project Engineering Activity Review (PEAR), TPPI OLEFIN Complex (FEED Olefin), General Mechanical Work ME-06, Konsultan RDMP, FEED LOBP, Spent Caustic, Petrofac BP Tangguh, CO2 Plant KPI, Feed LOBP EXP, DED Retrofit, dan Kontrak Payung KPI berkontribusi pada pendapatan sebesar Rp115,89 miliar.

The following is an explanation of the revenue performance per segment up to December 2023:

a. Petrochemical, Refinery, Oil & Gas Market Segment Revenue

The Petrochemical, Refinery, Oil, & Gas market segment posted revenue of IDR 437.97 billion (76.17% of the 2023 target and 41.54% of the segment's revenue in 2022). The details are as follows:

- The revenue obtained from the JTB project was IDR 312.21 billion or 70.22% of the 2023 RKAP target. This revenue includes CO revenue of IDR 136.60 billion and positive LD correction of IDR 21.82 billion. Revenue in 2023 is only 33% compared to realization in 2022 because the project has entered the completion stage so that incremental progress in 2023 is not as big as 2022 (project progress at the end of 2023 has reached 99.19%).
- The BPN OC RDMP project provides income of IDR 1.60 billion or 18% of the 2023 RKAP target. This income is only 27.11% compared to the realization in 2022 because the project has entered the completion stage so the incremental progress in 2023 is not as big as 2022 (project progress in end of 2023 is 98.82%).
- The revenue obtained from the Balongan CDU Revamp project was IDR 8.27 billion, exceeding the 2023 RKAP target. This revenue includes CO revenue of IDR 3.8 billion. However, this revenue is only 9.37% compared to the realization in 2022 due to the minimal recording of work progress in 2023 in connection with the completed project (progress is already 100%).
- Non-EPC projects such as Project Engineering Activity Review (PEAR), TPPI OLEFIN Complex (FEED Olefin), General Mechanical Work ME-06, RDMP Consultant, FEED LOBP, Spent Caustic, Petrofac BP Tangguh, CO2 Plant KPI, Feed LOBP EXP , DED Retrofit, and KPI Umbrella Contract contributed to revenue of IDR 115.89 billion.

b. Pendapatan Segmen Pasar Power, Mineral, Fertilizer, & Overseas

Segmen pasar Power, Mineral, Fertilizer, & Overseas membukukan pendapatan sebesar Rp407,93 miliar (96,74% dari target RKAP 2023 dan 145,42% dari pendapatan segmen tersebut tahun 2022). Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Proyek Pusri Boiler mencatatkan pendapatan sebesar Rp229,04 miliar, namun hal ini tidak dianggarkan dalam RKAP 2023. Pencatatan pendapatan tersebut sehubungan dengan hasil keputusan perjanjian perdamaian PKPU. Nilai dari pendapatan tersebut merupakan CO yang disetujui yaitu sejumlah yang sama dengan nilai provisi LD yang telah dicatat pada tahun 2020.
- Proyek PLTU Lombok mencatatkan pendapatan sebesar Rp36,25 miliar atau 12,28% dari RKAP 2023, walaupun pendapatan tahun 2023 lebih tinggi dibanding realisasi tahun 2022 sebesar negatif Rp11,64 miliar.
- Proyek-proyek non-EPC, seperti: Akselerasi NPK, Logistic Study, Soda Ash (PKT & PKG), Sulfindo Engineering, FEED LOBP, Engineering PKT 3, Chloride Treater, Spent Caustic, FIOR Amurea, JAP PT BCMG, JVS PT DSM, JVI PT SILO, Jasa Pendampingan PP, dan PMC NPK 3 PKT telah berkontribusi pada pendapatan sebesar Rp142,63 miliar.

c. Pendapatan Jasa Lainnya

Pendapatan dari segmen Offshore, Non EPC, & Supporting terealisasi sebesar Rp103,34 miliar (284,71% dari target RKAP 2023 dan 347,53% dari pendapatan segmen tersebut tahun 2022).

d. Pendapatan Anak Perusahaan

Pendapatan konsolidasi Rekind juga berasal dari Anak Perusahaannya yang merealisasikan pendapatan sebesar Rp1,3 triliun (175,72% dari target RKAP 2023 dan 422,87% dari pendapatan anak perusahaan tahun 2022). Pendapatan Anak Perusahaan tahun 2023 berasal dari PT Yasa Industri Nusantara sebesar Rp3,35 miliar; PT Rekayasa Engineering sebesar Rp411,33 miliar; PT Tracon Industri sebesar Rp676,18 miliar; PT Puspetindo sebesar Rp79,94 miliar; PT Rekind Daya Mamuju sebesar Rp267,56 miliar; dan Rekind Malaysia sebesar Rp12,33 miliar. Terdapat eliminasi Rp153,2 miliar yang berasal dari transaksi pendapatan internal Rekind ke anak perusahaan. Pada RKAP tahun 2023 dan realisasi tahun 2022 pendapatan jasa PT Tracon dan PT RDM tidak

b. Power, Mineral, Fertilizer & Overseas Market Segment Revenue

The Power, Mineral, Fertilizer, & Overseas market segment posted revenue of IDR 407.93 billion (96.74% of the 2023 target and 145.42% of the segment's revenue in 2022). The details are as follows:

- The Pusri Boiler Project recorded revenue of IDR 229.04 billion, but this was not budgeted for in the 2023 RKAP. This revenue was recorded in connection with the results of the PKPU peace agreement decision. The value of this income is the approved CO, which is the same amount as the LD provision value that was recorded in 2020.
- The PLTU Lombok project recorded revenue of IDR 36.25 billion or 12.28% of the 2023 RKAP, although revenue in 2023 was higher than the realization in 2022 of negative IDR 11.64 billion.
- Non-EPC projects, such as: NPK Acceleration, Logistic Study, Soda Ash (PKT & PKG), Sulfindo Engineering, FEED LOBP, Engineering PKT 3, Chloride Treater, Spent Caustic, FIOR Amurea, JAP PT BCMG, JVS PT DSM, JVI PT SILO, PP Mentoring Services, and PMC NPK 3 PKT have contributed to revenue of IDR 142.63 billion.

c. Other Service Income

Revenue from the Offshore, Non EPC & Supporting segment was realized at IDR 103.34 billion (284.71% of the 2023 RKAP target and 347.53% of the segment's revenue in 2022).

d. Subsidiary Income

Rekind Consolidated Revenue also came from its Subsidiaries which posted revenues of IDR 1.3 trillion (175.72% of the 2023 RKAP target and 422.87% of subsidiary revenues in 2022). Revenue from Subsidiaries in 2023 will come from PT Yasa Industri Nusantara amounting to IDR 3.35 billion; PT Rekayasa Engineering amounting to IDR 411.33 billion; PT Tracon Industri amounting to IDR 676.18 billion; PT Puspetindo amounting to IDR 79.94 billion; PT Rekind Daya Mamuju amounting to IDR 267.56 billion; and Rekind Malaysia amounting to IDR 12.33 billion. There was an elimination of IDR 153.2 billion originating from Rekind's internal revenue transactions with subsidiaries. In the 2023 RKAP and realization in 2022, PT Tracon and PT

dicatat sehubungan dengan rencana streamlining bisnis anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Group yaitu divestasi/penjualan saham anak perusahaan Rekind, namun pada akhir tahun 2023 terdapat perubahan kebijakan streamlining yang disesuaikan dengan Rencana Penyehatan Perusahaan.

RDM revenues was not recorded in connection with the business streamlining plan of the subsidiary PT Pupuk Indonesia Group in the form of divestment/sale of shares in the subsidiary Rekind, however at the end of 2023 there was a change in the streamlining policy which was adjusted to Corporate Restructuring Plan.

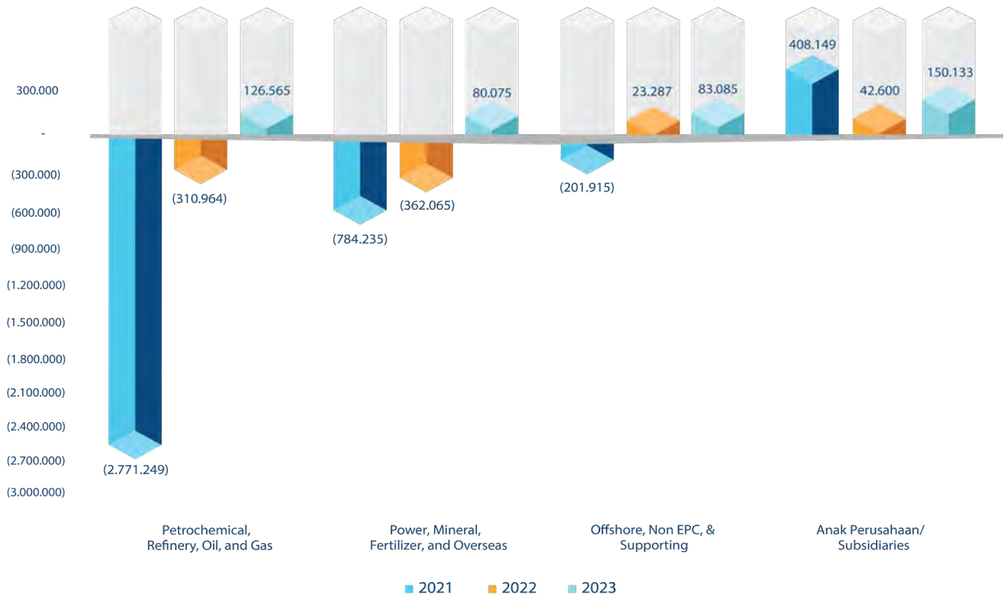
Profitabilitas Per Segmen

Gross profit Rekind berasal dari kontribusi masing-masing segmen usaha. Profitabilitas per segmen usaha pada tahun 2023 disajikan pada grafik berikut:

Segment Profitability

Rekind's gross profit comes from the contribution of each business segment. Profitability per business segment in 2023 is presented in the following graphic:

Grafik Profitabilitas Perusahaan per Segmen Usaha (dalam Rp juta)
Chart of Company Profitability per Business Segment (in Rp million)



Laba kotor konsolidasi pada tahun 2023 mencapai Rp439,86 miliar atau mencapai 116,63% dari target RKAP 2023 dan jauh lebih baik dari dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang negatif Rp607,14 miliar. Penambahan laba kotor disebabkan:

- Proyek JTB memperoleh pendapatan jasa Rp312,21 miliar, termasuk di dalamnya adalah perolehan CO sebesar USD8,88 juta atau setara Rp136,60 miliar. Sementara itu terdapat beban jasa sebesar Rp175,22 miliar, sehingga sampai dengan Desember 2023 tercatat laba kotor Rp136,99 miliar. Laba kotor ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 dikarenakan pengurangan provisi LD dan sudah dicatatnya biaya akrual pisah batas. Progress pekerjaan sampai dengan Desember 2023 tercatat 99,19%.
- Proyek RDMP BPN OC memperoleh pendapatan jasa Rp1,6 miliar. Proyek ini belum ada penambahan progress sehingga belum ada tambahan pendapatan. Sementara itu terdapat beban jasa sebesar Rp48,07 miliar, sehingga Proyek RDMP BPN OC mencatat rugi kotor Rp46,46 miliar. Rugi kotor ini tidak berbeda jauh dibandingkan tahun 2022 (penurunan laba kotor hanya 2,51%).
- Proyek CDU Revamp Balongan pada Desember 2023 sudah mencapai progress 100%, dengan pendapatan jasa sebesar Rp8,27 miliar, termasuk CO sebesar Rp3,8 miliar, serta terdapat koreksi positif atas beban jasa sebesar Rp2,14 miliar sehingga proyek tersebut mencatat laba kotor Rp10,42 miliar. Dibandingkan tahun 2022, laba kotor tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan di mana tahun 2022 mengalami rugi kotor sebesar Rp31,09 miliar.
- Proyek Soetta memperoleh pendapatan jasa Rp102,78 miliar, di mana pendapatan ini berasal dari CO sebesar Rp97,33 miliar, serta terdapat beban jasa sebesar Rp33,48 miliar, sehingga pada 2023 mencatatkan laba kotor sebesar Rp69,29 miliar. Dibandingkan tahun 2022, laba kotor tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan di mana tahun 2022 mengalami rugi kotor sebesar Rp157,87 miliar.
- Proyek Revamp Alumina sudah rampung 100% sejak tahun 2022, sehingga sudah tidak lagi memberikan tambahan pendapatan, namun demikian masih terdapat pencatatan beban jasa masa warranty di tahun 2023 sebesar Rp3,46 miliar. Proyek mencatatkan rugi kotor sebesar Rp3,46 miliar.

Consolidated gross profit in 2023 reached IDR 439.86 billion or reached 116.63% of the 2023 RKAP target and was much better than the realization in 2022 which was negative IDR 607.14 billion. The increase in gross profit is due to:

- The JTB project received revenues of IDR 312.21 billion, including CO revenues of USD 8.88 million or the equivalent of IDR 136.60 billion. Meanwhile, there was an operating expenses of IDR 175.22 billion, so that up to December 2023, a gross profit of IDR 136.99 billion was recorded. This gross profit has increased compared to 2022 due to the reduction in LD provisions and the recording of cut-off accrued costs. Work progress up to December 2023 was recorded at 99.19%.
- The BPN OC RDMP project received revenues of IDR 1.6 billion. There has been no additional progress on this project so there has been no additional income. Meanwhile, there was an operating expenses of IDR 48.07 billion, so the BPN OC RDMP Project recorded a gross loss of IDR 46.46 billion. This gross loss is not much different compared to 2022 (a decrease in gross profit of only 2.51%).
- The CDU Revamp Balongan project in December 2023 has reached 100% progress, with revenues of IDR 8.27 billion, including CO of IDR 3.8 billion, and there is a positive correction to operating expenses of IDR 2.14 billion so that the project recorded a gross profit of IDR 10.42 billion . Compared to 2022, gross profit in 2023 experienced a significant increase, where in 2022 there was a gross loss of IDR 31.09 billion.
- The Soetta project received service income of IDR 102.78 billion, of which this income came from CO amounting to IDR 97.33 billion, and there were operating expenses of IDR 33.48 billion, so that in 2023 it recorded a gross profit of IDR 69.29 billion. Compared to 2022, gross profit in 2023 experienced a significant increase, where in 2022 there was a gross loss of IDR 157.87 billion.
- The Alumina Revamp Project has been 100% complete since 2022, so it no longer provides additional income, however, there is still a recording of warranty period operating expenses in 2023 amounting to IDR 3.46 billion. The project recorded a gross loss of IDR 3.46 billion.

- Proyek PLTU Lombok mencatat pendapatan Rp36,25 miliar. Proyek telah melakukan provisi onerous pada tahun 2023 pada beban jasa sehingga mencatatkan rugi kotor pada Desember 2023 sebesar Rp127,77 miliar.
- Proyek Pusri Boiler mencatat pendapatan Rp229,04 miliar yang berasal dari settlement PKPU. Beban jasa tercatat sebesar Rp114,43 miliar sehingga laba kotor menjadi Rp114,61 miliar. Laba kotor ini naik signifikan dibandingkan tahun 2022 (yang tercatat hanya sebesar Rp2,04 miliar).
- Proyek PLTP Rantau Dedap tidak mencatatkan pendapatan dikarenakan proyek sudah rampung sejak tahun 2022, tetapi terdapat koreksi terhadap laba negatif atas beban jasa sebesar Rp62,23 miliar sehingga memperoleh laba kotor Rp62,23 miliar. Laba kotor tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2022, yang mengalami rugi kotor sebesar Rp88,52 miliar.
- Proyek-proyek Non EPC (PEAR, TPPI Olefin, ME 06, Konsultan RDMP, Akselerasi NPK, Logistic Study, Soda Ash PKT, Soda Ash PKG, PMC Ceria, Sulfindo Engineering, FEED LOBP, Engineering PKT 3, Chloride Treater, Spent Caustic, FIOR Amurea, JAP PT BCMG, JVS PT DSM, JVI PT SILO, Jasa Pendampingan PP) mencatatkan total laba kotor sebesar Rp60,40 miliar.
- Penerapan PSAK 72 terkait provisi LD, disesuaikan kembali dari yang sebelumnya 100% terhadap total nilai kontrak, menjadi disesuaikan dengan progress proyek akhir tahun. Hal tersebut menyebabkan pengurangan provisi LD sehingga terdapat peningkatan pendapatan proyek JTB sebesar Rp21,82 miliar dan PLTU Lombok sebesar Rp33,84 miliar.
- Penerapan PSAK 57 terkait provisi kerugian (onerous), di tahun 2023 tercatat Rp380,51 miliar, menurun sebesar Rp8,19 miliar dibanding tahun 2022.

- The PLTU Lombok project recorded revenue of IDR 36.25 billion. The project has made onerous provisions in 2023 for operating expenses so that it recorded a gross loss in December 2023 of IDR 127.77 billion.
- The Pusri Boiler project recorded revenue of IDR 229.04 billion originating from PKPU settlements. Operating expenses were recorded at IDR 114.43 billion, bringing gross profit to IDR 114.61 billion. This gross profit increased significantly compared to 2022 (which was recorded at only IDR 2.04 billion).
- The Rantau Dedap PLTP project did not record revenue because the project has been completed since 2022, but there was a correction to the negative profit for operating expenses of IDR 62.23 billion, resulting in a gross profit of IDR 62.23 billion. Gross profit in 2023 will increase significantly compared to 2022, which experienced a gross loss of IDR 88.52 billion.
- Non EPC Projects (PEAR, TPPI Olefin, ME 06, RDMP Consultant, NPK Acceleration, Logistic Study, Soda Ash PKT, Soda Ash PKG, PMC Ceria, Sulfindo Engineering, FEED LOBP, Engineering PKT 3, Chloride Treater, Spent Caustic, FIOR Amurea, JAP PT BCMG, JVS PT DSM, JVI PT SILO, PP Mentoring Services) recorded a total gross profit of IDR 60.40 billion.
- The implementation of PSAK 72 regarding LD provisions has been adjusted again from previously 100% of the total contract value, to be adjusted to the progress of the project at the end of the year. This resulted in a reduction in LD provisions resulting in an increase in revenue for the JTB project by IDR 21.82 billion and PLTU Lombok by IDR 33.84 billion.
- Implementation of PSAK 57 regarding provisions for onerous losses, in 2023 it was recorded at IDR 380.51 billion, a decrease of IDR 8.19 billion compared to 2022.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan tahun fiskal 2023 disusun dengan mengacu pada laporan keuangan audited PT Rekayasa Industri. Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, telah mengaudit laporan keuangan Perseroan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Adapun auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Rekind tersebut adalah Heryanto, CPA dengan izin praktek akuntan publik No. AP.1784.

KAP tersebut memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan konsolidasian Rekind menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga memberi perhatian atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada 31 Desember 2023 Rekind dan entitas anak memiliki defisiensi modal sebesar Rp7 triliun dan modal kerja negatif sebesar Rp7,4 triliun. Rekind juga mencatat rugi bersih sebesar Rp0,1 triliun dan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp0,1 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The financial performance review of 2023 fiscal year referred to the audited finance statements of PT Rekayasa Industri. A Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, has audited the Company's consolidated financial statements comprising of a statement of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and a statement of cash flows for the year ended on 31 December 2023. The auditor conducting the audit of Rekind's financial statements was Heryanto, CPA with a license to practice public accounting no. AP.1784.

The accounting firm (KAP) stated that Rekind's consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of 31 December 2023, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Standards Financial Accounting in Indonesia.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan also pays attention to the consolidated financial statements which explain the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. As of December 31, 2023, Rekind and its subsidiaries had a capital deficiency of IDR 7 trillion and negative working capital of IDR 6.6 trillion. Rekind also recorded a net loss of IDR 0.1 trillion and a positive cash flow from operating activities of IDR 0.1 trillion for the year ended on that date. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp4,32 triliun atau 77,62% dibandingkan total aset tahun 2022 sebesar Rp5,57 triliun. Jumlah liabilitas Rekind tercatat Rp11,31 triliun atau 90,98% dibandingkan jumlah liabilitas tahun 2022. Sementara, total ekuitas Rekind mencapai negatif Rp6,99 triliun, lebih rendah dari jumlah ekuitas tahun 2022 (negatif Rp6,87 triliun). Penurunan ekuitas terjadi karena Perusahaan masih mengalami kerugian tahun berjalan. Perusahaan sedang mengupayakan program restrukturisasi perusahaan secara keseluruhan (finansial, bisnis, dan legal) untuk mengatasi ekuitas negatif tersebut.

Consolidated Statements of Financial Position

In 2023, the Company recorded total assets of IDR 4.32 trillion or 77.62% compared to total assets in 2022 of IDR 5.57 trillion. Rekind's total liabilities were recorded at IDR 11.31 trillion or 90.98% compared to the total liabilities in 2022. Meanwhile, Rekind's total equity reached negative IDR 6.99 trillion, lower than the total equity in 2022 (negative IDR 6.87 trillion). The decrease in equity occurred because the Company was still experiencing losses for the year. The company is pursuing an overall corporate restructuring program (financial, business and legal) to overcome this negative equity.

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Financial Position

Keterangan Description	Realisasi 2023 Actual 2023	RKAP 2023 Target 2023	%	Realisasi 2022 Actual 2022	%
	1	2	3=1:2	4	5=1:4
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.271.659	1.933.835	117,47%	5.034.344	45,12%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	2.048.231	772.423	265,17%	531.019	385,72%
Jumlah Aset Total Assets	4.319.890	2.706.258	159,63%	5.565.363	77,62%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	9.719.172	4.422.434	219,77%	11.614.137	83,68%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	1.591.191	4.888.058	32,55%	817.152	194,72%
Jumlah Liabilitas Total Liabilites	11.310.363	9.310.492	121,48%	12.431.289	90,98%
Jumlah Ekuitas Total Equity	(6.990.472)	(6.604.234)	105,85%	(6.865.926)	101,81%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.319.890	2.706.258	159,63%	5.565.363	77,62%

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Aset Lancar Current Assets	2023	RKAP 2023	Real 2022	Perubahan Change	
				Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	387.759	207.867	186,54%	261.686	148,18%
Piutang Usaha Trade Receivables	300.942	390.821	77,00%	160.900	187,04%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Income	435.216	-	-	430.050	101,20%
Piutang Lain-lain Other Receivables	232.449	289.011	80,43%	356.192	65,26%
Piutang Retensi Retention Receivables	10.867	315.092	3,45%	17.161	63,33%
Persediaan Inventories	9.687	-	-	2.066	468,90%
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto Bruto Construction Contract Work in Progress - Gross Amount	503.668	426.583	118,07%	844.545	59,64%
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual Available for Sale Non-Current Asset	-	-	-	2.225.907	0,00%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	94.305	199.927	47,17%	677.905	13,91%
Uang Muka Advances	71.709	82.284	87,15%	53.236	134,70%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	7.380	22.250	33,17%	2.377	310,47%
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Current Portion of Financial Assets from Service Concessio	205.198	-	-	-	-
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	12.478	-	-	2.319	538,19%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.271.659	1.933.835	117,47%	5.034.344	45,12%

Aset Lancar

Aset Lancar mencapai Rp2,27 triliun atau 117,47% dari RKAP 2023 dan sebesar 45,12% dari realisasi tahun 2022. Pareto Kenaikan/penurunan aset lancar dibandingkan tahun 2022 sebagai berikut:

- Kas dan setara kas sebesar Rp387,76 miliar, naik 148,18% atau sebesar Rp126,07 miliar dibanding tahun 2022. Pareto berasal dari kenaikan kas dari anak perusahaan, penerimaan dari Restitusi PPN sebesar Rp533,17 miliar, serta penerimaan dari Proyek JTB dan proyek-proyek non EPC.

Current Assets

Current Assets reached IDR 2.27 trillion or 117.47% of the 2023 RKAP and 45.12% of the realization in 2022. Pareto Increase/decrease in current assets compared to 2022 is as follows:

- Cash and cash equivalents amounted to IDR 387.76 billion, an increase of 148.18% or IDR 126.07 billion compared to 2022. Pareto came from the increase in cash from subsidiaries, receipts from VAT Restitution of IDR 533.17 billion, as well as receipts from the JTB and non EPC projects.

- Piutang usaha sebesar Rp300,94 miliar, naik 87,04% atau sebesar Rp140,04 miliar dibanding tahun 2022. Kenaikan ini berasal dari konsolidasi anak perusahaan, sedangkan posisinya sebelum konsolidasi mengalami penurunan 26,89% atau sebesar Rp34,03 miliar.
- Pendapatan yang belum ditagihkan sebesar Rp435,22 miliar, naik 1,2% dibanding tahun 2022. Akun ini sebagian besar merupakan pendapatan dari penyediaan tenaga ahli yang belum ditagihkan ke klien (pareto ke Proyek RDMP Balikpapan JO) yang berasal dari pembukuan anak perusahaan, sedangkan posisinya sebelum konsolidasi mengalami penurunan sebesar Rp86,66 miliar dibanding tahun 2022.
- Piutang lain-lain sebesar Rp232,45 miliar, turun 34,74% atau sebesar Rp123,74 miliar dibanding tahun 2022. Pareto piutang lain-lain adalah tagihan ke Proyek RDMP Balikpapan JO sebesar Rp218,67 miliar. Penurunan piutang lain-lain dibanding tahun 2022 disebabkan pelunasan piutang PT Pupuk Indonesia atas penjualan gedung kantor pusat Rekind di Jakarta.
- Pajak dibayar dimuka sebesar Rp94,30 miliar, turun 86,09% atau sebesar Rp583,60 miliar dibanding tahun 2022. Pareto disebabkan penurunan pajak dibayar di muka PPN sehubungan dengan penerimaan restitusi pajak.
- Tagihan bruto sebesar Rp503,67 miliar atau 59,64% dibanding tahun 2022. Pareto penurunan tersebut berasal dari tagihan bruto PT Pertamina (Proyek JTB) yang disebabkan perolehan CO Proyek JTB dan tagihan bruto PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Proyek Pusri Boiler) yang disebabkan settlement PKPU.
- Aset tidak lancar tersedia untuk dijual sebesar Rp0, turun sebesar Rp2,23 triliun dari tahun 2022. Penurunan tersebut berkaitan dengan proses penjualan dua anak perusahaan Rekind, PT Tracon Industri dan PT RDM yang dibatalkan di tahun 2023 sehubungan dengan perubahan kebijakan streamlining PI Group.
- Kenaikan bagian lancar aset keuangan jasa konsesi sebesar Rp205,2 miliar dari tahun 2022 karena pembatalan penjualan modal saham PT RDM sehingga dilakukan reklasifikasi aset tersedia untuk dijual, sehingga aset dari PT RDM terkonsolidasi kembali.

- Trade receivables amounted to IDR 300.94 billion, an increase of 87.04% or IDR 140.04 billion compared to 2022. This increase came from the consolidation of subsidiaries, while the position before consolidation decreased by 26.89% or IDR 34.03 billion.
- Accrued income amounted to IDR 435.22 billion, an increase of 1.2% compared to 2022. This account mostly represents income from the provision of experts who have not yet been billed to clients (Pareto to the Balikpapan JO RDMP Project) which comes from the subsidiary's books, while Its position before consolidation decreased by IDR 86.66 billion compared to 2022.
- Other receivables amounted to IDR 232.45 billion, a decrease of 34.74% or IDR 123.74 billion compared to 2022. Pareto other receivables were claims to the Balikpapan JO RDMP Project amounting to IDR 218.67 billion. The decrease in other receivables compared to 2022 was due to the settlement of PT Pupuk Indonesia's receivables for the sale of the Rekind head office building in Jakarta.
- Prepaid taxes amounted to IDR 94.30 billion, a decrease of 86.09% or IDR 583.60 billion compared to 2022. Pareto was due to a decrease in VAT prepaid taxes in connection with the receipt of tax refunds.
- Gross receivables amounted to IDR 503.67 billion or 59.64% compared to 2022. The Pareto decrease came from PT Pertamina's gross receivables (JTB Project) which were due to the acquisition of JTB Project CO and the gross receivables of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri Boiler Project) which were due to settlement PKPU.
- Non-current assets available for sale amounted to IDR 0, a decrease of IDR 2.23 trillion from 2022. This decrease is related to the sale process of two Rekind subsidiaries, PT Tracon Industri and PT RDM which were canceled in 2023 due to changes in PI Group's streamlining policy.
- The increase in the current portion of financial assets for concession services was IDR 205.2 billion from 2022 due to the cancellation of the sale of PT RDM's share capital resulting in a reclassification of assets available for sale, so that the assets of PT RDM were reconsolidated.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**Realisasi 2023** Actual 2023	**RKAP 2023** Target 2023	**%**	**Realisasi 2022** Actual 2022	**%**
	1	**2**	**3=1:2**	**4**	**5=1:4**
Piutang Retensi Jangka Panjang Long Term Retention Receivables	-	-	-	44.563	0,00%
Piutang Non Usaha Non Trade Receivables	-	-	-	-	-
Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak lancar Non-Current Portion Prepaid Taxes	45.783	213.130	21,48%	-	-
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi bagian lancar Financial Assets from Service Concessionnet of current portion	1.370.625	-	-	-	-
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available for Sale Financial Asset	25.314	8.000	316,42%	30.460	83,10%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	363.252	372.184	97,60%	236.709	153,46%
Properti Investasi Investment Property	51.317	-	-	-	-
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	38	-	-	1.022	3,76%
Aset Tetap Fixed Assets	78.042	48.556	160,73%	106.326	73,40%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	2.132	-	-	2.297	92,80%
Aset Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Asset	91.802	116.842	78,57%	96.559	95,07%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5.615	4.307	130,36%	5.077	110,59%
Aset Lainnya Other Assets	14.312	9.404	152,19%	8.006	178,76%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	2.048.231	772.423	265,17%	531.019	385,72%

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mencapai Rp2,05 triliun atau 265,17% dari RKAP 2023 dan 385,72% dari realisasi tahun 2022. Kenaikan aset tidak lancar dibandingkan tahun 2022 secara pareto dikarenakan sebagai berikut:

- Kenaikan aset keuangan jasa konsesi sebesar Rp1,37 triliun dari tahun 2022 karena dilakukan reklasifikasi dari aset tidak lancar tersedia dijual terkait pembatalan proses penjualan modal saham PT RDM dan PT Tracon Industri.

Non-Current Assets

Non-Current Assets reached IDR 2.05 trillion or 265.17% of the 2023 RKAP and 385.72% of the realization in 2022. The increase in non-current assets compared to 2022 on a Pareto basis was due to the following:

- The increase in financial assets for concession services was IDR 1.37 trillion from 2022 due to the reclassification of non-current assets available for sale due to the cancellation of the share capital sale process of PT RDM and PT Tracon Industri.

- Investasi ventura bersama sebesar Rp363,25 miliar; naik sebesar Rp126,54 miliar dari tahun 2022 karena pencatatan bagian keuntungan JO RDMP Balikpapan di tahun 2023.
- Pajak dibayar di muka tidak lancar sebesar Rp45,78 miliar, merupakan pajak dibayar di muka PPh Badan Pasal 28 A.

- Joint venture investment amounting to IDR 363.25 billion; an increase of IDR 126.54 billion from 2022 due to the recording of JO RDMP Balikpapan's profit share in 2023.
- Non-current prepaid taxes amounting to IDR 45.78 billion, representing prepaid taxes for Corporate Income Tax Article 28 A.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas
Table of Total Liabilities and Equity

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2023 Actual 2023	RKAP 2023 Target 2023	%	Realisasi 2022 Actual 2022	%
	1	2	3=1:2	4	5=1:4
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities					
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	3.857.774	65.945	5849,95%	3.840.655	100,45%
Utang Usaha Trade Payables	1.484.618	947.146	156,75%	1.621.765	91,54%
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja untuk Pekerjaan Kontrak Gross Amounts due to Customers for Contract Work	5.677	1.774	320,04%	28.122	20,19%
Utang Pajak Taxes Payables	105.593	107.518	98,21%	134.628	78,43%
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	458	-	-	1.167	39,22%
Uang Muka Kontrak Contract Advances	61.499	109.863	55,98%	73.611	83,55%
Beban Akrual Accrued Expenses	920.481	890.803	103,33%	1.176.249	78,26%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	17.045	27.584	61,79%	21.500	79,28%
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang Current Portion of Long-term Loans	692.941	41.788	-	574.384	120,64%
Utang Retensi Retention Payables	63.306	-	-	97.047	65,23%
Utang Lain-lain Other Payable	491.084	297.888	164,86%	319.905	153,51%
Provisi Provision	1.718.671	1.930.495	89,03%	2.046.966	83,96%
Utang Sewa Lease Payable	25	1.629	1,53%	1.074	2,33%
Liabilitas terkait aset tidak lancar tersedia untuk dijual Liabilities related to available-for-sale non-current assets	-	-	-	1.377.064	0,00%
Bagian Lancar atas pinjaman dari pemegang saham Current portion of loans from shareholders	300.000	-	-	300.000	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	9.719.172	4.422.434	219,77%	11.614.137	83,68%
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities					
Pinjaman Jangka Panjang Long-term Loans	703.918	3.721.162	18,92%	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	125.106	165.565	75,56%	116.670	107,23%
Pinjaman dari Pemegang Saham Loan from shareholder	700.000	1.000.000	70,00%	700.000	100,00%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	39.757	859	4628,33%	383	10380,51%
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilites	22.410	472	4747,95%	99	22636,68%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	1.591.191	4.888.058	32,55%	817.152	194,72%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.310.363	9.310.492	121,48%	12.431.289	90,98%
Ekuitas/Equity					
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Equity attributable to Owners of the Parent Entity:					
1. Modal Saham Share Capital	450.000	450.000	100,00%	450.000	100,00%
2. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Difference in Transaction with Non Controlling Interest	4.616	4.616	100,00%	4.616	100,00%
4. Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	352.809	346.606	101,79%	366.443	96,28%
4. Perubahan Ekuitas Entitas Anak Changes in Equity of Subsidiaries	1.060	(195)	-544,63%	1.060	100,00%
6. Saldo Laba Retained Earnings					
• Akumulasi Laba (Rugi) s.d Tahun Lalu Accumulated Profit (Loss) up to last year	(7.749.568)	(7.386.412)	104,92%	(6.427.240)	120,57%
• Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current year profit (loss)	(110.460)	8.626	-1280,56%	(1.322.328)	8,35%
Selisih Penjualan Kepemilikan Anper Difference from Sales of Subsidiary Ownership	-	(93.319)	-	-	-

Keterangan Description	Realisasi 2023 Actual 2023	RKAP 2023 Target 2023	%	Realisasi 2022 Actual 2022	%
	1	2	3=1:2	4	5=1:4
Total Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	(7.051.543)	(6.670.078)	105,72%	(6.927.449)	101,79%
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interests	61.070	65.844	92,75%	61.523	100,74%
Jumlah Ekuitas Total Equity	(6.990.472)	(6.604.234)	105,85%	(6.865.926)	101,81%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.319.890	2.706.258	159,63%	5.565.363	77,62%

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Rekind sampai dengan Desember 2023 mencapai Rp4,32 triliun atau sebesar 159,63% dari RKAP 2023 dan 77,62% dari realisasi 2022. Penjelasan kenaikan atau peningkatan saldo akun dari tahun sebelumnya sebagai berikut:

- Realisasi pinjaman jangka pendek sebesar Rp3,86 triliun atau 100,45% dari saldo tahun 2022. Terjadi kenaikan 0,45% sehubungan dengan unrealized kurs.
- Utang usaha sebesar Rp1,48 triliun, menurun 8,46% dibanding tahun 2022 atau turun Rp137,15 miliar. Penurunan utang usaha dikarenakan settlement utang-piutang Rekind dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang setelah hasil PKPU diputuskan.
- Akrual sebesar Rp920,48 miliar, menurun 21,74% dibanding saldo tahun 2022 atau turun sebesar Rp255,77 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan biaya proyek karena proyek berjalan sudah mendekati fase akhir proyek.
- Utang provisi sebesar Rp1,72 triliun, menurun 16,04% dari saldo tahun 2022 atau turun sebesar Rp328,29 miliar. Penurunan dikarenakan adanya pemulihan pada provisi Liquidated Damage proyek JTB sebesar Rp21,82 miliar dan Proyek PLTU Lombok sebesar Rp33,84 miliar (di mana provisi yang diakui disesuaikan dengan progres proyek aktual (sebelumnya hanya diakui jika progress mencapai 100%)), penurunan onerous contract proyek Soetta karena perolehan CO, serta realisasi provisi pajak.
- Liabilitas atas aset tersedia dijual dari Rp1,38 triliun di tahun 2022 menjadi Rp0 di tahun 2023 karena telah dilakukan jurnal balik sehubungan dengan pembatalan penjualan anak perusahaan (PT Tracon Industri dan PT RDM).

Ekuitas Rekind sampai dengan Desember 2023 mencapai negatif Rp6,99 triliun, lebih rendah dari jumlah ekuitas yang ditargetkan dalam RKAP 2023 dan juga realisasi tahun 2022 (negatif Rp6,87 triliun). Penurunan ekuitas dikarenakan Perusahaan masih mengalami kerugian tahun berjalan. Perusahaan sedang mengupayakan program restrukturisasi perusahaan secara keseluruhan (finansial, bisnis, dan legal) untuk mengatasi ekuitas negatif tersebut.

Total Liabilities and Equity

Rekind's total liabilities and equity as of December 2023 reached IDR 4.32 trillion or 159.63% of the 2023 RKAP and 77.62% of the 2022 realization. The explanation of the increase or increase in the account balance from the previous year is as follows:

- Realization of short-term loans amounted to IDR 3.86 trillion or 100.45% of the balance in 2022. There was an increase of 0.45% due to the unrealized exchange rate.
- Trade debt amounted to IDR 1.48 trillion, a decrease of 8.46% compared to 2022 or a decrease of IDR 137.15 billion. The decrease in trade debt was due to the settlement of Rekind's debts with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang after the PKPU results were decided.
- Accruals amounted to IDR 920.48 billion, a decrease of 21.74% compared to the balance in 2022 or a decrease of IDR 255.77 billion. This decrease was caused by a decrease in project costs because the ongoing projects was approaching the final phase of the project.
- Provision debt amounted to IDR 1.72 trillion, a decrease of 16.04% from the balance in 2022 or a decrease of IDR 328.29 billion. The decrease was due to a recovery in Liquidated Damage provisions for the JTB project amounting to IDR 21.82 billion and the PLTU Lombok Project amounting to IDR 33.84 billion (where the provisions recognized were adjusted to actual project progress (previously only recognized if progress reached 100%)), a decrease in onerous contracts Soetta Project due to the acquisition of CO, as well as the realization of tax provisions.

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Statement of Profit or Loss

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2023 Actual 2023	RKAP 2023 Target 2023	%	Realisasi 2022 Actual 2022	%
	1	2	3=1:2	4	5=1:4
Pendapatan Jasa Revenue	2.246.780	1.771.373	126,84%	1.670.202	134,52%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.806.922)	(1.394.241)	129,60%	(2.277.344)	79,34%
Laba (Rugi) kotor Penjualan Gross Profit (Loss)	439.858	377.132	116,63%	(607.142)	-72,45%
Beban Karyawan Employee Expenses	(143.192)	(132.611)	107,98%	(119.403)	119,92%
Beban Umum & Administrasi General & Adminstrative Expenses	(215.344)	(63.383)	339,75%	(144.758)	148,76%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(6.458)	(12.282)	52,58%	(13.626)	47,39%
Beban Penyusutan & Amortisasi Depreciation & Amortization Expense	(6.696)	(7.463)	89,72%	(5.306)	126,19%
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(26.954)	(47.528)	56,71%	(66.032)	40,82%
Beban Usaha Operating Expenses	(398.645)	(263.268)	151,42%	(349.125)	114,18%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	41.213	113.865	36,19%	(956.267)	-4,31%
Bagian Laba pada Entitas Asosiasi Profit Share in Associated Entities	-	2.277	0,00%	-	-
Laba (Rugi) Ventura Bersama Profit (Loss) of Joint Venture	126.542	4.285	2953,41%	(230.430)	-54,92%

Keterangan Description	Realisasi 2023 Actual 2023	RKAP 2023 Target 2023	%	Realisasi 2022 Actual 2022	%
	1	2	3=1:2	4	5=1:4
Laba Kotor Setelah Laba Ventura Gross Profit After Venture Profit	566.399	-	-	(837.572)	-67,62%
Laba (Rugi) selisih kurs Gain (Loss) on Foreign Exchange	(112.572)	-	0,00%	30.694	-366,75%
Beban Keuangan Financial Expenses	(164.020)	(131.040)	125,17%	(461.138)	35,57%
Penghasilan keuangan Financial Income	2.670	2.128	125,48%	1.275	209,40%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	20.939	29.449	71,10%	340.786	6,14%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	(126.440)	(92.901)	136,10%	(318.813)	39,66%
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(85.228)	20.963	-406,56%	(1.275.080)	6,68%
Pajak Tax	(21.816)	(6.947)	314,03%	(41.801)	52,19%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan Profit (Loss) For The Year From Discontinued Operations	-	-	0,00%	2.120	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(107.044)	14.016	-763,72%	(1.314.761)	8,14%
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Loss)	(14.978)	-	0,00%	80.154	-18,69%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(122.022)	14.016	-870,58%	(1.234.607)	9,88%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity	(110.460)	8.626	-1280,55%	(1.322.328)	8,35%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit (Loss) for the Year Attributable to Non Controlling Interest	3.416	5.390	63,38%	7.567	45,15%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Profit Attributable to Owner of the Parent Entity	(124.094)	8.626	-1438,61%	(1.248.244)	9,94%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Profit Attributable to Non Controlling Interest	2.072	5.390	38,44%	13.637	15,20%

Pendapatan Konsolidasi

Sebesar Rp2,25 triliun atau mencapai 126,84% dari RKAP 2023 dan 134,52%% dari realisasi tahun 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Konsolidasi pada tahun 2023 mencapai Rp1,81 triliun atau mencapai 129,60% dari target RKAP 2023 dan lebih baik dari dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai Rp2,28 triliun.

Laba (Rugi) Kotor

Konsolidasi pada tahun 2023 mencapai Rp439,86 miliar atau mencapai 116,63% dari target RKAP 2023 dan jauh lebih baik dari dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai negatif Rp607,14 miliar.

Beban Usaha

Konsolidasi tercatat sebesar Rp398,64 miliar atau mencapai 151,42% dari RKAP 2023, di mana sebagian realisasi biaya beban usaha melebihi target RKAP 2023. Hal ini disebabkan dalam RKAP 2023 tidak dilakukan konsolidasi terhadap anak perusahaan yang direncanakan dijual yaitu PT Tracon Industri dan PT RDM. Namun, pada akhir tahun 2023, rencana divestasi keduanya berubah sehubungan dengan perubahan kebijakan dari Pemegang Saham (PT Pupuk Indonesia). Realisasi beban usaha konsolidasi 2023 tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2022 sebesar 114,18% disebabkan adanya biaya jasa pengurusan PKPU Rp56,64 miliar, denda dan bunga pajak Rp74,22 miliar, serta konsolidasi kembali anak perusahaan yang direncanakan untuk dijual.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain-Bersih

Mencapai negatif Rp126,44 miliar atau 136,10% dari RKAP 2023 dan 39,66% dari realisasi tahun 2022. Pareto Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih pada 2023 adalah rugi selisih kurs sebesar Rp112,5 miliar, beban keuangan sebesar Rp164,02 miliar, dan terdapat bagian laba ventura bersama Proyek RDMP Balikpapan sebesar Rp126,54 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Mencapai Rp107,04 miliar atau -763,72% dari RKAP 2023 dan jauh lebih baik dari rugi tahun 2022 yang mencapai Rp1,31 triliun. Pareto rugi tahun berjalan tersebut disebabkan rugi selisih kurs sebesar Rp112,57 miliar dan kerugian anak perusahaan yaitu PT YIN sebesar Rp4,86 miliar dan PT RDM sebesar Rp72,41 miliar.

Consolidated Revenue

amounted to IDR 2.25 trillion or reached 126.84% of the 2023 RKAP and 134.52% of the 2022 realization.

Consolidated Cost of Revenue

In 2023 reached IDR 1.81 trillion or reached 129.60% of the 2023 RKAP target and was better than the realization in 2022 which reached IDR 2.28 trillion.

Consolidated Gross Profit (Loss)

In 2023 reached IDR 439.86 billion or reached 116.63% of the 2023 RKAP target and was much better than the realization in 2022 which reached negative IDR 607.14 billion.

Operating Expenses

Were recorded at IDR 398.64 billion or reached 151.42% of the 2023 RKAP, where some of the realized operating expenses exceeded the 2023 RKAP target. This was because in the 2023 RKAP there was no consolidation of the subsidiary which was planned to be sold, namely PT Tracon Industri and PT RDM. However, at the end of 2023, the divestment plans for both changed due to changes in policy from the Shareholder (PT Pupuk Indonesia). The realization of consolidated operating expenses in 2023 is higher than in 2022 by 114.18% due to PKPU processing service costs of IDR 56.64 billion, tax fines and interest of IDR 74.22 billion, as well as the re-consolidation of subsidiaries that are planned for sale.

Other Income (Expenses) - Net

Reached negative IDR 126.44 billion or 136.10% of the 2023 RKAP and 39.66% of the realization in 2022. Pareto Net Other Income (Expenses) in 2023 is a foreign exchange loss of IDR 112 .5 billion, financial expenses amounting to IDR 164.02 billion, and there is a share of profits from the Balikpapan RDMP Project joint venture amounting to IDR 126.54 billion.

Loss for The Year

Reached IDR 107.04 billion or -763.72% of the 2023 RKAP and is much better than the loss in 2022 which reached IDR 1.31 trillion. Pareto's loss for the year was due to exchange rate losses of IDR 112.57 billion and losses to subsidiaries, namely PT YIN, of IDR 4.86 billion and PT RDM of IDR 72.41 billion.

Tabel Laporan Arus Kas
Table of Statement of Cash Flows

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2023 Actual 2023	RKAP 2023 Target 2023	%	Realisasi 2022 Actual 2022	%
	1	2	3=1:2	4	5=1:4
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows (used in)/provided by operating activities	125.732	(187.615)	267,02%	(143.314)	287,73%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	2.625	407.036	0,64%	699.181	0,38%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow provided by financing activities	(91.972)	(183.409)	50,15%	(502.562)	18,30%
Kenaikan (Penurunan) bersih - kas dan setara kas Net increase (decrease)– Cash and cash equivalents	36.385	36.011	101,04%	53.305	68,26%
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(1.890)	-	-	195	-968,77%
Saldo kas dan setara kas dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual Cash and cash equivalents from non-current assets held for sale	91.578	(104.155)	287,92%	(91.578)	300,00%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year	261.686	276.011	94,81%	299.764	87,30%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At The End of The Year	387.759	207.867	186,54%	261.686	148,18%

Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp387,76 miliar atau 186,54% dari target RKAP 2023 dan 148,18% dari saldo kas akhir tahun 2022. Arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp125,73 miliar, jauh lebih baik dibandingkan target RKAP 2023 sebesar negatif Rp187,61 miliar dan lebih baik dari realisasi tahun 2022 sebesar negatif Rp143,31 miliar. Penyebab utama kenaikan arus kas operasi karena adanya penerimaan pengembalian restitusi pajak sebesar Rp533,17 miliar di tahun 2023.

Arus kas dari aktivitas investasi tercatat Rp2,63 miliar atau 0,64% dari target RKAP 2023. Hal ini disebabkan oleh target perolehan kas dari penjualan saham anak perusahaan tidak terlaksana sehubungan dengan perubahan kebijakan streamlining induk perusahaan (PT Pupuk Indonesia). Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2023 tersebut hanya sebesar 0,38% dibanding realisasi tahun 2022, di mana pada waktu itu terdapat penerimaan pengembalian ventura bersama (Sharedown dari Joint Operation Proyek RDMP Balikpapan) sebesar Rp321,34 miliar dan penjualan aset tetap sebesar Rp371,85 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat negatif Rp91,97 miliar, lebih baik dari target RKAP 2023 sebesar negatif Rp183,41 miliar dan juga lebih baik dibanding realisasi tahun 2022 sebesar negatif Rp502,56 miliar karena pembayaran pinjaman bank di tahun 2023 lebih kecil dibanding tahun 2022.

The company recorded cash and cash equivalents of IDR 387.76 billion or 186.54% of the 2023 RKAP target and 148.18% of the cash balance at the end of 2022. Cash flow from operating activities amounted to IDR 125.73 billion, much better than the 2023 RKAP target amounting to negative IDR 187.61 billion and better than the realization in 2022 of negative IDR 143.31 billion. The main cause of the increase in operating cash flow is the receipt of tax refunds amounting to IDR 533.17 billion in 2023.

Cash flow from investment activities was recorded at IDR 2.63 billion or 0.64% of the 2023 RKAP target. This was due to the cash acquisition target from the sale of subsidiary shares not being implemented due to changes in the streamlining policy of the parent company (PT Pupuk Indonesia). The cash flow from investment activities in 2023 is only 0.38% compared to the realization in 2022, at which time there were receipts from joint venture returns (Sharedown from the Balikpapan RDMP Joint Operation Project) amounting to IDR 321.34 billion and sales of fixed assets amounting to IDR 371. 85 billion.

Cash flow from financing activities was recorded at negative IDR 91.97 billion, better than the 2023 RKAP target of negative IDR 183.41 billion and also better than the realization in 2022 of negative IDR 502.56 billion because bank loan payments in 2023 were smaller than in 2022.

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Rasio Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dilihat dari empat aspek, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Solvency, Receivables Collectibility, And Other Financial Ratios

Financial Performances Ratios

Financial ratios are seen from four aspects, namely profitability, liquidity, solvency, and activity ratios.

Tabel Laporan Arus Kas
Table of Statement of Cash Flows

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	%	23,37	43,35	41,30
Rasio Cepat Quick Ratio	%	23,27	43,33	41,16
Rasio Kas Cash Ratio	%	3,99	2,25	2,62
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio				
Rasio Utang terhadap Ekuitas - Total Liabilitas Debt to Equity Ratio (DER) - Total Liabilities	%	(161,80)	(181,06)	(238,28)
Rasio Utang terhadap Ekuitas - Berdasarkan Bunga Debt to Equity Ratio (DER) - Interest Based Only	%	(89,47)	(78,87)	(104,21)
Pinjaman terhadap EBITDA Loan to EBITDA	kali/times	31,06	(4,85)	(172,62)
Rasio Cangkupan Utang Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	%	4,13	(24,57)	(89,47)
Rasio Cangkupan Bunga Interest Coverage Ratio (ICR)	%	118,71	(243,02)	(1.962,09)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio				
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin (GPM)	%	19,58	(36,35)	(101,16)
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin (OPM)	%	7,47	(71,05)	(108,23)
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	(4,76)	(78,72)	(112,12)
Pengembalian Aset Return On Asset (ROA)	%	(1,97)	(22,91)	(47,68)
Pengembalian Investasi Return On Investment (ROI)	%	4,66	(20,04)	(44,43)
Pengembalian Ekuitas Return On Equity (ROE)	%	na	na	na
Rasio Aktivitas/Acvtivity Ratio				
a. Perputaran Aset Asset Turn Over (ATO)	kali/times	0,52	0,30	0,47
b. Perputaran Inventori Inventory Turn Over (ITO)	kali/times	-	-	-
c. Perputaran Piutang Receivable Turn Over (RTO)				
• Piutang Subsidi Subsidized Receivable	kali/times	-	-	-
• Piutang Non Subsidi Non Subsidized Receivable	kali/times	7,47	10,38	4,86
• Total	kali/times	7,47	10,38	4,86
d. Periode Penagihan Collection Period				
• Piutang Subsidi Subsidized Receivables	Hari/Days	-	-	-
• Piutang Non Subsidi Non Subsidized Receivable	Hari/Days	48,89	35,16	48,74
• Total	Hari/Days	48,89	35,16	48,74
e. Hari dalam Persediaan Days of Inventory	Hari/Days	-	-	-
f. Hari dalam Pembayaran Days of Payable	Hari/Days	299,89	259,93	141,66

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penjelasan atas kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisa adalah Current Ratio, yang pada tahun 2023 tercatat sebesar 23,37% atau lebih rendah dari rasio tahun 2022 sebesar 43,35%.

2. Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, apabila Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rekind membukukan rasio utang terhadap ekuitas berdasarkan bunga -89,47% di tahun 2023, lebih rendah dibanding tahun 2022 (-78,87%).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio tersebut mengalami kenaikan di tahun 2023 dibandingkan pencapaian rasio di tahun sebelumnya. Sejalan dengan pembukuan rugi tahun berjalan, rasio profitabilitas perusahaan tahun 2023 tersebut tercatat dengan hasil sebagai berikut ROA -1,97%, ROI 4,66%, GPM 19,58%, dan NPM -4,76%. Sedangkan untuk ROE masih belum bisa dihitung karena perusahaan dalam kondisi rugi dan negatif ekuitas.

4. Rasio Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha Rekind mengalami perlambatan di tahun 2023 dengan jumlah hari perputaran piutang usaha mencapai 48,89 hari di tahun 2023 dari 35,16 hari di tahun 2022, hal ini sejalan dengan perputaran piutang yaitu 7,47 kali pada tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2022 (10,38 kali).

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay debts can be measured through the liquidity ratio and solvency ratio. The explanation of the two ratios is as follows:

1. Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off all obligations that must be fulfilled immediately (current liabilities). The liquidity ratio used for analysis is Current Ratio, which in 2023 was recorded at 23.37% or lower than the ratio in 2022 of 43.35%.

2. Solvency Ratio

The Company's ability to fulfill all its obligations, both in the short and long term, is measured using the solvency ratio. Rekind posted a debt to equity ratio based on interest of -89.47% in 2023, lower than in 2022 (-78.87%).

3. Profitability Ratio

The profitability ratio measures the Company's ability to generate profits. This ratio will increase in 2023 compared to the ratio achieved in the previous year. In line with the current year's recorded loss, the company's profitability ratio in 2023 was recorded with the following results: ROA -1.97%, ROI 4.66%, GPM 19.58%, and NPM -4.76%. Meanwhile, ROE cannot yet be calculated because the company is in a loss condition and has negative equity.

4. Days Receivable Collectibility Ratio

The collectibility of Rekind's trade receivables experienced a slowdown in 2023 with the number of trade receivable turnover days reaching 48.89 days in 2023 from 35.16 days in 2022, this is in line with the receivables turnover which was 7.47 times in 2023, lower than in 2022 (10.38 times).

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Struktur Modal

Perseroan masih membukukan defisit ekuitas atau ekuitas yang negatif selama 3 (tiga) tahun terakhir. Oleh karena itu, Rekind mengandalkan liabilitas sebagai sumber pendanaan perusahaan. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 262% dan -162% di tahun 2023. Komposisi permodalan tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan struktur permodalan di tahun sebelumnya dengan porsi liabilitas dan ekuitas adalah 223,37% dan -123,37%. Perubahan ini terutama terjadi akibat defisit ekuitas yang semakin membesar di tahun 2023.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Policy Determination Basis

Capital Structure

The company still posted an equity deficit or negative equity for the last 3 (three) years. Therefore, Rekind relies on liabilities as a source of company funding. The Company's capital structure consists of liabilities and equity with respective contributions of 262% and -162% in 2023. The capital composition has changed compared to the capital structure in the previous year with the portions of liabilities and equity being 223.37% and -123, respectively. 37%. This change mainly occurs as a result of the equity deficit getting bigger in 2023. This change was mainly due to a growing deficit in equity in 2023.

Tabel Struktur Permodalan Perseroan
Table of Company Capital Structure

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022	
	(Rp) IDR	Kontribusi Contribution (%)	(Rp) IDR	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Lancar Current Liabilities	9.719.172	225%	11.614.137	208,69%
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	1.591.191	37%	817.152	14,68%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.310.363	262%	12.431.289	223,37%
Ekuitas Equity	(6.990.473)	-162%	(6.865.926)	-123,37%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.319.890	100%	5.565.363	100,00%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko.

Management Policy on Capital Structure

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders. To that end, the Company determines a number of capital ratios in accordance with the proportion of risk.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perseroan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan perseroan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The company also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the company approach to capital management during the year.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan memiliki beragam pertimbangan yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan atas struktur modal. Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud adalah prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis di industri EPC secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan covenants pinjaman dari bank.

Policy of Management Determination Basis on Capital Structure

The Company had various considerations that were used as policies determination basis on capital structure. The aforementioned considerations were economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and capital ratio targets as basis for the Company. With this capital plan, the Company would be able to manage business growth in the EPC industry sustainably while managing an adequate capital structure or higher than loan covenants from banks.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal untuk tahun 2023. Oleh karena itu, Rekind tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

Material Commitments For Investment of Capital Goods

The Company did not conduct material commitments on capital goods investment for 2023. Therefore, Rekind did not provide information regarding the related parties making commitments, engagement purpose, source of funds, and type of currency used as well as plans to protect the risks from foreign currency positions if it was not denominated in the Rupiah.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Investasi barang modal (capital expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Kegiatan investasi Perusahaan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan.

Investasi Rutin

Sampai dengan Desember 2023, karena keterbatasan likuiditas perusahaan, realisasi investasi rutin mencapai Rp75 juta yang berasal dari pembelian 5 unit laptop.

Capital Goods Investment in The Last Fiscal Year

Investment in capital goods (capital expenditure) is an activity of disbursing funds used to purchase several fixed assets or to increase the value of fixed assets that are expected to provide value in the future. The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and participation investment.

Investment for Routine Activities

Until December 2023, due to limited liquidity, the company's routine investment realization reached IDR 75 million, which came from the purchase of 5 laptop units.

Tabel Investasi Rutin (Rp juta)
Table of Investment for Routine Activities

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Change	
			Nominal	%
Equipment and Tools:				
Alat Kantor Office tools	75	70	5	7,45%
Teknologi informasi Information Technology	-	-	-	0,00%
Alat-alat Lain Others Equipment and Tools	-	-	-	0,00%
Total	75	70	5	7,45%

Investasi Pengembangan

Perusahaan tidak melakukan investasi pengembangan di tahun 2023, baik dari sisi budget dan realisasi.

Investasi Penyertaan

Perusahaan tidak melakukan investasi penyertaan di tahun 2023, baik dari sisi budget dan realisasi.

Investment for Development Activies

The company will not invest in development in 2023, both in terms of budget and realization.

Participation Investment

The company does not make investment participation in 2023, both in terms of budget and realization.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi keuangan yang dilaporkan mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary And Rare Events

Throughout 2023, there was no financial information that was reported to contain extraordinary and rare events.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 26 Januari 2024, salah satu anak perusahaan Rekind, PT RDM mendapatkan persetujuan atas restrukturisasi pinjaman fasilitas A dari Sindikasi Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank ICBC Indonesia.

Restrukturisasi pinjaman tersebut mengatur perubahan jumlah pembayaran angsuran dan penurunan tingkat suku bunga fasilitas A menjadi 6.5% per tahun sampai dengan 30 Desember 2025.

Restrukturisasi pinjaman tersebut juga mengatur perubahan limit fasilitas B menjadi Rp53,99 miliar dan jangka waktu pembayaran untuk fasilitas B, yang akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari Juli 2024 sampai dengan Desember 2025.

Material Information and Facts That Happened After The Accountants Report Date

On 26 January 2024, RDM obtained approval of loan restructuring for facility A from the Syndication of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank ICBC Indonesia.

The loan restructuring outlines changes in the installment payments and a decrease in the interest rate for loan facility A to 6.5% per annum until 30 December 2025.

The loan restructuring also outlines changes in the limit of the loan facility B to Rp 53.99 billion and the payment term for loan facility B, which will be settled by monthly installment starting from July 2024 up to December 2025.

Komponen-komponen Substansi dari Pendapatan dan Beban Lainnya

Pada tahun 2023, pendapatan usaha dari proyek yang memiliki pareto porsi yang cukup besar berasal dari kontribusi anak perusahaan sebesar Rp1,3 triliun. Selain itu juga berasal dari Proyek JTB sebesar Rp312,2 miliar, Proyek Pusri Boiler sebesar Rp229,04 miliar, dan Proyek Soetta sebesar Rp102,78 miliar. Sementara, pareto pendapatan lain-lain tahun 2023 sebesar Rp20,94 miliar, berasal dari net off utang piutang Rekind dengan PT Tracon Industri dan Rekind Malaysia senilai Rp9,54 miliar, keuntungan dari restrukturisasi pinjaman bank anak perusahaan Rekind (PT Rekayasa Engineering) senilai Rp8,87 miliar, dan profit sharing Proyek RDMP Flare senilai Rp6,87 miliar.

Substantial Components of Other Income and Expenses

In 2023, the operating revenues from the project which has a fairly large portion of Pareto will come from subsidiary contributions amounting to IDR 1.3 trillion. Apart from that, it also came from the JTB Project amounting to IDR 312.2 billion, the Pusri Boiler Project amounting to IDR 229.04 billion, and the Soetta Project amounting to IDR 102.78 billion. Meanwhile, Pareto's other income in 2023 is IDR 20.94 billion, coming from the net off of Rekind's debts and receivables with PT Tracon Industri and Rekind Malaysia worth IDR 9.54 billion, profits from the restructuring of Rekind subsidiary bank loans (PT Rekayasa Engineering) worth IDR 8 .87 billion, and profit sharing for the RDMP Flare Project worth IDR 6.87 billion.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Perusahaan

Perubahan harga komoditas sangat berpengaruh terhadap biaya pengerjaan proyek EPC yang pada akhirnya bisa berpengaruh pada kinerja perusahaan. Harga komoditas sendiri juga dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan material, proses produksi oleh vendor, hambatan dalam proses pengiriman barang ke lokasi proyek, kurs mata uang yang fluktuatif, situasi dan kondisi global seperti ketegangan geopolitik (yang memicu tekanan inflasi tinggi), fragmentasi ekonomi global, perdagangan dan investasi, dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan belum mendapatkan kontrak proyek EPC baru dan masih berfokus pada penuntasan proyek berjalan yang sudah mencapai tahap finalisasi, yang dengan demikian tidak terdapat pembelian barang atau material untuk proyek. Untuk catatan, pembelian yang terjadi di proyek RDMP Balikpapan hanya bersifat repeat order dan berdasarkan blanket order/contract sehingga tidak terpengaruh pada perubahan harga komoditas/material. Selain itu, Perusahaan juga memfokuskan diri pada perolehan dan pengerjaan proyek-proyek non EPC, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan harga pada tahun 2023 tidak.

Impact of Price Changes on Company Performance

Changes in commodity prices greatly influence the costs of EPC project work, which in turn can affect company performance. Commodity prices themselves are also influenced by the availability of raw materials and materials, production processes by vendors, obstacles in the process of delivering goods to project locations, fluctuating currency exchange rates, global situations and conditions such as geopolitical tensions (which trigger high inflationary pressures), global economic fragmentation , trading and investment, etc.

Throughout 2023, the Company has not received a new EPC project contract and is still focused on completing ongoing projects that have reached the finalization stage, thus there will be no purchases of goods or materials for the project. For the record, purchases that occur in the Balikpapan RDMP project are only repeat orders and based on blanket orders/ contracts so they are not affected by changes in commodity/material prices. Apart from that, the Company is also focusing on acquiring and executing non-EPC projects, so it can be concluded that price changes in 2023 will not have an impact on project and company performance.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan serta Laba Operasi Perubahaan Selama 2 (Dua) Tahun

Pada tahun 2023, Rekind lebih memfokuskan diri pada perolehan dan penyelesaian proyek-proyek non EPC serta menyelesaikan proyek-proyek EPC dari tahun-tahun sebelumnya, dengan demikian tidak terjadi pembelian barang/komoditas pada proyek EPC. Sehingga perubahan harga yang terjadi tidak berdampak pada Rekind.

Impact of Price Changes Against The Sale or Company Net Income and Company Operating Profit For 2 (Two) Years

In 2023, Rekind will focus more on acquiring and completing non-EPC projects as well as completing EPC projects from previous years, thus there will be no purchases of goods/commodities for EPC projects. So the price changes that occur have no impact on Rekind.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2023 serta proyeksi 2024 Perseroan:

Comparison Between 2023 Targets and Realization as Well as 2024 Projections

The following table describes the comparison between the target and realization in 2023 and the Company's 2024 projection:

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 Serta Proyeksi 2024
Table of Comparison Between 2023 Target and Realization as Well as 2024 Projections

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Indikator Indicators	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	
		Realisasi Realization	**Realisasi** Realization	**Target**
Keuangan/Financial				
Pendapatan Jasa Revenues	Rp Juta IDR Million	5.463.249	2.246.780	1.771.373
Beban Jasa Cost of Revenues	Rp Juta IDR Million	(3.095.800)	(1.806.922)	(1.394.241)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Rp Juta IDR Million	2.367.449	439.858	377.132
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	Rp Juta IDR Million	3.023.539	(107.044)	14.016
Aset Assets	Rp Juta IDR Million	7.166.713	4.319.890	2.706.258
Ekuitas Equity	Rp Juta IDR Million	202.333	(6.990.473)	(6.604.234)

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan pemberian Dividen ditetap melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Hingga 31 Desember 2023 Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham karena kondisi rugi tahun berjalan perusahaan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Distribution Policy

The Company in determining the dividend distribution policy takes into account the net profit earned in the financial year, the financial condition and soundness of the Company, and the capital plans and business growth going forward. The distribution of dividends is guided by the applicable laws and regulations. The policy for giving dividends is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2023 the Company has not distributed dividends to shareholders due to the company's current year's loss.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

Stock Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

For the period ended on 31 December 2023, the Company did not implement employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). Thus, there was no information presented regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization; time period; requirements for eligible employees and/or management; and exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum baik saham maupun obligasi di sepanjang tahun 2023. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

Realization of Use of Proceeds From Public Offering

The Company did not conduct a public offering of either shares or bonds throughout 2023. Therefore, the Company did not provide information regarding the proceeds form IPO; plan for the use of proceeds; details of the use of proceeds; fund balance; and date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of proceeds (if any).

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2023 terdapat pada Catatan No. 23 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini. Rincian akun dan saldo pihak berelasi dapat dilihat catatan tersebut dari laporan keuangan audit yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

Material Transaction Information Contains Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

The Company did not conduct conflicts of interest transactions during the reporting year ended on 31 December 2023

Transactions with Affiliated or Related Parties

The Company conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes of its audited financial statements. Complete information on material transactions with related parties during 2023 can be found in Note No. 23 on the Audited Financial Statements which are part of this annual report. Details of related party accounts and balances can be seen in the notes from the audited financial statements that are part of this annual report.

Adapun terkait dengan sifat dan hubungan transaksi disajikan dalam tabel berikut ini:

The nature and relationship of transactions are presented in the following table:

Tabel Sifat Dan Hubungan Transaksi
Table of The Nature and Relationship of The Transaction

Pihak Berelasi Related parties	**Sifat Berelasi** Nature of relationship	**Sifat Transaksi dan Saldo** Nature of Transactions and Balances
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Pendapatan, pendapatan lainnya, biaya keuangan, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman Revenues, other income, finance cost, other receivables, accrued income, trade payables other payables, loan
PT Petrokimia Gresik	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang belum ditagihkan Revenues, trade receivables, accrued income
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan, piutang retensi, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak, konstruksi - tagihan bruto kepada, pemberi kerja, utang usaha Revenues, retention receivables, accrued income, construction contract, work in progress - gross amount, due from customers, trade payables
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenues
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan, piutang usaha Revenues, trade receivables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Biaya keuangan, Kas dan setara kas, pinjaman Finance costs, Cash and cash equivalent, loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Biaya keuangan, Kas dan setara kas, pinjaman Finance costs, Cash and cash equivalent, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalent, loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman Loan
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (direstrukturisasi ke / restructured to Asuransi Jiwa IFG)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Aset imbalan pascakerja Post-employment benefit assets

Pihak Berelasi Related parties	Sifat Berelasi Nature of relationship	Sifat Transaksi dan Saldo Nature of Transactions and Balances
PT Asuransi BRI Life	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Aset imbalan pascakerja Post-employment benefit assets
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/and subsidiaries	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain, utang bruto kepada pemberi kerja Revenues, trade receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, other payables, gross amount due to customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak Revenues, cost of revenues trade receivables, accrued income, other receivables, construction contract work in progress – gross amount due from customers, contract advances
PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha Trade receivables
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Beban pokok pendapatan Cost of revenues
PT Perta Arun Gas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Piutang retensi Retention receivables
PT Pembangunan Perumahaan (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, pendapatan yang belum ditagihkan Revenues, accrued income
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Revenues
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak/and subsidiaries	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang belum ditagihkan Revenues, trade receivables, accrued income
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Beban pokok pendapatan, utang usaha, utang retensi Cost of revenues, trade payables retention payables
PT Freeport Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Revenues
PT Indonesia Aluminium Alloy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Revenues
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Beban pokok pendapatan Cost of revenues
PT Energy Management	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Beban pokok pendapatan, utang usaha Cost of revenues, trade payables
PT Rekadaya Elektrika	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Beban pokok pendapatan Cost of revenues
Rekind Industri Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi Associates	Pendapatan lainnya, piutang lain-lain Other income, Other receivables
KSO Adhi - Rekind	Ventura bersama Joint venture	Pendapatan lainnya, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja Other income, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers
RDMP Balikpapan JO	Ventura bersama Joint venture	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances
Personil manajemen kunci Key management personnel	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration Board of Directors

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi dan masih dalam batas kewajaran transaksi.

Explanation on the Transaction Fairness

Transactions with related parties have been performed with normal terms as applied with unrelated parties and still complied with a normal limit of the transactions.

Alasan dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan termasuk transaksi dengan pemegang saham dan pihak berelasi dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha.

Reason for Transaction

All transactions conducted by the Company including transactions with shareholders and related parties were conducted for the business development purpose.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum baik berupa saham maupun efek utang sehingga tidak menyajikan informasi terkait dengan:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

Realization of The Use of Public Offering Proceeds

Until the period ended on 31 December 2023, the Company has never made a Public Offering either shares or debt securities. Therefore, the Company did not present information related to:

1. Total proceeds;
2. Plan for the use of proceeds;
3. Details of the use of proceeds;
4. Fund balance; and
5. Approval date of GMS/RUPO for changes in the use of proceeds (if any).

Informasi Material Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Investasi

Kegiatan investasi Perseroan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Total Realisasi investasi pada tahun 2023 mencapai Rp75 juta.

Investasi Rutin

Sampai dengan Desember 2023, realisasi investasi rutin mencapai Rp75 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp70 juta, hal ini dikarenakan keterbatasan likuiditas perusahaan. Investasi rutin terdiri dari pembelian lima unit laptop.

Invesment

The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and participation investment. Total investment realization in 2023 will reach IDR 75 million.

Routine Invesment

As of December 2023, the realization of routine investments reached IDR 75 million compared to 2022 of IDR 70 million, this was due to limited company liquidity. The routine investment consists of purchasing five units of laptops.

Tabel Investasi Rutin
Table of Routine Investment

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Indikator Indicators	2023		2022	
	Realisasi Realization	RKAP Target	Realisasi Realization	RKAP Target
1. Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	-	-	-	-
2. Perlengkapan dan Peralatan *) Fixtures and Equipment *)"	-	-	-	-
Teknologi Informasi Information Technology *)	-	-	-	-
Alat-alat lain Other Tools"	75	464	70	2.315
Total Investasi Rutin Total Routine Investment	75	464	70	2.315

Investasi Pengembangan

Sementara itu, karena kondisi keuangan yang belum memadai, maka untuk investasi pengembangan, pada tahun 2023 tidak ada anggaran dan realisasi pada investasi pengembangan.

Development Investment

Meanwhile, due to unhealthy financial conditions in 2023 there is no budget and realization for development investment.

Investasi Penyertaan

Terkait dengan investasi penyertaan, karena kondisi keuangan yang belum memadai, maka pada tahun 2023 tidak terdapat anggaran dan realisasi pada investasi penyertaan.

Participation Investment

Regarding investment participation, due to unhealthy financial conditions in 2023 there is no budget and realization of investment participation.

Ekspansi

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspansi.

Expansion

In 2023, the Company will not carry out expansion activities.

Divestasi

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak jadi melakukan aktivitas divestasi di dua anak perusahaannya (PT Tracon Industri dan PT RDM) dikarenakan perubahan kebijakan streamlining dari induk perusahaan (PT Pupuk Indonesia).

Divestment

In 2023, the Company will not divest its two subsidiaries (PT Tracon Industri and PT RDM) due to changes in the streamlining policy of the parent company (PT Pupuk Indonesia).

Penggabungan/Peleburan Usaha

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha.

Business Merger/Consolidation

In 2023, the Company will not carry out business merger/consolidation activities.

Akuisisi

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi.

Acquisition

In 2023, the Company will not carry out acquisition activities.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan restrukturisasi utang bank dan utang subkontraktor dan vendor sebagai bagian dari proses PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang). Langkah-langkah yang diambil di antaranya:

1. Melakukan upaya perdamaian diluar sidang, dengan melakukan negosiasi haircut dan/atau pembayaran atas tunggakan tagihan vendor dengan cara mengangsur.
2. Melakukan perpanjangan pelunasan utang KMK yang jatuh tempo ke Bank Mandiri dan BRI.
3. Pada bulan November 2023, Rekind berada dalam PKPU sementara dan pada Desember 2023 sedang dalam tahap finalisasi pengajuan proposal perdamaian kepada para kreditur.
4. Dalam perjanjian perdamaian PKPU, utang Bank Mandiri direstrukturisasi selama 20 tahun, dengan grace period 5 tahun, dan suku bunga 2% – 3,5%.
5. Skema penjadwalan ulang utang subkontraktor dan vendor juga masuk dalam perjanjian perdamaian PKPU.

Debt/Capital Restructuring

In 2023, the Company will restructure bank debt and subcontractor and vendor debt as part of the PKPU (Postponement of Debt Payment Obligation) process. The steps taken include:

1. Make peace efforts outside the court, by negotiating a haircut and/or payment of outstanding vendor bills in installments.
2. Extend the repayment of KMK debts that are due to Bank Mandiri and BRI.
3. In November 2023, Rekind was in a temporary PKPU and in December 2023 it was in the finalization stage of submitting a peace proposal to creditors.
4. In the PKPU peace agreement, Bank Mandiri's debt was restructured for 20 years, with a grace period of 5 years, and an interest rate of 2% – 3.5%.
5. The scheme for rescheduling subcontractor and vendor debts is also included in the PKPU peace agreement.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2023, terdapat 3 (tiga) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap PT Rekayasa Industri sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies

During 2023, there were 3 (three) changes to laws and regulations that had an effect against PT Rekayasa Industri as can be seen in the following table:

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampak Bagi Perusahaan
Table of Regulatory Changes and Impacts for Companies

Jenis Peraturan Regulations & Legislation	Perihal Subject	Dampak Bagi Perusahaan Impact for The Company
Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 01 of 2023	Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises	PERMEN ini baru diundangkan 24 Maret 2023 This PERMEN was only promulgated on March 24 2023
Peraturan Menteri BUMN No. 02 Tahun 2023 Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 02 of 2023	Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises	PERMEN ini baru diundangkan 24 Maret 2023 This PERMEN was only promulgated on March 24 2023
Peraturan Menteri BUMN No. 03 Tahun 2023 Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 03 of 2023	Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises	PERMEN ini baru diundangkan 24 Maret 2023 This PERMEN was only promulgated on March 24 2023

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies and Its Applied Impacts

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which were effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment of SFAS 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transaction.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amandemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment of SFAS 73: Leases regarding sale and lease back;
- Amendment of SFAS 46: Income Taxes - International Tax Reform Pillar Two Model Rules;
- Amendment of SFAS 2: Statement of Cash Flows and amendment of SFAS 60: Financial Instrument: Disclosure – Supplier Finance Agreements; and
- Amendment of SFAS 10: Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74: Insurance Contracts

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Kontribusi Kepada Negara

Secara finansial, Perseroan turut memberikan kontribusi kepada negara salah satunya dalam bentuk kewajiban pajak. Rekind berkomitmen memenuhi kewajiban tersebut sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp243,91 miliar dibandingkan posisi ditahun 2022 sebesar Rp741,71 miliar sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Contribution to The Country

Financially, the Company also contributed to the state, one of which was in the form of tax obligations. Rekind was committed to fulfilling these obligations as a Taxpayer, Tax Withholder, and Tax Collector. The Company's tax contribution reached IDRRp243,91 billion in 2023 compared to the position in 2022 standing at IDR741,71 billion as explained in the following table:

Tabel Pajak
Table of Tax

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Pajak/Tax		
1. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Property Tax	61	1.067
2. Pajak dan Retribusi Daerah Regional Tax and Retribution		
a. Retribusi Air Water Charges		-
Wajib Pungut/Mandatory Collection		
1. PPh Pasal 21 (Karyawan) Income Tax Article 21 (Employees)	36.917	40.750
2. PPh Pasal 22 (WPDN) Income Tax Article 22 (WPDN)		-
3. PPh Pasal 23 (WPDN) Income Tax Article 23 (WPDN)	6.151	12.408
4. PPh Pasal 26 (WPLN) Income Tax Article 23 (WPLN)	202	951
5. PPh Pasal 4 (2) (WPDN) Income Tax Article 4 (2) (WPDN)		
Wajib Bayar/Tax Payer		
1. PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	1.708	160
2. PPh Pasal 29 Income Tax Article 29		-
3. PPh Pasal 4 (2) Final Konstruksi Income Tax Article 4 (2) Final Construction	16.268	20.603
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Net/Value Added Tax (VAT) - Net		
1. PPN Keluaran Output VAT	31.814	61.577
2. PPN Masukan yang Bisa Dikreditkan VAT Input that can be credited	82.254	310.128
3. Bea Masuk Import Duty	79	550
4. PPN WAPU VAT of Mandatory Tax Collection	84.727	293.514
5. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Acquisition Cost of Land and Building Rights	-	-
Total Pajak/Total Tax	260.180	741.708

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan
Preliminary



Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan fondasi untuk menciptakan kepercayaan yang tulus antara pelaku pasar dan perusahaan. Keduanya merupakan pilar keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Di Rekind, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian dari budaya perusahaan kami dan merupakan bagian integral untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Selain itu, Rekind telah menerapkan praktik-praktik teladan dalam penerapan GCG, yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan menempatkan diri setara dengan perusahaan konstruksi terbaik dunia.

Kontribusi Rekind dalam membangun infrastruktur ketahanan energi dan pangan Indonesia merupakan hasil kerja keras dan komitmen inovasi yang serius untuk memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Good corporate governance (GCG) is the foundation for creating genuine trust between market players and companies. Both are pillars of sustainable competitive advantage. At Rekind, implementing good corporate governance (GCG) is part of our company culture and is an integral part of achieving better performance. In addition, Rekind has implemented compliance practices in implementing GCG, which are necessary to achieve better performance and place itself on par with the world's best construction companies.

Rekind's contribution to building Indonesia's energy and food security infrastructure is the result of hard work and a serious commitment to innovation to provide the best for stakeholders.

Rekind terus memperkuat komitmennya untuk secara konsisten menerapkan praktik terbaik Prinsip GCG untuk memberikan nilai tambah yang berdampak positif bagi perusahaan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Rekind memiliki rekam jejak yang panjang sebagai perusahaan EPC (Engineering, Procurement and Construction) dalam negeri terkemuka di sektor regional dengan keahlian global dan telah berhasil melaksanakan beberapa mega proyek baik di tingkat nasional maupun regional, saya sudah melakukannya. Kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada kami merupakan aset yang sangat berharga dan harus dijaga dengan mengedepankan penerapan Prinsip-prinsip GCG serta memenuhi kewajiban dan tanggung jawab kami kepada para pemangku kepentingan.

Dasar Penerapan

Pada dasarnya, prinsip GCG diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika, mewujudkan integritas dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta menjadi landasan bagi perseroan dalam membangun hubungan dan sinergi dengan para pemangku kepentingan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan usaha di masa depan.

Berkaca pada perspektif tersebut, Rekind menyadari pentingnya penerapan praktik GCG pada proses pelaksanaan aktivitas operasional dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perseroan sekaligus menciptakan nilai tambah (added value) bagi para Pemegang Saham maupun para stakeholders. Dalam rangka mencapai hal tersebut, maka perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menerapkan best practices yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya.

Rekind continues to strengthen its commitment to consistently apply the best practices of GCG Principles to provide added value that has a positive impact on the company and benefits stakeholders. Rekind has a long track record as a leading domestic EPC (Engineering, Procurement, and Construction) company in the regional sector with global expertise and has successfully implemented several mega projects both at national and regional levels. The trust given to us by stakeholders is a very valuable asset and must be maintained by prioritizing the implementation of GCG Principles and fulfilling our obligations and responsibilities to stakeholders.

Implementation Basis

Fundamentally, GCG principles were created as a monitoring and control system to support the implementation of operational activities and decision-making that are responsible and based on ethics, realizing integrity in the preparation of financial reports, proper risk management, and becoming a basis for the company in building relationships and synergy with its stakeholders. stakeholders to maintain business continuity and harmony in the future.

Reflecting on this perspective, Rekind realizes the importance of implementing GCG practices in the process of implementing operational activities to increase business success and company accountability while creating added value for Shareholders and stakeholders. To achieve this, the company is fully committed to always implementing best practices that refer to the best GCG standards consistently and comprehensively in every line of its business.

Dasar Hukum Penerapan GCG

1. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia meliputi:

- UU No. 3 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas.
- UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

2. Peraturan Menteri (Permen) BUMN

- Permen BUMN No. PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
- Permen BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Permen BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
- Permen BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara
- Permen BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020, tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Legal Basis For The Implementation of GCG

1. Laws of the Republic of Indonesia include:

- Law no. 3 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN)
- Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law no. 11 Year 2008 concerning Information and Electronic Transactions.
- Law no. 14 Year 2008 concerning Information Disclosure.

2. SOE Ministry Regulation (SOE Ministry Decree)

- SOE Ministry Decree No. PER- 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.
- SOE Ministry Decree No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 regarding Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.
- SOE Ministry Decree No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 concerning the Fourth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
- SOE Ministerial Decree No. PER-08/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.
- SOE Ministerial Decree No. PER-04/MBU/06/2020 dated 26 June 2020 concerning Amendments to the Regulation of SOE Ministry Number PER-03/ MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises
- SOE Ministerial Decree No. PER-12/MBU/11/2020 dated 25 November 2020, regarding the Fifth Amendment to the Regulation of SOE Ministry Decree Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises

3. Surat Edaran (SE) Kementerian BUMN

- SE Menteri Negara BUMN No. SE-01/ MBU/S/01/2019 tanggal 22 Januari 2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, Dan/Atau Anggota Legislatif Dan/ Atau Calon Anggota Legislatif.
- SE Menteri Negara BUMN No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan BUMN yang bersih melalui implementasi pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme dan penanganan kepentingan serta pengawasan intern.
- SE Menteri Negara BUMN No. SE-7/MBU/12/2019 tanggal 3 Desember 2019 Ketaatan Pada Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Dalam Rangka Penerapan Good Corporate Governance.
- SE Menteri Negara BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tanggal 5 Desember 2019 Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya.
- SE Menteri Negara BUMN No. SE-9/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penerapan Etika dan/atau kepatutan dalam rangka pengurusan dan pengawasan perusahaan.
- SE Menteri Negara BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau perusahaan patungan di lingkungan BUMN.
- SE Menteri Negara BUMN No. 6/MBU/06/2020 tanggal 16 Juni 2020 tentang Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Afiliasi yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara
- SE Menteri Negara BUMN No. 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
- SE Menteri Negara BUMN No. 12/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober tentang Larangan Keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Karyawan BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) dan Penggunaan Sumber Daya BUMN Group dalam Kegiatan Politik Praktis Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

3. Circular of SOE Ministry

- Circular of SOE Ministry No. SE-01/MBU/S/01/2019 dated 22 January 2019 regarding the involvement of the Directors and Board of Commissioners of the SOE Group (SOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) as Managers of Political Parties, and/or Legislative Members and/or Candidate Members Legislative.
- Circular of SOE Ministry No. SE-2/MBU/07/2019 dated 29 July 2019 regarding clean management of SOEs through the implementation of preventing corruption, collusion and nepotism and handling interests as well as internal supervision.
- Circular of SOE Ministry No. SE-7/MBU/12/2019 dated 3 December 2019 Obedience to Provisions of Laws and Regulations for Good Corporate Governance Implementation.
- Circular of SOE Ministry No. SE-8/MBU/12/2019 dated 5 December 2019 Prohibition of Giving Souvenirs or the Like
- Circular of SOE Ministry No. SE-9/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 concerning the Implementation of Ethics and/or Properness in the management and supervision of the company.
- Circular of SOE Ministry No. SK-315/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 regarding Structuring Subsidiaries or joint ventures within SOEs.
- Circular of SOE Ministry No. 6/MBU/06/2020 dated June 16, 2020 concerning the General Meeting of Shareholders in Subsidiaries of State-Owned Enterprises and Affiliated Consolidated State-Owned Enterprises
- Circular of SOE Ministry No. 7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises
- Circular of SOE Ministry No. 12/MBU/10/2020 dated 27 October concerning Prohibition of an Involvement of Directors, Board of Commissioners/ Supervisory Boards and Employees of SOE Group (SOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) and the Use of SOE Group Resources in Practical Political Activities for Regional Head Elections (Pilkada)

4. Keputusan Menteri BUMN

Kepmen BUMN SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK)

- SE OJK No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- SE OJK No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Lain-lain

- Surat Edaran No. SE-23/XII/2013 tentang Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

4. SOE Ministry Decree

SOE Ministry Decree SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

5. Regulation of the Financial Services Authority (FSA Regulation)

- FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;
- FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter;
- FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

6. Financial Services Authority Circular (FSA Circular)

- FSA Circular No. 55 /POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee.
- FSA Circular No. 30 of 2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

7. Others

- Circular No. SE-23/XII/2013 concerning Guidelines for Supporting Organs for Board of Commissioners of a Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

- Surat Edaran Nomor SE-011/IV/2018 tentang Pedoman Tata Kelompok Usaha (Code of Group Governance) No. Dokumen: PI-PD-TKK-10 Rev: 1.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar Perusahaan, terakhir diubah sesuai Akta Notaris Nurul Larasati., SH, No. 07 tanggal 22 Juli 2011.

- Circular Letter Number SE-011/IV/2018 concerning Code of Group Governance No. Document: PI-PD-TKK-10 Rev: 1.
- General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- The Company's Articles of Association, lastly amended according to the Notarial Deed of Nurul Larasati., SH, No. 07 dated 22 July 2011.

Implementasi GCG

Implementasi tata kelola perusahaan di lingkungan perseroan berdasarkan praktek terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

GCG implementation

The corporate governance implementation within the Company is based on best practices in accordance with the following GCG principles:

Tabel Prinsip dan Implementasi GCG
Table of GCG Principles and Implementation

Prinsip GCG GCG principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. An openness in the implementation of decision-making process as well as material and relevant information disclosure about the Company	Mematuhi regulasi tentang keterbukaan informasi dan mengungkapkan transaksi-transaksi penting terkait perusahaan, risiko-risiko yang dihadapi, corporate actions serta kepemilikan perusahaan dan perubahan-perubahan yang terjadi. Comply with regulations on information disclosure and disclose important transactions related to the Company, related risks, corporate actions as well as the Company's share ownership and anya changes that occur.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness and equality in the stakeholders' rights fulfillment based on agreements and prevailing laws and regulations.	Menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakukan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure that every shareholder has fair, equal treatment and can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. A clarity of function, implementation and accountability of the Company's organs so that management of the company is effectively performed.	• Mendorong seluruh individu dan/atau organ perusahaan menyadari tanggung jawab, wewenang, hak serta kewajiban. • Memberikan penjelasan atas pelaksanaan wewenang atau pelaksanaan tugas; Pelaporan hasil atas pelaksanaan wewenang atau tugas tersebut; dan pertanggungjawaban atas setiap kewajiban dari aktivitas tersebut. • Encourage all individuals and/or the Company organs become aware of their responsibilities, authorities, rights and obligations. • Provide an explanation of authority implementation or tasks execution; Reports on the results of authority or task implementation; and responsibility for any obligations from these activities.

Prinsip GCG GCG principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian Independence	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan regulasi dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A situation of which the company is professionally managed without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with regulations and sound corporate principles.	Membebaskan perusahaan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan mekanisme korporasi. Relieve the company from influence or pressure from other parties that are not in accordance with the corporate mechanism.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A compliance on management of the Company with laws and regulations as well as sound corporate principles.	Pelaksanaan kegiatan perusahaan secara profesional dan taat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementation of the 's activities in a professional manner and comply with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.

Struktur dan Mekanisme Corporate Governance

Keberadaan governance structure dan soft structure turut memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan GCG di internal perusahaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Penyempurnaan dan pemutakhiran atas kedua aspek tersebut senantiasa dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan yang baik di mata pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan di samping untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perseroan.

Struktur tata kelola (Governance Structure) Rekind terdiri dari organ utama dan organ pendukung sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan. Organ perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Structure and Mechanism Corporate Governance

The existence of a governance structure and soft structure also provide an important contribution to GCG implementation within the Company. These two aspects are a complementary unit to establish a sustainable Corporate Governance. Rekind consistently improves and updates these two aspects to increase the company's value and good image in the eyes of shareholders and various stakeholders in addition to realizing the Company's vision, mission and goals.

Rekind's governance structure comprises main organs and supporting organs in accordance with Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions of Article 1 and the Company's Guidelines for Corporate Governance. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, the main organs in Rekind's governance structure are as follows:

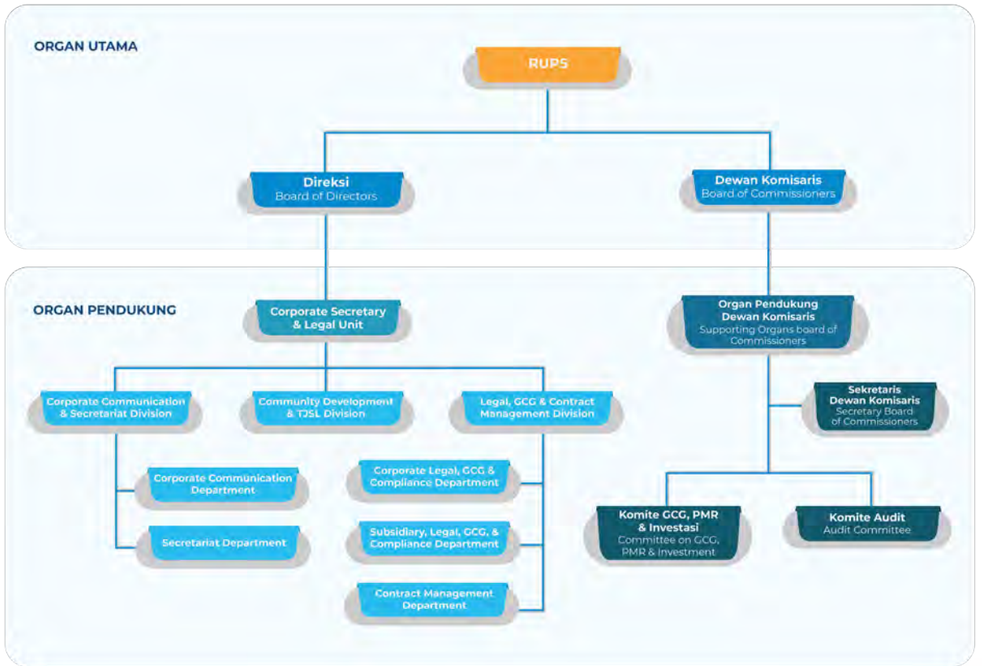
- General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder and can not be replaced/substituted by anyone in accordance with the provisions of law. The GMS is a means for shareholders to set long-term and short-term company policies as well as to do other things related to the company whose authorities are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham khususnya, serta pihak yang berkepentingan pada umumnya.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan perusahaan.

Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas organ pendukung yang bersangkutan. Berdasarkan Pedoman Tata Kelola perseroan, organ pendukung Dewan Komisaris dapat terdiri dari: Sekretariat Dewan Komisaris (jika diperlukan); Komite Audit; Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi); dan Komite lainnya jika diperlukan. Sementara itu, menurut Pedoman Tata Kelola perseroan, Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan didukung oleh unit/divisi antara lain Corporate Secretary; Internal Audit (IA); dan Auditor Eksternal sebagai berikut:

- The Board of Commissioners is a company organ functioning to supervise and provide advice to the Board of Directors for the sake of the company's interest and its shareholders particularly and interested parties in general.
- Board of Directors is a company organ that is fully responsible for management of the Company in a sound and ethical manner in accordance with prevailing provisions/regulations for the Company's interests and objectives.

The Board of Commissioners may establish supporting organs to assist them in the implementation of their duties and obligations and formulate policies in accordance with the scope of duties of the relevant supporting organs. Based on the Corporate Governance Guidelines, supporting organs of the Board of Commissioners comprises of: Secretariat of Board of Commissioners (if required); Audit Committee; Good Corporate Governance, Risk Management & Investment Monitoring Committee (GCG, PMR & Investment Committee); and other Committees if necessary. Meanwhile, according to the Corporate Governance Guidelines, Board of Directors in managing the Company is supported by units/ divisions including Corporate Secretary; Internal Audit (IA); and External Auditors as follows;



Soft Structure GCG

Rekind senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkan soft structure GCG untuk mendukung kinerja struktur GCG dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ketersediaan soft structure GCG secara umum telah sesuai dengan best practices penerapan Good Corporate Governance, yang terlihat dari adanya infrastruktur pendukung penerapan GCG yang telah dimiliki oleh Perusahaan yaitu:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- Pedoman Etika Usaha
- Pedoman Perilaku Perusahaan
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- Kebijakan Penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Kebijakan Whistle Blowing System
- Kebijakan Penerapan Pedoman Pengendalian Benturan Kepentingan
- Kebijakan Kebijakan Penerapan Pedoman Pelaporan LHKPN
- Kebijakan Penerapan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Prosedur Pengendalian Gratifikasi
- Kebijakan Penerapan Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan

GCG Soft Structure

Rekind consistently improves and updates GCG soft structure to support its performance in the implementation of Good Corporate Governance. The availability of GCG soft structure in general is in accordance with best practices of Good Corporate Governance implementation, which can be seen from the supporting infrastructure for GCG implementation owned by the Company, namely:

- Articles of Association
- Corporate Governance Guidelines
- Board Manual
- Business Ethics Guidelines
- Code of Conduct
- Corporate Governance Policy
- Policy on the Implementation of Gratification Control Guidelines
- Whistle Blowing System Policy
- Policy on the Implementation of Conflict of Interest Control Guidelines
- Policy on the Implementation of Wealth Reporting Guidelines
- Policy on the Implementation of Business Group Governance Guidelines
- Anti-Bribery Management System Guidelines
- Gratuity Control Procedure
- Policy on the Implementation of Compliance Management System Guidelines

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh organ utama GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Kemudian Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasihati Direksi.

Dalam pelaksanaannya RUPS bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR, dan Investasi.

Corporate Governance Mechanism

The corporate governance mechanism is an implementation process of corporate governance principles which is supported by main organs of GCG, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, with the supreme position being GMS. The Board of Commissioners has a function of Supervising and Advising Directors.

In its implementation, GMS together with Board of Commissioners and Directors are assisted by Supporting Organs under Board of Commissioners comrising of Secretary Board of Commissioners, Audit Committee and GCG, PMR, and Investment Committee.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Manajemen Risiko, serta satuan kerja lain yang terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien. Selain itu, perseroan telah menerapkan proses audit independen terhadap penyajian laporan tahunan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini diharapkan menjadi laporan dasar yang mencerminkan kinerja perseroan yang telah dilakukan oleh manajemen.

The implementation of Directors' duties is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and Risk Management as well as other working units that are performed well, effectively, and efficiently. Moreover, the Company has implemented an independent audit process on the presentation of yearly audited financial statements report by a Public Accountant. This process is expected to become a basic report reflecting the Company's performance that has been executed by the management.

Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

Rekind menunjuk Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sesuai dengan persetujuan Direksi pada tanggal 29 Juli 2021 tentang pemberian persetujuan Triyani Utaminingsih sebagai Direktur/Anggota Direksi Perusahaan untuk menjadi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

GCG Implementation Responsibilities

Rekind appointed Director of Finance and Human Resources as a person who is responsible for the GCG implementation and surveillance in accordance with the Director's approval on July 29, 2021 regarding an appointment of Triyani Utaminingsih as Director/ Member of the Company's Directors to be person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG).

Komitmen Implementasi GCG

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

Rekind menyusun Roadmap GCG untuk memperkuat komitmen perseroan terhadap implementasi GCG sekaligus sebagai perencanaan atas tahapan-tahapan GCG yang akan ditempuh oleh Rekind di masa mendatang. Disamping itu, Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui assessment GCG dan penyempurnaan.

Soft structure GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

GCG Implementation Commitment

Rekind internalizes the Company's values which are integrated with GCG principles as a guideline for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a management process and mechanism that is based on laws and regulations and corporate ethics.

Rekind draws up a GCG Roadmap to strengthen the Company's commitment to GCG implementation as well as a plan of GCG stages that will be executed by Rekind in the future. In addition, Rekind consistently evaluates it through GCG assessments and improvements.

GCG soft structure and other activities supporting GCG activities such as socialization, enforcement of behavioral guidelines and risk management.

Roadmap GCG Rekind

Dalam melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Rekind memberikan perhatian besar terhadap konsistensi peningkatan kinerja implementasi GCG di samping fokus pada implementasi GCG yang menyeluruh di internal perusahaan. Setiap tahapan implementasi GCG memerlukan persiapan dan kesungguhan yang matang. Terkait dengan hal tersebut, Rekind menyusun roadmap GCG yang menjelaskan setiap tahapan implementasi GCG sehingga diharapkan menjadi acuan agar implementasi GCG lebih terencana, sistematis dan berkelanjutan. Rekind telah menyusun roadmap GCG sebagai berikut:

Rekind's GCG Roadmap

In implementing Corporate Governance, Rekind pays great attention to the consistency of improving GCG implementation in addition to focusing on the comprehensive GCG implementation within the company. Each stage of GCG implementation requires careful preparation and seriousness. In this regard, Rekind draws up a GCG roadmap explaining each stage of GCG implementation so that it is expected to be a reference to a more planned, systematic and sustainable GCG implementation. Rekind has drawn up a GCG roadmap as follows:

Roadmap GCG Rekind
Rekind's GCG Roadmap



Implementasi GCG Rekind

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2023 dengan tahapan sebagai berikut:

Implementation of GCG Rekind

Rekind'S GCG implementation has been performed in a structured manner until end of 2023 with the following stages:

Tabel Implementasi GCG Rekind
Table of Implementation of GCG Rekind

Tahapan Stages	Indikator Kinerja	*Performance Indicators*	Hasil Outcome
2004 – 2006 Governance Deployment	• Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Pembangunan dan penerbitan 9 (Sembilan) pedoman GCG; • Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; • Capaian hasil assessment GCG tahun 2006: 75,13%;	• GCG Mapping; • Complete recommendations on the GCG mapping results; • Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines; • Restructuring of the Board of Commissioners & Directors; • Establishment of an Audit Committee by the Board of • Commissioners; • 2006 GCG assessment result: 75.13%;	Membangun Infrastruktur GCG; Establish GCG Infrastructure
2007 – 2009 Good Corporate Governance	• Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; • Membangun manajemen risiko; • Pelaksanaan sosialisasi & penandatangan Pakta Integritas; • Terbentuknya Komite Etika; • Penandatangan Pakta Integritas; • Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; • Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; • Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%;	• Maintenance of governance aspects in accordance with best practices; • Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines; • Establish risk management; • Implementation of socialization & Integrity Pact signature; • Ethics Committee Establishment; • Integrity Pact Signature; • GCG assessment results in 2007: 81.15%; • GCG assessment results in 2008: 82.25%; • GCG assessment results in 2009: 84.88%;	• Peningkatan kinerja dan kepatuhan; • Membentuk image perusahaan terpercaya; • Improved performance and compliance; • Establish a trusted company image;
2010 – 2012 Good	• Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penandatangan Pakta Integritas yang berkelanjutan; • Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; • Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; • Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; • Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%;	• Better governance aspects achievement in accordance with best practices; • Sustainable Integrity Pact Signature; • Board of Commissioners & Directors Restructuring; • Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee; • GCG assessment results in 2010: 86.04%; • GCG assessment results in 2011: 87.36%; • GCG assessment in 2012: 82.22%;	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; Maintaining a trusted company image;

Tahapan Stages	Indikator Kinerja	*Performance Indicators*	Hasil Outcome
2013 – 2015 Good Governed Governance II	• Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; • Capaian self assessment tahun 2014: 81,48%; • Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%;	• GCG Mapping; • Complete recommendations on GCG mapping results; • 2013 GCG assessment results: 78.20%; • 2014 GCG self assessment results: 81.48%; • 2015 GCG self assessment results: 79.27%	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; Pemetaan Praktik Penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya; Maintaining a trusted company image; Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization;
2016– 2017 Good Governed Governance III	Pemutakhiran Pedoman/Kebijakan GCG: • Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi • Pedoman Tata Kelola Perusahaan • Kebijakan Tata Kelola perusahaan • Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi • Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. Pelaporan periodikal: • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% Capaian hasil assessment GCG 2017 81,96%	Updating GCG Guidelines/Policies: • Guidance for the Board of Commissioners and Directors • Corporate Governance Guidelines • Corporate Governance Policy • Policy for Gratification Control Implementation • Violation Reporting System Policy Monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with measurement methods independently by the Company Periodical reporting: • Monthly Corporate Governance Compliance Report • Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement • Semester Corporate Governance Implementation Report 2016 GCG self assessment results: 79.47% 2017 GCG assessment results: 81.96%	Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran
2018 – 2019 Good Governed Governance IV	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24% • Capaian hasil assessment GCG 2019: 83,72%	• Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with measurement methods independently by the Company • Periodical reporting • Monthly Corporate Governance Compliance Report • Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement • Semester Corporate Governance Implementation Report • 2018 GCG self assessment results: 84.24% • 2019 GCG assessment results: 83.72%	

Tahapan Stages	Indikator Kinerja	*Performance Indicators*	Hasil Outcome
2020	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 Statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. 1. Board Manual Tahun 2020 2. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020 3. Prosedur Pengendalian Gratifikasi 4. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 5. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan 6. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 7. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 8. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan 9. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan 10. Prosedur Tinjauan Manajemen • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil assessment GCG 2019:83,72% • Capaian hasil assessment GCG 2020:88,92%	• Monitoring and maintenance of all parameters in every aspect through working papers with independent measurement methods by the Company • Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and as of December 2020 the status has been signed by Directors and Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online. 1. 2020 Board Manual 2. 2020 Employee Code of Conduct 3. Gratuity Control Procedure 4. Anti-Bribery Management System Policy Commitment 5. Anti-Bribery Management System Guidelines 6. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System 7. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures 8. WBS Procedures and Bribery Investigation 9. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance 10. Management Review Procedure • Periodic Reporting • Monthly Corporate Governance Compliance Report • Monthly Area of Improvement Follow-up Report • Semester Corporate Governance Implementation Report • 2019 GCG assessment results: 83.72% • 2020 GCG assessment results: 88.92%	

Tahapan Stages	Indikator Kinerja	*Performance Indicators*	Hasil Outcome
2021	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2021 Statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. 1. Board Manual Tahun 2021 2. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2021 yang telah disesuaikan dengan Tata Nilai AKHLAK 3. Prosedur Pengendalian Gratifikasi 4. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 5. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan 6. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 7. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 8. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan 9. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan 10. Prosedur Tinjauan Manajemen • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement GCG Assessment Tahun 2020 Bulanan • Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement FCS Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil assessment GCG 2020:88,92% • Capaian hasil assessment GCG 2021:80,81%	• Monitoring and maintenance of all parameters in every aspect through working papers with measurement methods independently by the Company's internal • The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2021 their status has been signed by the Board of Directors and Board of Commissioners and socialized through PPWI Online. 1. 2021 Board Manual 2. The 2021 Employee Code of Conduct which has been adapted to the AKHLAK Values 3. Gratification Control Procedures 4. Anti-Bribery Management System Policy Commitment 5. Anti-Bribery Management System Guidelines 6. Procedures for Non-compliance and Corrective Actions for the Anti-Bribery Management System 7. Anti-Bribery Management System Consultation and Participation Communication Procedures 8. WBS Procedures and Investigation of Bribery 9. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measuring the Performance of the Anti-Bribery Management System 10. Management Review Procedure • Periodic reporting • Monthly Corporate Governance Compliance Report • 2020 Monthly Area of Improvement GCG Assessment Follow-Up Report • FCS Area of Improvement Monthly Follow Up Report • Report on the Implementation of Semester Corporate Governance • Achievement of 2020 GCG assessment results: 88.92% • Achievement of 2021 GCG assessment results: 80.81%	

Tahapan Stages	Indikator Kinerja	*Performance Indicators*	Hasil Outcome
2022	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini: 1. Board Manual Tahun 2022 2. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2022 3. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 4. Kebijakan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 5. Kebijakan Penerapan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan 6. Kebijakan Penerapan Pedoman Pengendalian Anti Fraud 7. Kebijakan Penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi 8. Kebijakan Penerapan Pedoman LHKPN 9. Kebijakan Penerapan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha 10. Kebijakan Penerapan Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan 11. Kebijakan Penerapan Pedoman WBS 12. Hingga Desember 2022 statusnya telah ditandatangani oleh Direksi beserta Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement GCG Assessment Tahun 2022 Bulanan • Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement FCS Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil assessment GCG 2021:80,81% • Capaian hasil assessment GCG 2022:84,93%	• Monitoring and maintenance of all parameters in every aspect through working papers with measurement methods independent by the Company's internal • The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies: 1. 2022 Board Manual 2. 2022 Employee Code of Conduct 3. Anti-Bribery Management System Policy Commitment 4. Corporate Governance Guidelines Implementation Policy 5. Policy for Implementing Anti-Bribery Management System Guidelines 6. Policy for Implementing Anti-Fraud Control Guidelines 7. Gratification Control Guidelines Implementation Policy 8. LHKPN Guideline Implementation Policy 9. Policy for Implementing Business Group Governance Guidelines 10. Policy on the Implementation of Compliance Management System Guidelines 11. WBS Guideline Implementation Policy 12. As of December 2022, the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and socialized through PPWI Online. • Periodic reporting • Monthly Corporate Governance Compliance Report • 2022 Monthly Area of Improvement GCG Assessment Follow-Up Report • FCS Area of Improvement Monthly Follow-Up Report • Report on the Implementation of Semester Corporate Governance • Achievement of 2021 GCG assessment results: 80.81% • Achievement of 2022 GCG assessment results: 84.93%	

Tahapan Stages	Indikator Kinerja	*Performance Indicators*	Hasil Outcome
2023	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Perusahaan telah berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Perusahaan telah mendaftarkan personil personil bidang tata kelola kepatuhan dan Internal Audit. secara berkala melaksanakan pelatihan dan sertifikasi SDM bidang tata kelola kepatuhan. Tujuannya untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi personil bidang tata kelola kepatuhan. • Perusahaan telah melakukan pengelolaan Gratfikasi dan melakukan penyampaian Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023. • Perusahaan secara periodikal menyampaikan Laporan Tata Kelola Kepatuhan 1. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan 2. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement GCG Assessment Tahun 2023 Bulanan 3. Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement FCS Bulanan 4. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Pelaksanaan GCG Assessment Tahun 2023 masih menunggu arahan dari Pemegang Saham	• Monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working papers with independent measurement methods by the Company internally • The company has successfully maintained ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification • The company has registered personnel in the fields of compliance governance and Internal Audit. regularly carry out HR training and certification in the field of compliance management. Aims to improve the capability and competence of personnel in the field of compliance governance. • The Company has carried out Gratification Management and submitted the Results of Monitoring and Evaluation of the Implementation of Gratification Control in 2023. • The Company periodically submits Compliance Management Reports 1. Monthly Corporate Governance Compliance Report 2. Monthly 2023 GCG Assessment Improvement Areas Follow-up Report 3. Monthly FIB Improvement Areas Follow-up Report 4. Semester Corporate Governance Implementation Report • The implementation of the 2023 GCG Assessment is still awaiting direction from Shareholders	

Rekind menyadari untuk senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkan struktur maupun soft structure GCG untuk melangkah menuju tahapan-tahapan implementasi GCG selanjutnya sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan. Selain itu, Rekind melakukan penilaian (assessment) atas implementasi GCG baik yang dilakukan secara internal melalui self assessment, atau melalui Asesor Independen seperti Sinergi Daya Prima atau dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Rekind consistently improves and updates the structure and soft structure of GCG to move towards the next stages of GCG implementation in accordance with the established roadmap. In addition, Rekind conducts an assessment of GCG implementation either internally through self-assessment or with an external party such as Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Penilaian GCG Tahun 2023

Berdasarkan Surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) No 20589/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 08 September 2023 perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negera Nomor SK-16/S.MBU/2012, maka pelaksanaan penilaian (assessment) dan evaluasi atas implementasi GCG Pupuk Indonesia Group dengan menggunakan kriteria penilaian Kementerian BUMN dihentikan dahulu sampai dengan terbitnya keputusan dari Kementerian BUMN.

GCG Assessment in 2023

Based on the Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) No 20589/A/MR/A21/ET/2023 dated 08 September 2023 regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012, the assessment is carried out) and evaluation of Pupuk Indonesia Group's GCG implementation using the assessment criteria of the Ministry of BUMN is stopped until the issuance of a decision from the Ministry of BUMN.

Tabel Penilaian GCG Rekind
Table of Rekind GCG assessment

Tahun Year	Skor Score	Catatan Notes
2016	79,47	Self Assessment
2017	81,96	External Assessment (BPKP)
2018	84,25	Self Assessment
2019	83,72	External Assessment (BPKP)
2020	88,92	External Assessment (PT Sinergi Daya Prima)
2021	80,81	External Assessment (BPKP)
2022	84,93	External Assessment (PT Sinergi Daya Prima)
2023	-	Belum dilaksanakan karena pencabutan SK-16 dari Kementerian BUMN It has not been implemented due to the revocation of SK-16 from the Ministry of BUMN

Penilaian penerapan GCG di tahun 2023 belum dilaksanakan sehubungan dengan Surat perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negera Nomor SK-16/S.MBU/2012, maka pelaksanaan penilaian (assessment) dan evaluasi atas implementasi GCG Pupuk Indonesia Group dengan menggunakan kriteria penilaian Kementerian BUMN dihentikan dahulu sampai dengan terbitnya keputusan dari Kementerian BUMN.

The assessment of GCG implementation in 2023 has not been carried out in connection with the Letter regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012, so the assessment and evaluation of Pupuk Indonesia Group's GCG implementation will be carried out using the Ministry's assessment criteria BUMN will be stopped until a decision is issued from the Ministry of BUMN.

Kegiatan Lain Terkait GCG di Tahun 2023

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan lain sebagai perwujudan komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan di tahun 2023 diantaranya adalah sebagai berikut:

Other Activities Related to GCG in 2023

The Company organizes various other activities as a manifestation of its commitment to implementing good Corporate Governance in a sustainable manner in 2023, including the following:

Tabel Aktivitas GCG 2023
Table of GCG Activities in 2023

Bulan Month	Aktivitas	*Activities*
Januari January	• Mengikuti Internalisasi Pelaporan LHKPN Tahun 2023 PI Group tanggal 17 Febuari 2023 dengan narasumber KPI RI • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Desember 2022 serta Laporan Semester 2 Tahun 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris • Menyampaikan pelaksanaannya Pengendalian Gratifikasi Semester 2 Tahun 2023 kepada Pemegang Saham • Menyampaikan laporan bulan Desember 2022 Monitoring Tindak Lanjut AOI GCG Assessment tahun 2022 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. • Mengikuti Pengisian Kuesioner GCG Assessment Pupuk Indonesia Group Tahun 2022 berdasarkan Surat Surat nomor 01256/A/MR/A24/ET/2023 tanggal 18 Januari 2023.	• Participated in the Internalization of PI Group's 2023 LHKPN Reporting on February 17 2023 with KPI RI resource persons • Submitting the December 2022 GCG Monthly Report and the 2023 Semester 2 Report to Shareholders and the Board of Commissioners • Conveying the implementation of Gratification Control Semester 2 2023 to Shareholders • Submitted the December 2022 Monitoring Follow-up Report to the 2022 AOI GCG Assessment to Shareholders and the Board of Commissioners • Participate in filling out the 2022 Pupuk Indonesia Group GCG Assessment Questionnaire based on letter number 01256/A/MR/A24/ET/2023 dated January 18, 2023.
Februari February	• Sosialisasi dan Bimbingan Teknis e-LHKPN secara internal oleh Departemen Tata Kelola Kepatuhan dilakukan secara berkala melalui kelas bimbingan yang dibuka hingga akhir Februari 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Januari 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• Internal socialization and Technical Guidance of e-LHKPN by the Compliance Governance Department is carried out periodically through guidance classes which are open until the end of February 2023. • Submitting the GCG Monthly Report for January 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners
Maret March	• Mengikuti undangan Pembahasan Pemutakhiran Pedoman dan Prosedur Whistleblowing System PI Group dan telah mengikuti pada tanggal 3 April 2023 berdasarkan Surat nomor 07444/A/PA/A24/ET/2023 tanggal 29 Maret 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Maret 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• Participated in the invitation to discuss updates to the PI Group Whistleblowing System Guidelines and Procedures and participated on April 3 2023 based on Letter number 07444/A/PA/A24/ET/2023 dated March 29, 2023. • Submit the GCG Monthly Report for March 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners
April April	• Melakukan Sosialisasi Himbauan dan Komitmen tentang Larangan Permintaan, Pemberian,dan Penerimaan Gratifikasi oleh insan Pupuk Indonesia Group berdasarkan Surat Nomor 08202/A/MR/A24/ET/2023 tanggal 06 April 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Maret 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• Conducting socialization of appeals and commitments regarding the prohibition of requesting, giving, and receiving gratuities by Pupuk Indonesia Group personnel based on Letter Number 08202/A/MR/A24/ET/2023 dated 06 April 2023. • Submit the GCG Monthly Report for March 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners
Mei May	• Melakukan Penilaian Kinerja Penilai Independen dalam Pelaksanaan GCG Assessment Pupuk Indonesia Group berdasarkan Surat nomor 11681/A/MR/A24/ET/2023 tanggal 26 Mei 2023 • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan April 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• Conducting an Independent Appraiser Performance Assessment in the Implementation of Pupuk Indonesia Group's GCG Assessment based on Letter number 11681/A/MR/A24/ET/2023 dated 26 May 2023 • Submit the GCG Monthly Report for April 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners.
Juni June	• Melakukan pengiriman Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 berdasarkan Surat nomor 13752/A/PA/A24/ET/2023 tanggal 20 Juni 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Mei 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• Sending the Monitoring and Evaluation Results of the Implementation of Gratification Control in 2023 based on Letter number 13752/A/PA/A24/ET/2023 dated 20 June 2023. • Submit the GCG Monthly Report for May 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners
Juli July	Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Juni 2023 dan Laporan GCG Semester 1 tahun 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	Submitting the June 2023 GCG Monthly Report and 2023 Semester 1 GCG Report to Shareholders and the Board of Commissioners.
Agustus August	• Perusahaan telah melakukan Audit Re-Sertifikasi ISO 37001 21,22, 23 Agustus 2023 dan berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Juli 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• The company has carried out an ISO 37001 Re-Certification Audit 21,22, 23 August 2023, and successfully maintained the ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certificate • Submitting the GCG Monthly Report for July 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners.
September September	• Perusahaan telah melakukan Pembahasan Standarisasi Konten Pedoman Etika & Perilaku Pupuk Indonesia Group berdasarkan surat nomor 21737/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 20 September 2023. • Tim Tata Kelola telah mengikuti Pelatihan Corporate Governance Leadership Program Sustainability for Long Term Value Creation & ASEAN Corporate Governance Scorecard berdasarkan surat nomor 22835/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 29 September 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Agustus 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• The company has carried out discussions on standardizing the content of the Pupuk Indonesia Group Ethics & Behavior Guidelines based on letter number 21737/A/MR/A21/ET/2023 dated 20 September 2023 • The Governance Team has taken part in the Corporate Governance Leadership Program Sustainability for Long Term Value Creation & ASEAN Corporate Governance Scorecard Training based on letter number 22835/A/MR/A21/ET/2023 dated 29 September 2023 • Submitting the GCG Monthly Report for August 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners.
Oktober October	• Tim Tata Kelola telah mengikuti Penugasan Penugasan Pelatihan Awareness Environment, Sosial and Governance (ESG) Pupuk Indonesia Group berdasarkan surat nomor 23187/A/DL/E20/ET/2023 tanggal 03 Oktober 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan September 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• The Governance Team has participated in the Pupuk Indonesia Group Environmental, Social, and Governance (ESG) Awareness Training Assignment based on letter number 23187/A/DL/E20/ET/2023 dated 03 October 2023 • Submit the GCG Monthly Report for September 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners.
November November	• Perusahaan telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Integrity Expo Hari Anti Korupsi Sudunia Pupuk Indonesia Group tahun 2023 berdasarkan surat nomor 27343/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 14 November 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan Oktober 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• The company has participated in the 2023 Sudunia Pupuk Indonesia Group Anti-Corruption Day Integrity Expo based on letter number 27343/A/MR/A21/ET/2023 dated 14 November 2023. • Submit the GCG Monthly Report for October 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners

Bulan Month	Aktivitas	*Activities*
Desember December	• Perusahaan telah menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 berdasarkan surat nomor 12352/A/MR/A24/ET/2023 tanggal 05 Desember 2023. • Perusahaan telah mengikuti undangan Webinar Peran Aktif Keluarga dalam Penguatan Implementasi Nilai Integritas untuk Mendukung Komitmen Pupuk Indonesia Group dalam Pencegahan & Pemberantasan Korupsi berdasarkan surat nomor 29952/A/DL/E21/ET/2023 tanggal 06 Desember 2023. • Perusahaan telah mengikuti Undangan Rapat Koordinasi Pengembangan dan Implementasi Environmental, Social,& Governance (ESG) Pupuk Indonesia Grup berdasarkan surat nomor 29970/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 06 Desember 2023. • Perusahaan telah mengikuti Rekonsiliasi Data Wajib Lapor LHKPN Pupuk Indonesia Group berdasarkan surat nomor 32755/A/PA/A21/ET/2023 tanggal 15 Desember 2023. • Perusahaan telah melakukan sosialisasi Himbauan Komitmen tentang Larangan Permintaan, Pemberian, Penerimaan Gratifikasi terkait Hari Raya Natal Tahun 2023 &Tahun Baru 2024 oleh Insan Pupuk Indonesia Group berdasarkan Surat nomor 33211/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 20 Desember 2023. • Perusahaan telah melakukan Sosialisasi Tata Cara Pelaporan Gratifikasi kepada Anak Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2023. • Menyampaikan Laporan Bulanan GCG Bulan November 2023 kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	• The Company has submitted a Monitoring and Evaluation Report on the Implementation of Gratification Control for 2023 based on letter number 12352/A/MR/A24/ET/2023 dated 05 December 2023 • The company has participated in the invitation to the Webinar on the Active Role of Families in Strengthening the Implementation of Integrity Values to Support Pupuk Indonesia Group's Commitment to Preventing & Eradicating Corruption based on letter number 29952/A/DL/E21/ET/2023 dated 06 December 2023 • The company has participated in the invitation to the Pupuk Indonesia Group Environmental, Social, & Governance (ESG) Development and Implementation Coordination Meeting based on letter number 29970/A/MR/A21/ET/2023 dated 06 December 2023 • The company has participated in the Pupuk Indonesia Group LHKPN Mandatory Reporting Data Reconciliation based on letter number 32755/A/PA/A21/ET/2023 dated 15 December 2023 • The Company has socialized the Commitment Appeal regarding the Prohibition of Requesting, Giving, Accepting Gratifications related to Christmas 2023 & New Year 2024 by Pupuk Indonesia Group Personnel based on Letter number 33211/A/MR/A21/ET/2023 dated 20 December 2023 • The Company has socialized Gratification Reporting Procedures to Subsidiaries on December 21, 2023 • Submit the GCG Monthly Report for November 2023 to Shareholders and the Board of Commissioners.

Tata Nilai, Kode Etik, dan Budaya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind mengupayakan penerapan standar etika terbaik sesuai dengan Code of Corporate Conduct (Pedoman Perilaku Perusahaan) dan Code of Business Conduct (Pedoman Etika Bisnis) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Unit, Divisi, Departemen, Manajemen Proyek, Representatif serta Anak Perusahaan. Cara berperilaku karyawan Perusahaan diharapkan senantiasa sesuai dengan tata nilai perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi no.KPTS/DIR/001/X/2020 tentang nilai nilai inti (core value) sumber daya manusia, yang terdiri dari:

[A] AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, melalui perilaku utama berikut:

a. Memenuhi janji dan komitmen

b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan

c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

[K] KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, melalui perilaku utama berikut:

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

b. Membantu orang lain belajar

c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

[H] HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan, melalui perilaku utama berikut:

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

b. Suka menolong orang lain

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Values, Code of Ethics, and Culture

In managing business activities, Rekind strives to implement the best ethical standards in accordance with the Code of Corporate Conduct and the Code of Business Conduct to support the implementation of GCG in each Unit, Division, Department, Project Management, Representative and Subsidiaries. Company. The behavior of the Company's employees is expected to always be in accordance with the company's values as stipulated in the Decree of the Board of Directors no. KPTS/DIR/001/X/2020 concerning the core values of human resources, which consist of:

INTEGRITY

Holding fast to the given trust, through key behaviors as follows:

a. Fulfill promises and commitments

b. Responsible for tasks, decisions, and actions taken

c. Hold fast to moral and ethical values

PROFESSIONALISM

Continue to learn and develop capabilities, through key behaviors as follows:

a. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges

b. Helping others to learn

c. Complete tasks with the best quality

HARMONY

Caring for and respecting differences, through key behaviors as follows:

a. Respect everyone regardless of background

b. Likes to help others

c. Build a conducive work environment

[L] LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, melalui perilaku utama berikut:

a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN,dan Negara
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
c Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

[A] ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan, melalui perilaku utama berikut:

a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
c. Bertindak proaktif

[K] KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis, melalui perilaku utama berikut:

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
c. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Pedoman Perilaku Perusahaan

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2022. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan. Dokumen tersebut selanjutnya dimutakhirkan pada tanggal 19 Desember 2022.

LOYALTY

Dedicated and prioritizing Nation and State interests, through key behaviors as follows:

a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State
b. Willing to sacrifice to attain a bigger objective
c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change, through key behaviors as follows:

a. Quickly adapt to be better
b. Continuously making improvements following technological developments
c. Act proactive

COLLABORATIVE

Developing a synergistic cooperation, through key behaviors as follows:

a. Provide opportunities for various parties to contribute
b. Open in working together to generate added value
c. Mobilize the use of various resources for common goals

Company Code of Conduct

The President Director of Rekind has ratified the Company's Code of Conduct on December 19, 2022, which was a further elaboration of a policy document Number 1000-PL-10 about Corporate Governance. It is intended to increase motivation, guide attitudes and actions, shape behavior as the Company's special characteristics in managing its business based on principles of corporate values becoming the Company's competitive advantage. The document was further updated on December 19, 2022.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind terkini secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan Code of Conduct, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam Code of Conduct, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct, Kewajiban dan Larangan Umum, Standar Perilaku Serta Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (Ethics Committee) dan penutup.

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; faktor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materiil; kewenangan atas teguran, peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan Alignment Corporate Values dengan Code of Corporate Conduct.

Pedoman Etika Usaha

perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Usaha yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yakni: GCG, komisaris dan direksi, standar akuntansi dan pengendalian internal perusahaan, serta kebijakan perusahaan.

Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip-prinsip etika usaha tersebut merupakan pedoman bagi Rekind dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama
- Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance
- Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.

The content of Rekind's latest Company Code of Conduct briefly comprises of background or about Code of Conduct preparation, definition or understanding of terms used in the Code of Conduct, Responsibility for Code of Conduct Implementation, General Obligations and Prohibitions, Standards of Conduct and Obligations as well as Special Prohibitions, Employer-Employee Relations, Accepting/Giving Gifts, Conducting Business Within the Company, Sanctions and Punishments, Reports of Violations, Ethics Committee (Ethics Committee) and closing.

The Code of Conduct is also equipped with provisions on sanctions and penalties of these guidelines containing categories of violations, sanctions and penalties; category of warning and its implementation; warning category and period of validity; factors considered in imposing the sentence; mitigating factors; things that are considered as material truth; authority over reprimands, warnings and laws imposition; procedures for expressing objections to penalties; types of violations of state law; things that are exceptions to these regulations and Corporate Values Alignment with Code of Corporate Conduct.

Business Ethics Guidelines

The Company has established Business Ethics Guidelines comprising several topics namely GCG, commissioners and directors, accounting standards and internal control as well as the Company's policies.

Rekind consistently applies Business Ethics principles in managing the Company's business. The principles of business ethics as guidelines for Rekind in the implementation of ethical standards. These principles are:

- Placing customer satisfaction as its top priority.
- Implementing Ethical Standards in all business activities based on good corporate governance principles.
- Consistently work in a professional manner in industrial design and engineering as well as provide services of high quality.

- Memperlakukan semua Stakeholder sebagai mitra
- Selalu berusaha meningkatkan mutu produk, proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
- Memberdayakan masyarakat sekitar (community development).

- Treat all stakeholders as partners
- Consistently strive to improve the quality of products, working processes in order to achieve the best performance.
- Prioritize to occupational safety and health as well as environmental preservation.
- Empower local communities (community development)

Tanggung Jawab Atas Pelaksanaan Code of Conduct

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan Code of Conduct. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap Code of Conduct ini.

Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen Code of Conduct ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas Code of Conduct ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam prosedur sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

Responsibility for the Code of Conduct Implementation

The employee management unit is responsible for the implementation and supervision of Code of Conduct. In order to implement these responsibilities, the Employee Management Unit is required to develop methods, incentives, and programs to increase awareness and compliance with this Code of Conduct.

The development, amendment, improvement and administration of this Code of Conduct document is the responsibility of the Employee Management Unit. Investigation and research on employee compliance with this Code of Conduct is the responsibility of the parties as regulated in the Whistleblowing System procedure.

Sosialisasi Code of Conduct

Internalisasi Code of Conduct Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan Code of Conduct. Upaya internalisasi Code of Conduct dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar, media cetak seperti; poster, bulletin, dan memanfaatkan media online seperti; email, HCM News dan website.

Socialization of the Code of Conduct

Internalization of the Company's Code of Conduct is very important to achieve mutual understanding and commitment to Code of Conduct implementation. Efforts to internalize the Code of Conduct are conducted by socializing both face-to-face such as seminars, print media such as; posters, bulletins, and utilizing online media such as; e-mail, HCM News and website.

Pemberlakuan dan Penegakan Code of Conduct di Lingkungan Rekind

Rekind menekankan pemberlakuan Code of Conduct di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct. Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam Code of Conduct ("CoC") yang telah disosialisasikan secara langsung atau dipublikasikan melalui HCM news; bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila saya melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

Kategori Pelanggaran dibagi menjadi:

- Pelanggaran ringan yaitu segala sesuatu perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada, kebijakan, prosedur, standar, instruksi kerja serta Code of Corporate Conduct yang berakibat menurunkan disiplin, mutu, produktivitas dan kehandalan kerja, baik secara individu maupun secara organisasi baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
- Pelanggaran berat adalah segala sesuatu perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada, kebijakan, prosedur, standar, instruksi, kerja yang dapat menimbulkan kerugian atau potensi menimbulkan kerugian berupa, harta benda, jiwa, menurunnya keuntungan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas kepada, perusakan nama baik Perusahaan, kerusakan moral, kesusilaan, dan pelanggaran lain yang berkaitan dengan hukum pidana, masalah lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
- Catatan: kategori pelanggaran ringan baik yang tercatat maupun tidak tercatat dapat menjadi kategori pelanggaran berat apabila pelanggaran tersebut dilakukan berulang-ulang dengan sengaja tanpa menunjukka adanya i'tikad perubahan.

Enforcement and Enforcement of Code of Conduct in the Rekind Environment

Rekind emphasizes the Code of Conduct implementation within the Company by requiring every element in Rekind starting from Board of Commissioners, Directors, Head of Unit to employees to sign Code of Conduct statement of compliance. The statement contains a statement that the person concerned has read and understood the rules content set out in the Code of Conduct ("CoC") which have been socialized directly or published through HCM news; willing to follow all the rules and conditions as stipulated in the CoC document; and willing to accept sanctions if I violate the rules and provisions as referred to the CoC document.

The Violation category is divided into:

- Minor violations, namely all actions or behavior that are contrary to Company regulations including but not limited to policies, procedures,standards, work instructions and Code of Corporate Conduct which results in lowering discipline, quality, productivity and work reliability, both individually and individually organizations both inside and outside the Company.
- Serious violation is any act or behavior that is contrary to Company regulations including, but not limited to, policies, procedures, standards, instructions, work that can cause losses or have the potential to cause losses in the form of property, life, decreased profits of the Company, including and not limited to, damage to the good name of the Company, damage to morals, decency, and other violations related to criminal law, environmental issues, occupational health and safety both inside and outside the Company.
- Note: the category of minor violations, both recorded and unrecorded, can be categorized as serious violations if the violation is repeated intentionally without showing any intention of change.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Selain itu, RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Berbagai keputusan penting yang diambil dalam RUPS diantaranya adalah perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang perseroan Terbatas.

Rekind mendukung peran aktif pemegang saham dalam memajukan Perusahaan dan mewujudkan best practices implementasi GCG serta menghormati hak-hak Pemegang Saham dimana salah satunya melalui RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40/2007 dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Menteri BUMN bertindak selaku RUPS Persero dalam hal seluruh saham Persero dimiliki oleh Negara.

General Meeting of Shareholders or GMS is the supreme authority holder which can not be replaced/substituted by anybody in accordance with the provisions of the law. Furthermore, GMS is a forum for Shareholders to participate in managing the Company with decisions and directions determined at the GMS. Various important decisions decided at the GMS amongst others amendments to the Company's Articles of Association, financial statements approval, appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Directors, Board of Commissioners and Directors' performance evaluation and members of Board of Commissioners and Directors' remuneration assignment by considering provisions of the Articles of Association and Law of Limited Companies Act.

Rekind supports shareholders' active role to advance the Company and realize the best practices of GCG implementation as well as respect the rights of Shareholders, one of which is through the GMS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in Law No. 40/2007 and/or the Company's Articles of Association. Based on Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), the Minister of SOEs acts as the GMS of the Persero in the event that all shares of the Persero are owned by the State.

Informasi Pemegang Saham

Pemegang Saham PT Rekayasa Industri (Hingga Entitas Pemilik Akhir) Per 31 Desember 2023

Shareholder Information

PT Rekayasa Industr Shareholders (Up to the Ultimate Owning Entity) as of December 31, 2023.



Jenis-jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS di Perusahaan, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

1. RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan. Pelaksanaannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik, serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

2. RUPS Lainnya

RUPS Lainnya biasa disebut RUPS luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan. RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan Penyelenggaraan RUPS berdasarkan kebijakan, peraturan, surat keputusan, serta anggaran dasar Perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Types of RUPS

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS in the Company, namely Annual GMS and Other GMS.

1. Annual General Meeting

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held to discuss the Company's annual report and annual accounts. The implementation is no later than 6 (six) months after the financial year. The Annual GMS discusses the Board of Directors' report on the annual accounts, the annual report on the condition and course of the Company, the plan for the use of profit and the amount of dividends paid, the request for appointment of a Public Accountant, and other matters in the interest of the Company.

2. Other GMS

Other GMS commonly called Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders to determine matters that are not carried out in the Annual GMS. The AGM and EGM have the highest authority in the corporate governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's management. The organization of the GMS is based on policies, regulations, resolutions, and the Company's articles of association which are described as follows:

1. Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 45 Year 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. Company Articles of Association.

Penyelenggaran RUPS Tahun Buku 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan 1 (satu) kali RUPS RKAP.

RUPS Tahunan

1. RUPS Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2023.

Organization of GMS For Financial Year 2023

In 2023, the Company has held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely 1 (one) Annual Performance GMS for the 2022 Fiscal Year and 1 (one) RKAP GMS.

Annual General Meeting

1. Annual GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Financial Year 2023.

Hari/Tanggal Day/Date	23 Februari 2023	February 23, 2023
Waktu Time	Pukul 15.00 WIB s.d. Selesai	3:00 PM - done
Tempat Place	Ruang Rapat Kebomas Lantai 3, Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero). Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat	Kebomas Meeting Room 3rd Floor, PT Pupuk Indonesia (Persero) Office. Road Taman Anggrek- Kemanggisan Jaya, West Jakarta
Kehadiran Attendance	**Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Negara Republik Indonesia** Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN: Zuryati Simbolon **Pemegang Saham Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)** Wakil Direktur Utama: Nugroho Christijanto Direktur Produksi: Bob Indiarto Direktur Transformasi Bisnis: Panji Winanteya Ruky Direktur Sumber Daya Manusia: Tina Treestiana Kemala Intan **PT Pupuk Kalimantan Timur** Direktur Utama: Rahmad Pribadi **PT Rekayasa Industri** **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Ngakan Timur Antara Komisaris : M.M. Restu Hapsari **Direksi** Direktur Utama : Triyani Utaminingsih Direktur Operasi dan Teknologi Pengembangan : Yusairi	**Authorized Shareholder of the Government of the Republic of Indonesia:** Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry of the Ministry of SOEs, Zuryati Simbolon **Shareholders of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)** Deputy Main Director: Nugroho Christijanto Production Director: Bob Indiarto Director of Business Transformation: Panji Winanteya Ruky Director of Human Resources: Tina Treestiana Kemala Intan **PT Pupuk Kalimantan Timur** President Director: Rahmad Pribadi **Board of Commissioners** President Commissioner: Ngakan Timur Antara Commissioner: M.M. Restu Hapsari **Directors** President Director: Triyani Utaminingsih Director of Operations and Development Technology: Yusairi
Pihak Independen dalam Penghitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Notaris	Notary

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Notaris No.4 tanggal 23 February 2023 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, Jakarta Barat. Rincian hasilnya adalah sebagai berikut:

The results of the GMS Resolution have been set forth in Notarial Deed No.4 Dated February 23, 2023 made before Lumassia, S.H., a notary in Jakarta, West Jakarta. The details of the results are as follows:

Agenda	Keputusan Resolution
Mata Acara 1: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk didalamnya penetapan klasifikasi risiko PT Rekayasa Industri pada Quadran sistemik B, serta Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("RKA TJSL") Tahun 2023 **Agenda Item 1:** Ratification of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 including the determination of the risk classification of PT Rekayasa Industri in systemic Quadrant B, as well as the Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility ("RKA TJSL") for 2023	Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang telah disampaikan Direksi Anak Perusahaan. Ratify and approve the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) which has been submitted by the Directors of Subsidiaries.
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.4 tanggal 23 February 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 04 Dated 23 February 2023	
Mata Acara 2: Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Rekayasa Industri Tahun 2023 **Agenda Item 2:** Determination of Operational Aspect Indicators for Measuring the Soundness Level of PT Rekayasa Industri in 2023	Pada bulan Maret 2023 dikeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam Peraturan Menteri tersebut memuat aturan baru untuk tingkat kesehatan perusahaan, yaitu tingkat kesehatan BUMN dinilai menggunakan peringkat (rating) yang didasarkan pada pemeringkatan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat. Berdasarkan Peraturan Menteri ini maka penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang diatur dalam Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 menjadi tidak berlaku. Berdasarkan surat pengadaan Pemeringkatan Kesehatan dari PI No.3258/A/PL/B31/ET/2023, dinyatakan bahwa Perusahaan dikecualikan dari Pemeringkatan tahun 2023. Pada bulan Maret 2023 dikeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam Peraturan Menteri tersebut memuat aturan baru untuk tingkat kesehatan perusahaan, yaitu tingkat kesehatan BUMN dinilai menggunakan peringkat (rating) yang didasarkan pada pemeringkatan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat. Berdasarkan Peraturan Menteri ini maka penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang diatur dalam Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 menjadi tidak berlaku. Berdasarkan surat pengadaan Pemeringkatan Kesehatan dari PI No.3258/A/PL/B31/ET/2023, dinyatakan bahwa Perusahaan dikecualikan dari Pemeringkatan tahun 2023.
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.4 tanggal 23 February 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 04 Dated 23 February 2023	

Agenda	Keputusan Resolution
Mata Acara 3: Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023 **Agenda Item 3:** Approval and Ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2023	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023 Approve and ratify Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders in 2023
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.4 tanggal 23 February 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 04 Dated 23 February 2023	
Mata Acara 4: Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023 **Agenda Item 4:** Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between Board of Commissioners and Shareholders in 2023	Menyetujui dan mengesahkan RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP perseroan Tahun 2023 Approval and ratification the budget and KPI of tBoard of Commissioners in supervising Directors on the implementation of the Company's 2023 budget
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.4 tanggal 23 February 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 04 Dated 23 February 2023	

2. RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022.

2. Annual GMS Approval of the Annual Report for the Financial Year 2022.

Hari/Tanggal Day/Date	21 Juni 2023	June 21, 2023
Waktu Time	Pukul 13.30 WIB s.d. Selesai	1:30 PM - done
Tempat Place	Menara Kadin Indonesia. (Ruang Rapat Lt.25 Ruang Kalimantan). Rasunan Said, Jakarta Selatan.	Menara Kadin Indonesia Tower, 25th Floor, Kalimantan Room. Rasuna Said, South Jakarta
Kehadiran Attendance	**Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Negara Republik Indonesia** Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN: Zuryati Simbolon **Pemegang Saham Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)** Direktur Utama: Bakir Pasaman Direktur Produksi: Bob Indiarto Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Wono Budi Tjahyono	**Authorized Shareholder of the Government of the Republic of Indonesia:** Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry of the Ministry of SOEs, Zuryati Simbolon **Shareholders of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)** President Director: Bakir Pasaman Production Director: Bob Indiarto Director of Finance and Risk Management: Wono Budi Tjahyono
	Direktur Transformasi Bisnis: Panji Winanteya Ruky Direktur Sumber Daya Manusia: Tina Treestiana Kemala Intan Direktur Pemasaran: Gusrizal Direktur Portfolio dan Pengembangan Usaha: Jamsaton Nababan **PT Pupuk Kalimantan Timur** Direktur Utama: Rahmad Pribadi **PT Rekayasa Industri** **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Ngakan Timur Antara Komisaris: M.M. Restu Hapsari Komisaris: Doddy Rahadi **Direksi** Direktur Utama / Plt Direktur Keuangan dan SDM: Triyani Utaminingsih Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan: Yusairi	Director of Business Transformation: Panji Winanteya Ruky Director of Human Resources: Tina Treestiana Kemala Intan Marketing Director: Gusrizal Director of Portfolio and Business Development: Jamsaton Nababan **PT Pupuk Kalimantan Timur** President Director: Rahmad Pribadi **Board of Commissioners** President Commissioner: Ngakan Timur Antara Commissioner: M.M. Restu Hapsari Commissioner: Doddy Rahadi **Directors** President Director / Acting Director of Finance and HR: Triyani Utaminingsih Director of Operations and Technology/ Development: Yusairi
Pihak Independen dalam Penghitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Notaris	Notary

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Notaris No.11 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, Jakarta Selatan. Rincian hasilnya adalah sebagai berikut:

The results of the GMS Resolution have been set forth in Notarial Deed No.11 Dated June 21, 2023 made before Lumassia, S.H., a notary in Jakarta, South Jakarta. The details of the results are as follows:

Agenda	Keputusan Resolution
Mata Acara 1: Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan Tahun Buku 2022 **Agenda Item 1:** Approval of the Annual Report for the 2022 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year;	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan Tahun Buku 2022; Approved the Annual Report for the 2022 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year;
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.11 tanggal 21 Juni 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 11 Dated 21 June 2023	

Agenda	Keputusan Resolution
Mata Acara 2: Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022; **Agenda Item 2:** Approval of the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for the 2022 Financial Year as well as Ratification of the Financial Report and Implementation of the Micro and Small Business (PUMK) Funding Program for the 2022 Financial Year;	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2022 Termasuk Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang telah di Audit oleh KAP Tanudiredja, Widisana, Rintis & Rekan (PwC) sesuai Laporannya nomor 00937/2.1025/AU.2/03/1137-1-1-V/2022 tanggal 16 Mei 2022. Approve and Ratify the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for Fiscal Year 2022 Including the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) which have been audited by KAP Tanudiredja, Widisana, Rintis & Rekan (PwC) according to the report number 00937/2.1025/AU.2/03/1137-1-1-V/2022 dated 16 May 2022.
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.11 tanggal 21 Juni 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 11 Dated 21 June 2023	
Mata Acara 3: Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris perseroan Tahun Buku 2023, serta tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas kinerja Tahun Buku 2022, serta penetapan Jasa Operasi Karyawan perseroan atas kinerja Tahun Buku 2022; **Agenda Item 3:** Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the company's Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year, as well as bonuses/Performance Incentives/ Special Incentives for the company's Directors and Board of Commissioners for the performance of the 2022 Fiscal Year, as well as determination of the Company's Employee Operations Services for the 2022 Fiscal Year performance;	Menyetujui dan mengesahkan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris perseroan Tahun Buku 2023 serta Tantiem/ insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris perseroan Tahun Buku 2022; Approve and ratify the Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the company for the 2023 Fiscal Year and Tantiem/performance incentives for the Directors and Board of Commissioners of the company for the 2022 Fiscal Year;
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.11 tanggal 21 Juni 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 11 Dated 21 June 2023	
Mata Acara 4: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. **Agenda Item 4:** Appointment of a Public Accounting Firm to audit the company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year as well as the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year.	Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan Tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Tahun Buku 2023. Appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year and the Financial Statements of Micro Small Enterprises (UMK) for the 2023 fiscal year.
Realisasi: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.11 tanggal 21 Juni 2023 **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 11 Dated 21 June 2023	

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan 1 (satu) kali RUPS RKAP.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022.

Previous Year GMS

In 2023, the Company has held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely 1 (one) Annual Performance GMS for the 2022 Fiscal Year and 1 (one) RKAP GMS.

Annual General Meeting

Annual GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2022 Financial Year.

Hari/Tanggal Day/Date	07 Maret 2022	March 07, 2022
Waktu Time	Pukul 14.00 WIB - 15.00 WIB	2:00 PM - 3:00 PM
Tempat Place	Ruang Rapat Kebomas Lantai 3, Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero). Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat	Kebomas Meeting Room 3rd Floor, PT Pupuk Indonesia (Persero) Office. Road Taman Anggrek- Kemanggisan Jaya, West Jakarta
Kehadiran Attendance	**Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Negara Republik Indonesia** Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN: Zuryati Simbolon **Pemegang Saham Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)** Direktur Utama: Bakir Pasaman Wakil Direktur Utama: Nugroho Christijanto Direktur Produksi: Bob Indiarto Direktur Keuangan dan Investasi: Wono Budi Tjahyono Direktur Transformasi Bisnis: Panji Winanteya Ruky Direktur Sumber Daya Manusia: Tina Treestiana Kemala Intan Direktur Portfolio dan Pengembangan Usaha: Jamsaton Nababan **PT Pupuk Kalimantan Timur** Direktur Utama: Rahmad Pribadi **PT Rekayasa Industri** **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Ngakan Timur Antara Komisaris: Joko Sambodo Komisaris: Illiana Arifiandi Komisaris: Doddy Rahadi	**Authorized Shareholder of the Government of the Republic of Indonesia:** Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry of the Ministry of SOEs, Zuryati Simbolon **Shareholders of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)** President Director: Bakir Pasaman Deputy Main Director: Nugroho Christijanto Production Director: Bob Indiarto Director of Finance and Investment: Wono Budi Tjahyono Director of Business Transformation: Panji Winanteya Ruky Director of Human Resources: Tina Treestiana Kemala Intan Director of Portfolio and Business Development: Jamsaton Nababan **PT Pupuk Kalimantan Timur** President Director: Rahmad Pribadi **Board of Commissioners** President Commissioner: Ngakan Timur Antara Commissioner: Joko Sambodo Commissioner: Illiana Arifiandi Commissioner: Doddy Rahadi

Kehadiran Attendance	**Direksi** Direktur Utama: Triyani Utaminingsih Direktur Keuangan dan SDM : Bondan Pristiwandana Direktur Operasi dan Teknologi Pengembangan : Yusairi	**Directors** President Director: Triyani Utaminingsih Director of Finance and HR: Bondan Pristiwandana Director of Operations and Development Technology: Yusairi
Pihak Independen dalam Penghitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Notaris	Notary

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS
Resolutions and Realization of GMS Results

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keputusan Mata Acara 1: Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang telah disampaikan Direksi Anak Perusahaan. **Decision on Agenda Item 1:** Ratify and approve the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) which has been submitted by Directors of its Subsidiaries.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Maret 2022. **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 03 dated March 07, 2022.
Keputusan Mata Acara 2: Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022. **Decision on Agenda Item 2:** Approved the 2022 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA TJSL).	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Maret 2022. **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 03 dated March 07, 2022.
Keputusan Mata Acara 3: Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan PT Rekayasa Industri Tahun 2022. **Decision on Agenda Item 3:** Establish Operational Aspect Indicators for measuring PT Rekayasa Industri Health Level in 2022.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Maret 2022. **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 03 dated March 07, 2022.
Keputusan Mata Acara 4: Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022. **Decision on Agenda Item 4:** Approve and ratify Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders in 2022.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Maret 2022. **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 03 dated March 07, 2022.
Keputusan Mata Acara 5: Menyetujui dan mengesahkan RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP perseroan Tahun 2022. **Decision on Agenda Item 5:** Approval and ratification the budget and KPI of tBoard of Commissioners in supervising Directors on the implementation of the Company's 2022 budget.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Maret 2022. **Realization:** It has been realized through Notarial Deed No. 03 dated March 07, 2022.

RUPS Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2021

Annual GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2021 Financial Year

Hari/Tanggal Day/Date	29 Juni 2022	June 29, 2022
Waktu Time	Pukul 14.15 WIB - 15.00 WIB	2:15 PM - 3.00 PM
Tempat Place	Kantor Kementerian BUMN. Jakarta Pusat	BUMN Ministry Office. Central Jakarta
Kehadiran Attendance	**Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Negara Republik Indonesia** Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN: Zuryati Simbolon **Pemegang Saham Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)** Direktur Utama: Bakir Pasaman Wakil Direktur Utama: Nugroho Christijanto Direktur Produksi: Bob Indiarto Direktur Keuangan dan Investasi: Wono Budi Tjahyono Direktur Transformasi Bisnis: Panji Winanteya Ruky Direktur SDM, Tata Kelola dan Manajemen Risiko: Tina T Kemala Intan Direktur Pemasaran: Gusrizal Direktur Portfolio dan Pengembangan Usaha: Jamsaton Nababan **PT Pupuk Kalimantan Timur** Direktur Utama: Rahmad Pribadi	**Authorized Shareholder of the Government of the Republic of Indonesia:** Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry of the Ministry of SOEs, Zuryati Simbolon **Shareholders of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)** President Director: Bakir Pasaman Deputy Main Director: Nugroho Christijanto Production Director: Bob Indiarto Director of Finance and Investment: Wono Budi Tjahyono Director of Business Transformation: Panji Winanteya Ruky Director of HR, Governance and Risk Management: Tina T Kemala Intan Marketing Director: Gusrizal Director of Portfolio and Business Development: Jamsaton Nababan **PT Pupuk Kalimantan Timur** President Director: Rahmad Pribadi

Kehadiran Attendance	**PT Rekayasa Industri** **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Ngakan Timur Antara Komisaris: Joko Sambodo Komisaris: Illiana Arifiandi Komisaris: Doddy Rahadi **Direksi** Direktur Utama: Triyani Utaminingsih Direktur Keuangan dan SDM : Bondan Pristiwandana Direktur Operasi dan Teknologi Pengembangan : Yusairi	**Board of Commissioners** President Commissioner: Ngakan Timur Antara Commissioner: Joko Sambodo Commissioner: Illiana Arifiandi Commissioner: Doddy Rahadi **Directors** President Director: Triyani Utaminingsih Director of Finance and HR: Bondan Pristiwandana Director of Operations and Development Technology: Yusairi
Pihak Independen dalam Penghitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Notaris	Notary

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS
Resolutions and Realization of GMS Results

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keputusan Mata Acara 1: Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan Tahun Buku 2021	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.8 tanggal 29 Juni 2022
Decision on Agenda Item 1: Approved the Annual Report for the 2021 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.	**Realization:** It has been realized through Notarial Deed No.8 Dated 29 June 2022
Keputusan Mata Acara 2: Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2021 Termasuk Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang telah di Audit oleh KAP Tanudiredja, Widisana, Rintis & Rekan (PwC) sesuai Laporannya nomor 00937/2.1025/AU.2/03/1137-1-1-V/2022 tanggal 16 Mei 2022.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.8 tanggal 29 Juni 2022
Decision on Agenda Item 2: Approve and Ratify the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for Fiscal Year 2021 Including the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) which have been audited by KAP Tanudiredja, Widisana, Rintis & Rekan (PwC) according to the report number 00937/2.1025/AU.2/03/1137-1-1-V/2022 dated 16 May 2022.	**Realization:** It has been realized through Notarial Deed No.8 Dated 29 June 2022
Keputusan Mata Acara 3: Menyetujui dan mengesahkan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris perseroan Tahun Buku 2022 serta Tantiem/ insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris perseroan Tahun Buku 2021.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.8 tanggal 29 Juni 2022
Decision on Agenda Item 3: Approve and ratify the Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the company for the 2022 Fiscal Year and Tantiem/performance incentives for the Directors and Board of Commissioners of the company for the 2021 Fiscal Year.	**Realization:** It has been realized through Notarial Deed No.8 Dated 29 June 2022
Keputusan Mata Acara 4: Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan Tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Tahun Buku 2022.	**Realisasi:** Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No.8 tanggal 29 Juni 2022
Decision on Agenda Item 4: Appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year and the Financial Statements of Micro Small Enterprises (UMK) for the 2022 fiscal year.	**Realization:** It has been realized through Notarial Deed No.8 Dated 29 June 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan. Pengawasan dan penasihatan dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS dan menjalankan tanggung jawab pengawasannya terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu mematuhi standar etika, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan mematuhi *Handbook* Dewan dan Perjanjian Integritas.

Menurut arahan pemegang saham, Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Tujuan dari penerapan GCG adalah untuk mencapai praktik terbaik dalam pelaksanaannya, terutama dalam hal peran Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam struktur pemerintahan.

The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with supervising and providing advice on company management policies. Supervision and advisory are carried out for the benefit of the Company referring to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders.

The Board of Commissioners is directly responsible to the GMS and carries out its supervisory responsibilities for company management in accordance with GCG principles. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners always complies with ethical standards, complies with statutory regulations, and complies with the Board Handbook and Integrity Agreement.

According to shareholder directions, the Board of Commissioners carries out its supervisory duties over the company by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The aim of implementing GCG is to achieve best practices in its implementation, especially in terms of the role of the Board of Commissioners as the main organ in the government structure.

Kriteria Dewan Komisaris

Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Kriteria tersebut diantaranya memiliki pengalaman di bidang industri, pemahaman terhadap bisnis dan kemampuan mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.

Oleh karena itu, mekanisme yang ditempuh Perseroan dalam upaya menjamin prinsip transparansi dalam pemilihan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih, dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama Pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dilakukan melalui RUPS;

Board of Commissioner Criteria

The Company needs to establish a policy regarding the criteria for the Board of Commissioners that is in accordance with the needs so that the Board of Commissioners can carry out its functions well. These criteria include having experience in the industrial sector, understanding of business and the ability to consider a problem adequately.

Therefore, the mechanism adopted by the Company in an effort to ensure the principle of transparency in the selection of the Board of Commissioners is as follows::

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more, if the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member then one member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner. Appointment and dismissal of Commissioners is carried out through a GMS;

2. Pembagian kerja diantara Anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan saran Pemegang Saham atas beban Perusahaan;
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS;
4. Pemegang Saham mengangkat Komisaris melalui mekanisme fit and *proper test* berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kelakuan baik serta memiliki dedikasi untuk mengembangkan usaha guna kemajuan perusahaan;
5. Komposisi Dewan Komisaris harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen;
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan;
7. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi, kecuali untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
8. Kepada Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan;
9. Mantan Anggota Direksi perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris perusahaan, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun

2. The division of work among members of the Board of Commissioners is regulated by themselves, and for the smooth running of their duties the Board of Commissioners may be assisted by Supporting Organs of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners based on suggestions from Shareholders at the expense of the Company;
3. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS from candidates proposed by Shareholders and such nominations are binding on the GMS;
4. Shareholders appoint Commissioners through a fit and proper test mechanism based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience and good behavior as well as having dedication to developing the business for the company's progress;
5. The composition of the Board of Commissioners must be determined in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and quickly and to act independently;
6. The term of office of members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office;
7. The appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors, except for the first time at the time of establishment;
8. New members of the Board of Commissioners must be given an introduction program regarding Company;
9. Former members of the company's Board of Directors can become members of the company's Board of Commissioners, after not serving as members of the company's Board of Directors for at least 1 (one) year

Persyaratan Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi berbagai persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. Persyaratan yang dimaksud terdiri dari persyaratan formal, persyaratan material dan persyaratan lainnya. Persyaratan formal adalah persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan, persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan

Board of Commissioners Requirements

Candidates for members of the Board of Commissioners must meet various requirements to become members of the Board of Commissioners. The requirements in question consist of formal requirements, material requirements and other requirements. Formal requirements are general requirements in accordance with laws and regulations, material requirements are requirements that are

dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan sedangkan persyaratan lainnya merupakan persyaratan yang ada keterkaitannya dengan aktivitas kegiatan politik dan rangkap jabatan.

Persyaratan formal terdiri dari:

1. Orang perseorangan.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
4. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Dewan
5. Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Anak
6. Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
7. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Anak Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Persyaratan material terdiri dari:

1. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
2. Memiliki keahlian, dalam arti yang bersangkutan:
   a. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan yang bersangkutan;
   b. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola Perusahaan;
3. Memiliki integritas, integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, perbuatan lain yang merugikan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan.
   b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan.
   c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi, dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan.
   d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat.
4. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
6. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan.

Persyaratan Lainnya yaitu:

1. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/ wakil kepala daerah.
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan tugasnya yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang bersangkutan.
7. Sehat jasmani dan rohani/ tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan

tailored to the needs and nature of the Company's business while other requirements are requirements that are related to political activities and concurrent positions.

The formal requirements consist of:

1. Individuals.
2. Capable of carrying out legal actions
3. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
4. Never been a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Directors
5. Commissioner who was found guilty of causing a child
6. Companies and/or companies declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
7. Never been punished for committing a crime that is detrimental to the finances of the State, Subsidiaries, and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination

The material requirements consist of:

1. Experience, in the sense that the person concerned has a track record that shows success in managing the Subsidiary/Company/Institution where the person concerned worked prior to nomination.
2. Having expertise, in the meaning concerned:
   a. Have adequate knowledge in the field of business of the Company concerned;
   b. Have an understanding of the management and governance of the Company;
3. Have integrity, integrity in the sense that the person concerned has never been involved in:
   a. Engineering acts and deviant practices, other actions that are detrimental to the Company either directly or indirectly, where the person concerned works or has worked before the nomination.
   b. Act of default which can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon with the company where the person concerned works or has worked before the nomination.
   c. Actions that are categorized as giving unlawful advantages to individuals, where the person concerned works or has worked before the nomination.
   d. Actions that can be categorized as violations of provisions relating to the principles of sound corporate management.
4. Understand the Company's management issues related to one of the management functions.
5. Can provide sufficient time to carry out its duties.
6. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to advancing and developing the Company concerned.

The other requirements are:

1. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to advancing and developing the Company concerned.
2. Not a regional head/deputy head and/or not currently running for head/deputy regional head candidate.
3. Not currently occupying a position that has the potential to cause a conflict of interest with the company concerned, except for signing a statement willing to resign from that position if elected as a member of the Board of Commissioners.
4. Not currently holding a position which based on laws and regulations is prohibited from concurrently serving as a Member of the Board of Commissioners unless signing a statement letter willing to resign from that position if elected as a Member of the Company's Board of Commissioners.
5. Has not served as a Member of the Board of Commissioners of the company concerned for 2 (two) consecutive terms.
6. Have dedication and provide sufficient time to carry out their duties as stated in the relevant statement letter.
7. Physically and mentally healthy/not currently suffering from an illness that could hinder the performance of duties as a Member of the Board

Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit yang ditunjuk.

8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisiaris

Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris melalui RUPS.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila yang bersangkutan:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan.
4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1,2 dan 3 di atas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau.
5. Mengundurkan diri.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. Meninggal dunia;
   b. Masa Jabatan berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan RUPS dan/atau
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku ini.
2. Dalam hal lowongan jabatan disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris , maka anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditunjuk oleh RUPS untuk sementara tetap melaksanakan tugas sebagai Dewan Komisaris dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisiaris

Berdasarkan pedoman tata kelola Perseroan, pengawasan perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 1 tanggal 07 November 2022 di hadapan Notaris Lumassia SH, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan maka susunan Dewan Komisaris Rekind adalah sebagai berikut sebagai berikut :

of Commissioners as evidenced by a health certificate from the designated hospital.

8. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have carried out the obligation to pay taxes for the last two years as evidenced by the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers.

Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners

The mechanism for appointing members of the Rekind Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises in conjunction with PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

Members of the Board of Commissioners are appointed to serve as Board of Commissioners through the GMS.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time in accordance with applicable regulations if the person concerned:

1. Not doing a good job.
2. Does not implement or violate statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association.
3. Involved in actions detrimental to the Company.
4. Declared guilty of bringing up points 1, 2 and 3 above by a court decision that has permanent legal force, and or.
5. Resign

Term of Office of The Board of Commissioners

1. The term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. The position of a Member of the Board of Commissioners ends when:
   a. Die;
   b. Term of Office ends
   c. Dismissed based on the GMS and/or
   d. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.
2. In the event that the vacancy is caused by the end of the term of office of a member of the Board of Commissioners, the member of the Board of Commissioners whose term of office ends may be appointed by the GMS to temporarily continue to carry out duties as the Board of Commissioners with the same duties, authorities and obligations.

Number and Composition of The Board of Commissioners

Based on the Company's governance guidelines, company supervision is carried out by the Board of Commissioners, which consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as President Commissioner so that decisions can be made effectively, precisely and quickly and can act independently.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 1 dated 07 November 2022 before Notary Lumassia SH, who has received the Notary Receipt and Changes to the Company's Data, the composition of the Board of Commissioners of Rekind is as follows:

Tabel Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Table of Number and Composition of The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Periode: 07 Februari 2020 – November 2023 Period: February 07, 2020 - November, 2023				
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 19 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No. 19 dated August 28, 2020	Agustus 2023 August 2023	Pertama First
Doddy Rahadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 1 tanggal 07 November 2022 Deed No. 1 dated November 07, 2022	07 November 2023 November 07, 2023	Kedua Second
M.M. Restu Hapsari	Komisaris Commissioner	Akta No. 1 tanggal 07 November 2022 Deed No. 1 dated November 07, 2022	November 2023 November 2023	Pertama First

Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini dilakukan terutama untuk menjaga independensi dan kebebasan dari campur tangan pihak lain.

Adapun Persyaratan Dewan Komisaris Independen untuk dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan material, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan Keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direktur dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Anggota Dewan Komisaris lain di Perusahaan.

Independence of The Board of Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may impede or impede his position to act independently in accordance with the principles GCG principles. This is done primarily to maintain independence and freedom from interference from other parties.

As for the Requirements for the Independent Board of Commissioners to be appointed as an Independent Board of Commissioners, apart from having to meet the formal and material requirements, they must also meet the following independence requirements:

- Does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.
- Has no affiliation with other Directors and/or Members of the Board of Commissioners in the Company.

Tabel Pengungkapan Independensi Dewan Komisaris
Table of Disclosure of the Independence of the Board of Commissioners

Nama Name	Dengan Anggota Dewan Komisaris With Board of Commissioners Members		Dengan Anggota Direksi With Members of Board of Directors		Dengan Pemegang Saham Saham/With Shareholders	
	Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family
Periode: 01 Januari 2023 – 31 Desember 2023 Period: January 01, 2023 – December 31, 2023						
Ngakan Timur Antara	x	x	x	x	x	x
Doddy Rahadi	x	x	x	x	x	x
M.M. Restu Hapsari	x	x	x	x	x	x

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Penyusunan Pedoman Tata Kerja (Board Manual) Komisi ini merupakan wujud komitmen kami untuk secara konsisten menerapkan GCG guna memenuhi misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Board Manual berfungsi sebagai acuan bagi Direksi, dan menjadi pedoman untuk menjalankan setiap tahapan proses kerja komite dan dewan secara sistematis, metodis, mudah dipahami dan konsisten. Dewan Komisarisi dan anggota komite menjalankan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Adapun Board Manual yang mengatur tentang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Etika Jabatan
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Rapat Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban
6. Penilaian dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
7. Wewenang Dewan Komisaris
8. Organ Pendukung Dewan Komisaris
9. Hak Dewan Komisaris

Board of Commissioners Manual

The preparation of the Commission's Work Procedures Manual (Board Manual) is a manifestation of our commitment to consistently implement GCG to fulfill the mission and achieve the vision that has been set. The Board Manual functions as a reference for the Board of Directors and serves as a guide for carrying out each stage of the committee and board work process systematically, methodically, easily understood, and consistently. Directors and committee members carry out their respective duties to achieve the company's vision and mission. The Board Manual that regulates the Board of Commissioners, among others:

1. Requirement and Composition of Board of Commissioners
2. Ethics of Position
3. Board of Commissioners' Responsibility
4. Board of Commissioners' Meeting
5. Duties and Obligations
6. Performance Evaluation of Board of Commissioners
7. Board of Commissioners' Authority
8. Board of Commissioners' Committees
9. Rights of Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang cara menjalankan bisnis. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Direksi setiap saat agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memantau secara rutin pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan Pemegang Saham.

Menurut *Board Manual* dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas antara lain:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian dan akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
4. Pengawasan dilakukan tidak dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan;
5. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ assigned to carry out general and/or specific supervision and provide advice to the Board of Directors on how to run the business. The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors at all times so that they can carry out their duties properly. Therefore, the responsibility of the Board of Commissioners is to regularly monitor the implementation of policies and the decision-making process of the Board of Directors, including the implementation of strategies to achieve the objectives desired by Shareholders.

According to the Board Manual and Working Procedures of the Board of Commissioners, the duties of the Board of Commissioners include:

1. In carrying out supervision, the Board of Commissioners will always comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence and accountability, responsibility and fairness.
2. Supervision is carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company by the Directors.
3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners acts as an assembly and cannot act individually on behalf of the Board of Commissioners.
4. Supervision is carried out not simply by approving or disapproving of actions that require the approval of the Board of Commissioners, but supervision is carried out proactively, covering all aspects of the Company's business;
5. The Board of Commissioners may use independent professional services and/or form a Committee to assist the duties of the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian Tugas di antara Dewan Komisaris diatur sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK/DK/002/XI/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri sebagai berikut:

Description of The Board of Commissioners Duties

The Division of Tasks among the Board of Commissioners is regulated by the Decree of the Board of Commissioners Number: SK/DK/002/XI/2022 dated 03 November 2022 concerning the Distribution of Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri.

Tabel Pembagian Tugas Masing-masing Dewan Komisaris
Table of Division of Duties of Each Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas	Task
Ngakan Timur Antara Komisaris Utama President Commissioner	Melaksanakan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	Coordinate of all duties of Board of Commissioners
Doddy Rahadi Komisaris Commissioner	1. Ketua Komite Audit serta merangkap bidang Pengawasan Pemasaran 2. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris khususnya bidang keuangan, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (termasuk usulan KAP), Pemasaran dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. 3. Pengawasan terhadap proyek-proyek Rekind, Teknologi dan Pemeliharaan	1. Chairman of the Audit Committee and concurrently in the field of Marketing Supervision 2. Carry out the duties of the Board of Commissioners, especially in the field of finance, accounting policies, and preparation of financial reports (including KAP proposals), Marketing, and the Company's Internal Control System. 3. Supervision of Rekind, Technology, and Maintenance projects
M.M. Restu Hapsari Komisaris Commissioner	1. Ketua Komite GMNRI (GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi dan Investasi) serta merangkap bidang pengawasan terhadap pengelolaan Anak Perusahaan/Usaha Patungan dan Pengadaan 2. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait Pengembangan Usaha dan Investasi, Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan dan Tata Kelola serta Manajemen Risiko Perusahaan. 3. Pengawasan terhadap peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. 4. Pengawasan terhadap bidang SDM dan Umum. 5. Melakukan tugas Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap kebijakan sistem pengelolaan talenta (Talent Management System), sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta (Talent Classification), Selected Talent, Nominated Talent, remunerasi, pengukuran kinerja manajemen, dan evaluasi atas struktur organisasi. 6. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang pengelolaan Anak Perusahaan/ Usaha Patungan dan Pengadaan.	1. Chairman of the GMNRI Committee (GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration, and Investment) and concurrently oversees the management of Subsidiaries/Joint Ventures and Procurement 2. Carry out the duties of the Board of Commissioners related to Business Development and Investment, Public Relations, and Institutional and Corporate Governance and Risk Management. 3. Supervised laws and agreements with third parties. 4. Supervised of HR and General affairs. 5. Carrying out the duties of the Board of Commissioners on supervising the talent management system policy (Talent Management System), talent classification systems and procedures (Talent Classification), Selected Talent, Nominated Talent, remuneration, management performance measurement, and evaluation of organizational structure. 6. Carry out the duties of the Board of Commissioners in the management of Subsidiaries/Joint Ventures and Procurement.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 31 kali yang terdiri dari 13 kali rapat internal Dewan Komisaris, 18 kali rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi. Selain itu, selama tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri pelaksanaan rapat dengan Pemegang Saham sebanyak 2 kali yaitu RUPS RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2023 dan RUPS Pengesahan Kinerja PT Rekayasa Industri tahun 2022.

Board of Commissioners Meeting

Based on the Board of Commissioners' Board Manual, the Board of Commissioners holds a meeting at least once a month, at which the Board of Commissioners may invite the Directors. The Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the number of shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

Invitations for the meeting of the Board of Commissioners are submitted in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if it is urgent, excluding the date summons and meeting date and must include agenda, date, time and place of meeting. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners.

During 2023, the Board of Commissioners held 31 meetings consisting of 13 internal meetings of the Board of Commissioners, 18 meetings of the Board of Commissioners which included the Directors. In addition, during 2022, the Board of Commissioners attended 2 meetings with Shareholders, namely the 2023 PT Rekayasa Industri RKAP GMS and the 2022 PT Rekayasa Industri Performance Approval GMS.

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
Table of Attendance of Members of Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode: 06 Januari – 22 Desember 2023 Period: January 06 - December 22,, 2023				
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100%
Doddy Rahadi	Komisaris Commissioner	13	13	100%
M.M. Restu Hapsari	Komisaris Commissioner	13	13	100%

Tabel Agenda Rapat Direksi Tahun 2023
Table of 2023 Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
25 Januari 2023 January 25, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Desember dan s.d bulan Desember 2022 ; a. Ringkasan Eksekutif b. KPI & Prognosa c. Kinerja Operasional Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Januari s.d Desember 2022 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Pembahasan Laporan Pengawasan Dekom TW IV dan Tahun 2022 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu - Pembahasan Laporan Komite Audit - Pembahasan Laporan GMNRI	1. 1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for December and up to December 2022; a. Executive Brief b. KPI & Prognosis c. Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) d. Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version January to December 2022 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Discussion of the Board of Commissioners' Supervision Report QW IV and 2022 5. Other matters deemed necessary - Discussion of the Audit Committee Report - Discussion of the GMNRI Report
22 Februari 2023 February 22, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masuka atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Januari dan s.d bulan Januari 2023 ; a. Ringkasan Eksekuti b. KPI & Prognosa c. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Januari s.d Januari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. 1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Suggestions on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for January and up to January 2023; a. Executive Brief b. KPI & Prognosis c. Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) d. Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version January to January 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
17 Maret 2023 March 17, 2023	1. Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Februari dan s.d bulan Februari 2023 a. Ringkasan Eksekutif b. KPI & Prognosa c. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) d. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Februari s.d Februari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya). 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan Komite GMNRI	1. 1Discussion on the implementation of follow-up suggestions/input on the Company's performance in the previous period (Committee Meetings and BoD Meetings-BoC); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for February and up to February 2023 a. Executive Summary b. KPI & Prognosis c. Operational Performance (Project Progress Ongoing & Monitoring CO) d. Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version February to February 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of the detailed project service cost component exceeded the budget). 4. Other things deemed necessary • Discussion of the Report Audit Committee • Report Discussion GMNRI Committee
19 Mei 2023 May 19, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan April dan s.d bulan April 2023 a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi April s.d April 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan • Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for April and up to April 2023 a. Executive Summary b. Operational Performance (Progress Project Ongoing & Monitoring CO) c. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version April to April 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary • - Report Discussion Audit Committee • - Report Discussion GMNRI

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
20 Juni 2023 Juni 20, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan Mei s.d Bulan Mei 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi Akuntansi Mei s.d Mei 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya). 4. Hal-Hal lain yang dianggap perlu. • Pembahasan Laporan Komite Audi • Pembahasan Laporan GMNRI	1. 1Discussion of follow-up suggestions/Input on Company Performance Previous Period (Meeting BOD BOC Committees and Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for May to May 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Progress Project Ongoing & Monitoring CO) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version May to May 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget). 4. Other things deemed necessary. • Discussion of the Audi Committee Report • Discussion of the GMNRI Report
20 Juli 2023 July 20, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan Juni s.d Bulan Juni 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi akuntansi Juni s.d Juni 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya). 4. Hal-Hal lain yang dianggap perlu. • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings) 2. Discussion of Work Program and Company Performance June to June 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project accounting version June to June 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget). 4. Other things deemed necessary. • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Pembahasan Arahan Terkait Pelaksana Direktur Utama PT Rekayasa Industri	Discussion of Directions Regarding the Managing Director of PT Rekayasa Industri

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
18 Agustus 2023 August 18, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan Juli s.d Bulan Juli 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi Akuntansi Juli s.d Juli 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya). 4. Hal lain yang dianggap perlu. • Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance July to July 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Progress Project Ongoing & Monitoring CO) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project version Accounting July to July 2023 & initial total of the Project (including component explanations detailed project service costs exceeded the budget). 4. Other things deemed necessary. • Internal Audit Findings and External Audit • Discussion of the Audit Committee Report Discussion of the GMNRI Report
22 September 2023 September 22, 2023	1. 1Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan Agustus s.d Bulan Agustus 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi kuntansi Agustus s.d Agustus 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya). 4. Hal-Hal lain yang dianggap perlu. Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal Update tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan Laporan GMNRI	1. 1Discussion of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for August to August 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Progress Project Ongoing & Monitoring CO) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project version Accounting August to August 2023 & in total the start of the Project (including component explanations detailed project service costs exceeded the budget). 4. Other things deemed necessary. Internal Audit Findings and External Audit Update on follow-up to GMS decisions and directions Discussion of Audit Committee Report Discussion of GMNRI Report
18 Oktober 2023 October 18, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan September s.d Bulan September 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi Akuntansi September s.d September 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya).	1. Discussion of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance from September to September 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Project Progress Ongoing & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version September to September 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost componentsdetailed projects that exceed the budget).

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
20 November 2023 November 20, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan Oktober s.d Bulan Oktober 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi Akuntansi Oktober s.d Oktober 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya).	1. Follow-up DiscussionSuggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance from October to October 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Project Progress On going & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version October to October 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget).
18 Desember 2023 December 18, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan November s.d Bulan September 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi Akuntansi November s.d November 2023 secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya).	1. Follow-up Discussion Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance November to September 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Project Progress On going & CO Monitoring) c. Financial performance 3. 3Profit and Loss per Project Accounting version from November to November 2023 in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget).
22 Desember 2023 December 22, 2023	1. Pembahasan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan November s.d Bulan November 2023; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progress Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Laba Rugi per Proyek versi Akuntansi November s.d November 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya). 4. Hal-Hal lain yang dianggap perlu. Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal Update tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion of follow-up suggestions/input regarding the company's performance in the previous period (Committee Meeting and BOD BOC Meeting) 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance from November to November 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Project Progress On going & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version November to November 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components detailed projects that exceed the budget). 4. Other things deemed necessary. Internal Audit and External Audit Findings Updates on follow-up decisions and directions of the GMS Discussion of the Audit Committee Report Discussion of the GMNRI Report

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dalam rapat yang diselenggarakannya dengan agenda pembahasan diantaranya membahas progress kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau corporate action yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting Inviting The Board of Directors

Based on the Board Manual of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners can invite the Board of Directors to a meeting it holds with a discussion agenda including discussing the progress of the Company's performance, the Company's strategic issues or corporate actions that need to be known / approved by the Board of Commissioners

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2023
Table of Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting Inviting Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode: 06 Januari – 21 Juli 2023 Period: January 06 – July 21, 2023				
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100%
Doddy Rahadi	Komisaris Commissioner	13	11	84,65%
M.M. Restu Hapsari	Komisaris Commissioner	13	13	100%
Periode: 21 Agustus – 22 Desember 2023 Period: August 21 – December 22, 2023				
Yusairi	Komisaris Commissioner	5	3	60%
M.M. Restu Hapsari	Komisaris Commissioner	5	5	100%

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi Tahun 2023
Table of 2023 Board of Commissioners' Meeting Agenda Involving Board of Directors

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
06 Januari 2023 January 06, 2023	1. Update Informasi Restrukturisasi Rekind dan Tindak Lanjut FGD tanggal 14 Desenber 2022 2. Tindak Lanjut Rangkap Jabatan Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan SDM Rekind 3. Persiapan RKAP 2023 4. Mitigasi Risiko dan Antisipasi atas Gugatan PKPU terhadap Rekind yang mungkin terjadi pada Tahun 2023 5. Hal-Hal lain yang dianggap perlu • Settlement Agreement • Perkembangan Penjualan Asset • Perkembangan Penjualan Anper Rekind • Penjelasan mengenai Internal Audit	1. Rekind Restructuring Information Update and FGD Follow-up on December 14 2022 2. Follow-up: Dual Positions of President Director and Director of Finance and HR, Rekind 3. Preparation of 2023 RKAP 4. Risk Mitigation and Anticipation of the PKPU Lawsuit against Rekind which may occur in 2023 5. Other things deemed necessary • Settlement agreement • Development of Asset Sales • Anper Rekind Sales Development • Explanation of Internal Audit
19 Januari 2023 January 19, 2023	1. Pembahasan Persiapan RUPS RKAP 2023 2. Kronologis Equitas Negatif 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion of Preparations for the 2023 GMS RKAP 2. Chronology of Negative Equity 3. Other things deemed necessary
26 Januari 2023 January 26, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Desember dan s.d bulan Desember 2022 ; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Desember s.d Desember 2022 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-Hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for December and up to December 2022; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version December to December 2022 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary
24 Februari2023 February 24, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Januari dan s.d bulan Januari 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Januari s.d Januari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for December and up to December 2022; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version December to December 2022 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary
10 Maret 2023 March 10, 2023	1. Pembahasan Restrukturisasi & Going Concern terkait Proposal PMN dan Pengerjaan Proyek PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Hal-hal lain yang danggap perlu	1. Discussion of Restructuring & Going Concern regarding PMN Proposals and PT Pupuk Indonesia (Persero) Project Work; 2. Other things deemed necessary

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
20 Maret 2023 March 20, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Februari dan s.d bulan Februari 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Februari s.d Februari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for February and up to February 2023; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version February to February 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary
14 April 2023 April 14, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Maret dan s.d bulan Maret 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Maret s.d Maret 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Penyebab Kerugian/Kondisi Ekuitas negatif di tahun 2022 • Tindak Lanjut Temuan Audit Internal dan Eksternal serta Progress PKP	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for March and up to March 2023; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version March to March 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary: • Causes of Losses/Negative Equity Conditions in 2022 • Follow-up on Internal and External Audit Findings and PKPT Progress
08 Mei 2023 May 08, 2023	1. Manajemen Risiko dan Manajemen Bisnis 2. Penyebab Equitas negatif dan kerugian perusahaan selama kinerja Tahun 2022 3. Evaluasi dari masing-masing proyek yang dikerjakan selama Tahun 2022 4. Strategi dan langkah menghadapi PKPU 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu: a. Usulan Penetapan KAP Tahun 2023 b. Financial Support dari Fuji Electric c. Lain-lain	1. Risk Management and Business Management 2. Causes of negative equity and company losses during 2022 performance 3. Evaluation of each project carried out during 2022 4. Strategies and steps to face PKPU 5. Other things deemed necessary: a. Proposed Determination of KAP in 2023 b. Financial Support from Fuji Electric c. Etc

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
22 Mei 2023 May 22, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Aprli dan s.d bulan April 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi April s.d April 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu Perkembangan Proyek Soetta diantara lain: • Penjadwalan Kunker Dekom ke Proyek SPLM Soetta (Reff info sebelumnya disesuaikan dengan kedatangan/ kesiapan kapal) • Perkembangan, strategi, program effisiensi & penyelesaian proyek	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for April and up to April 2023 a) Executive Brief b) Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version April to April 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary. Soetta Project developments include: • Scheduling of Dekom's work visits to the Soetta SPLM Project (Reff info previously adjusted to ship arrival/readiness) • Development, strategy, program efficiency & project completion
08 Juni 2023 June 08, 2023	1. Persiapan RUPS Kinerha Tahun 2022 2. Hal-hal Lain yang dianggap perlu: • Penjelasan Annual Report tahun 2022	1. Preparation for the 2022 Kinerha GMS 2. Other things deemed necessary: • Explanation of the 2022 Annual Report
21 Juni 2023 June 21, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Mei dan s.d bulan Mei 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Mei s.d Mei 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for May and up to May 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version May to May 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary
12 Juli 2023 July 08, 2023	1. Pembahasan Terkait RPP 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Pembahasan Rangkap Jabatan Direktur Utama yang perlu disesuaikan dengan adanya Peraturan Menteri BUMN dan/ atau keputusan dari Deputi Risiko Kementerian BUMN	1. Discussion Related to RPP 2. Other things deemed necessary: • Discussion of the dual position of President Director which needs to be adjusted to the regulations of the Minister of BUMN and/ or decisions from the Deputy for Risk of the Ministry of BUMN

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
21 Juli 2023 July 21, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Juni dan s.d bulan Juni 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Juni s.d Juni 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for June and until June 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version June to June 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary
21 Agustus 2023 August21, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Juli dan s.d bulan Juli 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Juli s.d Juli 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for July and up to July 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version July to July 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary
29 September 2023 September 29, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Agustus dan s.d bulan Agustus 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Agustus s.d Agustus 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for August and until August 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version August to August 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary: • nternal Audit and External Audit Findings

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
27 Oktober 2023 October 27, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan September dan s.d bulan September 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi September s.d September 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Update Restrukturiasi dan RPP (Rencana Penyehatan Perusahaan) • Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Tindak Lanjut keputusan dan Arahan RUPS • Lain-lain	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for September and up to September 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version September to September 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary: • Update on Restructuring and RPP (Company Restructuring Plan) • Internal Audit and External Audit Findings • Follow up on GMS decisions and Directions • Etc
27 November 2023 November 27, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Oktober dan s.d bulan Oktober 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Oktober s.d Oktober 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Update Restrukturiasi dan RPP (Rencana Penyehatan Perusahaan) • Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Tindak Lanjut keputusan dan Arahan RUPS • Laporan Progress PKPU • mplementasi proses hukum PKPU terhadap Dekom dan Direksi	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for October and up to October 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version October to October 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary: • Update on Restructuring and RPP (Company Restructuring Plan) • Internal Audit and External Audit Findings • Follow up on GMS decisions and Directions • PKPU Progress Report • Implementation of the PKPU legal process against the Board of Commissioners and Director

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
22 December 2023 December 22, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan November dan s.d bulan November 2023 a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi November s.d November 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa 4. Hal-hal lainyang dianggap perlu: • Update Restrukturiasi dan RPP (Rencana Penyehatan Perusahaan) • Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Tindak Lanjut keputusan dan Arahan RUPS • Laporan Progress PKPU	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for November and up to November 2023 a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version November to November 2023 & in total at the beginning of the Project (including explanation of service cost components 4. Other things deemed necessary: • Update on Restructuring and RPP (Company Restructuring Plan) • Internal Audit and External Audit Findings • Follow up on GMS decisions and Directions • PKPU Progress Report

Pemberian Tanggapan, Persetujuan, dan Nasehat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas usulan yang disampaikan oleh Direksi sesuai dengan tugas dan kewenangannya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Selama bulan Januari s.d Desember 2023 jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasehat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sejumlah 64 (enam puluh empat) kali.

Feedback, Approval, and Advice From Board of Commissioners

The Board of Commissioners provided written responses and approvals on the proposals submitted by Board of Directors in accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and Guidelines for Board of Commissioners and Directors. During January to November 2023, the number of letters of response, approval, and advice issued by the Board of Commissioners was 64 (sixty four).

Tabel Pemberian Tanggapan, Persetujuan, dan Nasehat Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi
Table of Response, Approval and Advice of Board of Commissioners on the Recommendation of Board of Directors

No. Surat dan Tanggal No. Letter and Date	Kepada To	Perihal Regarding
007/DK/I/2023 17 Januari 2023 007/DK/I/2023 January 17, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri Response of the Board of Commissioners to the Proposal of the Directors of the Subsidiary PT Rekayasa Industri
008/DK/I/2023 19 Januari 2023 008/DK/I/2023 January 19, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT Rekayasa Industri Written Response from the Board of Commissioners on PT Rekayasa Industri's 2023 Work Plan and Company Budget
009/DK/I/2023 27 Januari 2023 009/DK/I/2023 January 27, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Usulan Indikator Aspek Operasional Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2023 PT Rekayasa Industri Proposed Health Level Operational Aspect Indicators in PT Rekayasa Industri's 2023 RKAP
010/DK/II/2023 24 Januarii 2023 010/DK/II/2023 January 24, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris terkait Pernyataan Risk Appetite & Threshold dalam RKAP 2023 PT Rekayasa Industri Request for Written Response from the Board of Commissioners regarding the Risk Appetite & Threshold Statement in PT Rekayasa Industri's 2023 RKAP
013 /DK/II/2023 30 January 2023 013 /DK/II/2023 January 30, 2023	Direksi PT Rekayasa Industri Director of PT Rekayasa Industri	Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan SDM Appointment of Acting Director of Finance and HR
014/DK/III/2023 03 Februari 2023 014/DK/III/2023 February 03, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Pelepasan Saham PT Pupuk Indonesia Utilitas Request for Written Response from the Board of Commissioners regarding the Disposal of PT Pupuk Indonesia Utilitas Shares
019/DK/III/2023 06 Maret 2023 019/DK/III/2023 March 06, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Dukungan Dewan Komisaris terkait Kajian Going Concern untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Request for Support from the Board of Commissioners regarding the Going Concern Study for the 2023 Financial Year Consolidated Financial Report
020 /DK/III/2023 10 Maret 2023 020 /DK/III/2023 March 10, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Dukungan dan Rekomendasi Suntikan Modal Melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) Request for Support and Recommendations for Capital Injections Through State Capital Participation (PMN)

No. Surat dan Tanggal No. Letter and Date	Kepada To	Perihal Regarding
022/DK/IV/2023 13 Maret 2023 022/DK/IV/2023 March 13, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Izin Cuti Application for Leave Permission
025/DK/IV/2023 20 Maret 2023 025/DK/IV/2023 March 25, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permintaan Tanggapan Tertulis Terkait Overrun Realisasi Biaya Operasional Tahun 2023 Terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT Rekayasa Industri Request for Written Response Regarding Overrun Realization of Operational Costs in 2023 Against PT Rekayasa Industri's 2023 Work Plan and Company Budget
026/DK/III/2023 20 Maret 2023 026/DK/III/2023 March 20, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Evaluasi Atas Kinerja Proyek di Tahun 2023 Evaluation of Project Performance in 2023
031/DK/IV/2023 18 April 2023 031/DK/IV/2023 April 18, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Persetujuan dan/atau Tanggapan Tertulis Sehubungan dengan Financial Support Tambahan Dari Fuji Electric Co Ltd Selaku Partner Konsorsium Pada Proyek PLTP Rantau Dedap Request for Approval and/or Written Response Regarding Additional Financial Support from Fuji Electric Co Ltd as Consortium Partner on the Rantau Dedap PLTP Project
033/DK/IV/2023 28 April 2023 033/DK/IV/2023 April 28, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Pembagian Tantiem dan Remunerasi Tahun 2023 Distribution of Tantiem and Remuneration in 2023
035/DK/IV/2023 28 April 2023 035/DK/IV/2023 April 28, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Triwiulan I Tahun 2023 Submission of Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri First Quarter of 2023
036/DK/V/2023 10 Mei 2023 036/DK/V/2023 May 10, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Usulan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Proposal of a Public Accounting Firm for an Audit of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year

No. Surat dan Tanggal No. Letter and Date	Kepada To	Perihal Regarding
037/DK/V/2023 10 Mei 2023 037 /DK/VI/2023 May 10, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Persetujuan dan/atau Tanggapan Tertulis Sehubungan dengan Financial Support dan Financial Support Tambahan Dari Fuji Electric Co., Ltd. Selaku Partner Konsorsium Pada Proyek PLTP Rantau Dedap Request for Approval and/or Written Response Regarding Financial Support and Additional Financial Support from Fuji Electric Co., Ltd. As a Consortium Partner in the Rantau Dedap PLTP Project
038/DK/V/2023 10 Mei 2023 038/DK/V/2023 May 10, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun Buku 2023 (Audited) The Board of Commissioners' Response to the Performance of PT Rekayasa Industri (Rekind) for the 2023 Fiscal Year (Audited)
045/DK/VI/2023 20 Juni 2023 045/DK/VI/2023 June 20, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Kembali Tanggapan Tertulis dan Pakta Integritas Dewan Komisaris atas Rencana Konversi Laba Ditahan Menjadi Tambahan Penyertaan Modal PT Rekayasa Industri di PT Tracon Industri Request for Return Written Response and Integrity Pact of the Board of Commissioners on the Plan to Convert Retained Earnings into Additional Equity Participation of PT Rekayasa Industri in PT Tracon Industri
051/DK/VII/2023 26 Juli 2023 051/DK/VII/2023 July 26, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Triwiulan II Tahun 2023 Submission of Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Quarter II 2023
052/DK/VII/2023 28 Juli 2023 052/DK/VII/2023 July 28, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Arahan Terkait Direksi PT Rekayasa Industri Request for Directions Regarding the Directors of PT Rekayasa Industri
053/DK/VII/2023 31 Juli 2023 053/DK/VII/2023 July 31, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Sehubungan Dengan Permohonan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Terkait Perpanjangan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Written Approval of the Board of Commissioners Regarding the Request for Written Approval of the Board of Commissioners Regarding Credit Extension of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
055/DK/VIII/2023 01 Agustus 2023 055/DK/VIII/2023 August 01, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama dan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan SDM PT Rekayasa Industri Appointment of Acting Main Director and Acting Director of Finance and HR at PT Rekayasa Industri

No. Surat dan Tanggal No. Letter and Date	Kepada To	Perihal Regarding
057/DK/VIII/2023 09 Agustus 2023 057/DK/VIII/2023 August 09, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama dan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan SDM PT Rekayasa Industri Appointment of Acting Main Director and Acting Director of Finance and HR at PT Rekayasa Industri
060/DK/VII/2023 30 Agustus 2023 060/DK/VII/2023 August 30, 2023	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Tahun 2024 Submission of the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri for 2024
068/DK/IX/2023 19 September 2023 068/DK/IX/2023 September 19, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permintaan Tanggapan Tertulis Terkait Perkiraan Overrun Anggaran Biaya Operasional Tahun 2023 PT Rekayasa Industri Request for Written Response Regarding Estimated Overrun of the 2023 Operational Cost Budget for PT Rekayasa Industri
074/DK/X/2023 03 November 2023 074/DK/X/2023 November 03, 202	1. Menteri BUMN Republik Indonesia 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Minister of BUMN of the Republic of Indonesia 2. President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) 3. President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Triwiulan III Tahun 2023 Submission of Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Quarter III of 2023
075/DK/XI/2023 10 November 2023 075/DK/XI/2023 November 10, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Penyampaian Penetapan Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Submission of the Determination of the Extension of the Term of Office of the Secretary of the Board of Commissioners as a Supporting Organ for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri
078/DK/XI/2023 27 November 2023 078/DK/XI/2023 November 27, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Permohonan Tanggapan Dewan Komisaris Terkait Buku Rencana Penyehatan Perusahaan PT Rekayasa Industri Request for Response from the Board of Commissioners Regarding PT Rekayasa Industri's Corporate Rehabilitation Plan Book
082/DK/XIII/2023 20 Desember 2023 082/DK/XIII/2023 December 20, 2023	Direktur Utama PT Rekayasa Industri President Director of PT Rekayasa Industri	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi Buku Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) PT Rekayasa Industri The Board of Commissioners' response to the revision of PT Rekayasa Industri's Corporate Rehabilitation Plan Book (RPP)

Kunjungan Kerja ke Unit Kerja Wilayah PT Rekayasa Industri

Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris Direksi, selama tahun 2023 Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri melakukan kegiatan kunjungan kerja ke proyek-proyek yang dikerjakan PT Rekayasa Industri sebanyak tiga kali yaitu:

- Pada tanggal 19 Juni 2023 telah dilakukan kunjungan kerja ke Tanah Ciluar
- Pada tanggal 11 September 2023 telah dilakukan kunjungan kerja ke Proyek SPLM Soetta hasil
- Pada tanggal 12 September 2023 telah dilakukan kunjungan kerja ke Proyek RDMP Balikpapan

Work Visit to Regional Work Units of PT Rekayasa Industri

In accordance with its duties and authority as regulated in the Articles of Association and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, during 2023 the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri carried out work visits to projects carried out by PT Rekayasa Industri three times, namely:

- On June 19 2023, a working visit to Tanah Ciluar was carried out
- On September 11 2023, a working visit was carried out to the results of the Soetta SPLM Project
- On September 12 2023 a working visit was carried out to the Balikpapan RDMP Project

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

- Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of The Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on the following principles:

- The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
- In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.
- The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basis for consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan isu-isu terkini terkait pengembangan bisnis dijalankan perseroan di tahun 2023. perseroan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal kepada Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Training and/or Development of The Board of Commissioners

The competency development provided to the Board of Commissioners aims to update knowledge and the latest issues related to the company's business development in 2023. The company provides competency development program facilities both internally and externally to the Board of Commissioners. The training and competency development programs provided to the Board of Commissioners throughout 2023 are as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Competency Development

Jenis Kegiatan Type of activity	**Dewan Komisaris / Organ Dewan Komisaris** Board of Commissioners / Organ of the Board of Commissioners	**Tempat dan Waktu** Place and Time
Transparansi dan Akurasi Pelaporan LHKPN sebagai Upaya Pencegahan Korupsi, Pengelolaan SDM, Pengawasan, dan Akuntabilitas Transparency and Accuracy of LHKPN Reporting as an Effort to Prevent Corruption, Human Resource Management, Supervision and Accountability	1. Ngakan Timur Antara 2. Doddy Rahadi 3. M.M. Restu Hapsari	Jakarta, 21 Februari 2023 Jakarta, February 21, 2023
Sertifikasi QRMO (Qualified Risk Management Profesional) QRMO Certification (Qualified Risk Management Professional)	1. Ari Budhono 2. Aan Rosyianto 3. Agus Nugroho Jati	Jakarta, 6-10 Maret 2023 Jakarta, March 6-10, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 Audit Teknologi Informasi GRC Masterclass Training Program 2023 Information Technology Audit	1. M.M. Restu Hapsari 2. Ari Budhono 3. Aan Rosyianto 4. Budi Asikin	Jakarta, 27 Juni 2023 Jakarta, June 27, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 ESG for Auditor GRC Masterclass Program 2023 ESG Training for Auditors	M.M. Restu Hapsari	Jakarta, 13 Juli 2023 Jakarta, July 13, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 Pre IPO dan Post IPO GRC Masterclass Program 2023 Pre IPO and Post IPO training	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari 3. Ari Budhono 4. Aan Rosyianto 5. Budi Asikin	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) GRC Masterclass Training Program 2023 Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari 3. Ari Budhono 4. Aan Rosyianto 5. Budi Asikin	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 Risk Management Effectiveness Evaluation GRC Masterclass Program 2023 Risk Management Effectiveness Evaluation training	1. M.M. Restu Hapsari 2. Agus Nugroho Jati 3. Budi Asikin	Jakarta, 07 September 2023 Jakarta, September 07, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Training Program 2023 Socialization of BUMN & BUMN Subsidiary Rankings	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023
Pelatihan dan Sertifikasi CREL CREL (Certified Risk Executive Leadership) CREL Training and Certification CREL (Certified Risk Executive Leadership)	M.M. Restu Hapsari	Jakarta, 19-25 September 2023 Jakarta, September 19-25, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 ESG For Boards - Governance of ESG GRC Masterclass Program 2023 ESG For Boards - Governance of ESG training	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari 3. Ari Budhono 4. Aan Rosyianto 5. Agus Nugroho Jati 6. Budi Asikin	Jakarta, 27 September 2023 Jakarta, September 27, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 GRC Integrated Information for Supervisionary Board GRC Masterclass Training Program 2023 GRC Integrated Information for Supervisionary Board	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari	Jakarta, 05 Oktober 2023 Jakarta, October 05, 2023
Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 GC Methodology and Enviromental and Social Management Systems GRC Masterclass Program 2023 GC Methodology and Environmental and Social Management Systems training	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023
Pelatihan dan Sertifikasi GRC Oversight Professional (CGRCOP) GRC Oversight Professional (CGRCOP) Training and Certification	1. Ari Budhono 2. Aan Rosyianto 3. Budi Asikin	Jakarta, 09-10 dan 13 November 2023 Jakarta, November 09, 10 and 13, 2023
Pelatihan Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	Doddy Rahadi	Jakarta, 22-24 November 2023 Jakarta, November, 22-24, 2023
Pelatihan Managing Legal Risk PIHC Group PIHC Group Managing Legal Risk Training	1. Doddy Rahadi 2. M.M. Restu Hapsari 3. Ari Budhono 4. Aan Rosyianto 5. Agus Nugroho Jati 6. Budi Asikin	Jakarta, 04-05 Desember 2023 Jakarta, December, 04-05, 2023

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration For Board of Commissioners and The Board of Directors

Based on the Company's latest Articles of Association, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are given honorarium and benefits/ facilities including post-employment benefits, the type and amount of which is determined by the General Meeting of Shareholders with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations. Circular of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 15704/A/

berdasarkan kepada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 15704/A/HM/E11/ET/2022 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor - faktor lain yang relevan.

Rekind menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

Direktur Utama : 100%

Direktur : 85% dari Direktur Utama

Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama

Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

HM/E11/ET/2022 and Resolution of Shareholders. Determination of Income in the form of Salary or Honorarium, Allowances, and permanent Facilities is made by taking into account factors of business scale, business complexity factors, inflation rates, condition and financial capability of the Company, and other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations invitation. Determination of Income in the form of Tantiem/Performance Incentives that are variable (merit rating) is carried out by taking into account the Company's performance and financial capability factors, as well as other relevant factors

Rekind determines the income of the Board of Commissioners and Directors through the GMS by taking into account the following provisions:

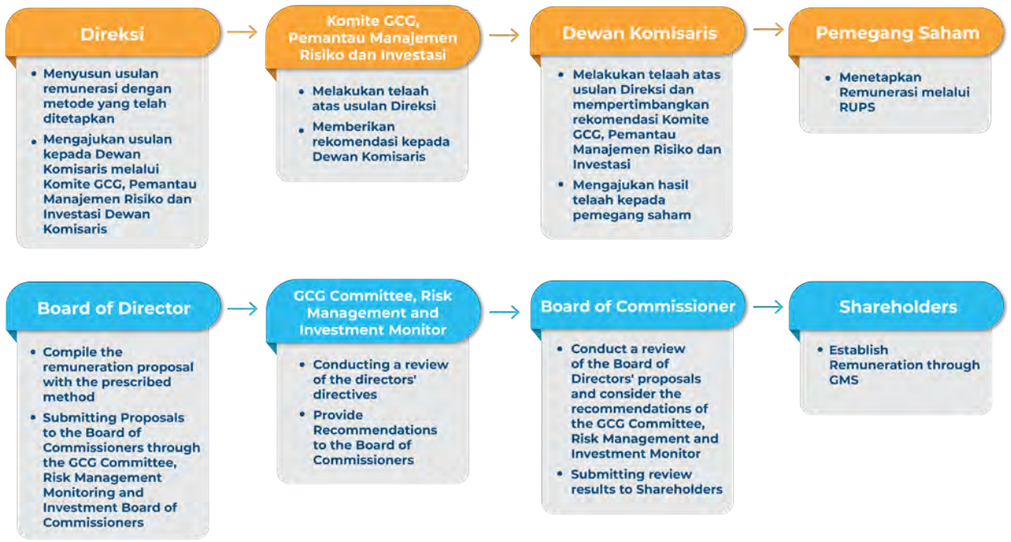
President Director : 100%

Directo : 85% of the Main Director

President Commissioner : 45% from President Director

Commissioner : 90% of the Main Commissioner

Skema Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi
Scheme of Determination of Income for the Board of Commissioners and Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

a. Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris Rekind dapat terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   - Tunjangan hari raya
   - Tunjangan transportasi
   - Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   - Fasilitas kesehatan
   - Fasilitas bantuan hukum
4. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

b. Struktur Remunerasi anggota Direksi dapat terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan yang terdiri atas
   - Tunjangan hari raya
   - Tunjangan transportas
   - Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   - Fasilitas kendaraan
   - Fasilitas Kesehatan
   - Fasilitas bantuan hukum
4. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Structure

a. Remuneration structure for members of the Rekind's Board of Commissioners may comprise of:

1. Honorarium;
2. Allowances, which consist of:
   - Holiday allowance;
   - Transportation allowance;
   - Post-employment insurance.
3. Facilities comprising of:
   - Medical facility;
   - Legal aid facilities; and
4. Tantiem/Performance Incentives, of which in the Tantiem can be added a Long Term Incentive (LTI)

b. Remuneration structure for members of Board of Directors may consist of:

1. Salary
2. An allowance comprising of
   - Holiday allowance;
   - Transportation allowance;
   - Post-employment insurance.
3. Facilities comprising of:
   - Vehicle facilities;
   - Medical facility
   - Legal aid facilities
4. Tantiem/Performance Incentives, of which in the Tantiem can be added a Long Term Incentive (LTI)

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan No. 1574/04/HM/E11/ET/2022 adalah sebagai berikut:

Transparency of Remuneration For The Board of Commissioners and Directors For 2023

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on decision letter no. 1574/04/HM/E11/ET/2022 is as follows

Tabel Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2023
Table of Board of Commissioners Remuneration in 2023

Jabatan Position	**Nama** Name	**Gaji Dibayarkan Tahun 2023** Salary Paid in 2023	**Tunjangan Hari Raya 2023** Holiday Allowance in 2023	**Tantiem Tahun Buku 2022 Dibayarkan 2023** 2022 Fiscal Year Tantiem Paid in 2023
		(Rp)/IDR	**(Rp)**/IDR	**(Rp)**/IDR
Komisaris Utama President Commissioner	Ngakan Timur Antara	682.962.100	74.041.825	-
Komisaris Commissioner	Doddy Rahadi	1.092.239.888	66.720.075	-
Komisaris Commissioner	M.M. Restu Hapsari	1.081.776.188	33.673.650	-
Sekretaris Komisaris Commissioner Secretary	Budi Asikin	363.864.738	24.222.558	-
Staf Sekretaris Komisaris Commissioner Secretary Staff	Nadia Riski	64.497.280	8.054.831	-
Staf Sekretaris Komisaris Commissioner Secretary Staff	Muhammad Luthfan	71.592.522		-

Catatan:
* Gaji yang dibayarkan sudah termasuk dengan Tunjangan Kesehatan dan Pph-21 Sesuai Ketentuan
* THR yang dibayarkan sudah termasuk dengan Pph-21 Sesuai Ketentuan
* Honorarium Ketigabelas untuk Komite dibayarkan bersamaan dengan THR, sudah termasuk Pph-21 Sesuai Ketentuan
* Bapak Ngakan Timur Antara TMT 01 Agustus 2023 selesai menjabat sebagai Komisaris Utama
* Ibu Nadia Rizki TMT 31 Juli 2023 Selesai menjabat sebagai Staf Sekretaris Komisaris
* Bapak Muhammad Luthfan TMT 08 Mei 2023 Ditunjuk sebagai Staf Sekretaris Komisaris

Notes:
* Salary includes Health Benefits and Pph-21 according to provisions
* THR is included with Pph-21 according to provisions
* The Thirteenth Honorarium for the Committee that submits simultaneously with the THR, includes Pph-21 according to the provisions
* Mr. Ngakan Timur Antara TMT 01 August 2023 finished serving as President Commissioner
* Mrs. Nadia Rizki TMT July 31 2023 Finished serving as Staff Secretary to the Commissioner
* Mr Muhammad Luthfan TMT 08 May 2023 Appointed as Staff Secretary to the Commissioner

Tabel Realisasi Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris Tahun 2023
Table of Realization of Remuneration for Supporting Organs of the Board of Commissioners in 2023

Jabatan Position	**Nama** Name	**Gaji Dibayarkan Tahun 2023** Salary Paid in 2023	**Tunjangan Hari Raya 2023** Holiday Allowance in 2023	**Tantiem Tahun Buku 2022 Dibayarkan 2023** 2022 Fiscal Year Tantiem Paid in 2023
		(Rp)/IDR	**(Rp)**/IDR	**(Rp)**/IDR
Anggota Komite GCG, PMR & Investasi Member of the GCG, PMR & Investment Committee	B. Agus Nugroho Jati	396.533.250	31.555.499	-
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Ari Budhono	402.533.250	31.555.499	-
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Aan Rosyianto	398.033.250	31.555.499	-

Catatan:
* Gaji yang dibayarkan sudah termasuk dengan Tunjangan Kesehatan dan Pph-21 Sesuai Ketentuan
* THR yang dibayarkan sudah termasuk dengan Pph-21 Sesuai Ketentuan
* Honorarium Ketigabelas untuk Komite dibayarkan bersamaan dengan THR, sudah termasuk Pph-21 Sesuai Ketentuan

Notes:
* Salary includes Health Benefits and Pph-21 according to provisions
* THR is included with Pph-21 according to provisions
* The Thirteenth Honorarium for the Committee that submits simultaneously with the THR, includes Pph-21 according to the provisions

Tabel Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2023
Table of Board of Director Remuneration in 2023

Jabatan Position	**Nama** Name	**Gaji Dibayarkan Tahun 2023** Salary Paid in 2023	**Tunjangan Hari Raya 2023** Holiday Allowance in 2023	**Tantiem Tahun Buku 2022 Dibayarkan 2023** 2022 Fiscal Year Tantiem Paid in 2023
		(Rp)/IDR	**(Rp)**/IDR	**(Rp)**/IDR
Direktur Utama President Director	Triyani Utaminingsih	2.499.830.124	164.619.350	-
Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan Director of Operations & Technology / Development	Yusairi	2.127.070.282	139.938.650	-

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan sesuai dengan Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE – 23/XII/2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) serta Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1277/AOO.UM/2018 tanggal 3 Juli 2018 dan No. U-1674/AO.UM/2018 tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris membentuk Organ Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite sebagai pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite *Good Corporate Governance,* Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi),
3. Sekretariat Dewan Komisaris, jika diperlukan

Seorang atau lebih Anggota Komite berasal dari anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dan Komite GCG, PMR & Investasi yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris, maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN and in accordance with the Circular Letter of the Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE – 23/XII/2013 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners of a Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. U-1277/AOO.UM/2018 dated 3 July 2018 and No. U-1674/AOO.UM/2018 concerning the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Function, the Board of Commissioners may establish a supporting organ for the Board of Commissioners that works collectively and functions to assist the Commissioner in carrying out his duties. In this regard, the Board of Commissioners establishes the Organ of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners may form supporting committees to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, as well as formulate policies for the Board of Commissioners according to the scope of duties of the committee concerned. Determination of the formation of committees is carried out by a Decree of the Board of Commissioners. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

Supporting Organs for the Board of Commissioners may consist of:

1. Audit Committee
2. Good Corporate Governance Committee, Risk Management & Investment Monitoring (GCG, PMR & Investment Committee),
3. Secretariat of the Board of Commissioners, if necessary

One or more Committee Members come from members of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee and the GCG, PMR & Investment Committee who are not members of the Board of Commissioners, a maximum of 2 (two) people.

Dasar Hukum Pembentukan Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan sesuai dengan Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE – 23/XII/2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) serta Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1277/AOO.UM/2018 tanggal 3 Juli 2018 dan No. U-1674/AOO.UM/2018 tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris membentuk Organ Dewan Komisaris.

Legal Basis for the Establishment of Supporting Organs for the Board of Commissioners

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Regulation of State-Owned Enterprises Ministry of No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN and in accordance with the Circular Letter of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE – 23/XII/2013 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiary and PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. U-1277/AOO.UM/2018 dated 3 July 2018 and No. U-1674/AOO.UM/2018 concerning the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Function, Board of Commissioners can establish a supporting organ for Board of Commissioners working collectively and functions to assist the Commissioner in performing his duties. In this regard, the Board of Commissioners establishes Organs of the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperkuat fungsi organ pendukung Dewan Komisaris sehingga proses pengawasan mampu memenuhi dan mengakomodir seluruh standar implementasi tata kelola perusahaan melalui pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam membantu fungsi pengawasan dan konsultasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Peran Sekretaris Dewan Komisaris Rekind untuk memastikan tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris telah sesuai dengan standar penerapan dan best practice GCG, menyimpan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan GCG dalam lingkup organ Dewan Komisaris Rekind dan sebagai liaison officer.

Secretary to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners strengthens the function of the supporting organs of the Board of Commissioners so that the supervision process can fulfill and accommodate all corporate governance implementation standards through the formation of a Secretary to the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners plays an important role in assisting the supervisory and consultation functions carried out by the Board of Commissioners. The role of the Secretary of the Rekind Board of Commissioners is to ensure that the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are by GCG implementation standards and best practices, to maintain documents required for the implementation of GCG within the scope of the Rekind Board of Commissioners organs and as a liaison officer.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Budi Asikin. Beliau menjabat sejak 05 November 2021 berdasarkan. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/DK/006/XI/2021 tanggal 05 November 2021 Tentang Penetapan anggota Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is Budi Asikin. He has served since 05 November 2021 based on Board of Commissioners Decree No. SK/DK/006/XI/2021 dated 05 November 2021 concerning the appointment of members of the Secretariat of the Board of Commissioners as supporting organs for the Board of Commissioners



Budi Asikin

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to Board of Commissioners

Indonesia
Indonesian

56 tahun
56 years old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Tempat, Tanggal, Lahir

Majalengka, 30 Januari 1967

Place, Date of Birth

Majalengka, January 30, 1967

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/006/XI/2021

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/006/XI/2021

Riwayat Pendidikan

Magister Manajemen di Sekolah Tinggi PPM (2019)

Education History

Master of Management at PPM College (2019)

Riwayat Pekerjaan

- Senior Project Manager (SPM) PT Pupuk Indonesia Persero (2020 - Sekarang)
- Plt Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Logistik (2019 - 2020)
- Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2014 - 2019)

Employment History

- Senior Project Manager (SPM) PT Pupuk Indonesia Persero (2020 - Present)
- Acting President Director of PT Pupuk Indonesia Logistik (2019 - 2020)
- Corporate Secretary of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2014 - 2019)

Sertifikasi

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Certification

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Komposisi Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya kesekretariatan Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah tim Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK/DK/005/X/2023 Tanggal 27 Oktober 2023, sehingga susunan Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Sekretaris Dewan Komisaris: Budi Asikin

Staf Sekretariat Dewan Komisaris: Muhammad Luthfan

Composition of Board of Commissioners Secretary

In carrying out its secretarial functions, the Board of Commissioners is assisted by a Board of Commissioners Secretariat team led by a Secretary to the Board of Commissioners. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number: SK/DK/005/X/2023 dated 27 October 2023, the composition of the Secretariat of the Board of Commissioners is as follows

Secretary to Board of Commissioners : Budi Asikin

Secretariat staff of Board of Commissioners : Muhammad Luthfan

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dua orang Staf Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK/DK/006/XI/2021 Tanggal 05 November 2021 yang bertugas dan berkewajiban sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaksud dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 serta Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE – 23/XII/2013 tanggal 01 Desember 2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta berdasarkan Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) tahun 2022 yaitu:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;

Cuties of Board of Commissioners Secretary

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Secretary to the Board of Commissioners and two Secretariat Staff of the Board of Commissioners. The Secretariat of the Board of Commissioners was formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK/DK/006/XI/2021 dated 05 November 2021, whose duties and obligations are by the provisions as intended in Article 4 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/ MBU/2012 dated 24 August 2012 and PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors Circular no. SE – 23/XII/2013 dated 01 December 2013 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and based on the 2022 Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), namely:

1. Prepare meetings, including briefing sheets for Board of Commissioners/Supervisory Board;
2. Prepare minutes of Board of Commissioners/ Supervisory Board's meetings in accordance with provisions of the Company's articles of association;
3. Manage Board of Commissioners/Supervisory Board's documents such as incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare Work Plan and Budget Draft for Board of Commissioners/Supervisory Board;
5. Prepare Reports Draft for Board of Commissioners/ Supervisory Board;

6. Melaksanakan Tugas lain dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
10. Bertugas sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan pihak lain.
11. Wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di perusahaan
12. Memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

6. Conduct other duties of Board of Commissioners/ Supervisory Board;
7. Ensure that the Board of Commissioners/ Supervisory Board complies with prevailing laws and regulations and GCG principles implementation;
8. Provide information needed by Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and or at any time if requested;
9. Coordinate members of Board of Commissioners' Committee if necessary in order to expedite duties of Board of Commissioners/Supervisory Board;
10. Serves as a liaison officer for Board of Commissioners/Supervisory Board with other parties.
11. Mandatory to ensure that documents for implementation of activities are stored properly in the Company
12. Provide administrative and secretarial support to Board of Commissioners in order to facilitate the duties implementation of Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu pelaksanaan setiap rapat-rapat termasuk menyelesaikan risalah-risalah dari setiap rapat yang dilaksanakan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu menyiapkan bahan-bahan rapat sebanyak 31 (Tiga Puluh Satu) kali yang terdiri dari 13 (tiga belas) kali rapat internal Dewan Komisaris, 18 (Delapan Belas) kali rapat Dewan komisaris yang menyertakan Direksi, selain itu selama tahun 2023, Dewan komisaris menghadiri pelaksanaan rapat dengan Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS RKAP. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu penyiapan konsep surat/korespondensi sebanyak 37 (Tiga Puluh Tujuh) kali, meliputi tanggapan, pemberian saran dan Persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugasnya melaksanakan penugasan yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain menjadi penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain, mengoordinasikan Komite Dewan Komisaris, serta memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu. Kehadiran Sekretaris Dewan Komisaris juga telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Implementation of The Duties of The Secretary of Board of Commissioners in 2023

Throughout 2023, the Secretary to the Board of Commissioners has assisted in the implementation of each meeting including completing the minutes of each meeting held by the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners has assisted in preparing meeting materials for 31 (thirty one) times consisting of 13 (thirteen) internal meetings of the Board of Commissioners, 18 (eighteen) meetings of the Board of Commissioners which include the Directors, in addition to that during 2022 , the Board of Commissioners attended 2 (two) meetings with Shareholders, namely the RKAP GMS. In addition, the Secretary to the Board of Commissioners has assisted in the preparation of draft letters/correspondence 37 (thirty seven) times, including comments, suggestions and approval from the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners has also carried out his duties carrying out assignments given by the Board of Commissioners, including serving as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties, coordinating the Board of Commissioners' Committees, and providing information needed by the Board of Commissioners periodically or at any time. The presence of the Secretary to the Board of Commissioners has also fulfilled the obligations and conditions set by the Board of Commissioners.

Komite-komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite sebagai pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit adalah komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris, sedangkan komite lain dibentuk sesuai dengan kebutuhan, diantaranya Komite *Good Corporate Governance,* Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi), Komite-komite lain dapat dibentuk apabila dianggap perlu.

Committees The Board of Commissioners

The Board of Commissioners may form supporting committees to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, as well as formulate policies for the Board of Commissioners according to the scope of duties of the committee concerned. Determination of the establishment of committees is carried out by means of a Board of Commissioners Decree. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is a committee that must be formed by the Board of Commissioners, while other committees are formed as needed, including the Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee (GCG, PMR & Investment Committee). Other committees can be formed if deemed necessary.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris, sedangkan komite lain dibentuk sesuai dengan kebutuhan, diantaranya Komite *Good Corporate Governance,* Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi), Komite-komite lain dapat dibentuk apabila dianggap perlu. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya pengendalian yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee that must be formed by the Board of Commissioners, while other committees are formed as needed, including the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee (GCG, PMR & Investment Committee), other committees can be formed if deemed necessary. The main task of the Audit Committee is to encourage the implementation of good controls, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting as well as review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan Internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Selain itu, Komite Audit membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked with providing input to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor.
- Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
- Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
- Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
- Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Commissioner.

In addition, the Audit Committee prepares an annual program/work plan that contains a planned work schedule and the use of required resources.

Persyaratan Komite Audit

Dewan komisaris menetapkan persyaratan anggota Komite Audit dengan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan
- Mampu berkomunikasi secara efektif
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, dan
- Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite audit, jika diperlukan
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan

Audit Comittee Requirements

Board of Commissioners determines requirements for members of the Audit Committee with the qualifications as follows:

- Have good integrity and sufficient knowledge as well as working experience in the field of supervision/inspection
- Do not have any personal interests/relationships that can expose a negative impact and conflict of interest on the Company
- Able to communicate effectively
- Provide sufficient time to complete the task, and
- Other requirements set out in the audit committee charter, if necessary
- One of members of Audit Committee must have an educational background or have expertise in accounting or finance, and one must understand the industry/business of the Company

Komposisi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh seorang Anggota Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris Independen telah ditetapkan, maka Komite Audit diketuai oleh seorang Dewan Komisaris Independen. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komite Audit ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor: SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor SK/DK/002/XII/2022 Tanggal 03 November 2022, sehingga susunan Komite Audit adalah sebagai berikut.

Audit Committee Composition

The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners. If an Independent Board of Commissioners has been appointed, the Audit Committee is chaired by an Independent Board of Commissioners. Members of the Audit Committee can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is reported to the General Meeting of Shareholders.

The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

The Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/004/IV/2020 April 21 2020 and finalized through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number SK/DK/002/XII/2022 November 3 2022, so that the composition of the Audit Committee is as follows.

Tabel Komposisi Komite Audit
Table of Audit Committee Composition

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Period of Office
Periode: 21 April 2020 – 03 November 2023 Period: 21 April 2020 – 03 November 2023		
Ketua Chairman	Doddy Rahadi	Pertama First
Anggota Member	Ari Budhono	Kedua Second
Anggota Member	Aan Rosyianto	Ketiga Third



Doddy Rahadi

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Indonesia
Indonesian

57 tahun
57 years old

DKI Jakarta

Tempat, Tanggal, Lahir

Jakarta, 10 Juli, 1966

Place, Date of Birth

Jakarta, July 10, 1966

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

- Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Padjajaran (2017)
- Magister Teknik Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung (2002)
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1991)

Education History

- Doctor of Management Science, Padjadjaran University (2017)
- Master of Industrial Management Engineering, Bandung Institute of Technology (2002)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1991)

Sertifikasi

- *ESG for Boards - Governance of ESG*
- *GRC Integrated Information for Supervisionary Board*
- *Joint Venture between SOE and Private Sector*
- BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN
- *BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation*

Certification

- ESG for Boards - Governance of ESG
- GRC Integrated Information for Supervisory Board
- Joint Venture between SOE and Private Sector
- BSE GRC Masterclass - Ratings Socialization of BUMN & BUMN Subsidiary
- BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kemenperin
- (2020 – Sekarang)
- Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional, Kemenperin (2019 – 2020)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2018 – 2019)
- Atase Perindustrian Tokyo (2014 – 2016)
- Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga (2011– 2014)

Employment History

- Head of Industrial Service Standardization and Policy Agency, Ministry of Industry
- (2020 – Present)
- Director General of Resilience, Regional and International Industrial Access, Ministry of Industry (2019 – 2020)
- Secretary of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry (2018 – 2019)
- Tokyo Industrial Attache (2014 – 2016)
- Head of Inter-Agency Relations (2011–2014)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.



Aan Rosyianto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Indonesia
Indonesian

40 tahun
40 years old

DKI akarta

Tempat, Tanggal, Lahir

Semarang, 09 September, 1982

Place, Date of Birth

Semarang, September 09, 1982

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2007)

Education History

Bachelor of Accounting, University of Indonesia (2007)

Sertifikasi

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Certification

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Riwayat Pekerjaan

- Sub Koordinator - Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan (2020 - Sekarang)
- Pengendali Subkelompok - Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan (Juni - Des 2020)
- Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media IIB-1 (2019-2022)
- Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media IIB-2 (2019-2022)
- Kepala Subbidang Protokol (2017 - 2019)
- Kepala Subbidang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan II (2015 - 2017)

Employment History

- Sub Coordinator - Assistant Deputy for Construction and Housing Services (2020 - Present)
- Subgroup Controller - Assistant Deputy for Construction and Housing Services (June - Dec 2020)
- Head of Mining, Strategic Industry and Media Business Sub-Sector IIB-1 (2019-2022)
- Head of Mining Business, Strategic Industry and Media Sub-Sector IIB-2 (2019-2022)
- Head of Protocol Subdivision (2017 - 2019)
- Head of Social and Environmental Responsibility Policy Sub-Sector II (2015 - 2017)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.



Ari Budhono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Indonesia
Indonesian

58 tahun
58 years old

DKI Jakarta

Tempat, Tanggal, Lahir

Demak, 06 Juli 1965

Place, Date of Birth

Demak, July 06, 1965

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada

Education History

Master of Management, University of Gadjah Mada

Sertifikasi

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Certification

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Riwayat Pekerjaan

- Konsultan Manajemen Risiko ,GCG, TPM & Mutu PT Pupuk Indonesia Energi (2019)
- Pengajar Training Inovasi PT Wahana Kendali Mutu PT Kaltim Daya Mandiri (2019)
- General Manager Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik (2016)
- Kepala SPI PT PI Logistik/Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia Logistik (2015)
- Manager Audit Operasional Pusri(Persero) SPI PT Pupuk Indonesia Holding (2011)

Employment History

- Risk Management, GCG, TPM & Quality Consultant PT Pupuk Indonesia Energi (2019)
- PT Wahana Quality Control PT Innovation Training Teacher PT Kaltim Daya Mandiri (2019)
- General Manager Operations PT Pupuk Indonesia Logistik (2016)
- Head of SPI PT PI Logistik/Corporate Secretary PT Pupuk Indonesia Logistik (2015)
- Operational Audit Manager Pusri(Persero) SPI PT Pupuk Indonesia Holding (2011)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga objektivitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (conflict of interest) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan. Selain tercantum dalam piagam komite audit, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Independence of Audit Committee Members

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga objektivitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (conflict of interest) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan. Selain tercantum dalam piagam komite audit, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Tabel Independensi Anggota Komite Audit
Table of Independence of Audit Committee Members

Aspek Independensi Aspect of Independence	Doddy Rahadi	Ari Budhono	Aan Rosyianto
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have a financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun entitas afiliasi Have a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated entities	x	x	x
Memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Own company shares, either directly or indirectly	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Have a family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Served as administrator of political parties, officials and government	x	x	x

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Tugas utama Komite GMNRI adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, mengkaji pelaksanaan investasi di Perusahaan:

- Komite GCG, PMR & Investasi menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil Assessment/ Self Assessment yang dilakukan oleh Evaluator Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun asesor independen telah memenuhi standar.

Purpose of Audit Committee Establishment

The main task of the GMNRI Committee is to encourage the implementation of good corporate governance and risk management, reviewing investment implementation in the Company:

- The GCG, PMR & Investment Committee assesses that the implementation of activities and the results of the Assessment/Self Assessment carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding Evaluators and independent assessors have met standards.

- Komite GCG, PMR & Investasi pemantauan, menyusun analisis, dan memberikan persetujuan atas langkah-langkah terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang diajukan Direksi
- Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas penerapan prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup komite yang efektif dalam pencapaian sasaran Perusahaan serta memberikan persetujuan atas langkah-langkah manajemen risiko yang diajukan Perusahaan
- Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas kebijakan investasi serta memberikan persetujuan atas langkah-langkah Investasi yang diajukan Direksi.
- Komposisi Anggota Komite GCG, PMR & Investasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

- The GCG, PMR & Investment Committee monitors, prepares analysis, and provides approval for steps related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) proposed by the Board of Directors
- Monitor and prepare analyses on the implementation of Risk Management principles by the scope of the committee which is effective in achieving the Company's targets and provides approval for risk management steps proposed by the Company
- Monitoring and compiling analyses of investment policies and providing approval for investment steps proposed by the Board of Directors.
- The composition of the GCG, PMR & Investment Committee members consists of members of the Board of Commissioners and independent parties who have the expertise, experience, and other necessary qualities.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pelaksanaan tugas komite audit diwujudkan dalam program kerja komite audit di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Implementation of Duties of The Audit Committe in 2023

Pelaksanaan tugas komite audit diwujudkan dalam program kerja komite audit di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel Program Kerja dan Realisasi Komite Audit
Table of Audit Committee Work Program and Realization

Kegiatan Activity	Dokumen Document	Pelaksanaan Implementation
Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/rekomendasi/ tanggapan Dewan Komisaris Responsiveness to the proposal/request for approval/recommendation/response of Board of Commissioners	Laporan Report	3 (tiga) kali 3 (three) times
Pengawasan/Implementasi RKAP RKAP Surveillance/Implementation	Laporan dan MOM Reports and MOM	1 (satu) kali 1 (one) times
Pengawasan terhadap sistem Pengendalian Internal Internal Control system Surveillance	Laporan Report	1 (satu) kali 1 (one) times
Pengawasan terhadap Seleksi Kantor Akuntan Publik Supervision of Public Accountants Selection	Laporan Report	1 (satu) kali 1 (one) times
Pengawasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 termasuk Revisi jika ada Supervision of 2022 the Company's Budget Work Plan (RKAP) including Revisions if any	Laporan dan MOM Reports and MOM	4 (empat) kali 4 (four) times
Pengawasan Proyek Project Surveillance	Laporan Report	14 (empat) kali 14 (fouteenr) times
Evaluasi dan Pemantauan Progress Pelaksanaan Audit yang Dilakukan oleh KAP dan Auditor Eksternal Lainnya Evaluation and Monitoring of the Progress of Audit Implementation Conducted by KAP and Other External Auditors	Laporan dan MOM Reports and MOM	2 (dua) kali 2 (two) times
Jumlah Total		25

Komite Audit membuat laporan dan menyampaikannya kepada Komisaris Utama berupa laporan bulanan evaluasi kinerja perusahaan, laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan komisaris. Selanjutnya, apabila Komite Audit menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perseroan.

The Audit Committee prepares reports and submits them to the President Commissioner in the form of monthly company performance evaluation reports, annual reports on the implementation of Audit Committee activities and reports on each special assignment given by the Board of Commissioners. Furthermore, if the Audit Committee finds things that are expected to disrupt the Company's activities.

Rapat Komite

Ketentuan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar (sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris).
- Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan dan agenda yang sudah disepakati sebelum rapat dilakukan;
- Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan komisaris, Direksi, Manajer, Ketua Internal Audit, atau auditor eksternal untuk hadir dalam rapat.
- Setiap rapat Komite dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.
- Risalah Rapat sebagaimana dimaksud pada angka (4) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.
- Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite.

Audit Committe Meeting

The provisions of the Audit Committee Meeting are as follows:

- Meetings The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirements for the meeting of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association (at least once a month in accordance with the minimum requirements for the meeting of the Board of Commissioners).
- Meetings are held based on invitations and agendas that have been agreed before the meeting is held;
- The Chairman of the Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, Manager, Head of Internal Audit, or external auditor to attend the meeting.
- Each Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting signed by all Committee members present.
- Minutes of the Meeting as referred to in number (4) shall be submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.
- Attendance of Committee members at meetings is reported in the quarterly reports and annual reports of the Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, telah dilaksanakan 12 kali rapat dengan kehadiran masing masing Anggota Komite Audit sebagai berikut:

Meeting Frequency and Meeting Attendance Rate

Throughout 2023, 12 meetings were held with the presence of each Audit Committee Member as follows:

Tabel Jumlah Rapat Direksi dan Jumlah Kehadiran Masing-masing Anggota Direksi
Table of Number of Board of Directors Meetings and Number of Attendance of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode: Januari – Desember 2023 Period: January - December 2023				
Doddy Rahadi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	13	13	100%
Ari Budhono	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	13	13	100%
Aan Rosyianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	13	13	100%

Tabel. Agenda Rapat Direksi Tahun 2023
Table of 2023 Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
18 Januari 2023 January 18, 2023	1. Rapat dengan agenda Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan 2023 oleh PwC 2. Pembahasan Progress Penugasan Internal Audit Tahun 2023 3. Pembahasan Status Rekomendasi Audit BPK RI 4. Pembahasan Temuan Internal Audit 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. Meeting with an agenda to discuss the 2023 Financial Report Audit Progress by PwC 2. Discussion of 2023 Internal Audit Assignment Progress 3. Discussion of the Status of BPK RI Audit Recommendations 4. Discussion of Internal Audit Findings 5. Other things deemed necessary.
	1. Kemudian lanjut dengan pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Desember dan s.d bulan Desember 2023; a) Ringkasan Eksekutif b) KPI & Prognosa c) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Desember s.d Desember 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. Then continue with a discussion of the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for December and up to December 2023; a) Executive Summary b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version December to December 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary.
20 Februari 2023 February 20, 2023	1. Kemudian lanjut dengan pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Januari dan s.d bulan Januari 2023; a) Ringkasan Eksekutif 43 b) KPI & Prognosa c) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Januari s.d Januari 2023 & secaratotal awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yan melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Then continue with a discussion of the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for January and up to January 2023; a) Executive Summary 43 b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version January to January 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary
16 Maret 2023 March 16, 2023	1. Rapat dengan agenda Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Februari dan s.d bulan Februari 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) KPI & Prognosa c) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Februari s.d Februari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yan melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Meetings with an agenda to discuss the implementation of follow-up suggestions/ input on the Company's performance in the previous period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for February and up to February 2023; a) Executive Summary b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version February to February 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
12 April 2023 April 12, 2023	1. Rapat dengan agenda Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Maret dan s.d bulan Maret 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Maret s.d Maret 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Meetings with an agenda to discuss the implementation of follow-up suggestions/input on the Company's performance in the previous period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for March and up to March 2023; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version March to March 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary
16 Mei 2023 May 16, 2023	1. Rapat (Sesi 1) dengan agenda Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan 2023 oleh PwC 2. Pembahasan Progress Penugasan Internal Audit Tahun 2023 3. Pembahasan Status Rekomendasi Audit BPK RI 4. Pembahasan Temuan Internal Audit 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. Meeting (Session 1) with an agenda to discuss the 2023 Financial Report Audit Progress by PwC 2. Discussion of 2023 Internal Audit Assignment Progress 3. Discussion of the Status of BPK RI Audit Recommendations 4. Discussion of Internal Audit Findings 5. Other things deemed necessary.
15 Juni 2023 June 15, 2023	1. Rapat (Sesi 1) dengan agenda Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan 2023 oleh PwC 2. Pembahasan Progress Penugasan Internal Audit Tahun 2023 3. Pembahasan Status Rekomendasi Audit BPK RI 4. Pembahasan Temuan Internal Audit 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. Meeting (Session 1) with an agenda to discuss the 2023 Financial Report Audit Progress by PwC 2. Discussion of 2023 Internal Audit Assignment Progress 3. Discussion of the Status of BPK RI Audit Recommendations 4. Discussion of Internal Audit Findings 5. Other things deemed necessary.
18 Juli 2023 July 18, 2023	1. Rapat dengan agenda 1.Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/ Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Juni dan s.d bulan Juni 2023; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Juni s.d Juni 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Meeting with agenda 1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for June and up to June 2023; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version June to June 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary
16 Agustus 2023 August 16, 2023	Rapat (Sesi I) dengan agenda 1. Update Tindak Lanjut Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Meeting (Session I) with agenda 1. Update on follow-up to internal audit and external audit findings 2. Other things deemed necessary.
20 September 2023 September 20, 2023	Rapat (Sesi I) dengan agenda Pembahasan: 1. Update Tindak Lanjut Audit Internal dan Audit Eksternal. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Meeting (Session I) with discussion agenda: 1. Update follow-up to internal audits and external audits. 2. Other things deemed necessary.
21 September 2023 September 21, 2023	Rapat dengan agenda 1. Pembahasan Kinerja Pemasaran dan tata kelolanya; 2. Pembahasan terhadap Perkembangan CO; 3. Pembahasan terhadap Perkembangan LD; 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Meeting with agenda 1. Discussion of Marketing Performance and its governance; 2. Discussion of CO Development; 3. Discussion of LD Development; 4. Other things deemed necessary.
17 Oktober 2023 October 17, 2023	Rapat dengan agenda 1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan September dan s.d bulan September 2023; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi September s.d September 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu; a)Update tindak lanjut temuan audit internal dan audit eksternal b)Update progress atas keputusan dan arahan RUPS.	Meeting with agenda 1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for September and up to September 2023; a) Executive Summary b) Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c) Financial Performance 3. Profit Loss per Project Accounting version September to September 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary; a) Update on follow-up to internal audit and external audit findings b) Update progress on GMS decisions and directions.
17 November 2023 November 17, 2023	Rapat (Sesi I) dengan agenda 1. Update Tindak Lanjut Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal 2. Update Progress atas keputusan dan arahan RUPS. 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Meeting (Session I) with agenda 1. Update on follow-up to internal audit and external audit findings 2. Update progress on GMS decisions and directions. 3. Other things deemed necessary
15 Desember 2023 December 15, 2023	Rapat (Sesi I) dengan agenda Pembahasan: 1. Update Tindak Lanjut Audit Internal dan Audit Eksternal. 2. Update Progress atas Keputusan dan Arahan RUPS.	Meeting (Session I) with discussion agenda: 1. Update follow-up to internal audits and external audits. 2. Update Progress on GMS Decisions and Directions

Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR), dan Investasi

Komite *Good Corporate Governance,* Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi sebelumnya adalah Komite Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) menginstruksikan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menambahkan fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia kepada Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi. Ketentuan yang mendasari keputusan ini adalah:

1. Surat Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1277/A00.UM/2018 Tanggal 3 Juli 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Surat Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1674/A00.UM/2018 Tanggal 29 Agustus 2018 tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Surat Komisaris Utama PT Rekayasa Industri Nomor 050/DK/IX/2018 kepada Komite GCG, PMR dan Investasi tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Surat Komisaris Utama PT Rekayasa Industri Nomor 051/DK/IX/2018 kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komite *Good Corporate Governance* (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/005/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/002/XII/2022 tanggal 03 November 2022, sehingga susunan Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi adalah sebagai berikut:

Ketua : M.M. Restu Hapsari

Anggota : B. Agus Nugroho Jati

Committee On Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Surveillance (PMR), and Investment

The Committee for Good Corporate Governance, Risk Management, and Investment Monitoring was previously the Risk Management, Nomination, and Remuneration Committee. In 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) instructed the Company's Board of Commissioners to add the Nomination, Remuneration, and Human Resource Development functions to the GCG Committee, Monitoring Risk Management and Investment. The provisions underlying this decision are:

1. Letter of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number U-1277/A00.UM/2018 dated 3 July 2018 regarding the Establishment of the Committee for Nomination, Remuneration, and Human Resource Development
2. Letter of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number U-1674/A00.UM/2018 dated 129 August 2018 regarding the Functions of Nomination, Remuneration, and Human Resource Development
3. Letter of the Main Commissioner of PT Rekayasa Industri Number 050/DK/IX/2018 to the GCG, PMR, and Investment Committee regarding the Functions of Nomination, Remuneration, and Human Resource Development
4. Letter of the Main Commissioner of PT Rekayasa Industri Number 051/DK/IX/2018 to the Main Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) concerning the Functions of Nomination, Remuneration, and Human Resource Development

The Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment Committees were established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/005/VIII/2021 dated 02 August 2021 and last published through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number : SK/DK/002/XII/2022 dated November 3, 2022, so that the composition of the Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment Committees is as follows:

Chairman : M.M. Restu Hapsari

Member : B. Agus Nugroho Jati

Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi

Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi adalah dokumen formal sebagai bentuk wujud komitmen tertulis dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, pemantauan manajemen risiko dan investasi yang baik dalam Perusahaan. Piagam Komite dan surat Dewan Komisaris no. 050/DK/IX/2018 dan Keputusan Dewan Komisaris No.SK/DK/001/VII/2022 terkait pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi dan Investasi bekerja secara kolektif, mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Latar Belakang
2. Tujuan Pembentukan Komite GCG, PMR dan Investasi
3. Kedudukan
4. Keanggotaan
5. Hak dan Kewenangan
6. Tugas dan Tanggung Jawab
7. Kerahasiaan
8. Rapat Komite
9. Laporan
10. Kode Etik
11. Lain-lain

Komposisi Komite GCG, PMR dan Investasi

Komposisi Anggota Komite GCG, PMR & Investasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan

Masa kerja Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen. Masa tugas Komite GCG, PMR dan Investasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya. Dewan

GCG, PMR, and Investment Committee Charter

The GCG, PMR and Investment Committee Charter is a formal document as a form of written commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG principles, monitoring risk management and good investment in the Company. Committee Charter and letter of the Board of Commissioners no. 050/DK/IX/2018 and Decision of the Board of Commissioners No.SK/DK/001/VII/2022 regarding the division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration and Investment Committees work collectively, independently and responsibly answer directly to the Board of Commissioners.

The GCG, PMR and Investment Committee Charter which was signed by Board of Commissioners and Directors in 2018 comprises of the following parts:

1. Background
2. Purpose of Establishing GCG, PMR and Investment Committee
3. Position
4. Membership
5. Rights and Authorities
6. Duties and responsibilities
7. Confidentiality
8. Committee Meeting
9. Report
10. Code of Ethics
11. Others

Composition of the GCG, PMR and Investment Committees

The composition of the GCG, PMR & Investment Committee members consists of members of the Board of Commissioners and independent parties who have the expertise, experience and other necessary qualities

The maximum term of service for the Chairman of the GCG, PMR and Investment Committees is the same as his term of office as Independent Commissioner. The term of office of the GCG, PMR and Investment Committees may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated

Komisaris setiap saat dapat memberhentikan anggota komite ini. Namun demikian, untuk menjaga kesinambungan tugas Komite GCG, PMR dan Investasi, pemberhentian dan penggantian anggota Komite dapat dilakukan secara bertahap.

Komite *Good Corporate Governance* (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/005/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021, dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/002/XII/2022 tanggal 03 November 2022, sehingga susunan Komite *Good Corporate Governance* (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi adalah sebagai berikut:

in the Articles of Association and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period. The Board of Commissioners can dismiss any member of this committee at any time. However, to maintain the continuity of the duties of the GCG, PMR and Investment Committees, dismissal and replacement of Committee members can be carried out in stages.

The Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment Committees were established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/005/VIII/2021 dated 02 August 2021, and last updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/002/XII/2022 dated 03 November 2022, so the composition of the Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment Committees is as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit
Table of Audit Committee Composition

Jabatan Position	**Nama** Name	**Periode Jabatan** Period of Office
Periode: Januari 2023 Period: January 2023		
Ketua Chairman	M.M. Restu Hapsari	Pertama First
Anggota Member	B. Agus Nugroho Jati	Kedua Second

Adapun profil Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di bagian Profil Perusahaan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite GCG, PMR dan Investasi adalah sebagai berikut:

The profile of Chairman of GCG, PMR and Investment Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners in the Company Profile section which is part of this Annual Report. The profiles of members of GCG, PMR and Investment Committee are as follows:



M.M. Restu Hapsari

Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi
Chairman of GCG, PMR and Investment Committee

Indonesia
Indonesian

50 tahun
50 years old

DKI Jakarta

Tempat, Tanggal, Lahir

Klaten, 02 Mei 1973

Place, Date of Birth

Klaten, May 02, 1973

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

- Magister Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIPAN) – sedang berjalan
- Sarjana Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Jawa Tengah

Education History

- Masters at the National Civil Service College of Science (STIPAN) – in progress
- Bachelor of Sebelas Maret University (UNS) Surakarta, Central Java

Sertifikasi

- *ESG for Boards - Governance of ESG*
- *GRC Integrated Information for Supervisionary Board*
- *Certified Risk Executive Leader (CREL)*
- BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN
- *BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation*

Certification

- ESG for Boards - Governance of ESG
- GRC Integrated Information for Supervisory Board
- Certified Risk Executive Leader (CREL)
- BSE GRC Masterclass - Ratings Socialization of BUMN & BUMN Subsidiary
- BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Rekayasa Industri (25 Oktober 2022 - Sekarang)
- HRD PT Djuara Aluminium Nusantara (Januari - Oktober 2022)
- Tim Teknis Menteri Sosial RI (2019 - 2021)
- Freelance Trainer dan Konsultan Manajemen dan Leadership (2012 – 2021)
- HRD CV Dwi Daya (2019-2020)
- Program Officer Institut Pluralisme Indonesia (IPI) – Jakarta (2001 - 2014).

Employment History

- Commissioner of PT Rekayasa Industri (October 25, 2022 - Present)
- HRD PT Djuara Aluminum Nusantara (January - October 2022)
- Technical Team of the Indonesian Minister of Social Affairs (2019 - 2021)
- Freelance Trainer and Management and Leadership Consultant (2012 – 2021)
- HRD CV Dwi Daya (2019-2020)
- Program Officer at the Indonesian Pluralism Institute (IPI) – Jakarta (2001 - 2014).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.



B. Agus Nugroho Jati

Member Komite GCG, PMR dan Investasi
Member of GCG, PMR and Investment Committee

Indonesia
Indonesian

51 tahun
51 years old

DKI Jakarta

Tempat, Tanggal, Lahir

Baturaja, 17 Agustus 1972

Place, Date of Birth

Baturaja, August 17, 1972

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/DK/002/XII/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree Number SK/DK/002/XII/2022

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada
- Sarjana Akuntansi ST Ilmu Ekonomi Perbanas

Education History

- Master of Financial Management, Gadjah Mada University
- Bachelor of Accounting ST Economic Sciences Perbanas

Sertifikasi

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Certification

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Riwayat Pekerjaan

- SVP Akuntansi PT Pupuk Indonesia (2021)
- SVP Kinerja Korporat PT Pupuk Indonesia (2016 - 2021)
- Dewan Komisaris PT Petrokimia Kayaku (2016 -2021)

Employment History

- SVP Accounting PT Pupuk Indonesia (2021)
- SVP Corporate Performance PT Pupuk Indonesia (2016 - 2021)
- Board of Commissioners of PT Petrokimia Kayaku (2016 -2021)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Independensi Komite GCG, PMR dan Investasi

Komite GCG, PMR dan Investasi Rekind adalah anggota yang independen dan tidak memiliki hubungan kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Rekind dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite GCG, PMR dan Investasi.

Independence of the GCG, PMR and Investment Committees

The GCG, PMR and Rekind Investment Committees are independent members and have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on Rekind and have met the requirements to be appointed as members of the GCG, PMR and Investment Committee.

Tabel Independensi Anggota Komite Audit
Table of Independence of Audit Committee Members

Aspek Independensi Aspect of Independence	M.M. Restu Hapsari	Budi Agus Nugroho Jati
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have a financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun entitas afiliasi Have a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated entities	x	x
Memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Own company shares, either directly or indirectly	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Have a family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Committee	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Served as administrator of political parties, officials and government	x	x

Rapat Komite GCG, PMR, dan Investasi

Rapat Komite GCG, PMR dan Investasi untuk membahas pemantauan manajemen risiko dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan dengan agenda rapat yang telah disepakati sebelumnya. Pemanggilan untuk mengadakan rapat Komite tersebut dilakukan secara tertulis oleh Ketua Komite, kecuali dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan. Ketua Komite dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Corporate Secretary, Portfolio dan Ketua IAC dan lain-lain untuk hadir dalam rapat.

Seluruh proses dan hasil rapat Komite GCG, PMR dan Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite tersebut. Risalah rapat dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan komisaris.

GCG, PMR, and Investment Committee Meetings

GCG, PMR and Investment Committee meetings to discuss risk management monitoring are held at least once every month with a previously agreed meeting agenda. The summons to convene a Committee meeting is made in writing by the Chairman of the Committee, unless in urgent circumstances it is possible to invite a meeting verbally. The Committee Chair can invite the Board of Commissioners, Directors, Managers, Corporate Secretary, Portfolio and IAC Chair and others to attend the meeting.

The entire process and results of the GCG, PMR and Investment Committee meetings are outlined in the minutes of the meeting signed by all members of the committee. Minutes of the meeting are distributed to all meeting participants and submitted to the Board of Commissioners.

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG, PMR, dan Investasi pada Rapat Tahun 2023
Table of Recapitulation of GCG, PMR, and Investment Committee Attendance at the 2023 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode: Januari – Desember 2023 Period: January - December 2023				
M.M. Restu Hapsari	Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi Chairman of GCG, PMR and Investment Committee	12	12	100%
B. Agus Nugroho Jati	Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi Members of GCG, PMR and Investment Committee	12	12	100%

Tabel Agenda Rapat Komite GCG, PMR dan Investasi
Table of GCG, PMR and Investment Committee Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
23 Januari 2023 January 23, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Desember dan s.d bulan Desember 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) KPI & Prognosa c) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d) Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Desember s.d Desember 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Pembahasan Laporan Pengawasan Dekom TW IV dan Tahun 2023. 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of Work Program and Company Performance for December and until December 2022; a) Executive Brief b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version January to January 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget 4. Discussion of the TW IV and 2023 BOC Supervision Report. 5. Other things deemed necessary • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report
22 Februari 2023 February 22, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Januari 3. dan s.d bulan Januari 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) KPI & Prognosa c) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d) Kinerja Keuangan 4. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi sd Januari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of Work Program and Company Performance January 2023; a) Executive Brief b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 3. Profit and Loss per Project Accounting version January to January 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget 4. Other things deemed necessary • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report
17 Maret 2023 March 17, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Februari 3. dan s.d bulan Februari 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) KPI & Prognosa c) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d) Kinerja Keuangan 4. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Februari s.d Februari 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of Work Program and Company Performance for February 3. and until February 2023; a) Executive Brief b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 4. Profit and Loss per Project Accounting version February to February 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget 5. Other things deemed necessary • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
13 April 2023 April 13, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Maret 3. dan s.d bulan Maret 2023 ; a) Ringkasan Eksekutif b) Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c) Kinerja Keuangan 4. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Maret s.d Maret 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Penyebab Kerugian/Kondisi Ekuitas Negatif di Tahun 2023 • Saran/Arahan dan Nasehat dari Dekom atas Kondisi tersebut • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of Work Program and Company Performance for March 3. and until March 2023; a) Executive Brief b) KPI & Prognosis c) Operational Performance (Continuous Project Progress & CO Monitoring) d) Financial Performance 4. Profit and Loss per Project Accounting version March to March 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget 5. Other things deemed necessary • Causes of Losses/Negative Equity Conditions in 2023 • Suggestions/Directions and Advice from the Board of Commissioners regarding these conditions • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report
19 Mei 2023 May 19, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan April dan s.d bulan April 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi April s.d April 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan Komite GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for April and up to April 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version April to April 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary: • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Committee Report

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
20 Juni 2023 June 20, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Mei dan s.d bulan Mei 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. KPI & Prognosa c. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Mei s.d Mei 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for May and up to May 2023; a. Executive Summary b. KPI & Prognosis c. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) d. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version May to May 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report
09 Juli 2023 July 09, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Juni dan s.d bulan Juni 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Juni s.d Juni 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Penyebab Kerugian/Kondisi Ekuitas Negatif di Tahun 2023 • Saran/Arahan dan Nasehat dari Dekom atas Kondisi tersebut • Pembahasan Laporan Komite Audit	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for June and up to June 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version June to June 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary: • Causes of Losses/Negative Equity Conditions in 2023 • Suggestions/Directions and Advice from the Board of Commissioners regarding these conditions • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Report

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
19 Agustus 2023 August 19, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Juli dan s.d bulan Juli 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Juli s.d Juli 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Pembahasan Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan Komite GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for July and up to July 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version July to July 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary: • Discussion of Internal Audit and External Audit Findings • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Committee Report
22 September 2023 September 22, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Agustus dan s.d bulan Agustus 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. KPI & Prognosa c. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Agustus s.d Agustus 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Update Progress atas keputusan dan arahan RUPS	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for August and up to August 2023; a. Executive Summary b. KPI & Prognosis c. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) d. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version August to August 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary • Discussion of Internal Audit and External Audit Findings • Progress updates on GMS decisions and directions

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
18 Oktober 2023 October 18, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan September dan s.d bulan September 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi September s.d September 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • - Update Tindak Lanjut Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • - Update Progress atas keputusan dan arahan RUPS • - Pembahasan Laporan Komite Audit • - Pembahasan Laporan Komite GMNRi	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for September and up to September 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version September to September 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary: • Follow-up updates on Internal Audit and External Audit Findings • Progress updates on GMS decisions and directions • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Committee Report
20 November 2023 November 20, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan Oktober dan s.d bulan Oktober 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) c. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi Oktober s.d Oktober 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu: • Pembahasan Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Update Progress atas Keputusan dan Arahan RUPS • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan Komite GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for October and up to October 2023; a. Executive Summary b. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) c. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version October to October 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary: • Discussion of Internal Audit and External Audit Findings • Progress updates on GMS Decisions and Directions • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNRI Committee Report

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
18 Desember 2023 December 18, 2023	1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BoD-BoC); 2. Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan bulan November dan s.d bulan November 2023 ; a. Ringkasan Eksekutif b. KPI & Prognosa c. Kinerja Operasional (Progres Proyek Ongoing & Monitoring CO) d. Kinerja Keuangan 3. Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi November s.d November 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu • Pembahasan Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal • Update Progress atas keputusan dan arahan RUPS • Pembahasan Laporan Komite Audit • Pembahasan Laporan Komite GMNRI	1. Discussion on the Implementation of Follow-up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period (Committee Meetings and BoD-BoC Meetings); 2. Discussion of the Company's Work Program and Performance for November and up to November 2023; a. Executive Summary b. KPI & Prognosis c. Operational Performance (Ongoing Project Progress & CO Monitoring) d. Financial performance 3. Profit Loss per Project Accounting version November to November 2023 & in total at the beginning of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget) 4. Other things deemed necessary • Discussion of Internal Audit and External Audit Findings • Progress updates on GMS decisions and directions • Discussion of the Audit Committee Report • Discussion of the GMNR Committee Report

Kerahasiaan

Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Confidentiality

Members of GCG, PMR and Investment Committees must perform their duties properly and maintain confidentiality of all documents and everything related to their duties implementation.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG, PMR, dan Investasi tahun 2023

Pelaksanaan tugas komite audit diwujudkan dalam program kerja komite audit di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

Implementation of GCG, PMR, and Investment Committee Duties in 2023

The duties implementation of audit committee is realized in the audit committee's work program throughout 2023 as follows:

Tabel Program Kerja dan Realisasi Komite Audit
Table of Audit Committee Work Program and Realization

Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation
Pembahasan Identifikasi Risiko Korporasi / Top Risk Tahun 2023 dan Rencana Mitigasinya Discussion of Corporate Risk Identification / Top Risks for 2023 and Mitigation Plans	1 (satu) kali 1 (one) times
Pembahasan Kebijakan dan Rencana Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi tahun 2023 serta pemenuhan PPWI 2. Discussion of Policies and Implementation Plans for Information Technology Systems in 2023 and fulfillment of PPWI 2.	2 (dua) kali 2 (two) times
Pembahasan Pelaksanaan dan Arah Pengelolaan /Pengambangan Anper 2023 Discussion of the Implementation and Management/Development Direction of Anper 2023	1 (satu) kali 1 (one) times
Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri dan Tantangan/Permasalahan yang dihadapi Discussion of the Performance of the Subsidiary PT Rekayasa Industri and the Challenges/Problems faced	3 (tiga) kali 3 (three) times
Pembahasan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Korporat/HO dan Proyek Discussion of Policy and Implementation of Corporate/HO and Project Procurement	1 (satu) kali 1 (one) times
Pembahasan Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Mitigasi Top Risk Discussion on the Implementation of Risk Management and Top Risk Mitigation	2 (dua) kali 2 (two) times
Pembahasan Realisasi KPI Discussion of KPI Realization	1 (satu) kali 1 (one) times
Jumlah Total	11

Komite GCG, PMR dan Investasi membuat laporan yang disampaikan kepada Komisaris Utama adalah:

- Laporan tahunan pelaksanaan pengawasan yang telah dilakukan dengan memastikan bahwa prinsip GCG, PMR dan investasi telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan oleh Perusahaan.
- Laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Annual report on the implementation of supervision that has been performed by ensuring that the principles of GCG, PMR and investment have been implemented effectively and sustainably by the Company.
- Apabila Komite GCG, PMR dan Investasi menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perusahaan, maka Komite akan menyampaikannya kepada dewan Komisaris selambat-lambatnya dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.

GCG, PMR and Investment Committee composes a report which is submitted to President Commissioner as follows:

- Annual report on the implementation of supervision that has been carried out to ensure that the principles of GCG, PMR and investment have been implemented effectively and sustainably by the Company.
- Reports on each special assignment given by the Board of Commissioners.Annual report on the implementation of supervision that has been performed by ensuring that the principles of GCG, PMR and investment have been implemented effectively and sustainably by the Company. Reports on any special assignments provided by the Board of Commissioners.
- If GCG, PMR and Investment Committee finds things that are expected to interfere with the Company's activities, the Committee will submit it to the Board of Commissioners no later than 10 (ten) working days.

Direksi
Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/ peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan mempertimbangkan aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Direksi secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemegang Saham secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan urusan perusahaan, kecuali apabila pengungkapan tersebut justru akan merugikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for management of the Company, in a sound and ethical manner in accordance with prevailing provisions/regulations for the interests and objectives of the Company and represents the Company either inside or outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts accurately, carefully, and considers important aspects that are relevant in conducting their duties. Moreover, the Board of Directors in a timely and regular manner reports to Shareholders completely and honestly all material facts relating to the affairs of the Company, except if the disclosure will actually harm the interests of the Company wholly..

Pedoman Kerja Direksi

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practice*) *Good Corporate Governance.* Board Manual ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien.

Board Manual tersebut telah disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 November 2021 yang selanjutnya dilakukan penyempurnaan dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan 30 November 2022. Pedoman kerja khusus Direksi dijabarkan pada BAB IV *Board Manual* Rekind yang terdiri dari:

Board of Directors Manual

The Board Manual is a work management guideline for Board of Commissioners and Board of Directors explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand, and consistent manner so that it can be a reference for Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of Articles of Association, prevailing laws and regulations, direction of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. This Board Manual is intended to explain the working relationship of Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties in order to create a professional, transparent, and efficient management of the Company.

The Board Manual was approved by all Board of Commissioners and Board of Directors on 30 November 2021, which was further refined and ratified by Board of Commissioners and Board of Directors on 30 November 2022. The specific work guidelines for Board of Directors are described in Chapter IV of the Rekind Board Manual comprising of:

1. Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
2. Tanggung Jawab Direksi
3. Tugas dan Kewajiban Direksi
4. Wewenang Direksi
5. Hak-Hak Direksi
6. Etika Jabatan Anggota Direksi
7. Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi
8. Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi Perusahaan
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Rapat Direksi

Tugas dan Kewajiban Direksi

Tugas yang menjadi kewajiban Direksi sesuai dengan yang tercantum dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta

1. Requirements, Membership and Term of Office of Board of Directors
2. Responsibilities of Board of Directors
3. Duties and Responsibilities of Board of Directors
4. Board of Directors' Authorities
5. Directors' Rights
6. Ethics of the Board of Directors;
7. Determination of the Company's Management Policy by Board of Directors
8. Authority Delegation amongst Members of the Company's Board of Directors
9. Division of Duties of Board of Directors
10. Board of Directors' Meeting

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors as stated in the Board Manual are as follows:

1. Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company.
2. Comply with the provisions of the applicable laws and regulations and the Articles of Association and ensure that all Company activities comply with the provisions of the applicable laws and regulations and the Articles of Association and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
4. Mastering, maintaining and managing the Company's assets.
5. Fully responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives.
6. Representing the Company both inside and outside the court.
7. Carry out all actions and actions, both regarding management and ownership as well as binding the

mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.

8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Direksi bertugas secara kolegial, namun agar efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Pembagian Tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Penjabaran lebih rinci dari pembagian tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

Company with other parties and or other parties with the Company, with certain restrictions.

8. Prepare the organizational structure of the Company's management complete with details of their duties.
9. Implement Good Corporate Governance consistently.
10. Obliged to organize and keep the Special List in accordance with the provisions of laws and regulations.
11. Take personal responsibility for mistakes and negligence in carrying out duties.
12. The division of duties and authorities for each Member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders and this authority can be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

Division of The Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's Board Manual, the Board of Directors serves collegially. However, division of tasks is conducted amongst members of Board of Directors in order to be efficient and effective in performing their duties. The division of tasks amongst Board of Directors does not eliminate the collegiate responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The division of duties and authorities of Board of Directors' members is determined by GMS. However, the authority can be delegated by GMS to the Board of Commissioners. A more detailed description of the division of tasks is set by the Board of Commissioners through an approval of assignment and adjustment of organizational structure.

Tabel Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Table of Division of the Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	**Tugas**	**Task**
Direktur Utama President directo	1. Pemimpin dan koordinator seluruh kegiatan perusahaan yang meliputi Direktorat Operasi dan Teknologi/Pengembangan, Direktorat Keuangan & SDM, Unit Corporate Secretary & Legal, Unit Internal Audit, dan Unit Corporate Strategy & Investment; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; 3. Menyusun dan menetapkan blue print Perusahaan; 4. Memastikan semua direktorat melakukan tugas dan tanggung jawabnya agar target tercapai sesuai dengan KPI Manajemen. 5. Mengelola dan merumuskan Visi & Misi perusahaan; 6. Memastikan semua karyawan memahami Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan 7. Mengelola dan mengembangan investasi termasuk didalamnya pengembangan riset dan teknologi serta teknologi informasi yang menunjang sustainability perusahaan; 8. Mengkoordinasi perumusan strategi dan pengembangan korporasi jangka menengah dan jangka panjang (termasuk sistem penunjangnya); 9. Mengelola Corporate Integrated Management System (Corporate Quality Manual) dan sistem manajemen lain yang diadaptasi oleh perusahaan; 10. Mengelola pengembangan inovasi; 11. Mengembangkan produk atau teknologi baru yang dapat menunjang daya saing perusahaan di masa yang akan datang; 12. Mencari peluang usaha baru yang dapat menjadi potensi bisnis perusahaan; 13. Mengelola aktivitas perencanaan strategi perusahaan dan perencanaan jangka panjang (RJM & RJPP) serta rencana kegiatan pengembangan usaha; 14. Merencanakan dan mengembangkan sistem pendukung bisnis perusahaan seperti sistem aplikasi, sistem manajemen (CIMS & KPKU), proses bisnis dan sistem prosedur (Pedoman, Prosedur, Instruksi Kerja); 15. Mengelola, mengembangkan dan memberdayakan inovasi perusahaan; 16. Berkoordinasi erat dengan Direktorat Keuangan & SDM dalam mensinergikan Struktur Organisasi agar sesuai dengan Strategi perusahaan dan proses bisnis perusahaan;	1. Leader and coordinator of all company activities which include the Operations and Technology/ Development Directorate, the Finance & HR Directorate, the Corporate Secretary & Legal Unit, the Internal Audit Unit, and the Corporate Strategy & Investment Unit; 2. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions; 3. Compile and determine the Company's blueprint; 4. Ensure all directorates perform their duties and responsibilities so that targets are achieved in accordance with Management KPIs. 5. Manage and formulate the company's Vision & Mission; 6. Ensuring all employees understand the Vision, Mission, and goals of the Company 7. Manage and develop investments including the development of research and technology as well as information technology that supports the company's sustainability; 8. Coordinating the formulation of medium and long-term corporate strategy and development (including its support system); 9. Managing the Corporate Integrated Management System (Corporate Quality Manual) and other management systems adapted by the company; 10. Manage innovation development; 11. Develop new products or technologies that can support the company's competitiveness in the future; 12. Look for new business opportunities that can become the company's business potential; 13. Managing corporate strategic planning activities and long-term planning (RJM & RJPP) as well as business development activity plans; 14. Plan and develop the company's business support systems such as application systems, management systems (CIMS & KPKU), business processes, and procedural systems (Guidelines, Procedures, Work Instructions); 15. Manage, develop, and empower company innovation; 16. Coordinate closely with the Directorate of Finance & HR in synergizing the Organizational Structure to suit the company's strategy and company's business processes;

Direksi Board of Directors	Tugas	Task
Direktur Utama President directo	17. Mengelola pengembangan Information & Communication Technology (ICT) perusahaan; 18. Mengelola infrastruktur ICT perusahaan baik untuk kebutuhan kantor pusat maupun site proyek; 19. Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan perusahaan; 20. Bertanggung jawab dan memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham; 21. Menyiapkan RJP, RKAP, dan perubahannya secara tepat waktU untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS; 22. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran direktorat dalam aktivitas K3LL; 23. Menjalankan segala tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; dan 24. Membina hubungan baik dengan Stakeholder perusahaan.	17. Manage the development of the company's Information & Communication Technology (ICT); 18. Managing the company's ICT infrastructure for both the needs of the head office and project sites; 19. Responsible for the sustainability of the company; 20. Be responsible and provide periodic reports to the Board of Commissioners and/or Shareholders; 21. Prepare timely RJP, RKAP, and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and GMS; 22. Ensuring the participation of all levels of the directorate in K3LL activities; 23. Carry out all duties and responsibilities as the Board of Directors referring to laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions; And 24. Fostering good relations with company Stakeholders.
Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan Director of Operations and Technology/ Development	1. Penyedia sistem, database operasi, dan sumber daya manusia untuk pekerjaan Engineering, Procurement, Construction dan Commissioning (EPCC), serta pendukung lingkup pekerjaan tersebut, sejak tahap proposal, eksekusi proyek sampai masa warranty di seluruh Commercial Unit ; 2. Pengelola fungsi kontrol dan monitoring pelaksanaan proyek EPC; 3. Pengelola hubungan baik dengan Klien selama masa pelaksanaan proyek; 4. Pengelola pembinaan Project Manager dan calon Project Manager; 5. Pengelola dan penanggung jawab Project Execution value delivery process untuk proyek EPC dengan biaya, mutu, dan waktu yang lebih baik dari target yang ditetapkan; dan 6. Evaluator pelaksanaan proyek EPC dan pemutakhiran database yang dibutuhkan oleh proyek berdasarkan hasil evaluasi tersebut. 7. Pengelola kelompok portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 8. Pencari peluang bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri sesuai dengan strategi perusahaan; 9. Pembina hubungan baik dengan Klien maupun calon Klien serta Partner bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri; 10. Pengelola hubungan baik dengan Klien dan Partner mulai dari fase business development sampai dengan masa warranty; 11. Pengelola dan penanggung jawab proyek Offshore & Non EPC mulai dari proposal, proyek sampai dengan masa warranty; 12. Pengelola dan penanggung jawab pelaksanaan Proposal dan masa Warranty untuk proyek EPC;	1. Provider of systems, operating databases, and human resources for Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning (EPCC) work, as well as supporters of the scope of work, from the proposal stage, project execution to the warranty period in all Commercial Units; 2. Managed of control function and monitoring of EPC project implementation; 3. Managing good relations with Clients during the project implementation period; 4. Project Manager development manager and Project Manager candidate; 5. Manager and person in charge of the Project Execution value delivery process for EPC projects with better cost, quality, and time than the target set; And 6. Evaluator of the implementation of the EPC project and update the database required by the project based on the results of the evaluation. 7. Manager of the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas and Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolio groups; 8. Business opportunity seekers both domestically and abroad by the company's strategy; 9. Fostering good relations with Clients and prospective Clients and business partners both domestically and abroad; 10. Managing good relations with Clients and Partners from the business development phase to the warranty period; 11. Manager and person in charge of Offshore & Non-EPC projects starting from proposals projects up to the warranty period; 12. Manager and person in charge of implementing the Proposal and Warranty period for the EPC project;

Direksi Board of Directors	Tugas	Task
Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan Director of Operations and Technology/ Development	13. Penanggung jawab monitoring progress kerja dari kegiatan operasi Project Advisory; 14. Pengelola monitoring budget proposal; 15. Trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut Project Management untuk proyek Offshore & Non EPC; 16. Trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut proyek EPC di masa warranty; dan 17. Pengelola value delivery process business development, project development, proposal execution, dan warranty services untuk portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 18. Mengelola dan menyediakan sumber daya manusia untuk lingkup Engineering, Procurement, Construction dan pengontrolan sejak tahap proposal sampai dengan masa warranty (jika dibutuhkan); 19. Mengelola sumber daya manusia dan sistem untuk memastikan tercapainya tingkat produktivitas, kualitas, kesehatan dan keselamatan yang diharapkan pemilik proyek; 20. Menyediakan sistem pelaksanaan Engineering, Procurement, Construction Management dan Commissioning untuk tahap proposal, proyek dan warranty; 21. Mengelola sistem kualitas, pengontrolan, dan HSE untuk korporasi, proposal, proyek dan warranty; 22. Membantu Commercials Sub-Directorate dalam pelaksanaan proposal agar terlaksana sesuai target yang ditetapkan; 23. Menjamin tercapainya target kualitas pelaksanaan proyek lebih baik dari biaya yang dianggarkan dan jadwal yang ditetapkan; 24. Mengelola dan menjamin kelancaran serta kualitas pelaksanaan proyek sampai dengan masa warranty dengan berkoordinasi dengan pemilik proyek dan pihak-pihak terkait lainnya; 25. Menjalankan segala tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; 26. Memantau pasar EPCC dalam kelompok portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 27. Mencari bisnis EPCC yang prospektif dalam kelompok portofolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan kelompok portofolio bisnis Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 28. Menjamin tercapainya target penjualan tahunan untuk bidang kelompok portofolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan kelompok portofolio bisnis Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas;	13. The person in charge of monitoring the work progress of Project Advisory operational activities; 14. Proposal budget monitoring manager; 15. Troubleshooter on issues related to Project Management for Offshore & Non-EPC projects; 16. Troubleshooter for issues related to EPC projects during the warranty period; And 17. Managed of value delivery process business development, project development, proposal execution, and warranty services for the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas and Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolios; 18. Manage and provide human resources for the scope of Engineering, Procurement, Construction, and control from the proposal stage to the warranty period (if needed); 19. Manage human resources and systems to ensure the level of productivity, quality, health, and safety expected by the project owner is achieved; 20. Provide engineering, procurement, construction management, and commissioning implementation systems for the proposal, project, and warranty stages; 21. Manage quality, control, and HSE systems for corporations, proposals, projects, and warranties; 22. Assist the Commercials Sub-Directorate in implementing proposals so that they are carried out according to the targets set; 23. Ensure the achievement of quality targets for project implementation is better than the budgeted costs and the set schedule; 24. Manage and ensure the smooth running and quality of project implementation up to the warranty period by coordinating with project owners and other related parties; 25. Carry out all duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions; 26. Monitoring the EPCC market in the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas and Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolio groups; 27. Looking for a prospective EPCC business in the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas business portfolio group and the Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolio group; 28. Ensuring the achievement of annual sales targets for the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas business portfolio group and the Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolio groups;

Direksi Board of Directors	Tugas	Task
Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan Director of Operations and Technology/ Development	29. Mengembangkan jejaring secara aktif untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis EPCC baik di dalam dan di luar negeri; 30. Menjamin kepuasan Klien, dan menjaga hubungan bisnis jangka panjang dengan Klien; 31. Mengelola dan menjamin kelancaran pelaksanaan proposal dengan berkoordinasi dengan pemilik proyek dan pihak-pihak terkait lainnya; 32. Mengelola kegiatan operasional terkait dengan Project Advisory; 33. Mengelola Proyek Offshore & Non EPC mulai dari proposal, proyek sampai dengan masa warranty; 34. Menjamin tercapainya target kualitas pelaksanaan proposal sesuai biaya yang dianggarkan dan jadwal yang ditetapkan; 35. Membantu pengaturan project financing dengan institusi keuangan, jika dibutuhkan oleh Klien; 36. Mengelola dan membina Proposal Manager; 37. Melakukan internal control dan internal development; 38. Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode P-D-C-A, menyediakan tools berupa sistem dan prosedur sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam direktoratnya; 39. Mengelola risiko organisasinya secara internal dengan menyediakan risk identification dan risk mitigation organisasi; 40. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran SVP dan VP dalam aktivitas K3LL; 41. Berkoordinasi dengan direktorat lain dan anak perusahaan dalam menjalankan program kerja proyek dan korporasi; dan 42. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja direktoratnya kepada President Director	29. Actively developing networks to create and develop EPCC business both at home and abroad; 30. Ensure Client satisfaction, and maintain long-term business relationships with Clients; 31. Manage and ensure the smooth implementation of proposals by coordinating with project owners and other related parties; 32. Manage operational activities related to Project Advisory; 33. Managing Offshore & Non-EPC Projects starting from proposals, and projects up to the warranty period; 34. Guarantee the achievement of quality targets for the implementation of proposals by the budgeted costs and the set schedule; 35. Assist with project financing arrangements with financial institutions, if required by the Client; 36. Manage and foster Proposal Manager; 37. Carry out internal control and internal development; 38. Carrying out a quality assurance process using the P-D-C-A method, providing tools in the form of systems and procedures as the basis for implementing business processes within the directorate; 39. Manage organizational risk internally by providing organizational risk identification and risk mitigation; 40. Ensuring the participation of all SVP and VP levels in HSE activities; 41. Coordinate with other directorates and subsidiaries in carrying out project and corporate work programs; And 42. Responsible for and report the results of the directorate's work program to the President Director
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	1. Pengelola keuangan, treasury, pencatatan, dan perpajakan perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan secara korporasi, proyek dan anak perusahaan; 2. Pelaksana pengadaan dana dari lembaga keuangan perbankan dan non perbankan baik untuk proyek maupun operasional perusahaan; 3. Pengelola dan pengontrol anggaran perusahaan termasuk proposal; 4. Pengelola kinerja manajemen, kelompok dan individu; 5. Pengelola asuransi perusahaan untuk korporasi dan proyek; 6. Pelaksana perencanaan dan pengelolaan risiko korporasi, pengembangan usaha, dan proyek (mulai dari fase proposal sampai dengan masa warranty) dengan melibatkan unit-unit kerja di dalam perusahaan secara terpadu; 7. Membantu Direktur Utama dalam bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan Internal Audit Unit; Corporate Secretary & Legal Unit; 8. Penyedia sistem, sumber daya manusia, dan tools untuk keamanan di lingkungan kantor pusat;	1. Financial management, treasury, recording, and corporate taxation to support implementation of the Company's business activities in corporations, projects and subsidiaries. 2. Implementing the procurement of funds from banking and non-banking financial institutions either for projects or the Company's operations; 3. Manage and control the Company's budget including proposals; 4. Manage performance of management, groups and individuals; 5. Corporate and project insurance management; 6. Implementing corporate risk planning and management, business development, and projects (starting from proposal phase to the warranty period) by involving work units within the Company in an integrated manner; 7. Assist the President Director in being responsible to foster and develop Internal Audit Unit; Corporate Secretary & Legal Unit; 8. Provider of systems, human resources, and tools for security in the head office environment;

Direksi Board of Directors	Tugas	Task
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	9. Perencana pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyelaraskan dengan strategi Perusahaan; 10. Pengelola aktivitas terkait dengan SDM yang meliputi Human Capital Planning, Human Capital Acquiring, Human Capital Developing, Maintaining & Retaining sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah ditetapkan perusahan 11. Pengelola pengembangan knowledge & budaya Perusahaan; 12. Perencana alignment pengembangan usaha dengan anak perusahaan; 13. Pelaksana pengembangan, kontrol, monitoring dan evaluasi terhadap anak perusahaan dan afiliasi; 14. Perencana alignment sistem pengelolaan SDM dan organisasi dengan anak perusahaan; 15. Pengelola aset dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan bisnis perusahaan; dan 16. Perencana alignment sistem treasury, perbankan, laporan keuangan, anggaran, dan perpajakan dengan anak perusahaan; 17. Mencari dan mengatur pendanaan dengan institusi keuangan untuk memfasilitasi terealisasinya EPC Project dan operasional Perusahaan; 18. Mengelola dana dan cashflow Perusahaan; 19. Memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan melaporkannya secara berkala ke Dewan Komisaris, Holding Company dan atau pemegang saham; 20. Memastikan pencatatan keuangan dan pajak Perusahaan dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku serta memastikan pembayaran kepada pihak terkait; 21. Mengelola dan mengendalikan anggaran Perusahaan; 22. Mengelola aktivitas perencanaan penyusunan RKAP, serta monitoring pencapaiannya secara berkala; 23. Melakukan pengelolaan KPI mulai dari penyusunan, alignment ke KPI kelompok sampai dengan individu dan monitoring proses tersebut; 24. Menyusun laporan manajemen dan melaporkan ke Dewan Komisaris, holding dan atau pemegang saham secara berkala; 25. Melakukan pengelolaan asuransi untuk korporasi dan proyek, mulai dari identifikasi calon vendor asuransi, pembukaan dan penutupan vendor; 26. Mengidentifikasi, memetakan risiko Perusahaan, merumuskan strategi mitigasi risiko, serta memberikan pendampingan dalam pengelolaan risiko kepada risk owner; 27. Mengidentifikasi, memetakan risiko proposal, proyek dan masa warranty, merumuskan strategi mitigasi risiko, serta memberikan pendampingan dalam melakukan analisa dan pengelolaan risiko kepada risk owner;	9. Planner for the development of the Company's organization to align with the Company's strategy; 10. Managed of activities related to HR which includes Human Capital Planning, Human Capital Acquiring, Human Capital Developing, Maintaining & Retaining by the mission and goals of the organization as well as the organizational strategy set by the company 11. Management of knowledge & corporate culture development; 12. Business development alignment planner with subsidiary companies; 13. Implementing development, control, monitoring, and evaluation of subsidiaries and affiliates; 14. Alignment planner for HR management system and organization with subsidiary companies; 15. Asset and infrastructure manager to support the implementation of the company's business; And 16. Planning alignment of treasury systems, banking, financial reports, budgets, and taxation with subsidiaries; 17. Seek and arrange funding with financial institutions to facilitate the realization of the EPC Project and the Company's operations; 18. Manage the Company's funds and cash flow; 19. Ensuring the preparation of financial reports by applicable rules and reporting them periodically to the Board of Commissioners, Holding Companies, and or shareholders; 20. Ensuring that the Company's financial and tax records are carried out by applicable procedures and regulations and ensuring payments to related parties; 21. Manage and control the Company's budget; 22. Managing the planning activities for the preparation of the RKAP, as well as monitoring its achievements regularly; 23. Perform KPI management starting from preparation, alignment to group KPIs to individuals, and monitoring the process; 24. Prepare management reports and report to the Board of Commissioners, holding and or shareholders periodically; 25. Perform insurance management for corporations and projects, starting from identifying prospective insurance vendors, opening and closing vendors; 26. Identify, map the Company's risks, formulate risk mitigation strategies, and provide assistance in risk management to risk owners; 27. Identify, map proposal, project, and warranty period risks, formulate risk mitigation strategies, and assist in conducting risk analysis and management to risk owners;

Direksi Board of Directors	Tugas	Task
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	28. Memonitor proses audit internal dan eksternal serta tindak lanjut hasil auditnya; 29. Mengelola dan mengembangkan anak perusahaan; 30. Melakukan arrangement dan memfasilitasi Anak Perusahaan untuk mendapatkan proyek yang secara prasyarat masih harus mendapatkan dukungan dari Induk; 31. Mengontrol, memonitor, dan mengevaluasi bisnis anak perusahaan dan afiliasi, serta menjaga konsistensi operasi anak perusahaan agar tercapai target perusahaan; 32. Membuat sistem anggaran, pencatatan keuangan, perpajakan dan pengelolaannya untuk diselaraskan dengan Anak Perusahaan; 33. Melakukan internal control dan internal development; 34. Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode P-D-C-A, menyediakan tools berupa sistem dan prosedur sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam direktoratnya; 35. Mengelola risiko organisasinya secara internal dengan menyediakan risk identification dan risk mitigation organisasi; 36. Memastikan tersedia sistem pengembangan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan manpower planning (MPP) proyek dan aktivitas bisnis Perusahaan; 37. Memastikan pengembangan organisasi Perusahaan (mulai dari analisa kebutuhan struktur organisasi, kompetensi yang dibutuhkan, job role, job grade, job value, dan job description) sesuai dengan strategi Perusahaan; 38. Melakukan monitoring terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris dan Direksi; 39. Melakukan monitoring aspek legalitas berdasarkan perundangan dan hukum yang berlaku, dengan melakukan tinjauan hukum atas pelaksanaan proyek, aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan; 40. Melakukan monitoring aspek GCG dan kepatuhan Perusahaan di lingkungan kantor pusat, proyek, dan Anak Perusahaan; 41. Memastikan perencanaan dan penyediaan sumber daya manusia baik kapasitas maupun kapabilitas sesuai dengan rencana pengembangan Perusahaan; 42. Melakukan monitoring terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Perusahaan; 43. Mengelola talenta Perusahaan; 44. Memastikan pengelolaan administrasi sumber daya manusia Perusahaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku;	28. Monitor internal and external audit processes and follow up on audit results; 29. Manage and develop subsidiary companies; 30. Performing arrangements and facilitating Subsidiaries to obtain projects that are prerequisites still have to obtain support from the Parent; 31. Controlling, monitoring, and evaluating the business of subsidiaries and affiliates, as well as maintaining the consistency of subsidiary operations to achieve company targets; 32. Create a system of budgeting, financial records, taxation, and management to be aligned with the Subsidiaries; 33. Carry out internal control and internal development; 34. Carrying out a quality assurance process using the P-D-C-A method, providing tools in the form of systems and procedures as the basis for implementing business processes within the directorate; 35. Manage organizational risk internally by providing organizational risk identification and risk mitigation; 36. Ensuring the availability of a human resource competency development system by the Company's project manpower planning (MPP) and business activities; 37. Ensuring the development of the Company's organization (starting from analyzing the needs of the organizational structure, required competencies, job roles, job grades, job values, and job descriptions) by the Company's strategy; 38. Monitor the plans and implementation of protocol activities for the Board of Commissioners and Directors; 39. Monitor legality aspects based on applicable laws and laws, by conducting legal reviews of project implementation, and activities of the Company and Subsidiaries; 40. Monitoring aspects of GCG and Company compliance within the head office, projects, and Subsidiaries; 41. Ensuring the planning and provision of human resources both capacity and capability by the Company's development plans; 42. Monitoring the plans and implementation of the Company's secretarial activities; 43. Managing Company talent; 44. Ensuring that the administrative management of the Company's human resources is carried out correctly and by the provisions of the applicable law;

Direksi Board of Directors	Tugas	Task
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	45. Mengelola internalisasi dan implementasi budaya Perusahaan; 46. Menyediakan dan mengelola aset dan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas operasional Perusahaan baik di korporasi maupun di proyek; 47. Mengelola, mengembangkan, dan memberdayakan knowledge (tacit dan explicit knowledge) Perusahaan; 48. Mengelola sistem keamanan di kantor pusat; 49. Mengawasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan indirect project; 50. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran SVP dan VP dalam aktivitas K3LL; 51. Menjalankan segala tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; 52. Berkoordinasi dengan direktorat lain dan Anak Perusahaan dalam menjalankan program kerja Perusahaan; dan 53. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja direktoratnya kepada President Director.	45. Managing internalization and implementation of corporate culture; 46. Provide and manage assets and facilities that can support the Company's operational activities both in corporations and in projects; 47. Manage, develop, and empower knowledge (tacit and explicit knowledge) of the Company; 48. Manage the security system at the head office; 49. Supervise the implementation of the procurement of goods and services needed by the Company and indirect projects; 50. Ensuring the participation of all SVP and VP levels in HSE activities; 51. Carry out all duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Legislation, Articles of Association, and/or GMS Decisions; 52. Coordinate with other directorates and Subsidiaries in carrying out the Company's work programs; And 53. Responsible and report the results of the directorate's work program to the President Director.

Keanggotaan Direksi

Board Manual mengatur keanggotaan Direksi sebagai berikut:

- Perusahaan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang Anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
- Pengangkatan dan pemberhentian para Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dimana Anggota Direksi tersebut diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham Perusahaan.
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan melalui mekanisme RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkannya.
- Apabila oleh suatu sebab jabatan Anggota Direksi lowong, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu.

Membership of Board of Directors

Board Manual regulates Board of Directors membership as follows:

- The company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director.
- The appointment and dismissal of Members of the Board of Directors is carried out by the GMS where the Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Company's Shareholders.
- The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and through the GMS mechanism it can be delegated to the Board of Commissioners to determine it.
- If due to any reason the position of a Member of the Board of Directors is vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a GMS must

- Selama jabatan tersebut lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Anggota Direksi lainnya yang ditunjuk Dewan Komisaris, menjalankan pekerjaan Anggota Direksi yang lowong itu dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.
- Jika oleh sebab apapun juga Perusahaan tidak mempunyai Anggota Direksi, maka sementara Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan direksi, atau pihak lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian para Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dimana Anggota Direksi tersebut diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham Perusahaan. Mekanisme pengangkatan anggota Direksi Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila yang bersangkutan:

- Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan merugikan perseroan.
- Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1,2 dan 3 di atas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau.
- Mengundurkan diri.

be held to fill the vacancy.

- As long as the position is vacant and a replacement is not available or has not held his position, then another member of the Board of Directors appointed by the Board of Commissioners, carries out the job of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority.
- If for whatever reason the Company does not have members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily obliged to carry out the work of the directors, or other parties determined by the General Meeting of Shareholders, with the same power and authority.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The appointment and dismissal of Members of the Board of Directors is carried out by the GMS where the Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Company's Shareholders. The mechanism for appointing members of the Board of Directors of Rekind refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Members of Board of Directors can be dismissed at any time in accordance with prevailing regulations if the person concerned:

- Does not perform their duties properly.
- Does not implement or violate provisions of legislation and/or provisions of Articles of Association.
- Engage in actions detrimental to the Company.
- The people concerned are declared guilty in connection with points 1, 2 and 3 above by a court decision which has permanent legal force, and or.
- Resign.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Rekind, jumlah Direksi minimal 2 (dua) orang sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha perusahaan. perseroan memperhatikan hal-hal berikut dalam menentukan komposisi Direksi:

Disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah anggota Direksi harus berasal dari kalangan di luar perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.

Susunan organisasi sekurang-kurangnya mencerminkan fungsi pengelolaan produksi, pemasaran, risiko dan keuangan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data perseroan, maka susunan Direksi Rekind adalah sebagai berikut :

Number and Composition of Directors

Based on Rekind's Corporate Governance Guidelines, the number of Directors is at least 2 (two) people according to the needs and complexity of the Company's business. The Company considers the following matters in determining the composition of Board of Directors:

Arranged in such a way as to make an effective, precise and fast decision making and can act independently, meaning that have no any interests that can interfere with his ability to perform his duties independently and critically.

At least 20% (twenty percent) of total members of the Board of Directors must come from outside the Company who are free from the influence of members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors and Shareholders.

Organizational structure at least reflects the management functions of production, marketing, risk and finance.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 3 dated July, 29 2021 before Notary Lumassia S.H., who has received Notification of Acceptance and Change of Company Data, the composition of Board of Directors of Rekind is as follows:

Tabel Susunan Direksi Rekind
Table of The Composition of Board of Directors of Rekind

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan/Legal** Basis Of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Service
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama President Director	Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 Deed No. 3 dated July 29, 2021	29 Juli 2021 July 29, 2021	Pertama First
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan Director of Operations & Technology / Development	Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 Deed No. 3 dated July 29, 2021	29 Juli 2021 July 29, 2021	Pertama First
Yusairi	Plt. Direktur Keuangan & SDM Plt. Director of Finance & HR	Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 Deed No. 3 dated July 29, 2021	29 Juli 2021 July 29, 2021	Pertama First

Independensi Direksi

Sebagaimana yang diatur dalam Board Manual Direksi, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direksi harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan diantaranya adalah menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan:

- Anggota Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
- Anggota Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Direksi Rekind tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Hal ini dilakukan terutama untuk menjaga independensi dan kebebasan dari campur tangan pihak lain.

Independence of the Board of Directors

As stipulated in Board Manual of Board of Directors, in performing its duties and functions, Board of Directors must always act in accordance with ethics of office, including avoiding conflicts of interest with:

- Members of Board of Directors have to fill out a Special Register containing their and or their family's share ownership in other companies.
- Members of Board of Directors have to disclose in the event of a conflict of interest, and member of Board of Directors concerned may not be involved in the decision-making process of Board of Directors related to this matter.

Board of Directors of Rekind has no affiliation or familial relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Shareholders. This is done primarily to maintain independence and freedom from interference from other parties.

Tabel Independensi Direksi
Table of Independence of the Board of Directors

Nama Name	**Dengan Anggota Direksi** With Members Board of Directors		**Dengan Anggota Dewan Komisaris** With Members of the Board of Commissioners		**Dengan Pemegang Saham** With Shareholders	
	Keuangan Finance	**Keluarga** Family	**Keuangan** Finance	**Keluarga** Family	**Keuangan** Finance	**Keluarga** Family
Triyani Utaminingsih	x	x	x	x	x	x
Yusairi	x	x	x	x	x	x

Rapat Direksi

Berdasarkan Board Manual rapat direksi secara umum adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk maksud itu oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak melakukan penunjukkan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi.

Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi. Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

Setiap Rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat. Risalah rapat tersebut dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Risalah Rapat harus memuat pembahasan/ telaah atas arahan/ usulan dan/ atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. Risalah Rapat harus menggambarkan jalannya rapat.

Board of Directors Meeting

Based on the Board Manual for general board of directors' is a meeting held by the Board of Directors can be held at the domicile of the Company or the place of business of the Company or other places within the territory of the Republic of Indonesia determined by the Board of Directors.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is absent or unavailable, the meeting is chaired by a member of the Board of Directors who is specifically appointed for that purpose by the President Director. If the President Director does not make an appointment, then one of the Directors who has served the longest as a member of the Board of Directors will chair the Board of Directors meeting.

If the Director who has served the longest as a member of the Board of Directors of the company is more than 1 (one) person, then the Director who has served the longest and is the oldest who acts as chairman of the Board of Directors meeting. Board of Directors meetings are held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month.

Each meeting of the Board of Directors must take minutes. The minutes of the meeting are prepared and administered by the Corporate Secretary or other officials appointed by the President Director and provide copies to all meeting participants. The minutes of the meeting must contain a discussion/ review of the direction/proposal and/or follow-up to the implementation of the Board of Commissioners' decision regarding the Board of Directors' proposal. The minutes of the meeting must describe the proceedings of the meeting.

Realisasi Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Realization

Selama tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 33 (tiga puluh tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran yang tertera dalam tabel dibawah ini :

During 2023, the Board of Directors held 33 (thirty three) meetings with the attendance rate shown in the table below:

Tabel Jumlah Rapat Direksi dan Jumlah Kehadiran Masing-masing Anggota Direksi
Table of Number of Board of Directors Meetings and Number of Attendance of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode: 01 Januari – 06 Agustus 2023 Period: January 01 - August 06, 2023				
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama Plt. Direktur Keuangan & SDM President Director Acting of Director of Finance & HR	33	33	100%
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi/ Pengembangan Director of Operations and Technology/Development	33	33	100%
Periode: 07 Agustus – 31 Desember 2023 Period: 07 August - December 31, 2023				
Triyani Utaminingsih	Plt. Direktur Utama Acting of President Director	33	33	100%
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan Plt. Direktur Keuangan & SDM Director of Operations & Technology / Development Acting of Director of Finance & HR	33	33	100%

Tabe Agenda Rapat Direksi Tahun 2023
Table of 2023 Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
03 Januari 2023 January 03, 2023	1. Pembahasan Materi Tindak Lanjut Hasil PRA RUPS RKAP 2023; 2. *Update* Permasalahan Tanah Ciluar; 3. *Erection All Risk* (EAR) Asuransi Proyek Lombok; 4. *Cash flow* dan Pembayaran Sisa Gaji 40% bulan Desember 2022; 5. Strategi Komunikasi Penyehatan Rekind & Tagline Rekind; 6. Usulan Direksi Anak Perusahaan; 7. Divestasi Saham Rekind di PT Tracon Industri ke PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT).	1. Discussion of Follow-up Materials to the 2023 PRA GMS RKAP Results; 2. Update on Ciluar Land Problems; 3. Erection All Risk (EAR) Lombok Project Insurance; 4. Cash flow and payment of remaining 40% of salary in December 2022; 5. Rekind Health Communication Strategy & Rekind Tagline; 6. Proposals from Subsidiary Directors; 7. Divestment of Rekind Shares in PT Tracon Industri to PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT).
10 Januari 2023 January 10, 2023	1. Pertemuan dengan SKRI; 2. Persiapan Materi Rapat dengan Dirjen Minerba; 3. Divestasi Saham Rekind di PT Mega Eltra.	1. Meeting with SKRI; 2. Preparation of meeting materials with the Director General of Mineral and Coal; 3. Divestment of Rekind Shares in PT Mega Eltra.
17 Januari 2023 January 17, 2023	1. Persiapan RUPS RKAP 2023 dengan PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Tanggapan Rekind terkait Penawaran Saham Balcke Durr di Puspetindo; 3. *Update* Divestasi Anak Perusahaan;	1. Preparation of the 2023 RKAP GMS with PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Rekind's response regarding the Balcke Durr Share Offering in Puspetindo; 3. Update on Subsidiary Divestment;
24 Januari 2023 January 24, 2023	1. Penyampaian Laporan Hasil Audit dengan Tujuan Tertentu; 2. Item RKAP 2023 Anak Perusahaan Rekind; 3. Pembahasan Bahan Rapat JTB dengan SKK dan PEPC.	1. Submission of Audit Results Reports with Specific Objectives; 2. Rekind Subsidiary Company's 2023 RKAP Items; 3. Discussion of JTB Meeting Materials with SKK and PEPC.
14 Februari 2023 February 14, 2023	1. Laporan Status PKPU Kobexindo dan Rencana FGD; 2. *Update* Status dari Komite Etika; 3. Laporan Progres Strategi Komunikasi Penyelamatan Rekind; 4. *Manpower Corporate Secretary;* 5. Pengurusan CO PLTU Lombok oleh Konsultan;	1. Kobexindo PKPU Status Report and FGD Plan; 2. Status Update from the Ethics Committee; 3. Rekind Rescue Communication Strategy Progress Report; 4. Manpower Corporate Secretary; 5. Management of CO PLTU Lombok by Consultant;
21 Februari 2023 February 21, 2023	1. Persiapan Rapat Koordinasi BoD & BoC; • Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya; • Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan s.d. Jan 2023 (ringkasan eksekutif, KPI, kinerja operasional, kinerja keuangan); • Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi s.d. Jan 2023 & secara total awal proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya); • Go/No Go Proyek Soetta (Ref. Surat Direksi No. 00104/G/EP/43010/ ET/2023. 2. Materi *Interview* dengan Konsultan Korn Ferry terkait Perencanaan Jumlah Kebutuhan dan Pertumbuhan Karyawan di Rekind; 3. Pengunduran Diri Direksi PT Puspetindo;	1. Preparation for BoD&BoC Coordination Meeting; • Follow up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period; • Discussion of Work Program and Company Performance up to. Jan 2023 (executive summary, KPIs, operational performance, financial performance); • Profit Loss per Project Accounting version up to. Jan 2023 & total initial project (including explanation of detailed project service cost components that exceed the budget); • Go/No Go Soetta Project (Ref. Director's Letter No. 00104/G/EP/43010/ET/2023. 2. Interview material with Korn Ferry consultants regarding planning the number of employee needs and growth at Rekind; 3. Resignation of the Directors of PT Puspetindo;

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
28 Februari 2023 February 28, 2023	1. Persiapan Materi Rapat terkait *Manpower Planning;* 2. Implementasi PPWI terkait Larangan Pejabat Korporat untuk Menjadi Pengurus Koperasi.	1. Preparation of meeting materials related to Manpower Planning; 2. Implementation of PPWI regarding the Prohibition of Corporate Officials from Serving as Cooperative Management.
09 Maret 2023 March 09, 2023	1. Draft Kajian Penyertaan Modal Negara (PMN) Rekind; 2. Persiapan Rapat Koordinasi BoD & BoC dan Persiapan Rapat Monitoring periode Maret 2023.	1. Rekind State Capital Participation (PMN) Study Draft; 2. Preparation for the BoD & BoC Coordination Meeting and Preparation for the Monitoring Meeting for the period March 2023;
21 Maret 2023 March 21, 2023	1. Pembahasan Gaji periode Maret 2023; *2. Assignment to the Position of Director of PT YIN.*	1. Discussion of salaries for the period March 2023; 2. Assignment to the Position of Director of PT YIN.
29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Pembahasan Proyek Lombok; 2. Pembahasan PKPU.	1. Lombok Project Discussion; 2. PKPU discussion.
04 April 2023 April 04, 2023	1. Kalibrasi Penilaian BoD-1; 2. Simulasi Gaji tanpa Potongan.	1. Directors' Assessment Calibration-1; 2. Salary Simulation without Deductions;
11 April 2023 April 11, 2023	1. Laporan Hasil Kalibrasi Kinerja 2022; 2. Draft KPI Individu Direktorat Direksi 2023.	1. 2022 Performance Calibration Results Report; 2. Draft Individual KPI for the Directorate of Directors 2023.
17 April 2023 April 17, 2023	1. Pengunduran Diri Plt. Direktur Utama PT YIN; 2. Divestasi Rekind Malaysia; 3. Persiapan Rapat Monitoring Rekind.	1. Resignation of Interim President Director of PT YIN; 2. Rekind Malaysia Divestment; 3. Preparation for the Rekind Monitoring Meeting
02 Mei 2023 May 02, 2023	1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi; 2. Layout Ruang Kerja Proyek; 3. CSPA Divestasi PT Tracon Industri ke PT Pupuk Indonesia Utilitas (PT PIU); 4. Persiapan Rapat Khusus BoD & BoC;	1. Proposed Changes to Organizational Structure; 2. Project Workspace Layout; 3. CSPA Divestment of PT Tracon Industri to PT Pupuk Indonesia Utilitas (PT PIU); 4. Preparation for Special BoD & BoC Meeting;
17 Mei 2023 May 17, 2023	1. Pembahasan Materi Pra RUPS Kinerja 2022; 2. Persiapan Rapat Koordinasi BoD & BoC: • Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya; • Pembahasan Program Kerja dan Kinerja Perusahaan s.d. Apr 2023 (ringkasan eksekutif, kpi, kinerja operasional (progres proyek *ongoing & monitoring* CO), kinerja keuangan) • Rugi Laba per Proyek versi Akuntansi April s.d April 2023 & secara total awal Proyek (termasuk penjelasan komponen biaya jasa proyek detail yang melebihi budgetnya).	1. Discussion of 2022 Pre-GMS Performance Material; 2. Preparation for BoD & BoC Coordination Meeting: • Follow up Suggestions/Input on the Company's Performance in the Previous Period; • Discussion of Work Program and Company Performance up to. Apr 2023 (executive summary, KPI, operational performance (ongoing project progress & CO monitoring), financial performance); • Profit Loss per Project Accounting version April to April 2023 & the initial total of the Project (including an explanation of detailed project service cost components that exceed the budget).
24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Pembahasan Materi Rapat Monitoring s.d. April 2023; 2. CSPA Divestasi PT Tracon Industri; 3. Usulan Remunerasi Plt. Direksi & Dewan Komisaris PT Yasa Industri Nusantara (YIN).	1. Discussion of Monitoring Meeting Materials up to April 2023; 2. CSPA Divestment of PT Tracon Industri; 3. Proposed Remuneration for Plt. Directors & Board of Commissioners PT Yasa Industri Nusantara (YIN).
06 Juni 2023 June 06, 2023	*1. Feasibility Study*/Divestasi Rekindmal; 2. Pembuatan Summary RPP (Rencana Penyelamatan Perusahaan); 3. FGD Restrukturisasi Rekind.	1. Feasibility Study/Rekindmal Divestment; 2. Making a Summary RPP (Company Rescue Plan); 3. Rekind Restructuring FGD

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
20 Juni 2023 June 20, 2023	1. Tantiem, Jasa Operasi, Dividen Anak Perusahaan; 2. Kontrak Konsultan Divestasi; 3. Pembahasan Gaji Juni 2023 dan SGA; 4. Persiapan Rapat Monitoring; 5. Persiapan Rapat Koordinasi BoD & BoC;	1. Tantiem, Operational Services, Subsidiary Dividends; 2. Divestment Consultant Contract; 3. Discussion of June 2023 Salaries and SGA; 4. Preparation for Monitoring Meetings; 5. Preparation for BoD & BoC Coordination Meeting.
04 Juli 2023 July 04, 2023	1. Pembahasan *Risk Management;* 2. Tindak Lanjut FGD Restrukturisasi Rekind; 3. Persiapan Audit ISO 9001, 14001, dan 45001.	1. Discussion of Risk Management; 2. Rekind Restructuring FGD Follow-up; 3. ISO 9001, 14001, and 45001 Audit Preparation.
17 & 21 Juli 2023 July 17 & 21, 2023	1. Persiapan Rapat Monitoring dan Rapat Koordinasi BoD & BoC; 2. Pembahasan KPI Direksi; 3. Pembahasan Gaji periode Juli 2023.	1. Preparation for Monitoring Meetings and BoD & BoC Coordination Meetings; 2. Discussion of KPI for the Board of Directors; 3. Discussion of salaries for the period July 2023.
25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Cost Reduction Program (CRP); 2. Manpower Planning; 3. Status Divestasi Anak Perusahaan; 4. Status Remunerasi Direksi & Dekom YIN; 5. Status Divestasi dan *Feasibility Study* (FS) Rekindmal.	1. Cost Reduction Program (CRP); 2. Manpower Planning; 3. Subsidiary Divestment Status; 4. Remuneration Status of YIN Directors & Board of Commissioners; 5. Divestment Status and Rekindmal Feasibility Study (FS).
22 Agustus 2023 August 22, 2023	1. Persiapan Rapat Monitoring s.d. Juli 2023; 2. Gaji periode Agustus 2023 dan Tagihan IGG; 3. Update Divestasi Anak Perusahaan; 4. Amandemen ke-2 dan Berita Acara Kesepakatan Proyek PLTU Lombok;	1. Preparation for Monitoring Meetings up to July 2023; 2. Salary for the period August 2023 and IGG Bills; 3. Subsidiary Divestment Update; 4. 2nd Amendment and Minutes of Agreement on the PLTU Lombok Project;
31 Agustus 2023 August 31, 2023	1. Rencana Divestasi Saham Rekind di PT RDM ke PT PLN; 2. Tindak Lanjut RUPS Kinerja 2022 Anak Perusahaan terkait Remunerasi BoD & BoC.	1. Plan to Divest Rekind Shares in PT RDM to PT PLN; 2. Follow-up to the 2022 GMS Performance of Subsidiaries regarding BoD & BoC Remuneration.
13 September 2023 September 13, 2023	Outstanding Pembayaran KAP PT YIN Tahun Buku 2021 dan 2022 serta dampaknya bagi Laporan Konsolidasi Rekind Tahun Buku 2023;	Outstanding KAP PT YIN Payments for the 2021 and 2022 Financial Years and their impact on the Rekind Consolidated Report for the 2023 Financial Year.
19 & 22 September 2023 September 19 & 22, 2023	1. Pembahasan Rencana Penyelamatan Perusahaan (RPP); 2. Sosialisasi PI Smart untuk Approval Nilai KPI EVP & SVP untuk Triwulan 1 dan Triwulan 2; 3. Critical Risks EPC TPPI Olefin.	1. Discussion of the Company Rescue Plan (RPP); 2. PI Smart Socialization for Approval of EVP & SVP KPI Values for Quarter 1 and Quarter 2; 3. Critical Risks EPC TPPI Olefin.
25 September 2023 September 25, 2023	1. Pembahasan Materi Rapat Koordinasi BoD & BoC s.d. Agustus 2023; 2. Pembahasan Materi Rapat Monitoring s.d. Agustus 2023 3. Pembahasan Draft RKAP 2024.	1. Discussion of BoD & BoC Coordination Meeting Materials up to. August 2023; 2. Discussion of Monitoring Meeting Materials up to August 2023; 3. Discussion of the 2024 RKAP Draft.
24 Oktober 2023 October 24, 2023	1. Tindak Lanjut Divestasi Anak Perusahaan; 2. Gaji periode Oktober 2023.	1. Follow-up on Subsidiary Divestment; 2. Salary for the period October 2023.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Agenda
07 November 2023 November 07, 2023	1. Tindak Lanjut RUPS Kinerja 2022 PT RDM; 2. Pembahasan Jawaban Surat PT RDM tentang Selisih Kurang Bayar Pajak; 3. Persiapan Pembuatan Bahan Presentasi Usulan Pengakhiran Pemotongan Gaji; 4. *Risk Appetite & Tolerance* untuk RKAP 2024; 5. Antisipasi Proses PKPU Rekind.	1. Follow-up to PT RDM's 2022 GMS Performance; 2. Discussion of the response to PT RDM's letter regarding the difference in underpayment of taxes; 3. Preparation for Making Presentation Materials for Proposals to End Salary Cuts; 4. Risk Appetite & Tolerance for RKAP 2024; 5. Anticipate the PKPU Rekind Process.
14 November 2023 November 14, 2023	Usulan Pembayaran & Pelunasan Utang PT SGN untuk Proyek Gula Glenmore;	Proposed Payment & Debt Repayment of PT SGN for the Glenmore Sugar Project.
21 November 2023 November 21, 2023	Pembahasan RKAP Tahun 2024	Discussion of the 2024 RKAP
05 Desember 2023 Desember 05, 2023	1. Pembahasan Proyek RDMP; 2. Update Status PKPU, antara lain: • Penjelasan status PKPU (jumlah kreditur yang sudah mendaftar dengan nilainya); • Hasil verifikasi internal atas nilai piutang yang didaftarkan kreditur; • Status penyusunan proposal perdamaian dan rencana sosialisasinya.	1. Discussion of the RDMP Project; 2. PKPU Status Update, including: • Explanation of PKPU status (number of creditors who have registered with their value); • Results of internal verification of the value of receivables registered by creditors; • Status of preparation of peace proposals and socialization plans.
20 Desember 2023 Desember 20, 2023	1. Penyelarasan Visi & Misi Tahun 2024 - 2028; 2. Persiapan Rapat Koordinasi BoD & BoC.	1. Alignment of Vision & Mission for 2024 - 2028; 2. Preparation for BoD & BoC Coordination Meeting.
27 Desember 2023 Desember 27, 2023	1. Update Novasi IGG-SGN; 2. Program HIV AIDS dan Kajian Mitigasi Covid di Lingkungan Rekind; 3. Kinerja PT RDM dan PT YIN.	1. IGG-SGN Novation Update; 2. HIV AIDS Program and Covid Mitigation Study in the Rekind Environment; 3. Performance of PT RDM and PT YIN.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Direksi

Program Peningkatan Kapabilitas menjadi penting agar Anggota Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang Perusahaan. Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi.
- Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar diminta untuk berbagi informasi dengan anggota Direksi lainnya.
- Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan lainnya diminta untuk membuat laporan pelaksanaannya.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Training and/or Development

The Capability Improvement Program is important so that members of the Board of Directors consistently update the latest developments about the Company. The provisions regarding the Capability Improvement Program for Board of Directors are as follows:

- The Capacity Building Program is conducted in order to enhance the effectiveness of Board of Directors' duties.
- A plan to conduct a Capacity Building Program should be included in the Company's Work Plan and Budget.
- Each member of Board of Directors participating in the Capability Improvement Program such as a seminar is asked to share information with other members of Board of Directors.
- Each member of the Board of Directors who participates in the Capability Improvement Program such as seminars and others is required to make an implementation report.

The training and competency development programs provided to Board of Directors throughout 2023 are as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Board of Directors Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Materials	
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama President Directors	1. *GRC Masterclass: CG Methodology & Environmental and Social Management Systems* 2. *GRC Masterclass : Joint Venture Between SOE & Private Sector - 2023* 3. *GRC Masterclass: GRC Integrated Information for Supervisory Board - 2023* 4. *GRC Masterclass - ESG for Boards - Governance of ESG - 2023* 5. *Diklat Certified Risk Executive Leader - 2023* 6. *GRC Masterclass* - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anper BUMN - 2023 7. *BUMN Leaders Workshop - 2023* 8. *GRC Masterclass - Introduction ESG & IFC Performance Standards - 2023* 9. Webinar Implementasi Berkelanjutan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) - 2023 10. *Responder - Webinar "Trend & Challenges on The EPC Industry In Artificial Intelligence & Big Data Analytic Based On Research Study - 2023* 11. Seminar Online dari BPKP : Kawal Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi - 2023 12. Dosen Tamu - Universitas Indonesia - 2023 13. *Awareness and Understanding terkait Budaya Anti Fraud Insan Perusahaan - 2023* 14. Webinar Sosialisasi Peraturan Pelaksanaan UU HPP terkait KUP & PPh - 2023	1. GRC Masterclass: CG Methodology & Environmental and Social Management Systems - 2023; 2. GRC Masterclass: Joint Venture Between SOE & Private Sector - 2023; 3. GRC Masterclass: GRC Integrated Information for Supervisory Board - 2023; 4. GRC Masterclass - ESG for Boards - Governance of ESG - 2023; 5. Certified Risk Executive Leader - 2023; 6. GRC Masterclass - Socialization of BUMN & ANPER BUMN Rankings - 2023; 7. BUMN Leaders Workshop - 2023 8. GRC Masterclass - Introduction ESG & IFC Performance Standards - 2023; 9. Webinar on Implementing a Sustainable Anti-Bribery Management System (ISO 37001) - 2023; 10. Responder - Webinar "Trend & Challenges on The EPC Industry In Artificial Intelligence & Big Data Analytic Based On Research Study - 2023; 11. Webinar of BPKP : Guarding Productivity for Economic Transformation - 2023; 12. Guest Lecturer - Indonesia University - 2023; 13. Awareness and Understanding about Anti-Fraud Culture for Company People - 2023 14. Webinar on Socialization of UU HPP Implementing Regulations related to KUP & PPh - 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Materials	
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi/ Pengembangan Director of Operations & Technology/ Development	1. Sertifikat Risk Executive Leader, BPKP, 2023 2. Sertifikat BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO 3. Sertifikat BLMI GRC Masterclass - Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) 4. Sertifikat BLMI GRC Masterclass - Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN 5. Sertifikat Insinyur Profesional, PII, 2024	1. Certified Risk Executive Leader, BPKP, 2023; 2. Certified BLMI GRC Masterclass - Pre IPO and Post IPO; 3. Certificate of BLMI GRC Masterclass - Ranking & Issuance of Debt Securities & Sukuk; 4. Certificate of BLMI GRC Masterclass - Ranking & Issuance of Debt Securities & Sukuk; 5. Certified professional engineer, PII, 2024.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai upaya untuk perbaikan kinerja di masa mendatang, Direksi melakukan penilaian efektivitas kinerja secara periodik melalui mekanisme RUPS. Pertimbangan yang dipergunakan dalam penilaian kinerja Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar perseroan, serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan menjadi pedoman penilaian kinerja Direksi dengan turut memperhitungkan kontribusi seluruh anggota Direksi dalam dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, serta komitmen nyata dalam memajukan kepentingan usaha perseroan.

Adapun indikator penilaian kinerja Direksi turut memperhitungkan kontribusi seluruh anggota Direksi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, serta komitmen nyata dalam memajukan kepentingan usaha perseroan sebagaimana tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati. KPI perseroan yang ditetapkan meliputi:

Dalam pengelolaan kinerja diperlukan adanya komitmen Direksi dan segenap karyawan untuk memenuhi target-target kinerja Perusahaan, Komitmen Direksi menuangkannya dalam target *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen yang ditetapkan oleh RUPS. Adapun landasan penilaian kpi direksi, meliputi:

Board of Directors Performance Assessment

As an effort to improve future performance, Board of Directors conducts periodic performance effectiveness assessments through the GMS mechanism. The considerations used in evaluating the performance of Board of Directors are related to implementation of their duties and responsibilities as stipulated in prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as assignments mandated by GMS. The Key Performance Indicators (KPI) that have been set serve as guidelines for evaluating the performance of Board of Directors by considering the contribution of all members of Board of Directors in the decision-making process, involvement in certain assignments, and a real commitment to advancing the Company's business interests.

The indicators for assessing the performance of Board of Directors also consider the contribution of all members of Board of Directors in the decision-making process, involvement in certain assignments, as well as a real commitment to advancing the Company's business interests as stated in the agreed Key Performance Indicators (KPI). The Company's KPIs set include:

In performance management, it is necessary to have the commitment of the Board of Directors and all employees to meet the Company's performance targets. The Board of Directors Commitment sets into the Key Performance Indicators (KPI) targets in the Management Contract determined by the GMS. The basis for evaluating the directors' KPI includes:

Dalam pengelolaan kinerja diperlukan adanya komitmen Direksi dan segenap karyawan untuk memenuhi target-target kinerja Perusahaan, Komitmen Direksi menuangkannya dalam target *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen yang ditetapkan oleh RUPS. Adapun landasan penilaian kpi direksi, meliputi:

Landasan Penyusunan KPI Direksi

Landasan Penyusunan KPI 179 beberapa dokumen yang menjadi acuan dalam penyusunan KPI, antara lain:

1) Rencana Jangka Panjang Perusahaan;

2) Aspirasi Pemegang Saham;

3) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

4) Struktur Organisasi;

5) Nomenklatur Jabatan;

6) *Job Description;*

7) Hal-hal lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas dan/atau RUPS.

KPI Kolegial Direksi

Penyusunan KPI Direksi Kolegial mengacu pada Pedoman yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan perspektif 5 (lima) perspektif, sebagai berikut:

1) Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;

2) Inovasi Model Bisnis;

3) Kepemimpinan Teknologi;

4) Peningkatan Investasi;

5) Pengembangan Talenta.

Perspektif Penilaian KPI

Penilaian kinerja berdasarkan *Framework Balanced Scorecard* (BSC) merupakan salah satu *best practice* pengelolaan kinerja perusahaan, adapun penjelasan untuk masing-masing perspektif adalah sebagai berikut:

1) Financial;

2) Customer;

3) Internal Business Process;

4) Learning & Growth.

In performance management, it is necessary to have the commitment of the Board of Directors and all employees to meet the Company's performance targets. The Board of Directors Commitment sets into the Key Performance Indicators (KPI) targets in the Management Contract determined by the GMS. The basis for evaluating the directors' KPI includes:

The basis for the preparation of KPI for the Board of Directors

The basis for the preparation of KPI179 is several documents which are used as a reference in the preparation of KPIs, among others:

1) Company Long-Term Plan;

2) Aspirations of Shareholders;

3) Company Work Plan and Budget;

4) Organizational Structure;

5) Position Nomenclature;

6) Job Descriptions;

7) Other matters determined by the Majority Shareholders and/or GMS.

Board of Directors Collegial KPI

The preparation of the Collegial Directors KPI refers to the Guidelines issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) using 5 (five) perspectives, as follows:

1) Economic and Social Value for Indonesia;

2) Business Model Innovation;

3) Technology Leadership;

4) Investment Increase;

5) Talent Development.

KPI Assessment Perspective

Performance appraisal based on the Framework Balanced Scorecard (BSC) is one of the best practices for managing company performance, while the explanation for each perspective is as follows:

1) Finances;

2) Customers;

3) Internal Business Processes;

4) Learning & Growth.

KPI Individu Direksi

KPI Direksi Kolegial yang merupakan KPI Direktur Utama harus diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/ inisiatif dari direktorat yang dipimpinnya untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran strategis perusahaan. Dalam menyusun KPI Individu Direksi, agar mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1) KPI Individu Direksi terdiri dari:

   a. KPI Bersama dengan bobot sebesar 40%

      Parameter-parameter KPI Direksi Kolegial yang disepakati untuk menjadi tanggung jawab seluruh Direktur Bidang dengan jumlah, bobot, dan kamus KPI yang sama.

   b. KPI Direktorat dengan bobot sebesar 60%

      - *Cascading* Direksi Kolegial

        KPI Direksi Kolegial yang diturunkan menjadi KPI Individu Direksi berdasarkan nomenklatur jabatan dan struktur organisasi.

      - *Contribute*

        Parameter-parameter KPI Individu Direksi berdasarkan tugas, fungsi, Aspirasi Pemegang Saham, target RKAP, dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang memberikan kontribusi atau dukungan terhadap KPI Direksi secara kolegial.

2) Format penyusunan KPI mengacu pada Pedoman yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Directors Individual KPI

The KPI of the Collegial Directors which is the KPI of the Main Director must be passed down to each member of the Board of Directors under the duties, functions, and responsibilities of the members of the Board of Directors within the scope of the directorate they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align the goals/initiatives of the directorate he leads to contribute to or support the company's strategic goals. In preparing the Individual KPI for the Board of Directors, consider the following matters:

1) Individual KPI for the Board of Directors consists of:

   a. Joint KPIs with a weight of 40%

      KPI parameters for the Collegial Directors agreed to be the responsibility of all Sector Directors with the same number, weight, and KPI dictionary.

   b. Directorate KPI with a weight of 60%

      - Cascading Collegial Directors

        The KPI for the Board of Directors is collegial which is reduced to the Individual KPI for the Board of Directors based on the position nomenclature and organizational structure.

      - Contribution

        The Directors' Individual KPI parameters are based on the duties, functions, Shareholders' Aspirations, RKAP targets, and other matters determined by the Shareholders who contribute or support the Directors' KPI collegially.

2) The KPI preparation format refers to the Guidelines issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of Directors

Organ pendukung terkini yang dibentuk Direksi perseroan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi Nomor KPTS/DIR/001/V/2022 tanggal 01 Mei 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri.

The latest supporting organs formed by the company's Directors refer to the Decree of the Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/XII/2023 dated 28 December 20223 concerning the Second Amendment to the Directors' Decree Number KPTS/DIR/001/V/2022 dated 01 May 2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan selain untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, dimana Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan juga karena menyadari peran penting Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Utama Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam hubungan antar perusahaan dengan stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki kewenangan yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola dan Board Manual perseroan, Sekretaris Perusahaan akan mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan perseroan memenuhi dan mematuhi peraturan tersebut. Sekretaris Perusahaan akan memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

The Company established a Corporate Secretary in addition to complying with SOE Ministry's Regulation Number PER-01/MBU/2011 of which Board of Directors is obliged to perform function of Corporate Secretary as well as realizing the important role of Corporate Secretary in facilitating the relationship amongst the Company's Main Organs (GMS, Board of Commissioners, and Directors) in relationships between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the President Director and has sufficient authority to perform his duties.

Based on Corporate Governance Guidelines and the Company's Board Manual, Corporate Secretary will follow the development of prevailing regulations and ensure that the Company complies and meets with these regulations. The Corporate Secretary will provide information related to his duties implementation to Board of Directors regularly and to Board of Commissioners if requested by Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan melaporkan perubahan profil Sekretaris Perusahaan yang terjadi pada tanggal 17 September 2020 dimana Edy Sutrisman diangkat menjadi Plt. SVP Corporate Secretary & Legal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/047/IX/2020 dan selanjutnya diangkat menjadi pejabat definitif SVP Corporate Secretary & Legal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/025/V/2022

Corporate Secretary Profile

The Company reported a change in the profile of the Corporate Secretary which occurred on September 17 2020 where Edy Sutrisman was appointed as Acting SVP Corporate Secretary & Legal based on Directors Decree Number TAP/DIR/047/IX/2020 and was subsequently appointed as the definitive official of SVP Corporate Secretary & Legal based on Directors' Decree Number TAP/DIR/025/V/2022

pada tanggal 01 Mei 2022. Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan Rekind terkini sedangkan profil Sekretaris Perusahaan sebelumnya dapat dilihat di profil Direksi di bab Profil Perusahaan yang menjadi salah satu bab dari laporan tahunan ini.

on 01 May 2022. The following is the profile of the latest Rekind Corporate Secretary while the profile of the previous Corporate Secretary can be seen on the Board of Directors' profile in the Company Profile chapter which is one of the chapters of this annual report.



Edy Sutrisman

SVP Sekretaris Perusahaan & Hukum
SVP Corporate Secretary & Legal

Indonesia
Indonesian

54 tahun
54 year old

Depok

Tempat, Tanggal, Lahir

Jakarta, 16 Januari 1969

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/047/IX/2022

Riwayat Pendidikan

- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya
- Sarjana Teknik Mesin, Jakarta Global University

Sertifikasi

- *Certified Chief Governance Officer (CCGO)*
- *Certified Chief Compliance Officer (CCCO)*
- *Certified GRC Executive Officer (CGRCEO)*
- *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)*

Riwayat Pekerjaan

- Plt. Direktur Operasi dan Pengembangan PT Rekayasa Engineering (2018-2020)
- Plt. Direktur Utama PT Rekayasa Engineering (2017-2018)
- Direktur Operasi PT Rekayasa Engineering (2012-2017)

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Rekayasa Engineering

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Place, Date of Birth

Jakarta, January 16, 1969

Legal Basis of Appointment

Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/0047/IX/2022

Education History

- Master of Business Administration, Prasetiya Mulya University
- Bachelor of Mechanical Engineering, Jakarta Global University

Certification

- Certified Chief Governance Officer (CCGO)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO)
- Certified GRC Executive Officer (CGRCEO)
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

Employment History

- Acting of Operations and Development of PT Rekayasa Engineering (2018-2020)
- Acting of President Director of PT Rekayasa Engineering (2017-2018)
- Director of Operations PT Rekayasa Engineering (2012-2017)

Concurrent Position

President Commissioner of PT Rekayasa Engineering

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

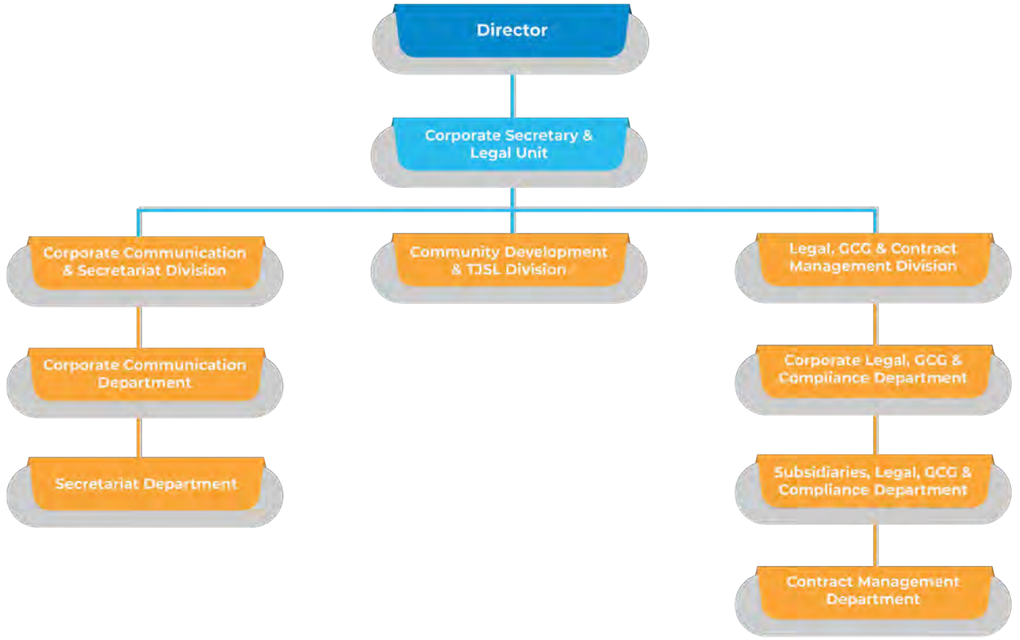
Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Unit Corporate Secretary dan Legal menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Disamping itu, fungsi sekretaris perusahaan mempunyai fungsi sebagai humas (*corporate communication & secretariat*) di bawah Divisi *Corporate Communication and Secretariat* dan fungsi corporate legal dan Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan di bawah Divisi Legal, GCG & Contract Management. Adapun Perubahan dan penyesuaian istilah PKBL dan CSR menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal ini mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. KPTS/ DIR/002/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022.

Organizational Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary and Legal Unit performs the function of the corporate secretary who is responsible to Utama. In addition, the corporate secretary function has a public relations function (corporate communication & Secretariat) under the Corporate Communication and Secretariat Division and corporate legal and Corporate Governance functions which are carried out under the Legal, GCG & Contract Management Division. As for changes and adjustments to the terms PKBL and CSR to become Social and Environmental Responsibility (TJSL). This refers to the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/002/XII/2022 dated 19 December 2022.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary



Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara umum, fungsi utama yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan aktivitas kesekretariatan perusahaan;
2. Pengelola *Customer Relationship Management* (CRM), *complaints handler, stakeholders relations* (internal dan eksternal);
3. Pelaksana penyampaian rencana dan laporan kinerja perusahaan dan pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam UU Perseroan kepada lembaga, institusi, dan stakeholder terkait;
4. Pelaksana koordinator dalam pengelolaan dan relationship dengan masing-masing *stakeholders;*
5. Pengelola *brand image* perusahaan & pendukung suksesnya pelaksanaan proyek melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
6. Pelaksana tugas protokoler untuk Dewan Komisaris, Direksi beserta pendamping;
7. Pengelola fungsi *Corporate Communication* ke internal dan eksternal perusahaan termasuk penanganan komunikasi di saat krisis;
8. Perencana dan pelaksana program *Marketing Communication* yang disusun berdasarkan kebutuhan Unit Komersial dan karakteristik klien atau calon klien;
9. Pengelola surat menyurat keluar dan masuk perusahaan serta mengelola *mailing room;*
10. Perencana *alignment* sistem terkait *Corporate Communication* dengan Anak Perusahaan;
11. Pembina untuk pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); Penyusun standar aturan internal untuk surat-surat internal seperti memo, *e-mail*, dan semua publikasi internal & eksternal;
12. Pengelola administrasi dan penyusunan hal-hal seperti korespondensi BOD ke eksternal;
13. Pelaksana rencana kerja dan mengelola dana perusahaan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
14. Pengelola *Community Development* untuk mendukung suksesnya pelaksanaan proyek;
15. Mengembangkan, mengelola, memonitor dan memastikan sistem manajemen keamanan di site proyek termasuk menyediakan dan mengembangkan sumber dayanya sesuai dengan *manpower planning* (MPP) perusahaan;
16. Penjamin tegaknya aspek legalitas berdasarkan perundangan dan hukum yang berlaku dengan melakukan tinjauan hukum atas aksi perusahaan di lingkungan kantor pusat dan lingkungan proyek serta dokumen-dokumen legal yang sifatnya perjanjian dengan pihak lain yang terkait dengan proses bisnis perusahaan;
17. Pemberi pendampingan, konsultasi dan mengkoordinir bantuan hukum atas permasalahan-permasalahan hukum yang terkait dengan bisnis perusahaan;
18. Pemberi pendampingan, konsultasi dan tunjangan hukum atas *Subcontracting Agreement* terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan risiko kepada perusahaan dan memastikan lingkup GCG dicantumkan di dalam *Subcontracting Agreement;*
19. Pengelola dan pengawasan atas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kepatuhan/ compliance terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan baik di korporasi maupun Anak Perusahaan.
20. Pengelola dan koordinator dengan divisi lain terkait kepatuhan *(compliance)* terhadap peraturan, pedoman, prosedur perusahaan, *code,* dan peraturan pemerintah lain yang terkait baik di korporasi maupun Anak Perusahaan;
21. Melakukan fungsi pengawasan implementasi K3LL di Unit Kerja dan melakukan fungsi pengawasan implementasi *Corporate Value* di Unitnya.

Corporate Secretary Function

In general, the main functions performed by Corporate Secretary are as follows:

1. Implementation of the Company's secretarial activities;
2. Customer Relationship Management (CRM) manager, complaints handler, stakeholder relations (internal and external);
3. An executor to submit plans and reports on the Company's performance and to perform partnership & community development programs in accordance with prevailing provisions in the Company Law to relevant institutions and stakeholders;
4. A coordinator in the management and relationships with each stakeholder;
5. Managed the company's brand image & support the successful implementation of projects through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL);
6. An executor of protocol duties for Board of Commissioners, Directors and their companions;
7. Managed the Corporate Communication function to internal and external companies, including handling communications during a crisis;
8. Planners and implementers of Marketing Communication programs prepared based on the needs of the Commercial Unit and the characteristics of clients or prospective clients;
9. Manage incoming and outgoing correspondence from the company and manage the mailing room
10. System alignment planner related to Corporate Communication with Subsidiaries.
11. Supervisor for the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL); Internal rules standardizer for internal correspondence such as memos, e-mails, and all internal & external publications
12. Administrative manager and preparation of matters such as BOD correspondence to externals;
13. Implementing work plans and managing the Company's funds related to Partnership and Community Development Program;
14. Managing Community Development to support the successful project implementation;
15. Develop, manage, monitor, and ensure a security management system at the project site including providing and developing its resources by the company's manpower planning (MPP)
16. Guarantee legal aspects enforcement based on prevailing laws and regulations, by conducting legal reviews of the Company's actions in head office and project environment as well as legal documents as agreements with other parties related to the company's business processes
17. Providing assistance, consulting and coordinating legal assistance on legal issues related to the the Company's business
18. Provide assistance, consultation and legal review of Subcontracting agreement on matters that may expose a risk to the Company and ensure that the scope of GCG is stated in the Subcontracting agreement;
19. Managing and supervising the good corporate governance practices implementation and complying with laws and regulations as well as the Company regulations either in the corporation or its subsidiaries;
20. Managing and coordinating with other divisions regarding compliance with regulations, guidelines, company procedures, codes, and other relevant government regulations either in the corporation or its subsidiaries;
21. Carrying out the function of overseeing the implementation of K3LL in the Work Unit, and Performing the function of overseeing the implementation of Corporate Values in the Unit.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada KPTS/DIR/002/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Unit Corporate Secretary & Legal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi (tiga) divisi yaitu:

1. Divisi Corporate Communication & Secretariat.
2. Divisi Community Development & Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
3. Divisi Legal, Good Corporate Governance (GCG), & Contract Management.

Secara ringkas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada KPTS/DIR/002/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Unit Corporate Secretary & Legal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi (tiga) divisi yaitu:

1. Divisi Corporate Communication & Secretariat.
2. Divisi Community Development & Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
3. Divisi Legal, Good Corporate Governance (GCG), & Contract Management.

Secara ringkas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023
Table. of Duties Implementation of Corporate Secretary in 2023

Product atau Kegiatan Product or Activity	**Keterangan**	***Description***
Divisi Corporate Communication & Secretariat		
a. Corporate Communication		
Buletin Bulletin	Media informasi yang berisi informasi terkini perusahaan, terkait SDM, penghargaan, pencapaian proyek, terbit 3 bulan sekali.	Media information that contains the latest company information, related to HR, awards, project achievements, is published every 3 months.
Letter to CEO Letter to CEO	Sebagai wadah penyampaian aspirasi/kritik/masukan karyawan yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama.	As a forum for conveying employee aspirations/criticisms/inputs addressed directly to the Main Director.
Survei Awareness Brand Survey Brand Awareness	Untuk mengetahui *positioning* Rekind dan Membangun komunikasi efektif dengan pelanggan.	To find out Rekind's positioning and build effective communication with customers.
Manajemen Media Sosial Management Social Media	Meningkatkan *Brand Awareness* melalui pemanfaatan media sosial (Instagram, Twitter, Facebook).	Increasing Brand Awareness through the use of social media (Instagram, Twitter, Facebook).
Media Release (termasuk CSR Program) Media Release (including CSR Program)	Mendukung tone positif pemberitaan perusahaan di media *mainstream* baik *online* maupun cetak.	Supporting the positive tone of company coverage in the mainstream media, both online and in print.
Penyusunan Buku Tahunan (Annual Report & Sustainability Report Preparation of the Annual Report & Sustainability Report	Menyusun Laporan Tahunan/AR Sesuai Kriteria ARA, SK-16 KBUMN dan Menyusun Laporan Keberlanjutan/SR sesuai dengan kriteria GRI Standards dan sebagai sarana *investor relation* dengan *stakeholder.*	Prepare Annual Report/AR According to ARA Criteria, SK-16 KBUMN and Prepare Sustainability Report/SR according to GRI Standards criteria and as a means of investor relations with stakeholders.
National/International Awards	Mengikuti ajang penghargaan di Bidang Korporasi, PR, CSR	Participated in award events in the Corporate, PR, CSR Sector.
b. Secretariat		
Kearsipan Record management	• Dokumen terarsipkan dengan baik dan Tersedianya sistem pengarsipan surat • Mengelola penerimaan dan pengiriman surat dan mengelola penerimaan dan pengiriman dokumen perusahaan • Mengkoordinir pengiriman dokumen dan Mengelola penomoran dokumen • Menerima suara pelanggan, rekanan, vendor, Meneruskan kepada *process owner* dan Memastikan informasi tersampaikan • Menjalin komunikasi dengan rekan-rekan holding Pupuk Indonesia dan Membentuk sinergi yang baik dalam bidang kesekretariatan serta hal-hal yang terkait dengan kearsipan, protokoler perusahaan	• Documents are well archived and the availability of a mail filing system • Manage the receipt and delivery of letters and Manage the receipt and delivery of company documents • Coordinate document delivery and Manage document numbering • Receiving the voice of customers, partners, vendors, forwarding it to the process owner and ensuring that information is conveyed • Establishing communication with Pupuk Indonesia holding partners and forming a good synergy in secretarial matters as well as matters related to filing, company protocol
Administrasi Administration	• Menyiapkan sistem korespondensi BOD ke eksternal dan menyampaikan rencana dan laporan kinerja perusahaan kepada stakeholder eksternal sesuai dengan UU perseroan • Mengelola data permintaan pemegang saham dan penyiapan materi presentasi Direksi • Mencatat semua notulensi meeting Direksi dan Komisaris dan menyampaikan catatan notulensi untuk pejabat yang ditugaskan untuk menyelesaikan notes dari Direksi • Menyiapkan agenda Direksi setiap minggu untuk memudahkan Direksi dalam mengelola dan menyelaraskan jadwal agenda, baik yang dilakukan di dalam Perusahaan maupun agenda di luar perusahaan yang terkait dengan tugas pengelolaan perusahaan. • Menyiapkan agenda perusahaan setiap bulan • Melakukan kegiatan yang menunjang kegiatan Dekom dalam rangka mendukung kelancaran tugasnya.	• Setting up a BOD correspondence system to external parties and submitting company performance plans and reports to external stakeholders in accordance with the company law • Managing shareholder request data and preparing presentation material for the Board of Directors • Record all minutes of meetings of the Board of Directors and Commissioners and Submit notes of minutes to officials assigned to complete notes from the Board of Directors • Prepare the Board of Directors' agenda every week to facilitate the Board of Directors in managing and aligning agenda schedules both within the Company and agendas outside the company related to the task of managing the company. • Prepare company agenda every month • Carry out activities that support the activities of the Board of Commissioners in order to support the smooth running of their duties.
Branding dan Promosi Branding and Promotion	• Membangun hubungan baik dengan *stakeholder* Rekind dan meningkatkan citra positif perusahaan • Meningkatkan *brand* & *product* Rekind kepada klien *existing* dan *potential customer*	• Building good relations with Rekind stakeholders and enhancing the company's positive image • Improving the Rekind brand & product for existing clients and potential customers
Keprotokolan dan Event Protocol and Events	• Melaksanakan event-event korporasi, baik di HO maupun di proyek, melakukan koordinasi dengan team proyek jika acara tersebut terkait dengan team proyek. • Melakukan koordinasi dengan unit lain , jika acara tersebut terkait dengan kegiatan perusahaan • Membuat *schedule* acara tahunan yang berisi acara berulang seperti ulang tahun Perusahaan, upacara, ulang tahun para pemegang saham. • Melakukan protokoler Direksi dan Komisaris	• Carry out corporate events both in the HO and in the project, Coordinate with the project team if the event is related to the project team. • Coordinate with other units, if the event is related to company activities • Create an annual event schedule, which contains recurring events such as birthdays, ceremonies, shareholder`s birthdays. • Carry out protocols for the Directors and Commissioners
Implementasi DOF DOF Implementation	Sebuah Aplikasi DMS (*Document Management System*) guna menangani Arsip Dinamis, mulai dari penciptaan hingga penyusutan Arsip yang sesuai dengan kaidah kearsipan.	A DMS (Document Management System) Application to handle Dynamic Archives starting from creation to depreciation of Archives in accordance with archival rules.

Product atau Kegiatan Product or Activity	Keterangan	*Description*
Divisi Community Development & Corporate Social Responsibility (CSR)		
a. Community Development		
Pengembangan *policy, procedure*, dan *work instructions* kegiatan Comdev Development policies, procedures, and work instructions of Comdev activities	Pemutakhiran PPWI di lingkungan *Community Development* sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan dan keputusan Pemegang Saham	Updating PPWI in the Community Development environment according to development of laws and regulations and resolutions of Shareholders
Pelibatan PIC Comdev dalam Proposal dan Eksekusi Proyek PIC involvement Deep Comdev Proposals and Project Execution	Dapat memahami secara detail rencana eksekusi proyek, termasuk identifikasi masalah sosial & keamanan proyek	Can understand in detail the project execution plan, including the identification social & project safety issues
Pengembangan sistem pengamanan berbasis masyarakat Development system security based on public	Pengembangan sistem keamanan yang biasa dilakukan oleh tim Comdev & Security dalam setiap proyek adalah dengan melibatkan perangkat desa dan keamanan setempat, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, karang taruna, polsek, koramil, komite (dalam proses perekrutan tenaga kerja), melakukan koordinasi dan pendekatan kepada Muspika, Muspida, Tomas, Toga	Typical security system development carried out by the Comdev & Security team in each project is to involve village officials and local security, such as village heads, community leaders, youth organizations, police, sub-district military command, committees (in the process of recruiting workers), coordinate and approach Muspika, Muspida, Tomas, Togas
Peningkatan Kapasitas PIC Comdev Enhancement capacity of PIC Comdev	Dapat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	Having the knowledge, ability, and skills by the work performed
Knowledge Sharing	Membekali personil guna meningkatkan produktivitas kerja dilapangan dan menjadikan personil yang handal dalam segala situasi dan kondisi lapangan. Evaluasi dan *Improvement* Sistem Pengamanan di lapangan berkesimabungan.	Equip personnel to increase work productivity in the field and make personnel reliable in all situations and field conditions. Continuous evaluation and improvement of security systems in the field.
Monitoring dan Controlling Monitoring and Controlling	• Melakukan pengawasan, evaluasi perubahan, pemutakhiran data/ informasi dan merekomendasikan tindakan apa yang dapat diambil untuk perbaikan atau pencegahan dalam mengantisipasi kemungkinan masalah yang akan terjadi. • Melakukan pemutakhiran data sesuai dengan perkembangannya dan menyampaikan laporan kegiatan *community development* kepada pihak yang berwenang.	• Supervise, evaluate changes, update data/ information, and recommend what actions can be taken for improvement or prevention in anticipating possible problems that will occur. • Update data according to its development and submit reports on community development activities to the authorities.
Pembuatan laporan pemberdayaan masyarakat Making report empowerment public	Laporan periodik (bulanan) ini untuk merekam jejak aktivitas yang dilakukan oleh Comdev sepanjang Tahun 2022 dalam hal terkait dengan pemberdayaan masyarakat setempat di lingkungan Proyek	This periodic (monthly) report is to record the activities carried out by Comdev throughout 2022 in matters related to empowering local communities in the Project environment.
b. Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)		
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Objective Development Sustainable (TPB)	Menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang terbagi menjadi 4 pilar utama yaitu: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan 4. Pilar Hukum dan Tata Kelola.	Keep improving economic welfare society by continuous, maintain sustainability of social life society, maintain quality environment as well implementation of governance able to keep improving quality of life from one generation to the next generation, which is divided into 4 pillars main namely: 1. Social Pillars 2. Economic Pillar 3. Environmental Pillar 4. Pillar of Law and Governance.
Santunan Yatim Orphan Benefit	Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap warga di sekitaran kelurahan Kalibata (Ring satu kantor Kalibata)	As a form of caring and social responsibility company against citizens in around the Kalibata sub-district (Ring one Kalibata office)
Donor Darah Blood Donors	Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek kesehatan karyawan	As a form of responsibility corporate social aspects employee health
Sinergi Penyaluran santunan dengan Rumah Zakat dan Yayasan Yatim Piatu. Synergy Distribution of compensation with Zakat Houses and Orphanage Foundations.	Bersinergi dengan Rumah Zakat, Yayasan Yatim Piatu dan kelurahan setempat dalam program santunan anak yatim dan dhuafa, dengan sinergi ini mewujudkan kepedulian Rekind kepada anak yatim piatu dan dhuafa	Synergize with Zakat Houses, Orphan Foundations, and local sub-districts in compensation programs for orphans and the poor, with this synergy realizing Rekind's concern for orphans and the poor
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Business Funding Program (PUMK)	Turut serta membangun dan meningkatkan perekonomian pengusaha kecil melalui program pendanaan Usaha Mikro dan Kecil	Participate in building and improving the economy of small entrepreneurs through the Micro and Small Business funding program
Divisi Legal, GCG & Contract Management		
a. Corporate Legal, GCG & Compliance		
Laporan Perkembangan Kebijakan/ Pedoman/Prosedur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy/ Guidelines/Procedures Development Report	Tim Tata Kelola Korporasi hingga Desember 2023 telah melakukan Ratifikasi terhadap kebijakan berikut ini diantaranya; 1. Board Manual 2. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi 3. Komitmen Kebijakan Sistem 4. Manajemen Anti Penyuapan 5. Pedoman Perilaku Karyawan 6. Pedoman Etika Usaha 7. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi/ 8. Board Manual (Dewan Komisaris dan Direksi) 9. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan 10. Kebijakan Penerapan Pedoman Pelaporan LHKPN 11. Kebijakan Penerapan Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan 12. Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 13. Prosedur Pengukuran dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Until December 2023, the Corporate Governance Team has ratified the following policies, including; 1. Board Manual 2. Gratification Control Policy 3. System Policy Commitment 4. Anti-Bribery Management 5. Employee Code of Conduct 6. Business Ethics Guidelines 7. Gratification Control Policy 8. Board Manual (Board of Commissioners and Directors); 9. Anti-Bribery Management System Guidelines; Control Guidelines Implementation Policy; 10. LHKPN Reporting Guidelines Implementation Policy; 11. Compliance Management System Guidelines Implementation Policy; 12. Violation Reporting System Management Policy (Whistleblowing System); 13. Measurement and Evaluation Procedures for the Implementation of Good Corporate Governance.
Laporan Perkembangan Kepatuhan LHKPN LHKPN Compliance Progress Report	Jumlah wajib lapor LHKPN yaitu 390 wajib lapor. Status penyampaian LHKPN sampai dengan Semester-2 tahun 2023 kepada KPK	The number of mandatory LHKPN reports is 390 mandatory reports. Status of LHKPN submission up to Semester-2 2023 to the KPK
Laporan Perkembangan Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Progress Report	Tim Tata Kelola secara bulanan mengirimkan Laporan Tata kelola dan kepatuhan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	The Governance Team sends monthly Governance and Compliance Reports to Shareholders and the Board of Commissioners

Product atau Kegiatan Product or Activity	Keterangan	*Description*
Penerapan ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Making and/or Reviews Legal Documents Company	• Tim Tata Kelola berkoordinasi dengan Tim Risk Manajemen terkait Update *Risk Register* Penyuapan • Komitmen dan Kewenangan telah disosialisasikan pada tanggal 16 Mei 2023 melalui email All, website Perusahaan serta pada e-proc.rekayasa.com • Melakukan Sosialisasi Webinar Implementasi Berkelanjutan SMAP Rekind telah diadakan pada tanggal 27 Juli 2023 via media Zoom dengan Narasumber Bapak Roni Sutrisno dan Sosialisasi Anti Penyuapan melalui Media sosial Instagram Perusahaan rekind_ official pada tanggal 21 Agustus 2023 • Survey Awareness SMAP melalui ess.rekayasa.co.id sedang dilakukan periode 1 Juli hingga 31 Agustus 2023 • Pada tanggal 21 Agustus - 23 Agustus 2023 telah dilaksanakan Audit Resertifikasi ISO 37001 pada Unit Pengadaan, Pemasaran dan Keuangan. • Pada tanggal 20 September 2023 PT Rekayasa Industri tindak lanjut temuan minor 1 dinyatakan sudah sesuai. • PT Rekayasa Industri telah dinyatakan berhasil Mempertahankan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh Auditor Mutu International.	• Evaluate the Anti-Bribery Management System Guidelines and procedures. • The Governance Team coordinates with the Risk Management Team regarding the Bribery Risk Register Update • Commitment and Authority have been socialized on May 16 2023 via email All, the Company website and on e-proc.teknik.com • Conducting Rekind SMAP Sustainable Implementation Webinar Socialization was held on July 27 2023 via Zoom media with resource person Mr. Roni Sutrisno and Anti-Bribery Socialization via the official Rekind_ Company Instagram social media on August 21 2023 • The SMAP Awareness Survey via ess.teknik.co.id is being carried out for the period 1 July to 31 August 2023 • On August 21 - August 23 2023, an ISO 37001 Re-Certification Audit was carried out in the Procurement, Marketing and Finance Units. • On September 20 2023, PT Rekayasa Industri's follow-up to minor 1 findings was declared appropriate. • PT Rekayasa Industri has been declared successful in maintaining its Anti-Bribery Management System Certificate by the International Quality Auditor.
Status Tindak Lanjut AOI Fraud Control System AOI Fraud Control System Follow-up Status	Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut AOI FCS oleh proses owner FCS pada unit terkait	Supervise the follow-up of the FCS AOI by the FCS owner process in the related unit
Laporan Perkembangan Pelaksanaan, Penerapan dan Pemeliharaan GCG Capaian Nilai Sementara hingga Desember 2023 Progress Report on the Implementation, Implementation and Maintenance of GCG Achievements of Temporary Values until December 2023	Capaian nilai sementara melalui pengukuran secara mandiri pada Bulan Desember 2023 secara keseluruhan mencapai nilai 83,17 poin atau 83,17% dari Total FUK 568 FUK.	The provisional score achieved through independent measurement in December 2023 overall reached a score of 83.17 points or 83.17% of the total FUK 568 FUK.
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2022 Follow-up to the 2022 GCG Assessment Results Recommendations	Hasil penilaian dalam setiap Faktor Uji Kesesuaian (FUK) pada setiap parameter yang nilai pemenuhannya belum mencapai 1 (satu) pada seluruh aspek Tata Kelola Perusahaan yang menjadi rekomendasi/ AOI yang harus ditindaklanjuti oleh seluruh Organ Perusahaan.	The results of the assessment for each Conformity Test Factor (FUK) for each parameter whose compliance value has not reached 1 (one) in all aspects of Corporate Governance are recommendations/AOI that must be followed up by all Company Organs.
Pelaksanaan Pelatihan/ Sertifikasi/Seminar/Workshop dalam rangka peningkatan kompetensi di bidang GCG. Implementation of Training/ Certification/Seminars/ Workshops in order to increase competence in the field of GCG.	Peningkatan kapabilitas personil *GCG & Compliance* dan memberikan pemahaman terkait penerapan Tata Kelola di lingkungan Perusahaan	Improving the capabilities of GCG & Compliance personnel and providing understanding regarding the implementation of Good Corporate Governance within the Company

Product atau Kegiatan Product or Activity	Keterangan	*Description*
b. Subsidiaries Legal, GCG & Compliance		
Legal Opini dan Kajian Singkat Legal Opinion and Brief Review	• Membuat Laporan Tindak Lanjut Permasalahan Hukum dari 5 (lima) anak perusahaan • Memberikan legal opinion terhadap persetujuan yang diterbitkan oleh PT Rekayasa Industri (Rekind) atas rencana aksi korporasi anak perusahaan atau proses bisnis anak perusahaan agar sesuai peraturan perundangan dan peraturan yang berlaku.	• Prepared Follow-Up Reports on Legal Disputes from 5 (five) subsidiary companies • Provide legal opinion on the approval issued by PT Rekayasa Industri (Rekind) on the corporate action plan of the subsidiary company or the business process of the subsidiary company so that it complies with laws and regulations applicable.
Review dan Pembuatan Dokumen Hukum Review and Preparation of Legal Documents	Me-*review* dokumen- dokumen anak perusahaan yang diajukan kepada Rekind atau jika diperlukan dapat me-review dokumen anak perusahaan untuk pihak ketiga.	Reviewing subsidiary documents submitted to Rekind or if necessary, reviewing subsidiary company documents for parties third.
Legal Awareness di Anak Perusahaan Legal Awareness in Subsidiaries	Memberikan peningkatan pemahaman atas permasalahan hukum, khususnya terkait kasus hukum (litigasi dan non-litigasi), perijinan, dan juga data peraturan di anak perusahaan permasalahan litigasi dan non litigasi	Provide increased understanding of legal issues, especially related to legal cases (litigation and non-litigation), permits, and also regulatory data in litigation and non-litigation issues subsidiaries
Monitoring Implementasi Anti Gratifikasi di Anak Perusahaan Monitoring the Implementation of Anti-Gratification in Subsidiaries	Melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri.	Supervise the application and control of gratification within the Subsidiary Company PT Rekayasa Industri
Monitoring Implementasi Anti Penyuapan di Anak Perusahaan Monitoring the Implementation of Anti-Bribery in Subsidiaries	Melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengendalian anti penyuapan di lingkungan Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri.	Supervise the implementation and control of anti-bribery within the Subsidiary of PT Rekayasa Industri
Melaksanakan *Refreshment* Pemahaman GCG kepada PIC GCG Anak Perusahaan Carry out GCG Understanding Refreshment to PIC GCG Subsidiaries.	Mendorong dan memberikan pembekalan pemahaman kepada Tim Asesor GCG di lingkungan Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri.	Encouraging and providing understanding debriefing for the GCG Assessor Team within the PT Rekayasa Industri Subsidiary Company
Anak Perusahaan Menindaklanjuti Area of Improvement (AoI) GCG. Subsidiaries Follow up the GCG Area of Improvement (AoI).	Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut area of improvement di lingkungan Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri dan memberikan standarisasi pelaporan GCG bulanan Anak Perusahaan.	Supervise the follow-up areas of improvement within the Subsidiary PT Rekayasa Industri and provide standardization of the Subsidiary's monthly GCG reporting
Memantau Laporan Implementasi GCG Anak Perusahaan atas Arahan/ Masukan/Rekomendasi yang Rekind Berikan Monitor Subsidiaries' GCG Implementation Reports on the Directions/Inputs/ Recommendations that Rekind Provides	Melakukan Pengawasan dan arahan terhadap pelaksanaan dan penerapan GCG di lingkungan Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri melalui laporan bulanan secara berkala	Supervise and direct the implementation and application of GCG within the Subsidiary PT Rekayasa Industri through regular monthly reports

Product atau Kegiatan Product or Activity	Keterangan	*Description*
Melakukan *Reminder* Pengumpulan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Wajib Lapor (WL) di Anak Perusahaan Conducting a Reminder for the Collection of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) to Compulsory Reporters (WL) in Subsidiaries	Mendorong seluruh Wajib Lapor terkait kepatuhan pelaporan LHKPN di lingkungan Anak Perusahaan agar pelaporan dilaksanakan tepat waktu	Encouraging all Compulsory Reporters regarding compliance with LHKPN reporting within the Subsidiaries so that the reporting is carried out on time
c. Contract Management		
Melakukan pemantauan dan updating terhadap "*monitoring tools*" contractual aspect yang disinergikan dengan PMIS. Monitoring and updating contractual aspect "monitoring tools" which are synergized with PMIS.	• Fitur *Contract Management* sudah terintegrasi di PMIS sejak tanggal 11 November 2020, untuk *Resume* Kontrak per proyek sudah bisa diakses. • *PIC Contract Management* pada proyek masing-masing telah menginput data dan meng*update* status *Change Order* pada menu *Change Management Contract* di PMIS.	• The Contract Management feature has been integrated into PMIS since November 11 2020, and Contract Resumes per project can be accessed. • PIC Contract Management on each project has input data and updated the Change Order status on the Change Management Contract menu in PMIS.
Melakukan Contract Awareness dimulai sejak proposal dan project launching. Carrying out Contract Awareness starts from the proposal and project launching.	• Resume Kontrak yang sudah bisa diakses di PMIS sudah dan akan terus disosialisasikan kepada Unit dan ke Proyek sehingga setiap unit dapat melakukan pengkajian agar memahami prosedur notifikasi/pengajuan *Change Order* yang dapat menimbulkan klaim atas Additional Costs atau perpanjangan waktu di masing-masing proyek. • *PIC Contract Management* selalu mendampingi *Commercial Unit* dalam mendiskusikan isu-isu strategis dengan Owner yang bertujuan agar "gesekan" isu kontraktual dapat diminimalkan.	• The Contract Resume which can be accessed on PMIS has been and will continue to be disseminated to Units and to Projects so that each unit can carry out a review to understand the procedures for notification/submission of Change Orders which can give rise to claims for Additional Costs or time extensions in each project. • PIC Contract Management always accompanies the Commercial Unit in discussing strategic issues with the Owner with the aim of minimizing "friction" on contractual issues.
Koordinasi dengan Commercial Unit dan Procurement atas strategic issue Kontrak Utama agar dapat terimplementasikan pada Subcontract agreement & Purchase Order. Coordination with the Commercial Unit and Procurement on Main Contract strategic issues so that they can be implemented in Subcontract agreements & Purchase Orders.	*PIC Contract Management* telah meminta *Commercial Unit* untuk selalu melibatkan tim *Procurement (Subcontracting)* agar selalu terlibat saat pembahasan kontrak.	PIC Contract Management has asked the Commercial Unit to always involve the Procurement (Subcontracting) team so that they are always involved when discussing contracts.
Penyampaian identifikasi risiko kontraktual pada masa proposal sesuai dengan format di dalam PPWI. Submission of contractual risk identification during the proposal period in accordance with the format in PPWI.	Tiap personnel *Contract Management* yang ditugaskan untuk mendampingi *Commercial Unit* pada tahap proposal membuat *deviation/ clarification list* atas draft Kontrak Utama yang diberikan *Owner,* dan setelah mendapat tanggapan dari *Owner,* segera membuat identifikasi risiko kontraktual tiap item yang di *reject* oleh *Owner* sesuai format di PPWI dan menyampaikan identifikasi risiko tersebut kepada *Project Manager, Commercial Unit, VP Contract Management* dan unit-unit terkait.	Each Contract Management personnel assigned to accompany the Commercial Unit at the proposal stage makes a deviation/clarification list of the Main Contract draft provided by the Owner, and after receiving a response from the Owner, immediately identifies the contractual risks for each item rejected by the Owner according to the format in PPWI and convey the risk identification to the Project Manager, Commercial Unit, VP Contract Management and related units.
Pelaporan secara bulanan oleh *PIC Contract Management* kepada masing-masing Project Manager status pengajuan *Change Order* dan pengajuan perpanjangan waktu (EOT). Monthly reporting by PIC Contract Management to each Project Manager on the status of Change Order submissions and extension of time (EOT) applications.	Tiap PIC Contract Management pada masing-masing proyek melakukan identifikasi risiko kontraktual dan melakukan review issue-issue kontraktual. Proposa 1. Akasia 2. Pusri 3B 3. Olefin TPPI 4. CO2 Kalimantan Timur Parna Industri Proyek 1. RDMP 2. General Mechanical Work Flare Stack ME06 3. SPLM Soetta 4. CDU Revamp 5. New EWTP 6. E-BEDP Soda Ash PKT 7. E-BEDP Soda Ash PKG 8. PLTU Lombok 9. Arun 10. CO2 Liquid Pump 11. Verifikator ESDM 12. Chloride 13. Spent Caustic 14. Pabrik Percontohan BBN Hidrokarbon 15. JTB 16. PMC RKEF Ceria 17. FEED Mini LOBP Pertamina Tanjung Priok 18. Engineering Services dengan PIM 19. EPCM dengan KPI 20. Fior	Each PIC Contract Management on each project identifies contractual risks and reviews contractual issues. Proposals: 1. Akasia 2. Pusri 3B 3. Olefin TPPI 4. CO2 Kalimantan Timur Parna Industri Projects: 1. RDMP 2. General Mechanical Work Flare Stack ME06 3. SPLM Soetta 4. CDU Revamp 5. New EWTP 6. E-BEDP Soda Ash PKT 7. E-BEDP Soda Ash PKG 8. PLTU Lombok 9. Arun 10. CO2 Liquid Pump 11. Verifikator ESDM 12. Chloride 13. Spent Caustic 14. Pabrik Percontohan BBN Hidrokarbon 15. JTB 16. PMC RKEF Ceria 17. FEED Mini LOBP Pertamina Tanjung Priok 18. Engineering Services dengan PIM 19. EPCM dengan KPI 20. Fior

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit/Internal Control Unit

Sebagai perusahaan rancang bangun yang terkemuka di pasar domestik dan internasional, PT Rekayasa Industri, yang selanjutnya disebut perusahaan, secara profesional senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG).

Unit Internal Audit bertugas melakukan pengawasan intern di perusahaan, yaitu kegiatan untuk pemberian keyakinan (assurance) dan konsultansi (consulting) yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Internal Audit merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mematuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, juga berkomitmen untuk membantu pelaksanaan kebijakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.

As a leading design and construction company in the domestic and international markets, PT Rekayasa Industri, hereinafter referred to as the company, always professionally improves the efficiency and effectiveness of the company's operations which are managed based on the principles of good corporate governance (GCG).

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out internal supervision in the company, namely activities for providing assurance and consulting that are independent and objective, with the aim of providing added value and improving company operations, through a systematic and orderly approach, by evaluating and improve the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes.

The establishment of the Internal Audit Unit is a form of the company's commitment to comply with the Regulation of the State Minister for BUMN No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, is also committed to assisting the implementation of the policy of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-5/MBU/09/2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Senior Vice President (SVP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SVP Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Peraturan BUMN: PER-01/MBU/2011.

Party that Appoints and Dismisses the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Senior Vice President (SVP) who reports directly to the President Director. SVP Internal Audit is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners in accordance with BUMN Regulation: PER-01/MBU/2011.

Internal Audit dalam menjalankan fungsinya wajib melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan yang dapat mengarahkan kepada upaya-upaya berikut:

1. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Internal Audit in carrying out its functions is obliged to carry out supervision of the company's operational activities which can lead to the following efforts:

1. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit disusun berdasarkan pada peraturan perundangan dan standar-standar umum yang berlaku diantaranya UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).; Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara; Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal; dan Peraturan Bapepam LK No. IX.17 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit. Piagam tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan revisi dari Piagam Internal Audit tertanggal 3 November 2017. Piagam tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Visi
- Misi
- Fungsi
- Struktur dan Kedudukan
- Ruang Lingkup
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is prepared based on the prevailing laws and regulations and general standards, including Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN); State Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-5/MBU/09/2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises; Internal Audit Professional Standards issued by internal audit associations; and Bapepam LK Regulation No. IX.17 which is an attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The charter was stipulated by the President Director on December 30, 2022, which is a revision of the Internal Audit Charter dated November 3, 2017. The charter consists of the following parts:

- Preliminary
- Vision
- Mission
- Function
- Structure and Position
- Scope
- Duties and responsibilities
- Authority

- Persyaratan Auditor Internal
- Kode Etik
- Independensi dan Objektivitas
- Program Pengembangan dan Penjaminan Kualitas
- Evaluasi Piagam
- Riwayat Perubahan Dokumen

- Internal Auditor Requirements
- Code of Ethics
- Independence and Objectivity
- Quality Development and Assurance Program
- Charter Internal Audit
- Document Change History

Tanggung Jawab Internal Audit

Perseroan menetapkan tanggung jawab Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit Responsibilities

The Company assigns Internal Audit responsibilities as follows:

Bertanggung jawab atas pencapaian Target RKAP & KPI Unitnya; Responsible for achieving the RKAP & KPI Targets of the Unit;	Memberikan konsultasi kepada semua tingkat manajemen untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan; Provide consultation to all levels of management to provide added value and improve the quality of control, risk management, and corporate governance;
Melakukan internal control dan internal development; Carry out internal control and internal development;	Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit; Submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
Menyusun, melakukan review, dan menetapkan rencana kerja, anggaran dan laporan pelaksanaan sistem kegiatan unitnya; Preparing, reviewing, and establishing work plans, budgets, and reports on the implementation of the unit's activity system;	Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, baik dalam hal hasil audit internal maupun eksternal; Monitor and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested, both in terms of internal and external audit results;
Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode Plan Do Check and Action (P-D-C-A), menyediakan tools berupa sistem dan prosedur (PPWI) sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam unit kerjanya serta memastikan PPWInya selalu update; Carrying out a quality assurance process using the Plan Do Check and Action (P-D-C-A) method, providing tools in the form of systems and procedures (PPWI) as the basis for implementing business processes within the work unit and ensuring that the PPWI is always updated;	Membuat program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; Creating a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs;
Mengelola risiko secara internal dengan menyediakan dan melaporkan risk identification dan risk mitigation organisasinya; Manage risk internally by providing and reporting the organization's risk identification and risk mitigation;	Mengkoordinir pelaksanaan audit untuk korporasi dan seluruh proyek sebelum proyek ditutup; Coordinate the implementation of audits for corporations and all projects before the project is closed;
Patuh (comply) pada pedoman, prosedur dan aturan yang berlaku di Perusahaan; Comply with the guidelines, procedures, and rules that apply in the Company;	Menjadi fasilitator dan pendamping auditor eksternal dalam rangka pelaksanaan audit umum (General Audit), audit atas penerapan ISO, GCG, dan audit-audit lainnya, serta memastikan pelaksanaan audit atau asesmen eksternal tersebut berjalan lancar; Become a facilitator and assistant to external auditors in the context of conducting general audits (General Audit), auditing the implementation of ISO, GCG, and other audits, as well as ensuring that the implementation of external audits or assessments runs smoothly;
Melakukan pengelolaan dan penyimpanan data terkait proses kerja unitnya secara terintegrasi bekerja sama dengan group IT support; Manage and store data related to the unit's work processes in an integrated manner in collaboration with the IT support group;	Sebagai counterpart Komite Audit; As a counterpart to the Audit Committee;
Melakukan supervisi pelaksanaan pekerjaan sesuai prosedur mutu, keselamatan kerja, dan lingkungan, serta manajemen risiko yang berlaku untuk mempromosikan dan mengembangkan budaya keselamatan yang kuat melalui peningkatan secara berkelanjutan serta memperkuat kepemimpinan K3 dari manajemen bawah; Supervise the implementation of work according to quality, work safety, and environmental procedures, as well as applicable risk management to promote and develop a strong safety culture through continuous improvement and strengthen OHS leadership from lower management;	Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya; Cooperate and coordinate with the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities;
Berkoordinasi dengan System Development & Innovation Management Division dalam implementasi improvement untuk sistem perusahaan; Coordinate with the System Development & Innovation Management Division in implementing improvements for company systems;	Menjaga profesionalisme auditor dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman secara berkesinambungan serta program sertifikasi yang memadai serta terlibat dalam organisasi profesi; Maintain auditor professionalism by increasing knowledge, skills, and experience on an ongoing basis as well as an adequate certification program and being involved in professional organizations;
Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan; Prepare a flexible Annual Monitoring Work Program (PKPT) with an adequate risk-based methodology and submit it to the Main Director for approval;	Memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern; Monitor follow-up audits from related units/parties, both in terms of internal and external audit results;
Menguji dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pedoman perusahaan; Test and evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, by laws and regulations and company guidelines;	Menindaklanjuti arahan RUPS, Opportunities For Improvement (OFI) KPKU, Area of Improvement GCG; Following up on the direction of the GMS, Opportunities For Improvement (OFI) KPKU, GCG Area of Improvement;
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pengendalian serta efisiensi dan efektivitas kinerja operasional perusahaan; Examine and assess the control and efficiency and effectiveness of the company's operational performance;	Berkoordinasi dengan unit atau divisi lain dalam menjalankan program kerja unitnya, perusahaan serta mendukung pelaksanaan proyek; dan Coordinate with other units or divisions in carrying out work programs of their units, and companies and supporting project implementation; And
Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; Provide recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;	Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja unitnya kepada President Director. Responsible and report the results of the work program of the unit to the President Director.

Visi Misi Internal Audit

Visi

Menjadi mitra terpercaya dan profesional dalam mendukung pencapaian kinerja unggul Perusahaan.

Become a trusted and professional partner in supporting the achievement of the Company's superior performance.

Misi

a. Melakukan pengawasan yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan assurance dan konsultansi yang berbasis risiko, objektif, dan independen.

b. Meningkatkan harmonisasi dan sinergi fungsi internal audit antara Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Eksternal Audit.

c. Meningkatkan kompetensi personal secara berkelanjutan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.

Carry out supervision that provides added value to the Company through the implementation of risk-based, objective and independent assurance and consulting.

Improving the harmonization and synergy of the internal audit function between the Company and Subsidiaries as well as the External Audit.

Improving personal competence on an ongoing basis and optimizing the use of information technology.

Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit Unit dipimpin oleh Senior Vice President (SVP) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. SVP Internal Audit dalam organisasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. SVP Internal Audit secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. VP Internal Audit secara struktural bertanggung jawab kepada SVP Internal Audit. Personel Internal Audit (Auditor) bertanggung jawab secara langsung kepada VP Internal Audit.

Internal Audit Vision and Mission

Visi

Menjadi mitra terpercaya dan profesional dalam mendukung pencapaian kinerja unggul Perusahaan.

Become a trusted and professional partner in supporting the achievement of the Company's superior performance.

Misi

a. Melakukan pengawasan yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan assurance dan konsultansi yang berbasis risiko, objektif, dan independen.

b. Meningkatkan harmonisasi dan sinergi fungsi internal audit antara Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Eksternal Audit.

c. Meningkatkan kompetensi personal secara berkelanjutan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.

Carry out supervision that provides added value to the Company through the implementation of risk-based, objective and independent assurance and consulting.

Improving the harmonization and synergy of the internal audit function between the Company and Subsidiaries as well as the External Audit.

Improving personal competence on an ongoing basis and optimizing the use of information technology.

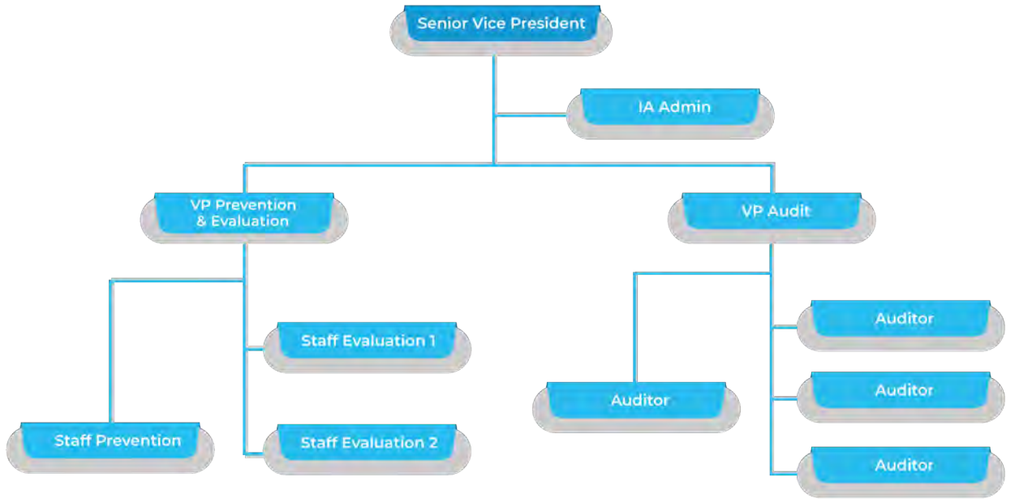
Organization Structure of Internal Audit

The Internal Audit Unit is led by a Senior Vice President (SVP) who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. SVP Internal Audit in the organization is under and responsible to the Main Director. SVP Internal Audit is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. VP Internal Audit is structurally responsible to SVP Internal Audit. Internal Audit personnel (Auditors) are directly responsible to the VP Internal Audit.

Struktur Internal Audit Rekind saat ini dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor KTPS/DIR/002/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri.

Rekind's Internal Audit structure is currently established based on Board of Directors' Decree Number KTPS/DIR/002/XII/2022 dated 19 December 2022 regarding Organizational Structure Changes of PT Rekayasa Industri.

Struktur Organisasi Audit Internal Rekind
Rekind's Internal Audit Organizational Structure



Jumlah Personel Internal Audit

Pada periode tahun 2023, personel SPI Perusahaan berjumlah 9 orang terdiri dari 8 orang auditor dan 1 orang sebagai administrator, dengan rincian sebagai berikut:

The composition of Internal Audit Personnel

In the 2023, the Company's Internal Audit Unit personnel number 9 people consisting of 8 auditors and 1 person as administrator, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position
Rivally Azhar	SVP Internal Audit
Jonni Kurniawan Siregar	Senior Auditor
Anung Pamungkas	Auditor
Agus Winanto	Auditor
Sri Pujiastuty	Auditor
Sandra Hasan Ngabito	Auditor

Ahmad Fikri Muchtar	Auditor
Meriyani	Auditor
Junaedi Bagio	Admin Internal Audit



Rivally Azhar, Ak.

SVP Audit Internal
SVP Internal Audit

Indonesia
Indonesian

55 tahun
55 year old

Jakarta

Tempat, Tanggal, Lahir

Medan, 11 Oktober 1968

Place, Date of Birth

Medan, October 11, 1968

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/025/V/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/025/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Education History

State College of Accountancy (STAN)

Sertifikasi

- *Profesional Internal Auditor (PIA)*
- *Qualified Internal Auditor (QIA)*
- *Certified Chief Governance Officer (CCGO)*

Certification

- Profesional Internal Auditor (PIA)
- Qualified Internal Auditor (QIA)
- Certified Chief Governance Officer (CCGO)

Riwayat Pekerjaan

- SVP Internal Audit di PT Rekayasa Industri sejak tahun 2015-sekarang.
- Pengalaman melaksanakan penugasan audit, assurance, dan konsultasi di BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) sejak tahun 1990 hingga 2015.

Employment History

- SVP of Internal Audit at PT Rekayasa Industri since 2015-present
- Experience in performing audit, assurance, and consulting assignments at BPKP (Indonesia's National Government Internal Auditor) from 1990 to 2015.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Internal Audit (IA) di sepanjang Tahun 2023 dapat diklasifikan menjadi kegiatan 3 (tiga) kegiatan utama yang terdiri dari kegiatan assurance (audit/evaluasi/reviu), konsultasi, dan pendampingan.

Program Kerja Pengawasan Tahun 2023 terdiri atas:

1. Audit Operasional atas 1 Proyek
2. Audit Operasional atas 4 Unit Kerja
3. Audit atas Anak Perusahaan untuk 1 Anak Perusahaan
4. Audit Tematik sebanyak 14 penugasan.
5. Penugasan sebagai counterpart audit eksternal
6. Pelaksanaan Jasa Konsultasi.

Implementation of Internal Audit Duties in 2023

The implementation of Internal Audit (IA) duties throughout 2023 can be classified into 3 (three) main activities consisting of assurance activities (audit/evaluation/review), consultation, and counterpart.

The 2023 Annual Audit Planning consists of:

1. Operational Audit of 1 Projects
2. Operational Audit of 4 Working Unit.
3. Operational Audit of 1 Subsidiary.
4. Thematic Audit of 14 assignments.
5. Assignment as external audit counterpart.
6. Assignment of Consulting Services.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Di dalam tahun 2023 seluruh personel Internal Audit mengikuti beberapa training dan program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi personel internal audit.

Internal Audit Competency Development

In 2023, all Internal Audit personnel have taken part in several training and certification programs to improve the competency of internal audit personnel.

Hasil Audit Internal

Di dalam Tahun 2023 terdapat 113 rekomendasi yang dihasilkan oleh Unit Internal Audit dengan perincian telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi sebanyak 100 rekomendasi. Masih terdapat 3 rekomendasi yang masih dalam proses tindak lanjut.

Internal Audit Results

In 2023 there were 113 recommendations produced by the Internal Audit Unit with details that have been followed up according to the recommendations of 100 recommendations. There are still 3 recommendations that are still in the process of being followed up.

Audit Eksternal

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kinerja Tahun Buku 2022 tanggal 21 Juni 2023, telah ditetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2023 yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan. Lingkup audit mencakup

External Audit

In the Annual General Meeting of Shareholders for the Performance of the 2022 Fiscal Year on 21 June 2023, a Public Accounting Firm (KAP) was appointed which would audit the Company's Consolidated Financial Report and the Financial Report of the Partnership Program and Environmental Development Program for the 2023 Fiscal Year, namely the Tanudiredja, Wibisana, Public Accounting Firm. Rintis, & Partners The scope of audit includes:

1. Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Jasa audit atas Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).
3. Jasa audit kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan Perundangan serta Pengendalian Internal (PSA 62).
4. Jasa audit atas tingkat pencapaian KPI.
5. Menerbitkan Management Letter.
6. Jasa evaluasi atas Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP Tahun 2023 dan RUPS Kinerja tahun 2022.

1. Audit services on Consolidated Financial Statements.
2. Audit services on Financial Statements of Micro and small business funding programs.
3. Compliance audit services to laws and regulations as well as Internal Control (PSA 62).
4. Audit services on the KPIs achievement level.
5. Issuing a Management Letter
6. Evaluation services on the Follow-up Status on Resolutions and Directions of the 2023 RKAP GMS and 2022 GMS of Performance.

Pelaksana Audit Eksternal

Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perusahaan. Auditor eksternal yang ditetapkan Rekind untuk periode Tahun Buku 2020 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

Appointed External Audit

The Company appoints an external auditor to audit the Company. The external auditors appointed by Rekind for the period 2020 to 2023 financial year period were as follows:

Tabel Auditor Eksternal yang Ditetapkan Rekind untuk Periode 2020 sampai dengan 2023
Table of The External Auditors Appointed by Rekind for the Period 2020 to 2023

Tahun Year	**Akuntan** Accountant	**Kantor Akuntan Publik** Public accounting firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Lingkup Audit** Audit Scope	**Opini Audit** Audit Opinion	**Biaya Audit** Audit Fees
2023	Izin No. AP1784	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Heryanto	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions	Rp. 1.756.020.000
2022	Izin No. AP1137	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions	Rp. 1.770.450.000
2021	Izin No. AP1137	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions	Rp. 1.736.900.000
2020	Izin No. AP0230	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Eddy Rintis	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions	Rp. 1.513.600.000

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi

Perkara penting yang dihadapi perseroan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi dan kasus yang sedang dalam proses arbitrase. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Perkara hukum yang dihadapi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Important Matters Being Faced

The Company's important cases are Litigation Cases faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors and cases currently in arbitration process. Litigation cases can be interpreted as legal issues whose resolution is conducted through the Judiciary Institution such as District Court, High Court, Tax Court, and Corruption Court. The legal cases faced during 2023 are as follows:

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Selama Tahun 2023
Table of The Legal Cases Faced During 2023

Perkara Litigasi Perdata dan Pidana
Civil and Criminal Litigation Cases

Para Pihak The parties		**Pokok dan Nilai Perkara** Principal and Value of the Case	**Status Perkara** Case Status	**Upaya Manajemen** Management Efforts	**Risiko Terhadap Perseroan** Risk to Company
Penggugat Plaintiff	**Tergugat** Defendant				
PT Sahabat Mitra Jaya	PT Rekayasa Industri	Penggugat merupakan Vendor yang ditunjuk oleh Tergugat dalam mengerjakan Proyek Rantau Dedap Geothermal Power Plant. Namun dalam penyediaan Pesanan tersebut terdapat dispute terkait harga yang sebelumnya disepakati yang mengakibatkan Pesanan tidak dapat dipenuhi sehingga Tergugat merugi sebanyak Rp1,64 Milyar Atas kondisi tersebut Penggugat mendaftarkan Gugatan pada Pengadilan Negeri Jakarta selatan dengan nomor Registrasi 731/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dengan nilai Gugatan sebesar Rp1,64 Milyar The Plaintiff is a Vendor appointed by the Defendant to work on the Rantau Dedap Geothermal Power Plant Project. However, in providing the Order, there was a dispute regarding the previously agreed price which resulted in the Order not being fulfilled, resulting in the Defendant losing IDR 1.64 billion. Due to these conditions, the Plaintiff registered a lawsuit at the South Jakarta District Court with registration number 731/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel with a lawsuit value of IDR 1.64 billion.	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan untuk menolak Gugatan dari Penguggat. Saat ini Penggugat telah mengajukan upaya banding pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta The South Jakarta District Court has decided to reject the Plaintiff's lawsuit. Currently, the Plaintiff has submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court	Saat ini Manajemen bersama dengan Legal dan Konsultan Hukum mempersiapkan dalam menghadapi Banding di Tingkat Pengadilan Tinggi Currently Management together with Legal and Legal Consultants are preparing to face an Appeal at the High Court Level	Berpotensi untuk merugikan perusahaan sebesar Rp1,64 Milyar Has the potential to cause losses to the company of IDR 1.64 billion

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to Company
Penggugat Plaintiff	**Tergugat** Defendant				
PT Rekayasa Industri	PT Bank Pembangunan Bengkulu	Penggugat merupakan Kontraktor Utama yang ditunjuk oleh Pertamina EP untuk Proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) di Donggi, Sulawesi Tengah ("Proyek PPGM Donggi"). Dalam mengerjakan Proyek PPGM Donggi Penguggat menunjuk Turut Tergugat untuk mengerjakan sebuah paket pekerjaan dengan nilai Rp69,55 Milyar. Penggugat telah memberikan uang muka sebesar 20% atau equivalent Rp13,910 Milyar sebaliknya Turut Tergugat berkewajiban memberikan jaminan berbentuk Garansi Bank dengan nilai yang sama. Adapun bank yang ditunjuk oleh Turut Tergugat adalah Tergugat (PT Bank Pembangunan Bengkulu) Dalam pelaksanaan pekerjaanya Turut Tergugat tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, sehingga Penggugat mencairkan Bank Garansi yang sebelumnya diberikan. Namun atas klaim yang diajukan oleh Penggugat, Turut Tergugat selalu menolak dengan alasan kurangnya dokumen dan beberapa alasan administrative lainnya. Untuk itu Penggugat mengajukan Gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor Registrasi Perkara 310/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dengan nilai Gugatan sebesar Rp11,64 Milyar The Plaintiff is the Main Contractor appointed by Pertamina EP for the Matindok Gas Development Project (PPGM) in Donggi, Central Sulawesi ("PPGM Donggi Project"). In working on the PPGM Donggi Project, the Plaintiff appointed a Co-Defendant to work on a work package with a value of IDR 69.55 billion. The Plaintiff has provided a down payment of 20% or the equivalent of IDR 13,910 billion, whereas the Defendant is also obliged to provide collateral in the form of a Bank Guarantee of the same value. The bank appointed by the Co-Defendant is the Defendant (PT Bank Pembangunan Bengkulu) In carrying out his work, the Defendant was unable to complete the work properly, so the Plaintiff cashed in the Bank Guarantee previously provided. However, regarding the claims submitted by the Plaintiff, the Defendant always refused on the grounds of lack of documents and several other administrative reasons. For this reason, the plaintiff filed a lawsuit at the South Jakarta District Court with case registration number 310/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel with a lawsuit value of IDR 11.64 billion.	Bahwa Gugatan yang sebelumnya diajukan ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan Gugatan Kabur (Obsuur Libel) Untuk itu Penggugat telah mengajukan Banding pada Pengadilan Tinggi dengan nomor Registrasi Perkara 289/PDT/2023/PT.DKI yang pada pokoknya memutuskan untuk menguatkan Putusan di tingkat Pengadilan Negeri (dengan kata lain menolak permohonan banding Pembanding) That the lawsuit previously filed was rejected by the South Jakarta District Court on the grounds that the lawsuit was vague (Obsuur Libel) For this reason, the Plaintiff has submitted an appeal to the High Court with Case Registration number 289/PDT/2023/PT.DKI which basically decided to uphold the decision at the District Court level (in other words rejecting the Appellant's appeal request)	Saat ini Manajemen bersama dengan Legal dan Konsultan Hukum berupaya untuk mengajukan Kasasi di tingkat Mahkamah Agung Currently Management together with Legal and Legal Consultants are trying to file a cassation at the Supreme Court level	Berpotensi untuk merugikan perusahaan sebesar Rp11,64 Milyar Has the potential to cause losses to the company of IDR 11.64 billion

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to Company
Penggugat Plaintiff	**Tergugat** Defendant				
1. Ratnasari 2. Alm. Waris Hotma Natanael yang diwakili oleh ahli waris : a. Maria Lince Ria Siahaan b. Eko Marihot Siahaan c. Maria Risma Natalia 1. Ratnasari 2. Deceased. Hotma Natanael's heirs represented by the heirs: a. Maria Lince Ria Siahaan b. Eko Marihot Siahaan c. Maria Risma Natalia	PT Citra Megah Karya Gemilang	Penggugat yang sebelumnya merupakan karyawan pada PT Citramegah Karya Gemilang (Tergugat) mengajukan Gugatan pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor Registrasi perkara 702/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim terhadap Tergugat atas tidak terbayarnya komitmen fee yang diklaim oleh Penggugat sebagai fee yang seharusnya mereka dapatkan karena telah membantu Tergugat untuk mendapatkan paket pekerjaan dari Turut Tergugat. The Plaintiff, who was previously an employee at PT Citramegah Karya Gemilang (Defendant), filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with case registration number 702/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim against the Defendant for non-payment of commitment fees which the Plaintiff claimed were fees. which they should have received because they had helped the Defendant to obtain a work package from the Co-Defendant.	Pengadilan Negeri Jakarta Timur menetapkan Putusan untuk menolak Gugatan dari Penggugat. Saat ini Penggugat berencana untuk mengajukan gugatan di tingkat Pengadilan Tinggi The East Jakarta District Court issued a decision to reject the Plaintiff's lawsuit. Currently the Plaintiff plans to file a lawsuit at the High Court level	Mempersiapkan potensi upaya hukum Banding yang mungkin diajukan oleh Penguggat Prepare potential legal appeals that may be submitted by the Plaintiff	-
PT Nasional Energi Solutions	PT Bumi Agung Perkasa Indah	Penggugat merupakan Vendor yang ditunjuk oleh Tergugat dalam mengerjakan paket pekerjaan yang diberikan oleh Tergugat. Sedangkan Tergugat dan PT Benteng Putra Indonesia (Turut Tergugat II) merupakan Subkontraktor yang ditunjuk oleh PT Rekayasa Industri (Turut Tergugat I). Adapun Penggugat mengajukan Gugatan terhadap Tergugat karena adanya pembayaran yang belum dibayarkan oleh Tergugat kepada Penggugat. Namun Tergugat dan Turut Tergugat II menyampaikan bahwa mereka belum menerima pembayaran dari Turut Tergugat I. Untuk itu Penggugat mengajukan Gugatan pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor Registrasi perkara 318/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim The Plaintiff is a Vendor appointed by the Defendant to carry out the work package provided by the Defendant. Meanwhile, the Defendant and PT Benteng Putra Indonesia (Co-Defendant II) are subcontractors appointed by PT Rekayasa Industri (Co-Defendant I). The Plaintiff filed a lawsuit against the Defendant because of payments that had not been paid by the Defendant to the Plaintiff. However, the Defendant and Co-Defendant II stated that they had not received payment from Co-Defendant I. For this reason, the Plaintiff filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with case registration number 318/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim	Saat ini menunggu Putusan Pengadilan yang dijadwalkan pada 23 Januari 2024 Currently awaiting the Court's Decision which is scheduled for January 23, 2024	Mempersiapkan potensi upaya hukum Banding yang mungkin diajukan oleh Penguggat Prepare potential legal appeals that may be submitted by the Plaintiff	-

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to Company
Penggugat Plaintiff	**Tergugat** Defendant				
PT Rekayasa Industri	PT Dharma Sakti Mandiri	Bahwa PT Rekayasa Industri selaku pemilik Tanah Ciluar seluas 50.000 m2 (lima puluh ribu meter persegi) sebagaimana dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1187 ("SHGB No. 1187") telah mengajukan Surat Permohonan Perpanjangan HGB No. 365/50000-LT/04/2021 tertanggal 07 April 2021 atas SHGB No. 1187 yang telah berakhir pada tanggal 08 April 2021. Sebagai tindaklanjut dari permohonan tersebut, Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor telah melakukan pengukuran ulang tertanggal 21 Juli 2021 dan tertanggal 07 Maret 2023 yang mana hasil pengukuran ulang tersebut menyatakan Tanah Ciluar menjadi hanya seluas 48.230 m2 (empat puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh meter persegi) sehingga terdapat selisih 1.770 m2 (seribu tujuh ratus tujuh puluh meter persegi) Bahwa diketahui di atas tanah seluas 1.770 m2 (seribu tujuh ratus tujuh puluh meter persegi) termaksud telah terbit Sertipikat Hak Milik ("SHM") dan Sertipikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang dimiliki oleh beberapa warga di Perumahan Ciluar Permai serta terbangun jalanan permanen untuk Perumahan Ciluar Permai kurang lebih selama 36 (tiga puluh enam) tahun Bahwa atas hal tersebut, terdapat dua pilihan bagi REKIND yaitu mengajukan gugatan terhadap developer/ pengembang Perumahan Ciluar Permai yaitu PT DSMdan para warga tumpang tindih dengan Tanah Ciluar untuk mengembalikan luasan Tanah Ciluar atau mengajukan gugatan terhadap developer/ pengembang Perumahan Ciluar Permai yaitu PT DSM untuk mengganti kerugian materiil berupa uang atas dugaan penyerobotan Tanah Ciluar seluas 1.770 m2 (seribu tujuh ratus tujuh puluh meter persegi Nilai Gugatan Rp1.817.000.000 PT Rekayasa Industri as the owner of the Ciluar land covering an area of 50,000 m2 (fifty thousand square meters) as stated in the Certificate of Building Use Rights No. 1187 ("SHGB No. 1187") has submitted an Application for Extension of HGB No. 365/50000-LT/04/2021 dated 07 April 2021 regarding SHGB No. 1187 which expired on 08 April 2021. As a follow-up to the application, the Bogor Regency Land Office carried out re-measurements on 21 July 2021 and 07 March 2023, where the results of the re-measurement stated that the Ciluar Land area was only 48,230 m2 (forty eight thousand two hundred and thirty square meters) so there is a difference of 1,770 m2 (one thousand seven hundred and seventy square meters) It is known that on the land area of 1,770 m2 (one thousand seven hundred and seventy square meters) in question a Certificate of Ownership Rights ("SHM") and a Certificate of Building Use Rights ("SHGB") have been issued which are owned by several residents in the Ciluar Permai Housing Complex and a road has been built. permanent for Ciluar Permai Housing for approximately 36 (thirty six) years Regarding this matter, there are two options for REKIND, namely filing a lawsuit against the developer/developer of Ciluar Permai Housing, namely PT DSM, and the residents overlapping with Ciluar Land to return the Ciluar Land area or filing a lawsuit against the developer/developer of Ciluar Permai Housing, namely PT DSM, to replace it. material losses in the form of money due to alleged usurpation of Ciluar land covering an area of 1,770 m2 (one thousand seven hundred and seventy square meters Lawsuit value IDR 1,817,000,000	Pemeriksaan terhadap Saksi yang diajukan oleh Penggugat. Examination of Witnesses proposed by the Plaintiff.	Saat ini Manajemen bersama dengan Legal dan Konsultan Hukum mempersiapkan dalam menghadapi persidangan Currently Management together with Legal and Legal Consultants are preparing to face the trial	Berpotensi untuk merugikan perusahaan sebesar Rp1,8 Milyar Has the potential to cause losses to the company of IDR 1.8 billion

Perkara Litigasi Kepailtan dan PKPU
Bankruptcy and Suspensions of Payment Litigation Cases

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case		Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to Company
Penggugat Plaintiff	**Tergugat** Defendant					
1. PT Willich Isolasi Pratama 2. PT Refratech Mandalaperkasa 1. PT Willich Isolasi Pratama 2. PT Refratech Mandalaperkasa	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas Tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : 1. Tagihan Pemohon #1 : Rp6.515.784.810 2. Tagihan Pemohon #2 : Rp1.637.600.000 Nomor Registrasi Perkara: 370/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU Application for the Applicant's Bill with the following value: 1. Applicant #1's bill: Rp. 6,515,784,810 2. Applicant #2's bill: Rp. 1,637,600,000 Case Registration Number: 370/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Penetapan Pengadilan Tanggal 04 Januari 2023 Has been revoked based on court order dated January 4, 2023	-	-
PT Kobexindo Konstruksi Indonesia	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp1.533.904.224,26 Nomor Registrasi Perkara: 34/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 1,533,904,224.26 Case Registration Number: 34/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Penetapan Pengadilan Tanggal 07 Maret 2023 Has been revoked based on court order dated March 7, 2023	-	-
PT Coda Integra Internusa	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp629.758.104 Nomor Registrasi Perkara: 83/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: Rp. 629,758,104 Case Registration Number: 83/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Penetapan Pengadilan Tanggal 17 April 2023 Has been revoked based on court order dated April 17 2023	-	-
PT Krazu Nusantara	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp2.125.575.825 Nilai atas tagihan kreditur lain sebagai berikut : Rp878.022.595 Nomor Registrasi Perkara: 84/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 2,125,575,825 The value of other creditors' claims is as follows: IDR 878,022,595 Case Registration Number: 84/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Penetapan Pengadilan Tanggal 27 Maret 2023 Has been revoked based on court order dated March 27, 2023	-	-

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case		Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to Company
Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant					
PT Multitek Mitra Sejahtera	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp1.150.182.000 Nilai atas kreditur lain sebagai berikut : 1. Tagihan Kreditur #1 : Rp6.29.758.104 2. Tagihan Kreditur #2 : Rp574.118.976 Nomor Registrasi Perkara: 126/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 1,150,182,000 The value of other creditors is as follows: 1. Creditor #1's claim: Rp. 6,29,758,104 2. Creditor #2's claim: Rp. 574,118,976 Case Registration Number: 126/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Surat Kuasa Hukum Mahadiwya & Associates Nomor 14/S-Pkpu/Tkt/Vi/2023 Tertanggal 7 Juni 2023 Has been revoked based on Mahadiwya & Associates' legal power of attorney number 14/S-Pkpu/Tkt/Vi/2023 dated June 7 2023	-	-
PT Tri Karya Teslatama	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp1.42.317.380 Nilai atas kreditur lain sebagai berikut : Rp21.190.102.028 Nomor Registrasi Perkara: 127/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 1,42,317,380 The value of other creditors is as follows: IDR 21,190,120,028 Case Registration Number: 127/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Surat Kuasa Hukum Dwv Advocaten Nomor 003 00 Mms 01 Tertanggal 31 Mei 2023 Has been revoked based on Dwv Advocaten's legal power of attorney number 003 00 Mms 01 dated May 31 2023	-	-
PT Prima Kana Energy	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp 10.357.860.572 Nilai atas kreditur lain sebagai berikut : 1. Tagihan Kreditur #1 : Rp1.205.543.950 2. Tagihan Kreditur #2 : Rp1.642.422.131 Nomor Registrasi Perkara: 174/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 10,357,860,572 The value of other creditors is as follows: 1. Creditor #1's claim: Rp. 1,205,543,950 2. Creditor #2's claim: Rp. 1,642,422,131 Case Registration Number: 174/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst		Telah Dicabut Berdasarkan Permohonan Pencabutan Oleh Pemohon Pada Persidangan 10 Juli 2023 Has been revoked based on the petition for revocation by the applicant at the hearing on July 10, 2023	-	-

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to Company
Penggugat Plaintiff	**Tergugat** Defendant				
PT Cladtek Bi Metal Manufacturing	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp 2.783.972.153 Nomor Registrasi Perkara: 256/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 2,783,972,153 Case Registration Number: 256/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst	Telah Ditolak Berdsasarkan Putusan Majelis Hakim Karena Pemohon Dianggap Tidak Serius Pada Persidangan 19 September 2023 Has been rejected based on the decision of the panel of judges because the applicant was deemed not serious at the hearing on September 19 2023	-	-
PT Duta Panca Duta Prakarsa	PT Rekayasa Industri	Permohonan PKPU atas tagihan Pemohon dengan nilai sebagai berikut : Rp9.131.806.034 Nomor Registrasi Perkara: 308/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU application for the Applicant's bill with the following value: IDR 9,131,806,034 Case Registration Number: 308/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst	Permohonan Dikabulkan Dan Saat Ini Rekind Dalam Masa PKPU. The request was granted and currently Rekind is in the PKPU period	Berkoordinasi secara aktif dan intense dengan konsultan hukum dan konsultan keuangan dalam menghadapi proses PKPU Coordinate actively and intensively with legal consultants and financial consultants in dealing with the PKPU process	Apabila tidak tertangani dengan baik dapat berujung pada kondisi perusahaan pailit If it is not handled properly it can lead to the company going bankrupt

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan melaporkan selama tahun 2023 tidak terdapat permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Legal Issues Involving Board of Commissioners and Directors

The Company reported that there were no legal issues involving members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2023.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2023 tidak terdapat sanksi berupa surat peringatan dari regulator dalam hal ini Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Administrative Sanctions by Regulators

There will be no sanctions in the form of a warning letter from the regulator in this case SOE Ministry in 2023.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan membentuk struktur pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki, mencakup komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan.
3. Aktivitas pengendalian, berkaitan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan [pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi berkaitan dengan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.
5. Monitoring terkait dengan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal termasuk fungsi Satuan Pengawasan Intern dan unit kerja di dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

The Company established an effective internal control structure to secure its owned investments and assets, which includes the following components:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company comprising of:
   a. Integrity, ethical values and competence of employees;
   b. The management's philosophy and style;
   c. The method set by management in performing its authorities and responsibilities;
   d. Organize and develop human resources;
   e. Board of Directors' attention and directions
2. Business risk assessment and management as a process to identify, analyze, assess and manage relevant business risks
3. Control activities, it relates to actions taken in a process of controlling the Company's activities [at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, work performance assessment, division of tasks and security to the Company assets.
4. Information and communication system related to the process of presenting reports on operational, financial activities and compliance with prevailing laws and regulations.
5. Monitoring related to an assessment process of internal control system including Internal Control Unit function and working units within the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally provided that deviations that occur are reported to Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Rekind memiliki sistem pengendalian internal yang selaras dengan sistem pengendalian internal dari COSO yang terdiri dari lima elemen sebagai berikut:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. (control environment);
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (risk assessment);
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur. (control activities);
4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara interal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. (information and communication);
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (monitoring activities).

Internal Control System Framework

Rekind has an internal control system that is in line with internal control system of COSO which comprising of the following five elements:

1. Create a shared commitment towards responsibility, competence, integrity and corporate values as well as establish a clear and accountable structure, division of duties and responsibilities in order to establish a control environment from the business unit level to Board of Directors and Board of Commissioners. (control environment);
2. Identification and assessment towards the possibility of fraud and risk (risk assessment);
3. Design and develop control activities and control over the technology wholly through policies and procedures. (control activities);
4. Develop and control accounting, information and communication systems either internally or externally to produce relevant information for the Company. (information and communication);
5. Perform continuous evaluation and control as well as communicate every aspect that needs to be improved or enhanced (monitoring activities).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Rekind menerapkan pengendalian internal terutama dalam 2 (dua) aspek penting yaitu keuangan dan operasional. Dalam hal ini, penerapan di kedua aspek tersebut dilakukan secara komprehensif dan berjenjang dari unit kerja sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen juga dilibatkan dalam proses pengendalian internal perseroan.

Setiap unit kerja mengelola risiko dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan perseroan. Fungsi manajemen risiko akan melakukan analisis atas register risiko dan langkah mitigasi yang dibuat dan dilaporkan oleh masing-masing unit kerja berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional.

Financial and Operational Control

Rekind implements internal control, especially in 2 (two) important aspects, namely financial and operational. In this case, the implementation in both aspects is performed comprehensively and in stages from working unit to level of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, external parties as independent auditors are also involved in the Company's internal control process.

Each working unit manages risks and operational performance in accordance with procedures and standards set by the Company. Risk management function will analyze the risk registers and mitigation measures which are implemented and reported by each working unit related to financial and operational aspects.

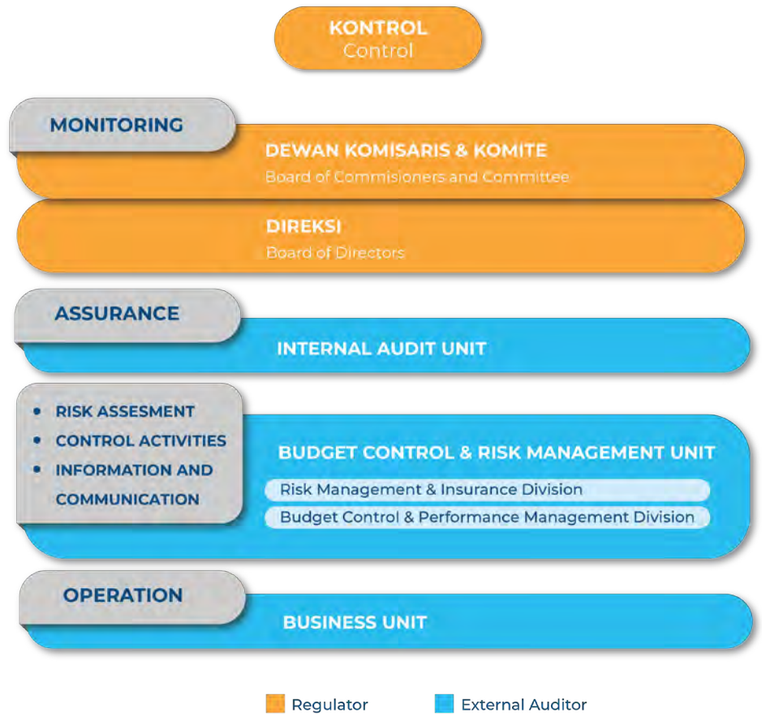
Internal Audit akan melakukan melakukan audit atas aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

Direksi memonitoring dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan perseroan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan.

Internal Audit will conduct audits on operational, financial, and regulatory compliance aspects. Financial and operational and provide recommendations from the results of the review.

Board of Directors monitors and evaluates reports of finance, business units performance and the Company in general as well as reports on audit results from Internal Audit and External Auditors to be reported to Board of Commissioners. The Board of Commissioners together with the Committees conduct a review of the report.

Skema Sistem Pengendalian Internal Rekind
Rekind's Internal Control System Scheme



Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai risiko baik risiko yang berada di bawah kendali perusahaan maupun risiko yang berada di luar kendali perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip manajemen risiko. Sementara itu, risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama dan senantiasa dievaluasi kemungkinan, potensi dan dampaknya terhadap perusahaan. Risiko tersebut akan selalu dipantau dan dikaji secara berkala sehingga dengan demikian diharapkan tidak mengurangi nilai perusahaan secara drastis.

The company is fully aware that the company's operations are not free from various risks, both risks that are under the company's control and risks that are outside the company's control. Internal risks are controlled and minimized as far as possible by applying prudential principles and risk management principles. Meanwhile, risks that are external as far as possible are carefully identified and constantly evaluated for their possibility, potential and impact on the company. These risks will always be monitored and reviewed periodically so that it is hoped that this will not drastically reduce the value of the company.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi terkini disahkan pada tanggal 24 November 2019 oleh Direktur Utama perseroan. Dokumen tersebut berisikan: tujuan; ruang lingkup; pihak/fungsi terkait; referensi; pernyataan kebijakan; dan lampiran. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh aspek risk owner di setiap unit perusahaan baik di unit/divisi dan juga di tim proposal dan/atau tim proyek serta anak perusahaan.

Untuk dapat mengelola risiko usaha di setiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang disusun dengan mempertimbangkan arahan PT Pupuk Indonesia (PI), serta standar umum manajemen risiko. Adapun dokumen yang mencakup kebijakan manajemen risiko Rekind beserta referensinya antara lain:

1. ISO 31000:2018
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PI tahun 2018
4. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
5. Corporate Policy Nomor 50300-PL-02: Manajemen Risiko Terintegrasl

Risk Management Policy

The current Integrated Risk Management Policy was approved on 24 November 2019 by the President Director of the Company. The document contains: objectives; scope; related parties/functions; reference; policy statement; and attachments. This policy is applied to all aspects of the risk owner in every unit of the company, both in the unit/division and also in the proposal team and/or project team and subsidiaries.

To be able to manage business risk in each work unit on an ongoing basis, a Risk Management policy is established by Board of Directors, which is prepared by considering the direction of PT Pupuk Indonesia (PI), as well as general risk management standards. The documents covering Rekind's risk management policies and their references include:

1. ISO 31000:2018
2. SOE Ministry Regulation Number PER-01/MBU/2011: Implementation of Good Corporate Governance Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE)
3. PI Integrated Risk Management Guidelines for 2018
4. Corporate Policy Number 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
5. Corporate Policy Number 50300-PL-02: Integrated Risk Management

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Kebijakan ini dibuat untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif dalam pencapaian sasaran perusahaan sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000:2018 sebagai berikut:

1. Terintegrasi

   Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.

2. Terstruktur dan Menyeluruh

   Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.

3. Disesuaikan Dengan Kebutuhan Penggunanya

   Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.

4. Inklusif

   Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat mensosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

5. Dinamis

   Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara kontinyu dan konsisten.

Risk Management Principles

This policy was created to support the implementation of effective risk management in achieving the Company goals in accordance with the ISO 31000:2018 framework as follows:

1. Integrated

   Risk management is an inseparable part that does not stand alone from the organization's overall business processes & business activities to achieve goals.

2. Structured and Thorough

   Risk management is structured and comprehensive to contribute towards efficiency and consistency so that the results are comparable and improving. A structured and comprehensive approach of risk management provides consistent results.

3. Tailored to User Needs

   Risk management must be tailored to its users and must be aligned with the Company's internal and external context as well as the company's goals and risk profile.

4. Inclusive

   Risk management must involve stakeholders so that they can disseminate to other layers within the organization. This involvement should also allow stakeholders to be well represented and have an opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.

5. Dynamic

   Risks can arise, change or disappear when the context is changing, so they need to be supervised continuously and consistently.

6. Informasi Terbaik yang Tersedia

Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

7. Faktor Budaya dan Manusia

Penerapan manajemen risiko haruslah menemukenali kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.

8. Perbaikan Secara Berkesinambungan

Manajemen risiko harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

6. Best Information Available

Risk management must be based on the best information so that the risk identification process carried out is more accurate. Inputs and information used in the risk management process are based on available information sources, such as experience, observations, thoughts, expert judgments, and other available data.

7. Cultural and Human Factors

The risk management application must identify the Company's capabilities, perceptions and goals of each individual inside and outside the Company, especially those that support or hinder the Company's goals because culture and human behavior will greatly affect the implementation of all risk management aspects.

8. Continuous Improvement

Risk management must always develop and implement continuous improvement based on experience and learning.

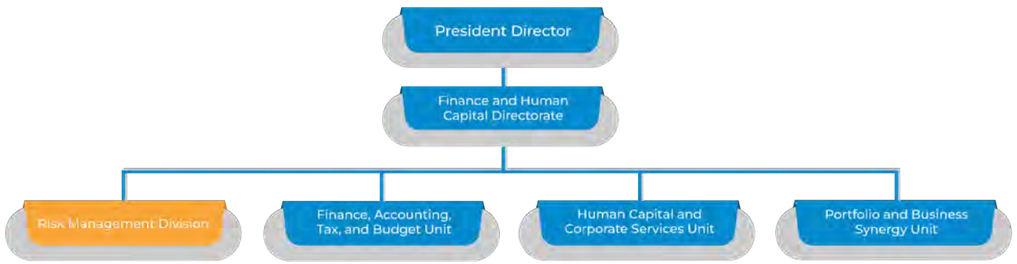
Struktur Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/V/2022, struktur Manajemen Risiko Rekind saat ini adalah sebagai berikut:

Risk Management Structure

According to the Decree of the Directors No. KPTS/DIR/001/V/2022 of PT Rekayasa Industri No. the current Rekind Risk Management Structure is as follows:

Struktur Manajemen Risiko Rekind
Rekind's Risk Management Structure



Kerangka Kerja

Kerangka Kerja yang digunakan Rekind adalah Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000: 2018. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi. Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

1. Kepemimpinan dan Komitmen

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya

2. Integrasi

Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi

3. Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi

4. Pengimplementasian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi

5. Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.

6. Perbaikan berkelanjutan terhadap suatu kerangka kerja

Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus.

Framework ERM

The framework used by Rekind is International Risk Management Standard ISO 31000: 2018. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into organization's all functions and activities. The implementation of risk management framework includes:

1. Leadership and Commitment

Implementation of risk management requires continuous commitment and support from top management and other management members.

2. Integration

Risk management can be integrated into all aspects of organization by mapping the internal and external context of organization

3. Risk Management Framework Design

Risk Management must be designed according to the scope and context of an organization

4. Implementation of Risk Management

The risk management process must be implemented to become an integrated part of all organizational activities.

5. Risk Management Framework Evaluation

Surveillance is performed periodically to evaluate the framework that has been designed and operated

6. Continuous improvement of a framework

The risk management framework must be continuously adapted and improved.

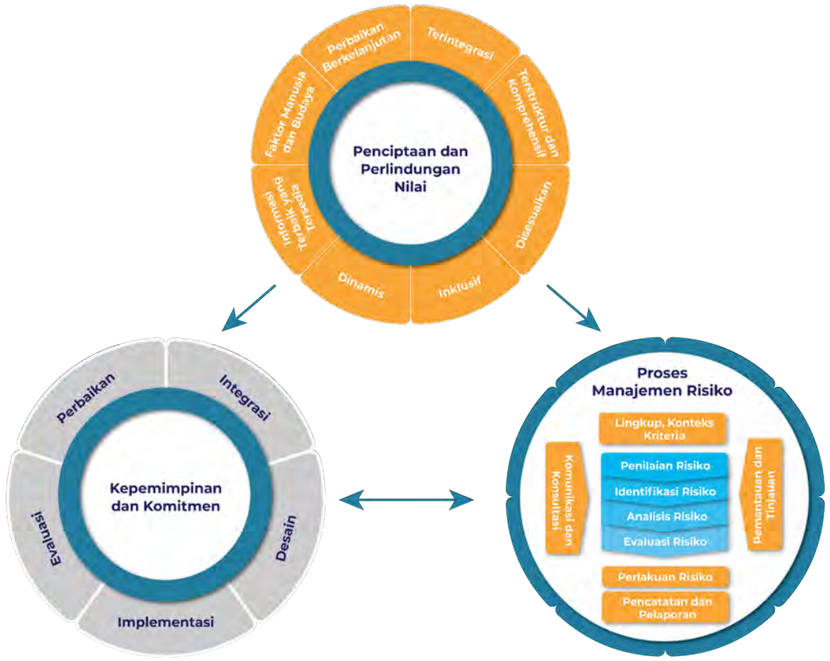
Proses Manajemen Risiko

Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:

Risk Management Process

A relationship between Rekind's Risk Management Principles, Framework and Risk Management Process is described as follows:

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process



Sumber: ISO 31000 : 2018
Source: ISO 31000 : 2018

Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup:

1. Komunikasi dan Konsultasi

   Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.

2. Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria

   Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Risk Management process includes systematic application of policies, procedures and various other approaches containing the application of the principles and frameworks that have been governed. The implementation of risk management process includes:

1. Communication and Consultation

   The process of communication and consultation performed by an organization to provide, share and obtain information regarding risk management.

2. Determine the Scope, Context and Criteria

   It is done to design the risk management process according to the needs of its users.

3. Penilaian risiko

   Pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko.

4. Perlakuan risiko

   Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.

5. Pemantauan dan tinjauan

   Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatan secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (indentifikasi, analisis, dan evaluasi)

6. Pencatatan dan pelaporan

   Proses Manajemen Risiko dan berbagai keluarannya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi database jika risiko yang typical kembali muncul atau berulang.

3. Risk assessment

   The approach implemented to identify, analyze and evaluate risks.

4. Risk treatment

   The process of selecting a response or follow-up actions to existing risks in order to reduce the risk possibility and/or reduce the impact if the risk becomes a problem.

5. Monitoring and review

   Systematic and regular inspection, supervision and observation activities to detect errors in the risk management process (identification, analysis, and evaluation)

6. Recording and reporting

   The Risk Management process and its various outputs must be documented and reported through appropriate mechanisms, then become a database if a typical risk re-emerges or recurs.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang terindentifikasi rendah. Penjelasan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan sampai akhir 2023 dapat dilihat pada bagian profil risiko.

Corporate Risk and Mitigation Efforts

Rekind actively carries out risk management efforts to reduce the risks faced by the company. Given the many risks faced, Rekind responsively mitigates the Company'srisksthatareidentifiedaslow.Anexplanation regarding the risks faced by the Company until the end of 2023 can be seen in the risk profile section.

Profil Risiko

Perseroan mengidentifikasi 438 risiko yang terjadi di sepanjang tahun 2023. Jumlah risiko tersebut lebih sedikit dibandingkan jumlah risiko pada akhir tahun sebelumnya sebanyak 448 risiko. Dari jumlah risiko di tahun 2023 setelah melalui proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 438 risiko.

Risk Profile

The Company identified 438 risks that occurred throughout 2023. The number of risks is less than the total risks at the end of the previous year of 448 risks. From the number of risks in 2023, after going through a validation and review process, 438 valid risks were obtained.

Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Setelah dilakukan upaya mitigasi terdapat penurunan jumlah risiko tinggi sebesar 64% dari 143 risiko menjadi 63 risiko.

Top Risiko Korporasi

Rekind menghadapi beragam potensi risiko utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan perseroan. Paparan top risiko beserta upaya mitigasi yang dilakukan Rekind pada level korporasi adalah sebagai berikut:

Top Corporate Risks and Mitigation Efforts

The results of risk identification show the sequence of risks from the highest status to the lowest. Company risk management activities in the context of continuous improvement Rekind makes efforts to mitigate all identified risks in order to reduce the potential impacts that may arise on the continuity of the Company's business. After the mitigation efforts were carried out, there was a decrease in the number of high risks by 64% from 143 risks to 63 risks.

Top Corporate Risk

Rekind faces a variety of main potential risks that affect the sustainability of the company. Top risk exposure and mitigation efforts carried out by Rekind at the corporate level are as follows:

Tabel Top Risiko Korporasi
Table of Top Corporate Risk

Risiko Risks	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Permohonan PKPU dari Vendor & Subkontraktor terhadap Rekind PKPU Application from Vendors and Subcontractors against Rekind	• Risiko ini terjadi, karena PKPU telah ditetapkan tanggal 16 November 2023, sehingga risikonya beralih menjadi risiko kepailitan di tahun 2024. Ketersediaan kas menjadi faktor penting bagi Rekind untuk memenuhi komitmen angsuran dalam masa homologasi nanti. • Untuk Mencegah dampak PKPU berupa terminasi yang dapat menghentikan kelanjutan proyek. Rekind telah menyampaikan surat kepada para pemilik proyek yang Rekind & anper kerjakan untuk mengkomunikasikan upaya dan komitmen Rekind selama proses PKPU. • Menunjuk Kuasa Hukum dan Financial Advisor untuk menyusun proposal perdamaian. • Berkomunikasi dengan para pemilik proyek yang Rekind & anper kerjakan untuk mencegah terminasi. • Berkomunikasi dan memulai verifikasi dengan para kreditur terkait nilai utang. • This risk occurs because the PKPU has been set for November 16 2023, so the risk will turn into bankruptcy risk in 2024. Cash availability is an important factor for Rekind to fulfill its installment commitments during the homologation period. • To prevent the impact of PKPU in the form of termination which can stop the continuation of the project. Rekind has sent letters to project owners that Rekind & Anper are working on to communicate Rekind's efforts and commitment during the PKPU process. • Appoint a Legal Attorney and Financial Advisor to prepare a peace proposal. • Communicate with project owners that Rekind & Anper is working on to prevent termination. • Communicate and start verification with creditors regarding the debt value.
Ketidakcukupan kas untuk kelangsungan operasional perusahaan Insufficient cash for the continuity of company operations	• Rekind tetap melanjutkan tahapan persiapan divestasi RDM sebagai antisipasi apabila PKPU berhasil dengan perdamaian. • Rekindtetapmelanjutkanupayahokumuntukmendapatkanhaknyaataslahanditanah Cijujung. • Realisasi penerimaan restitusi PPN (Rp503,76 M) telah melampaui target RKAP (Rp358,5 M). • Rekind sudah menerima NPA tambahan dari PI senilai Rp179,5 M untuk mencukupi biaya operasional hingga Desember 2023, termasuk untuk pelunasan NPA sebelumnya (untuk haircut MUFG) dan angsuran ke Fuji Electric. • Dengan adanya proses PKPU maka pembayaran kewajiban yang jatuh tempo dapat ditangguhkan, kecuali untuk tagihan vendor yang secara kritikal diperlukan untuk penyelesaian proyek berjalan. • Rekind is continuing the preparation stages for RDM divestment in anticipation if PKPU is successful with peace. • Rekind continues its legal efforts to obtain its rights to land in Cijujung. • The realization of VAT refund receipts (Rp. 503.76 billion) has exceeded the RKAP target (Rp. 358.5 billion). • Rekind has received additional NPA from PI worth IDR 179.5 billion to cover operational costs until December 2023, including repayment of previous NPA (for the MUFG haircut) and installments to Fuji Electric. • With the PKPU process, payment of obligations that are due can be postponed, except for vendor bills that are critically needed for the completion of the current project.
Target kontrak baru senilai total Rp854 M untuk mendukung going concern tidak tercapai The new contract target worth a total of IDR 854 billion to support going concerns was not achieved	• Risiko ini terjadi, karena kontrak baru induk hanya tercapai sebesar 43,4%, sedangkan secara konsul tercapai sebesar 115,6% • Rekind bersama PT PI dan Konsultan memfinalkan RPP yang di dalamnya terdapat rencana proyek-proyek mendatang di lingkungan PI Grup • Tidak terdapat realisasi kontrak proyek baru di bulan Nov 2023. • Beberapa proposal yang sedang dikerjakan: EPC Nitrate Complex Project dengan klien Bara Blasting Perkasa dan Rekind ber-JO dengan ETI, UCC Ubadari (E&P) bersama Petrofac dan EPCM Oleochemical Tangerine dengan Klien Emery. • Rekind telah menginisiasi partnership dengan Toyo Engineering (Jepang) dan Petrofec dalam lingkup pekerjaan engineering. • Rekind telah melaksanakan presentasi kepada KBUMN dalam rangka pengajuan persetujuan perubahan Anggaran Dasar sesuai penyesuaian KBLI agar selanjutnya dapat memperbarui SIUJK. • This risk occurs, because the new parent contract is only achieved by 43.4%, while the consul is achieved by 115.6% • Rekind together with PT PI and the Consultant finalized the RPP which included plans for future projects within the PI Group • There will be no realization of new project contracts in November 2023. • Several proposals currently in progress: EPC Nitrate Complex Project with client Bara Blasting Perkasa and Rekind in JO with ETI, UCC Ubadari (E&P) with Petrofac and EPCM Oleochemical Tangerine with client Emery. • Rekindhasinitiatedapartnershipwith ToyoEngineering(Japan)andPetrofecinthescopeofengineeringwork. • Rekind has made a presentation to KBUMN in order to submit approval for changes to the Articles of Association in accordance with the KBLI adjustments so that it can then update the SIUJK.

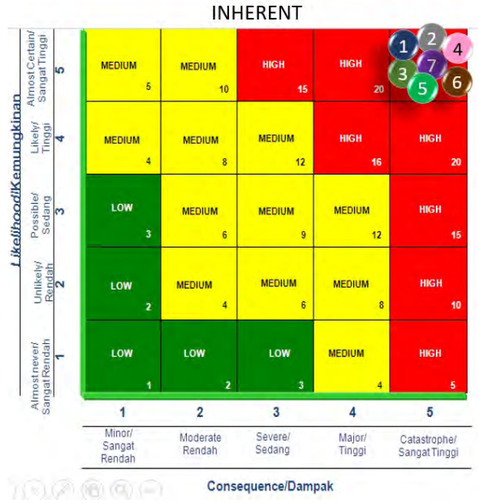
Risiko Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Timbulnya kondisi kontrak yang memberatkan (onerous contract) The emergence of onerous contract conditions	• JTB Rekind sedang merencanakan performance test ulang dan potensi nilai CO yang sedang diajukan & didiskusikan: • PLTU Lombok Rekind sudah menyerahkan garansi bank BNI (fasilitas PI) untuk payment bond (untuk mendapatkan pembayaran TOP oleh PLN). PLTU Lombok: sedang mengajukan CO dan EoT sampai Juli dan Oktober 2024. • DPPU Soetta Rekind telah menerima Berita Acara Mechanical Completion dan Surat Kesepakatan addendum nilai kontrak yang menyetujui CO senilai sekitar Rp97 M. • JTB Rekind is planning a performance retest and potential CO values that are being proposed & discussed: • Lombok PLTU Rekind has submitted a BNI bank guarantee (PI facility) for payment bonds (to get TOP payments by PLN). PLTU Lombok: currently applying for CO and EoT until July and October 2024. • DPPU Soetta Rekind has received the Mechanical Completion Minutes and Letter of Agreement addendum to the contract value which approves CO worth around IDR 97 billion.
Penurunan Kualitas Piutang Usaha Decrease in the Quality of Trade Receivables	• Menerbitkan reminder letter invoice dan dilakukan komunikasi resmi di level manajemen • Menggerakkan tim proyek agar segera menagihkan invoicing progress yang sudah bisa dilakukan agar likuiditas arus kas perusahaan terjaga • Issue reminder letter invoices and carry out official communication at management level • Motivate the project team to immediately collect invoicing progress that can be done so that the company's cash flow liquidity is maintained
Kerugian terkonsolidasi dari kinerja anak perusahaan Consolidated loss from subsidiary performance	Risiko ini terjadi karena adanya YIN dan RDM rugi, serta belum tercapainya target laba RE dan Puspetindo. This risk occurs because YIN and RDM suffer losses, as well as RE and Puspetindo's profit targets not being achieved.
Rugi kurs Exchange rate loss	• Restrukturisasi utang pinjaman menjadi jangka Panjang. • Rekind merencanakan negosiasi konversi pinjaman ke rupiah. • Rekind didampingi konsorsium Konsultan restrukturisasi telah mengadakan pembahasan bersama Mandiri. • Restructuring loan debt into long term. • Rekind plans to negotiate the conversion of loans to rupiah. • Rekind, accompanied by a consortium of restructuring consultants, has held discussions with Mandiri.

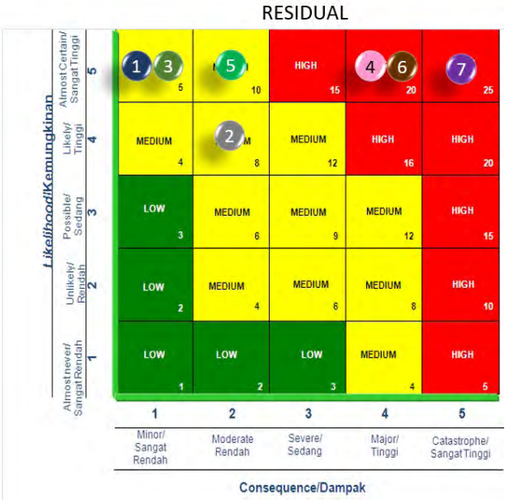
Peta Risiko Rekind

RTM Korporat yang dikelola oleh PT Rekayasa Industri s.d. Semester II Tahun 2023 ditunjukkan dalam Matriks Risiko sebagaimana berikut :

Rekind Risk Map

Corporate RTM managed by PT Rekayasa Industri s.d. Semester II of 2023 is shown in the Risk Matrix as follows:





Keterangan:

1. Permohonan PKPU dari Vendor & Subkontraktor terhadap Rekind
2. Ketidakcukupan kas untuk kelangsungan operasional perusahaan
3. Target kontrak baru senilai total Rp854 M untuk mendukung going concern tidak tercapai
4. Bertambahnya provisi kontrak yang memberatkan (onerous contract)
5. Penurunan Kualitas Piutang Usaha
6. Kerugian terkonsolidasi dari kinerja anak perusahaan
7. Rugi kurs

Information:

1. PKPU application from Vendors & Subcontractors against Rekind
2. Insufficient cash for the continuity of company operations
3. The new contract target worth a total of IDR 854 billion to support the going concern was not achieved
4. Increase in onerous contract provisions
5. Decrease in the Quality of Trade Receivables
6. Consolidated losses from subsidiary performance
7. Exchange rate loss

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Rekind senantiasa secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja perseroan kepada stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan secara internal maupun eksternal.

Secara internal, informasi disampaikan dengan media berikut:

1. Corporate newsletter

Suatu pengiriman informasi mengenai kegiatan (korporasi, unit, divisi, maupun proyek) atau agenda perusahaan lainnya kepada seluruh karyawan melalui email. Di Rekind ada beberapa Corporate Newsletter sesuai dengan topik tertentu, sebagai berikut:

The Company is always committed to implementing GCG values, including through implementing information disclosure both internally and externally. Rekind always regularly updates information and provides easy access to information regarding the company's activities and performance for stakeholders so that they know the condition of the Company clearly and openly.

Disclosure of this information is carried out internally and externally.

Internally, information is conveyed by:

1. Corporate newsletter

A delivery of information regarding activities (corporation, unit, division or project) or other company agendas to all employees via email. At Rekind there are several Corporate Newsletters according to certain topics, as follows:

Tabel Sarana Informasi Internal
Table of Internal Information Facility

Sarana Informasi Internal Internal Information Facility	Keterangan Description
Corporate News	Newsletter yang berisi informasi korporasi seperti: aksi korporasi, kegiatan direksi maupun komisaris (yang bisa dipublikasikan), penghargaan untuk perusahaan, program sosial, acara internal lainnya, dan sebagainya. Newsletter containing corporate information such as: corporate actions, activities of directors and commissioners (which can be published), awards for the company, social programs, other internal events, and so on.
Health, Safety & Environment (HSE) News	Newsletter yang memuat informasi mengenai performance HSE di proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Rekind dan informasi lainnya tentang HSE. Newsletter containing information regarding HSE performance in projects being implemented by Rekind and other information about HSE.
Information & Communication Technology (ICT) News	Newsletter yang memuat informasi terkait dengan kinerja IT, status fasilitas IT di perusahaan, layanan IT, dan lain-lain. Newsletter containing information related to IT performance, status of IT facilities in the company, IT services, etc.
Human Capital News	Newsletter yang memuat informasi seputar hubungan industrial di Rekind, seperti kelahiran, sakit, kematian, perjalanan dinas karyawan, klaim asuransi kesehatan, informasi cuti, update peraturan, dan lain-lain. Newsletter containing information about industrial relations at Rekind, such as births, illnesses, deaths, employee business trips, health insurance claims, leave information, regulatory updates, etc.
Facility News	Newsletter yang memuat informasi terkait dengan fasilitas gedung dan kendaraan di Perusahaan. Newsletter containing information related to building and vehicle facilities at the Company.
Project News	Newsletter yang memuat informasi mengenai capaian proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan, serta hal-hal lainnya tentang proyek. Newsletter containing information regarding the achievements of projects being implemented by the company, as well as other matters regarding the project.
Corporate Social Responsibility (CSR) News	Newsletter yang memuat informasi kegiatan-kegiatan CSR baik di lingkungan korporasi maupun proyek. Newsletter containing information on CSR activities both in corporate and project environments.
CSI News	Newsletter yang memuat informasi tentang hal-hal strategis perusahaan (yang bisa dipublikasikan) seperti sertifikasi ISO, PPWI (Policy, Procedure, & Work Instruction), inovasi, informasi pesaing & klien, dan lain-lain Newsletter containing information about company strategic matters (which can be published) such as ISO certification, PPWI (Policy, Procedure, & Work Instruction), innovation, competitor & client information, etc.
Quality News	Newsletter yang memuat informasi tentang kegiatan quality control dan quality assurance di proyek. Newsletter containing information about quality control and quality assurance activities on the project.
Legal News	Newsletter yang memuat informasi tentang peraturan perundang-undangan, asesmen GCG, sertifikasi ISO, dan sebagainya. Newsletter containing information about laws and regulations, GCG assessment, ISO certification, and so on.
KnowledgeCenter	Newsletter yang memuat informasi kegiatan learning & development, knowledge management, dan sebagainya. Newsletter containing information on learning & development activities, knowledge management, and so on.

2. Bulletin Rekind

Media komunikasi internal Rekind atau Buletin Rekind menjadi media komunikasi sekaligus marketing tool andalan yang merupakan strategi publikasi secara berkala dalam kurun waktu 3 bulan sekali yang berisi artikel informatif mengenai kinerja perusahaan terkait SDM, penghargaan, pencapaian proyek, dan seputar informasi lainnya. Buletin merupakan salah satu sumber informasi yang paling efektif guna meningkatkan reputasi perusahaan, sekaligus menjadi jembatan informasi antara manajemen dengan karyawan. Sejak tahun 2020, pendistribusian Buletin Rekind kepada stakeholder Perusahaan baik dilakukan dalam bentuk softcopy secara online atau Electronic (E)-Magazine.

2. Rekind's Buletin

Rekind's internal communication media or Rekind Bulletin is a communication media as well as a mainstay marketing tool which is a regular publication strategy every 3 months containing informative articles regarding the company's performance regarding HR, awards, project achievements and other information. Bulletins are one of the most effective sources of information to improve a company's reputation, as well as being a bridge of information between management and employees. Since 2020, distribution of the Rekind Bulletin to Company stakeholders has been carried out either in online softcopy or Electronic (E)-Magazine form.

Secara eksternal, informasi disampaikan dengan:

1. Website

Perusahaan memiliki website resmi yang beralamatkan www.rekayasa.com. Website berisi berbagai informasi umum perusahaan seperti komposisi pemegang saham, susunan manajemen, struktur organisasi, penghargaan yang diraih perusahaan, kegiatan perusahaan, dan sebagainya.

2. Siaran Pers

Sepanjang tahun 2023, Rekind telah melakukan siaran pers yang membahas berbagai hal terkait dengan perseroan sebagai berikut:

Externally, information is conveyed by:

1. Website

The company has an official website at www.teknik.com. The website contains various general company information such as shareholder composition, management composition, organizational structure, awards won by the company, company activities, and so on.

2. Siaran Pers

During 2023, Rekind prepared press releases discussing various matters related to the Company, as follows:

Tabel Siaran Pers
Table of Press Release

Tanggal Date	Siaran Pers Pers Release
25 Januari 2023 January 25, 2022	Maha Karya Rekind di Proyek Gas JTB Mulai Mengalir ke Petrokimia Gresik Maha Karya Rekind in the JTB Gas Project Begins to Flow to Petrokimia Gresik
08 Februari 2023 February 08, 2022	Digandeng Rekind, Mitra Binaan Ini Sukses Support Produsen Otomotif Tanah Air Collaborating with Rekind, This Fostered Partner has Successfully Supported Indonesian Automotive Manufacturers
13 Februari 2023 February 13, 2022	Transisi Energi, Peran Rekind Sangat Penting dan Vital untuk Negara Energy Transition, Rekind's Role is Very Important and Vital for the Country
21 Februari 2023 February 21, 2023	Dinilai Strategis, Ke Depan Rekind Harus Multi Talenta Considered strategic, in the future Rekind must be multi-talented
22 Februari 2023 February 22, 2022	Militan dan Berpengalaman di Bidang EPC, Peluang Rekind Masih Terbuka Lebar Militant and Experienced in the EPC Field, Still Rekind Opportunities
28 Februari 2023 February 28, 2023	Wardijasa, Tokoh Industri Kimia Indonesia : "Perbesar Peran Rekind untuk Mendukung Program Hilirisasi Pemerintah Wardijasa, Indonesian Chemical Industry Leader: "Enlarge Rekind's Role to Support the Government's Downstream Program
02 Maret 2023 March 02, 2023	PT Kilang Pertamina Internasional Akui Performa Rekind Tetap Prima di Proyek RDMP Balikpapan PT Kilang Pertamina Internasional Admits Rekind's Performance Remains Excellent in the Balikpapan RDMP Project
07 Maret 2023 March 07, 2023	Menilai Rekind, Jangan hanya dari Sisi Bisnis Assess Rekind, Not Just From the Business Side
07 Maret 2023 March 07, 2023	Desak Rekind Segera Diselamatkan, Anggota Komisi VI DPR RI Harris Turino Rekomendasikan Lewat Jalur PMN Commission VI DPR RI member Harris Turino recommends using PMN route to save Rekind immediately.
15 Maret 2023 March 10, 2023	ESDM: Peluang Rekind Garap Mega Proyek Masih Terbuka Lebar, Asalkan... ESDM: Opportunities for Rekind to Work on Mega Projects are Still Wide Open, As Long as..
17 Maret 2023 March 17, 2023	Pilih Berjuang Selamatkan Rekind, Ini Alasan Kuat Anggota Komisi VI DPR RI Harris Turino Choose to Fight to Save Rekind, This is the Strong Reason for Member of Commission VI DPR RI Harris Turino
28 Maret 2023 March 28, 2023	Wardijasa, Tokoh Industri Kimia Indonesia : "Perbesar Peran Rekind untuk Mendukung Program Hilirisasi Pemerintah Wardijasa, Indonesian Chemical Industry Leader: "Enlarge Rekind's Role to Support the Government's Downstream Program
03 April 2023 April 03, 2023	LHKPN, Upaya Rekind Menjaga Komitmen dan Reputasi Perusahaan dari Praktik KKN "LHKPN: Rekind's Effort to Maintain Company Commitment and Reputation from KKN Practices."
17 April 2023 April 17, 2023	Rekind 'Taklukkan' Proyek PLTP Tersulit di Indonesia Rekind Successfully Completed The Most Challenging PLTP Project in Indonesia.
16 Mei 2023 May 16, 2023	Rekind Dinilai Berpeluang Besar Wujudkan Roadmap Energi Terbarukan di Bidang Panas Bumi Rekind is Considered to Have a Great Opportunity to Realize The Renewable Energy Roadmap in The Geothermal Sector
24 Mei 2022 May 24, 2022	Rekind Mulai Garap 4 Proyek Services Baru Rekind Starts Working on 4 New Services Projects
10 Juni 2023 June 10, 2023	Rekind Berperan Strategis Menggerakkan Sektor Industri Nasional "Rekind" plays a crucial strategic role in driving the national industrial sector.
02 Juli 2023 July 02, 2023	Kedepankan Program TJSL, Rekind Salurkan Daging Kurban untuk Masyarakat dan Ormas Prioritizing the TJSL Program, Rekind Distributes Sacrificial Meat to the Community and Mass Organizations
04 Juli 2023 July 04, 2023	Rekind Dianugerahi Penghargaan Humas Pemerintah Terbaik Rekind Awarded the Best Government Public Relations Award
07 Juli 2023 July 07, 2023	Konsisten Soal Keselamatan Kerja, Rekind Disematkan Penghargaan Zero Accident oleh Pemerintah Consistent Regarding Work Safety, Rekind Received The Zero Accident Award by The Government
11 Juli 2023 July 11, 2023	Rekind Kembali Raih Penghargaan Best In Design di Event Hexagon Elite Award 2023 Rekind Again receives the Best Design Award at the 2023 Hexagon Elite Awards ceremony
13 Juli 2023 July 13, 2023	Rekind Siapkan Pabrik Percontohan untuk Pengolahan Limbah Kelapa Sawit Jadi Produk Kimia dan Energi Terbarukan Rekind is setting up a pilot factory to convert palm oil waste into chemical products and renewable energy.
18 Juli 2023 Juy 18, 2023	Terapkan Program TJSL BUMN, Rekind Gelar Donor Darah dan Kampanyekan Hidup Sehat Implement the BUMN TJSL Program, Rekind Holds Blood Donations and Campaigns for Healthy Living
26 Juli 2023 July 26, 2022	Peran Rekind Dinilai Unggul dalam Melahirkan Intangible Asset Melalui Pelaku Industri Rekind's Role is Highly Regarded in Creating Intangible Assets for Industrial Players.
01 Agustus 2023 August 01, 2023	Ini Kehebatan Sistem Desain 3 Dimensi Rekind yang Mendunia This is the greatness of the Rekind 3 Dimensional Design System which is worldwide
04 Agustus 2023 August 04, 2023	Bukti Kompetensinya Diakui Dunia, Rekind Digandeng Toyo Garap Proyek Internasional Proof of its Competence Recognized Worldwide, Rekind Collaborates with Toyo to Work on International Projects
08 Agustus 2023 August 08, 2023	Program Mampir Rekind Raih Penghargaan di Ajang IDEAS 2023 The Drop-In Rekind Program has won an award at the IDEAS 2023 event
31 Agustus 2023 August 31, 2023	Program Internship Rekind, Dorong Peningkatan Kualitas Pendidikan Nasional The Rekind Internship Program aims to Encourage The Improvement of The Quality of National Education
04 September 2023 September 04, 2023	Anak Perusahaan Rekind Bukukan Catatan Bisnis Gemilang Rekind Subsidiary Posts Glorious Business Records
09 September 2023 September 09, 2023	Rekind Tingkatkan Performa Bisnis Fabrikasi Puspetindo Rekind Improves Puspetindo's Fabrication Business Performance
16 September 2023 September 16, 2023	Adopsi Inovasi AI, Rekind Raih Apresiasi Positif Adopting AI Innovation, Rekind Receives Positive Appreciation

Tanggal Date	Siaran Pers Pers Release
10 Oktober 2023 October 10, 2023	Peran Strategis Rekind di Energi Bersih Berbasis Amonia Rekind's Strategic Role in Ammonia-Based Clean Energy
16 Oktober 2023 October 16, 2023	Rekind Sokong Teknik Kelistrikan untuk Sekolah Kejuruan di Sambelia, Lombok Timur, NTB Rekind Supports Electrical Engineering for Vocational Schools in Sambelia, East Lombok, NTB
18 Oktober 2023 October 18, 2023	Rekind Bangun Ekosistem AKHLAK Lewat AKAR Rekind Builds an AKHLAK Ecosystem Through AKAR
25 Oktober 2023 October 25, 2023	Implementasi TKDN Rekind Tercepat dan Sesuai Prinsip GCG Fastest TKDN Rekind Implementation and by GCG Principles
30 Oktober 2023 October 30, 2023	Rekind Raih Penghargaan Bergengsi Industri Oil & Gas Asia Pasifik Rekind Wins Prestigious Asia Pacific Oil & Gas Industry Award
03 November 2023 November 03, 2023	Rekind, Satu-satunya Perusahaan EPC Nasional Berbasis 3D Design System Rekind, the only National EPC Company Based on 3D Design System
07 November 2023 November 07, 2023	Jampiro Sematkan GOLD Winner untuk Rekind Jampiro Pins GOLD Winner for Rekind
10 November 2023 November 10, 2023	Gerakan Rekind Jaga Kelestarian Lingkungan Rekind Movement to Protect the Environment
16 Desember 2023 December 16, 2023	Rekind – FTUI Garap Kerjasama Pendidikan Rekind – FTUI Working on Educational Collaboration

Media Monitoring

Perusahaan senantiasa memberitakan kebijakan dan kegiatan Perusahaan di media massa. Rekind memantau setiap pemberitaan terkait Perusahaan dan secara aktif merespon setiap pemberitaan yang memerlukan klarifikasi. Sepanjang tahun 2023 terdapat pemantauan atas 1111 berita, dengan kategori 906 pemberitaan Netral, 195 pemberitaan positif dan 10 pemberitaan Negatif.

Media Monitoring

The Company always reports on the Company's policies and activities in the mass media. Rekind monitors every news related to the Company and actively responds to any news that requires clarification. Throughout 2023 there was monitoring of 1111 news, with categories of 906 Neutral news, 195 positive news and 10 Negative news.

Tabel Pemberitaan Rekind di Media Tahun 2023
Table of Reporting on Rekind in the Media in 2023

Status Pemberitaan News Status	Jumlah Pemberitaan Number of News
Pemberitaan Positif Positive News	195
Pemberitaan Negatif Negative News	10
Pemberitaan Netral Neutral News	906

3. Media Sosial

Salah satu upaya Rekind dalam meningkatkan Brand Awareness yaitu melalui pemanfaatan media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, Linkedin) Rekind mengoptimalkan media sosial sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan Stakeholders maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Rekind selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik melalui media sosial, antara lain:

Facebook : rekind.official

Twitter : @Rekind_Official

Instagram : @Rekind_Official

Tiktok : @Rekind_Official

Linkedin : PT. Rekayasa Industri

Youtube : PT Rekayasa Industri

Email : corsec@rekayasa.com

3. Social Media

One of Rekind's efforts to increase Brand Awareness is through the use of social media (Instagram, Twitter, Facebook, Linkedin). Rekind optimizes social media as a means of two-way communication between the company and stakeholders as well as with customers and the public. Rekind always provides the latest and most accurate information for the public through social media, including:

Facebook : rekind.official

Twitter : @Rekind_Official

Instagram : @rekind_official

Tiktok : @rekind_official

LinkedIn : PT. Rekayasa Industri

Youtube : PT Rekayasa Industri

Email : corsec@rekayasa.com

Kebijakan Internal Lain Pendukung GCG

Other In Internal Policies Supporting GCG

Laporan Atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Tidak ada pengaduan mengenai pencemaran lingkungan kepada Perusahaan selama tahun 2023.

Report on the Company's Activities Polluting the Environment

There was no complaint regarding environmental pollution to the Company during 2023.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan tidak memiliki persoalan pajak yang terjadi di tahun 2023. Adapun total kontribusi pajak Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp260,180 miliar dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp741,708 miliar. Jumlah pajak tersebut merupakan gabungan dari beberapa kewajiban pajak, baik di tingkat Perusahaan maupun di entitas anak, mencakup Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan Badan, serta Pajak Pertambahan Nilai. Perusahaan berkomitmen untuk terus memenuhi kewajiban perpajakannya.

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

The Company has no tax issues that occurred in 2023. The total tax contribution of the Company in 2023 was Rp260,180 billion compared to previous year's position of Rp741.708 billion. The tax amount is a combination of several tax obligations, both at the Company level and at the subsidiary level, including Income Tax, Corporate Income Tax, and Value Added Tax. The company is committed to continuing to fulfill its tax obligations.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun 2023 telah mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu kepada laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Inconsistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The submission of the Company's Annual Report for 2023 has referred to prevailing laws and regulations, and refers to the Company's financial statements ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Tidak terdapat kasus mengenai buruh dan karyawan selama tahun 2023.

Cases Related to Labor and Employees

There were no cases regarding workers and employees during 2023.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs resmi telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh perseroan.

Compatibility of Annual Report Books and Digital Annual Reports

The Company's digital Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Pengendalian Gratifikasi

Kebijakan/Pedoman/Prosedur

Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi dokumen nomor 10000-PL-07 yang diterbitkan pada tahun 2022 sesuai arahan PT Pupuk Indonesia dan Prosedur No 10140-GP-07-01 tentang Prosedur Pengendalian Gratifikasi.

Organisasi Pengelola

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Nomor: TAP/DIR/038/VI/2023 tentang Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di PT Rekayasa Industri yang ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2023, Pengelolaan pengendalian gratifikasi bidang pelaksanaan berada pada Departemen Corporate Legal, GCG & Compliance yang bertanggungjawab kepada Divisi Legal, GCG & Contract Management dibawah Unit Corporate Secretary & Legal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: KPTS/DIR/002/XII/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi.

Sosialisasi/Internalisasi

Perusahaan telah mengadakan kegiatan Sosialisasi Gratifikasi diantaranya melalui:

1. Penandatanganan pakta integritas pengangkatan pejabat struktural pada bulan Januari 2023.
2. Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan

Gratification Control

Policies/Guidelines/Procedures

The company has issued a Policy on Gratification Control as stated on document number 10000-PL-07 which was issued in 2022 in accordance with the direction of PT Pupuk Indonesia and Procedure No 10140-GP-07-01 regarding Gratification Control Procedure.

Managing Organization

Based on Board of Directors' Decree Number: TAP/DIR/038/VI/2023 concerning the Establishment of the Gratification Control Unit (UPG) at PT Rekayasa Industri which was stipulated on June 22, 2023, the management of gratification control in its implementation is Corporate Legal, GCG & Compliance Department which responsible to the Legal, GCG & Contract Management Division under Corporate Secretary & Legal Unit which is directly responsible to President Director in accordance with the Board of Directors' Decree Number: KPTS/DIR/002/XII/2022 concerning Changes in Organizational Structure.

Socialization/Internalization

The Company organized Gratification Socialization activities including through:

1. Signing of an integrity pact for the appointment of structural officials in January 2023.
2. The signing of the employee Compliance Statement

karyawan telah dilakukan pada bulan Juli hingga Desember 2023

3. Sosialisasi Sistem Pop Up di website setiap mengakses website www.rekayasa.com. Di dalam WBS ini termasuk didalamnya terkait dengan Gratifikasi (salah satunya Suap)
4. Pemasangan Standing Banner (3 Tiga Titik Gedung (ROB 1, ROB 2 dan RTO 1).
5. Melakukan Sosialisasi perihal Himbauan dan Komitmen tentang Larangan Permintaan, Pemberian,dan Penerimaan Gratifikasi oleh insan Pupuk Indonesia Group kepada Seluruh Karyawan dan juga Para pemangku kepentingan.
6. Perusahaan berpartisipasi mengikuti kegiatan Integrity Expo Hari Anti Korupsi Sedunia pada tanggal 12 - 13 Desember 2023 di Istora Senayan, Jakarta berdasarkan surat nomor 29804/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 05 Desember 2023 perihal Pelaksanaan Integrity Expo Hari Anti Korupsi Sedunia Pupuk Indonesia Group tahun 2023.
7. Perusahaan telah berpartisipasi dalam Acara Webinar Gratifikasi PI Group berdasarkan surat nomor 29952/A/DL/E21/ET/2023 tanggal 06 Desember 2023 perihal Undangan Webinar Peran Aktif Keluarga dalam Penguatan Implementasi Nilai Integritas untuk Mendukung Komitmen Pupuk Indonesia Group dalam Pencegahan & Pemberantasan Korupsi.

was carried out from July to December 2023

3. Socialization of the Pop Up System on the website every time you access the www.teknik.com website. This WBS includes things related to gratification (one of which is bribery).
4. Installation of Standing Banners (3 Three Building Points (ROB 1, ROB 2 and RTO 1).
5. Conduct socialization regarding appeals and commitments regarding the prohibition of requesting, giving and receiving gratuities by Pupuk Indonesia Group personnel to all employees and also stakeholders.
6. The Company participated in the World Anti-Corruption Day Integrity Expo activities on 12 - 13 December 2023 at Istora Senayan, Jakarta based on letter number 29804/A/MR/A21/ET/2023 dated 05 December 2023 regarding the Implementation of the World Anti-Corruption Day Integrity Expo Pupuk Indonesia Group in 2023.
7. The Company has participated in the PI Group Gratification Webinar Event based on letter number 29952/A/DL/E21/ET/2023 dated 06 December 2023 regarding Webinar Invitations for the Active Role of Families in Strengthening the Implementation of Integrity Values to Support Pupuk Indonesia Group's Commitment in Prevention & Eradication Corruption.

Tabel Laporan Perkembangan
Table of Progress Report

No.	Program Pembangunan Sistem System Development Program	Perkembangan Recent Update
1.	Pelaksanaan sosialisasi dengan pemasangan Standing Banner Implementation of socialization by installing Standing Banners	Sosialisasi dengan pemasangan standing banner cukup efektif dengan peletakan yang strategis yang tersebar di 3 titik gedung Rekind. Socialization by installing standing banners is quite effective with strategic placements spread over 3 points of Rekind building.
2.	Penandatanganan Pakta Integritas pada tanggal 06 Januari 2023 Integrity Pact signing on 06 January 2023	Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris pejabat Struktural dan Fungsional Integrity Pact Signing by all Directors, Board of Commissioners, Structural and Functional officials
3.	Sosialisasi dilakukan kembali melalui himbauan Direksi dan seluruh perseroan dan Anak perusahaan Socialization is implemented again through an appeal of Board of Directors and the Company and its Subsidiaries	Penerbitan Komitmen Penerapan GCG tentang larangan penerimaan dan pemberian gratifikasi kepada seluruh jajaran perseroan dan Anak perusahaan. Issuance of GCG Implementation Commitments regarding a prohibition of receiving and giving gratuities to all levels of the Company and its Subsidiaries.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk perlindungan dari hal-hal yang merugikan Rekind seperti penyalahgunaan jabatan, kewenangan, penggunaan keuangan perseroan yang tidak semestinya, kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Oleh karena itu, perseroan memerlukan kerjasama semua pihak baik internal maupun eksternal perseroan seperti mitra usaha, pemasok, pelanggan, masyarakat untuk melaporkan segala bentuk penyimpangan kepada perseroan dengan standar yang baku.

Dalam rangka penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT Rekayasa Industri menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) atau WBS. Pedoman ini diberlakukan bagi seluruh insan perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya.

Implementasi kebijakan ini memberikan kesempatan kepada segenap Insan perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan, dan Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS)

Kebijakan WBS terkini perseroan yang disahkan oleh Direksi perseroan pada tanggal 17 November 2022 terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Pihak/Fungsi Terkait
- Referensi
- Prinsip

The Company is committed to consistently maintaining a balance of the interests of stakeholders and as a form of protection from things that harm Rekind such as abuse of position, authority, improper use of Company finances, fraud and other violations of law. Henceforth, the Company requires a cooperation of all parties, either internal or external to the Company such as business partners, suppliers, customers and public to report all forms of irregularities to the Company with standardized standards.

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders.

The implementation of this policy provides an opportunity for all employees of the Company and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of good corporate governance principles, as well as ethical values that apply to the Company, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the Company's benefit and the Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower.

Whistle Blowing System (WBS) Policy

The Company's current WBS policy which was approved by the Company's Board of Directors on 17 November 2022 comprises of sections as follow:

- Objective
- Scope
- Related Parties/Functions
- Reference
- Principle

- Pernyataan Kebijakan
- Lampiran

- Policy Statement
- Attachment

Tujuan Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS)

Perseroan membuat kebijakan WBS memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

Purpose of the Whistle Blowing System (WBS) Policy

The Company sets the WBS policy with the following objectives:

Tabel Kebijakan WBS
Table of WBS Policy

Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti. As a reference in the procedures for handling complaints/disclosures for Board of Commissioners, Directors, employees and interested parties in dealing with the Company, so that every report submitted is kept confidential and cases reported can be accounted for and can be followed up.	Mengurangi risiko yang dihadapi perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi. Reducing risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, work safety and reputation.
Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik perseroan. As a form of increasing protection for stakeholders and protecting the Company's good name.	Tersedianya sistem deteksi dini (Early Warning System) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. The availability of an early warning system for possible problems due to a violation.
Meningkatkan ketaatan insan perseroan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal atau pihak ketiga. Increase obedience of the Company's personnel to the rules and develop a high ethical culture in performing activities related to internal or third parties	Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait. The availability of opportunities to deal with violations of a public, economic-social nature for community and other related parties.
Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman. Availability of ways to deliver important and critical information for the Company to parties who have to immediately handle it safely.	Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran karena kepercayaan terhadap sistem pelanggaran yang efektif. The emergence of reluctance to commit violations, in tandem with increasing willingness to report violations due to trust in an effective violation system.

Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggan. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Benturan Kepentingan;
   b. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup;
   c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan perseroan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
   d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Pelanggaran Etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pelanggaran Code of Business Conduct atau Code of Corporate Conduct atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
   b. Perbuatan tidak etis;
   c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan Oleh Pelapor.

Scope of Reporting

Actions that harm the Company are actions that will be followed up by the customer reporting system. The scope of reporting is as follows:

1. Violation of the Law, including but not limited to:
   a. Fraud, Gratification, Corruption, Collusion, Nepotism, Conflict of Interest;
   b. Deviations from prevailing laws and regulations, including but not limited to regulations of taxation, employment and environment;
   c. Acts that endanger occupational safety and health, or endanger security of the Company which may cause financial or non-financial losses to and the Company's interests;
   d. Violation of Company Operating Standards (SOP).
2. Ethics violations, including but not limited to:
   a. Violation of Code of Business Conduct or Code of Corporate Conduct or violations of decency norms in general;
   b. Unethical conduct;
   c. Misuse of position for other interests outside the Company.
3. Submission of Complaints/Disclosures by the Whistleblower

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan pelanggaran melalui sarana/media sistem Pelaporan Pelanggaran berbasis website. Prinsip dasar dalam penyampaian pengaduan/penyingkapan oleh Pelapor adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
3. Sarana/media pelaporan dengan memanfaatkan link yang ada di website perseroan https://wbs.rekayasa.co.id/ dan alamat perseroan.

Sehubungan dengan arahan dari PT Pupuk Indonesia (Persero), terhitung tanggal 2 Agustus 2023, Seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) diminta untuk menggunakan Sistem WBS Terintegrasi Pupuk Indonesia Group sebagai Media Pelaporan Pelanggaan di alamat https://wbs.pupuk-indonesia.com atau melalui surat elektronik (e-mail) : wbs@pupuk-indonesia.com Dan website tersebut telah disematkan pada website perusahaan yaitu

Submission of Violation Report

The Whistleblower makes a complaint/disclosure of violations through the means/media of the website-based Violation Reporting system. The basic principles in submitting complaints/disclosures by the Whistleblower are as follows:

1. Reporting of a violation has to be done in good faith, not out of personal interest or revenge.
2. Prioritizing the benefits for common interest of all Company Personnel and stakeholders.
3. Reporting facilities/media by utilizing the link on the Company's website https://wbs.rekayasa.co.id/ and the Company's address.

In connection with the direction from PT Pupuk Indonesia (Persero), starting from August 2 2023, all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) are asked to use the Pupuk Indonesia Group Integrated WBS System as a Customer Reporting Media at the address https://wbs.pupuk-indonesia .com or via electronic mail (e-mail): wbs@pupuk-indonesia.com And this website has been embedded on the company website, namely www.teknik.com, which can be

www.rekayasa.com yang dapat diakses internal maupun stakeholder Perusahaan. Perihal Kebijakan dan Produser Sistem Pelaporan Pelanggaan, Saat ini Tim Tata Kelola Perusahaan masih dalam proses finalisasi Ratifikasi Pedoman PT PI terkait dengan penerapan Whistle Blowing System (WBS)

accessed internally and by Company stakeholders. Regarding Customer Reporting System Policies and Producers, currently the Corporate Governance Team is still in the process of finalizing the Ratification of PT PI Guidelines related to the implementation of the Whistle Blowing System (WBS)

Kebijakan Anti Fraud/Anti Korupsi

Anti-Fraud/Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pengendalian Fraud (Fraud Control System) dengan Nomor Kebijakan 10000-PL-09 Rev A tanggal 17 September 2022. Kebijakan berfungsi sebagai Pedoman untuk mengatur, memastikan dan memonitor proses pelaksanaan kebijakan maupun strategi dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Fraud (Fraud Control System). Pedoman ini wajib dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan Sistem Pengendalian Fraud. Secara khusus kebijakan ini bertujuan sebagai berikut:

a. Menjelaskan mengenai ketentuan umum dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Fraud (Fraud Control System);
b. Menjelaskan peran dan tanggung jawab Perusahaan dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Fraud (Fraud Control System);
c. Sebagai dasar bagi Perusahaan dalam penyusunan Prosedur yang mengatur secara detail dan teknis terkait dengan hal-hal yang diatur dalam Pedoman ini;
d. Sebagai bagian dari Sistem Manajemen Kepatuhan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.

The Company has a Fraud Control System Implementation Policy with Policy Number 10000-PL-09 Rev A dated 17 September 2022. The Policy functions as a guide to regulate, ensure and monitor the process of implementing policies and strategies in implementing the Fraud Control System. System). This guideline must be implemented by parties involved in the implementation of Fraud Control System activities. Specifically, this policy aims as follows:

a. Explain the general provisions in implementing the Fraud Control System;
b. Explain the role and responsibilities of the Company in implementing the Fraud Control System;
c. As a basis for the Company in preparing procedures that regulate in detail and technically related matters regulated in this Guideline;
d. As part of the Compliance Management System in order to support the implementation of good corporate governance in the Company.

Pelaporan Kekayaan Pejabat

Official Wealth Reporting

Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Kebijakan/ Pedoman / Prosedur

Rekind telah menetapkan kebijakan Penerapan Pedoman Pelaporan LHKPN melalui Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/037/IV/2023 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2022 bagi Pejabat perseroan dengan ketetapan sebagai berikut:

1. Menetapkan pejabat ex-officio di lingkungan Perusahaan setingkat pejabat Grade I, Grade II dan Grade III, yang terdiri dari key personnel di Korporasi dan Project untuk menyampaikan LHKPN kepada KPK, sebagai berikut :
   a. Pejabat Struktural/Fungsional Grade I;
   b. Pejabat Struktural/Fungsional Grade II;
   c. Pejabat Struktural/Fungsional Grade III
   d. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Terafiliasi dan Terkonsolidasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero);
   e. Dewan Komisaris dan Direksi Cucu Perusahaan Terafiliasi dan Terkonsolidasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero);
   f. Pejabat Struktural dan Fungsional Grade I, II, III, Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Cucu Perusahaan sebagai Wajib Lapor LHKPN disebut "Wajib Lapor."
2. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Nomor: KPTS/DIR/002/XII/2022 tertanggal 19 Desember 2022, maka Pengelola LHKPN adalah Vice President Legal, GCG & Contract Management sebagai Pengelola LHKPN untuk menyampaikan kepada KPK dan dalam penyebaran formulir LHKPN di lingkungan Perusahaan;
3. Secara berkala, VP Legal, Good Corporate Governance (GCG) & Contract Management (VP Legal, GCG & Contract Management) akan menyampaikan Laporan tentang perkembangan pemenuhan kewajiban penyampaian LHKPN

Compliance with Wealth Report

Policies/ Guidelines/ Procedures

Rekind has established a policy for the Implementation of Wealth Reporting Guidelines through Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/037/IV/2023 concerning Provisions for Submission of 2022 Wealth Reports (LHKPN) for Company Officials with the following provisions:

1. Determine ex-officio officials within the Company at the level of Grade I, Grade II and Grade III officials, consisting of key personnel in Corporations and Projects to submit LHKPN to the KPK, as follows:
   a. Grade I Structural/Functional Official;
   b. Grade II Structural/Functional Officials;
   c. Grade III Structural/Functional Officials
   d. Board of Commissioners and Directors of Affiliated and Consolidated Subsidiaries with PT Pupuk Indonesia (Persero);
   e. Board of Commissioners and Directors of Cucu Company Affiliated and Consolidated with PT Pupuk Indonesia (Persero);
   f. Structural and Functional Officials Grade I, II, III, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Directors of Grandchildren of Companies who are required to report LHKPN are called "Reporting Mandatory."
2. With the issuance of Directors Decree Number: KPTS/DIR/002/XII/2022 dated 19 December 2022, the LHKPN Manager is the Vice President Legal, GCG & Contract Management as the LHKPN Manager to submit to the KPK and in distributing LHKPN forms within the Company;
3. Periodically, VP Legal, Good Corporate Governance (GCG) & Contract Management (VP Legal, GCG & Contract Management) will submit a report on the progress of fulfilling the obligation to submit LHKPN to the KPK along with the level of compliance in submitting LHKPN;

kepada KPK beserta tingkat kepatuhan dalam penyampaian LHKPN;

4. Divisi Legal, GCG & Contract Management wajib memberikan data, informasi dan akses LHKPN kepada KPK dan memfasilitasi media/ sarana pengumuman LHKPN di Perusahaan;
5. Divisi Human Capital Management Wajib memberikan informasi terkini kepada Divisi Legal, GCG & Contract Management tentang setiap perubahan, mutasi dan pensiun setiap Wajib Lapor LHKPN apabila terjadi promosi, pergantian/ mutasi, mengakhiri jabatan atau pensiun;
6. Divisi Legal, GCG & Contract Management selanjutnya dapat bekerjasama berkoordinasi dengan Divisi Knowledge Management dan KPK dalam hal penyelenggaraan Bimbingan Teknis Tata Cara Pengisian Form LHKPN jika diperlukan.
7. Penyampaian LHKPN selama pejabat sebagai Wajib Lapor menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 01 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
8. Penyampaian laporan kekayaan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 31 Maret untuk posisi kekayaan per 31 Desember tahun sebelumnya.
9. Pelaporan LHKPN dilaksanakan melalui aplikasi e-lhkpn dengan alamat url : https://elhkpn.kpk.go.id/ atau Apabila dalam kondisi tertentu penyampaian laporan kekayaan dapat diserahkan secara langsung atau melalui media lain yang ditentukan oleh KPK.
10. Bagi Pejabat pejabat sebagai Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN akan dianggap melanggar ketentuan Perusahaan dan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku
11. Jenis sanksi dijelaskan sebagai berikut:
    1. Teguran secara lisan;
    2. Teguran secara tertulis;
    3. Penundaan atas :
        a. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan/sejenisnya bagi pejabat aktif, atau;
        b. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan (jika terdapat jabatan sementara), atau;
        c. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun;
    12. Sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Ketetapan ini
    13. Bagi Wajib Lapor yang lalai dalam menyampaikan LHKPN, dikategorikan melakukan pelanggaran code of conduct Pasal 5 tentang standar perilaku serta kewajiban dan larangan khusus ayat 2 pada butir :
        a. Butir (y) tentang Tidak mematuhi petunjuk, instruksi, perintah yang diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan hirarki organisasi.
        b. Butir (aa) tentang Mengabaikan ketentuan-ketentuan kedinasan perusahaan yang telah diatur dan disosialisasikan.

Berdasarkani perubahan tata cara pendaftaran berdasarkan peraturan yang diterbitkan KPK yang diperluas melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor B/3591-LHK.00/01-12/07/2020 tanggal 27 Juli 2020 perihal Peraturan KPK No 2 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (Peraturan KPK No 2 tahun 2020) tertanggal 26 Oktober 2016. Peraturan tersebut dikeluarkan sebagai penyempurnaan atas tata cara Pendaftaran, pengumuman, pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang telah diatur pada peraturan sebelumnya. Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai :. Perubahan tata cara Pendaftaran dan Pengumuman LHKPN, sebagai berikut:

1. Media Penyampaian LHKPN
2. Perubahan Waktu Penyampaian:
    a. Posisi harta pada saat menjabat pertama kali,
    b. Posisi harta setiap per 31 Desember pada tahun berjalan,
    c. Posisi harta pada saat wajib lapor berakhir masa jabatan/ pensiun.
3. Kelengkapan dokumen pendukung
4. Jenis Formulir yang digunakan menggunakan Formulir Versi 1.1 KPK dan
5. Media Pengumuman LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN.

4. The Legal, GCG & Contract Management Division is required to provide data, information and access to LHKPN to the KPK and facilitate media/ means for announcing LHKPN in the Company;
5. Human Capital Management Division has to provide updated information to the Legal, GCG & Contract Management Division regarding any changes, mutations and pensions for each LHKPN Reporting Mandatory in the event of a promotion, change/mutation, termination of position or retirement;
6. The Legal, GCG & Contract Management Division cooperate and coordinate with the Knowledge Management Division and KPK in terms of providing Technical Guidance on Procedures for Filling in the LHKPN Form if needed.
7. LHKPN Submission as long as the official is obliged to report in office is conducted periodically every 1 (one) year on assets obtained from January 1 to December 31.
8. Submission of wealth report is done no later than March 31 for the position of wealth as of December 31 of the previous year.
9. LHKPN reporting is carried out through the e-lhkpn application with an url address: https://elhkpn.kpk.go.id/ or If under certain conditions the submission of wealth reports can be submitted directly or through other media determined by the KPK
10. Officials as Reporting Obligations who do not submit LHKPN will be deemed to have violated the Company regulations and will be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations.
11. Types of sanctions are described as follows:
    1. Verbal reprimand;
    2. A written warning;
    3. Delay on:
        a. Payment of operating services/assistance for annual leave/similar fees for active officials, or;
        b. Definitive appointment for officials getting promotions (if there is a temporary position), or;
        c. Severance pay or the like for retired officials;
    12. The sanction of suspension of rights can be revoked after the obligation to submit the wealth report has been carried out in accordance with the provisions in this stipulation
    13. For Reporting Obligations who are negligent in submitting LHKPN, are categorized as violating the code of conduct Article 5 concerning standards of behavior as well as special obligations and prohibitions in paragraph 2 on points:
        a. Point (y) regarding Disobeying instructions, instructions, orders given by authorized officials in accordance with the organizational hierarchy.
        b. Point (aa) regarding Ignoring the company's official provisions that have been regulated and socialized.

There was a change in the registration procedure based on the regulations issued by KPK which were expanded through a Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) number B/3591-LHK.00/01-12/07/2020 dated 27 July 2020 regarding KPK Regulation No. 2 Year 2020 concerning Changes on the KPK Regulation Number 07 Year 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administrators Assets (KPK Regulation No. 2 of 2020) dated 26 October 2016. The regulation was issued as a refinement of the procedures for Registration, announcement, inspection of State Administrators Assets has been regulated in the previous regulations. Some of the improvements referred to include: Changes in the procedure for Registration and Announcement of LHKPN, as follows:

1. LHKPN Submission Media
2. Change of Submission Time:
    a. The position of assets at the time of first serving,
    b. Asset position as of December 31 in the current year,
    c. The position of assets at the time the reporting period ends/retirement is mandatory.
3. Completeness of supporting documents
4. The type of form used uses Form Version 1.1 KPK and
5. LHKPN Announcement Media through the e-LHKPN application.

6. Mewajibkan para Wajib Lapor LHKPN tersebut di atas untuk:
   a. Membuat LHKPN yang disampaikan langsung kepada KPK atau dikoordinasikan oleh Pengelola LHKPN yang ditunjuk paling lambat 3 (tiga) bulan setelah:
      - Menduduki jabatan untuk pertama kalinya;
      - Mengalami atau memperoleh promosi atau mutasi;
      - Pengangkatan kembali setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun
      - Berakhirnya masa jabatan atau pensiun.
   b. Membuat dan/atau memutakhirkan LHKPN setiap 1(satu) tahun sekali atau sesuai tanggal yang tercatat dalam database KPK;
   c. Penyampaian LHKPN disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

6. Require the LHKPN Reporting Obligations mentioned above to:
   a. Make an LHKPN which is submitted directly to the KPK or coordinated by the appointed LHKPN Manager no later than 3 (three) months after:
      - Taking office for the first time;
      - Experienced or received a promotion or transfer;
      - Re-appointment after expiry of term of office or retirement
      - Expiration of term of office or retirement.
   b. Create and/or update LHKPN once every 1 (one) year or according to the date recorded in the KPK database;
   c. Submission of LHKPN is submitted no later than March 31 of the following year.

Sosialisasi/Internalisasi

Sosialisasi yang diselenggarakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan himbauan kepada seluruh wajib lapor melalui email all Karyawan
2. Menyampaikan surat Permohonan Penyampaian LHKPN sesuai target Waktu yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Group) kepada Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Rekind
3. Internalisasi Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat
4. Pendampingan e-Filing LHKPN kepada seluruh wajib lapor periode tahun 2022 sesuai permintaan dari wajib lapor.
5. Reminder melalui email secara berkala kepada seluruh Wajib Lapor yang belum menyampaikan.

Socialization/Internalization

The socialization held in 2023 is as follows:

1. Give an appeal to all employees who are required to report via email
2. Submitting the LHKPN Application Letter according to the time target given by PT Pupuk Indonesia (Group) to the Directors and Commissioners of Rekind Subsidiaries
3. Internalization of Procedures for Reporting Official Assets
4. LHKPN e-Filing assistance to all mandatory reporting for the 2022 period according to requests from reporting mandatory.
5. Reminder via email periodically to all Compulsory Reports who have not yet submitted.

Laporan Perkembangan

Jumlah wajib lapor periode tahun 2022 (penyampaian di tahun 2023) adalah menjadi 390 wajib lapor. Status penyampaian LHKPN sampai dengan Semester-2 tahun 2023 kepada KPK dengan rincian sebagai berikut:

Progress Report

The number of mandatory reports for the 2022 period (submission in 2023) is 390 mandatory reports. The status of submitting LHKPN up to Semester 2 of 2023 to the KPK with the following details:

Tabel Jumlah Wajib Lapor Periode Tahun 2022
Table of Number of Mandatory Reports for the 2022 Period

No.	Perusahaan / Company	Jumlah Wajib Lapor / Number of Mandatory Reports	Sudah Lapor / Reported		BelumLapor / Not Reported Yet	
			Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%
1.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	3	100	0	100
2.	Direksi / Directors	3	3	100	0	100
3.	BOD-1	22	22	100	0	100
4.	BOD-2	132	132	100	0	100
5.	BOD-3	200	200	100	0	100
6.	Komisaris & Direksi Anak Perusahaan Rekind / Commissioners & Directors of Rekind Subsidiaries	23	23	100	0	100
7.	Komisaris & Direksi Cucu Perusahaan Rekind / Commissioners & Directors Grandson of the Rekind Company	7	7	100	0	100

Tabel Jumlah Wajib Lapor Periode Tahun 2022
Table of Number of Mandatory Reports for the 2022 Period

Jumlah Wajib Lapor / Number of Mandatory Reports	Jumlah Yang Telah Melaporkan Kekayaan / Number of Those Who Have Reported Wealth	
Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
390	390	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pejabat wajib lapor LHKPN yang telah menyampaikan laporannya kepada KPK sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai 100% atau sebanyak 390 wajib lapor terhitung pada tanggal 31 Maret 2023.

From the table above it can be seen that officials who are required to report LHKPN who have submitted their reports to the KPK by the end of 2022 have reached 100% or as many as 390 are required to report as of March 31, 2023.

Sumber Daya Manusia
Human Resources



PT Rekayasa Industri (Rekind) memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan jangka panjang.

Salah satu faktor kunci keberhasilan (Key Success Factor) Perusahaan yang dapat membantu mewujudkan visi, misi, dan strategi adalah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, diperlukan komitmen pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta menjadi lebih berkualitas dan selalu adaptif dengan perubahan dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

Aspek pembangunan dan pengembangan SDM selalu menjadi perhatian Perseroan. Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal. Perseroan mendukung setiap pekerja untuk dapat berkembang mencapai potensi terbaiknya.

PT Rekayasa Industri (Rekind) views Human Resources (HR) as an important asset that has a role in supporting the long-term sustainability of the Company's business.

One of the company's Key success factors that can help realize its vision, mission, and strategy is having reliable, loyal, and competent Human Resources (HR). For this reason, proper HR management commitment is needed so that they can develop talents to become more qualified and always adaptive to changes in facing the dynamics of competition in the industry.

The aspect of human resource development has always been the Company's concern. Policies and development programs are prepared in order to improve the ability of workers so that the potential of each worker can be grown optimally. The Company supports every employee to be able to develop to reach their best potential.

Oleh karena itu, Rekind berkomitmen untuk membuat dan/atau memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan SDM untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi seluruh karyawan sejalan dengan perubahan di lingkungan bisnis EPC.

Therefore, Rekind is committed to making and/or updating policies and managing HR management systems to meet the needs and improve the competence of all employees in line with changes in the EPC business environment.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM sebagai modal yang bernilai tinggi dilakukan dengan memperhatikan rencana dan strategi pengembangan bisnis Rekind di masa mendatang. Kebijakan pengelolaan SDM di semua Anak Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham. Sejalan dengan harmonisasi kebijakan pengelolaan SDM yang telah ditetapkan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, Rekind telah menyusun dan menentukan sistem pengelolaan SDM yang berkesinambungan dan profesional sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan organisasi. Kebijakan pengelolaan SDM menerapkan sejumlah strategi yang berfokus pada:

- Mengidentifikasi kekuatan dan kebutuhan SDM;
- Meningkatkan kapabilitas karyawan/ti melalui diklat terpadu dan berkesinambungan;
- Meningkatkan produktivitas kerja karyawan/ti;
- Menerapkan organisasi pembelajaran sesuai perkembangan organisasi;
- Meningkatkan budaya kerja yang harmonis dan kondusif;
- Mempersiapkan dan melengkapi kapabilitas operasi dengan identifikasi critical position, penyusunan matriks kompetensi, mempersiapkan Talent Pool, penyelarasan Key Performance Indicator (KPI).

Rekind juga memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang berdasar kepada berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang diadopsi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;

HR Management Policy

HR management as high-value capital is carried out by taking into account Rekind's business development plans and strategies in the future. HR management policies in all subsidiaries cannot be separated from the policies set by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder. In line with the harmonization of HR management policies that have been established within the Pupuk Indonesia Group, Rekind has developed and determined a sustainable and professional HR management system in accordance with the needs and development of the organization. The HR management policy implements a number of strategies that focus on:

- Identifying HR strengths and needs;
- Improving employee capabilities through integrated and continuous training;
- Increase employee productivity;
- Implementing a learning organization in accordance with organizational development;
- Promote a harmonious and conducive work culture;
- Preparing and completing operating capabilities by identifying critical positions, preparing competency matrix, preparing Talent Pool, aligning Key Performance Indicator (KPI).

Rekind also has a human capital HR management policy based on various laws and best practices adopted as follows:

1. Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower;
2. Law No. 6 Year 2003 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2023 on Job Creation into Law;

3. Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
4. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja;
5. Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 29/A/HK/P29/SE/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal Penyampaian Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap Pupuk Indonesia Group Tahun 2022 - 2027.
6. Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/001A/II/2012 tentang implementasi penilaian pekerjaan core Business dan Non-core Business di PT Rekayasa Industri
7. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-01 Rev. A tentang Human Capital & Corporate Services
8. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-02 Rev. A tentang Human Capital Management.
9. Kebijakan Perusahaan No. 50400-PL-26 Rev. A tentang Pedoman Learning & Development.

3. Law No. 2 Year 2004 concerning Industrial Relations Disputes Settlement;
4. Government Regulation No. 35 of 2021 Concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment;
5. Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 29/A/HK/P29/SE/2022 dated December 16, 2022 regarding Submission of Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap Pupuk Indonesia Group Year 2022 - 2027.
6. Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001A/II/2012 concerning the implementation of assessment of core business and non-core business work at PT Rekayasa Industri;
7. Company Policy No. 60100-PL-01 Rev. A about Human Capital & Corporate Services;
8. Company Policy No. 60100-PL-02 Rev. A about Human Capital Management;
9. Company Policy No. 50400-PL-26 Rev. A on Learning & Development Guidelines.

Organisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM Rekind berada di bawah Direktorat Keuangan & SDM. Unit yang bertanggung jawab adalah Unit Human Capital & Corporate Services (HCCS) yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua divisi yaitu Divisi Development & Organization dan Divisi Remuneration & Industrial Relations.

Perencanaan sistem Organisasi dan Pengembangan SDM berada di bawah kewenangan Divisi Development & Organization. Sedangkan pelaksanaan operasional SDM dikelola oleh Divisi Remuneration & Industrial Relations.

Berikut ini profil SVP Human Capital & Corporate Services yang berlaku sejak 19 Juni 2023 dan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SK TAP/DIR/036/VI/2023.

Organization of Human Resource Managemen

Rekind's HR management is under the Directorate of Finance & HR. The responsible unit is the Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS), which in practice is divided into two divisions, namely the Development & Organization Division and the Remuneration & Industrial Relations Division.

Organizational system planning and HR Development are under the authority of the Development & Organization Division. Meanwhile, the implementation of HR operations is managed by the Remuneration & Industrial Relations Division

The following is the profile of SVP Human Capital & Corporate Service which took effect on June 19th, 2023, and was confirmed through the Decree of the Board of Directors No. SK TAP/DIR/036/VI/2023.



Muh Zuhri Al-Khafidh

SVP Sumber Daya Manusia dan Layanan Korporat
SVP Human Capital and Corporate Services

Indonesia
Indonesian

42 tahun
42 year old

Bekasi

Tempat, Tanggal, Lahir

Batang, 13 September 1980

Place, Date of Birth

Batang, September 13th, 1980

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/025/V/2022

Legal Basis of Appointment

Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/025/V/2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Education History

Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan

- Senior Vice President Human Capital & Corporate Services PT Rekayasa Industri (2023 – 2024)
- Senior Project Manager Design Organisasi & Perencanaan SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) (2022-2023):
- Vice President Mitra Bisnis SDM PKC & Non Pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2022)
- Vice President HR Business Partner PKC PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2021)
- Human Resources Planning & Development Manager PT Pupuk Kujang (Persero) (2018-2020)
- Sistem & Procedure Development Superintendent PT Pupuk Kujang (Persero) (2014-2018)
- Staf Sistem Manajemen PT Pupuk Kujang (Persero) (2008-2014)
- Production Control PT Sharp Semiconductor Indonesia (2004-2008)

Employment History

- Senior Vice President Human Capital & Corporate Services of PT Rekayasa Industri (2023 – 2024)
- Senior Project Manager Organization Design & Human Resource Planning of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2022-2023)
- Vice President Human Resource Business Partner PKC & Non Pupuk of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2022)
- Vice President Human Resource Business Partner PKC of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2021)
- Human Resource Planning & Development Manager of PT Pupuk Kujang (Persero) (2018-2020)
- System & Procedure Development Superintendent of PT Pupuk Kujang (Persero) (2014-2018)
- Management System Staff of PT Pupuk Kujang (Persero) (2008-2014)
- Production Control of PT Sharp Semiconductor Indonesia (2004-2008)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun lembaga lainnya.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions at other Companies or institutions.

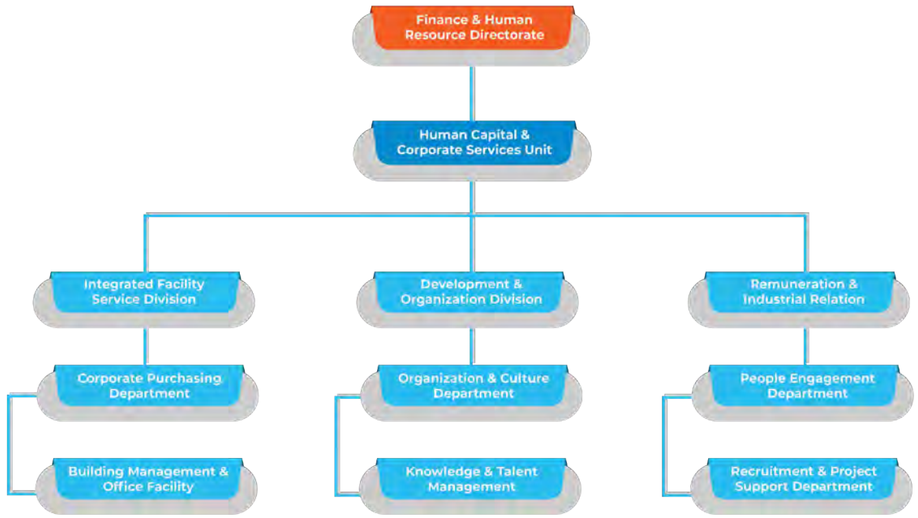
Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders.

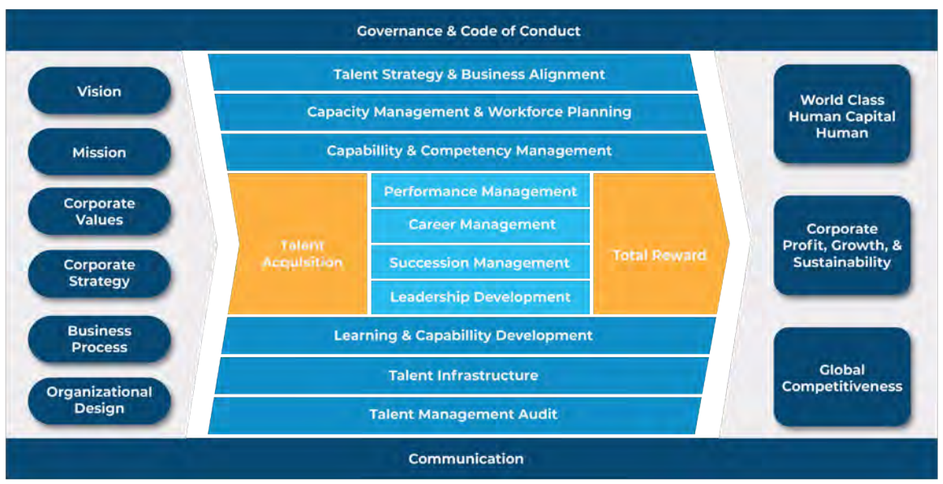
Struktur Organisasi Human Capital & Corporate Services
Human Capital & Corporate Services Organizational Structure



Unit HCCS memiliki fungsi utama untuk mengarahkan dan mengontrol kegiatan-kegiatan dari fungsi Development & Organization dan fungsi Remuneration & Industrial Relations sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perusahaan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan dan sasaran Human Capital & Organization sebagaimana digambarkan dalam framework berikut :

The HCCS Unit has the main function of directing and controlling the activities of the Development & Organization function and the Remuneration & Industrial Relations function in accordance with applicable labor regulations and company regulations in order to achieve the goals and objectives of Human Capital & Organization as described in following frameworks:

Bagan Pengelolaan SDM yang Menjadi Kewenangan Unit HCCS
HR Management Chart under the Authority of HCCS Unit



Fungsi Unit Human Capital dan Corporate Services

PT Rekayasa Industri telah menetapkan fungsi pokok Human Capital & Corporate Services sebagaimana diatur dalam KPTS/ DIR/002/ XII/2022 yang uraiannya sebagai berikut:

1. Pelaksana monitoring dan merumuskan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM agar tercipta SDM yang kompeten dan dapat bekerja secara efektif serta memenuhi kebutuhan internal maupun eksternal sehingga dapat mencapai target perusahaan
2. Pengelola aktivitas terkait dengan SDM yang meliputi Human Capital Planning (Manpower planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning), Human Capital Acquiring (Recruitment, Selection & placement, outsourcing and outplacement / termination), Human Capital Developing (Competency Assessment, Learning & Development, Career Management, CBHRM, Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion), Maintaining (Compensation & Benefits, Industrial Relations), Retaining (Talent Management, Employee Engagement Program & Retirement) sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah ditetapkan perusahaan
3. Pengelola kegiatan rekrutmen internal maupun eksternal yang dibutuhkan Korporasi dan Proyek termasuk alih daya
4. Pengelola hubungan industrial
5. Penyusun kerangka, rencana pengembangan, pengelolaan dan monitoring knowledge management perusahaan termasuk sebagai pelaksana program pengembangan kompetensi karyawan
6. Pengelola evaluasi dan pengukuran kompetensi karyawan
7. Perencana program talent management & program pengembangan kepemimpinan organisasi yang mendukung kesuksesan perusahaan
8. Pengelola KPI Individu Karyawan yang diturunkan dari KPI Kelompok
9. Menyusun, mengkoordinir, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program corporate culture perusahaan

Functions of the Human Capital and Corporate Services Unit

PT Rekayasa Industri has established the main functions of Human Capital & Corporate Services as regulated in KPTS/ DIR/001/II/2021, the description of which is as follows:

1. Implementing monitoring and formulating strategies for managing and developing human resources to create competent human resources who can work effectively and fulfill internal and external needs to achieve company targets
2. Managing activities related to HR which includes Human Capital Planning (Manpower Planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning), Human Capital Acquiring (Recruitment, Selection & placement, outsourcing and outplacement/ termination), Human Capital Developing (Competency Assessment, Learning & Development, Career Management, CBHRM, Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion), Maintaining (Compensation & Benefits, Industrial Relations), Retaining (Talent Management, employee engagement program and retention) in accordance with the mission and objectives organization and organizational strategy that has been determined by the company
3. Managed internal and external recruitment activities required by Corporation and Project including outsourcing
4. Industrial relations manager
5. Compilation of the framework, development plan, management and monitoring of company Knowledge Management, including implementing employee competency development programs;
6. Managing of employee competency evaluation and measurement;
7. Planning for talent management programs for organizational leadership development that support the company's success
8. Managing of Individual Key Performance Indicator derived from Group Key Performance Indicator
9. Develop, coordinate, monitor and evaluate the implementation of the company's Corporate Culture program

10. Pengelola dokumen proyek yang dapat dijadikan referensi atau lesson learned bagi proyek yang lain
11. Pengembangan, mengelola dan memonitor serta memastikan sistem manajemen keamanan di lingkungan kantor pusat termasuk menyediakan dan mengembangkan sumber dayanya sesuai dengan manpower planning (MPP) perusahaan
12. Pengelola pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan kantor pusat serta indirect proyek (untuk kebutuhan indirect yang dapat menjadi inventory perusahaan dan yang digunakan oleh proyek di kantor pusat)
13. Pengelola, inventaris, dan pelaksana pemeliharaan pada aset, gedung, fasilitas, sarana dan lingkungan kantor pusat dan proyek untuk mendukung pelaksanaan bisnis perusahaan
14. Pengelola perencanaan dan pengembangan organisasi perusahaan
15. Perencana kompetensi dan desain pengembangannya
16. Perencana alignment sistem pengelolaan SDM & organisasi dengan anak perusahaan
17. Penanggung Jawab implementasi implementasi best practice dan kebijakan SDM yang ditetapkan oleh holding
18. Melakukan fungsi pengawasan implementasi K3LL di Unit Kerjanya; dan
19. Melakukan fungsi pengawasan implementasi Corporate Value di unit kerjanya.

10. Managing of project documents that can be used as references or lessons learned for other projects;
11. Develop, manage and monitor and ensure the Security management system in the head office environment including providing and developing its resources in accordance with the company's man power planning (MPP)
12. Managing of procurement of goods and services for the needs of the head office and indirect projects (for indirect needs that can be used as company inventory and used by projects at the head office)
13. Managers, inventories and maintenance implementers of assets, buildings, facilities, facilities and the head office environment and projects to support the company's business operations
14. Manager of planning and development of the company's organization
15. Competency planning and development design;
16. Planner for alignment of HR & organizational management systems with subsidiaries
17. Responsible for the implementation of best practice implementation and HR policies determined by the holding
18. Performing the function of supervising the implementation of K3LL in the Work Unit; and
19. Performing the function of supervising the implementation of Corporate Value in the work unit.

Pelaksanaan Program Kegiatan SDM

Adapun pelaksanaan program kegiatan SDM yang dilaksanakan oleh Divisi Remuneration & Industrial Relation dan Divisi Development & Organization pada tahun 2023 yaitu:

Divisi Remuneration & Industrial Relation

1. Pengelola aktivitas terkait dengan SDM yang meliputi Human Capital Planning (Manpower Planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning), Human Capital Acquiring (Recruitment, Selection & Placement, Outsourcing And Outplacement/ Termination), Career Management, CBHRM, Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion), Maintaining (Compensation & Benefits, Industrial Relations), Retaining (Employee Engagement Program and Retirement) sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah ditetapkan perusahaan;
2. Pengelola operasional sistem aplikasi terkait human capital management information system, termasuk dan tidak terbatas pada database karyawan, KPI Individu, Human Capital Management System, aplikasi feedback 360 degree dan aplikasi terkait lainnya
3. Merencanakan dan mengelola kegiatan rekrutmen internal maupun eksternal yang dibutuhkan Korporasi dan Proyek termasuk alih daya dengan menerapkan prinsip the right man in the right place
4. Koordinator dan pembina hubungan baik dengan alih daya untuk menunjang operasional perusahaan
5. Pengelola project support untuk tim HR di proyek
6. Berkoordinasi dengan HRBP Non Pupuk Indonesia terkait dengan implementasi best practice dan kebijakan SDM yang ditetapkan oleh holding
7. Pengelola hubungan industrial
8. Pelaksana alignment sistem pengelolaan SDM induk dan anak perusahaan
9. Melakukan fungsi pengawasan implementasi K3LL di Divisinya; dan
10. Melakukan fungsi pengawasan implementasi Corporate Value di Divisinya.

Implementation of HR Activity Programs

The implementation of HR activity programs carried out by the Remuneration & Industrial Relations and Development & Organization Divisions in 2023 are:

Functions of the Remuneration & Industrial Relations Division

1. Manager of activities related to HR which includes Human Capital Planning (Manpower Planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning), Human Capital Acquiring (Recruitment, Selection & Placement, Outsourcing And Outplacement/ Termination), Career Management, CBHRM, Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion), Maintaining (Compensation & Benefits, Industrial Relations), Retaining (Employee Engagement Program and Retirement) in accordance with the mission and goals of the organization as well as the organizational strategy that has been set by the company
2. Operational management of application systems related to human capital management information systems, including but not limited to employee databases, Individual KPIs, Human Capital Management Systems, 360 degree feedback applications and other related applications
3. Planning and managing internal and external recruitment activities required by Corporations and Projects including outsourcing by applying the principle of the right man in the right place
4. Coordinator and builder of good relations with outsourcing to support company operations
5. Project support manager for the HR team on the project
6. Coordinate with HRBP Non Fertilizer Indonesia related to the implementation of best practice and HR policies set by the holding
7. industrial relations manager
8. Implementing the alignment of the parent and subsidiary HR management systems
9. Performing the function of supervising the implementation of K3LL in the Division; and
10. Performing the function of supervising the implementation of Corporate Value in the Division.

Fungsi Divisi Development & Organization

1. Pengelola pengembangan organisasi berdasarkan kesesuaian dengan proses bisnis dan strategi perusahaan atau kondisi tertentu yang diperlukan agar efektif & efisien, termasuk di dalamnya merancang struktur organisasi yang efektif, mendefinisikan fungsi organisasi, membuat nomenklatur jabatan, job role, menyusun job description, job grading dan job family serta melakukan job evaluation
2. Pelaksana evaluasi efektivitas organisasi
3. Pengelola survey kepuasan dan keterikatan karyawan

Functions of the Development & Organization Division

1. Manager of organizational development based on conformity with business processes and company strategy or certain conditions needed to be effective & efficient, including designing an effective organizational structure, defining organizational functions, making job nomenclature, job roles, compiling job descriptions, job grading and job families as well as carry out job evaluations
2. Implementing organizational effectiveness evaluation
3. Manager of employee satisfaction and engagement survey

4. Perencana kompetensi dan desain pengembangan kompetensi
5. Bersama performance management department sebagai pengelola alignment KPI Individu yang diturunkan dari KPI Kelompok
6. Pengelola KPI individu Karyawan yang diturunkan dari KPI Kelompok
7. Koordinator pengumpulan KPI individu di akhir tahun
8. Pengelola evaluasi pencapaian KPI karyawan
9. Penyusun kerangka, rencana pengembangan, pengelolaan dan monitoring knowledge management perusahaan
10. Perencana program talent management program pengembangan kepemimpinan organisasi yang mendukung kesuksesan perusahaan
11. Koordinator pengelolaan Tata Nilai (Corporate Value) dan penyusunan program internalisasi corporate value, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan internalisasinya
12. Pelaksana program pengembangan kompetensi karyawan (pelatihan, e-learning, berbagi pengetahuan, beasiswa, sertifikasi professional dan program pengembangan lainnya)
13. Pengelola penggunaan sistem aplikasi terkait human capital management information system yang berkaitan dengan program pengembangan karyawan
14. Pengelola dan pendokumentasian kegiatan lesson learned proyek serta me-utilisasi hasil lesson learned agar menjadi pembelajaran bersama atau proyek lain
15. Pengelola perpustakaan perusahaan
16. Pengelola modal intelektual (pengetahuan tacit dan explicit) perusahaan, termasuk keahlian (expertise) perusahaan serta pengelolaan tools terkait knowledge management
17. Berkoordinasi dengan HRBP Non Pupuk Indonesia terkait dengan implementasi talent management untuk grade 3,4,5 dan melakukan people development karyawan anak perusahaan sesuai dengan kebijakan SDM yang ditetapkan oleh holding
18. Melakukan pengawasan implementasi K3LL di Divisi Kerjanya; dan
19. Melakukan fungsi pengawasan implementasi Corporate Value di Divisinya.

4. Competency planning and competency development design
5. Together with the Performance Management Department as the alignment manager for Individual KPIs derived from Group KPIs
6. Managing Individual KPIs derived from Group KPIs;
7. Individual KPI compilation coordinator at the end of the year
8. Manager of employee KPI achievement evaluation
9. Formulator of framework, development plan, management and monitoring of corporate knowledge management
10. Planners for talent management programs for organizational leadership development that support the company's success
11. Coordinator of Corporate Value management and preparation of corporate value internalization programs, monitoring and evaluating the implementation of its internalization
12. Implementing employee competency development programs (training, e-learning, knowledge sharing, scholarships, professional certification and other development programs)
13. Management of the use of application systems related to human capital management information systems related to employee development programs
14. Managing and documenting the project's lesson learned activities as well as utilizing the lessons learned so that they can be used as joint learning or other projects
15. Company library manager
16. Management of the company's intellectual capital (tacit and explicit knowledge), including the company's expertise and management of tools related to knowledge management
17. Coordinate with HRBP Non Pupuk Indonesia related to the implementation of talent management for grades 3,4,5 and perform people development for employees of subsidiaries in accordance with HR policies set by the holding
18. Supervise the implementation of K3LL in its Work Division; and
19. Performing the function of supervising the implementation of Corporate Value in the Division.

Profil Karyawan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, dan Construction keberadaan Insan Rekind menjadi kunci utama keberhasilan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kecukupan kuantitas, kompetensi, skill, dan aspek lainnya untuk meningkatkan dan memperkuat kontribusi SDM dalam mewujudkan Keberlanjutan. Perusahaan telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kualitas saat ini.

Total jumlah karyawan Rekind di Kantor Pusat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebanyak 792 karyawan, mengalami penurunan dibandingkan jumlah SDM Perusahaan di tahun 2022 yang mencapai 976 karyawan.

Perkembangan jumlah karyawan yang bekerja di Rekind mempertimbangkan optimalisasi SDM terhadap kinerja Perusahaan, serta untuk meningkatkan produktivitas per karyawan sehingga efisiensi organisasi akan terwujud. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerja sama dengan perusahaan Alih Daya. Pada tahun 2023, Kantor Pusat Rekind mempekerjakan 388 karyawan Alih Daya, sementara pada tahun 2022 terdapat sebanyak 526 karyawan Alih Daya yang telah ditugaskan di Rekind.

Employee Profile

As a company engaged in the fields of Engineering, Procurement and Construction, the existence of Rekind personnel is the main key to the success of the Company's sustainability performance. For this reason, we always pay attention to the adequacy of quantity, competence, skills, and other aspects to increase and strengthen the contribution of HR in realizing Sustainability. Rekind has determined the number of human resources based on categories that have been adjusted to the needs of the Company and current quality.

The total number of Rekind employees at the Head Office for the period ending December 31, 2023, was 792 employees, a decrease compared to the number of Company HR in 2022, which reached 976 employees.

The development of the number of employees working at Rekind takes into account the optimization of human resources for the company's performance, as well as increasing productivity per employee so that organizational efficiency will be realized. In managing employees, Rekind collaborates with outsourcing companies. In 2023, Rekind's Head Office will employ 388 Outsourced employees, while in 2022 there will be 526 Outsourced employees assigned to Rekind.

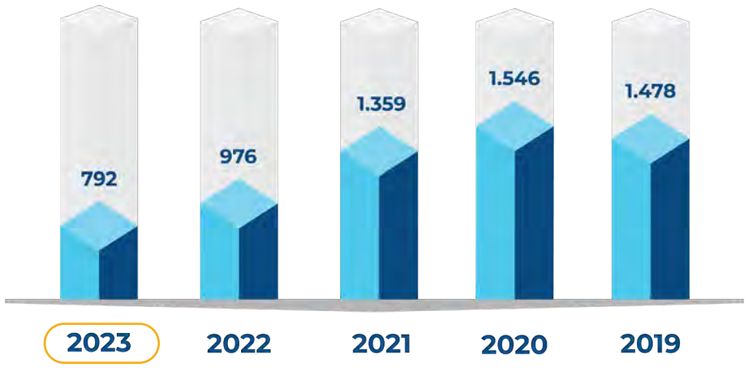
Tabel Penerimaan Karyawan Kontrak dan Karyawan Tetap selama 3 tahun terakhir di Rekind
Table of Acceptance of Contract Employees and Permanent Employees for the last 3 years at Rekind

Tahun Year	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees
2023	**13**	**0**
2022	14	0
2021	18	12

Tabel Jumlah Karyawan Rekind Lima Tahun Terakhir
Table of Number of Rekind Employees in the Last Five Years

Tahun Year	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Total	792	976	1.359	1.546	1.478

Grafik Jumlah Karyawan Rekind Lima Tahun Terakhir
Chart of the Number of Rekind Employees for the Last Five Years



Total jumlah karyawan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 792 karyawan mengalami pengurangan 184 karyawan dibanding jumlah karyawan Rekind di tahun sebelumnya yang mencapai 976 karyawan. Perkembangan jumlah karyawan yang bekerja di Rekind tersebut mempertimbangkan optimalisasi manpower terhadap kinerja Perseroan dan untuk meningkatkan produktivitas per karyawan sehingga efisiensi organisasi akan terwujud.

The total number of employees of the Company for the period ending 31 December 2023 is 792 employees, a reduction of 184 employees compared to the number of Rekind employees in the previous year which reached 976 employees. The development of the number of employees working at Rekind takes into account optimizing manpower for the Company's performance and increasing productivity per employee so that organizational efficiency will be realized.

Komposisi Karyawan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, dan Construction, keberadaan karyawan merupakan salah satu elemen terpenting untuk meningkatkan kinerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perseroan memperhatikan aspek kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya untuk memperkuat kontribusi SDM kepada pengembangan bisnis. Terkait dengan hal tersebut, Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Rekind dan kualitas saat ini.

Komposisi SDM Perseroan diklasifikasikan berdasarkan status, usia, tingkat pendidikan, dan level jabatan. Penjelasan terkait komposisi karyawan berdasarkan kategori tersebut disajikan dalam beragam tabel dan grafik berikut ini:

Employee Composition

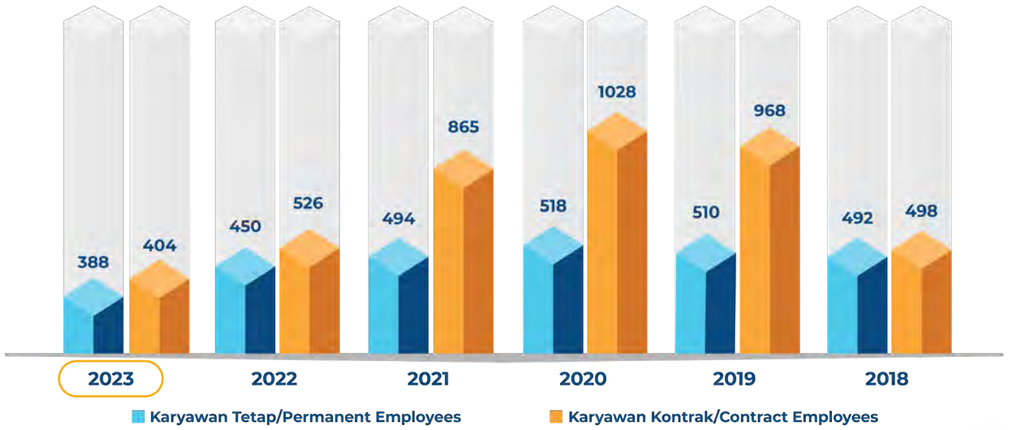
As a company engaged in the field of Engineering, Procurement, and Construction, the presence of employees is one of the most important elements to improve the performance of the Company in carrying out its business activities. The Company pays attention to aspects of quantity adequacy, competence, skills and other aspects to strengthen HR contribution to Rekind's business development. In this regard, Rekind has set the number of human resources based on categories that have been adapted to Rekind's current requirement and quality.

The Company's HR composition is classified based on status, age, education level, and position level. A description regarding the composition of employees based on these categories is presented in the following various tables and graphs:

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Per 31 Desember 2023
Table of Employee Composition by Status as of December 31, 2023

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Karyawan Kontrak Contract Employees	404	450	494	518	510
Karyawan Tetap Permanent Employees	388	526	865	1028	968
Jumlah Total	792	976	1.359	1.546	1.478

Grafik Komposisi Karyawan Menurut Status
Chart of Employee Composition by Status



Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Per 31 Desember 2023
Table of Employee Composition by Status as of December 31, 2023

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
< 25 tahun < 25 years old	0	4	0	14	0	33
26-30 tahun 26-30 years old	0	61	1	94	3	198
31-35 tahun 31-35 years old	43	58	65	97	79	172
36-40 tahun 36-40 years old	70	57	89	86	98	132
41-45 tahun 41-45 years old	105	61	98	85	100	122
46-50 tahun 46-50 years old	71	65	71	62	74	89
> 51 tahun > 51 years old	115	82	126	88	140	119
Jumlah Total	404	388	450	526	494	865

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan 2022-2023
Table of Employee Composition by Education Level in 2022-2023

Tingkat Pendidikan Level of Education	2023				2022			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total	%	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total	%
< Diploma-3i	10	31	41	5,60%	29	100	129	13,22%
Strata -1 Bachelor	300	301	601	82,10%	351	410	761	77,97%
Strata-2 Magister	76	10	86	11,75%	70	14	84	8,61%
Strata-3 Doctoral degree	1	3	4	0,55%	0	2	2	0,20%
Jumlah Total	387	345	732	100%	450	526	976	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan 2022 - 2023
Table of Employee Composition by Position Level in 2022 - 2023

Jabatan Position	2023	2022
Executive Vice President / Senior Vice President	**14**	15
Vice President	**30**	32
Manager	**14**	18
Staf	**734**	911
Jumlah Total	**792**	976

Rekrutmen dan Turnover Karyawan

Rekrutmen SDM ditujukan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Pada proses rekrutmen SDM tersebut, Perusahaan mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan (manpower planning) Perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama (SARA). Masyarakat umum dapat mengakses melalui rekrutmen online (http://erecruitment.rekayasa.com).

Sasaran rekrutmen adalah masyarakat umum yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan (manpower planning). Perusahaan senantiasa melakukan proses rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Selain merekrut karyawan baru, dengan memahami bahwa dinamika yang terjadi di Perusahaan terkadang menyebabkan beberapa karyawan memutuskan untuk berhenti karena beberapa alasan dan pertimbangan. Untuk itu, Perusahaan selalu berupaya semaksimal mungkin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan sehingga loyalitas dan kebersamaan Insan Rekind sebagai sebuah keluarga besar tetap dapat terbina dan terjaga dengan baik.

Employee Recruitment and Turnover

HR recruitment is aimed at getting the right person for a particular position, so that the person is able to work optimally. In the HR recruitment process, the Company looks for prospective employees who suit the Company's needs (manpower planning).

The recruitment process is carried out openly and provides equal opportunities to all communities without distinction between ethnic, racial and religious (SARA) elements. The general public can access through online recruitment (http://erecruitment.engineering.com).

The recruitment target is the general public, adjusted to the Company's needs (manpower planning). The Company always carries out the recruitment process well in order to place the right people in the right positions, so as to provide a competitive advantage for the Company in accordance with applicable company regulations and employment regulations.

Apart from recruiting new employees, understanding that the dynamics that occur in the Company sometimes cause some employees to decide to leave for several reasons and considerations. For this reason, the Company always makes every effort to create a comfortable and conducive work environment for all employees so that the loyalty and togetherness of Rekind People as a large family can still be well developed and maintained.

Tabel Jumlah Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Tahun 2023
Table of Number of Terminations of Employees in 2023

Jenis Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Types of Employee Termination	Jumlah Total
Pensiun Normal Normal Retirement	20
Pensiun Percepat Early Retirement	1
Pensiun Dini Retirement	3
Pemberhentian Dismissal	31
Pengunduran Diri Resignation	108
Meninggal Dunia Death	0
Selesai PKWT End of Temporary Work Agreement	38
Jumlah Total	201

Hubungan Industrial

Rekind berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Perusahaan mendukung tenaga kerja melalui layanan, manfaat dan kebijakan dengan cara:

1. Menetapkan kebijakan Kompensasi dan benefit untuk peningkatan produktivitas karyawan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku induk Perusahaan dan secara best practices;
2. Kebijakan dijabarkan pada Peraturan Perusahaan (PP), dan untuk meningkatkan komunikasi Hubungan Industrial antara pihak Pengusaha dan pihak Pekerja dilakukan melalui kegiatan LKS Bipartit. Menetapkan Pemberian manfaat dan layanan sesuai peraturan Direksi tentang Kompensasi dan benefit dan Kesepakatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selain itu juga diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Perjanjian Kerja Bersama ditinjau dan diperbaharui secara berkala, yaitu sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perusahaan melakukan perundingan dengan karyawan yang diwakili oleh Serikat Kerja Rekayasa Industri (SKRI) untuk membahas masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan PKB. Dengan memberikan waktu yang cukup, PKB tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik;
3. Perusahaan telah memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dengan mendukung adanya serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja dan keputusan International Labor Organization (ILO) Convention No.87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan. Rekind memiliki serikat pekerja bernama Serikat Karyawan Rekayasa Industri (SKRI) yang beranggotakan 404 orang.

Industrial Relations

Rekind is committed to continuously fostering constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationships with employees. The Company supports the workforce through services, benefits, and policies:

1. Establish compensation and benefit policies to increase employee productivity following the policies set by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent company and according to best practices;
2. The policy is spelled out in Company Regulations (PP) to improve Industrial Relations communication which is carried out through LKS Bipartite activities. Determine the Provision of benefits and services according to the Directors' regulations regarding Compensation and benefits and Agreements set forth in Company Regulations (PP). In addition, various normative provisions for fostering work relations, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa are regulated. The Company Regulations are reviewed and updated regularly, which is once every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within 14 (fourteen) working days. By providing sufficient time, the Company Regulations can be disseminated to all employees so that they can be accepted and implemented properly;
3. The company has facilitated the protection of workers' rights by supporting the existence of trade unions and every employee is free to join the organization. The company provides freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions in accordance with Law no. 21 of 2000 concerning Trade Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations. Rekind has a labor union called the Industrial Engineering Employees Union (SKRI), which has 404 members.

Manfaat & Work Life Balance

Perusahaan menghargai kehidupan yang seimbang bagi setiap karyawan. Perusahaan memastikan terciptanya keseimbangan antara kehidupan pekerjaan maupun di luar pekerjaan (personal). Perusahaan meyakini bahwa setiap orang mampu memberikan kinerja yang terbaik ketika keseimbangan di dalam kehidupannya telah terpenuhi. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan. Di samping itu, Perusahaan juga mendukung dan memfasilitasi berbagai komunitas hobi (seperti fotografi, sepeda, lari, kerohanian, dan lain-lain) maupun aktivitas di luar pekerjaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejenuhan dalam bekerja, serta menciptakan nuansa kekerabatan dan kekeluargaan yang lebih erat. Perusahaan meyakini, semakin tinggi tingkat kenyamanan, kebersamaan, dan kebahagiaan di lingkungan Perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya produktivitas para karyawan dalam bekerja.

Benefits & Work Life Balance

The company values a balanced life for every employee. The company ensures the creation of a balance between work life and outside of work (personal). The company believes that everyone can provide the best performance when the balance in their life has been fulfilled. Therefore, the Company continues to be committed to providing the best facilities tailored to the needs of employees. In addition, the Company also supports and facilitates various hobby communities (such as photography, cycling, running, spirituality, etc.) as well as activities outside of work so that employees can escape the routine and boredom of work, and create a feeling of kinship and kinship that is tighter. The company believes that the higher the level of comfort, togetherness, and happiness in the Company's environment, it will be in line with the increase in employee productivity at work.

Non - Diskriminasi

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan.

Kebijakan Anti-diskriminasi yang dijalankan Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy atau RWP) yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk semua anggota holding melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No 19/A/KK/E10/SE/2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal Pemberlakuan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan RWP tersebut selanjutnya diratifikasi dan pada akhir tahun 2022 dokumen Kebijakan Perusahaan Rekind perihal implementasi RWP sedang dalam proses pengesahan Direksi.

Kebijakan RWP mengatur implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) di Perusahaan agar menjadi Perusahaan yang bebas diskriminasi, bebas kekerasan, dan bebas pelecehan. (No 50400-PL-05 tanggal 3 Januari 2023)

Ruang lingkup Respectful Workplace Policy dalam lingkungan kerja meliputi :

1. Atasan dengan karyawan (hubungan vertikal);
2. Antara karyawan dengan karyawan (hubungan horizontal);
3. Karyawan dengan pihak ketiga diluar perusahaan.

Diskriminasi merupakan setiap perbedaan perlakuan, pengecualian, atau preferensi dalam hal proses rekrutmen dan seleksi, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, pengupahan dan pemberian manfaat, promosi/demosi, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), karyawan dengan karyawan, atau kelompok dengan kelompok lain berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau karakteristik lainnya.

Non-Discrimination

The company always upholds diversity and strongly opposes discrimination based on age, race, religion, gender, and physical condition. The Company adheres to the principles of Human Rights (HAM) and ensures that there are no discriminatory practices in all business activities and throughout the Company's work environment.

The Company's anti-discrimination policy is a form of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment and the Company's compliance with the Respectful Workplace Policy (RWP) that has been established by PT Pupuk Indonesia (Persero) for all members of the holding through PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular No. 19/A /KK/E10/SE/2022 dated 26 August 2022 regarding the Enforcement of Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-3/MBU/04/2022 concerning the Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises.

The RWP policy was subsequently ratified and at the end of 2022, the Rekind Company Policy document regarding the implementation of the RWP is in the process of being approved by the Board of Directors.

The RWP policy regulates the implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) in the Company so that it becomes a Company that is free of discrimination, free of violence, and free of harassment. (No 50400-PL-05 dated 3 January 2023).

The scope of the Respectful Workplace Policy in the work environment includes:

1. Superiors with employees (vertical relationship);
2. Between employees and employees (horizontal relationship);
3. Employees with third parties outside the company.

Discrimination is any difference in treatment, exclusion, or preference in terms of recruitment and selection processes, performance appraisal, training and development, wages and benefits, promotions/demotions, Termination of Employment (PHK), employees with employees, or groups with other groups based on ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, disability, or other characteristics.

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948 yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain.

Selain itu, Rekind telah menetapkan kebijakan usia minimum karyawan 18 tahun dalam proses rekrutmen untuk mencegah mempekerjakan karyawan di bawah umur. Kebijakan ini sesuai dengan Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Komitmen Perusahaan ini juga selaras dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Konvensi Usia Minimum dan Konvensi ILO no. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak.

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif bagi Keberlanjutan Perusahaan. Salah satunya ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2023.

Sistem Remunerasi

Rekind menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah di atas atau minimal setara Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan dalam Peraturan perundang-undangan terkait tentang ketenagakerjaan dan/atau Peraturan Perusahaan.

The principles of equality and non-discrimination are in line with International Labor Organization (ILO) Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation, as well as the 1948 Universal Declaration of Human Rights which states that human rights should be enjoyed without any differences, such as race, skin color, sex, religion, political belief, nationality, origin in society or other states.

In addition, Rekind has established a minimum age policy of 18 years in the recruitment process to prevent hiring underage employees. This policy is following Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, where every company is prohibited from employing children, i.e. everyone under the age of 18 (eighteen) years. The Company's commitment is also in line with ILO Convention No. 138 regarding the Minimum Age Convention and ILO Convention No. 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention.

The equality and non-discrimination policies for all Company personnel and other stakeholders have had a positive impact on the Company's sustainability. One of them is characterized by the absence of labor strikes and other incidents caused by discrimination throughout 2023.

Remuneration System

Rekind implements an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees. The remuneration received by employees is a formulation of a remuneration system according to a certain grade and position level. Rekind guarantees that the lowest-class employees receive wages above or at least equivalent to the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Government. Remuneration is given based on education level, years of service, and grading as stipulated in the relevant laws and regulations regarding employment and/or company regulations.

Tabel Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja
Table of Benefits Based on Employee Status

No.	Jenis Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Types of Employee Termination	Status Kepegawaian Employment Status	
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
1	Gaji Pokok Basic Salary	v	v
2	Tunjangan Makan Meal Allowance	v	v
3	Tunjangan Transport Transport Allowance	v	v
4	Tunjangan Profesi Professional Allowance	v	v
5	Tunjangan Site Site Allowance	v	v
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	v	v
7	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	v	
8	Tunjangan Cuti Besar Large Leave Allowance	v	x
9	Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowance	v	x
10	Upah Kerja Lembur Overtime Wages	v	x
11	Pesangon (UU No.13/2003) Severance Pay (Law No.13/2003)	v	x
12	Program Pensiun Pension Program	v	x
13	Asuransi Kesehatan Health Insurance	v	v
14	BPJS Kesehatan	v	v
15	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan) Old Age Protection	v	v
16	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) Working Accident Protection	v	v
17	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan) Death Protection	v	v
18	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan) Retirement Protection	v	v
19	Cuti Tahunan Annual Leave	v	v
20	Cuti Besar Service Leave	v	x
21	Cuti Ibadah Worship Leave	v	v
22	Cuti Melahirkan Maternity Leave	v	v

Program Pensiun

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki masa pensiun dengan memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit yang diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Secara garis besar, sejumlah manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pesangon sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan
3. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan
4. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku
5. Jaminan hari tua sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6. Plafon asuransi kesehatan pensiunan dilakukan melalui BPJS Kesehatan dan hanya berlaku untuk karyawan dan pasangan.

Usia pensiun normal karyawan tetap Rekind adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai Principal Engineer.

Pension Program

Rekind gives appreciation to employees who have devoted their time and energy to the Company and are entering retirement age by providing old-age benefits, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old age savings, life insurance, and health services retired (Prokespen). Broadly speaking, some benefits obtained are as follows:

1. Severance pay according to labor law calculations, the payment of which is made by a third party appointed by the Company as the employee severance fund manager;
2. The results of service expense savings savings according to the balance managed by a third party appointed by the Company as the manager of employee savings funds;
3. Money from the compensation for the remaining active annual leave and valid long leave according to the provisions of the Company;
4. Long service reward money in accordance with applicable regulations;
5. Old age security in accordance with applicable regulations;
6. Retirement health insurance ceiling is done through BPJS Health and only applies to employees and spouses.

The normal retirement age for permanent Rekind employees is when the employee is 56 years old, while the special retirement age is 60 years and is only intended for employees with their last assignment as Principal Engineer.

Cuti Melahirkan

Rekind berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan. Bagi karyawan perempuan diberikan waktu selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/bidan, dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (maternity leave). Adapun untuk karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Rekind memberikan waktu cuti selama 2 hari.

Maternity Leave

Rekind is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including those related to fulfilling maternity leave rights. Female employees are given 1.5 months before giving birth according to doctor/midwife calculations supported by a doctor/midwife certificate, and 1.5 months after delivery or abortion (maternity leave). As for male employees whose wives are about to give birth, Rekind provides 2 days of leave. During 2023, the number of female employees who have maternity

Selama tahun 2023, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 16 orang karyawan dan tidak ada karyawan laki-laki yang mengambil paternity leave.

Penerapan Reward dan Punishment

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation).

Rekind juga memberikan apresiasi anak karyawan berprestasi dan knowledge management serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa logam mulia diberikan kepada karyawan yang pensiun.

Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2/ S3 di luar dan dalam negeri.

Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2023

leave rights and take these rights is recorded as 16 employees and there are no male employees who take paternity leave.

Application of Reward and Punishment

Rekind consistently provides various types of appreciation to employees based on performance achievements or Key Performance Indicators (KPI). The award is provided to encourage the spirit of every employee to continue to develop, compete and create various innovations so as to create a comfortable work environment and increase employee productivity and loyalty.

Rekind has provided a reward program for employees in the form of retirement awards, service tenure, and innovation winners (Rekinnovation). Rekind also appreciates employees' children having outstanding achievement and knowledge management as well as scholarships. Retirement awards in the form of precious metals are provided to retired employees.

While the term of service award is given to employees with 10, 20, and 25 years of service. Rekinnovation winning awards are given to teams and individuals according to the competition category. Scholarships are given to employees for Masters/S3 levels abroad and within the country.

The following are rewards given to employees during 2023:

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan 2022 - 2023
Table of Employee Composition by Position Level in 2022 - 2023

Program	Jumlah Penerima Number of Recipients
Penghargaan Purna Bakti Retirement Award	16
Penghargaan Masa bakti Term of Service Award	39
Penghargaan Karyawan Teladan Exemplary Employee Award	0
Beasiswa Scholarship	0

Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Pada tahun 2023, tidak ada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran sesuai dengan code of conduct.

Sistem Manajemen Kinerja

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan memiliki rencana kerja yang selaras dengan rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal. Pelaksanaannya melalui aplikasi PI-smart yang merupakan aplikasi turunan dari induk perusahaan.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui PI-Smart. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan atasannya.

Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaiannya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Kinerja yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

Rekind also implements punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions that apply in the company. By 2023, no employee will commit a violation.

Determination of the type of sanction is based on the violation committed, the impact caused, and the element of the act. The types of sanctions that apply include warnings, warnings, and other sanctions that are adjusted to the level of violation according to the code of conduct.

Performance Management System

Rekind has implemented a performance management system to manage the process of achieving employee performance objectively. Through the implementation of the performance management system, employees are expected to have a work plan that is aligned with the Company's work plans and targets following the assignments and individual goals of the employees. In addition, the performance management system can also encourage the professional behavior of employees to achieve more optimal corporate, unit, and individual performance targets. The implementation is through the PI-smart application which is a derivative application from the parent company.

In the performance management system, Rekind carries out employee performance appraisals through PI-Smart. Employee performance appraisal is based on an agreement at the beginning of the year between the employee and the superior.

Each employee is assessed by superior and then the superior is obliged to convey the results of his assessment in a fair, good, and correct manner to the employee concerned. Employee performance appraisal is performed once a year as stipulated in the Company's Policy on Performance Management which is described in detail in the Company's Procedure on the Implementation of Individual KPI Assessments.

The results of performance appraisal are used as a basis to provide feedback for employee self-development and career development such as promotions and bonus calculations for permanent employees, as well as the provision of educational scholarships, professional certification and membership.

HCMS dan iKnows

Untuk mempermudah pengelolaan SDM, Perusahaan mengembangkan dan mempergunakan aplikasi Human Capital Management System (HCMS) dan Integrated Knowledge Management System (iKnows) yang keduanya berbasis web.

HCMS adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan kompetensi, karir, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, iKnows adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan aset pengetahuan. Perseroan secara periodik melakukan penyempurnaan pada kedua aplikasi tersebut. Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan SDM tersebut menunjukkan komitmen Rekind dalam menciptakan lingkungan bagi karyawannya untuk menumbuh kembangkan kompetensinya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Proses pembelajaran formal melalui pelatihan yang didahului dengan Learning Need Analysis (LNA) berbasis kompetensi. Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management atau KM) yang bertujuan untuk mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan karyawan dan narasumber ahli atau Subject Matter Experts (SME).

KM sebagai proses pembelajaran informal yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran formal untuk meningkatkan hard & soft competency karyawan melalui kegiatan knowledge sharing antar karyawan.

HCMS and iKnows

To facilitate HR management, the Company develops and uses the Human Capital Management System (HCMS) and Integrated Knowledge Management System (iKnows) applications, both of which are web-based.

HCMS is a web-based application for more effective and efficient competency, career, and talent management. Meanwhile, iKnows is a web-based application for managing knowledge assets. The Company periodically makes improvements to both applications. The development and improvement of the HR management system demonstrate Rekind's commitment to creating an environment for its employees to develop their competencies.

Human Resource Development

The formal learning process is through training preceded by competency-based Learning Need Analysis (LNA). The informal learning process is carried out using a Knowledge Management (Knowledge Management) concept approach which aims to manage company knowledge sourced from employee knowledge and expert informants or Subject Matter Experts (SME).

KM is an informal learning process that aims to support the formal learning process to improve employee hard & soft competency through knowledge-sharing activities among employees.

Tabel Perbandingan Bentuk Pembelajaran Formal dan Informal
Table of Comparison of Formal and Informal Forms of Learning

Formal Learning	Infomal Learning
Public Training Class (terutama training yang diselenggarakan Pupuk Indonesia Grup) Public Training Class (especially training organized by Pupuk Indonesia Group)	Bedah buku Share book reviews
Pelatihan dan Sertifikasi Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan Tahun 2023 PI Grup Training and Certification in the Field of Governance and Compliance in 2023 PI Group	*Community of Practices (CoP)*
Pelatihan dan sertifikasi IA-RISK-GCG 2023 PI Grup IA-RISK-GCG 2023 PI Group training and certification	Knowledge Capturing From The Expert (sharing karyawan pensiun atau resign Knowledge Capturing From The Expert (knowledge sharing of retired employees or resigned employees)
Training Competency Based Interview (Using Method STAR)	Knowledge sharing/webinar yang mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan Get involved in Knowledge Sharing, Webinars that support competency and knowledge development
Training Awareness, Documentation & Internal Audit ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001	*Health Talk*
Performance Coaching Workshop	
Rekind Passport 2023	
Internal Training	
Sertifikasi Keahlian/Profesi Professional Certification/ Expertise	

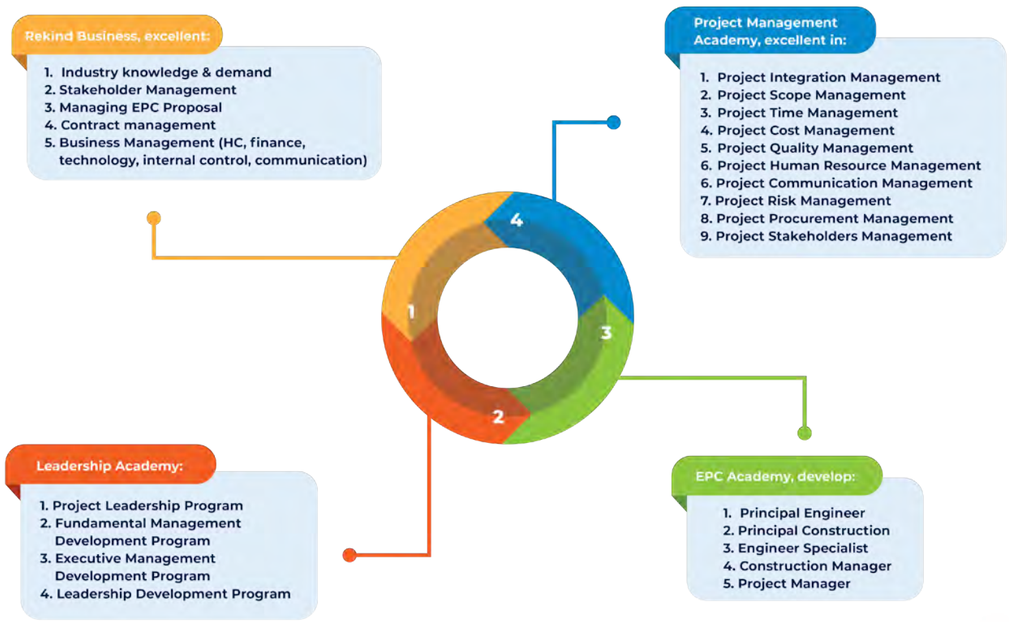
Dalam upaya meningkatkan sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan agar memiliki kapabilitas yang diperlukan untuk mendorong perusahaan menjadi organisasi pembelajar dan mencapai visi Perusahaan, dilakukan 5 (lima) program sebagai berikut :

1. Building Accelerator Program atau dikenal sebagai Rekind's Academy

To improve the learning system and employee competency development so that they have the necessary capabilities to encourage the company to become a learning organization and achieve the Company's vision, 5 (five) programs are carried out as follows:

1. Building Accelerator Program otherwise known as Rekind's Academy

Bagan Rekind Academy - Skema Pengembangan Kompetensi
Chart of Rekind Academy - Competency Development Scheme



Leadership Academy, ditujukan untuk karyawan grade 1-5. Grade 1-2 dilaksanakan untuk mempersiapkan para pemimpin di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, sedangkan Grade 3-5 dikelola oleh masing-masing anak perusahaan yang bertujuan untuk membekali karyawan agar menjadi pemimpin masa depan di perusahaan.

Pada tahun 2023 Rekind Academy melaksanakan program internal training yaitu Project Management untuk level intermediate. Training ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keahlian bagi karyawan pada level intermediate di Direktorat Operasi & Teknologi/Pengembangan mengenai project management di proyek EPC terutama terkait dengan cost, schedule dan quality project.

Rekind Academy juga melaksanakan training mengenai Tata Kelola dan Perhitungan TKDN bagi karyawan di Procurement Unit khususnya Divisi SRM & TKDN. Kompetensi terkait TKDN merupakan prasyarat kontraktor dalam mengikuti proyek EPC sehingga training ini menjadi penting untuk dilaksanakan.

Selain Itu Rekind Academy juga melaksanakan program training mengenai data mining, decision tree, recommendation dan confidence level untuk Unit Internal Audit.

2. Program Sertifikasi Keahlian atau Profesi

Pada tahun 2023, program ini dimulai dengan pembaruan data matrix sertifikasi profesi yang dikhususkan untuk kategori kelompok pekerjaan Operasional/core business (Direktorat Operasi & Teknologi/Pengembangan). Pelaksanaan Sertifikasinya dilakukan pada tahun yang akan datang bekerjasama dengan Persatuan Insinyur Indonesia untuk Sertifikasi Insinyur Profesional Pratama, Insinyur Profesional Madya dan Insinyur Profesional Utama;

3. Program Magang Mahasiswa.

Program ini terbagi menjadi dua yaitu Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dan Program Magang Reguler. PMMB merupakan program kerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI, sebuah perkumpulan para pengelola SDM di Badan Usaha Milik Negara) dan Kementerian BUMN. Program Magang Reguler adalah program magang untuk mahasiswa dari berbagai universitas dan jurusan yang pendaftarannya langsung ke perusahaan.

Leadership Academy, intended for grade 1-5 employees. Grades 1-2 are carried out to prepare leaders within the Pupuk Indonesia Group environment, while Grades 3-5 are managed by each subsidiary which aims to equip employees to become future leaders in the company.

In 2023 Rekind Academy will carry out an internal training program, namely Project Management for the intermediate level. This training aims to provide understanding and expertise for employees at the intermediate level in the Operations & Technology/ Development Directorate regarding project management in EPC projects, especially those related to cost, schedule, and project quality.

Rekind Academy also conducts training on Governance and TKDN Calculation for employees in the Procurement Unit, especially the SRM & TKDN Division. TKDN-related competencies are prerequisites for contractors in participating in the EPC project, so this training is important to carry out.

Apart from that, Rekind Academy also conducts training programs regarding data mining, decision trees, recommendations, and confidence levels for the Internal Audit Unit.

2. Expertise or Professional Certification Program

In 2023, this program begins with updating the professional certification data matrix specifically for the Operational/core business workgroup category (Operation & Technology/Development Directorate). Certification will be carried out in the coming year in collaboration with the Indonesian Engineers Association for Pratama Professional Engineer Certification, Middle Professional Engineers, and Main Professional Engineers;

3. Student Internship Program.

This program is divided into two, namely the Certified Student Internship Program (PMMB) and the Regular Internship Program. PMMB is a collaborative program with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI, an association of HR managers in State-Owned Enterprises) and the Ministry of BUMN. The Regular Internship Program is an internship program for students from various universities and majors who register directly with the company.

Manfaat dari Program Magang Mahasiswa adalah sebagai berikut :

a. Untuk mahasiswa :

- Berkesempatan mengembangkan kapabilitas
- Mendapatkan pengalaman bekerja di perusahaan
- Mendapatkan sertifikat magang dari perusahaan

b. Untuk perusahaan:

- Bisa sebagai alternatif mendapatkan tenaga kerja di masa yang akan datang yang bersumber dari talenta terbaik dari kampus
- Mendapatkan tenaga yang unggul dalam mendukung kegiatan operasional
- Kesempatan pengembangan kompetensi leadership dan manajerial bagi para karyawan yang menjadi mentor mahasiswa magang.

The benefits of the Student Internship Program are as follows:

a. For students:

- Opportunity to develop capabilities
- Gain experience working in a company
- Get an internship certificate from the company

b. For Company

- It could be an alternative to getting future workforce from the best talents from campus
- Obtain superior personnel to support operational activities
- Opportunities to develop leadership and managerial competencies for employees who mentor intern students.

Tabel Jumlah Peserta PMMB dan Program Magang Reguler Tahun 2023
Table of Number of PMMB Participants and Regular Internship Program in 2023

Program Magang Internship Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (BUMN)	0
Regular	93

4. Mengembangkan Learning Management System.

Rekind memfasilitasi proses belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini dengan mengembangkan dan memanfaatkan Learning Management System untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh, di mana banyak karyawan Rekind yang ditempatkan di lokasi proyek.

Saat ini Rekind mengacu pada proses pembelajaran yang disebut dengan blended learning yaitu perpaduan pembelajaran secara sinkronus menggunakan aplikasi video conference dan asinkron menggunakan Learning Management System. Blended learning ini telah diimplementasikan secara optimal pada program onboarding karyawan baru dan Leadership Academy.

4. Developing a Learning Management System.]

Rekind facilitates the learning process by utilizing currently developing information technology by developing and utilizing a Learning Management System to overcome distance learning problems, where many Rekind employees are placed at project locations.

Currently, Rekind refers to a learning process called blended learning, namely a combination of synchronous learning using a video conference application and asynchronously using a Learning Management System. This blended learning has been implemented optimally in the new employee onboarding program and Leadership Academy.

5. Program Pengelolaan Pengetahuan / Knowledge Management.

Program ini fokus pada optimalisasi knowledge sharing dalam bentuk Community of Practice (CoP) dengan tujuan :

- Meningkatkan pengetahuan dan kolaborasi dari SME dan karyawan yang terlibat.
- Melakukan update dan sosialisasi Knowledge Map bersama SME perusahaan.
- Forum untuk berbagi dan mengembangkan pengetahuan advance & innovative.
- Meningkatkan efektivitas, produktivitas dan kemampuan SME.
- Sebagai wadah untuk mengembangkan knowledge assets baik Tacit (SME) maupun Explicit (audio visual, teks/tulisan) yang bisa menjadi referensi dalam bekerja dan belajar karyawan maupun SME yang terlibat.
- Meningkatkan reputasi karyawan yang menjadi narasumber ahli dalam kegiatan knowledge sharing.
- Sebagai forum untuk mengembangkan inovasi (innovation incubator).

5 Knowledge Management Program / Knowledge Management.

This program focuses on optimizing knowledge sharing in the form of a Community of Practice (CoP) with the aim of:

- Increase the knowledge and collaboration of SMEs and the employees involved.
- Update and socialize the Knowledge Map with the company's SMEs.
- Forum for sharing and developing advanced & innovative knowledge.
- Improving the effectiveness, productivity, and capabilities of SMEs.
- As a forum for developing knowledge assets both Tacit (SME) and Explicit (audiovisual, text/writing) can be a reference in the work and study of employees and SMEs involved.
- Improving the reputation of employees who become expert resource persons in knowledge-sharing activities.
- As a forum for developing innovation (innovation incubator).

Program Pengembangan Pengetahuan Karyawan Tahun 2023

Pada tahun 2023 PT Rekayasa Industri tetap berkomitmen dalam pengembangan karyawan untuk peningkatan kompetensi karyawan menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Komitmen ini direalisasikan menggunakan anggaran pelatihan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Realisasi anggaran pelatihan dipergunakan antara lain untuk Internal Training, Sertifikasi Keahlian, Community of Practice (CoP), Tugas Belajar dan Manajemen Talenta.

Rekind Employee Knowledge Development Programs in 2023

In 2023 PT Rekayasa Industri remains committed to employee development to increase employee competency to face future business challenges. This commitment is realized using the training budget by the company's work plan. The actual training budget is used, among other things, for Internal Training, Skills Certification, Community of Practice (CoP), Learning Assignments and Talent Management.

Tabel Anggaran Pelatihan Karyawan
Table of Employee Training Budget

Keterangan Information	2023	
	Real	RKAP
	1	2
Pendidikan & Pelatihan Education & Training	Rp. 221.698.107	Rp. 1.011.400.000

1. Pelatihan Internal

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan 2 (dua) program internal training yaitu Training Risk Based Approach untuk Audit Internal dan Rekind Passport dengan jumlah peserta sebagai berikut :

1. Internal Training

In 2023, two internal training programs have been implemented, namely Training Risk Based Approach untuk Audit Internal and Rekind Passport with the following number of participants :

Tabel Jumlah Peserta Internal Training
Table of Number of Internal Training Participants

Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants
Risk Based Approach Training for Internal Audit Training Risk Based Approach untuk Audit Internal	10
Rekind Passport Batch-1	59
Rekind Passport Batch-2	97

2. Sertifikasi

Pada tahun 2023 terdapat 18 (delapan belas) jenis sertifikasi yang diikuti oleh 55 karyawan Rekind, sebagai berikut :

2. Certification

In 2023 there will be 18 (eighteen) types of certification that will be participated in by 55 Rekind employees, as follows:

Tabel of Program Sertifikasi Karyawan
Table of Employee Certification Program

NO.	Jenis/Nama sertifikat/Bidang Certificate Type/Name/Field	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik Competency Certification for Electrical Engineering Personnel in the Field of Electrical Power Generation	5
2	*Certified Governance Professional (CGP)*	3
3	*Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	7
4	*Qualified Risk Management Analyst (QRMA)*	4
5	*Certified Chief Governance Officer (CCGO)*	1
6	*Certified Internal Audit Executive (CIAE)*	2
7	*Certified Compliance Professional (CCP)*	1
8	*Certified GRC Oversight Professional (CGRCOP)*	1
9	*Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) - Ahli Utama Manajemen Konstruksi/ Manajemen Proyek* Construction Work Competency Certificate (SKK) - Main Expert in Construction Management/ Project Management	10
10	Pengawas Instrumentasi/Supervisor Instrumentation Instrumentation Supervisor/Instrumentation Supervisor	2

NO.	Jenis/Nama sertifikat/Bidang Certificate Type/Name/Field	Jumlah Peserta Number of Participants
11	*Certfied Chief Compliance Officer (CCCO)*	1
12	Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kearsipan Bidang Pengelolaan Arsip Dinamis Tahun 2023 Archival Human Resources Certification in the Field of Dynamic Records Management in 2023	3
13	*Qualified Chief Risk Officer (QCRO)*	2
14	*Certfied GRC Executive Officer (CGRCEO)*	1
15	*Certified Internal Audit Officer (CIAO)*	8
16	*Certified Internal Audit Professional (CIAP)*	4
17	*Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*	1
18	*Certified Risk Executive Leader (CREL)*	3

3. Program Community of Practice (CoP)

Community of Practice (CoP) menjadi bentuk dari proses knowledge sharing yang disarankan oleh Pupuk Indonesia Group selaku Holding. Pada pelaksanaanya CoP bersifat informal, fun sharing session, sharing idea, knowledge focus dan series of event. Program CoP menjadi wadah karyawan dalam berbagi pengetahuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan pekerjaan dan inovasi perusahaan. Pada tahun 2023 terlaksana 118 CoP dari 10 unit kerja.

3. Community of practice program

Communities of Practice (CoP) is a form of knowledge sharing process suggested by Pupuk Indonesia Group Holding. In its implementation, the CoP is informal, fun sharing sessions, sharing ideas, knowledge focus and series of events. The community of practice (CoP) program is a forum for employees to share useful knowledge in the implementation of work and company innovation. In 2023, 118 CoPs from 10 work units were carried out.

4. Tugas Belajar

Rekind pada tahun 2023 tidak menganggarkan Beasiswa mengingat kondisi rekind saat ini. Dalam tahun 2023, karyawan Rekind tidak ada yang menerima program beasiswa untuk program S2 atau S3.

4. Scholarship

Rekind in 2023 does not budget for scholarships considering the current condition of Rekind. In 2023, no Rekind employees will receive scholarship programs for Masters or Doctoral programs.

5. Manajemen Talenta

Rekind telah berpartisipasi dalam program talent selection Pupuk Indonesia Group dengan mengirimkan perwakilan talenta- talenta terbaik.

Berdasarkan talent selection tersebut telah terpilih talent PT Rekayasa Industri pada tahun 2023:

- Top Talent BOD-1 : 13 orang
- Top Talent BOD-2 : 33 orang
- Top Talent BOD-3 : 16 orang
- Talent Milenial : 18 orang

Dari talent terpilih di atas, 9 orang di antaranya adalah karyawati. Ini sebagai implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) dan anti diskriminasi.

Selain itu juga diselenggarakan kegiatan Lesson Learned, In House Training, Public Seminar, dan Public Class Training dengan data-data jumlah pesertanya sebagai berikut:

5. Talent Management

Rekind has participated in the Pupuk Indonesia Group talent selection program by sending representatives of the best talents.

Based on the talent selection, PT Rekayasa Industri talents have been selected in 2023:

- Top Talent BOD-1: 13 people
- Top Talent BOD-2: 33 people
- Top Talent BOD-3: 16 people
- Millennial Talent: 18 people

Of the selected talents above, 9 of them are female employees. This is an implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) and anti-discrimination.

Apart from that, Lesson Learned, In House Training, Public Seminar and Public Class Training activities were also held with data on the number of participants as follows:

Tabel Pelatihan Karyawan
Table of Employee Training

Program	2023				2022			
	Jumlah Pelatihan Number of Training	Durasi Duration	Jumlah Peserta Number of participants	Hari Orang Pelatihan Training Mandays	Jumlah Pelatihan Number of Training	Durasi Duration	Jumlah Peserta Number of participants	Hari Orang Pelatihan Training Mandays
Lesson Learned	70	876	6664	109,5	69	1052	7052	0.17
In House Training	22	68	1342	8,5	27	56	766	0.07
Public Seminar	23	101	1970	12,625	34	154	3950	0.04
Public Class Training	212	2587	837	323,375	187	1490	309	5

Tabel Jumlah Peserta Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Trainee Based on Gender

Program	2023		2022	
	Karyawan Male Employee	Karyawati Female Employee	Karyawan Male Employee	Karyawati Female Employee
Lesson Learned	5911	753	890	122
In House Training	1034	308	225	49
Public Seminar	1491	488	472	685
Public Class Training	639	198	63	36

Tabel Pelatihan Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Table of Employee Training Based on Employee Status

Program	2023		2022	
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Lesson Learned	3684	2980	387	625
In House Training	786	556	166	108
Public Seminar	689	1290	57	124
Public Class Training	239	598	60	39

Sementara itu jumlah karyawan yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan level jabatan (jumlah sejak Januari hingga Desember tahun berjalan) adalah sebagai berikut

The number of employees participating in training and education provided by the Company is followed by all employees of the Company from staff level to SVP as presented in the following table:

Tabel Jumlah Peserta Pelatihan dan Pendidikan Berdasarkan Level Jabatan
Table of Employee Training and Education Based on Organizational Level

Jabatan Position	Satuan Units	2023	2022	2021	2020
Executive Vice President / Senior Vice President	Orang People		12	15	13
Vice President	Orang People		38	41	40
Manager	Orang People		39	27	28
Staff	Orang People		1.111	1.529	1.493
Total	Orang People		1.200	1.612	1.574
Biaya Pendidikan & Pelatihan Education & Training Expenses	Rp Juta Rp Million		868,85	3.815	2.848

Teknologi Informasi
Information & Technology



Bisnis EPC adalah bisnis yang sangat dinamis, dalam arti setiap proyek EPC memiliki karakteristik teknologinya sendiri walaupun proyeknya sejenis. Rekind berkomitmen untuk mengembangkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, baik di kantor pusat maupun di proyek.

Rekind menyadari pentingnya peran teknologi informasi (TI) dalam mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Bagi Rekind keberadaan TI sangat vital dalam mewujudkan sasaran strategis Perusahaan, terutama membantu dalam proses bisnis dan menunjang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menetapkan strategi TI yang diselaraskan dengan strategi sentralisasi pengelolaan TI di lingkungan PI Group.

The EPC business is very dynamic, in the sense that each EPC project has its Own technological characteristics even though the projects are similar. Rekind is committed to developing Information Technology to improve the company's operational efficiency, both at the head office and at the project.

Rekind realizes the important role of information technology (IT) in supporting the Company's business activities. For Rekind, the existence of IT is very vital in realizing the Company's strategic goals, especially assisting in business processes and supporting the business carried out by the Company.

To realize this, the Company has established an IT strategy that is aligned with the IT management centralization strategy within the PI Group.

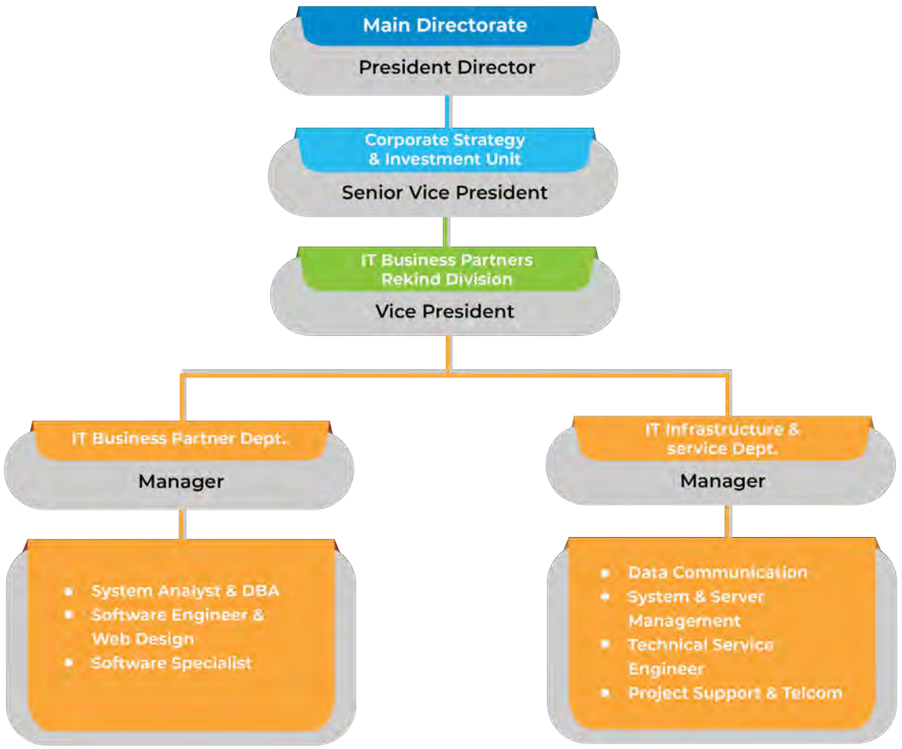
Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi Perusahaan

Berangkat dari kesadaran akan vitalnya peran TI, maka fungsi TI di Rekind berada di bawah Unit Corporate Strategy & Investment. Hal ini bisa dilihat pada bagan berikut:

Organizational Structure of Company Information Technology Management

Departing from the awareness of the vital role of IT, the IT function at Rekind is under the Corporate Strategy & Investment Unit. This can be seen in the following chart:

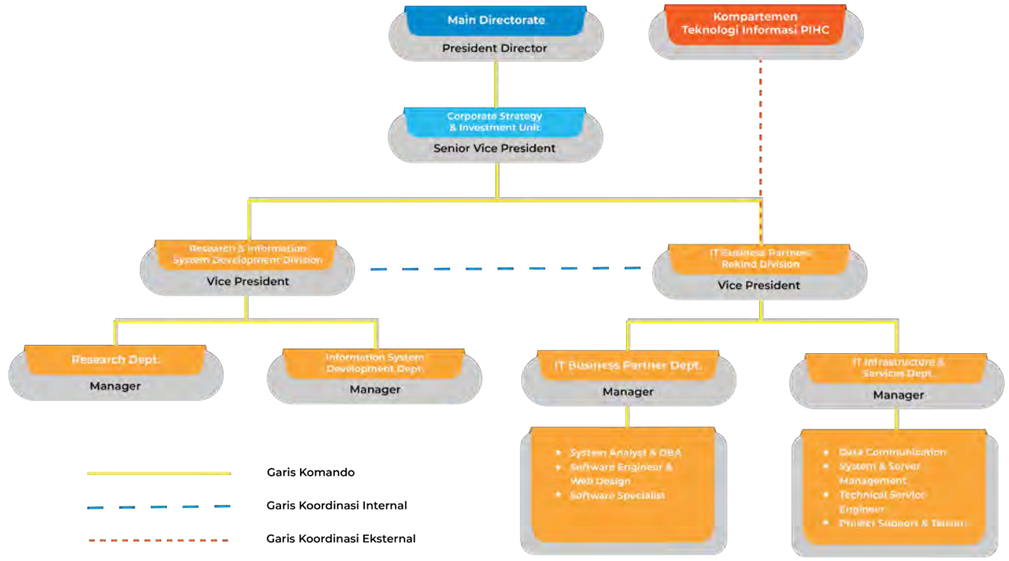
Bagan Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi Rekind
Chart of Rekind's Information Technology Management Organizational Structure



Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan teknologi informasi di Rekind membutuhkan koordinasi internal (dengan Divisi Research & Information System Development) dan koordinasi eksternal (dengan Kompartemen Teknologi Informasi PIHC), seperti ditunjukkan dalam bagan berikut:

However, in its implementation, information technology management at Rekind requires internal coordination (with the Research & Information System Development Division) and external coordination (with the PIHC Information Technology Compartment), as shown in the following chart:

Bagan Struktur Koordinasi Pengelolaan Teknologi Informasi Rekind
Chart of Rekind Information Technology Management Coordination Structure



Koordinasi internal dilakukan dalam rangka pembuatan software/aplikasi operasional perusahaan (khususnya terkait proyek), di mana scope Divisi Research & Information System Development (yang dilaksanakan oleh Departemen Information System Development) adalah business analysis sementara scope Divisi IT Business Partners Rekind adalah system analysis hingga software engineering/programming.

Koordinasi eksternal dilakukan dengan Kompartemen TI PIHC dalam hal penyelarasan strategi, kebijakan, dan program kerja TI secara group perusahaan termasuk evaluasinya.

Internal coordination is carried out in the context of making company operational software/applications (especially related to projects), where the scope of the Research & Information System Development Division (which is carried out by the Information System Development Department) is business analysis while the scope of the IT Business Partners Rekind Division is system analysis to software engineering/programming.

External coordination is carried out with the PIHC IT Compartment in terms of alignment of IT strategies, policies, and work programs as a group of companies including their evaluation.

Tugas Pokok Divisi Teknologi Informasi Business Partners

Ruang lingkup kerja yang dijalankan oleh Divisi IT Business Partner adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan fasilitas infrastruktur Teknologi Informasi baik di kantor pusat maupun proyek, terdiri dari:
   - Komputer dan peripheral (printer, scanner, server dll)
   - Network Connection LAN & WAN
   - Telekomunikasi & Komunikasi Digital
   - Sistem dan server manajemen (email, IT security, Video Conference, Transfer data, CCTV, backup)
   - Project proposal support, Project IT Support, & Telecommunication System for Project
2. Pembuatan dan pemeliharaan software aplikasi internal sesuai dengan bisnis proses Rekind
3. Implementasi sistem SAP dan Aplikasi sentralisasi Pupuk Indonesia
4. Pengelolaan paket software baik di bidang engineering maupun bidang non engineering sesuai dengan tingkat penggunaan dan legalisasi.

Sementara tugas dan tanggung jawab Divisi IT Business Partners Rekind adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan Kebijakan Umum Perusahaan
2. Bertanggung jawab atas tersedianya struktur organisasi dan job description, sesuai dengan tuntutan perkembangan perusahaan
3. Bertanggung jawab atas tersedianya Prosedur Pelaksanaan Kerja sesuai dengan perkembangan perusahaan
4. Bertanggung jawab dalam me-review seluruh dokumen Policy, Prosedur dan Work Instruction yang akan dikeluarkan oleh IT Business Partner Rekind
5. Bertanggung jawab atas tersusunnya anggaran tahunan IT Business Partner Rekind yang diperuntukkan bagi kebutuhan perusahaan
6. Bertanggung jawab atas tersedianya tenaga yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan
7. Bertanggung jawab dalam membuat, mengarahkan dan mengatur rencana strategis teknologi informasi & komunikasi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai sasaran keberhasilan perusahaan
8. Bertanggung jawab dalam mengarahkan informasi dan integritas data perusahaan atau unit bisnisnya
9. Bertanggung jawab atas ketersediaan infrastruktur teknologi informasi & komunikasi dalam memenuhi kebutuhan perusahaan
10. Bertanggung jawab dan memastikan keamanan dari seluruh bagian sistem informasi, komunikasi dan peralatannya
11. Bertanggung jawab dalam mengatur, merancang, implementasi serta melakukan pengembangan aplikasi yang sejalan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan
12. Bertanggung jawab terhadap perkembangan, peninjauan ulang dan sertifikasi dari semua backup dan prosedur rencana pemulihan bencana
13. Bertanggung jawab dalam mengidentifikasi teknologi informasi terbaru yang muncul untuk asimilasi integrasi dan mensosialisasikannya kepada perusahaan
14. Bertanggung jawab dalam mengatur peningkatan dan kelayakan sistem teknologi informasi & komunikasi secara berkelanjutan
15. Bertanggung jawab dalam pengembangan kompetensi Staf IT Business Partner Rekind dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan perusahaan
16. Bertanggung jawab atas pencapaian Kontrak Target IT Business Partner Rekind
17. Bertanggung jawab dalam proses implementasi aplikasi sistem informasi yang tersentralisasi di holding Pupuk Indonesia
18. Bertanggung jawab dalam memberikan laporan realisasi program kerja yang dikonsolidasi ke Holding Pupuk Indonesia, sesuai dengan arahan penyampaian laporan dari Holding Pupuk Indonesia.

Main Duties of the Business Partners Information Technology Division

The scope of work carried out by the Business Partner IT Division is as follows:

1. Management of IT infrastructure facilities both at the head office and projects, consisting of:
   - Computers and peripherals (printers, scanners, servers, etc.)
   - LAN & WAN Network Connections
   - Telecommunications & Digital Communications
   - Management systems and servers (email, IT security, Video Conference, Data transfer, CCTV, backup)
   - Project proposal support, Project IT Support, & Telecommunication System for Project
2. Making and maintaining internal application software in accordance with the Rekind business process
3. Implementation of the SAP system and PI centralization application
4. Management of software packages both in the engineering and non-engineering fields according to the level of use and legalization.

While the duties and responsibilities of Rekind's Business Partners IT Division are as follows:

1. Responsible for preparing information and communication technology policies based on the Company's General Policy
2. Responsible for the availability of organizational structure and job descriptions, in accordance with the demands of company development
3. Responsible for the availability of Work Implementation Procedures in accordance with company developments
4. Responsible for reviewing all Policy documents, Procedures, and Work Instructions that will be issued by Rekind's IT Business Partner
5. Responsible for the preparation of the annual IT Business Partner Rekind budget which is intended for company needs
6. Responsible for the availability of personnel in accordance with the required qualifications and competencies
7. Responsible for creating, directing, and managing information & communication technology strategic plans to meet the needs and achieve the company's success goals
8. Responsible for directing information and data integrity of the company or its business unit
9. Responsible for the availability of information & communication technology infrastructure in meeting the needs of the company
10. Responsible for ensuring the security of all parts of the information system, communication, and equipment
11. Responsible for managing, designing, implementing, and developing applications that are in line with the development of the company's business processes
12. Responsible for the development, review, and certification of all backup and disaster recovery plan procedures
13. Responsible for identifying the latest emerging information technology for integration assimilation and disseminating it to the company
14. Responsible for managing the improvement and feasibility of information & communication technology systems on an ongoing basis
15. Responsible for developing the competency of Rekind Business Partner IT Staff in meeting the needs and demands of the company
16. Responsible for achieving the Rekind IT Business Partner Target Contract
17. Responsible for the process of implementing a centralized information system application at the Pupuk Indonesia holding
18. Responsible for providing reports on the realization of consolidated work programs to Holding Pupuk Indonesia, in accordance with the directions for submitting reports from Holding Pupuk Indonesia.

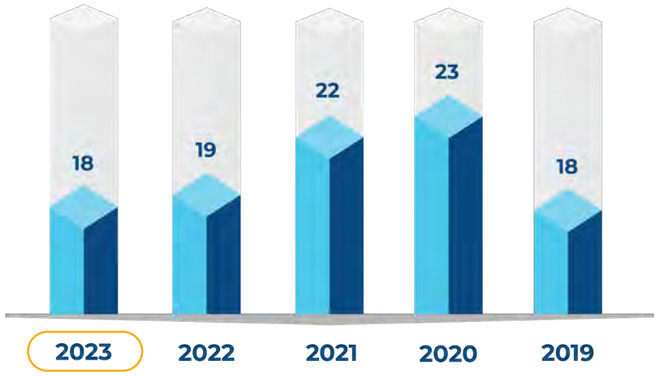
SDM Teknologi Informasi Dan Sertifikasi Bidang

Information Technology Staff and Information Technology Certification

Fungsi Teknologi Informasi di Rekind dijalankan oleh SDM yang berdedikasi serta berpengalaman. Berikut ini jumlah SDM TI 5 (lima) tahun terakhir:

The Information Technology function at Rekind is run by dedicated and experienced HR. The following is the number of IT HR in the last 5 (five) years:

Bagan Jumlah Karyawan Teknologi Informasi Rekind
Chart of the Number of Rekind Information Technology Employees



Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Information Technology HR Development

Perusahaan senantiasa melaksanakan pengembangan dan peningkatan kompetensi dari SDM TI. Berikut disampaikan pelaksanaan program pengembangan yang dilaksanakan secara internal dan eksternal pada tahun 2023.

The company continues to develop and improve the competence of IT human resources. The following is the implementation of the development program implemented internally and externally in 2023.

Tabel Program Beasiswa
Table of Scholarship Program

No.	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksana Execution Time
1.	*DAMM Technology Training Course*	DAMM Cellular System	12 Januari 2024 January 12, 2023
2.	Transformasi Bisnis Anda dengan Adobe Sign : Ubah Tanda Tangan Konvensional Anda menjadi Tanda Tangan Elektronik Transform Your Business with Adobe Sign: Convert Your Conventional Signature to an Electronic Signature	ASABA INNOTECH	21 Juni 2023 Juni 21, 2023
3.	*Artificial Intelligence & Big Data Analytic "Trend & Challenge on The EPC Industry in AI & BDA" based on research study*	GAPENRI ACADEMY & UNIVERSITAS INDONESIA	12 Juli 2023 July 12, 2023
4.	*Google Associate Cloud Engineer Prep (Batch 1)*	PT Rekayasa Industri	16 Oktober 2023 October 16, 2023
5.	*Google Associate Cloud Engineer Prep (Batch 2)*	PT Rekayasa Industri	23 Oktober 2023 October 23, 2023
6.	*Google Associate Cloud Engineer Prep (Batch 3)*	PT Rekayasa Industri	30 Oktober 2023 October 30, 2023
7.	*DevOps Beginners to Advanced with Project-2023*	Udemy	01 Desember 2023 December 01, 2023
8.	*Aspen Optiplan Workshop Session*	PT Rekayasa Industri	12 Desember 2023 December 12, 2023

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Perusahaan telah menyusun Kebijakan Pengelolaan Sistem Informasi yang bertujuan untuk:

1. Sebagai landasan dalam tata kelola sistem dan teknologi informasi.
2. Memastikan setiap sistem informasi baik yang dibeli maupun dibuat dan dikembangkan sendiri, serta penggunaan resources selaras dengan tujuan strategis perusahaan, memenuhi anggaran dan target waktu yang ditetapkan.
3. Memelihara keikutsertaan calon pengguna sistem informasi untuk mengambil inisiatif dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi.
4. Memastikan setiap sistem informasi yang dimiliki perusahaan tersedia lengkap, memenuhi aspek legal dan kepatuhan serta terinventarisir dengan baik.
5. Sebagai landasan dalam pembuatan prosedur dan standar kerja pelaksanaan tata cara penyediaan dan pengelolaan sistem informasi di lingkungan PT Rekayasa Industri

Kebijakan Pengelolaan Sistem Informasi ini juga memuat 5 (lima) aspek penting pengambilan keputusan dalam tata kelola Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Prinsip Teknologi Informasi :

   Kebijakan tingkat tinggi terkait pengelolaan Teknologi Informasi

The Company has developed an Information System Management Policy that aims to:

1. As a foundation in system governance and information technology.
2. Ensuring that each information system, whether purchased or self-manufactured and developed, and the use of resources are aligned with the company's strategic goals, and meets the budget and time targets set.
3. Maintaining the participation of prospective information system users to take initiative in the development and management of information systems.
4. Ensuring that every information system owned by the company is fully available, fulfills legal and compliance aspects, and is properly inventoried.
5. As a basis for making work procedures and standards for the implementation of procedures for providing and managing information systems within PT Rekayasa Industri

This Information System Management Policy also contains 5 (five) important aspects of decision-making in IT governance as follows:

1. Information Technology Principles:

   High-level policies related to Information Technology management

2. Arsitektur Teknologi Informasi :

   Rancangan teknis terintegrasi untuk mendukung organisasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis

3. Infrastruktur Teknologi Informasi :

   Rancangan dasar kemampuan Teknologi Informasi untuk menunjang pelayanan andal dan terkoordinasi secara terpusat untuk mendukung organisasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis

4. Kebutuhan Aplikasi Bisnis :

   Menentukan kebutuhan bisnis untuk aplikasi Teknologi Informasi baik melalui proses pengadaan maupun dikembangkan secara internal

5. Investasi Teknologi Informasi dan Prioritasisasi :

   Menentukan investasi Teknologi Informasi serta prioritas penyediaannya

2. Information Technology Architecture :

   Integrated technical design to support organizations in meeting business needs

3. Information Technology Infrastructure :

   Basic design of Information Technology capabilities to support reliable and centrally coordinated services to support organizations in meeting business needs

4. Business Application Needs :

   Determine business needs for Information Technology applications either through the procurement process or developed internally

5. Information Technology Investment and Prioritization :

   Determine Information Technology investment and priorities for its provision

Peta Jalan Teknologi Informasi

Perusahaan telah menetapkan roadmap pengembangan TI yang tertuang dalam Master Plan TI PI Grup Tahun 2020-2024. Roadmap tersebut terbagi atas 3 (tiga) portofolio, yaitu:

1. Business Application

2. Technology & Infrastructure

3. IT Operating Model & Governance

Information Technology Roadmap

The company has established an IT development roadmap which is contained in the IT PI Group Master Plan for 2020-2024. The roadmap is divided into 3 (three) portfolios, namely:

1. Business Application

2. Technology & Infrastructure

3. IT Operating Model & Governance

Tabel Program Beasiswa
Table of Scholarship Program

No.	Sasaran Target	Strategi Strategy	Detail Program Kerja Work Program Details
1.	a) Upgrade Digitalisasi b) Digitalisasi Proses Inovasi c) Mendapatkan sertifikasi ISO 27001 a. Digitalization Upgrade b. Digitalization of the Innovation Process c. Obtain ISO 27001 certification	a) Integrasi system aplikasi baik Proyek maupun Korporat b) Monitoring hasil inovasi hingga implementasi c) Penerapan keamanan teknologi informasi untuk memenuhi standar ISO 27001 a. Integration of application systems for both Project and Corporate b. Monitoring innovation results until implementation c. Implementation of information technology security to meet ISO 27001 standards	a. Membuat Master Plan Teknologi Informasi (MPTI), Pengembangan CO System, Upgrade MASTER, EDOCS, ISCPRO b. Membuat portal digitalisasi bisnis proses inovasi (Portal Inovasi) c. Melakukan sertifikasi ISO 27001 (penyesuaian PPWI) a. Create an Information Technology Master Plan (MPTI), CO System Development, Upgrade MASTER, EDOCS, ISCPRO b. Create a business digitization portal for innovation processes (Innovation Portal) c. Carry out ISO 27001 certification (PPWI adjustment)
2.	Operasi: Minimal 5 PPWI per Divisi, Non Operasi: Minimal 2 PPWI per Divisi Operations: Minimum 5 PPWI per Division, Non-Operation: Minimum 2 PPWI per Division	Update dan sosialisasi PPWI PPWI updates and socialization	Melakukan update dan sosialisasi PPWI Carrying out updates and socialization of PPWI
3.	Operasi: Minimal 3 Inovasi per Divisi, Non Operasi: Minimal 1 Inovasi per Divisi Operations: Minimum 3 Innovations per Division, Non Operations: Minimum 1 Innovation per Division	Implementasi Inovasi Implementation of innovation	Melakukan implementasi inovasi Implementing innovation
4.	Pembuatan Marketing Data Base Creating Marketing Data Base		Portal SBU Phase 2 Portal SBU Phase 2
5.	Minimalisasi Resiko atas Implementasi teknologi Informasi dan komunikasi Stabilisasi dan Peningkatan Layanan infrastruktur ICT di HO & SO dengan tingkat SLA yang terjaga kualitasnya Minimizing the Risks of Information and Communication Technology Implementation Stabilization and Improvement of ICT infrastructure services in HO & SO with quality maintained SLA levels.	1. Replikasi & Redundansi perangkat dan Jalur komunikasi 2. Upgrade kapasitas, Peremajaan Server dan Network yang sudah lebih dari 5 Tahun 3. Peningkatan system, Monitoring & Manage User Akses 4. Stabilisasi & Peningkatan Kualitas Layanan Infrastruktur 5. Renewal Security Software 6. Stabilisasi & Peningkatan Kualitas Layanan Infrastruktur 7. Pencapaian Target SLA 1. Replication & Redundancy of devices and communication lines 2. Capacity upgrade, Server and Network Rejuvenation which are more than 5 years old 3. Improved system, Monitoring & Manage User Access 4. Stabilization & Quality Improvement of Infrastructure Services 5. Renewal Security Software 6. Stabilization & Quality Improvement of Infrastructure Services 7. Achievement of SLA Targets	• Perubahan authentikasi email @ rekayasa.co.id menggunakan LDAP Active Directory • Notifikasi email perubahan password sebelum expired. • Migrasi file server 0.46 (virtual) ke file server 0.95 (fisik) • Update OS,CPU, Memory & HDD di Data Center • Update OS DNS, Radius, Mikrotik, Router, Switch & Monitoring • Changes to email authentication @rekayasa.co.id using LDAP Active Directory - Email notification of password change before it expires. • Migration file server 0.46 (virtual) to file server 0.95 (physical) • Update OS, CPU, Memory & HDD in Data Center • Update OS DNS, Radius, Mikrotik, Router, Switch & Monitoring

Investasi Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2023, IT Business Partners Rekind telah merealisasikan investasi sebesar Rp 4,3 miliar. Anggaran tersebut dipergunakan untuk:

1. Implementasi dan Enhancement System.
2. Upgrade dan optimalisasi infrastruktur jaringan, server dan storage.
3. Pembelian lisensi software.

a. Infrastruktur & Layanan TI

1. Optimasi PC Corporate
   a. Optimasi dan distribusi PC corporate ke karyawan HO/Project
   b. Pengembalian inventaris PC yang tidak layak pakai ke IFS
2. Security Network & Data
   a. Upgrade Security (pengaturan Port-port Network & file sharing antar VLAN)
   b. Pengaturan akses aplikasi internal dan eksternal
   c. Upgrade Host VMware dan vCenter di Data Center (versi 7)
   d. Reconfigurasi Nakivo Backup
   e. Reconfigurasi Replikasi & Backup Server Virtual
   f. Upgrade versi & deploy Antivirus client
3. Standarisasi penggunaan infrastruktur untuk Anak Perusahaan Pembuatan Template Standarisasi layanan infrastruktur Anak Perusahaan di Head Office Kalibata
4. Simulasi Backup & Restore
5. Update matrix access server ICT (perubahan password server)
6. Update OS,CPU, Memory & HDD di Data Center
7. Update OS DNS, Radius, Mikrotik, Router, Switch & Monitoring
8. Update inventaris ICT di Site Project
9. Project Support
   a. JTB Telekomunikasi & Operasional
   b. PLTU Lombok
   c. SPLM Soetta
   d. RDMP (HO & Site)
   e. PMC
   f. Revamp Alumina
10. Proposal & Project support
11. Pengadaan & Distribusi Notebook (10 unit)
12. Opname Desktop/notebook Rekind untuk verifikasi user & validasi license software
13. Renewal Licese & Hardware
    a. Kaspersky
    b. Watchguard
    c. SSL & Domain
    d. IP APNIC
    e. VM
    f. Nakivo Backup

b. Mitra Bisnis TI

1. Uprading Master Lanjutan (WBS & ME Code Generator Disiplin Instrument + Electrical)
2. Digital Procurement - Inquiry Plan
3. Digital Procurement - Performance Evaluation (Additional Scope)
4. ntegrasi e-Auction dan E-Pro
5. EDOCS (Digital Sign & Dashboard)
6. ISCPRO
7. Integrasi PMIS & Digital Procurement
8. SAP Operation & Maintenance
9. Portal Inovasi
10. Web Design rekayasa.com & rekayasa.co.id
11. Validasi & Verifikasi
12. Pembuatan Buku Troubleshoot Aplikasi
13. Engineering
14. Maintenance Aplikasi Paket (Pengadaan & Troubleshoot)
15. Backup Database (sql backup and ftp)

Information Technology Investment

Throughout 2023, Rekind's IT Business Partners have realized an investment of IDR 4.3 billion. The budget is used for:

1. Implementation and Enhancement System.
2. Upgrading and optimizing network infrastructure, servers, and storage.
3. Purchase of software licenses

a. IT Infrastructure & Services

1. Optimization of Corporate PCs
   a. Optimization and distribution of corporate PCs to HO/Project employees
   b. Return of obsolete PC inventory to IFS
2. Security Network & Data
   a. Upgrade Security (setting Network Ports & file sharing between VLANs)
   b. Internal and external application access settings
   c. Upgrade VMware Host and vCenter in Data Centre (version 7)
   d. Reconfigure Nakivo Backup
   e. Reconfiguring Virtual Server Replication & Backup
   f. Upgrade version & deploy Antivirus client
3. Standardization of infrastructure usage for Subsidiary Making Standardization Templates for Subsidiary infrastructure services at Head Office Kalibata
4. Backup & Restore Simulation
5. Update matrix access server ICT (change server password)
6. Update OS, CPU, Memory & HDD in Data Center
7. Update OS DNS, Radius, Mikrotik, Router, Switch & Monitoring
8. Update ICT inventory on the Project Site
9. Project Support
   a. JTB Telecommunications & Operations
   b. PLTU Lombok
   c. SPLM Soetta
   d. RDMP (HO & Site)
   e. PMC f. Revamp Alumina
10. Proposals & Project support
11. Procurement & Distribution of Notebooks (10 units)
12. Opname Desktop/Rekind notebook for user verification & software license validation
13. Renew License & Hardware
    a. Kaspersky
    b. Watchguard
    c. SSL & Domains
    d. APNIC IPs
    e. VM
    f. Nakivo Backup

b. IT Business Partner

1. Upgrading Master Lanjutan (WBS & ME Code Generator Disiplin Instrument + Electrical)
2. Digital Procurement - Inquiry Plan
3. Digital Procurement - Performance Evaluation (Additional Scope)
4. Integrasi e-Auction dan E-Pro
5. EDOCS (Digital Sign & Dashboard)
6. ISCPRO
7. Integrasi PMIS & Digital Procurement
8. SAP Operation & Maintenance
9. Portal Inovasi
10. Web Design rekayasa.com & rekayasa.co.id
11. Validasi & Verifikasi
12. Pembuatan Buku Troubleshoot Aplikasi
13. Engineering
14. Maintenance Aplikasi Paket (Pengadaan & Troubleshoot)
15. Backup Database (sql backup and ftp)

Teknologi Dan Infrastruktur

1. Bandwidth Management/IAM

   Melakukan instalasi bandwidth management dengan fungsi sebagai berikut:

   a. Menjamin dan memberikan garansi kelangsungan kegiatan operasional yang menggunakan internet.

   b. Mengelola alokasi atau kuota bandwidth sesuai dengan fungsi dan area yang berkepentingan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas operasional.

   c. Mengurangi penyalahgunaan internet yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional.

   d. Meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur aktivitas pengguna internet sampai ke level end user dan jenis aplikasi.

   e. Mendapatkan pelaporan audit/internal report center dari penggunaan bandwidth secara menyeluruh dan mendalam dari masing-masing aktivitas internet.

2. Peremajaan Infrastruktur Meningkatkan reliabilitas dan aksesibilitas jaringan komputer melalui peremajaan perangkat network dengan peningkatan kapasitas bandwith jaringan backbone.

3. Server and EUC Optimization

   Melakukan upgrade perangkat network, server, dan end user computing untuk mendukung proses bisnis perusahaan.

4. Migrasi Data Center

   a. Melakukan diskusi dengan vendor penyedia public cloud (i.e. Google, Amazon, Microsoft) dan private cloud (i.e. Telkom, Biznet) untuk mendapatkan future design DC yang sesuai kebutuhan PI Grup dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap tuntutan bisnis.

   b. Melakukan Proof of Concept (PoC) terkait migrasi existing environment menuju ke salah satu environment yang berpotensi digunakan (OpenStack) dengan melakukan migrasi database dari Unix ke Linux dan migrasi aplikasi ke arah container orchestration (Kubernetes).

Technology And Infrastructure

1. Bandwidth Management/IAM

   Install bandwidth management with the following functions:

   a. Guarantee and guarantee the continuity of operational activities using the internet.

   b. Manage bandwidth allocation or quota following the functions and areas of interest, to improve operational activities.

   c. Reducing internet abuse that can affect operational activities.

   d. Improving the ability to identify and manage internet user activity down to the end user level and the type of application.

   e. Obtain audit/internal report center reporting of bandwidth usage in a comprehensive and in-depth manner for each internet activity.

2. Infrastructure Rejuvenation Improving the reliability and accessibility of computer networks through upgrading network devices by increasing the bandwidth capacity of the backbone network.

3. Server and EUC Optimization Upgrading network devices, servers, and end-user computing to support the company's business processes.

4. Data Center Migration

   a. Conduct discussions with vendors providing public cloud (i.e. Google, Amazon, Microsoft) and private cloud (i.e. Telkom, Biznet) to obtain a future DC design that meets the needs of the PI Group and can adapt to business demands.

   b. Performing a Proof of Concept (PoC) related to migrating an existing environment to one of the potentially used environments (OpenStack) by migrating databases from Unix to Linux and migrating applications towards container orchestration (Kubernetes).

   c. Mengajukan proposal ke manajemen terkait opsi migrasi data center (teknologi, risiko, timeline, anggaran).

   d. Melakukan migrasi data center sesuai keputusan dan arahan manajemen.

5. Arah Pengembangan Sistem Informasi

   Kegiatan pengembangan sistem informasi diarahkan sesuai dengan strategi pengembangan perusahaan Platform Teknologi Informasi untuk Pengembangan Aplikasi. Setiap aplikasi yang dikembangkan di PT. Rekayasa Industri harus mengacu kepada platform teknologi informasi sebagai berikut:

   a. Sistem Operasi dari Aplikasi

      Sistem Operasi yang digunakan oleh aplikasi adalah berbasis Windows (NT/98/2000/2003 dan versi terbaru) dan atau LINUX.

   b. Aplikasi Berbasis Web

      Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan sendiri maupun yang dibeli di pasaran harus berbasis web (internet/intranet-based). Aplikasi tersebut mempunyai sistem keamanan yang baku.

   c. Aplikasi yang Tidak Berbasis Web

      Untuk aplikasi yang dibeli di pasaran dan tidak berbasis web, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

      - Tidak ada aplikasi sejenis yang berbasis web (tidak ada pilihan lain);
      - Data harus dalam format RDBMS (Relational Database Management System) agar dapat diakses melalui aplikasi lainnya;
      - Dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan perusahaan

   d. Relational Database Management System (RDBMS) Database yang digunakan harus dalam format RDBM

6. Pengembangan Aplikasi Internal

   a. Setiap pembuatan aplikasi baru atau perubahan terhadap aplikasi yang sudah ada, harus dilakukan dengan permintaan dari masing-masing pemakai atau dimulai dari ICT Support Group,A sesuai dengan rencana pengembangan Sistem Informasi untuk masing-masing Divisi,

   c. Submit proposals to management regarding data center migration options (technology, risk, timeline, budget).

   d. Perform data center migration according to management decisions and directions.

5. Information System Development Direction

   Information system development activities are directed according to the company's development strategy Information Technology Platform for Application Development. Every application developed at PT. Industrial Engineering must refer to the following information technology platforms:

   a. Operating System of the Application The operating system used by the application is based on Windows (NT/98/2000/2003 and later versions) and/or LINUX.

   b. Web-Based Application Applications that are self-developed or purchased on the market must be web-based (internet/intranet-based). The application has a standard security system.

   c. Non-Web-Based Applications For applications purchased on the market and not web-based must meet the following requirements:

      - There are no similar web-based applications (no other options);
      - Data must be in RDBMS (Relational Database Management System) format so that it can be accessed through other applications;
      - Can be customized according to company needs d. Relational Database Management System (RDBMS) The database user must be in RDBM format

6. Internal Application Development

   a. Every creation of a new application or change to an existing application must be carried out at the request of each user or starting from the ICT Support Group, in accordance with the Information System development plan for each Division, and/or in accordance with the information system development directions set by the state in the IT Master Plan which has been prepared and approved by the Corporate

dan/atau sesuai dengan arah pengembangan sistem informasi yang tertuang dalam IT Master Plan yang sudah dibuat dan disetujui oleh Corporate Strategi & Investment unit. Pemakai harus memberikan uraian yang jelas tentang keperluan pengolahan data yang diinginkan.

b. Permintaan pembuatan aplikasi baru dan perubahan aplikasi yang sudah ada, dikoordinasikan dengan departement System Development di unit Corporate Strategy & Investment

c. ICT harus membantu pemakai dalam menyiapkan kebutuhan teknis sehingga dapat dilihat secara teliti pemanfaatannya sebelum dilakukan persetujuan. VP ICT akan mereview dan menyetujui permintaan pembuatan aplikasi baru atau perubahan terhadap aplikasi yang sudah ada. agar biaya yang ditargetkan, hasil dan waktu penyusunannya konsisten dengan tujuan perusahaan.

d. Setiap pengembangan Sistem Informasi atau Aplikasi VP ICT/Development Manager akan menunjuk tim pengembangan aplikasi yang bertanggung jawab terhadap perancangan, pemrograman, pelatihan, uji coba dan pembuatan dokumentasi.

e. Setiap tahap pelaksanaan pembuatan aplikasi, diharapkan menggunakan Teknik Perencanaan Analisa Sistem dan Desain, Pemrograman yang terbaru yang disetujui oleh VP ICT serta Teknik Manajemen Proyek agar penggunaan sumber daya, waktu dan biaya dapat terkendali dengan baik.

f. Setiap pemakai aplikasi komputer harus secara aktif memberikan informasi mengenai kekurangan dan atau modifikasi aplikasi yang diperlukan oleh Pemakai guna meningkatkan manfaatnya sehingga ICT dapat merencanakan pekerjaannya dengan baik.

g. ICT melakukan review berkaitan dengan aplikasi yang diusulkan terhadap business process lain

Strategy & Investment unit. The user must provide a clear description of the desired data processing requirements.

b. Requests for making new applications and changes to existing applications are coordinated with the System Development department in the Corporate Strategy & Investment Unit

c. ICT must assist users in preparing technical requirements so that their utilization can be seen carefully before approval is made. VP ICT will review and approve requests for making new applications or changes to existing applications. so that the targeted costs, results, and timing are consistent with company objectives.

d. Each Information System or Application Development VP ICT/Development Manager will appoint an application development team that is responsible for designing, programming, training, testing, and creating documentation.

e. Each stage of the implementation of making an application is expected to use the latest Planning and System Analysis Design Techniques approved by the VP of ICT and Project Management Techniques so that the use of resources, time, and costs can be controlled properly.

f. Every user of a computer application must actively provide information regarding deficiencies and/or modifications to the application required by the user in order to increase its benefits so that ICT can plan its work properly.

g. ICT conducts a review related to the proposed application to other business processes

Meningkatkan Model Operasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi

1. Implementasi ISO 27001

   Implementasi standar ISO terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

2. User Access Control

   Implementasi user access matrix sesuai dengan struktur organisasi terkini.

3. Enterprise Architecture (EA) modelling

   Implementation, Implementasi sistem enterprise arsitektur untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis dari perusahaan

Improving the Information Technology Operational and Governance Model

1. Implementation of ISO 27001

   Implementation of ISO standards related to Information Security Management Systems.

2. User Access Control

   Implementation of user access matrix following the latest organizational structure.

3. Enterprise Architecture (EA) modeling Implementation

   Implementation of enterprise architecture systems to increase the effectiveness and efficiency of the company's business.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Commitment to Social and Environmental Responsibility (TJSL)



PT Rekayasa Industri (Rekind) merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang rancang bangun industri atau yang dikenal sebagai engineering, procurement, dan construction (EPC) yang memiliki tujuan nyata untuk pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud kesadaran Rekind sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Langkah ini sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs), Rekind memiliki komitmen kuat untuk memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind memastikan, setiap pertumbuhan bisnisnya juga harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang diimplementasikan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Program ini dibentuk untuk dapat mengatasi tantangan global yang sedang dunia hadapi terkait dengan kemiskinan, ketidaksetaraan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan. Program SDGs ini memiliki komitmen untuk menyelesaikan dan mengatasi beberapa tantangan yang sedang dihadapi dunia saat ini. Dalam SDGs terdapat 17 tujuan yang akan menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan hingga tahun 2030, sehingga diperlukan kerjasama yang kuat dari semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan tujuan global tersebut.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pencapaian SDGs menjadi salah satu wujud komitmen pemerintah Indonesia untuk pencapaian SDGs. Dimana, komitmen pencapaian SDGs tersebut dapat dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak. Komitmen tersebut didukung pula oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan TPB.

Dalam mewujudkan pencapaian target TPB ini, pemerintah meminta sejumlah pemangku kepentingan seperti kementerian/lembaga, pelaku bisnis, akademisi untuk bersinergi dan dilibatkan dalam berbagai proses pelaksanaan TPB di Indonesia. Hal ini bertujuan menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap para pemangku kepentingan untuk lebih taat terhadap berbagai regulasi yang berlaku termasuk menyelaraskan program TJSL. TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

PT Rekayasa Industri (Rekind) is a service company engaged in the field of industrial design and construction or what is known as engineering, procurement, and construction (EPC) which has a real goal of sustainable development which is in line with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). and the Environment (TJSL) is a form of Rekind's awareness as an effort to improve its relationship with society and the environment.

This step is in line with the Government's commitment to achieving Sustainable Development Goals (SDGs). Rekind has a strong commitment to providing sustainable development benefits for communities around its operational areas. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), Rekind ensures that any business growth must also be able to have a positive impact on the surrounding community which is implemented based on established programs and policies.

SDGs/Sustainable Development Goals (TPB) is a program formed by the United Nations (UN) with the aim of overcoming environmental, political, and economic problems and challenges facing the world today. This program was formed to overcome the global challenges the world is facing related to poverty, inequality, climate, environmental degradation, prosperity, peace, and justice. This SDGs program is committed to resolving and overcoming several challenges that the world is currently facing. In the SDGs there are 17 goals that will guide policy and funding until 2030, so strong cooperation is needed from all stakeholders in implementing these global goals.

Presidential Regulation (Perpres) of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals for Achieving SDGs is a manifestation of the Indonesian government's commitment to achieving SDGs. Where the commitment to achieving the SDGs can be implemented in a participatory manner by involving all parties. This commitment is also supported by the Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of SDGs.

In realizing the achievement of this TPB target, the government asks a number of stakeholders such as ministries/institutions, business people, and academics to work together and be involved in various TPB implementation processes in Indonesia. This aims to be a form of supervision of stakeholders to be more compliant with various applicable regulations, including harmonizing the TJSL program. TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations into the company's business strategy.

Terkait dengan hal itu, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Perubahan Nomor PER- 06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target TPB ini.

Kepedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Rekind menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif. Rekind percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggungjawab terhadap aspek ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka Rekind memandang penting penyusunan program rencana kerja yang sejalan dengan SDGs 2030 untuk diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Rekind sebagai standar landasan operasional, sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat didayagunakan serta ditingkatkan secara optimal serta menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan.

Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sebagai salah satu elemen kehidupan seperti yang dituangkan dalam elemen esensial TPB profit, planet dan people yaitu;

1. Program Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Prioritas TPB

   • Definisi

   Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB yang telah ditentukan. TPB merupakan komitmen dunia atas kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, to realize the achievement of this SDG target.

Rekind's concern for social responsibility cannot be separated from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but works together to improve the company's business processes. Rekind realizes its promise as a development agent that has social responsibility to the community.

Social responsibility to society is part of the company's strategy in both minimizing negative impacts and maximizing positive impacts. Rekind believes that by becoming a company that is responsible for economic, legal, environmental and social aspects, it will create shared values that are beneficial for the company and all stakeholders.

Based on the background presented above, Rekind considers it important to prepare a work plan program that is in line with SDGs 2030 to be implemented consistently in all lines and aspects of Rekind's business management as a standard operational basis, so that all the values possessed by Stakeholders can be achieved. utilized and improved optimally and produced a mutually beneficial relationship pattern.

Preparation of a Budget Work Plan (RKA) as one of the elements of life as outlined in the essential elements of the TPB profit, planet and people, namely;

1. Priority Program to Support the Achievement of TPB Priorities

   • Definision

   The implementation of the program aims to support the achievement of existing TPB priorities determined. TPB is a world commitment to a sustainable development agreement based on human rights and equality to promote social, and economic development and the environment.

• Indikator Capaian

Terlaksananya program kegiatan yang mendukung ketercapaian Prioritas TPB dan dilaksanakan secara mandiri dengan mencapai target yang telah ditetapkan.

2) Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating ShareValue (CSV) bagi perusahaan

• Definisi

Program yang pelaksanaannya mendukung bisnis inti dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.

• Indikator Capaian

Adanya nilai tambah (added value) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi perusahaan.

Perencanaan program TJSL ini disusun sebagai partisipasi aktif perusahaan untuk pencapaian tujuan SDGs 2030 berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu:

a. Pilar Sosial (Target TPB 1,2,3,4,5)

b. Pilar Ekonomi (Target TPB 7,8,9,10.17)

c. Pilar Lingkungan (Target TPB 6, 11, 12, 13, 14, 15)

d. Pilar Hukum dan Tata Kelola (Target TPB 16)

PT Rekayasa Industri termasuk dalam klaster Jasa Infrastruktur. Prioritas program pencapaian TPB yang harus disinergikan dengan Program CSV (Creating Shared Value) oleh perusahaan, yaitu:

- Target nomor 4 berkaitan dengan Pendidikan Berkualitas;
- Target nomor 8 Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi;
- Target nomor 15 Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Darat; dan
- Target nomor 16 berkaitan dengan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

• Achievement Indicators

Implementation of activity programs that support the achievement of TPB priorities and are implemented independently by achieving predetermined targets.

2) TJSL program which is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company

• Definision

Programs whose implementation supports the core business and creates added value forthe company. CSV is a TJSL program that creates shared value, positive benefit value for society and create economic value for the company.

• Achievement Indicators

There is added value (added value) such as economic benefits and reputation for the company.

The TJSL program planning is structured as active company participation to achieve the 2030 SDGs goals based on 4 (four) pillars, namely:

a. Social Pillar (TPB Targets 1,2,3,4,5)

b. Economic Pillar (TPB Targets 7,8,9,10.17)

c. Environmental Pillar (TPB Targets 6, 11, 12, 13, 14, 15)

d. Law and Governance Pillar (TPB Target 16)

PT Rekayasa Industri is included in the Infrastructure Services cluster. Priority programs for achieving the TPB that must be synergized with the company's CSV (Creating Shared Value) Program, namely:

- Target number 4 relates to Quality Education;
- Target number 8 Decent Work and Economic growth;
- Target number 15 Conservation and Sustainable Use of Land Ecosystems; And
- Target number 16 relates to Peace, Justice and Resilient Institutions.

Landasan Kebijakan TJSL

TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Terkait dengan hal itu Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Perubahan Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Rekind senantiasa menyempurnakan strategi dan kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terkandung di dalam TJSL, antara lain melalui penyusunan peta jalan (roadmap) CSR/ TJSL berbasis ISO 26000. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja sosial Perusahaan.

Dalam pelaksanaan TJSL, Rekind mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, terkait pelaksanaan TJSL. Antara lain sebagai berikut;

- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bab V Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/ MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/ MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/ MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor : S-348/MBU/ DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021.

Kepedulian Rekind terhadap TJSL tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Rekind menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif. Rekind percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggungjawab terhadap aspek ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Rekind melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR melalui Program Pendanaan UMK (Kemitraan) dan TJSL yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

TJSL Policy Foundation

TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations in the company's business strategy.

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated 15 September 2022, to achieve the target of the Sustainable Development Goals (TPB).

Rekind always perfects the Corporate Social Responsibility (CSR) strategy and policies contained in TJSL, including through the preparation of a CSR/ TJSL roadmap based on ISO 26000. This is done to obtain optimal results in terms of the Company's social performance.

In implementing TJSL, Rekind refers to the provisions in various applicable regulations and laws related to the implementation of TJSL. Are as follows;

- Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN),Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") which regulates Social and Environmental Responsibility, in which Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibilities. Environment
- Minister of BUMN Regulation No.PERMEN-09/ MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises as amended by Minister of BUMN Regulation No. PERMEN-03/MBU/12/2016 and Minister of BUMN Regulation No. PERMEN-02/MBU/7/2017
- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
- ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility
- SOE Minister Regulation Number: PER-05/ MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of the Sustainable Development Goals (TPB)
- Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Rating Program in Environmental
- ManagementCircular from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 concerning the Preparation of the 2021 BUMN TJSL Program.

Rekind's concern for TJSL is inseparable from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but works together to improve the sustainability of the company's business processes. Rekind realizes its role as a development agent who has a social responsibility to the community. Social responsibility to the community is part of the company's strategy both in minimizing negative impacts and maximizing positive impacts. Rekind believes that being a company that is responsible for economic, legal, environmental, and social aspects will create shared values that are beneficial to the company and all stakeholders.

Therefore, to realize the responsibility for community social development, Rekind consistently carries out CSR activities through the UMK (Kemitraan) Funding Program and TJSL which directly touch efforts to improve community welfare, both business development needs through the Partnership Program, as well as direct needs through the Community Development Program. Environment.

Potensi Risiko Sosial yang Dihadapi Perusahaan

Perseroan menyadari terdapat beberapa potensi terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek dalam menjalankan kegiatan bisnis utama mengerjakan proyek konstruksi. Sebagai contoh polusi suara, udara, dan debu dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar proyek Perseroan. Selain itu, tingkat pengangguran yang terjadi di area sekitar proyek juga berpotensi menjadi pemicu risiko lahirnya konflik masyarakat dengan Perusahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, beberapa isu penting yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan menjadi fokus area kegiatan Pendanaan UMK dan TJSL Rekind di antaranya mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/ pengembangan potensi.

Potential Social Risks Faced by Companies

The Company realizes that there are several potentials related to the communities' social background that may intersect with project activities in managing its main business activities of developing construction projects. For example, noise, air and dust pollution can interfere with the health and comfort of communities living around the Company's projects. In addition, an unemployment rate at the surrounding area of the Company's project is also exposed to a risk of conflict between communit and the Company. Based on these aforementioned considerations, several important issues that are relevant to the Company's operational activities and become Rekind's focus on CSR activities amongst others issues regarding socio-cultural and economy of communities including the quality of health, cultural activities, education, natural disasters impact, economic income, and a deepening knowledge/development potency.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan berupaya melibatkan pemangku kepentingan yang tepat dalam merumuskan dan merencanakan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Rekind melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Maka dari itu, Program Pendanaan UMK dan TJSL merupakan wujud program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat terusan, dilakukan oleh Rekind supaya memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Di samping itu, Perseroan melalui program yang dikembangkan Community Development (Comdev) yang dimiliki Rekind membina relasi dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak awal perencanaan dan pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Untuk menyelaraskan dengan agenda pembangunan daerah, Rekind secara aktif melibatkan diri di dalam berbagai komunitas lokal dan secara intensif menjalin sinergi dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan.

Stakeholders and the Impact Scope of Community Social Development

The Company seeks to involve the right stakeholders in formulating and planning social and community development initiatives. Rekind involves the surrounding community, both through recruitment and involvement as a local supplier. Therefore, the UMK and TJSL Funding Program is a form of social community development program that is continuous and carried out by Rekind so that it has a direct impact on society.

In addition, the Company through a program developed by Rekind's Community Development (Comdev) fosters relations with the community in various activities from the start of planning and implementation to monitoring and evaluation. To align with the regional development agenda, Rekind actively involves itself in various local communities and intensively establishes synergies with related agencies as well as with village officials.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perseroan mempunyai target yang terencana dalam implementasi setiap kegiatan, khususnya Program Pendanaan UMK dan TJSL. Program Pendanaan UMK dan TJSL berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan.

Program TJSL berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.

Maka dari itu Pelaksanaan TJSL mengacu kepada beberapa peraturan di antaranya sebagai berikut:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjadi dasar bagi Rekind untuk menentukan ruang lingkup pelaksanaan TJSL
- Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03
- Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Strategi dan Program Kerja Perseroan dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Implementasi kegiatan Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind sejalan dengan pengembangan bisnis berkelanjutan yang berfokus pada bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen upaya pengembangan bisnis yang dilakukan membawa dampak positif yang berkesinambungan sesuai dengan Sustainable Development Goals/SDGs yang dijalankan berdasarkan pendekatan konsep 3P (profit, people dan planet). Dengan mengedepankan

Scope of Social Responsibility Activities

The company has a planned target for the implementation of every activity in the MSEs and TJSL Funding Program. The MSE and TJSL Funding Program is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company.

The TJSL program is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company. CSV is a TJSL Program that creates shared value, value benefits positive for society and create economic value for the company.

Therefore the Implementation of TJSL refers to several regulations including the following:

- Minister of BUMN Regulation Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and the Community Development Program for State-Owned Enterprises is the basis for Rekind to determine the scope of TJSL implementation
- Government Regulation No. 40 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03
- Foster Partner Loan Recovery Procedure 10120-GP-01-04.

The Company's Strategy and Work Program to Deal with Social, Economic and Environmental Issues

Rekind's CSR activities implementation is in line with sustainable business development focusing on the Company's business and compliance with prevailing laws and regulations. The Company is committed to business development efforts that are performed to provide sustainable positive impacts in accordance with Sustainable Development Goals (SDG) which are implemented based on 3P concept approach (profit, people and planet). By promoting the concept, the Company is committed to continuously creating benefits for the environment (planet) and

konsep tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (planet) dan masyarakat (people) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (profit) yang berhasil dicapai.

Informasi Tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan TJSL sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh peraturan Kementerian BUMN sebagaimana disebutkan di atas.

Stakeholder Penting yang Berdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Perseroan telah memetakan terhadap pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitasnya. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam proses pemetaan tersebut. Hal ini terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi Rekind, dan respons Rekind terhadap dampaknya kepada pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan adalah entitas atau individu yang diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan bisa mempengaruhi serta dapat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan, karena itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan hidup dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya.

Pemetaan pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dilakukan sebagai berikut:

Information about the Scope of Corporate Social and Environmental Responsibility, Both Obligations and Exceeding Obligations

The scope of implementation of corporate social responsibility is carried out based on the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. Apart from that, it also carries out other programs included in the scope of TJSL activities as a form of responsibility that exceeds the provisions regulated by the Ministry of BUMN regulations as mentioned above.

Important Stakeholders Affecting towards Impacts of the Company Activities

The Company has been mapping it stakeholders that affect and being affected by its activities. Stakeholders involvement is truly required in the mapping process. This is related to the impacts triggered by Rekind's operational activities and Rekind's response to its impact on stakeholders. Stakeholders are entities or individuals who are expected to be significantly affected by the Company's activities, products and services, and their actions are then expected to affect the Company's ability to implement strategies and achieve objectives successfully.

The existence, activities and sustainability of an enterprise can influence and be influenced by stakeholders. Therefore, it is very important to foster relationships and involvement with stakeholders. The Company fosters relationships with stakeholders comprising of shareholders, employees, suppliers, customers, government, communities, and environment; by consistently striving to meet the reasonable expectations of all stakeholders. A Compliance with government regulations and laws is also an effort to meet stakeholders' reasonable expectations.

The Company actively engages in dialogue and provides information regularly amongst others through publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public. The Company receives input from stakeholders as a feedback from dialogue and reporting as well as consider it to formulate strategies and policies as well as in its operations.

Mapping of the Company's stakeholder engagement is carried out as follows:

Tabel Pemangku Kepentingan perseroan
Table of Company's Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Expectations	Metode Pelibatan Method of Involvement
Pemegang Saham dan Pemodal Shareholders and Investors	• Tata kelola perusahaan yang baik • Ketersediaan informasi mengenai Perseroan • Good corporate governance availability information about the Company. • Availability of information regarding the Company	• Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik • Rapat Umum Pemegang Saham • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik • Implementation of good corporate governance • General Meeting of Shareholders • Issuance of Annual Financial Reports • Regular presentation of information through the Company's website, print media and electronic media
Pemasok Supplier	• Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair • Perlakuan yang wajar dan adil • Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual • Ketersediaan panduan bagi pemasok • Fair supplier selection (tender) process • Reasonable and fair treatment • Accuracy of fulfillment of contractual obligations • Availability of guidance for suppliers	• Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender • Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas • Involvement of suppliers in the evaluation of the tender process • Openness to receiving input and dialogue with suppliers • Fulfillment of obligations according to the contract • An employment contract that includes clear terms and conditions

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Expectations	Metode Pelibatan Method of Involvement
Karyawan dan Serikat Pekerja Employees and Unions	• Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan • Kesejahteraan karyawan • Compliance with government regulations regarding employment • Employee involvement in decision making • Employee welfare	• Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja • Program kesejahteraan Karyawan • Program kesehatan dan keselamatan kerja • Penilaian kinerja dan perencanaan karir • Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja • Compliance with government regulations regarding employment • Bipartite Forum with Labor Unions • Employee welfare program • Occupational health and safety program • Performance appraisal and career planning • Rewards on work acievement and period of work
Pelanggan Customer	• Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah • Compliance with laws and government regulations • Availability of relevant information regarding the interests of government	• Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi • Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan • Compliance with laws and government regulations • Publication of Annual Financial Reports • Dialogue with government directly or through associations • Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media
Masyarakat Public	• Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat • Welfare enhancement through employment and supplier opportunities • Community development program • Community engagement • Availability of information relevant to the interests of the community	• Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • Absorption of labor from communities • Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers • Community development programs implementation in the fields of economy, education and health • Dialogue with the community, formally and informally
Lingkungan Environment	Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation and biodiversity protection	• Perolehan peringkat PROPER • Pengelolaan limbah secara baik • Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati • PROPER rarting achievment • Good waste management • Environmental and biodiversity conservation program

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Program (Kemitraan) Pendanaan UMK dan TJSL Rekind adalah program pemberdayaan bagi masyarakat berdasarkan kondisi sosial ekonomi. Landasan hukum pelaksanaan TJSL Perseroan adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sebagai implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL tersebut juga sesuai dengan salah satu tujuan pendirian BUMN yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kegiatan Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/04/2020 tanggal 02 April 2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program Pendanaan UMK dengan usaha kecil Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan alokasi laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif. Sementara Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program.

Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind berada di bawah Unit Sekretariat Perusahaan dengan pengawasan khusus oleh Direktur Utama. Adapun fungsi dari Departemen Comdev & TJSL yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola brand image Perusahaan melalui produk komunikasi, program Pendanaan UMK dan TJSL
2. Pelaksana program Pendanaan UMK dan TJSL untuk komunitas dan masyarakat sekitar kantor pusat bekerja sama dengan Corporate Communication

Social and Environmental Responsibility (TJSL)

The Rekind UMK and TJSL Funding Program is an empowerment program for the community based on socio-economic conditions. The legal basis for the implementation of the Company's TJSL is the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 as the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Social & Environmental Responsibility (TJSL). The implementation of TJSL is also following one of the aspirations of SOEs, namely to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and the community as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN).

Rekind's Partnership and Community Development Program (TJSL) activities are guided by SOE Ministry Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-02/MBU/04/2020 dated 2 April 2020 regarding Partnership and Community Development Program for SOEs.

The Company's Partnership Program with small businesses aims to improve the competence of small enterprises to become resilient and independent through the utilization of the Company's profit allocation. This program is aimed at fostering partners having small-scale businesses for investment purposes and/or working capital for productive activities. Meanwhile, the Community Development Program is performed as an effort to develop a prosperous society through the distribution of funds or program implementation.

Rekind's CSR and TJSL are under the Corporate Secretary Unit with main supervision by the President Director. The functions of the Comdev and TJSL departments are as follows:

1. Manage the Company's brand image through products communication, Corporate Social Responsibility (CSR) programs
2. Implementing the UMK and TJSL Funding programs for communities and communities around the head office in collaboration with Corporate Communication

3. Pelaksana program TJSL untuk komunitas dan masyarakat sekitar proyek bekerjasama dengan Comdev dan TJSL
4. Pembina untuk pelaksanaan program Pendanaan UMK dan TJSL
5. Pelaksana rencana kerja Perusahaan yang terkait dengan Program Pendanaan UMK dan Program TJSL serta pembuat laporan rencana program, hasil pelaksanaan dan evaluasinya dilakukan oleh Unit Caomdev dan TJSL
6. Pengelola dana Perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program.

Stuktur Pengelola TJSL

Struktur pengelolaan TJSL di lingkungan Rekind yaitu terdapat Vice President Community Development dan CSR di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang berada dalam pengawasan langsung Direktur Utama dalam memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan bidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya.

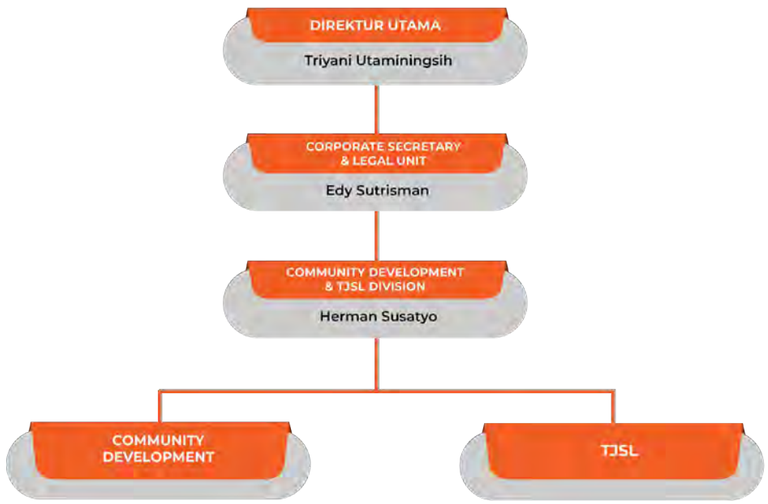
Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind adalah sebagai berikut :

3. Implementing the TJSL program for the community and the people around the project in collaboration with Comdev and TJSL
4. Supervisor for the implementation of the UMK and TJSL Funding programs
5. Executor of the Company's work plan related to the MSE Funding Program and TJSL Program as well as preparing program plan reports, implementation results, and evaluations are carried out by the Head of Development and TJSL Units
6. Manager of Company funds allocated for program implementation.

TJSL Management Structure

The TJSL management structure within Rekind is that there is a Vice President for Community Development and CSR under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind who is under the direct supervision of the Main Director in leading the course of social responsibility starting from the planning, implementation, to monitoring activities in the field of community development and ensuring the involvement of the Board of Directors, management and employees in it.

The Rekind TJSL Management Organizational Structure is as follows:



Program TJSL 2023

Program TJSL Tahun 2023 Rekind memandang penting penyusunan program rencana kerja yang sejalan dengan SDGs 2030 untuk diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Rekind sebagai standar landasan operasional, sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat didayagunakan serta ditingkatkan secara optimal serta menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan.

Pada tahun 2021, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Prioritas TPB
   a. Definisi Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB yang telah ditentukan. TPB merupakan komitmen pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).
   b. Indikator Capaian Terlaksananya program yang memberikan nilai tambah di bidang Pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK
   c. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/ atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN
   d. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN
   e. Berdiri sendiri/ bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar
   f. Berbentuk usaha orang atau perseorangan dan/ atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi
   g. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

TJSL 2023 Program

Rekind recognizes the significance of aligning its work plan program with the 2030 SDGs. This will ensure consistency across all aspects of Rekind's business management, serving as an operational standard. The objective is to effectively increase and utilize the values owned by stakeholders, resulting in mutually beneficial relationships.

In 2021, Rekind has set several targets related to community development, namely:

1. Priority Program to Support the Achievement of TPB Priorities
   a. Program definition whose implementation aims to support the achievement of predetermined TPB priorities. TPB is a commitment to sustainable development based on human rights and equality to encourage social, economic, and environmental development and the development of Micro and Small Enterprises (MSEs)
   b. Achievement Indicators Implementation of programs that provide added value in the fields of education, environment, and MSE development
   c. Micro businesses and small businesses with types of business that are in line with the field and/or support the core business of the Company/BUMN
   d. Priority is given to micro businesses and small businesses located in BUMN work areas
   e. Stand alone/not a subsidiary or branch of a company owned, controlled, or affiliated, directly or indirectly, with a medium or large business
   f. In the form of an individual or individual business and/or a group of people, a business entity that is not a legal entity, or a business that is a legal entity, including micro businesses and cooperatives
   g. Has potential and business prospects to be developed.

2. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi Perusahaan

   a. Definisi Program yang pelaksanaannya mendukung bisnis inti dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan

   b Indikator Capaian Adanya nilai tambah (added value) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi Perusahaan.

Perencanaan program TJSL ini disusun sebagai partisipasi aktif Perusahaan untuk pencapaian tujuan SDGs 2030 berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu:

a. Pilar Sosial (Target TPB 1,2,4);

b. Pilar Ekonomi (Target TPB 7,8,9);

c. Pilar Lingkungan (Target TPB 11,13,15); dan

d. Pilar Hukum dan Tata Kelola (Target TPB 16).

Kriteria Usaha yang Dibina

Kriteria usaha yang dibina berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara BAB III Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 11 point 3 menyatakan:

Kriteria UMK yang dapat menjadi mitra binaan BUMN sebagaimana pada ayar (2) adalah sebagai berikut:

a. Milik Warga Negara Indonesia

b. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga Pendanaan atau perbankan

c. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/ atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN

d. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN

e. Berdiri sendiri/ bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar

2. TJSL program which is committed to supporting the core business and creating Share Value (CSV) for the Company

   a. Program definition whose implementation supports the core business and creates added value for the company. CSV is a TJSL program that creates shared value, positive benefit value for society, and creates economic value for the company.

   b Achievement Indicators There is added value (added value) such as economic benefits and reputation for the Company.

The TJSL program planning was prepared as the Company's active participation in achieving the 2030 SDGs goals based on 4 (four) pillars, namely:

a. Social Pillar (TPB Targets 1,2,4);

b. Economic Pillar (TPB Targets 7,8,9);

c. Environmental Pillar (TPB Targets 11,13,15); and

d. Law and Governance Pillar (TPB Target 16).

Criteria for Establishing a Business

The criteria for businesses to be fostered are based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number Per-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises CHAPTER III Social and Environmental Responsibility Programs Article 11 point 3 states:

The criteria for MSEs that can become BUMN-fostered partners as in paragraph (2) are as follows:

a. Belongs to Indonesian Citizens

b. Micro businesses and small businesses that do not meet the criteria or have access to loans from funding institutions or banks

c. Micro businesses and small businesses with types of business that are in line with the field and/or support the core business of the Company/BUMN

d. Priority is given to micro businesses and small businesses located in BUMN work areas

e. Stand alone/not a subsidiary or branch of a company owned, controlled, or affiliated, directly or indirectly, with a medium or large business

f. Berbentuk usaha orang atau perseorangan dan/ atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi

g. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

PT Rekayasa Industri termasuk dalam klaster Jasa Infrastruktur. Prioritas program pencapaian TPB yang harus disinergikan dengan Program CSV (Creating Shared Value) oleh perusahaan, yaitu:

a. Target nomor 4 berkaitan dengan Pendidikan Berkualitas;

b. Target nomor 8 Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi;

c. Target nomor 15 Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Darat; dan

d. Target nomor 16 berkaitan dengan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

Adapun Pengukuran Kinerja PUMK yaitu antara lain:

a. Mengukur kemampuan penjangkauan UMK dan memaksimalkan dana penyaluran berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002

b. Tingkat Kolektibilitas, dengan Mengukur Kinerja pengembalian angsuran UMK Binaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

c. Mengukur jumlah UMK yang mengalami peningkatan kapabilitas usaha. Mitra Binaan (MB) naik kelas adalah MB yang memenuhi minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

   1. Peningkatan jumlah pegawai;

   2. Peningkatan nilai pinjaman;

   3. Peningkatan kapasitas produksi;

   4. Peningkatan omzet;

   5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;

   6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;

   7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

f. In the form of an individual or individual business and/or a group of people, a business entity that is not a legal entity, or a business that is a legal entity, including micro businesses and cooperatives

g. Has potential and business prospects to be developed.

PT Rekayasa Industri is included in the Infrastructure Services cluster. Priority programs for achieving the TPB that must be synergized with the company's CSV (Creating Shared Value) Program, namely:

a. Target number 4 relates to Quality Education;

b. Target number 8 Decent Work and Economic growth;

c. Target number 15 Conservation and Sustainable Use of Land Ecosystems; And

d. Target number 16 relates to Peace, Justice, and Resilient Institutions

The PUMK performance measurements include:

a. Measuring the outreach capabilities of MSEs and maximizing distribution funds based on the Decree of the Minister of BUMN Number KEP-100/ MBU/2002 dated 4 June 2002

b. Collectibility Level, by Measuring the Performance of Repayment of Assisted MSEs based on the Decree of the Minister of BUMN Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Assessment of the Health Level of BUMN

c. Measuring the number of MSEs that have experienced an increase in business capability. Foster Partners (MB) who are promoted to class are MBs who meet a minimum of 2 (two) of the following criteria:

   1. Increase in the number of employees;

   2. Increase in loan value;

   3. Increasing production capacity;

   4. Increased turnover;

   5. Involvement of local communities to produce products;

   6. Marketing products outside the city/country;

   7. Obtain a national/international certificate.

Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran TJSL Tahun 2023

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Rencana Program TJSL tahun 2023 dibagi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) antara lain Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp4.580.000.000, yang terdiri dari:

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan di unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/ Community Involvement and Development (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya PT Rekayasa Industri pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 660.000.000,-.
2. Program TJSL non PUMK yang dijalankan di luar unit CID bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar sebesar 260.000.000,-
3. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.488.786.830,-.

Realisasi sampai dengan bulan Desember Program TJSL tahun 2023 diuraikan dalam tabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

The Implementation of the Work Plan and Budget for TJSL in 2023

The implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) refers to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-05/MBU/04/2021 dated April 8 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

The TJSL Program Plan for 2022 is divided into Sustainable Development Goals (TPB), including Social Pillars, Economic Pillars, Environmental Pillars, and Legal and Governance Pillars.

The 2023 TJSL Program Work Plan and Budget is budgeted at IDR 4,580,000,000, which consists of:

1. The non-PUMK TJSL program implemented in the Community Involvement and Development (CID) unit is sourced from the budget calculated as PT Rekayasa Industri's costs in the company's 2023 RKA report of IDR 660,000,000.
2. The non-PUMK TJSL program which is carried out outside the CID unit is sourced from the budget calculated as costs in the company's 2023 RKA report of IDR 260,000,000.
3. TJSL Program UMK Funding sourced from the 2023 UMK Funding Program revolving funds which will be distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR 3,488,786,830.

The realization up to December of the 2023 TJSL Program is described in the Sustainable Development Goals (TPB) table as follows:

Tabel Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL Rekind Tahun 2023
Tabel of Budget Plan and Realization of the TJSL Rekind Program in 2023

No.	Kategori TPB Category of SDG	Realisasi 2023 Realization		RKA 2023 Budget Plan	
A	**Pilar Sosial** Social Pillars	Rp.	473.536.830	Rp.	660.000.000
	TPB 1	-		-	
	TPB 2	Rp.	13.805.000	Rp.	150.000.000
	TPB 3	Rp.	5.018.000	Rp.	70.000.000
	TPB 4	Rp.	454.713.830	Rp.	440.000.000
	TPB 5	-		-	
B	**Pilar Ekonomi** Economic Pillars	Rp.	2.739.250.000	Rp	3.760.000.000
	TPB 7	-		-	
	TPB 8	Rp.	2.715.050.000	Rp.	3.710.000.000
	TPB 9	Rp.	24.200.000	Rp.	50.000.000
	TPB 10	-		-	
	TPB 17	-		-	
C	**Pilar Lingkungan** Environmental Pillars	Rp.	276.000.000	Rp.	130.000.000
	TPB 6	-		-	
	TPB 11	-		-	
	TPB 12	-		-	
	TPB 13	-		Rp.	80.000.000
	TPB 14	-			
	TPB 15	Rp.	276.000.000	Rp.	50.000.000
D	**Pilar Hukum dan Tata Kelola** Law and Governance Pillars			Rp.	30.000.000
	TPB 16	-		Rp.	30.000.000
	Total	-		Rp.	30.000.000
	Grand Total	**Rp.**	**3.488.786.830**	**Rp.**	**4.580.000.000**

RKA Program TJSL Non-PUMK Tahun 2023

a. Program TJSL BUMN Prioritas

Merupakan program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah di bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

b. Indikator capaian, yaitu terlaksananya program yang memberikan nilai tambah di bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK.

RKA Non-PUMK TJSL Program 2023

a. Priority BUMN TJSL Program

It is a program whose implementation aims to provide added value in the fields of education, environment, and development of Micro and Small Enterprises (MSEs).

b. Achievement indicators, namely the implementation of programs that provide added value in the fields of education, environment, and MSE development.

Tabel CID (Non-PUMK & PUMK)
Table of CID (Non-PUMK & PUMK)

No.	Kategori TPB Category of SDG	Realisasi 2023 Realization		RKA 2023 Budget Plan	
A	**Pilar Sosial** Social Pillars	Rp.	37.210.800	Rp	430.000.000
	TPB 1	-		-	
	TPB 2	Rp.	13.805.000	Rp.	150.000.000
	TPB 3	Rp.	5.018.000	Rp.	70.000.000
	TPB 4	Rp.	18.387.800	Rp.	210.000.000
	TPB 5	-		-	
B	**Pilar Ekonomi** Economic Pillars	Rp.	2.715.050.000	Rp	3.760.000.000
	TPB 7	-		-	
	TPB 8	Rp.	2.715.050.000	Rp.	3.710.000.000
	TPB 9	-		Rp.	50.000.000
	TPB 10	-		-	
	TPB 17	-		-	
C	**Pilar Lingkungan** Environmental Pillars	Rp.	0	Rp	130.000.000
	TPB 6	-		-	
	TPB 11	-		-	
	TPB 12	-		-	
	TPB 13	-		Rp.	80.000.000
	TPB 14	-			
	TPB 15	-		Rp.	50.000.000
D	**Pilar Hukum dan Tata Kelola** Law and Governance Pillars			Rp.	30.000.000
	TPB 16	-		Rp.	30.000.000
	Grand Total	**Rp.**	**2.789.471.600**	Rp.	4.350.000.000

Pengelompokkan Program TJSL Prioritas tahun 2023, sebagai berikut;

1. Realisasi sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp 178.526.030,- dari Program prioritas di bidang Pendidikan yang dianggarkan Sebesar Rp66.000.000,-
2. Realisasi sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp 276.000.000,- dari Program prioritas di bidang Lingkungan yang dianggarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 50.000.000,-
3. Realisasi sampai dengan Desember 2023 Program Prioritas di bidang Pengemban UMKM sebesar Rp 15.050.000 atau 30% dari yang dianggarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 50.000.000.
4. Terdapat 1 program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan, yakni Training Peningkatan Kapasitas Subkontrator lokal. Sampai dengan laporan Desember Realisasinya Rp 225.000.000 dari RKA Rp 150.000.000.

Grouping of Priority TJSL Programs for 2023, as follows;

1. Realization up to December 2023 is IDR 178,526,030,- from the priority program in the education sector which is budgeted at IDR 66,000,000,-
2. Realization up to December 2023 amounted to IDR 276,000,000,- from the priority program in the environmental sector which was budgeted for 2023 amounting to IDR 50,000,000,-
3. Realization until December 2023 of the Priority Program in the MSME Development sector is IDR 15,050,000 or 30% of the budgeted amount in 2023 of IDR 50,000,000.
4. There is 1 TJSL program that is committed to supporting the core business and creating Creating Shared Value (CSV) for the company, namely Training to Increase the Capacity of Local Subcontractors. As of the December report, the realization was IDR 225,000,000 from RKA IDR 150,000,000.

Realisasi Program TJSL Tahun 2023

Realisasi penyaluran Program TJSL PT Rekayasa Industri pada Tahun 2023 sebesar Rp3.488.786.830,- atau 76% dari RKA Program TJSL Tahun 2023 yang terdiri atas:

1. Realisasi Program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan tahun 2023 sebesar Rp52.260.800.
2. Realisasi Program TJSL yang dijalankan di luar unit CID yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar Rp736.526.030.
3. Realisasi penyaluran PPUMK sebesar Rp2.700.000.000.

Realization of the TJSL Program in 2023

The realization of PT Rekayasa Industri TJSL Program distribution in 2023 is IDR 3,488,786,830,- or 76% of the 2023 TJSL Program RKA which consists of:

1. The realization of the TJSL Program carried out by the Community Involvement and Development (CID) unit comes from a budget calculated as company costs in 2023 amounting to IDR 52,260,800.
2. Realization of the TJSL Program which is carried out outside the CID unit which is sourced from the budget calculated as costs in the company's 2023 RKA report amounting to IDR 736,526,030.
3. Realization of PPUMK distribution amounting to IDR 2,700,000,000.

Tabel Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL Rekind tahun 2023
Table. of Budget Work Plan and Realization of the TJSL Rekind Program in 2023

No.	Kategori TPB Category of SDG	Realisasi 2023 Realization		RKA 2023 Budget Plan	
A	**Pilar Sosial** Social Pillars	Rp.	473.536.830	Rp.	660.000.000
	TPB 1	-		-	
	TPB 2	Rp.	13.805.000	Rp.	150.000.000
	TPB 3	Rp.	5.018.000	Rp.	70.000.000
	TPB 4	Rp.	454.713.830	Rp.	440.000.000
	TPB 5	-		-	
B	**Pilar Ekonomi** Economic Pillars	Rp.	2.739.250.000	Rp.	3.760.000.000
	TPB 7	-		-	
	TPB 8	Rp.	2.715.050.000	Rp.	3.710.000.000
	TPB 9	Rp.	24.200.000	Rp.	50.000.000
	TPB 10	-		-	
	TPB 17	-		-	
C	**Pilar Lingkungan** Environmental Pillars	Rp.	276.000.000	Rp.	130.000.000
	TPB 6	-		-	
	TPB 11	-		-	
	TPB 12	-		-	
	TPB 13	-		Rp.	80.000.000
	TPB 14	-			
	TPB 15	Rp.	276.000.000	Rp.	50.000.000
D	**Pilar Hukum dan Tata Kelola** Law and Governance Pillars			Rp.	30.000.0000
	TPB 16	-		Rp,	30.000.000
	Total	**Rp.**	**3.488.786.830**	Rp.	4.580.000.000

Pembiayaan Dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan melekat di setiap kegiatan-kegiatan operasional perseroan yang relevan. Program pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang dulunya disebut Program Kemitraan, bertujuan untuk membantu percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara mendorong dan mengembangkan pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar menjadi tangguh, dan diharapkan terciptanya kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Pengusaha Kecil dan koperasi.

Sementara itu, Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program. Program TJSL Pendanaan yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang disalurkan melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp3.660.000.000. Sampai dengan Laporan Desember 2023 sudah direalisasikan untuk kolaborasi sebesar Rp2.700.000.000 bagi 158 Mitra Binaan (MB) dari target 235 MB.

Adapun kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

Financing and Budget of Social and Environmental Responsibility

Financing and budgeting for social and environmental responsibility are embedded in every relevant operational activity of the company. The Micro and Small Enterprises (PUMK) funding program, which was previously called the Partnership Program, aims to help accelerate national economic growth by encouraging and developing medium and small-level economic actors to become resilient, and it is hoped that the creation of partnerships between State-Owned Enterprises (BUMN) and Small Entrepreneurs and cooperatives.

Meanwhile, the Environmental Development Program is an initiative aimed at fostering a prosperous society through the distribution of funds and implementation of programs. The TJSL Program Funding, which amounted to IDR 3,660,000,000, was derived from the 2023 MSE Funding Program revolving fund and was distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. According to the December 2023 Report, the collaboration has led to the realization of IDR 2,700,000,000 for 158 Development Partners (MB) out of the target of 235 MB.

As for the 2023 Social and Environmental Responsibility Program activities namely as follows:

Tabel Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL Rekind tahun 2023
Table of Budget Work Plan and Realization of the TJSL Rekind Program in 2023

Kategori TPB Category of SDG	Nomor TPB Number of SDG	Realisasi (Rp) Realization		Anggaran Program Budget Plan	
Pilar Sosial Social Pillars					
Pemberian Paket Sembako bagi Warga di Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Providing basic food packages to residents in Kalibata Village, Pancoran, South Jakarta.	2	Rp.	13.805.000	Rp.	150.000.000
Memfasilitasi Karyawan melalui kegiatan Donor Darah yang dilakukan secara rutin untuk disumbangkan ke Palang Merah Indonesia (PMI). Facilitating employees through regular blood donation activities to donate to the Indonesian Red Cross (PMI).	3	Rp.	5.018.000	Rp.	70.000.000
Memberikan santunan bagi anak-anak Yatim di Lingkungan Kantor Pusat Rekind, Kalibata, Jakarta Selatan. Facilitating employees through regular blood donation activities to donate to the Indonesian Red Cross (PMI).	4	Rp.	13.250.600	Rp.	20.000.000

Kategori TPB Category of SDG	**Nomor TPB** Number of SDG	**Realisasi (Rp)** Realization	**Anggaran Program** Budget Plan
Kolaborasi Pendidikan Bersama BUMN, melalui Program Mengajar bagi siswa SMK di sekitar Proyek Lombok, NTB. Education Collaboration with BUMN, through a Teaching Program for vocational school students around the Lombok Project, NTB.	4	Rp. 178.526.030	Rp. 60.000.000
Program Tahfidz Qur'an melalui pemberian bantuan bagi Ponpes Tahfidz Qur'an. The Tahfidz Qur'an program provides assistance to the Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School.	4	Rp. 32.800.000	Rp. 50.000.000
Pelatihan Penanggulangan Kebakaran guna mengedukasi warga sekitar perusahaan dalam menanggulangi kebakaran. Fire Management Training to educate residents around the company in handling fires.	4	Rp. 5.137.200	Rp. 40.000.000
Program Magang SMK dan Mahasiswa guna memperkenalkan dunia kerja. Vocational School and Student Internship Program to introduce the world of work.	4	0	Rp. 120.000.000
Training untuk Carpenter, Rebarman, Scaffoder, Rigger, HSE (LolaPro) Training for Carpenter, Rebarman, Scaffolder, Rigger, HSE (LolaPro).	4	Rp. 225.000.000	Rp. 45.000.000
Sub Total		Rp. 473.536.8300	Rp. 660.000.000
Pilar Ekonomi Economic Pillars			
Program kolaborasi penyaluran dana UMK yang berkolaborasi dengan Bank BRI dan penyaluran pinjaman UMK. Collaborative program for distributing MSE funds in collaboration with Bank BRI and distributing MSE loans.	8	Rp. 2.700.000.000	Rp. 3.660.000.000
Program Pembinaan bagi UMK guna meningkatkan pengembalian, produktivitas, kreatifitas dan pemasaran Collaborative program for distributing MSE funds in collaboration with Bank BRI and distributing MSE loans	8	Rp. 15.050.000	Rp. 50.000.000
Pembangunan/Renovasi tempat ibadah Construction/Renovation of places of worship	9	0	Rp. 25.000.000
Bantuan penunjang untuk Karang Taruna Bandung Rejo, Bojonegoro -Proyek JTB Supporting assistance for Karang Taruna Bandung Rejo, Bojonegoro - JTB Project	9	Rp. 24.200.000	Rp. 25.000.000
Sub Total		Rp. 2.739.250.000	Rp. 3.760.000.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillars			
Peduli Korban Bencana Alam dan Non Alam Caring for Victims of Natural and Non-Natural Disasters	13	Rp. 0	Rp. 80.000.000
Penanaman 6.710 Batang Pohon Planting 6,710 Trees	14	Rp. 276.000.000	Rp. 50.000.000
Sub Total		Rp. 276.000.000	Rp. 130.000.000
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillars			
Sosialisasi GCG dan Gratifikasi bagi Seluruh Karyawan (TPB 16) GCG Socialization and Gratification for All Employees		Rp. 0	Rp. 30.000.000
Sub Total		Rp. 0	Rp. 30.000.000
Grand Total		**Rp. 3.488..786.830**	**Rp. 4.580.000.000**

Rekind telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi sejak tahun 1992 dalam bentuk pinjaman modal kerja, pelatihan manajemen dan dana pembinaan/ hibah, dengan penyaluran pertama kali pada tahun 1993 kepada 3 (tiga) Mitra Binaan sejumlah Rp243.250.000,-.

Dari awal dibentuknya TJSL Rekind hingga sampai dengan Desember Tahun 2023, telah menyalurkan dana pinjaman program kemitraan kepada 2.110 Mitra Binaan yang mencakup di 3 (tiga) wilayah yakni DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten dengan jumlah dana pinjaman yang telah digulirkan sebesar Rp101.525.500.000,- sedangkan dana pembinaan/ hibah telah disalurkan sebesar Rp.3.216.076.137,- dalam rangka menunjang usaha/kegiatan dari Mitra Binaan tersebut.

Tabel berikut menjelaskan perkembangan penyaluran program kemitraan dalam lima tahun terakhir:

Rekind has implemented a partnership program for weak economy entrepreneurs and cooperatives since 1992 in the form of working capital loans, management training, and coaching/grant funds, with the first distribution in 1993 to 3 (three) Foster Partners of IDR 243,250,000.-.

From the beginning of the formation of TJSL Rekind until December 2022, it has distributed partnership program loan funds to 2,110 Foster Partners covering 3 (three) areas namely DKI Jakarta, West Java and Banten with the total loan funds that have been rolled out of IDR 101,525,500. 000,- while coaching/ grant funds have been disbursed in the amount of IDR 3,216,076,137,- in order to support the business/ activities of the Foster Partners.

The following table describes the development of partnership program distribution in the last five years:

Tabel Penyaluran PUMK 5 (lima) Tahun Terakhir
Table of PUMK Distribution for the Last 5 (five) Years

Tahun Year	**Jumlah Mitra Binaan** Number of Fostered Partners	**Jumlah Penyaluran** Disbursed Amount	**Dana Pembinaan/Hibah** Fostering Fund/Grant
2023	**158**	**Rp. 2.700.000.000**	**0**
2022	78	Rp. 4.630.000.000	0
2021	50	Rp. 5.970.000.000	0
2020	30	Rp. 3.680.000.000	0
2019	49	Rp. 5.155.000.000	Rp. 260.439.667

Rencana penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.660.000.000,- untuk 235 calon Mitra Binaan. Namun untuk di tahun 2023 ini, Rekind menyalurkan dana kolaborasi BUMN melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penyaluran dana kolaborasi ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Per-01/ MBU/03/2023 Tanggal 26 Maret 2023 dan Surat Kementerian BUMN No.S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN poin 2 bahwa Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK dalam menyalurkan Program PUMK. Terkait hal tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2022, sebesar Rp2.700.000.000.

The planned distribution of funds for the UMK Funding Program in 2023 is IDR 3,660,000,000 for 235 potential Foster Partners. However, for 2023, Rekind is distributing BUMN collaboration funds through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The distribution of collaboration funds refers to the Regulation of the Minister of BUMN Per-01/ MBU/03/2023 dated 26 March 2023 and the Letter of the Ministry of BUMN No.S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022. Based on the Letter of the Ministry of BUMN point 2 the Ministry BUMN recommends PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the manager of the PUMK Program collaboration in distributing the PUMK Program. Regarding this, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2022, amounting to IDR 2,700,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2023, BRI telah menyalurkan dana dana PMUK Rekind sebesar Rp2.700.000.000 dan sudah direalisasikan sebesar Rp 505.000.000 bagi 14 Mitra Binaan (MB) yang berlokasi di wilayah; Jakarta Selatan, Kota Depok dan Bekasi.

As of December 31, 2023, BRI has distributed PMUK Rekind funds amounting to IDR 2,700,000,000 and IDR 505,000,000 has been realized for 14 Development Partners (MB) located in the region; South Jakarta, Depok City, and Bekasi.

RKA Program TJSL PUMK Tahun 2023

Program Pendanaan UMK dan TJSL diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Alokasi dana TJSL yang disetujui oleh Pemegang Saham/Pemilik Modal berdasarkan RUPS Anggaran Rekind tahun buku 2023.

1. Kegiatan TJSL Program Pendanaan UMK bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK 2023 yang disalurkan melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.700.000.000.
2. Piutang tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp 3.015.168.898, - realisasi pada laporan Desember tahun 2023 sebesar Rp5.939.491.615, dengan rincian sebagai berikut:

RKA TJSL PUMK Program 2023

The UMK and TJSL funding programs are decided through the General Meeting of Shareholders (GMS). TJSL fund allocation approved by Shareholders/ Capital Owners based on the Rekind Budget GMS for the 2023 financial year.

1. TJSL activities for the UMK Funding Program are sourced from the 2023 UMK Funding Program revolving funds which will be distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR 2,700,000,000.
2. Receivables in 2023 are budgeted at IDR 3,015,168,898, - the realization in the December 2023 report is IDR 5,939,491,615, with the following details:

Tabel Kualitas Pinjaman Program Pendaaan UMK 2023
Table of Quality of 2023 MSE Funding Program Loans

Kualitas Pinjaman Loan Quality	Realisasi Realization	RKA 2023 Disbursed Amount
Lancar	Rp. 2.201.660.277	Rp. 1.693.040.815
Kurang Lancar	Rp. 2.998.969.149	Rp. 463.342.626
Diragukan	-	Rp. 437.378.081
Macet	Rp. 167.539.321	Rp. 421.407.376
Total Saldo Piutang Total Accounts Receivable Balance	Rp. 5.368.168.747	Rp. 3.015.168.898

3. Piutang bermasalah tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp7.615.209.172,- Realisasi sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp7.215.476.116,- yang merupakan piutang macet yang telah diupayakan pemulihan melalui rescheduling dan reconditioning, namun belum dapat dipulihkan

3. Problem receivables in 2023 are budgeted at IDR 7,615,209,172,- Realized up to December 2023 is IDR 7,215,476,116,- which are bad debts that have been attempted to be recovered through rescheduling and reconditioning, but have not yet been recovered

4. Tingkat kolektibilitas pada RKA 2023 adalah sebesar 71,30% dan Realisasi pada Desember 2023 adalah 80,45%
5. Total Mitra Binaan outstanding pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 235 Mitra Binaan dan Realisasi pada Desember 2023 sebanyak 14 Mitra Binaan berdasarkan kolaborasi antara Rekind dengan Bank BRI
6. Jumlah Mitra Binaan naik kelas sampai dengan Desember tahun 2023 sebanyak 20 Mitra Binaan, target Mitra Binaan naik kelas tahun 2023 sebanyak 25 Mitra Binaan
7. Pada Laporan Desember 2023, tidak terdapat angsuran Mitra Binaan yang tidak teridentifikasi.

RKA Program Pendanaan UMK Rincian penerimaan dan penyaluran dana Program Pendanaan UMK Real per Desember Tahun 2023 dan RKA Tahun 2023:

4. The collectibility level in the 2023 RKA is 71.30% and the realization in December 2023 is 80.45%
5. The total outstanding fostered partners in 2023 are targeted to be 235 fostered partners and the realization in December 2023 will be 14 fostered partners based on collaboration between Rekind and Bank BRI
6. The number of fostered partners who will be promoted to class by December 2023 will be 20 fostered partners. The target for fostered partners to be promoted to class in 2023 will be 25 fostered partners
7. In December 2023 Report, there are no unidentified fostered partner installments.

MSE Funding Program RKA Details of receipt and distribution of Real MSE Funding Program funds as of December 2023 and 2023 RKA:

Tabel Penerimaan dan Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK
Table of Receipt and Distribution of MSE Funding Program Funds

Uraian Description	Anggaran 2023 (Rp) 2023 Budget (Rp)	Real 2023 (Rp)	%
Dana Tersedia Funds Available			
Saldo Dana Awal Initial Fund Balance	Rp. 361.744.622	Rp. 23.600.046	7%
Tambahan dana dari BUMN Pembina Additional funding from BUMN Pembina	-	-	0%
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Repayment of Fostered Partner Loans	Rp. 3.420.000.000	Rp. 2.873.599.582	84%
Pengembalian dari BUMN Pembina Lain Returns from other SOEs	-	-	0%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Services Income	Rp. 171.000.000	Rp. 168.421.552	98%
Pendapatan administrasi bank (nett) Bank administration income (net)	Rp. 4.805.722	Rp. 5.059.213	105%
Koreksi Pendapatan Lainnya Other Income Corrections	-	Rp. 96.069	0%
Total Dana Tersedia Total Funds Available	Rp. 3.957.550.344	Rp. 3.070.776.462	78%
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Fund Distribution and Operational Costs			
Penyaluran Mandiri Independent Distribution	-	-	0%
Penyaluran Kolaborasi BUMN BRI Distribution of BRI SOEs Collaboration	Rp. 3.660.000.000	Rp. 2.700.000.000	74%
Jumlah Penyaluran Dana Amount of Fund Distribution	Rp. 3.660.000.000	Rp. 2.700.000.000	74%
Saldo Dana per 31 Desember 2023 Fund Balance as of December 31, 2023	Rp. 297.550.344	Rp. 370.776.462	125%

Pengukuran Kinerja PUMK

Dalam pelaksanaan Program TJSL, berikut adalah KPI Tahun 2023 yang menjadi target kinerja Program TJSL BUMN:

Measurement of PUMK Performance

In implementing the TJSL Program, the following are the 2023 KPIs that are the performance targets for the BUMN TJSL Program:

Tabel KPI Program TJSL PT Rekayasa Industri Tahun 2023
Table of PT Rekayasa Industri TJSL Program KPI in 2023

Indikator Indicator	Target	Bobot %
Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI) (minimal 3 program) Measuring the impact of the TJSL program using the Social Return on Investment (SROI) method (minimum 3 programs)	3 program 3 programs	20%
Menetapkan kebijakan levelling unit kerja TJSL menjadi setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut Establish a leveling policy for TJSL work units to BOD-1 level or adjust to the results of studies related to this matter	BOD-1 atau sesuai kajian BOD-1 or according to study	20%
Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN Increasing the use of information technology in the TJSL program, including to fulfill the filling in of the Ministry of BUMN's information technology-based information system	7 Periode	20%
Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program (minimal 3 program) Increasing collaboration between BUMN and with other parties that match their competence in implementing the TJSL program, with the aim of increasing the positive impact of the program (minimum 3 programs)	3 program 3 programs	20%
Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL Actively involve employee participation in the TJSL program	>90% (Sangat Baik) >90% (Very Good)	20%

1. Pengukuran Dampak
   a. SROI adalah metode penilaian finansial sederhana terhadap nilai sosial ekonomi yang membandingkan antara manfaat yang akan diterima dari sebuah proyek dengan besaran investasi yang dibutuhkan untuk menciptakan manfaat tersebut dalam periode waktu tertentu
   b. Manfaat yang diukur minimal dengan indikator penghematan sumber daya yang digunakan perusahaan ataupun peningkatan profit/laba perusahaan
   c. Program yang diukur dampaknya dengan metode SROI, dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain yang berkompeten.
2. Peningkatan Tata Kelola

   Berdasarkan best practice, pelaksanaan program TJSL di BUMN akan berjalan efektif jika berada di level setingkat di bawah Direksi yang secara khusus memiliki tugas dan fungsi sebagai pengelola struktur organisasi TJSL. Namun hal ini juga perlu didasari pertimbangan kajian di masing – masing perusahaan.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi
   a. Pelaporan program TJSL yang lengkap dan tepat waktu adalah jika BUMN telah memenuhi pengisian seluruh menu di setiap periode RKA, TW I, TW II, TW III, dan Audited sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dan/atau ketentuan yang berlaku.
   b. Ketersediaan data informasi yang lengkap dibutuhkan dalam rangka evaluasi dan monitoring pelaksanaan program TJSL. Untuk itu, keberadaan sistem informasi melalui portal TJSL menjadi bagian penting sebagai tools untuk mengevaluasi dan memonitor.
4. Peningkatan Kolaborasi

   Masing – masing minimal 1 (satu) program kolaborasi pada setiap bidang prioritas (Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK). Dengan kolaborasi, diharapkan bisa mengeskalasi dampak yang didapatkan dari program TJSL, sehingga perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak terkait.
5. Peningkatan Keterlibatan Karyawan
   a. Karyawan tetap BUMN (baik karyawan yang ditugaskan untuk menangani TJSL maupun di luar yang menangani TJSL), agar terlibat dan berpartisipasi aktif dalam minimal 1 kegiatan sosial kemasyarakatan baik yang berasal dari Program TJSL perusahaan maupun dari luar perusahaan
   b. Bukti keterlibatan dapat berupa laporan kegiatan dan juga dokumentasi kegiatan
   c. Setiap karyawan agar terlibat aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, baik di sekitar perusahaan maupun di sekitar area tempat tinggalnya dalam rangka menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
6. Komparatif Tingkat Kolektibilitas Pengembalian dana PUMK November tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam jutaan rupiah dengan Dasar Perhitungan sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.sebagai berikut:

1. Impact Measurement
   a. SROI is a simple financial assessment method of socio-economic value that compares the benefits to be received from a project with the amount of investment required to create those benefits within a certain time period
   b. Benefits are measured at least by indicators of saving resources used by the company or increasing company profits
   c. Programs whose impact is measured using the SROI method can be carried out independently or in collaboration with other competent parties
2. Improved Governance

   Based on best practice, the implementation of the TJSL program in BUMN will be effective if it is at a level below the Board of Directors who specifically have the duties and functions of managing the TJSL organizational structure. However, this also needs to be based on consideration of studies in each company.
3. Utilization of Information Technology
   a. Complete and timely TJSL program reporting is if the BUMN has fulfilled the filling in of all menus in each RKA, TW I, TW II, TW III, and Audited periods in accordance with the Minister of BUMN Regulations and/or applicable provisions.
   b. The availability of complete information data is needed in order to evaluate and monitor the implementation of the TJSL program. For this reason, the existence of an information system through the TJSL portal is an important part of a tool for evaluating and monitoring.
4. Improved Collaboration

   Each has at least 1 collaborative program in each priority area (Education, Environment, and MSE Development). With collaboration, it is hoped that the impact obtained from the TJSL program can be escalated, so there is a need for involvement from various related parties.
5. Increased Employee Engagement
   a. Permanent BUMN employees (both employees assigned to handle TJSL and those outside who handle TJSL), must be actively involved and participate in at least 1 social activity, whether from the company's TJSL Program or from outside the company
   b. Proof of involvement can be in the form of activity reports and also activity documentation
   c. Every employee must be actively involved in various social activities, both around the company and in the area where they live in order to foster a sense of empathy and concern for the surrounding environment.
6. Comparative Collectibility Level Refunds of PUMK funds for November 2021, 2022, and 2023 in millions of rupiah with a calculation basis in accordance with the Decree of the Minister of BUMN Number KEP100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Assessment of the Health Level of BUMN. as follows:

Tabel Pengembalian dana PUMK tahun 2021, 2022 dan 2023
Table of PUMK refunds for 2021, 2022 and 2023

(Dalam Jutaan Rp) (In Million Rupiah)

Kategori Koletibilitas Collectibility Category	Saldo Piutang Receivables Balance			Bobot %	Rata-Rata Tertimbang Weighted Average		
	2021	2022	2023		2021	2022	2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(1)x(4)	6=(2)x(4)	7=(3)x(4)
Lancar	5.756	5.779	2.202	100%	5.756	5.779	2.202
Kurang Lancar	1.488	839	2.999	75%	1.116	630	2.249
Diragukan	22	187	-	25%	6	47	-
Macet	1.377	2.227	168	0%	-	-	-
Total	**8.643**	**9.033**	**5.532**		**6.878**	**6.456**	**4.451**

Program Pendanaan UMK

Pada tahun 2023, Rekind telah melaksanakan Program Pendanaan UMK terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus, dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Para pengusaha UKM yang ikut dalam Program PUMK disebut Mitra Binaan.Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain; industri, perdagangan, pertanian, peternakan, jasa dan sektor lainnya.

Dana yang tersedia pada Program Pendanaan UMK di awal tahun 2023 sebesar Rp3.660.000.000. Sedangkan dana akhir Program Pendanaan UMK yang tersedia sampai dengan akhir Desember tahun 2023 sebesar Rp2.195.000.000.- Dana yang telah disalurkan untuk kegiatan Pinjaman Kemitraan/ Pendanaan UMK melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI-Persero) Tbk, sebesar Rp505.000.000,-. Dana yang disalurkan ini merupakan dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang disalurkan melalui kerjasama antara Rekind dengan BRI atas perintah Kementerian BUMN.Terkait kolaborasi tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2023, sebesar Rp2.700.000.000.

Partnership Program

In 2023, Rekind implemented an UMK Funding Program for economically weak entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans, and coaching or grants. The target of implementing this program is Small and Medium Enterprises (SMEs). UKM entrepreneurs who participate in the PUMK Program are called Foster Partners. The business activity sectors of the fostered partners include; industry, trade, agriculture, livestock, services, and other sectors.

The funds available in the MSE Funding Program at the beginning of 2023 are IDR 3,660,000,000. Meanwhile, the final funds for the MSE Funding Program available until the end of December 2023 are IDR 2,195,000,000. - Funds that have been distributed for Partnership Loan/UMK Funding activities through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI-Persero) Tbk, amount to IDR 505,000,000.-. The funds distributed are revolving funds for the 2023 MSE Funding Program which were distributed through collaboration between Rekind and BRI at the behest of the Ministry of BUMN. Regarding this collaboration, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2023, amounting to IDR 2,700,000,000.

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dalam bentuk Program Pendanaan UMK dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, jasa dan sektor lainnya.

Rencana penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.660.000.000,- untuk 235 calon Mitra Binaan. Namun untuk di tahun 2023 ini, Rekind menyalurkan dana kolaborasi BUMN melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penyaluran dana kolaborasi ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Per-01/ MBU/03/2023 Tanggal 26 Maret 2023 dan Surat Kementerian BUMN No.S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN poin 2 bahwa Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK dalam menyalurkan Program PUMK untuk Rekind. Terkait hal tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2023, sebesar Rp2.700.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023, BRI telah menyalurkan dana dana PMUK Rekind sebesar Rp2.700.000.000 dan sudah direalisasikan sebesar Rp 505.000.000 bagi 14 Mitra Binaan (MB) yang berlokasi di wilayah; Jakarta Selatan, Kota Depok dan Bekasi.

Berikut ini merupakan Program Kemitraan Rekind selama tahun 2023 berdasarkan sektor BUMN yang diambil dari realisasi penyaluran kolaborasi Rekind dengan BRI:

1. Sektor Perdagangan

   Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor Perdangangan, bagi 12 Mitra Binaan.

2. Sektor Jasa

   Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor jasa, bagi 1 Mitra Binaan.

3. Sektor lain

   Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor lain, bagi satu Mitra Binaan.

Rekind carries out a number of activities related to community economic empowerment activities, one of which is in the form of the UMK Funding Program by distributing loan funds to fostered partners according to the business activity sector, namely the industrial, trade, agricultural, livestock, service, and other sectors.

The planned distribution of funds for the UMK Funding Program in 2023 is IDR 3,660,000,000 for 235 potential Foster Partners. However, for 2023, Rekind is distributing BUMN collaboration funds through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The distribution of collaboration funds refers to the Regulation of the Minister of BUMN Per-01/ MBU/03/2023 dated 26 March 2023 and the Letter of the Ministry of BUMN No.S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022. Based on the Letter of the Ministry of BUMN point 2 the Ministry BUMN recommends PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the manager of the PUMK Program collaboration in distributing the PUMK Program. Regarding this, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2022, amounting to IDR 2,700,000,000.

As of December 31, 2023, BRI has distributed PMUK Rekind funds amounting to IDR 2,700,000,000 and IDR 505,000,000 has been realized for 14 Development Partners (MB) located in the region; South Jakarta, Depok City, and Bekasi.

The following is the Rekind Partnership Program for 2023 based on the BUMN sector taken from the realization of the distribution of Rekind collaboration with BRI:

1. Trade Sector

   Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to 12 Foster Partners.

2. Agriculture Sector

   Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to 1 Foster Partners.

3. Farm Sector

   Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to one Foster Partners.

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Sektor Usaha
Table of Loan Disbursement by Business Sector

Sektor Sector	s.d 2023		s. d2022	
	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR
Industri Industry	-	-	5	Rp. 685.000.000
Perdagangan Trading	12	Rp. 405.000.000	14	Rp. 2.120.000.000
Pertanian Agriculture	-	-	50	Rp. 500.000.000
Peternakan Livestock Farming	-	-	1	Rp. 200.000.000
Perkebunan Farm	-	-	-	-
Perikanan Fishery		-		-
Jasa Service	1	Rp. 50.000.000	8	Rp. 1.125.000.000
Lainnya Others	1	Rp. 50.000.000	-	-
Jumlah Total	**14**	**Rp. 505.000.000**	**78**	**Rp. 4.630.000.000**

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Wilayah Tahun 2023 dan 2022
Table of Loan Distribution by Region in 2023 and 2022

Sektor Sector	s.d 2023		s.d 2022	
	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR
DKI Jakarta	3	Rp. 125.000.000	8	Rp. 1.020.000.000
Banten	-	-	-	-
Jawa Barat West Java	11	Rp. 380.000.000	70	Rp. 3.610.000.000
Jawa Timur East Java	-	-	-	-
Jumlah Total	**14**	**Rp. 505.000.000**	**78**	**Rp. 4.630.000.000**

Tabel Akumulasi Penyaluran Pinjaman Mandiri Berdasarkan Wilayah
Table of Accumulated Mandiri Loan Distribution Based on Region

Sektor Sector	s.d 2023		s.d 2022	
	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR
DKI Jakarta	1.271	Rp. 45.434.150.000	1.268	Rp. 45.309.150.000
Banten	29	Rp. 1.705.000.00-	29	Rp. 1.705.000.00-
Jawa Barat West Java	919	Rp. 54.072.350.000	908	Rp. 53.692.350.000
Jawa Timur East Java	33	Rp. 819.000.000	33	Rp. 819.000.000
Jumlah Total	**2.238**	**Rp. 101.525.000.000**	**2.238**	**Rp. 101.525.000.000**

Selain penyaluran pinjaman lunak, Rekind juga melaksanakan kegiatan pembinaan yang ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan guna memperkuat, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui Program Kemitraan, Rekind juga melakukan pendampingan kepada mitra binaan. Pendampingan yang dilakukan mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran-pameran.

Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan kepada mitra binaan dengan melakukan pelatihan di bidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan, melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal, sampai dengan pelatihan mengenai ekspor. Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran, mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi, sampai dengan internasional.

Akan tetapi, di tahun 2023, pelaksanaan kegiatan pembinaan yang ditujukan bagi para mitra binaan Rekind, hanya dilaksanakan melalui kegiatan pameran, tidak ada kegiatan spesifik pada pembinaan atau pun pelatihan, mengingat Rekind masih dihadapkan pada situasi keuangan yang sulit.

Apart from distributing soft loans, Rekind also carries out coaching activities aimed at providing guidance and assistance to fostered partners in order to strengthen, grow, and improve the abilities of the fostered partners to become strong and independent businesses. Through the Partnership Program, Rekind also provides assistance to fostered partners. The assistance provided includes training and participation in exhibitions.

The training program provided to fostered partners is gradual based on the size of the loan and the level of ability of the fostered partners, starting from coaching the fostered partners by conducting training in the fields of financial administration, motivation, marketing, and entrepreneurship, conducting studies and evaluations of small entrepreneurs who need capital assistance. , up to training regarding exports. Likewise by providing assistance by participating in exhibitions, ranging from exhibitions at the city, district, or provincial level, to international ones.

However, in 2023, the implementation of coaching activities aimed at Rekind's fostered partners will only be carried out through exhibition activities, there will be no specific activities for coaching or training, considering that Rekind is still faced with a difficult financial situation.

Hal ini penting untuk disampaikan, sebab, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri (Permen) BUMN Nomor Per-6/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan BUMN Pasal 21 ayat 1 dan 2. Bunyi Ayat 1, beban operasional Program TJSL BUMN menjadi beban BUMN. Ayat 2, beban pembinaan kepada usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf b menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN.

Kegiatan Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, penyaluran dana Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Untuk itu, upaya Rekind dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan dilakukan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk selanjutnya sama-sama membangun dan membantu masyarakat sekitar di kawasan Kantor Pusat Jakarta dan lingkungan proyek-proyek di daerah, serta mengembangkan komunitas lokal secara berkelanjutan. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Rekind, tetapi juga Anak Perusahaan.

Adapun realisasi kegiatan bantuan bina lingkungan Perseroan di tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

This is important to convey, because, based on the provisions of BUMN Ministerial Regulation (Permen) Number Per-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to BUMN Ministerial Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning BUMN Social and Environmental Responsibility Programs Article 21 paragraphs 1 and 2. Paragraph 1 reads the operational burden of the BUMN TJSL Program is the burden of the BUMN. Paragraph 2, the burden of coaching for micro and small businesses as intended in Article 10 paragraph (1) letter b is part of the costs of the BUMN TJSL Program.

Community Development Activities

The Community Development Program is a community empowerment program around Rekind's operating area, the distribution of funds for the Community Development Program is distributed in the form of:

1. Assistance for victims of natural disasters;
2. Education and/or training assistance;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance in the development of infrastructure and/or public facilities;
5. Assistance in worship facilities;
6. Nature conservation assistance;
7. Community social assistance in the context of poverty alleviation.

The harmony of relations with the community around the work area is Rekind's main concern. For this reason, Rekind's efforts in implementing the Community Development Program are carried out by building an environmental development network with other companies, to further build and help the surrounding community in the Jakarta Head Office area and the environment of projects in the region, as well as developing local communities in a sustainable manner. This attention is implemented through social responsibility programs focused on education, economy, and health that are not only carried out by Rekind, but also subsidiaries.

The realization of the Company's community development assistance activities in 2021 is as follows:

Tabel Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Community Involvement and Development Tahun 2023

Table of Realization of Community Involvement and Development Community Development Program Distribution in 2023

No.	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	RKA 2023
1	Bantuan Paket Sembako untuk Warga Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Basic Food Package Assistance for Residents of Kalibata, Pancoran, South Jakarta	Rp. 13.805.000	Rp. 150.000.000
2	Kegiatan Donor Darah untuk Karyawan Rekind dan Anak Perusahaan Blood Donation Activities for Rekind Employees and Subsidiaries	Rp. 5.018.000	Rp. 70.000.000
3	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Bagi Masyarakat Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Fire Management Training for the Kalibata Community, Pancoran, South Jakarta	Rp. 5.137.200	Rp. 40.000.000
4	Program Pembinaan UMK MSE Development Program	Rp. 15.000.000	Rp. 50.000.000
	Jumlah Bantuan Bina Lingkungan Amount of Community Development Assistance	Rp. 38.960.200	Rp. 310.000.000

Tabel Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Non Community Involvement and Development Tahun 2023

Table of Community Development Program Distribution Realization Non Community Involvement and Development of 2023

No.	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	RKA 2023
1	Program Mengajar bagi siswa SMK di sekitar Proyek Lombok Teaching Program for Vocational School Students around the Lombok Project	Rp. 178.526.030	Rp. 60.000.000
2	Memberikan Bantuan untuk Ponpes Tahfidz Qur'an Proyek CDU-Balonga Providing Assistance for the CDU-Balongan Project Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School	Rp. 32.800.000	Rp. 50.000.000
3	Pelatihan Terhadap Tenaga Carpenter, Rebarman, Scaffolder, Rigger, HSE Training for Carpenters, Rebarmen, Scaffolders, Riggers, HSE	Rp. 225.000.000	Rp. 45.000.000
4	Bantuan Penunjang bagi Karang Taruna Bandung Rejo, di Proyek JTB, Bojonegoro, Jawa Timur Supporting Assistance for the Bandung Rejo Youth Organization, at the JTB Project, Bojonegoro, East Java	Rp. 24.200.000	Rp. 25.000.000
5	Penanaman Pohon Tree planting	Rp. 276.000.000	Rp. 50.000.000
	Jumlah Bantuan Bina Lingkungan Amount of Community Development Assistance	Rp. 736.526.030	Rp. 230.000.000

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tanpa Kelaparan (2)

- Pembagian Sembako di RW 08, Kalibata, Pencoran, Jakarta Selatan

  Pembagian sembako ini dilaksanakan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Rekind ke-42. Pembagian sembako yang dibagikan kepada 35 orang warga tersebut, juga dikhususkan untuk membantu atau mengurangi beban hidup warga miskin di wilayah tersebut. Selain itu juga, momen ini juga meningkatkan hubungan antara Rekind dan masyarakat sekitar. Harapannya, mampu melahirkan sinergi yang lebih kokoh lagi antara perusahaan dan masyarakat.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pendidikan Berkualitas (4)

- Santunan Anak Yatim

  Kegiatan sosial yang satu ini juga difokuskan bagi anak-anak yatim di lingkungan RW08, Kalibata, Jakarta Selatan itu juga diberikan terkait dengan HUT ke-42 Rekind. Pemberian santunan ini juga dikhususkan bagi ana-anak yang kuurang mampu di wilayah tersebut. Ada sekitar 69 anak yatim yang memperoleh santunan itu. Sekalipun tidak berdampak langsung, minimal dengan kegiatan santunan ini dapat sedikit meringankan beban orangtua atau wali dari anak-anak calon generasi penerus bangsa yang andal dan membanggakan.

- Pelatihan Penanggulangan Kebakaran

  Rekind menggelar edukasi dalam bentuk pelatihan, pencegahan dan penangulangan kebakaran bagi Warga Kalibata, Jakarta Selatan. Pelatihan yang digelar pada Sabtu (5/8) di Gedung ROB 2, Kantor Pusat Rekind tersebut bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan.

  Ada sekitar 70 peserta yang mengikuti pelatihan bersertifikasi ini, terdiri dari para Ketua RT di wilayah RW 08 Kelurahan Kalibata, Pengurus Karang Taruna, Tim Penggerak PKK, anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) dan perwakilan ormas. Hadir langsung dalam kegiatan VP Comdev & TJSL Rekind - Herman Susatyo, Dwi Pudyasmoro – VP CSV PT Pupuk Indonesia (Persero), Plt Lurah Kalibata, Hifzilah, Edy Sunarto dan Rolly selaku pemateri serta Satgas Pemadam Kebakaran Kelurahan Kalibata.

  Pelatihan ini merupakan bentuk perwujudan Rekind dalam menjalin sinergi yang kuat dengan masyarakat, khususnya di wilayah yang paling dekat dengan kegiatan operasi Rekind dan dikenal padat penduduk. Jika tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran dapat mengakibatkan korban jiwa. Ini yang harus diantisipasi, sekaligus menjadi latar belakang kegiatan ini.

Sustainable Development Goal (SDG) Zero Hunger (2)

- Distribution of basic necessities at RW 08, Kalibata, Pancoran, South Jakarta

  This distribution of basic necessities was held to coincide with Rekind's 42nd birthday. This distribution of basic necessities is specifically to help or reduce the burden of life for the poor in the area. Apart from that, this moment also improves relations between Rekind and the surrounding community. The hope is that it will be able to create an even stronger synergy between companies and society.

Sustainable Development Goals (TPB) Quality Education (4)

- Donations for Orphans

  This social activity is also focused on orphaned children in the RW08 neighborhood, Kalibata, South Jakarta, and is also held in connection with Rekind's 42nd anniversary. This compensation is also specifically for underprivileged children in the area. There are around 69 orphans who receive this compensation. Even if it doesn't have a direct impact, at least this compensation activity can slightly lighten the burden on parents or guardians of children who will be the next generation of a reliable and proud nation.

- Fire Management Training

  Rekind held education in the form of training, fire prevention, and control for residents of Kalibata, South Jakarta. The training was held on Saturday (5/8) at ROB 2 Building, Rekind Head Office in collaboration with the South Jakarta Fire Department.

  There were around 70 participants who took part in this certified training, consisting of RT Heads in the RW 08 Kalibata Village area, Karang Taruna Management, the PKK Mobilization Team, members of the Village Consultative Institution (LMK), and representatives of mass organizations. Directly present at the VP Comdev & TJSL Rekind activities - Herman Susatyo, Dwi Pudyasmoro – VP CSV PT Pupuk Indonesia (Persero), Acting Head of Kalibata Village, Hifzilah, Edy Sunarto, and Rolly as speakers as well as the Kalibata Village Fire Brigade Task Force.

  This training is a form of Rekind's realization of establishing strong synergy with the community, especially in areas closest to Rekind's operational activities and known to be densely populated. If you do not take appropriate measures to prevent fires, it can result in loss of life. This is what must be anticipated, as well as being the background for this activity.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kehidupan Sehat dan Sejahtera (3)

- Donor Darah Karyawan

  Rekind menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta dan Puskemas Pancoran, Jakarta Selatan, untuk menggelar kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan.

  Kegiatan yang merupakan perwujudan dari Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) BUMN dan Health Safety and Environment (HSE) Rekind tersebut diikuti 156 karyawan Perusahaan EPC (Engineering, Procurement Construction) milik pemerintah itu.

  Dalam pelaksanaan kegatan Donor Darah, dari 84 orang yang mendaftar, 74 orang di antaranya dinyatakan berhasil untuk mengikuti kegiatan donasi itu. Sementara 10 orang lainnya dinyatakan gugur karena tidak lolos dalam pengecekan kesehatan. Mereka yang tidak lolos diarahkan untuk bergabung bersama 72 karyawan lainnya guna ikut pemeriksaan kesehatan.

  Pemeriksaan kesehatan tersebut berupa VCT (Voluntary Counseling and Testing) HIV/AIDS, merupakan rangkaian pemeriksaan untuk mengetahui apakah seseorang positif atau negatif mengidap HIV/AIDS. Pemeriksaannya pun bersifat rahasia dan sukarela. Artinya, keputusan untuk menjalankan pemeriksaan adalah pilihan seseorang dan ia memiliki hak privasi mutlak.

  Dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan yang diprakarsai Divisi Comdev & TJSL, HSE Rekind dan Puskesmas Pancoran itu juga melaksanakan penelaahan dahak dengan TCM (Tes Cepat Molekuler) untuk TBC. TCM merupakan alat yang mampu menggantikan tes diagnostik TB melalui mikroskop. Tes ini dilakukan untuk memeriksa

Sustainable Development Goals (TPB) Healthy and Prosperous Life (3)

- Employee Blood Donation

  Rekind is collaborating with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta Province and the Pancoran Community Health Center, South Jakarta, to hold blood donation activities and health checks.

  The activity, which is an embodiment of the BUMN Environmental Social Responsibility (TJSL) and Health Safety and Environment (HSE) Rekind Program, was attended by 156 employees of the government-owned EPC (Engineering, Procurement Construction) Company.

  In carrying out the Blood Donation activity, of the 84 people who registered, 74 of them were declared successful in taking part in the donation activity. Meanwhile, 10 other people were declared dead because they did not pass the health check. Those who did not pass were directed to join 72 other employees to take part in a health examination.

  The health examination is in the form of HIV/AIDS VCT (Voluntary Counseling and Testing), which is a series of examinations to find out whether a person is positive or negative for HIV/AIDS. The examination is confidential and voluntary. This means that the decision to carry out an examination is a person's choice and he has an absolute right to privacy.

  In the health examination activity initiated by the Comdev & TJSL Division, HSE Rekind, and the Pancoran Community Health Center also carried out phlegm analysis with TCM (Rapid Molecular Test) for TB. TCM is a tool that can replace TB diagnostic tests via a microscope. This test is carried out to check the germs in the patient's

kuman pada dahak pasien, apakah pasien positif terkena TB atau tidak. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan pemeriksaan khusus wanita papsmear serta pemeriksaan gula darah dan tensi.

sputum, and whether the patient is positive for TB or not. Apart from that, this activity also carried out special women's pap smears as well as blood sugar and blood pressure checks.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8)

- Program Pembinaan UMK

  Dalam program pembinaan ini, Rekind tidak melakukan pembinaan langsung terhadap Mitra Binaan. Melainkan dukungan dalam bentuk bantuan operasional bagi Loji Craft, yang merupakan salah satu Mitra Binaan Rekind yang di tahun 2023 mengikuti kegiatan Pameran Inacraft 2023.

  Langkah ini penting dilakukan oleh Rekind mengingat Lojicraft mendapat dukungan besar dari para konsumen yang pengunjung pameran. Bahkan di ajang pameran kerajinan nusantara ini, Lojicraft juga masuk sebagai salah satu tenant yang membukukan transaksi besar di event Inacraft tahun 2023.

Sustainable Development Goals (TPB) Decent Work and Economic Growth (8)

- MSE Development Program

  In this coaching program, Rekind does not provide direct coaching to Foster Partners. But support in the form of operational assistance for Loji Craft, which is one of Rekind's fostered partners will take part in the 2023 Inacraft Exhibition.

  This step was important for Rekind to take considering that Lojicraft received great support from consumers who visited the exhibition. Even at this Indonesian craft exhibition, Lojicraft was also included as one of the tenants who recorded large transactions at the Inacraft event in 2023.

Dampak Kegiatan terhadap Perusahaan

Komitmen Rekind dalam mewujudkan usaha berkelanjutan direalisasikan dengan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan memberikan kontribusi signifikan yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian ekosistem.

Komitmen ini dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan memiliki potensi ketahanan bisnis yang tinggi sebagai dampak dari dukungan masyarakat dan peningkatan citra Perusahaan.

Sepanjang pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran, maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Impact of Activities on the Company

Rekind's commitment to realizing sustainable business is realized by implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) by making a significant contribution that can build community social life and maintain ecosystem sustainability.

This commitment is based on the awareness that companies that uphold the principles of sustainability have the potential for high business resilience as a result of community support and improvement of the company's image.

Throughout the implementation of the CSR program carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations or complaints about the rights of local communities that occurred both at the head office and in the project area. No monetary or non-monetary sanctions were imposed for noncompliance with laws and regulations.

Sebaliknya, berbagai program yang dijalankan Rekind memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat antara lain meningkatkan citra Rekind di mata masyarakat; mengembangkan kerja sama dengan lembaga/yayasan lain; pertumbuhan laju perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Rekind; pemenuhan kebutuhan masyarakat selama masa pemulihan pascabencana.

On the other hand, various programs run by Rekind have had a direct impact on increasing the income of the surrounding community and this program has received a positive response from the community, including increasing the Company's image in the eyes of the public; developing cooperation with other institutions/foundations; Growth rate of the community's economy around Rekind's operational area; Meeting community needs during the postdisaster recovery period.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Social Responsibilities Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan TJSL Hak Asasi Manusia

Mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial dan LIngkungan (TJSL), Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi hak non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak hukum, hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal maupun eksternal Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menegakkan HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, peraturan Kementerian BUMN serta ketentuan Perseroan yang diwujudkan melalui kegiatan usaha Rekind yang memperhatikan internal stakeholders antara lain karyawan, anak perusahaan dan unit bisnis terkait dan pihak eksternal yang dimaksud yaitu masyarakat, pemasok, distributor dan mitra lainnya.

Perseroan menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Rekind berharap bahwa keberadaannya dapat tumbuh berkelanjutan dan memperoleh citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial serta ekonomi masyarakat setempat melalui implementasi HAM sebagai sebuah panduan prinsip keberlanjutan.

Sampai tahun 2023, Rekind belum memiliki kebijakan tertulis tersendiri mengenai Hak Asasi Manusia. Namun, komitmen dan kebijakan TJSL di bidang Hak Asasi Manusia terintegrasi dengan berbagai kebijakan, prosedur dan manual operasional, ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa di antaranya yaitu kebijakan terkait sumber daya manusia, kebijakan mengenai pemberdayaan masyarakat dan kebijakan pengadaan. Rekind juga

TJSL Human Rights Commitment and Policy

Referring to ISO 26000 concerning Guidelines for Social and Environmental Responsibility (TJSL), Human Rights (HAM) includes the right to non-discrimination and attention to vulnerable groups, avoiding complications, legal rights, economic, social, and cultural rights, as well as basic rights worker. These rights are related to the Company's internal and external.

The company has a strong commitment to upholding human rights by referring to the applicable provisions, and regulations of the Ministry of SOEs as well as the Company's provisions which are realized through Rekind's business activities which pay attention to internal stakeholders including employees, subsidiaries, and related business units and external parties referred to, namely the public, suppliers, distributors and other partners.

The Company respects and upholds human rights in carrying out social responsibilities. Rekind hopes that its existence can grow sustainably and gain a positive image from the wider community, easily gain access to capital, be able to maintain quality human resources, improve decision-making on critical issues, facilitate risk management as well as employment absorption, and improve the social and economic quality of the local community through the implementation of human rights as a guideline for sustainability principles.

Until 2022, Rekind does not have a written policy regarding Human Rights. However, TJSL's commitment and policies in the field of Human Rights are integrated with various policies, operational procedures and manuals, employment, and community empowerment. Some of them are policies related to human resources, policies regarding community empowerment, and procurement policies. Rekind also has a Code of Conduct and complaint lines such

memiliki Pedoman Perilaku, dan jalur pengaduan seperti Whistleblowing System (WBS) dan Quality Improvement Request Project Online (QIRPRO) sebagai mekanisme dan prosedur untuk menegakkan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dari seluruh kegiatan dan keputusan perusahaan. Kebijakan Perseroan terkait dengan pemenuhan tanggung jawab HAM juga tertuang dalam Pedoman Health, Safety and Environmental Management System- No. 22000-PL-01.

Konsep dan Pelaksanaan

Rekind memiliki komitmen dan kebijakan atas HAM dengan mengacu kepada Universal Declaration of Human Rights, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil, politik dan ekonomi, sosial dan kultural serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja. Selain itu, praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia di lingkungan Perseroan diterapkan dan dikelola sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perseroan.

Perseroan merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rekind berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun masyarakat. Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain:

- Rekind menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan gender, total pegawai Rekind adalah 792 orang dengan persentase pegawai laki-laki 84% dari total 669 orang. Jumlah pegawai laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah pegawai perempuan yang mencapai 123 orang atau sekitar 15% dari jumlah seluruh pegawai Rekind di tahun 2023. Hal ini didorong oleh karakteristik dari industri EPC yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, proses rekrutmen di Rekind senantiasa dilakukan secara adil, terbuka dan sesuai dengan kebutuhan serta kualifikasi yang dibutuhkan tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama dan jenis kelamin. Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing pegawai. Perseroan melaporkan tidak ada pelaporan ataupun insiden terkait diskriminasi dan HAM di tempat kerja.
- Bagi pegawai tidak tetap, Rekind melindungi hak-haknya berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.
- Untuk mencapai target Perseroan, Rekind memastikan terjalinnya hubungan saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perseroan dan karyawan. Perseroan menyediakan wadah untuk menyalurkan aspirasi pegawai melalui serikat karyawan. Tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan di tahun 2020. Hal ini merupakan bukti kepatuhan Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.
- Peraturan waktu kerja di Perseroan mengacu kepada pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, hari kerja di perusahaan adalah 5 (lima) hari kerja dalam seminggu dengan jam kerja 8 (delapan) jam kerja sehari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Rekind, yaitu pada pasal 13 tentang Hari dan Waktu Kerja sebagai berikut:

as the Whistleblowing System (WBS) and Quality Improvement Request Project Online (QIRPRO) as mechanisms and procedures for upholding and respecting human rights in all company activities and decisions. The Company's policies related to fulfilling human rights responsibilities are also contained in the Guidelines for Health, Safety, and Environmental Management System-No. 22000-PL-01.

Concept and Implementation

Rekind has a commitment and policy on human rights concerning the Universal Declaration of Human Rights, including international covenants on civil, political and economic, social, and cultural rights and the ILO Declaration on Basic Principles and Rights at Work. In addition, labor practices and human rights within the Company are implemented and managed following Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Throughout 2020, the Company did not receive any complaints regarding violations of labor practices and human rights violations including incidents of discrimination submitted by employees to the Company.

The Company formulates many activities and budgets related to human rights aspects as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Rekind is committed to being able to fulfill various provisions related to human rights, both those that apply to employees and the community. Several implementations of social responsibility related to aspects of human rights include:

- Rekind is against all discrimination and upholds humanitarian principles and respects human rights in managing human resources. Based on gender, Rekind's total employees are 863 people with a percentage of male employees 82.41% of the total employees. The larger number of male employees compared to female employees is driven by the characteristics of the EPC industry which are more attractive to men than women. Nonetheless, the recruitment process at Rekind is always carried out fairly, openly, and following the needs and qualifications required regardless of differences in ethnicity, ethnicity, race, religion, and gender. Recruitment and performance appraisal are fully carried out based on the experience, competence, expertise, and achievements of each employee. The Company reported no reports or incidents related to discrimination and human rights in the workplace.
- For non-permanent employees, Rekind protects their rights based on the PKWT contract (Specific Time Work Agreement) which refers to the provisions of the applicable laws and policies of the Company regulations.
- To achieve the Company's targets, Rekind ensures that there is a relationship of mutual respect and can create a balance between fulfilling rights and implementing obligations, through intensive communication and involvement between the Company and employees. The Company provides a forum for channeling employee aspirations through employee unions. There were no incidents of violations or complaints related to freedom of association within the Company in 2020. This is proof of the Company's compliance with the implementation of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labour Unions as well as compliance with conventions International Labor Organization (ILO) on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.
- Working time regulations at the Company refer to article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, working days at the company are 5 (five) working days a week with working hours of 8 (eight) working hours a day and 40 (forty) hours a week. 1 week. This has also been regulated in the Rekind Company Regulations, namely in article 13 concerning Working Days and Hours as follows:

Uraian Descriptions	Karyawan Employees
Hari Kerja Working Days	Senin – Jumat Monday - Friday
Jam Kerja Working Hours	Hari : Senin s/d Kamis Jam : 07.00 - 16.00 atau flexi time Max. 08.00-17.00 07.00 – 16.30 atau flexi time Max. 08.00 – 17.30 (Hari Jumat) Istirahat : 12.00 -13.00 11.30 – 13.00 (Hari Jumat) Day : Monday to Thursday Clock : 07.00 - 16.00 or flexi time Max. 08.00 - 17.00 07.00 - 16.30 or flexi time Max. 08.00 - 17.30 (Friday) Rest : 12.00 - 13.00 11.30 - 13.00 (Friday)
Kerja Lembur Overtime	Karyawan dapat diminta kerja lembur dengan perintah tertulis dari Perusahaan Karyawan yang bersangkutan dan harus membuat daftar pelaksanaan kerja lembur yang memuat nama Karyawan yang bekerja lembur dan lamanya untuk kerja lembur sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 102 Tahun 2004. Employees may be asked to work overtime with a written order from the employee's company concerned and must make a list of the implementation of overtime work including names of the employees working overtime and length of time for overtime work as stipulated in Minister of Manpower and Transmigration's Decree No. 102 Year 2004.
Hak Cuti Right to leave	Masing-masing Pegawai berhak atas hak cuti tahunan dan ekstra cuti. Each employee is entitled to annual leave and extra leave.

- Hari dan waktu kerja di Project Site atau lokasi proyek diatur dalam keputusan tersendiri yang diterbitkan oleh Direksi tentang Organisasi Proyek atau sesuai dengan Perjanjian Kerja yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dan waktu kerja lembur bagi karyawan lokal project site diatur tersendiri dalam surat Ketetapan Direksi tentang Benefit & Fasiltas Karyawan Penugasan Proyek atau sesuai perjanjian kerja yang disepakati kedua belah pihak. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Rekind terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.
- Hari Libur Perusahaan adalah hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah dan hari lain yang dinyatakan libur oleh perusahaan sehingga Karyawan dibebaskan untuk tidak bekerja dengan mendapat gaji penuh.

- Working days and hours at the Project Site or project location are regulated in a separate decision issued by Board of Directors regarding Project Organization or in accordance with Work Agreement that has been agreed upon by both parties. Moreover, overtime work time for local project site employees is regulated separately in the Decree of Board of Directors regarding employees' Benefits & Facilities on Project Assignment or according to the work agreement agreed by both parties. The establishment of working time is also to ensure that Rekind is free from forced labor practices since employees work normal hours and have sufficient rest time.
- The Company's Holidays are holidays set by the Government and other days declared as holidays by the Company so that Employees are freed from not working with full salary.

Ketentuan Cuti

Cuti merupakan hak Karyawan untuk dibebaskan dari menjalankan pekerjaannya selama jangka waktu tertentu dengan tetap mendapat gaji dan bertujuan untuk memberi waktu istirahat kepada karyawan untuk tidak menjalankan pekerjaan sehingga dapat memulihkan kondisi fisik, mental, emosional dan rohaniah karyawan. Rekind menerapkan hak cuti kepada karyawan yaitu terdiri dari beberapa jenis cuti seperti:

- Cuti Tahunan;
- Cuti Besar;
- Cuti Melahirkan;
- Cuti Sakit;
- Cuti Menunaikan Ibadah Haji & Umroh (bagi karyawan muslim);
- Cuti diluar tanggungan Perusahaan.
- Cuti-cuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ijin Meninggalkan Pekerjaan Dengan Mendapat Upah Penuh

- Suami/istri, orang tua/mertua atau anak/ menantu Pegawai meninggal: 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga dalam 1 rumah: 1 (satu) hari
- Pernikahan Karyawan: 3 (tiga) hari
- Pernikahan Anak Karyawan: 2 (dua) hari
- Khitanan Anak: 2 (dua) hari
- Pembaptisan Anak: 2 (dua) hari
- Istri melahirkan atau keguguran kandungan: 2 (dua) hari

Leave Terms

Leave is an employee's right to be freed from performing his work for a certain period of time while remains receives a salary and aims to provide rest time for employees not to perform work so as to restore the employee's physical, mental, emotional and spiritual condition. Rekind applies leave rights to employees comprising of several types of leave such as:

- Annual Leave;
- Big Leave;
- Maternity Leave;
- Sick Leave;
- Leave for Hajj & Umrah (for Muslim employees);
- Leave outside the Company's responsibility;
- Leave in accordance with applicable laws and regulations.

Permission to leave work with full wagesHusband/ wife, parent/in-law or child/in-law of Employee dies: 2 (two) days

- Death of a family member in 1 house: 1 (one) day
- Employee Wedding: 3 (three) days
- Employee Child Marriage: 2 (two) days
- Child Circumcision: 2 (two) days
- Child Baptism: 2 (two) days
- Wife gives birth or miscarriages: 2 (two) days

Jangkauan Lingkup Pengaruh Terkait HAM Terhadap Stakeholder

1. Pengaruh komersial tradisional

   Rekind dalam upaya mencapai kinerja keberlanjutan (termasuk HAM) memasukkan ketentuan-ketentuan HAM dalam kontrak kerjasama dan memberikan penekanan bahwa mitra bisnis melakukan penghormatan terhadap HAM.

2. Pengaruh bisnis yang lebih luas

   Rekind memberikan pelatihan kepada tenaga pengaman/sekuriti, dengan memberikan pelatihan HAM kepada tenaga pengaman. Rekind mengurangi kemungkinan pelanggaran HAM yang berkaitan dengan keamanan di sekitar wilayah operasi Rekind.

3. Pengaruh bersama dengan mitra bisnis

   Rekind bersama-sama dengan mitra bisnis mendorong pemasok menuju peningkatan standar dan meningkatkan transparansi pada dampak HAM terhadap bisnis Perusahaan.

Para pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak dari pelanggaran HAM mencakup pekerja, konsumen dan masyarakat harus menjadi target utama dari upaya komunikasi perusahaan tentang HAM.

The Scope of Influence Regarding Human Rights on Stakeholders

1. Traditional commercial influence

   Rekind strives to achieve sustainable performance (including human rights), including human rights provisions in cooperation contracts and emphasizes that business partners respect human rights.

2. Wider business influence

   Rekind provides training for security personnel, by giving human rights training for security personnel. Rekind reduces the human rights violations possibility related to security around the area of Rekind's operations.

3. Mutual influence with business partners

   Rekind together with business partners encourage suppliers to improve standards and increase transparency on the impact of human rights on the Company's business.

Stakeholders who are potentially affected by human rights violations include workers, consumers and communities must be the main target of the Company's communication efforts about human rights.

Isu dan Risiko terkait HAM yang Relevan Dengan Perseroan

Rekind dalam menjalankan kegiatan operasional di industri jasa EPC bersentuhan langsung dengan masyarakat. Ruang lingkup isu-isu HAM terkait kegiatan usaha atau yang relevan dengan bisnis Rekind terutama mengenai hak dasar karyawan di tempat kerja dan hak dasar terkait sosial ekonomi masyarakat, dan juga terdapat isu-isu HAM yang relevan serta berkaitan langsung dengan Perseroan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

Perseroan mampu mengidentifikasi isu HAM yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu Upah Pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan dan keberadaan serikat pekerja. Rekind memastikan tidak ada praktik pekerja paksa dan pekerja anak, serta tindakan diskriminasi di wilayah operasi perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan lebih awal dalam penanganan isu HAM. Rekind juga senantiasa memastikan kegiatan operasinya sesuai dengan regulasi lingkungan hidup sehingga tidak ada hak-hak dasar masyarakat yang terganggu.

Issues and Risks related to Human Rights that are Relevant to the Company

Rekind in carrying out operational activities in the EPC service industry has direct contact with the community. The scope of human rights issues related to business activities or relevant to Rekind's business, especially regarding the basic rights of employees at work and basic rights related to the socio-economic community, and some human rights issues are relevant and directly related to the Company in the field of employment.

The company was able to identify human rights issues related to the company's operations, namely wages for workers, treatment of women workers, and the existence of trade unions. Rekind ensures that there are no forced and child labor practices, as well as discriminatory acts in the company's operational areas by involving stakeholders earlier in handling human rights issues. Rekind also always ensures that its operations are under environmental regulations so that no people's basic rights are disturbed.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Tatkala terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan, pihak internal meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Perusahaan baik karyawan tetap, karyawan PKWTT/PKWT maupun karyawan perusahaan alih daya yang disebut sebagai Insan Perusahaan dan pihak eksternal, namun tidak terbatas pada eks karyawan, pihak eksternal lainnya (vendor, client, subkontraktor, mitra kerja atau masyarakat) dapat melakukan pengaduan/penyingkapan pelanggaran dengan menggunakan mekanisme WBS. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan kapasitasnya.

Procedures and Mechanisms for Complaints on Human Rights Violations

When a human rights violation is committed by the Company, internal parties include the Board of Commissioners, Directors, Company Employees, both permanent employees, PKWTT/PKWT employees, and outsourced company employees who are referred to as Company Personnel and external parties, but not limited to ex-employees, external parties others (vendors, clients, subcontractors, work partners or the public) can make complaints/disclosures of violations using the WBS mechanism. The company will follow up on every incoming report according to its capacity.

Risiko bagi Perusahaan Maupun Stakeholder dalam Pelanggaran HAM

Mekanisme Prosedur Penghormatan terhadap HAM dari Kegiatan Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan dan proses yang diimplementasikan dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati HAM, diantaranya sebagai berikut:

- Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggung jawab untuk menghormati HAM;
- Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
- Melaksanakan proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan Perusahaan maupun stakeholders lainnya.

Risks for Companies and Stakeholders in Human Rights Violations

Procedure Mechanism for Respecting Human Rights from Company Activities

The Company has policies and processes that are implemented to fulfill the Company's responsibility to respect human rights, including the following:

- Policies and commitments to fulfill the responsibility to respect human rights;
- Due diligence on human rights to identify, prevent, mitigate, and implement accountability in addressing impacts on human rights issues;
- Strive to recover from any adverse impacts on human rights that harm the Company and other stakeholders.

Capaian Terhadap Pembangunan Berkelanjutan dalam Isu HAM

Perseroan menerapkan TJSL terkait dengan isu-isu HAM karena menyadari bahwa dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat selain memiliki dampak terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Untuk itu, Rekind mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan.

Biaya yang dikeluarkan untuk menjamin terjaganya HAM baik dari sisi SDM dan lingkungan seharusnya dianggap sebagai investasi, karena untuk investasi yang dikeluarkan pasti akan berlanjut kedepannya, dimana seluruh stakeholder akan mempunyai kehidupan yang baik, sehingga produktivitas juga terjaga dengan baik.

Achievements in Sustainable Development of Human Rights Issues

The Company implements TJSL related to human rights issues because it realizes that in business activities it can prevent its business activities from a constraint of a declining productivity which can result in negative impacts on the environment and communities in addition to having an impact on economic, social and environmental aspects.

For this reason, Rekind takes the challenge by paying attention to all aspects of sustainability and ensures that sustainability principles are not only a policy but it is also applicable in field operations.

The costs incurred to ensure the human rights preservation both in terms of human resources and the environment should be considered as an investment, because this investment spending will definitely continue in the future, where all stakeholders will have a good life, so that productivity is also well maintained.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Rekind melaporkan bahwa tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023.

Impact of Activities and Achievements

Rekind reports that there have was no available reports, either from employees or public regarding human rights violations done by the Company until the end of 2023.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Social Responsibilities Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap implementasi prinsip GCG termasuk di dalamnya melalui perwujudan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil. Rekind memandang pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial secara menyeluruh dari hulu sampai hilir. Dalam hal ini pelaksanaan TJSL Rekind dijalankan menyatu dengan praktik operasional Perseroan dan di luar praktek operasi Perusahaan. Berdasarkan ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil, promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain) dan penghargaan atas property rights. Ketentuan dasar tersebut telah dituangkan oleh Perseroan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan- kebijakan internal Rekind yang terintegrasi sebagai pedoman implementasi atas komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab Sosial terkait operasi yang adil.

Commitment and Policy of Social Responsibility Related to Fair Operation

The Company has a strong commitment to implementing GCG principles, including realizing the Company's responsibilities regarding fair operations. Rekind views the importance of implementing social responsibility as a whole from upstream to downstream. In this case, the implementation of TJSL Rekind is carried out in conjunction with the Company's operational practices and is outside the Company's operational practices. Based on the basic provisions for implementing CSR in ISO 26000, fair operating practices include anti-corruption, responsible involvement in politics, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain, and respect for property rights. These basic provisions have been outlined by the Company in the Company's Articles of Association, Vision, and Mission, as well as Rekind's integrated internal policies as implementation guidelines for commitments, policies, and formulations of Social responsibilities related to fair operations.

Komitmen Anti Korupsi dan Fraud

Rekind berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (fraud) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Perseroan memiliki kewajiban melakukan penindasan yang tegas dan pencegahan terhadap setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama fraud dan korupsi yang merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak.

Komitmen anti korupsi tersebut ditindaklanjuti dengan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 16 Juni 2020. Dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan tersebut khususnya di pasal 4 tentang Kewajiban dan Larangan Umum terkait korupsi dan kecurangan dinyatakan bahwa Perusahaan tidak memberikan toleransi kepada karyawan atas segala bentuk praktek korupsi dan kecurangan yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a. Pemalsuan atau perubahan atas bukti-bukti transaksi,
b. Penyalahgunaan aset Perusahaan,
c. Pencurian aset Perusahaan,
d. Penggunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi,
e. Penatabukuan secara tidak prosedural atas transaksi yang dilakukan Perusahaan,
f. Pemalsuan atas catatan pembukuan dan laporan keuangan Perusahaan,
g. Pemalsuan atas bukti penggunaan uang atau fasilitas Perusahaan.

Perseroan menjalankan dua inisiatif utama untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang terdiri dari implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem Whistleblowing yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menerapkan Whistleblowing System (WBS) untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. Whistleblowing adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau fraud. WBS merupakan aplikasi sistem pengaduan pelanggaran online Rekind yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Komite Etika.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan Tim WBS, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti-bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi. Berdasarkan laporan pengelolaan WBS di tahun 2022, Perseroan melaporkan tidak ada laporan

concerning Obligations and General Prohibitions related to corruption and fraud, it is stated that The company does not tolerate employees in all forms of corruption and fraudulent practices which include, but are not limited to the following activities:

a. Forgery or alteration of the transactions evidence,
b. Misappropriation of the Company's assets,
c. Theft of the Company's assets,
d. The Company's assets untilization for personal gain,
e. Unprocedural bookkeeping of transactions conducted by the Company,
f. Falsification of the Company's bookkeeping records and financial statements,
g. Falsification of evidence of the use of money or Company facilities.

The Company carries out two main initiatives to ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies which consist of the implementation of internal supervision and control policies, as well as the implementation of enforcement policies. Internal supervision and control policies are carried out by the Internal Oversight Unit. Meanwhile, the implementation of the enforcement policy is carried out through a Whistleblowing System which involves all stakeholders.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to collect information on violations, especially those concerning laws and regulations, as well as to handle wrongdoing through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud. WBS is Rekind's online violation complaint system application which will then be followed up by the Ethics Committee.

Through this system, the reporter can submit allegations of errors and communicate with the WBS Team, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity. Within this mechanism there is an investigation stage in each case that has strong evidence as a basis for imposing disciplinary action, including sanctions for termination of employment according to the level of violations that have occurred. Based on the WBS management report in 2022, the Company reported no reports of abuse

penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan. Perangkat lain selain WBS sebagai wujud komitmen Rekind terhadap pencegahan tindak korupsi adalah:

1. Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan berkomitmen dan telah menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh supplier yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

2. Kebijakan Anti Gratifikasi

Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama sebagai wujud komitmen untuk menerapkan Pengendalian Gratifikasi guna mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan PT Rekayasa Industri.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

3. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Vice President.

4. Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Untuk menjamin kesamaan persepsi, tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema anti fraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan Workshop dan Training, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

5. Pendekatan dalam Perumusan serta relevansi dengan Bisnis Rekind

Pendekatan Rekind dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (Anti-Corruption), penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (Responsible political involvement), berkompetisi dengan pesaing secara jujur dan adil (Fair Competition), mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan (Promoting social responsibility in the sphere of influence), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (Respect for property rights). Praktik operasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

6. Internalisasi Budaya Anti Korupsi

Selaku pemegang saham mayoritas Rekind, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara aktif melakukan internalisasi budaya anti korupsi di Grup Perusahaan termasuk di antaranya Rekind.

Rekind berkomitmen terhadap peningkatan budaya anti Korupsi di antaranya Pengembangan Fraud Control System, ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Pengendalian Gratifikasi, WBS Terintegerasi, Komitmen Pakta Integritas Insan Perusahaan, Pelaporan LHKPN sebagai salah satu wujud komitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnisnya dan menjunjung budaya anti korupsi. Dengan Implementasi berkelanjutan Program Budaya Anti Korupsi diharapkan mampu meningkatkan komitmen budaya Anti Korupsi kepada seluruh insan Perusahaan.

Rekind berupaya mencegah Fraud (kecurangan) di lingkungan Perusahaan, Insan Perusahan diharapkan dapat meningkatkan awareness anti

of authority or corruption found at all levels of the company's operations. Other tools besides the WBS as a form of Rekind's commitment to preventing acts of corruption are:

1. Integrity Pact

The Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company are committed and have signed an integrity pact to carry out all duties, functions, responsibilities, authorities, and roles by statutory regulations, regulations, and company regulations as well as the ability not to commit corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact also applies to all suppliers who collaborate with the Company. The integrity pact aims to encourage openness and honesty, as well as facilitate the implementation of quality, effective, efficient, and accountable tasks in the Company's business environment.

2. Anti-Gratification Policy

The signing of the Anti-Gratification Commitment by President Director and President Commissioner as an embodiment of its commitment to implement Gratification Control to support corruption eradication within PT Rekayasa Industri.

The Company has a strong commitment to the compliance of its people in maintaining the Company's image. The Company's personnels are prohibited from defaming the Company's good name through actions that are detrimental to the Company's image. All employees of the Company are prohibited from receiving gratuities providing personal benefits, themselves and their families, whether received domestically or abroad, as well as those that are conducted by using electronic means or without electronic means.

3. Wealth Report

The Company has a policy regarding compliance with welath reporting for Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company up to Structural Officers at the level of Vice President.

4. Anti-Corruption Communication and Training

To ensure the common perception, determination, and effectiveness of the corruption prevention movement, the Company also organizes education and training on the theme of anti-fraud/ anti-corruption. Special education and training regarding corruption are carried out through workshops and training activities, in addition to that, socialization activities are also carried out regarding the realization of transparency and anti-bribery behavior through disclosure of assets (LHKPN) and Gratification Control with participants from the Company's Board of Commissioners and Directors.

5. Approach in Formulation and Relevance to Rekind's Business

Rekind's approach to honest and fair operational practices includes support and action to prevent corruption (Anti-Corruption), avoidance of behavior that violates the law, especially the use of political influence (Responsible political involvement), competing with competitors honestly and fairly (Fair Competition), promoting social responsibility programs in areas affected by the company's operational activities (Promoting social responsibility in the sphere of influence), respecting property rights such as patents, copyrights and so on (Respect for property rights). Honest and fair operational practices are not only in the interests of business sustainability but also provide opportunities for all stakeholders and the affected environment to develop sustainably.

6. Internalization of Anti-Corruption Culture

As the majority shareholder of Rekind, PT Pupuk Indonesia (Persero) actively internalizes the anti-corruption culture in the Company Group, including Rekind.

Rekind is committed to improving the anti-corruption culture, including the development of a Fraud Control System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), Gratification Control, Integrated WBS, Company Person Integrity Pact Commitment, LHKPN Reporting as a form of commitment in implementing Corporate Governance Good in business activities and upholding an anti-corruption culture. With the continued implementation of the Anti-Corruption Culture Program, it is hoped that it will be able to increase the Anti-Corruption Culture commitment to all Company personnel.

Rekind strives to prevent fraud within the company. Company personnel are expected to increase anti-fraud awareness and also be able to monitor anti-fraud risks in their respective units/divisions.

fraud dan juga dapat memonitoring risiko Anti Fraud di Unit/Divisi masing-masing. Peningkatan Awareness anti fraud Insan Perusahaan di antaranya dengan mengikuti Sosialisasi Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen Anti-Fraud Pupuk Indonesia Grup yang telah diselenggarakan pada tanggal 02 Agustus 2023 yang dihadiri secara offline oleh Komisaris Utama, Direktur Utama dan SVP Sekretaris Perusahaan Rekind dan dihadiri online oleh Seluruh anggota Komisaris, Direksi dan Seluruh karyawan/ karyawati Perusahaan dan Anak Perusahaan. Agenda acaranya di antaranya sebagai berikut :

1. Penandatangan Kebijakan dan Komitmen Anti Fraud Pupuk Indonesia Grup oleh Komisaris Utama Pupuk Indonesia Grup dan Direktur Utama Pupuk Indonesia Grup
2. Launching Sistem Aplikasi WBS Multi Company
3. Workshop Pengendalian dan pencegahan Anti Fraud Pupuk Indonesia Group dengan Narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan BPKP Republik Indonesia.

Insan–insan Rekind juga telah mengikuti Webinar Hakordia “Hari Anti Korupsi Sedunia” dengan Tema Peran Aktif Keluarga dalam Penguatan Implementasi Nilai Integritas untuk Mendukung Komitmen Pupuk Indonesia Group dalam Pencegahan & Pemberantasan Korupsi yang diselenggarakan pada tanggal 08 Desember 2023 dan dihadiri secara online oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Pupuk Indonesia Grup.

Perusahaan telah melakukan Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 terhadap Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan tahun 2023 yang telah dilaksanakan pada tanggal 21, 22 dan 23 Agustus 2023 dengan Auditor Eksternal Mutu International. PT Rekayasa Industri dinyatakan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tanggal 22 September 2023. Audit Re-Sertifikasi ISO 37001 ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan Implementasi SMAP yang berlandaskan standar ISO 37001:2016, serta menjadi langkah progresif bagi Rekind dalam menerapkan dan terus memperbaiki program kepatuhan SMAP. Re-Sertifikasi SMAP ini juga membuktikan tingginya komitmen PT Rekayasa Industri untuk terus meningkatkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) serta mampu mencegah dan mengendalikan potensi-potensi fraud yang sekiranya dapat terjadi.

Increasing the anti-fraud awareness of Company Personnel includes taking part in the Socialization Workshop on Strengthening the Anti-Fraud Culture and Commitment of Pupuk Indonesia Group which was held on August 2 2023 and was attended offline by the President Commissioner, President Director, and SVP Corporate Secretary of Rekind and attended online by all members of the Commissioners, Directors and all employees of the Company and Subsidiaries. The event agenda includes the following:

1. The signing of the Pupuk Indonesia Group Anti-Fraud Policy and Commitment by the President Commissioner of Pupuk Indonesia Group and the President Director of Pupuk Indonesia Group.
2. Launching of the WBS Multi Company Application System
3. Pupuk Indonesia Group Anti-Fraud Control and Prevention Workshop with resource persons from the Corruption Eradication Commission (KPK) and BPKP of the Republic of Indonesia.

Rekind employees have also participated in the Hakordia Webinar “World Anti-Corruption Day” with the theme of the Active Role of the Family in Strengthening the Implementation of Integrity Values to Support Pupuk Indonesia Group’s Commitment in Preventing & Eradicating Corruption which was held on December 8 2023 and attended online by the Board of Commissioners, Directors and Employees of Pupuk Indonesia Group.

The Company has carried out ISO 37001:2016 Re-Certification for the Implementation of the Anti-Bribery Management System in 2023 which was carried out on 21, 22, and 23 August 2023 with the External Quality Auditor International. PT Rekayasa Industri was declared successful in maintaining ISO 37001 Certification - Anti-Bribery Management System (SMAP) on September 22, 2023. This ISO 37001 Re-Certification Audit was carried out with the aim of increasing the implementation of SMAP which is based on the ISO 37001:2016 standard, as well as being a progressive step for Rekind in implementing and continuously improving the ABMS compliance program. This SMAP re-certification also proves PT Rekayasa Industri’s high commitment to continuing to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and being able to prevent and control potential fraud that could occur.

Perusahaan telah melakukan pengelolaan e-LHKPN dengan tingkat pelaporan 100% dan tepat waktu (Pelaporan Periode tahun 2022 as per tanggal 31 Maret 2023 sudah mencapai 100%). Para wajib Lapor PT Rekayasa Industri telah mengikuti Internalisasi Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. Kegiatan yang bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tersebut mengangkat tema; “Transparansi dan Akurasi Pelaporan LHKPN Upaya Pencegahan Korupsi.”. Acara tersebut diikuti oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, SVP hingga Pejabat Grade I dan II.

Sesuai dengan Arahan dari PT Pupuk Indonesia, Perusahaan telah menerapkan WBS Terintegrasi Pupuk Indonesia Group serta Aplikasi WBS Pupuk Indonesia Grup telah ditautkan ke dalam Website Perusahaan pada tanggal 01 Agustus 2023. Tim tata kelola PT Rekayasa Industri juga telah mengikuti Training of Trainer WBS Online Terintegrasi Pupuk Indonesia Group yang telah diadakan pada 15 Februari 2023.

Perusahaan juga telah melakukan pengelolaan Gratifikasi dengan sangat baik diantaranya Sosialisasi Himbauan Larangan Penerimaan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi dalam Rangka Hari besar keagaamaan dan Tahun baru, Sosialisasi anti gratifikasi pada Media Sosial Perusahaan dan juga standing banner. Perusahaan telah melakukan Sosialisasi Tata Cara Pelaporan Gratifikasi kepada Anak Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2023.

Sesuai dengan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) serta untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi personil bidang tata kelola kepatuhan, Rekind secara berkala mengikuti pelatihan dan sertifikasi SDM bidang tata kelola kepatuhan, SVP Corporate Sectary dan Legal serta Fungsi Tata Kelola Kepatuhan Perusahaan serta Tim Audit Internal telah mengikuti kegiatan pelatihan.

Review Terhadap Regulasi Operasi yang Adil

Rekind memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparsial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

The company has managed e-LHKPN with a reporting rate of 100% and on time (Reporting for the 2022 period as of March 31 2023 has reached 100%). Those required to report at PT Rekayasa Industri have participated in the Internalization of Reporting Assets of State Officials (LHKPN) within the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. This activity, which collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK), has the theme; “Transparency and Accuracy of LHKPN Reporting on Corruption Prevention Efforts.”. The event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, SVP, and Grade I and II officials.

In accordance with the instructions from PT Pupuk Indonesia, the Company has implemented the Pupuk Indonesia Group Integrated WBS and the Pupuk Indonesia Group WBS Application has been linked to the Company Website on August 1, 2023. The PT Rekayasa Industri governance team has also attended the Pupuk Integrated Online WBS Training of Trainers Indonesia Group which was held on February 15, 2023.

The company has also carried out Gratification Management very well, including the Socialization of Appeals Prohibiting Acceptance, Acceptance, and Giving of Gratifications in the Context of Religious Holidays and the New Year, Socialization of anti-gratifications on the Company’s Social Media and standing banners. The Company socialized Gratification Reporting Procedures to Subsidiaries on December 21, 2023.

By the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) and to improve the capability and competence of personnel in the field of compliance governance, Rekind regularly attend training and certification of HR in the field of compliance governance, SVP Corporate Sectary and Legal and the Corporate Compliance Governance Function and the Internal Audit Team have participated training activities.

Review of Fair Operations Regulation

Rekind ensures that its all operational activities comply with the relevant legal framework, adhere to all the rules that it has been established in a fair and impartial manner, and aware of changes in regulations.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related To Environment

Komitmen dan Kebijakan Serta Rumusan Perusahaan Lingkup Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem. Beberapa aspek yang tercakup di antaranya yaitu adanya flare, penggunaan energi dan air, adanya timbulan limbah padat B3 dan non-B3, serta air limbah dan emisi yang dihasilkan.

Rekind senantiasa mensinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal dalam melakukan kegiatan operasional antara lain:

- Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip Reuse, Reduce, Recycle, Recovery (4R);
- Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (built in).
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);
- Perseroan memiliki kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yaitu Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan; Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan; Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik. Rekind berpedoman kepada Undang- undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

The Company's Commitment and Policy Regarding Environment

As part of the Company's efforts to maintain business continuity and sustainability, the Company is committed to supporting efforts to preserve nature and ecosystems. Some of the aspects covered include flares, the use of energy and water, the generation of B3 and non-B3 solid waste, as well as waste water and the resulting emissions.

Rekind consistenly synergizes with environmental quality improvement programs by doing several things in managing operational activities, including:

- The company consistently prioritizes the principle of Reuse, Reduce, Recycle, Recovery (4R) its all activities;
- Choose process technology that is environmentally friendly & energy efficient, and equipped with waste control equipment (built in).
- Implementing an Environmental Management System (ISO 14001)

The Company has policies related to environmental responsibility namely Placing Occupational Safety, Health and Environment (K3LH) as the main priority of all activities it did; Fulfilling the laws and regulations and other requirements related to K3LH in accordance with the established business processes; Prevent pollution and its impact on the environment from the results of operations and other activities as a protection for employees, contractors, guests and the community around the factory. Rekind is guided by the Republic of Indonesia Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 Year 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.

Rencana dan Perumusan Kegiatan 2023

Perseroan memiliki beragam rencana kegiatan TJSL yang terkait dengan lingkungan hidup baik yang melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan lingkungan hidup. Beberapa kegiatan TJSL yang melekat pada kegiatan operasional di antaranya konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Di sisi lain, rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan kegiatan edukasi pemeliharaan lingkungan kepada masyarakat dengan berbagai program. Ke depannya, Perseroan akan mengembangkan dengan program kegiatan pelestarian alam lainnya.

2023 Activity Plan and Formulation

The Company has a variety of TJSL activity plans related to the environment both attached to related operational activities and specifically planned for environmental activities. Several TJSL activities that are attached to operational activities include energy consumption, use of operational vehicles, saving paper, Mechanical Electrical (ME) maintenance and others which are determined through the related activity budget.

On the other hand, plans related to social activities are determined using a special budget. In 2022, the Company will carry out environmental preservation education activities for the community with various programs. Going forward, the Company will develop other nature conservation program activities.

Tabel Rencana Kegiatan
Table of Activities Plan

No.	Strategi Strategy	Tujuan Objective	Rencana Aksi Action Plans	Waktu Pelaksanaan Execution Period
1	Implementasi Pengelolaan Kualitas Udara Implementation of Air Quality Management	Untuk mengurangi terjadinya penurunan kualitas udara yang dapat mengganggu sistem pernafasan manusia di dalam dan sekitar lokasi To reduce the occurrence of decreasing air quality that can interfere with the human respiratory system inside and outside the location	• Menanam tanaman dengan tingkat ekologis yang tinggi • Menerapkan kawasan dilarang merokok berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2010 • Cultivate plants with a high ecological level • Implement a non smoking area based on DKI Jakarta Governor Regulation Number 88 Year 2010	Selama Tahap Operasi During the Operation Stage
2	Implementasi Pengelolaan Intensitas Kebisingan Implementation on Noise Intensity Management	Mengurangi terjadinya kebisingan diatas baku mutu yang dapat mengganggu sistem pendengaran dan syaraf manusia didalam dan sekitar lokasi gedung kantor Reducing the occurrence of noise above quality standards that can interfere with the human hearing and nervous system inside and outside the office building location	• Meletakkan genset dan utilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan bising pada ruang kedap suara (double wall) • Memilih peralatan yang spesifikasi teknisnya memiliki tingkat kebisingan yang rendah • Place generators and other utilities causing noise in a soundproof room (double wall) • Choose equipments having a technical specification of low noise level	Selama Tahap Operasi Program keberlanjutan setiap tahun During the Operation Phase of Sustainability Program yearly
3	Implementasi Limbah Cair Liquid Waste Implementatio	Mencegah penurunan estetika lingkungan dan kualitas air permukaan. Prevent deterioration of environmental aesthetics and surface water quality.	Pelaksanaan pengukuran kualitas limbah cair secara periodik setiap 3 bulan ke laboratorium lingkungan hidup daerah untuk mengetahui efektivitas olahan limbah cair pada instalasi STP. Periodic measurement implementation of the quality of liquid waste every 3 months to the regional environmental laboratory to find out effectiveness of wastewater treatment at STP installations.	Selama Tahap Operasi During the Operation Stage
4	Implementasi Kuantitas Air Tanah Implementation of Groundwater Quantity	Mencegah terjadinya penurunan muka air tanah secara berlebih sehingga tidak terjadi kelangkaan air tanah pada sumur-sumur dangkal penduduk disekitar lokasi. Prevent the excessive subsidence of ground water so that there is no scarcity of groundwater in the shallow wells of residents around the location.	Membuat sumur resapan untuk gedung perkantoran dengan kapasitas sesuai Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2005 Make infiltration wells for office buildings with a capacity based on the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province Number 68 Year 2005	Selama Tahap Operasi During the Operation Stage
5	Implementasi Limbah Padat Solid Waste Implementation	Mencegah terjadinya gangguan estetika dan sanitasi lingkungan karena penumpukan sampah padat dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan karyawan akibat penurunan sanitasi lingkungan. Preventing aesthetic disturbances and environmental sanitation due to the accumulation of solid waste and avoiding employee health problems due to decreased sanitation.	• Menyediakan tempat sampah yang tertutup untuk sampah basah, kering dan B3. • Melakukan pengangkutan sampah secara rutin. • Provide closed bins for wet, dry and hazardous waste. • Conduct regular garbage collection.	Selama Tahap Operasi During the Operation Stage

Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup

Rekind berpartisipasi dalam program menjaga lingkungan melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan di tahun 2023 dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi. Rekind memiliki komitmen yang sama dengan warga dunia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menyusun berbagai langkah strategis dalam program mitigasi emisi GRK. Program tersebut dilakukan dalam kegiatan operasional Perusahaan maupun yang dilakukan di luar kegiatan operasional Perusahaan seperti program penanaman pohon. Program pengurangan emisi dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan efisiensi dan inovasi proses di samping melakukan penghematan energi.

Perseroan mewujudkan tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup melalui program penaatan dan merumuskan peraturan kelestarian lingkungan disertai penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (reduce, reuse, recycle, recovery), pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3 dan limbah padat Non B3 dan pemberdayaan masyarakat.

Program tersebut juga mencakup aspek-aspek dari SDGs:

1. Pengelolaan limbah pabrik

   Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3, Pengelolaan emisi, pengelolaan limbah cair;

2. Efisiensi dan pemanfaatan sumber daya alam

   Penggunaan dan penghematan energi, penggunaan dan penghematan air;

3. Keanekaragaman hayati

   Perlindungan keanekaragaman jenis flora dan fauna sehingga dapat meningkatkan estetika dan sanitasi lingkungan.

Environmental Conservation Activities

Rekind participates in a program to protect the environment through compliance with laws and regulations as well as efforts to preserve the environment in 2022 in order to maintain the harmony and safety of the earth. Rekind has the same commitment as the citizens of the world to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by formulating various strategic steps in the GHG emission mitigation program. The program is carried out in the Company's operational activities as well as those carried out outside the Company's operational activities such as the tree planting program. The emission reduction program from the Company's operational activities is carried out with efficiency and process innovation in addition to saving energy.

The Company realizes its responsibility for environmental management through compliance programs and formulate environmental sustainability regulations along with the implementation of environmental management systems, energy efficiency, water conservation by applying the 4R principles (reduce, reuse, recycle, recovery), emission reduction, biodiversity protection, waste management of B3 and Non B3 solid waste and community empowerment.

The program also covers aspects of the SDGs:

1. Factory waste management

   B3 and non-B3 solid waste management, emission management, liquid waste management;

2. Efficiency and utilization of natural resources

   Energy use and saving, water use and saving;

3. Biodiversity

   Protection of the diversity of flora and fauna species so as to improve aesthetics and environmental sanitation.

Penghematan Energi

Implementasi efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui berbagai kebijakan di antaranya pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan re-design proses pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan mencakup aktivitas manufaktur dan semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Rekind tetap menjalankan Program Efisiensi Energi di tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

1. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi LED
2. Hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor.
3. Pengurangan operasional unit lift ketika occupancy gedung menurun ketika penerapan WFH dan WFO selama COVID19.
4. Penerapan area (zonasi) distribusi penerangan ruang kerja guna membatasi area mana yang memerlukan penerangan dan area mana yang tidak membutuhkan penerangan.

Energy Saving

Implementation of efficient use of energy in all of the Company's operational activities is carried out through various policies including the use of renewable energy, improvising equipment, re-designing project implementation processes, and setting operating patterns. Apart from innovation, Rekind also carries out various policies to reduce motor vehicle emissions, reduce electricity consumption in supporting facilities, and improve operational vehicle management performance.

The energy efficiency program covers manufacturing activities and all work units including support work units. Rekind will continue to run the Energy Efficiency Program in 2023, including the following:

1. Replacement of TL lamps with LED energy-saving lamps
2. Save electricity by turning off computers and other electronic equipment if you are going to leave them or not use them for a long time, for example, at lunch or when you go to a meeting or come home from work.
3. Reduction in elevator unit operations when building occupancy decreases due to the implementation of WFH and WFO during COVID-19.
4. Application of area (zoning) distribution of workspace lighting to limit which areas require lighting and which areas do not require lighting.

Pengelolaan Limbah Secara Bertanggung Jawab

Rekind menjalankan berbagai program utama dalam rangka menurunkan dampak negatif pada lingkungan hidup dan menciptakan manfaat bersama inisiatif bidang lingkungan hidup. Kegiatan operasional Rekind dengan segala kompleksitasnya tentu menghasilkan limbah baik dalam bentuk cair, limbah padat maupun gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisika, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini. Pengelolaan Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga.

Responsible Waste Management

Rekind implements various main programs to reduce negative impacts on the environment and create mutual benefits in environmental initiatives. Rekind's operational activities with all their complexity certainly produce waste in the form of liquid, solid and gaseous waste. Waste from the operational impacts is managed by physical, chemical and biological processes using the latest technology. Waste management generated from Rekind's operational activities is entirely (100%) processed and reused in collaboration with third parties.

Penghijauan

Rekind melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat, bekerja sama dengan pihak pengelola gedung terkait aktivitas pelestarian lingkungan hidup. Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain dengan perawatan tanaman baik dalam wilayah maupun di luar wilayah Perusahaan.

Di tahun 2023 Program Pelestarian Lingkungan yang dilakukan Rekind, terkait penanaman 6.710 batang pohon. Penanaman pohon ini sebagai gerakan atau upaya untuk memulihkan sejumlah lahan hutan, yang areanya digunakan untuk pembangunan Proyek Rantau Dedap (90.9 MW), di Muara Enim, Sumatra Selatan.

Proyek ini berada di kawasan Hutan Bukit Jambul, Sumatra Selatan dan posisinya ada diatas ketinggian 2560 meter di atas permukaan laut. Masih dalam satu kawasan, sumber panas bumi (well pad) proyek ini terletak di Bukit Besar dan Anak Bukit Besar dari intrusi (batuan beku yang menjadi kristal dari sebuah magma meleleh di bawah permukaan Bumi) yang tertimbun di dalam zona rekahan cincin kaldera (lubang besar seperti kuali yang berukuran lebih dari 2 kilometer).

Lingkup pekerjaan Rekind di proyek yang digarap sejak 2018 itu cukup luas. Mencakup pengerjaan engineering, procurement BOP, konstruksi, commissioning BOP dan precommissioning. Kesemuanya dilakukan secara mandiri oleh putra-putri terbaik Rekind.

Reforestation

Rekind conducts reforestation activities in the head office environment, in collaboration with building management related to environmental conservation activities. Some of the reforestation activities amongst others taking care of plants both inside and outside of the Company's territory.

In 2023, the Environmental Conservation Program carried out by Rekind will involve planting 6,710 trees. This tree planting is a movement or effort to restore several forest lands, the area of which is used for the construction of the Rantau Dedap Project (90.9 MW), in Muara Enim, South Sumatra.

This project is located in the Bukit Jambul Forest area, South Sumatra, and is located at an altitude of 2560 meters above sea level. Still in one area, the project's geothermal source (well pad) is located in Bukit Besar and Anak Bukit Besar from intrusions (igneous rock that becomes crystals from melted magma beneath the Earth's surface) which are buried in the fracture zone of the caldera ring (large hole). like a cauldron measuring more than 2 kilometers).

The scope of Rekind's work on the project, which has been in the works since 2018, is quite broad. Includes engineering work, BOP procurement, construction, BOP commissioning, and commissioning. All of this was done independently by Rekind's best sons and daughters.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan sesuai dengan kebutuhan di wilayah operasi guna mendukung kegiatan operasi perusahaan. Beberapa di antaranya yaitu ISO 26000, yang merupakan dokumen panduan internasional mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). ISO 26000 memberikan garis besar tentang prinsip dan area inti yang harus dikelola oleh organisasi, untuk memastikan organisasi dapat mengidentifikasi dan mengontrol risiko tanggung jawab sosial tertentu dan dampaknya. Kemudian ISO 14001 tentang Sistem manajemen lingkungan dan ISO 45001 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Environmental Certification

The company has certification in the environmental sector by the needs in the operational area to support the company's operational activities. Some of them are ISO 26000, which is an international guidance document regarding Corporate Social Responsibility (CSR). ISO 26000 provides an outline of the core principles and areas that organizations must manage, to ensure they can identify and control specific social responsibility risks and their impacts. ISO 14001 concerning environmental management systems and ISO 45001 occupational health and safety management systems.

Survei Kepuasan Lingkungan

Perseroan melaksanakan penilaian kepuasan lingkungan melalui survei kepuasan lingkungan sebagaimana diatur dalam keputusan surat edaran perusahaan No. SE-10/IV/2013 tanggal 30 April 2013, perihal Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Bidang Kepuasan Lingkungan Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero). Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada lingkungan dan peran Perusahaan dalam memajukan masyarakat sekitar. Pada tahun 2023, survei kepuasan lingkungan terlaksana dengan Skor 93,59, yang menunjukkan kenaikan nilai yang dialami oleh Rekind sebesar 0,3 poin dibandingkan tahun 2022 yang perolehannya mencapai nilai 93,56 dengan kategori sangat puas. Survei ini dilakukan di Kantor Pusat Rekind, khususnya di lingkungan RW08, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pemangku kepentingan diberikan akses untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. Pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan kepada unit Sekretariat Perusahaan/Humas yang menerima dan akan menindaklanjuti setiap pengaduan ataupun pelaporan terkait dengan kegiatan TJSL Perseroan melalui media pelaporan berupa Telp: +62 79887000/ email: corsec@rekayasa.co.id dan dapat diakses pada website www.rekayasa.com.

Environmental Satisfaction Survey

The company carries out an environmental satisfaction assessment through an environmental satisfaction survey as stipulated in the company circular decision No. SE-10/IV/2013 dated 30 April 2013, regarding the Assessment of Key Performance Indicators (KPI) in the Field of Environmental Satisfaction of Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero). This is done to measure the success of environmental-oriented business management and the Company's role in advancing the surrounding community. In 2022, an environmental satisfaction survey was carried out with a score of 93.56, which shows an increase in the value experienced by Rekind of 0.16 points compared to 2021 where the score reached 93.40 in the very satisfied category. This survey was conducted at the Rekind Head Office which includes the Kalibata Village, Pancoran District.

Environmental Complaint Mechanism

Stakeholders obtain an access to submit complaints related to environmental issues. Incoming complaints are managed and processed in accordance with prevailing regulations and standards. Stakeholders can submit reports to the Corporate Secretariat/ Humas unit to receive and follow up on any complaints or reports related to the Company's CSR activities through a reporting media with Tel: +62 79887000/ email: corsec@engineering.co.id and can be accessed on the website www.rekayasa.com.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related To Labor, Health, and Safety

Perseroan turut bertanggung jawab terhadap tenaga kerja kontraktor atau mitra yang bekerja di wilayah operasi Rekind mengingat kegiatan usahanya yang bergerak di bidang EPC. Rekind memiliki berbagai inisiatif dan komitmen dari aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pada bidang sumber daya manusia.

The Company is also responsible for contractors or partners working in Rekind's operational areas considering that its business activities are in the EPC industry. Rekind has various initiatives and commitments from the aspect of social and environmental responsibility (TJSL) in the field of human resources.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Rekind memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset utama bagi Rekind. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Rekind juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Peraturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan faktor kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggung jawab Rekind terhadap karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Safety

Rekind views Human Resources as key asset for the Company. In this regard, the Company consistenly strives to fulfill employees' rights in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 concerning Manpower. In addition to the employment aspect, Rekind also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects for employees as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety and Law no. 36 Year 2009 concerning Health.

These regulations form the basis for the Company in establishing industrial relations with employees. Good industrial relations between the Company and all employees are a key factor in supporting the achievement of various Company targets. The implementation of the Company's Social Responsibility policy regarding Employment, Occupational Health, and Safety (K3) practices is Rekind's responsibility to employees as internal Stakeholders, which includes best practices on employment management, appreciation, and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and employment opportunities, work safety related to work facilities, and socialization of work safety carried out by the Company.

Perseroan juga memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Health, Safety, Environmental Management System Implementation PT Rekayasa Industri Nomor 22000-PL-01.
2. Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja.
3. Code of Conduct yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Rencana dan Perumusan Kegiatan tahun 2023

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2023 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga merencanakan reviu terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023.

The Company also has internal policies related to employment and OHS aspects amongst others as follows:

1. PT Rekayasa Industri Health, Safety, Environmental Management System Implementation Policy Number 22000-PL-01.
2. HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI regarding K3L protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment.
3. Code of Conduct ratified on 30 November 2018 by Board of Commissioners and President Director.

Stakeholders and Scope of Impact Responsibility Related to Employment, Health and Safety

Stakeholders who have an impact on responsibilities on the K3 aspect are the Company's employees. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of OSH in operational activities, and management of personal competence.

Rekind's recruitment and promotion system provides equal opportunities to all Indonesian citizens to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, Human Resources (HR) development system of the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

Plan and Formulation of Activities in 2023

The Company's plan for social responsibility activities for employment, occupational health and safety in 2023 is to conduct HR management by implementing an equal opportunity system in the recruitment programs implementation, job opportunities and employee development programs as well as industrial relations implementation. The Company also plans a review of the employee remuneration provisions so that they are always in accordance with applicable laws and regulations and are competitive in the same industry. The employment work plan is stated in 2020 the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2023.

Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia dan Asas Kesetaraan

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Rekind menyadari pentingnya penerapan hal tersebut dalam rangka memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Rekind juga membuka kesempatan kerja bagi kaum difabel sebagai bentuk penghormatan dan kesetaraan.

Perseroan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang dan berat untuk mewujudkan disiplin karyawan. Pelanggaran tersebut ditindaklanjuti oleh Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Ketenagakerjaan

1. Kesejahteraan Karyawan

   Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, agar terjalinnya hubungan saling membutuhkan dan dapat meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan Perusahaan sehingga diharapkan dapat lebih memotivasi kerja karyawan untuk mencapai level kompetensi yang lebih tinggi dan meningkatkan produktivitas kerja Karyawan.

   Perseroan menyusun program kesejahteraan karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan gender, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja, antara lain yaitu meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa operasi), jaminan pemeliharaan kesehatan, dan

Respect for Human Rights and Principle of Equality

Rekind respects human rights and applies the principles of equality between gender, religion, ethnicity, and race. Rekind realizes the importance of implementing this to maintain harmonious and conducive industrial relations with all employees. Rekind also opens up employment opportunities for people with disabilities as a form of respect and equality.

The Company determines 3 types of violations and disciplinary penalties for those who violate the provisions, namely light, medium, and heavy violations/ punishments to ensure employee discipline. These violations are followed up by the Bipartite Cooperation Institute (LKS) which consists of Company representatives and employee representatives whose function is to provide suggestions and opinions. If the Board of Directors will impose moderate or severe disciplinary penalties on employees, then employees can submit objections by the stipulated provisions.

Employment

1. Employee Welfare

   The Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees to establish a mutual need relationship and strengthen engagement between employees and the Company so as to motivate employees' performance to achieve a higher level of competence and increase employee productivity.

   The Company prepares employee welfare programs in accordance with prevailing laws and regulations by considering gender equality, eligibility and fairness of employment opportunities, comprising of amongst others monthly income; holiday allowance (THR), Welfare Allowance, annual leave, long leave, official clothes and bonuses (operational services), health care insurance, and treatment facilities (outpatient and inpatient). Rekind also provides old-age benefits,

fasilitas pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Rekind juga memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program jaminan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Dalam kegiatan operasionalnya, Rekind juga memberikan fasilitas laktasi bagi karyawan wanita khusus bagi karyawan wanita yang menyusui, telah diberikan fasilitas dan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

2. Remunerasi

Rekind memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Rekind menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, tingkat pendidikan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Rekind menetapkan bahwa remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum.

3. Kesetaraan dalam Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pendidikan karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas Perseroan. Rekind memberikan kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Peningkatan kompetensi ini diperoleh melalui workshop/ training yang dilaksanakan secara in-house maupun di Lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan

including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, adequate guarantees for its workers through the old-age insurance program, life insurance and pensioner health services (Prokespen). In its operational activities, Rekind also provides lactation facilities for female employees particularly for female employees who breastfeed, have been given appropriate facilities and opportunities to do lactation and or breastfeed their children during working hours.

2. Remuneration

Rekind understands that compensation and benefits provided to employees affect performance productivity and employee turnover rates. Rekind implements the principle of equality, which does not differentiate based on gender, but based on level of position, performance, level of education, years of service, and the results of individual performance appraisals. The Company set the remuneration received by employees is a formulation of a remuneration system within a certain grade and level of position. Rekind guarantees that employees of the lowest class receive wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) assigned by the government. For employees who die in carrying out their duties, the Company is given an increase in class 1 (one) level and for employees entering retirement age, they are given an increase in class 1 (one) level according to applicable terms and conditions. In its implemented remuneration system, the Company sets a basic salary standard that is relatively high compared to the minimum wage standard.

3. Equality in the Employee's Competency Development

The Company designs and implements employee training and education programs on an ongoing basis to maintain quality of the Company's performance and productivity. Rekind provides equal opportunities to improve competence in accordance with the potential, abilities and skills possessed. This competency improvement is obtained through workshops/trainings that are organized in-house as well as in external educational/training institutions in the form of competency training, technical/functional skills,

teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

Selama tahun 2023, tidak dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang seharusnya diikuti karyawan, seperti kegiatan Lesson Learned, Workshop inhouse, Training in-House, Seminar Public, Public Class Training.

Namun demikian di tahun tersebut tetap diselenggarakan Program Formal Learning, yang terdiri dari; Pelatihan dan Sertifikasi Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan Tahun 2023 PI Grup, Pelatihan dan sertifikasi IA-RISK-GCG 2023 PI Grup, Training Competency Based Interview (Using Method STAR), Training Awareness, Documentation & Internal Audit ISO 9001 dan ISO 14001 & ISO 45001.

Sedangkan untuk program Informal Learning, kegiatan yang dilakukan meliputi; Komunitas Praktisi Community of practices (CoP), Sharing karyawan pensiun atau resign Knowledge Capturing From The Expert, Knowledge sharing/ webinar yang mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan Knowledge Sharing/Webinars that support competency and knowledge development, dan Health Talk.

Isu dan Risiko Ketenagakerjaan K3 yang Relevan dengan Perseroan

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

and certification of expertise required according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions.

During 2023, there will be no education and training programs that employees should participate in, such as Lesson Learned activities, in-house workshops, in-house training, public seminars, and public class training.

However, in that year the Formal Learning Program was still held, which consisted of; Training and Certification in the Field of Governance and Compliance in 2023 PI Group, Training and certification IA-RISK-GCG 2023 PI Group, Training Competency Interview (Using Method STAR), Training Awareness, Documentation & Internal Audit ISO 9001 and ISO 14001 & ISO 45001.

Meanwhile, for the Informal Learning program, the activities carried out include a community of Practitioners Community of practices (CoP), Sharing of retired or resigned employees, Knowledge Capturing From The Expert, Knowledge sharing/webinars that support competency and knowledge development, Knowledge Sharing/Webinars that support competency and knowledge development, and Health Talk.

Occupational OHS Issues and Risks Relevant to the Company

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and OHS are mainly related to aspects of employment and industrial relations, amongst others: gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, local workers utilization, employee remuneration and welfare, promotion, freedom of association and training of retirement, as well as occupational health and safety.

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Sistem Manajemen Health, Safety, and Environment (HSE) Rekind dibentuk berdasarkan standar ISO 14001: 2015, SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012, dan ISO 45001:2018. Rekind juga terus meningkatkan kepatuhan pelaksanaan K3 demi tercapainya kecelakaan nihil (zero accident). Manajemen K3 dikelola oleh Bagian Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Rekind. Di samping itu Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3).

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, maka prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan, dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan seluruh karyawan mampu menjalankannya apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi tanggap darurat (Emergency Simulation) dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan.

Occupational Health & Safety (OHS)

Rekind's Health, Safety, and Environment (HSE) Management System was established based on ISO 14001: 2015 standard, SMK3 in accordance with PP No. 50 Year 2012, and ISO 45001:2018. Rekind also continues to improve compliance with OHS implementation in order to achieve zero accidents. OHS management is managed by the Occupational Health, Safety and Environmental Protection Division. This division has functions to monitor the implementation of OHS and environmental management system at Rekind. Moreover, Rekind also established a Team of Occupational Health & Safety Committee (P2K3).

To see the effectiveness of the emergency response system, emergency handling procedures are periodically tested, with the intention that they are understood and all employees are able to implement them in the event of an emergency. Emergency response simulation (Emergency Simulation) is conducted once a year by involving all personnel in the company.

Sertifikasi di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Rekind memiliki beberapa sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 yang berlaku sampai dengan 11 Oktober 2022;
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang berlaku sampai dengan 20 Desember 2023;
3. Sertifikat SMK3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020 yang berlaku sampai dengan 17 September 2023.

Certification in Occupational Health and Safety

Rekind has several certifications related to occupational health and safety as follows:

1. ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System which is valid until 11 October 2022;
2. Environmental Management System ISO 14001:2015, which is valid until December 20, 2023;
3. SMK3 certificate based on Minister of Manpower of the Republic of Indonesia's No. 308 Year 2020 which is valid until 17 September 2023.


Certificate

Standard ISO 45001:2018
Certificate Regist. No. 01 213 2335320

Certificate Holder: PT. Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I, No. 36, Kalibata, Jakarta, Indonesia, 12740

Scope: Design, Engineering, Procurement, Construction, Installation, Commissioning and Project Management of Infrastructure for Mineral, Geothermal, Power Plants, Oil and Gas, Refinery and Petrochemical Industries

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 45001:2018 are met.

Validity: The certificate is valid from 2023-07-04 until 2025-10-10.
First certification 2019

2023-09-11

www.tuv.com

IAF DAkkS TÜVRheinland® Precisely Right.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 yang berlaku sampai dengan 11 Oktober 2022

ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System which is valid until 11 October 2022


Certificate

Standard ISO 14001:2015
Certificate Regist. No. 01 104 2335320

Certificate Holder: PT. Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I, No. 36, Kalibata, Jakarta, Indonesia, 12740

Scope: Design, Engineering, Procurement, Construction, Installation, Commissioning and Project Management of Infrastructure for Mineral, Geothermal, Power Plants, Oil and Gas, Refinery and Petrochemical Industries

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 14001:2015 are met.

Validity: The certificate is valid from 2023-12-21 until 2026-12-20.
First certification 1998

2023-09-11

www.tuv.com

IAF DAkkS TÜVRheinland® Precisely Right.

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang berlaku sampai dengan 20 Desember 2023

Environmental Management System ISO 14001:2015, which is valid until December 20, 2023


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 308 Tahun 2020

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*
PT. REKAYASA INDUSTRI

Alamat / *Address*
Jl. Kalibata Timur I No. 36, RT. 002 / RW. 008, Kalibata, Kec. Pancoran
Provinsi DKI Jakarta

Sektor industri / *Sector of Industry*
ENGINEERING PROCUREMEN CONSTRUCTION COMMISSIONING (EPCC)

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 90,36% untuk kategori tingkat Lanjutan (166 Kriteria)
Audit result 90,36% for Advanced level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.

Jakarta, 17 September 2020
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF MANPOWER
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,
IDA FAUZIYAH

Sertifikat SMK3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020 yang berlaku sampai dengan 17 September 2023

SMK3 certificate based on Minister of Manpower of the Republic of Indonesia's No. 308 Year 2020 which is valid until 17 September 2023



Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility Related To Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki komitmen melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai sebuah entitas anak perusahaan badan usaha milik negara (BUMN). Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan berdasarkan dengan regulasi yang ada, antara lain yaitu Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/ MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03. Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan No. 10120-GP-01-04.

Kementerian BUMN juga mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Perubahan Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). TPB sendiri merupakan program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Program ini dibentuk untuk dapat mengatasi tantangan global yang sedang dunia hadapi terkait dengan kemiskinan, ketidaksetaraan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan.

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

The Company is committed to carrying out social and community development as part of the Company's social responsibility as a subsidiary of a state-owned enterprise (BUMN). The benefits that can be received by the community are not only economic, social, environmental, legal, and governance. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance. Corporate social responsibility policies related to social and community development are carried out following existing regulations, including BUMN Minister Regulation No.PER-02/MBU/7/2017 and BUMN Minister Regulation No.PER-09/ MBU/7/2015 regarding the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, as well as Government Regulation No. 40 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03. Foster Partner Loan Recovery Procedure No. 10120-GP-01-04.

The Ministry of BUMN also issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated 15 September 2022, to achieve the target of the Sustainable Development Goals (TPB). TPB itself is a program formed by the United Nations (UN) to overcome problems and challenges regarding the environment, politics, and the economy currently facing the world. This program was formed to be able to overcome the global challenges currently facing the world related to poverty, inequality, climate, environmental degradation, prosperity, peace, and justice.

Isu dan Risiko Tanggung Jawab Sosial yang Dihadapi Perusahaan

Beberapa isu penting terhadap tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang relevan dengan kegiatan operasional perusahaan adalah isu mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat; yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/pengembangan potensi.

Dalam mengerjakan proyek konstruksi, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Risiko yang terjadi bagi korporasi yaitu antara lain gangguan terhadap operasional perusahaan dan menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, serta kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. Risiko bagi masyarakat, yaitu gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan, hilangnya hak terhadap akses ekonomi serta kesempatan untuk hidup dengan lebih baik.

Selain itu masalah yang dihadapi bangsa ini adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah-daerah tertentu. Tidak menutup kemungkinan jika pengangguran cukup banyak di area sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek atau risiko tinggi nya konflik antara pemangku kepentingan dengan proyek.

Issues and Risks of The Company's Social Responsibility

Several important issues regarding social responsibility in the field of social development that are relevant to the company's operational activities are socio-cultural and community economics issues; which includes quality of health, cultural activities, education, impact of natural disasters, economic income, and deepening of knowledge/potential development.

In developing construction projects, there are potential risks related to the social conditions of communities that may intersect with project activities. Risks exposed to corporations include disruption to the Company operations and utilization of local workers and local suppliers, operational disruptions, as well as loss of reputation as a socially responsible company. Risks for the communities are health problems, low quality of human resources, and lost opportunities to improve welfare, loss of rights to economic access as well as opportunities to live better.

Furthermore, this country's problem is a high unemployment rate in certain areas. It is possible that if there is quite a lot of unemployment in the area surrounding the project, it will trigger an increase in thuggery and also crimes such as theft which become a threat to the project or a high risk of conflict between stakeholders and the project.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, untuk mencegah hal di atas, Rekind mengupayakan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan dalam perumusan dan perencanaan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

Stakeholders and Scope of the Impact of Community Social Development

In the implementation of social responsibility related to community social development, to prevent the mentioned above, Rekind seeks to involve relevant stakeholders in the formulation and planning of social and community development initiatives. Therefore, the Company strives to involve the surrounding communities, either through a recruitment or an involvement as local suppliers.

Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui TJSL, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat. Rekind juga memiliki fungsi Community Development (Comdev) yang membina relasi perusahaan dengan masyarakat dan sekaligus melaksanakan pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi. Rekind melibatkan diri dalam berbagai komunitas dengan masyarakat dan meningkatkan pengawasan dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan agar tidak tumpang tindih dengan program yang sudah dilaksanakan, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran dengan tepat.

Dalam hal ini, Comdev ini selalu berupaya untuk mendekatkan diri melalui cara-cara persuasif agar proyek dapat berjalan lancar serta memberikan perubahan positif. Tujuannya yaitu memastikan adanya pelibatan pemangku kepentingan dalam inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

The company strives to provide direct social development programs through TJSL, with an aim of providing a direct impact towards communities. Rekind also has a Community Development (Comdev) function fostering the Company's relationship with communities and at the same time involves communities in various activities from planning and implementation to monitoring and evaluation. Rekind involves itself in various communities with communities and increases surveillance with related agencies and with village officials so that those activities do not overlap with programs that have been implemented and achieve the assigned target accurately.

In this case, Comdev always tries to get closer through persuasive ways so as projects can run smoothly and provide positive changes. It is done to ensure the involvement of stakeholders in social and community development initiatives.

Review Terhadap Regulasi dan Manajemen Terhadap Dampak TJSL

Perseroan senantiasa melakukan review terhadap regulasi maupun perubahannya dalam implementasi tanggung jawab sosial. Manajemen memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparsial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Review of Regulations and Management on the Impact of CSR

The Company always reviews regulations and changes in the implementation of social responsibility. Management ensures that all its all operational activities comply with relevant legal framework, obeys its internal rules in a fair and impartial manner, and updates changes in regulations.

Keterlibatan Manajemen dalam Aktivitas TJSL

Rekind juga melibatkan manajemen dalam mereview dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan TJSL. Terdapat Vice President Comdev & TJSL yang berada di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan bidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya.

Management Involvement in CSR Activities

Rekind also involves management in reviewing and increasing the credibility of CSR initiatives and reports. There is a Vice President for Comdev & TJSL who is under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind who leads the course of social responsibility starting from the planning, and implementation, to monitoring activities in the field of community development and ensuring the involvement of Directors, management, and

Upaya pengaruh perusahaan untuk mendorong pemasok, pelanggan, dan perusahaan sejenis untuk berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk CSR, sekurang-kurangnya masyarakat disiapkan untuk:

- Menyadari keadaannya, masalah yang dihadapi, peluang-peluang yang dapat dilakukan, serta memiliki kegiatan perbaikan kehidupan yang sesuai dan terbaik dengan daya nalar serta kemampuannya
- Melalui proses pembelajaran bersama, berlatih untuk membuat perencanaan bagi perbaikan kehidupannya
- Melakukan kegiatan mereka secara partisipatif dengan atau tanpa fasilitas pihak luar
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara partisipatif terhadap semua kegiatan yang telah mereka lakukan
- Memanfaatkan hasil-hasil kegiatan secara partisipatif.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Pendanaan UMK dan TJSL

employees in it.

The Company strives to encourage suppliers, customers, and similar companies to collaborate in the communities development through community empowerment in the form of CSR, at least the community is prepared to:

- Be aware of the situation, problems, opportunities that can be utilized, as well as have appropriate and best life improvement activities with the power of reason and ability
- Through a learning process together, practice to make plans for improvement of their lives.
- Conduct their activities in a participatory manner with or without external facilities
- Conduct participatory monitoring and evaluation of all the activities they have performed
- Utilize the results of activities in a participatory manner.

The company's Social & Environmental Responsibility activities carried out through the Social and Community Development Program aim to improve the welfare and quality of life of the community which are carried out through the UMK and TJSL Funding Programs.

Rencana dan Perumusan Kegiatan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Pendanaan UMK, yang meliputi:

   Rencana penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.660.000.000,- untuk 235 calon Mitra Binaan. Namun untuk di tahun 2023 ini, Rekind menyalurkan dana kolaborasi BUMN melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.Penyaluran dana kolaborasi ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Per-01/MBU/03/2023 Tanggal 26 Maret 2023 dan Surat Kementerian BUMN No.S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN poin 2 bahwa Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK dalam menyalurkan Program PUMK untuk Rekind. Terkait hal tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2023, sebesar Rp2.700.000.000.

   - Tercapainya target pengembalian (angsuran pokok) pinjaman yang telah ditetapkan;
   - Peningkatan kemampuan karyawan di lingkungan Program Pendanaan UMK dan TJSL di dalam pengelolaan aktivitas yang terkait dengan peningkatan kemampuan usaha mitra binaan yang dibina.

2. Program Bina Lingkungan 2023, yaitu penyaluran dana Program Bina Lingkungan yang meliputi;

   a. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tanpa Kelaparan (2)

      - Pembagian Sembako di RW 08, Kalibata, Pencoran, Jakarta Selatan

        Pembagian sembako ini dilaksanakan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Rekind ke-42. Pembagian sembako yang dibagikan kepada 35 orang warga tersebut, juga dikhususkan untuk membantu atau mengurangi beban hidup warga miskin di wilayah tersebut. Selain itu juga, momen ini juga meningkatkan hubungan antara Rekind dan masyarakat sekitar. Harapannya, mampu melahirkan sinergi yang lebih kokoh lagi antara perusahaan dan masyarakat.

   b. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pendidikan Berkualitas (4)

      - Santunan Anak Yatim

        Kegiatan sosial yang satu ini juga difokuskan bagi anak-anak yatim di lingkungan RW08, Kalibata, Jakarta Selatan itu juga diberikan terkait dengan HUT ke-42 Rekind.

        Pemberian santunan ini juga dikhususkan bagi ana-anak yang kuurang mampu di wilayah tersebut. Ada sekitar 69 anak yatim yang memperoleh santunan itu. Sekalipun tidak berdampak langsung, minimal dengan kegiatan santunan ini dapat sedikit meringankan beban orangtua atau wali dari anak-anak calon generasi penerus bangsa yang andal dan membanggakan.

Activity Plan and Formulation 2023

In 2023, Rekind has set several targets related to community development as follows:

1. Partnership Program consisiting of:

   The planned distribution of funds for the UMK Funding Program in 2023 is IDR 3,660,000,000 for 235 potential Foster Partners. However, for 2023, Rekind is distributing BUMN collaboration funds through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The distribution of collaboration funds refers to the BUMN Ministerial Regulation Per-01/MBU/03/2023 dated March 26 2023 and the BUMN Ministry Letter No.S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022. Based on the Letter from the Ministry of BUMN point 2, the Ministry of BUMN recommends PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the manager of the PUMK Program collaboration in distributing the PUMK Program for Rekind. Regarding this, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2023, amounting to IDR 2,700,000,000.

   - Achievement of target repayment (principal installments) of the loan that has been set;
   - Improving the ability of employees within the UMK Funding Program and TJSL in managing activities related to increasing the business capabilities of the fostered partners.

2. 2023 Environmental Development Program, namely the distribution of funds for the Environmental Development Program which includes;

   a. Sustainable Development Goal (SDG) Zero Hunger (2)

      - Distribution of basic necessities at RW 08, Kalibata, Pancoran, South Jakarta

        This distribution of basic necessities was held to coincide with Rekind's 42nd birthday. This distribution of basic necessities is specifically to help or reduce the burden of life for the poor in the area. Apart from that, this moment also improves relations between Rekind and the surrounding community. The hope is that it will be able to create an even stronger synergy between companies and society.

   b. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pendidikan Berkualitas (4)

      - Donations for Orphans

        This social activity is also focused on orphaned children in the RW08 neighborhood, Kalibata, South Jakarta, and is also held in connection with Rekind's 42nd anniversary.

        This compensation is also specifically for underprivileged children in the area. There are around 69 orphans who receive this compensation. Even if it doesn't have a direct impact, at least this compensation activity can slightly lighten the burden on parents or guardians of children who will be the next generation of a reliable and proud nation.

- Pelatihan Penanggulangan Kebakaran

  Rekind menggelar edukasi dalam bentuk pelatihan, pencegahan dan penangulangan kebakaran bagi Warga Kalibata, Jakarta Selatan. Pelatihan yang digelar pada Sabtu (5/8) di Gedung ROB 2, Kantor Pusat Rekind tersebut bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan.

  Ada sekitar 70 peserta yang mengikuti pelatihan bersertifikasi ini, terdiri dari para Ketua RT di wilayah RW 08 Kelurahan Kalibata, Pengurus Karang Taruna, Tim Penggerak PKK, anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) dan perwakilan ormas. Hadir langsung dalam kegiatan VP Comdev & TJSL Rekind - Herman Susatyo, Dwi Pudyasmoro – VP CSV PT Pupuk Indonesia (Persero), Plt Lurah Kalibata, Hifzilah, Edy Sunarto dan Rolly selaku pemateri serta Satgas Pemadam Kebakaran Kelurahan Kalibata.

  Pelatihan ini merupakan bentuk perwujudan Rekind dalam menjalin sinergi yang kuat dengan masyarakat, khususnya di wilayah yang paling dekat dengan kegiatan operasi Rekind dan dikenal padat penduduk. Jika tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran dapat mengakibatkan korban jiwa. Ini yang harus diantisipasi, sekaligus menjadi latar belakang kegiatan ini.

c. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kehidupan Sehat dan Sejahtera (3)

  - Donor Darah Karyawan

    Rekind menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta dan Puskemas Pancoran, Jakarta Selatan, untuk menggelar kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan.

    Kegiatan yang merupakan perwujudan dari Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) BUMN dan Health Safety and Environment (HSE) Rekind tersebut diikuti 156 karyawan Perusahaan EPC (Engineering, Procurement Construction) milik pemerintah itu.

    Dalam pelaksanaan kegatan Donor Darah, dari 84 orang yang mendaftar, 74 orang di antaranya dinyatakan berhasil untuk

- Fire Management Training

  Rekind held education in the form of training, fire prevention, and control for residents of Kalibata, South Jakarta. The training was held on Saturday (5/8) at ROB 2 Building, Rekind Head Office in collaboration with the South Jakarta Fire Department.

  There were around 70 participants who took part in this certified training, consisting of RT Heads in the RW 08 Kalibata Village area, Karang Taruna Management, the PKK Mobilization Team, members of the Village Consultative Institution (LMK), and representatives of mass organizations. Directly present at the VP Comdev & TJSL Rekind activities - Herman Susatyo, Dwi Pudyasmoro – VP CSV PT Pupuk Indonesia (Persero), Acting Head of Kalibata Village, Hifzilah, Edy Sunarto, and Rolly as speakers as well as the Kalibata Village Fire Brigade Task Force.

  This training is a form of Rekind's realization of establishing strong synergy with the community, especially in areas closest to Rekind's operational activities and known to be densely populated. If you do not take appropriate measures to prevent fires, it can result in loss of life. This is what must be anticipated, as well as being the background for this activity.

c. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kehidupan Sehat dan Sejahtera (3)

  - Employee Blood Donation

    Rekind is collaborating with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta Province and the Pancoran Community Health Center, South Jakarta, to hold blood donation activities and health checks.

    The activity, which is an embodiment of the BUMN Environmental Social Responsibility (TJSL) and Health Safety and Environment (HSE) Rekind Program, was attended by 156 employees of the government-owned EPC (Engineering, Procurement Construction) Company.

    In carrying out the Blood Donation activity, of the 84 people who registered, 74 of

mengikuti kegiatan donasi itu. Sementara 10 orang lainnya dinyatakan gugur karena tidak lolos dalam pengecekan kesehatan. Mereka yang tidak lolos diarahkan untuk bergabung bersama 72 karyawan lainnya guna ikut pemeriksaan kesehatan.

Pemeriksaan kesehatan tersebut berupa VCT (Voluntary Counseling and Testing) HIV/AIDS, merupakan rangkaian pemeriksaan untuk mengetahui apakah seseorang positif atau negatif mengidap HIV/AIDS. Pemeriksaannya pun bersifat rahasia dan sukarela. Artinya, keputusan untuk menjalankan pemeriksaan adalah pilihan seseorang dan ia memiliki hak privasi mutlak.

Dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan yang diprakarsai Divisi Comdev & TJSL, HSE Rekind dan Puskesmas Pancoran itu juga melaksanakan penelaahan dahak dengan TCM (Tes Cepat Molekuler) untuk TBC. TCM merupakan alat yang mampu menggantikan tes diagnostik TB melalui mikroskop. Tes ini dilakukan untuk memeriksa kuman pada dahak pasien, apakah pasien positif terkena TB atau tidak. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan pemeriksaan khusus wanita papsmear serta pemeriksaan gula darah dan tensi.

d. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8)

  - Program Pembinaan UMK

    Dalam program pembinaan ini, Rekind tidak melakukan pembinaan langsung terhadap Mitra Binaan. Melainkan dukungan dalam bentuk bantuan operasional bagi Loji Craft, yang merupakan salah satu Mitra Binaan Rekind yang di tahun 2023 mengikuti kegiatan Pameran Inacraft 2023.

    Langkah ini penting dilakukan oleh Rekind mengingat Lojicraft mendapat dukungan besar dari para konsumen yang pengunjung pameran. Bahkan di ajang pameran kerajinan nusantara ini, Lojicraft juga masuk sebagai salah satu tenant yang membukukan transaksi besar di event Inacraft tahun 2023.

them were declared successful in taking part in the donation activity. Meanwhile, 10 other people were declared dead because they did not pass the health check. Those who did not pass were directed to join 72 other employees to take part in a health examination.

The health examination is in the form of HIV/AIDS VCT (Voluntary Counseling and Testing), which is a series of examinations to find out whether a person is positive or negative for HIV/AIDS. The examination is confidential and voluntary. This means that the decision to carry out an examination is a person's choice and he has an absolute right to privacy.

In the health examination activity initiated by the Comdev & TJSL Division, HSE Rekind, and the Pancoran Community Health Center also carried out phlegm analysis with TCM (Rapid Molecular Test) for TB. TCM is a tool that can replace TB diagnostic tests via a microscope. This test is carried out to check the germs in the patient's sputum, and whether the patient is positive for TB or not. Apart from that, this activity also carried out special women's pap smears as well as blood sugar and blood pressure checks.

d. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8)

  - MSE Development Program

    In this coaching program, Rekind does not provide direct coaching to Foster Partners. But support in the form of operational assistance for Loji Craft, which is one of Rekind's fostered partners will take part in the 2023 Inacraft Exhibition.

    This step was important for Rekind to take considering that Lojicraft received great support from consumers who visited the exhibition. Even at this Indonesian craft exhibition, Lojicraft was also included as one of the tenants who recorded large transactions at the Inacraft event in 2023.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan memiliki target yang terencana atas kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Program Pendanaan UMK dan TJSL merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Ruang lingkup Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Scope of Social and Environmental Responsibility Activities

The company has an assigned target of social responsibiliy activities. Partnership and Community Development Program is an assistance for communities to improve the competence of Micro and Small Enterprises (UMK) so that they become a sound and independent businesses. This program is expected to absorb labor from local communities and develop their economy. The scope of Partnership and Community Development Program (TJSL) as an obligation is performed based on SOE Ministry's Regulation Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOE's Regulation Number PER-03/MBU/12/2016 in conjunction with PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Pelaksanaan Kegiatan Program Pendanaan UMK dan TJSL Tahun 2023

Pelaksanaan Program Kemitraan dan TJSL mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu ada juga Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03; Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Implementation of UMK and CSR Funding Program Activities in 2023

The implementation of the Partnership Program and TJSL refers to the Minister of BUMN Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. In addition, there is also BUMN Minister Regulation No.PER-02/MBU/7/2017 and BUMN Minister Regulation No.PER-09/MBU/7/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises; Government Regulation No. 40 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03; Foster Partner Loan Recovery Procedure 10120-GP-01-04.

Program Pendanaan UMK

Pada tahun 2023, Rekind telah melaksanakan Program Pendanaan UMK terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus, dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain perdagangan, jasa dan lainnya. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada sektor-sektor tersebut.

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dalam bentuk Program Pendanaan UMK dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu sektor perdagangan, jasa dan lainnya.

Dana yang tersedia pada Program Pendanaan UMK di awal tahun 2023 sebesar Rp3.660.000.000. Sedangkan dana akhir Program Pendanaan UMK yang tersedia sampai dengan akhir Desember tahun 2023 sebesar Rp2.195.000.000.- Dana yang telah disalurkan untuk kegiatan Pinjaman Kemitraan/Pendanaan UMK melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI-Persero) Tbk, sebesar Rp 505.000.000, bagi 14 Mitra Binaan. Dana yang disalurkan ini merupakan dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang disalurkan melalui kerjasama antara Rekind dengan BRI atas perintah Kementerian BUMN. Terkait kolaborasi tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2023, sebesar Rp2.700.000.000.

Berikut ini merupakan Program Kemitraan Rekind selama tahun 2023 berdasarkan sektor BUMN yang diambil dari realisasi penyaluran kolaborasi Rekind dengan BRI:

a. Sektor Perdagangan

   Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor Perdangangan, bagi 12 Mitra Binaan.

b. Sektor Jasa

   Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor jasa, bagi satu Mitra Binaan.

c. Sektor lain

   Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor lain, bagi satu Mitra Binaan.

Partnership Program

Weak economic entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans, and coaching or grants. The target of implementing this program is SMEs. As for the business activity sectors of the fostered partners, including industry, trade, agriculture, animal husbandry, plantation, fishery, and services. Programs for providing revolving loans, training, promotions/exhibitions, and provision of business tools, are provided based on the specifications needed and adapted to local developments and potential in the seven sectors.

Rekind carries out several activities related to community economic empowerment activities, one of which is in the form of the MSE Funding Program by distributing loan funds to fostered partners according to business activity sectors, namely the trade, services, and other sectors.

The funds available in the MSE Funding Program at the beginning of 2023 are IDR 3,660,000,000. Meanwhile, the final funds for the MSE Funding Program available until the end of December 2023 are IDR 2,195,000,000. - Funds that have been distributed for Partnership Loan/UMK Funding activities through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI-Persero) Tbk, amount to IDR 505,000,000, -. for 14 Foster Partners. The funds distributed are revolving funds for the 2023 MSE Funding Program which were distributed through collaboration between Rekind and BRI at the behest of the Ministry of BUMN. Regarding this collaboration, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2023, amounting to IDR 2,700,000. 000.

The following is the Rekind Partnership Program for 2023 based on the BUMN sector taken from the realization of the distribution of Rekind collaboration with BRI:

a. Trade Sector

   Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to 12 Foster Partners.

b. Agriculture Sector

   Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to one Foster Partners.

c. Farm Sector

   Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to one Foster Partners.

Boiler & STG Batubara Pusri Palembang, 2x240 TH Steam, 1x32 MW Project

Owner : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Location : Palembang
Scope : E.P.C.C.
Year : 2013-2017



Laporan Keuangan

Financial Report

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023

Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT REKAYASA INDUSTRI AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Triyani Utaminingsih	:	
Alamat Kantor / *Office Address*	:	PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur I No.36 Kalibata, Jakarta Selatan	:	
Nomor Telepon / *Telephone*	:	+6221 7988700 ext.1301	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama/*President Director*	:	

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of PT Rekayasa Industri and subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Rekayasa Industri and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the PT Rekayasa Industri and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Rekayasa Industri and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rekayasa Industri dan entitas anak. / *We are responsible for the PT Rekayasa Industri and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi. / *For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta, 19 Maret/*March* 2024
Direktur Utama/
President Director



Triyani Utaminingsih

PT. Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta 12740
Indonesia

Phone: +62.21 798 8700, 798 8707
Fax: +62.21 798 8701, 798 8702
www.rekayasa.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT REKAYASA INDUSTRI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
00323/2.1025/AU.1/03/1784-2/1/III/2024

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami memberi perhatian pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada 31 Desember 2023 Grup memiliki defisiensi modal sebesar Rp 7,0 triliun dan modal kerja negatif sebesar Rp 7,4 triliun, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp 0,1 triliun dan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 0,1 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 27.

Material uncertainty relating to going concern

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 27 to the consolidated financial statements concerning the ability of the Group to continue as a going concern. As at 31 December 2023 the Group had a capital deficiency of Rp 7.0 trillion and a negative working capital of Rp 7.4 trillion, and for the year then ended, the Group incurred a net loss of Rp 0.1 trillion and positive cash flow from operating activities of Rp 0.1 trillion. These conditions, together with other matters discussed in Note 27, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt on the ability of the Group to continue as a going concern. Management's plan for future action in responding to the conditions above are described in Note 27.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
19 Maret/*March* 2024

Heryanto, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1784

Perwakilan Industri:
00323/2.1025/AU.1/03/1784-2/1/III/2024

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	387,759	4,23b	261,686	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	184,808	5,23c	117,126	*Related parties -*
- Pihak ketiga	116,134	5	43,774	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	219,425	5,23c	345,639	*Related parties -*
Pihak ketiga	13,024	5	10,553	*Third parties -*
Pendapatan yang belum ditagihkan				*Accrued income*
- Pihak berelasi	348,824	6,23d	383,153	*Related parties -*
- Pihak ketiga	86,392	6	46,897	*Third parties -*
Piutang retensi				*Retention receivables*
- Pihak berelasi	49	23c	12,782	*Related parties -*
- Pihak ketiga	10,818		4,379	*Third parties -*
Persediaan	9,687		2,066	*Inventories*
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja				*Construction contract work in progress - gross amount due from customers*
- Pihak berelasi	397,597	7,23e	745,006	*Related parties -*
- Pihak ketiga	106,071	7	99,539	*Third parties -*
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	9	2,225,907	*Non-current assets held for sale*
Pajak dibayar di muka	94,305	11a	677,905	*Prepaid taxes*
Uang muka	71,709		53,235	*Advances*
Bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa	205,198	8	-	*Current portion of financial assets from service concession*
Biaya dibayar di muka	7,381		2,378	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	12,478		2,319	*Other current assets*
	2,271,659		5,034,344	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang retensi jangka panjang	-	23c	44,563	*Non-current retention receivables*
Pajak dibayar di muka bagian jangka panjang	45,783	11a	-	*Non-current portion of prepaid taxes*
Aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian lancar	1,370,625	8	-	*Financial assets from service concession - net of current portion*
Investasi pada instrumen ekuitas	25,314		30,460	*Investment in equity instruments*
Investasi pada entitas asosiasi	934		934	*Investment in associates*
Investasi pada entitas ventura bersama	362,317	10	235,775	*Investment in joint ventures*
Properti investasi	51,317		-	*Investment properties*
Aset hak guna	38		1,022	*Right-of-use assets*
Aset tetap	78,042		106,326	*Fixed assets*
Aset takberwujud	2,132		2,297	*Intangible assets*
Aset imbalan pascakerja	91,802	23f	96,559	*Post-employment benefit assets*
Aset pajak tangguhan	5,615		5,077	*Deferred tax assets*
Aset lainnya	14,312		8,006	*Other assets*
	2,048,231		531,019	
JUMLAH ASET	4,319,890		5,565,363	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	93,982	12,23g	183,882	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,390,636	12	1,437,883	*Third parties* -
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak				*Gross amounts due to customers for contract work*
- Pihak berelasi	-	7,23k	26,403	*Related parties* -
- Pihak ketiga	5,677	7	1,719	*Third parties* -
Utang pajak	105,593	11b	134,628	*Taxes payables*
Pendapatan diterima di muka	458		1,167	*Unearned revenue*
Uang muka kontrak	61,499		73,611	*Contract advances*
Akrual	920,481	13	1,176,249	*Accruals*
Liabilitas terkait aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	9	1,377,064	*Liabilities related to non-current assets held for sale*
Provisi	1,718,671	14	2,046,966	*Provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,045		21,500	*Short-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka pendek	3,857,774	15a	3,840,655	*Short-term loans*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	692,941	15b	574,384	*Current portion of long-term loans*
Bagian lancar atas pinjaman dari pemegang saham	300,000	16,23h	300,000	*Current portion of loan from shareholder*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	25		1,074	*Current portion of lease liabilities*
Utang retensi				*Retention payables*
- Pihak berelasi	5,506	23g	9,709	*Related parties* -
- Pihak ketiga	57,800		87,338	*Third parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	212,118	23g	140,849	*Related parties* -
- Pihak ketiga	278,966		179,056	*Third parties* -
	9,719,172		11,614,137	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	125,106		116,670	*Employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian lancar	703,918	15b	-	*Long-term loans-net of current portion*
Liabilitas sewa	-		99	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	700,000	16,23h	700,000	*Loan from shareholder*
Liabilitas pajak tangguhan	39,757		383	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang lainnya	22,410		-	*Other non-current liabilities*
	1,591,191		817,152	
JUMLAH LIABILITAS	11,310,363		12,431,289	***TOTAL LIABILITIES***

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	450,000	17	450,000	*Share capital - authorised 1,800,000 shares; issued and fully paid 450,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	5,676		5,676	*Additional paid-in capital*
Saldo laba/(defisit)				*Retained earnings/(deficit)*
- Ditentukan penggunaannya	240,194		240,194	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	(8,100,222)		(7,989,762)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain	352,809		348,018	*Other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-		18,425	*Other comprehensive income relating to non-current assets held for sale*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7,051,543)		(6,927,449)	*Total equity attributable to owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	61,070		61,523	*Non-controlling interests*
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(6,990,473)		(6,865,926)	***TOTAL CAPITAL DEFICIENCY***
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	4,319,890		5,565,363	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan	2,246,780	18	1,670,202	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	(1,806,922)	19	(2,277,344)	***Cost of revenues***
Laba/(rugi) bruto	439,858		(607,142)	***Gross profit/(loss)***
Beban usaha	(398,645)	20	(349,125)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(164,020)	22	(461,138)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2,670		1,275	*Finance income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	126,542	10	156,033	*Share of net profit of associates and joint venture*
Kerugian atas penurunan kepemilikan atas ventura bersama	-	10	(386,463)	*Loss on partial disposal of ownership in a joint venture*
(Rugi)/laba selisih kurs	(112,572)		30,694	*(Loss)/gain on foreign exchange*
Pendapatan lainnya - bersih	20,939	21	340,786	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(85,228)		(1,275,080)	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	(21,816)	11c	(41,801)	***Income tax expenses***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(107,044)		(1,316,881)	***Loss for the year from continuing operations***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued operations***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	9	2,120	*Profit for the year from discontinued operations*
Rugi tahun berjalan	(107,044)		(1,314,761)	***Loss for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain setelah pajak:				***Other comprehensive (loss)/income after tax:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	(374)		7,528	*Remeasurement on defined benefit plan, net of tax*
Surplus revaluasi aset	-		21,371	*Asset revaluation surplus*
Nilai wajar atas investasi	(5,146)		-	*Fair value of investments*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan	(9,458)		51,255	*Financial statement currency translation differences*
Jumlah (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(14,978)		80,154	***Total other comprehensive (loss)/income for the year***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(122,022)		(1,234,607)	***Total comprehensive loss for the year***

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				**(*Loss)/profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(110,460)		(1,322,328)	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3,416		7,567	*Non-controlling interests*
	(107,044)		(1,314,761)	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/income attributable to:***
Pemilik entitas induk	(124,094)		(1,248,244)	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2,072		13,637	*Non-controlling interests*
	(122,022)		(1,234,607)	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari:				***Total comprehensive (loss)/income attributable to equity shareholders arises from:***
Operasi yang dilanjutkan	(124,094)		(1,306,074)	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	-		57,830	*Discontinued operations*
	(124,094)		(1,248,244)	

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owner of the parent entity*												
			Saldo laba/(defisit)/ *Retained earnings/(deficit)*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*								
	Modal Saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih translasi penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements currency translation difference*	Surplus revaluasi aset/ *Assets revaluation surplus*	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit plan*	Lainnya/ *Others*	Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar tersedia untuk dijual/*OCI relating to non- current assets classified as held for sale*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah defisiensi modal/*Total capital deficiency*	
Saldo pada 1 Januari 2022	450,000	5,676	240,194	(6,667,434)	16,608	302,034	(38,741)	12,458	-	(5,679,205)	49,017	(5,630,188)	***Balance as at 1 January 2022***
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,131)	(1,131)	*Dividend*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,322,328)	45,808	20,760	7,516	-	-	(1,248,244)	13,637	(1,234,607)	*Total comprehensive loss for the year*
Aset tidak lancar tersedia untuk dijua	-	-	-	-	(12,485)	480	(6,075)	(345)	18,425	-	-	-	*Non-current assets held for sale*
Saldo pada 31 Desember 2022	450,000	5,676	240,194	(7,989,762)	49,931	323,274	(37,300)	12,113	18,425	(6,927,449)	61,523	(6,865,926)	***Balance as at 31 December 2022***
Reklasifikasi dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-	-	-	12,485	(480)	6,075	345	(18,425)	-	-	-	*Reclassification from non-current assets held for sale*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,525)	(2,525)	*Dividend*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(110,460)	(8,114)	-	(374)	(5,146)	-	(124,094)	2,072	(122,022)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo pada 31 Desember 2023	450,000	5,676	240,194	(8,100,222)	54,302	322,794	(31,599)	7,312	-	(7,051,543)	61,070	(6,990,473)	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran – 4/1 – *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	2,437,223	3,550,263	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2,494,766)	(3,095,711)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan tenaga alih daya	(161,478)	(882,218)	*Payments to employees and outsourcing*
Pembayaran biaya keuangan	(116,249)	(53,832)	*Payments of finance costs*
Penerimaan penghasilan keuangan	2,670	1,784	*Receipts of finance income*
Pengembalian pajak	533,174	351,039	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(74,842)	(14,639)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas operasi	125,732	(143,314)	***Net cash flows generated from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(7,460)	(16,133)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	-	(701)	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	(555)	-	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan pinjaman pada entitas ventura bersama	-	(5,400)	*Additions of loan to joint venture*
Pengembalian pinjaman dari entitas ventura bersama	-	321,346	*Repayment of loan from joint venture*
Dividen kas yang diterima	-	27,223	*Cash dividend received*
Kas yang diterima dari distribusi aset bersih ventura bersama	6,874	-	*Cash received from net assets distribution of joint venture*
Pengurangan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	1,000	*Reduction of available for sale financial assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,766	371,846	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	2,625	699,181	***Net cash flow provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	923,101	1,096,212	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(982,365)	(1,404,308)	*Repayment of short-term loans*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(3,833)	(1,131)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(26,646)	(189,290)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(2,229)	(4,045)	*Repayment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(91,972)	(502,562)	***Net cash flow used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	36,385	53,305	***Net increase in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1,890)	195	*Effect of changes in exchange rate of foreign currency*
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	261,686	299,764	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Sub-jumlah	296,181	353,264	*Sub-total*

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran – 4/2 – *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Saldo kas dan setara kas dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual	91,578	(91,578)	*Cash and cash equivalents from non-current assets held for sale*
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	387,759	261,686	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rekayasa Industri ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Agustus 1981 sesuai dengan Akta Notaris Hadi Moentoro, S.H., No. 7. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/335/21 tanggal 17 Mei 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 6 tanggal 11 September 2019, oleh Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penyelarasan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078083.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang rancang bangun, perekayasaan, dan manajemen konstruksi dalam bidang industri untuk menunjang usaha pembangunan industri di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai satu kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1981.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Rekayasa Industri (the "Company") was established on 12 August 1981 in accordance to Notarial Deed of Hadi Moentoro, SH., No. 7. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/335/21 dated 17 May 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The most recent amendment was effected by Deed No. 6 dated 11 September 2019, by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, regarding amendment of the Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the alignment of the Company's purpose, objectives and business activities, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0078083.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 3 October 2019.

As stated in its Articles of Association, the purpose in the establishment of the Company is to engage in design, engineering, and construction management of industrial plants to support industrial development in Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta and has one branch in Kuala Lumpur, Malaysia. Its head office is located in Jalan Kalibata Timur I No. 36, South Jakarta. The Company started its commercial activities in 1981.

The Company's immediate parent company is PT Pupuk Indonesia (Persero), incorporated in Indonesia, and its ultimate parent company is the Government of the Republic of Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023		2022	
Komisaris utama	-*)	Ngakan Timurantara	*President Commissioner*
Komisaris	M.M Restu Hapsari*)	M.M Restu Hapsari	*Commissioners*
	Doddy Rahadi	Doddy Rahadi	
Direktur utama	Triyani Utaminingsih*)	Triyani Utaminingsih	*President Director*
Direktur operasi dan teknologi/ pengembangan	Yusairi	Yusairi	*Director of operation and technology/ development*
Plt. Direktur keuangan dan sumber daya manusia	Yusairi	Triyani Utaminingsih	*Acting Official Director of finance and human capital*

*) Triyani Utaminingsih ditunjuk sebagai Direktur utama sementara ("PLT") pada tanggal 31 Desember 2023. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 6 tanggal 30 Januari 2024, oleh Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, Triyani Utaminingsih ditunjuk sebagai Direktur Utama. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Februari 2024, oleh Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, Dody Widodo ditunjuk sebagai Komisaris utama dan M.M Restu Hapsari diberhentikan dengan hormat.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023		2022	
Ketua	Doddy Rahadi	Doddy Rahadi	*Chairman*
Anggota	Ari Budhono	Ari Budhono	*Members*
	Aan Rosyianto	Aan Rosyianto	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.016 dan 1.392 karyawan (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

*) *Triyani Utaminingsih was appointed as the acting official President Director ("PLT") as of 31 December 2023. Subsequently, based on Deed No.6 dated 30 January 2024, by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, Triyani Utaminingsih was appointed as the President Director. Based on Deed No.1 dated 7 February 2024, by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, Dody Widodo was appointed as the President Commissioner while M.M Restu Hapsari was honorably discharged.*

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries had 1,016 and 1,392 employees (unaudited), respectively.

b. The Group's structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. The Group's structure** (continued)*

As of 31 December 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Kedudukan/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2022	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2023	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2022
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan, perekayasaan, dan konstruksi/*Design, engineering, and construction*	99.67	99.67	133,031	140,500
PT Tracon Industri ("Tracon")	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/*Consulting services and general trading*	80.00	80.00	436,722	430,815
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan perekayasaan/ *Technical and engineering services*	80.00	80.00	156,536	150,961
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Kegiatan konstruksi pembangkit tenaga listrik dan penjualan daya listrik/ *Construction of power plants and sale of electrical power*	90.00	90.00	1,703,269	1,844,027
PT Puspetindo ("Puspetindo")	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ *Metal industry and general machinery*	91.38	91.38	82,462	126,232
Rekind Malaysia Sdn. Bhd	Malaysia	Penyedia jasa teknik pengadaan/*Technical engineering and procurement services*	100.00	100.00	13,914	17,634
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*						
PT Rekayasa Cakrawala Resources ("Recare")	Jakarta	Penyedia jasa rekrutasi, pelatihan,konsultasi, dan pendidikan/ *Recruitment services, training, consulting, and education*	51.00	51.00	101,651	104,056
PT Recon Sarana Utama ("Recon")	Jakarta	Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan, dan konstruksi/ *Engineering, procurement, and construction services*	80.00	80.00	77,340	82,345
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan, dan konstruksi/ *Engineering, procurement, and construction services*	98.00	98.00	8,839	11,394

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Maret 2024.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 19 March 2024.

Presented below are the summary of material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which were effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods

- *Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment of SFAS 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transaction.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment of SFAS 73: Leases regarding sale and lease back;*
- *Amendment of SFAS 46: Income Taxes - International Tax Reform Pillar Two Model Rules;*
- *Amendment of SFAS 2: Statement of Cash Flows and amendment of SFAS 60: Financial Instrument: Disclosure – Supplier Finance Agreements; and*
- *Amendment of SFAS 10: Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:
- *SFAS 74: Insurance Contracts*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki ventura bersama.

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan.

Dividen dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profit or loss and other comprehensive income.

Dividends from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

(iv) Change in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequent measurement for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan, sementara pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

For consolidation purposes, the subsidiaries' assets and liabilities that have different functional currency are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period, whilst revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	*United States Dollar ("USD")*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

(i) Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

As at the reporting dates, the exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, was as follows (full amount):

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

f. Receivables

(i) Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. Other receivables from related parties represent loan given to related parties of the Group. If collection of the receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less allowance for impairment of receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

(i) Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit yang diharapkan, menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban usaha". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban usaha" pada laba rugi.

(ii) Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***f. Receivables** (continued)*

(i) Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Operating expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "Operating expenses" in profit or loss.

(ii) Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfilment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less allowance for impairment of receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

(iii) Pendapatan yang belum ditagihkan

Pendapatan yang belum ditagihkan berasal dari pekerjaan jasa nonkonstruksi yang kewajiban pelaksanaannya telah dipenuhi namun belum ditagihkan kepada pelanggan karena termin pembayaran berdasarkan kontrak yang berbeda dengan waktu pengakuan pendapatan. Nilai dari pendapatan yang masih harus diterima merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan progres penyelesaian aktual dan termin yang ditagih.

(iv) Tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan.

Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagihkan.

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto kepada pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***f. Receivables** (continued)*

(iii) Accrued income

Accrued income resulting from non-construction services contract of which performance obligation has been satisfied but not yet been billed to customer due to timing difference between contractual payment terms with revenue recognition. The value of accrued income represents the difference between the revenue recognised based on actual progress of the service provided and the progress billings.

(iv) Gross amounts due from and to customers

Gross amounts due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress.

The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amounts due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan/(beban) lainnya - bersih" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	4 - 8	*Supplies and equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its acquisition cost and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income/(expense) - net" in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersedia untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan aset tetap yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset yang tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets** (continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Asset is classified as held for sale when its carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.

It is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for asset such as deferred tax asset, asset arising from employee benefits, financial asset and fixed assets that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersedia untuk dijual (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Instrumen keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan aset finansial lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Non-current assets (or disposal group) held for sale *(continued)*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Financial instruments

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables, accrued income, gross amount due from customers, and other financial assets in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

(i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Financial instruments** (continued)*

Financial assets

In general, financial assets are classified in the following two categories:
(i) Financial assets at amortised cost; and

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

(i) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as separate line item in the statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang: (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada "Pendapatan/(beban) lainnya". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dibebankan ke laba rugi, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode keterjadiannya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Financial instruments** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

(ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "Other income/(expenses)". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are charged to profit or loss, and impairment expenses are presented as separate line item in the statements of profit or loss.

(iii) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dan manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Financial instruments** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value and the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities at amortised cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

As at 31 December 2023, the Group only has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade, other, and retention payables, accruals, loans, and lease liabilities. All financial liabilities are recognised initially at fair value and include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan cara praktis untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur diakui sejak pengakuan awal, terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:
(i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian besar sewa Grup adalah sewa jangka pendek.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

l. Impairment of financial assets

The Group applies a simplified approach to measure its expected credit losses, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition, for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

(i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

As at 31 December 2023 and 2022, most of the Group's leases are short-term leases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang retensi adalah utang usaha yang akan dilunasi kepada pemasok setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Leases** (continued)*

***Group as a lessee** (continued)*

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Trade, other, and retention payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Retention payables are trade payables that will be settled to suppliers after the fulfilment of the condition as set in the contract. Trade, other, and retention payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade, other, and retention payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Provision *(continued)*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, pinjaman telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat pinjaman yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

q. Imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding atau sama dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Borrowings** (continued)*

Borrowings derecognised when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the borrowings derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than or equal to those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

(ii) Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statements of changes in equity and in the statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

(iii) Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

r. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows:

(i) Identify contract(s) with a customer;

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

(i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

(ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows: (continued)

(v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

(i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

(ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak terdiri dari pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, dan pendapatan yang belum ditagihkan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak terdiri dari utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak, pendapatan diterima di muka, dan uang muka kontrak yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari jasa konstruksi. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Tidak ada perbedaan temporer yang dianggap ada karena rezim pajak final pada aset dan kewajiban Grup terkait dengan jasa konstruksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Revenue and expense recognition** (continued)*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets consist of construction contract work in progress - gross amount due from customers, retention receivables, and accrued income which are presented in the consolidated statement of financial position. Contract liabilities consist of gross amounts due to customers for contract work, unearned revenue, and contract advances which are presented in the consolidated statement of financial position.

s. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from construction services. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. No temporary differences are considered to exist because of the final tax regime on the Group's assets and liabilities that are related to the construction services.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

t. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian tersebut, dimana pembayarannya disusun berdasarkan pembayaran minimum yang dijamin. Namun, pembayaran yang dijamin ini dipengaruhi oleh faktor ketersediaan listrik, yang berarti bahwa pembayaran aktual dapat bervariasi berdasarkan keandalan dan keberlanjutan penyediaan listrik. Dikarenakan jangka waktu atas rencana pembayaran yang panjang, maka piutang dihitung sebagai nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan, yang disesuaikan berdasarkan faktor ketersediaan listrik dan didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***s. Current and deferred income tax** (continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Financial assets from service concession arrangements

Financial assets from service concession arrangements represent services provided in connection with such arrangements, where payments are structured around guaranteed minimum payments. However, these guaranteed payments are subject to the availability factor of the electricity, meaning that the actual payments may vary based on the reliability and continuous provision of electricity. Given the length of the payment plans, receivables are calculated as the present value of the future guaranteed cash receipts, which are adjusted based on the electricity's availability factor and discounted using a specific interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 23.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***t. Financial assets from service concession arrangements** (continued)*

The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangements using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7, Related party disclosures.

The details of significant balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 23.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan kerugian kredit historis terkait yang dialami.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan estimasi diperlukan dalam menentukan besaran provisi yang perlu dibukukan terkait dengan kasus pajak yang sedang berjalan. Perhitungan provisi tersebut juga melibatkan penafsiran manajemen terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kantor pajak mungkin memiliki penafsiran yang berbeda dengan manajemen sehingga keputusan akhir atas kasus pajak tersebut hasilnya mungkin berbeda dengan yang sebelumnya diperkirakan oleh manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates, and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on the corresponding historical credit losses experienced.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

b. Uncertainty tax exposures

Judgements and estimates are required in determining the level of provision to be recorded for ongoing tax cases. The calculation of provision also involves management's interpretation of the applicable tax laws and regulations. The tax authority may have interpretation that is different from management's, as such the final decision on the tax cases may result in different outcomes from those previously estimated by management.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Proses peninjauan kembali dalam kasus pajak dapat berlangsung bertahun-tahun. Jika pada akhirnya terdapat perbedaan antara hasil keputusan akhir kasus pajak tersebut dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi periode dimana hasil keputusan pajak itu dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan konstruksi mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi, Grup mengestimasi kemajuan proyek berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai akhir periode pelaporan secara relatif terhadap sisa barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Dalam menentukan estimasi kemajuan proyek, diperlukan juga pertimbangan manajemen karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan kemajuan proyek. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat memengaruhi tingkat presisi nilai persentase penyelesaian. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa estimasi dan pertimbangan yang dibuat adalah wajar dan tepat, perbedaan persentase dapat memengaruhi besaran pendapatan konstruksi yang dicatat pada suatu periode.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Uncertainty tax exposures *(continued)*

Judicial review process on tax cases may last for years. If there was ultimately a difference between the final decision on the tax cases and the recorded amount, the difference would affect the profit or loss for the period in which the final decision was made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

c. Construction contracts

The revenue recognition policy for construction contract requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method).

To determine the completion stage of a construction contract, the Group estimates the progress of the project on the basis of direct measurements of the value of goods or services transferred to a customer as of the period end, relative to the remaining goods or services promised under the contract. In estimating the progress of project, management needs to include their judgements as there is no standardised measurement to calculate the progress of a project. These estimates and judgements may affect the level of precision of percentage of completion. While management believes that their estimates and judgements are reasonable and appropriate, differences in percentage of the actual completion stage may affect the amount of construction revenue recorded for a period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan ditentukan berdasarkan kewajiban kini dan estimasi kewajiban di masa depan terkait biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Nilai tercatat provisi dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat memengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang merugikan.

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, dan kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

c. Construction contracts *(continued)*

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be recorded as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts is determined based on the present obligation and estimated future obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The carrying amount of provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group also continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

d. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

e. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun-tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha diungkapkan dalam Catatan 27 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan bersama. Grup memiliki pengendalian bersama atas pengaturan ini apabila dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***d. Post-employment benefits** (continued)*

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

e. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern. The major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 27 to the consolidated financial statements.

f. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over a joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement if unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengaturan bersama (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama; apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pengaturan konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

f. Joint arrangements *(continued)*

Management consider that the Group has control of their joint arrangement based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangements requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

g. Service concession arrangements

ISFAS 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognise a financial asset and/or an intangible asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengaturan konsesi jasa (lanjutan)

Grup telah menimbang bahwa perjanjian konsesi jasa dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi jasa diakui sebagai aset keuangan. Grup awalnya mengakui aset keuangan pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima berdasarkan estimasi manajemen yang dihitung dengan model keuangan tertentu.

Pembayaran yang akan diterima oleh Grup dari perjanjian konsesi dapat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan dari pembangkit listrik yang harus memenuhi tingkat minimum yang disyaratkan. Jika Grup tidak dapat mencapai tingkat minimum faktor ketersediaan pada suatu periode tertentu maka PLN berhak untuk mengurangi pembayaran kepada Grup atas pemulihan aset keuangan dari konsesi jasa sesuai dengan formula perhitungan yang ditetapkan dalam perjanjian. Oleh karena itu, keterpulihan aset keuangan dari konsesi jasa akan dipengaruhi oleh pencapaian faktor ketersediaan di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

g. Service concession arrangements *(continued)*

The Group has made judgment that the service concession agreement entered with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") met the criteria under the financial asset model, wherein the concession asset is recognised as a financial asset. The Group initially recognised the financial asset at the fair value of the consideration received or to be received based on management's estimation calculated using a certain financial model.

Consideration to be received by the Group from the concession agreement may be affected by the availability factor of the power plant which has to meet a required minimum level. If the Group fails to reach the minimum availability factor for a certain period, PLN has the right to reduce payments to the Group for recovering the financial assets from concession service in accordance with the calculation formula stipulated in the agreement. Accordingly, the recoverability of financial assets from concession service will be affected by the achievement of availability factor in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1,326	1,083	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	294	260	*US Dollars*
Mata uang lainnya	29	27	*Other currency accounts*
	1,649	1,370	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
- Rupiah	240,082	105,752	*Rupiah* -
- Dolar Amerika Serikat	61,773	45,861	*US Dollars* -
- Mata uang lainnya	226	23	*Other currency accounts* -
Pihak ketiga			*Third parties*
- Rupiah	59,842	407	*Rupiah* -
- Dolar Amerika Serikat	434	7,127	*US Dollars* -
- Mata uang lainnya	7,826	10,825	*Other currency accounts* -
	370,183	169,995	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 23)	15,889	90,321	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	38	-	*Third parties*
	15,927	90,321	
	387,759	261,686	

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	151,673	77,352	*Third parties* -
- Pihak berelasi (Catatan 23)	305,328	219,903	*Related parties (Note 23)* -
	457,001	297,255	
Penyisihan atas penurunan nilai	(156,059)	(136,355)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha, bersih	300,942	160,900	*Total trade receivables, net*

Analisis umur piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	205,635	94,154	*Not past due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
- <3 bulan	48,443	86,213	*<3 months* -
- 3 - 6 bulan	6,918	8,504	*3 - 6 months* -
- 6 - 12 bulan	31,988	6,831	*6 - 12 months* -
- >12 bulan	164,017	101,553	*>12 months* -
	457,001	297,255	
Penyisihan atas penurunan nilai	(156,059)	(136,355)	*Allowance for impairment*
	300,942	160,900	

	2023	2022	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	24,306	22,080	*Third parties* -
- Pihak berelasi (Catatan 23)	234,552	360,765	*Related parties (Note 23)* -
	258,858	382,845	
Penyisihan atas penurunan nilai	(26,409)	(26,653)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	232,449	356,192	*Total other receivables, net*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada ventura bersama milik Grup dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Related parties other receivables represent loan provided to the Group's joint ventures and is repayable on demand, thus the balances are classified as current assets.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade and other receivable are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	163,008	130,397	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	36,712	44,925	*Additional allowance*
Pembalikan penyisihan	(26,250)	(3,316)	*Reversal allowance*
Reklasifikasi aset tidak lancar tersedia untuk dijual	8,998	(8,998)	*Reclassification non-current assets held for sale*
	182,468	163,008	

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Allowance for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 23 for related parties information.

6. PENDAPATAN YANG BELUM DITAGIHKAN / *6. ACCRUED INCOME*

	2023	2022	
Pihak ketiga	86,392	46,897	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	348,824	383,153	*Related parties (Note 23)*
	435,216	430,050	

6. PENDAPATAN YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan) / *6. ACCRUED INCOME (continued)*

Pendapatan yang belum ditagihkan sebagian besar merupakan pendapatan dari penyediaan tenaga ahli yang belum ditagihkan. Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Accrued income mostly represent revenue from manpower supply which has not been billed. See Note 23 for related parties information.

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN KONTRAK KONSTRUKSI - TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA UNTUK PEKERJAAN KONTRAK / *7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN PROGRESS - GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND GROSS AMOUNTS DUE TO CUSTOMERS FOR CONTRACT WORK*

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah bagian dari kontrak aset yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Construction contract work in progress - gross amount due from customers are recognised as part of contract assets related to revenue from contract with customers.

Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah bagian dari liabilitas kontrak yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Gross amounts due to customers for contract work is recognised as part of contract liabilities related to revenue from contract with customers.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of construction contract work in progress - gross amount due from customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	397,597	745,006	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	106,071	99,539	*Third parties*
	503,668	844,545	

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due to customers for contract work are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	26,403	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	5,677	1,719	*Third parties*
	5,677	28,122	

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian atas jumlah tagihan bruto pelanggan tidak tertagih sangat minimum sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pelanggan yang dibukukan untuk saldo per 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that potential losses from uncollectible gross amount due from customers are minimum, hence there was no provision booked for the impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2023 and 2022.

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN KONTRAK KONSTRUKSI - TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA UNTUK PEKERJAAN KONTRAK (lanjutan)

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja dijaminkan oleh Grup sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15).

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN PROGRESS - GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND GROSS AMOUNTS DUE TO CUSTOMERS FOR CONTRACT WORK *(continued)*

Construction contract work in progress - gross amount due from customers are used by the Group as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 15).

See Note 23 for related parties information.

8. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA / ***8. FINANCIAL ASSETS FROM SERVICE CONCESSION***

	2023	**2022**	
Saldo awal	-	1,601,055	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual	1,689,875	-	*Reclassification from non-current assets held for sale*
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 18)	121,439	129,809	*Finance income from service concession agreement (Note 18)*
Penagihan aktual	(151,800)	(189,680)	*Actual billing*
Penagihan yang tidak dapat diklaim	(49,854)	(15,518)	*Unclaimed billing*
Penyisihan penurunan nilai	-	166	*Allowance for impairment*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(33,837)	164,043	*Foreign exchange (loss)/gain*
Reklasifikasi ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	(1,689,875)	*Reclassification to non-current assets held for sale*
Jumlah	1,575,823	-	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	(205,198)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	1,370,625	-	*Non-current portion*

Aset keuangan ini terkait dengan konstruksi, kepemilikan dan operasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2x25 MW yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA") jangka panjang dengan PLN. RDM, entitas anak, memiliki hak kontraktual atas perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah yang tetap dan ditentukan pembayaran selama masa konsesi. Aset keuangan ini belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

These financial assets are related to construction, ownership and operation of the Coal Fired Power Plant ("PLTU") Mamuju 2x25 MW located in Mamuju, West Sulawesi based on long-term Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN. RDM, a subsidiary, has a contractual right under the service concession arrangements to receive fixed and determinable amount of payments during the concession period. These financial assets are neither past due nor impaired.

Aset keuangan dari jasa konsesi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.560.299.

Financial assets from service concession were insured against fire and other possible risks with insurance coverage of Rp1,560,299.

9. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Saldo aset dan liabilitas terkait aset tidak lancar tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan saldo dua entitas anak, Tracon, perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa konsultasi dan perdagangan, dan RDM, perusahaan yang bergerak di bidang kegiatan konstruksi pembangkit tenaga listrik dan penjualan daya listrik yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("*CSPA*") dengan PT Pupuk Kalimantan Timur, pihak berelasi, untuk menjual seluruh kepemilikan atas modal saham Tracon sebesar 80%. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani *CSPA* dengan PT Pupuk Indonesia Utilitas, pihak berelasi, untuk menjual 55% dari 90% kepemilikan modal saham RDM.

Perusahaan pada awalnya memperkirakan bahwa transaksi jual beli saham ini akan direalisasikan pada tahun 2023. Namun, transaksi jual beli saham ini batal pada tahun 2023, sesuai dengan surat arahan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk pembatalan transaksi jual beli saham Tracon tanggal 2 Oktober 2023 dan pembatalan transaksi jual beli saham RDM tanggal 28 Agustus 2023.

(a) Reklasifikasi aset dari pembatalan atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

9. *NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS*

The assets and liabilities related to non-current asset held for sale balance as at 31 December 2022 represent balance of two subsidiaries, Tracon, a company engaged in consulting services and general trading, and RDM, a company engaged in construction of power plants and sale of electrical power which were held for sale.

On 24 March 2022, the Company signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Pupuk Kalimantan Timur, a related party, to sell the entire 80% ownership of Tracon's share capital. On 28 September 2022, the Company signed a CSPA with PT Pupuk Indonesia Utilitas, a related party, to sell 55% of its 90% ownership of RDM's share capital.

The Company initially envisaged that these share sale and purchase transactions would be realised in 2023. However, these shares sale and purchase transactions were cancelled in 2023, as stated in letter of direction from PT Pupuk Indonesia (Persero) to cancel the shares sale and purchase transaction of RDM dated 2 October 2023 and the shares sale and purchase transaction of Tracon dated 28 August 2023.

(a) Assets reclassification from cancellation of disposal group classified as held for sale

	2023	
Saldo pada 1 Januari 2023	2,225,907	*Balance as at 1 January 2023*
Reklasifikasi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:		*Reclassification from disposal group classified as held for sale:*
- Aset keuangan lancar	(670,225)	*Current financial assets* -
- Aset non-keuangan lancar	(43,019)	*Current non-financial assets* -
- Aset keuangan tidak lancar	(1,484,678)	*Non-current financial assets* -
- Aset non-keuangan tidak lancar	(27,985)	*Non-current non-financial assets* -
Saldo pada 31 Desember 2023	-	*Balance as at 31 December 2023*

9. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

9. *NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)*

(b) Reklasifikasi kewajiban dari pembatalan atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

(b) Liabilities reclassification from cancellation of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	2023	
Saldo pada 1 Januari 2023	1,377,064	*Balance as at 1 January 2023*
Reklasifikasi kewajiban dari pembatalan atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual:		*Reclassifiation liabilities from cancellation of disposal group directly associated with assets classified as held:*
- Liabilitas keuangan jangka pendek	(408,807)	*Current financial liabilities* -
- Liabilitas non-keuangan jangka pendek	(132,123)	*Current non-financial liabilities* -
- Liabilitas keuangan jangka panjang	(792,159)	*Non-current financial liabilities* -
- Liabilitas non-keuangan jangka panjang	(43,975)	*Non-current non-financial liabilities* -
Saldo pada 31 Desember 2023	-	*Balance as at 31 December 2023*

10. INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA BERSAMA

10. *INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

	2023	2022	
Pada awal tahun	235,775	492,689	*At beginning of the year*
Dampak transaksi *share down*	-	(386,463)	*Impact of share down transaction*
Bagian keuntungan	126,542	156,033	*Share of profit*
Pembayaran dividen	-	(26,484)	*Dividend payment*
	362,317	235,775	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has joint ventures as follow:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Place of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Aktivitas utama/ *Principal activities*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
RMDP Balikpapan JO	Indonesia	10.2	*Engineering, Procurement, and Construction ("EPC")*	Ekuitas/*Equity*
KSO Adhi - Rekind	Indonesia	45	*Engineering, Procurement, and Construction ("EPC")*	Ekuitas/*Equity*

Berdasarkan perjanjian no. 2 tanggal 21 Juni 2022 kepemilikan Perusahaan terhadap RDMP Balikpapan JO diturunkan dari 25,4% menjadi 10,2% (*share down*). Grup membukukan kerugian sebesar Rp386.463 sebagai akibat dari transaksi *share down* tersebut. Grup tetap memiliki pengendalian bersama atas RDMP Balikpapan JO setelah transaksi *share down*.

Based on agreement no. 2 dated 21 June 2022, the Company's ownership in RDMP Balikpapan JO was reduced from 25.4% to 10.2% (share down). The Group recorded a loss of Rp386,463 as a result of this share down transaction. The Group's joint control remains after this share down transaction.

10. INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RDMP Balikpapan JO, yang merupakan ventura bersama yang signifikan untuk Grup, pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

10. *INVESTMENT IN JOINT VENTURES* *(continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has no contingent liabilities relating to group's interest in the joint ventures.

Set out below are the summarised financial information for RDMP Balikpapan JO, which a significant joint venture for the Group, as at 31 December 2023 and 2022 which is accounted for using the equity method.

	2023	2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan			*Summarised statement of financial position*
Aset lancar	11,074,707	9,836,425	*Current assets*
Aset tidak lancar	51,592	110,195	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	(7,603,267)	(6,657,226)	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	-	(753,927)	*Non-current liabilities*
Aset bersih	3,523,032	2,535,467	*Net assets*
Kepemilikan ventura bersama	10.2%	10.2%	*Interest in joint venture*
	362,317	258,618	
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			*Summarised statement of comprehensive income*
Pendapatan	14,813,071	16,098,867	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(13,494,708)	(14,666,068)	*Cost of revenues*
Beban lainnya - bersih	(330,798)	(728,810)	*Other expense - net*
Jumlah pendapatan komprehensif	987,565	703,989	*Total comprehensive income*

11. PERPAJAKAN / ***11. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak dibayar di muka - porsi lancar			***Prepaid taxes - current portion***
Pajak penghasilan badan ("PPh badan"):			*Corporate income tax:*
Pasal 28A	-	28,111	*Article 28A*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	70,046	630,919	*Value Added Tax ("VAT") -*
- Lain-lain	8,763	8,408	*Others -*
	78,809	667,438	

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / *a. Prepaid taxes (continued)*

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid taxes***
- porsi lancar			***- current portion***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	5,622	7,191	*VAT -*
- Lain-lain	9,874	3,276	*Others -*
	15,496	10,467	
	94,305	677,905	
Perusahaan			***The Company***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid taxes***
- porsi tidak lancar			***- non-current portion***
PPh badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 28A	26,626	-	*Article 28A*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid taxes***
- porsi tidak lancar			***- non-current portion***
PPh badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 28A	19,157	-	*Article 28A*
	45,783	-	

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
PPh badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25/29	5,957	40,899	*Article 25/29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 4(2)	8,842	16,403	*Article 4(2) -*
- Lain-lain	24,184	13,609	*Others -*
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	13,736	13,736	*Provision for uncertain tax position*
Entitas anak			***Subsidiaries***
PPh badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25/29	2,372	1,377	*Article 25/29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 4(2)	866	1,786	*Article 4(2) -*
- Pasal 21	26,622	6,399	*Article 21 -*
- Lain-lain	23,014	40,419	*Others -*
	105,593	134,628	

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2023	2022	
Konsolidasian:			***Consolidated:***
Pajak kini	20,845	45,167	*Current tax*
Pajak tangguhan	78	(3,366)	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	893	-	*Prior year adjustment*
	21,816	41,801	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated loss before income tax is as follows:

	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(85,228)	(1,275,080)	*Consolidated loss before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(18,750)	(280,518)	*Tax calculated at effective tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(257,661)	(371,653)	*Income subject to final income tax*
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	121,428	501,016	*Cost of revenues subject to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	175,906	192,956	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	893	-	*Prior year adjustment*
	21,816	41,801	

d. Akumulasi rugi fiskal / *d. Accumulated fiscal loss*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki akumulasi rugi pajak dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa depan sebesar Rp187.580. Undang-undang perpajakan di Indonesia mengizinkan kerugian pajak untuk dibawa ke depan selama lima tahun mulai dari tahun terjadinya kerugian tersebut.

As at 31 December 2023, the Group has accumulated fiscal losses from 2019 to 2023 which can be utilised as a deduction from future taxable income amounted to Rp187,580. The taxation laws of Indonesia permit the tax losses to be carried forward for five years starting from the year the losses were incurred.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

***11. TAXATION** (continued)*

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax assessments

Entitas/ *Entity*	Jenis pajak/ *Type of taxes*	Tahun pajak dan status/ *Fiscal year and status*	Nilai sengketa/ *Amount of disputes*	Hasil banding/ *Appeal result*	Nilai yang dibayarkan/ *Amount paid*	Provisi pajak/ *Tax provision*
		31 Desember/*December* 2023				
Perusahaan/ *The Company*	PPh badan/*Corporate income tax*	2014, 2015, 2017 (Sebagian diterima/ *Partially Accepted*)	171,725	177,072	(177,072)	-
Perusahaan/ *The Company*	PPN/*VAT*	2016 (Sebagian diterima/ *Partially Accepted*)	42,161	26,123	(26,123)	-
Perusahaan/ *The Company*	Pajak lainnya/ *other taxes*	2014, 2016, 2017 (Sebagian diterima/ *Partially Accepted*)	287,279	265,891	(265,891)	-

Pengadilan Pajak telah menerima sebagian permohonan banding Perusahaan untuk beberapa kasus perpajakan dan menetapkan adanya kurang bayar sebesar Rp469.086. Perusahaan menolak hasil banding dan selanjutnya mengajukan Peninjauan Kembali. Perusahaan sebelumnya telah membebankan jumlah sengketa tersebut ke laba rugi tahun sebelumnya, sehingga tidak diperlukan tambahan penyisihan. Kurang bayar tersebut telah dikompensasikan dengan lebih bayar PPN 2019-2023 dan telah disetujui oleh kantor pajak.

Tax Court has partially accepted the Company's appeal for several tax cases, and confirmed an underpayment of Rp469,086. The Company rejected the appeal result and subsequently filed for Judicial Review. The Company has previously charged the amount of dispute to prior years profit or loss, resulting to no additional provision needed. The underpayment has been compensated with overpayment of VAT 2019-2023 and has been approved by the tax office.

Pada tahun 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan atas beberapa kasus perpajakan di luar PPh badan tahun fiskal 2014 dan 2017; PPN tahun fiskal 2016, dan pajak lainnya tahun fiskal 2014 dan 2017, sehingga Perusahaan tidak mempunyai pilihan selain menerima hasilnya.

In 2023, Supreme Court rejected the application of the Company's Judicial Review of several tax cases excluding corporate income tax for the 2014 and 2017 fiscal years; VAT for the 2016 fiscal year; and other taxes for the 2014 and 2017 fiscal years, which the Company has no option but to accept the result.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses Peninjauan Kembali untuk beberapa kasus pajak yang tersisa diatas masih berlangsung.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Judicial Review for the remaining tax cases is still in progress.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries, which are domiciled in Indonesia, calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax become due.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	1,390,636	1,437,883	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	93,982	183,882	*Related parties (Note 23)*
	1,484,618	1,621,765	

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2023	2022	
Biaya proyek	669,539	1,005,509	*Project cost*
Biaya pekerja	66,381	67,810	*Employee cost*
Biaya jasa PKPU	56,641	-	*PKPU service fee*
Lain-lain	127,920	102,930	*Others*
	920,481	1,176,249	

Saldo akrual merupakan akrual atas pembelian material, *manpower*, dan jasa.

Accruals balance is derived from the procurement of material, manpower, and services.

14. PROVISI / *14. PROVISION*

	1 Januari/ *January* 2023	(Dikreditkan)/ dibebankan pada laporan laba rugi/ *(Credited)/charged to profit or loss*	Direalisasikan selama tahun berjalan/ *Realised during the year*	31 Desember/ *December* 2023	
Liquidated damage	1,631,050	(292,890)	-	1,338,160	*Liquidated damage*
Sengketa pajak	27,217	-	(27,217)	-	*Tax dispute*
Kontrak yang merugikan	388,699	51,925	(60,113)	380,511	*Onerous contracts*
	2,046,966	(240,965)	(87,330)	1,718,671	

	1 Januari/ *January* 2022	Dibebankan pada laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Direalisasikan selama tahun berjalan/ *Realised during the year*	31 Desember/ *December* 2022	
Liquidated damage	1,468,695	179,021	(16,666)	1,631,050	*Liquidated damage*
Sengketa pajak	360,124	-	(332,907)	27,217	*Tax dispute*
Kontrak yang merugikan	286,220	279,373	(176,894)	388,699	*Onerous contracts*
	2,115,039	458,394	(526,467)	2,046,966	

(a) Liquidated damage

Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Grup mencatatkan provisi atas *delay liquidated damage* karena beberapa proyek tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan sesuai kontrak. Provisi diakui sebesar nilai estimasi dari perkiraan hari keterlambatan penyelesaian proyek dikalikan dengan tarif spesifik yang berlaku berdasarkan kontrak.

(a) Liquidated damage

The Group has contractual liabilities to complete their projects within the scheduled period. The Group has recorded provisions for delay liquidated damages as several projects were not completed within the schedule agreed in the contract. The provision was recognised based on estimated days of project completion delay multiplied by the applicable charge rate based on the contract.

14. PROVISI (lanjutan)

(a) *Liquidated damage* (lanjutan)

Penambahan provisi dibukukan sebagai pengurang pendapatan (atau sebaliknya). Jumlah pengurangan provisi yang dicatat pada tahun 2023 adalah sebesar Rp292.890 dan jumlah penambahan provisi yang dicatat pada tahun 2022 adalah sebesar Rp179.021.

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan persetujuan atas perpanjangan waktu dari para pemilik proyek dan/atau terjadi perubahan estimasi waktu penyelesaian.

(b) Sengketa pajak

Jumlah ini merupakan provisi untuk kasus pajak yang terkait dengan pajak penghasilan badan, pada saat proses pengajuan Peninjauan Kembali (Catatan 11). Perusahaan sebelumnya telah membebankan jumlah sengketa tersebut ke laba rugi tahun sebelumnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan tambahan. Provisi tersebut telah dikompensasikan dengan lebih bayar PPN 2019-2023 dan telah disetujui oleh kantor pajak di tahun 2023.

(c) Kontrak yang merugikan

Grup memiliki beberapa kontrak dengan indikasi potensi rugi pada akhir proyek. Sebagian besar kerugian yang diestimasi disebabkan oleh beban atas pekerjaan tambahan (*change order*) yang belum disetujui oleh pemilik proyek. Nilai provisi diakui sebesar jumlah biaya yang dibutuhkan hingga proyek selesai dikurangi dengan nilai kontrak yang sudah disetujui. Jumlah provisi atas kerugian yang diperkirakan terjadi adalah sebesar Rp380.511 (2022: Rp388.699). Provisi dibukukan sebagai bagian "Beban pokok pendapatan".

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan persetujuan dari pemilik proyek atas penambahan nilai kontrak terkait pekerjaan tambahan, dan/atau terjadi perubahan estimasi jumlah biaya yang dibutuhkan hingga penyelesaian proyek.

***14. PROVISION** (continued)*

(a) Liquidated damage (continued)

Additional provision is recorded as revenue deduction (or vice versa). The reduction of provision recorded during 2023 was Rp292,890 and the addition of provision recorded during 2022 was Rp179,021.

The provision stated above may change if the Group received the approval on extension of time from project owners and/or changes in estimated time of completion occured.

(b) Tax dispute

The amounts represent provision for tax cases not related to corporate income tax which are in the process of Judicial Review (Note 11). The Company has previously charged the amount of dispute to prior years profit or loss, resulting to no additional provision needed. The underpayment during 2022 has been compensated with overpayment of VAT 2019-2023 and has been approved by the tax office.

(c) Onerous contracts

The Group has several contracts which potentially end up with losses at the completion of projects. Most of the estimated losses are due to the costs of additional work (change order) which have not been approved by the project owners. Provision was recognised at the estimated costs required to complete the projects deducted by the approved contract value. Total provision for the expected losses was Rp380,511 (2022: Rp388,699). Provision was recorded as part of "Cost of revenues".

The provision may change if the Group received the approval from project owners on contract value increment related to the additional work, and/or changes in estimated cost required to complete the project.

15. PINJAMAN / *15. LOANS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term loans*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	3,676,376	3,828,332	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	181,398	12,323	*Third parties*
	3,857,774	3,840,655	

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ *Facility amount (in millions for all currencies)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Suku bunga per tahun/ *Annual rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja ("KMK")/ *Working capital credit*[*)]	Limit gabungan/ *Combine limit* Rp2,150,000	20 September/ *September* 2024	Bulanan/ *Monthly*	JIBOR 3 bulan/ *months* + 1.8% (IDR) SOFR 3 bulan/ *months* + 2.41% (USD)	Jaminan fidusia/ *Fiduciary security*
		Letter of credit impor/*Import letter of credit* ("LC")[*)]		20 September/ *September* 2024	Saat *letter of credit* impor terbit/*When import letter of credit issued*	-	Jaminan fidusia/ *Fiduciary security*
		Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")/*Local Letter of Credit*[*)]		20 September/ *September* 2024	Saat SKBDN terbit/When *local letter of credit issued*	-	Jaminan fidusia/ *Fiduciary security*
		Bank garansi/ *Bank guarantee*[*)]		20 September/ *September* 2024	Saat bank garansi terbit/ *When bank guarantee issued*	-	Jaminan fidusia/ *Fiduciary security*
		Trust receipt[*)]		20 September/ *September* 2024	Saat terbit/ *When issued*	9.00%	Jaminan fidusia/ *Fiduciary security*
		Forex Line[*)]	USD1.4	20 September/ *September* 2024	-	-	-
		Notional Pooling Agreement ("NPA")	Rp350,000	4 Desember/ *December 2024*	Bulanan/ *Monthly*	6.50%	-
Indonesia Eximbank	Perusahaan/ *The Company*	Bank garansi/ *Bank guarantee*[*)]	USD26.7	31 Maret/ *March* 2024	Saat bank garansi terbit/*When bank guarantee issued*	0.20%	Jaminan fidusia/ *Fiduciary security*

[*)] Fasilitas di atas untuk Perusahaan telah dibekukan, sehingga Perusahaan tidak dapat lagi menggunakan sisa fasilitas yang belum terpakai. Selanjutnya, pada Januari 2024, Perusahaan telah mencapai homologasi dengan para krediturnya pada proses PKPU. Sebagai akibatnya, fasilitas-fasilitas di atas tidak lagi aktif dan sisa pinjaman akan dilunasi sesuai dengan keputusan homologasi.

[*)] *The above facilities for the Company have been suspended, rendering it unable to utilize the outstanding facilities any longer. Subsequently, in January 2024, the Company reached homologation with its creditors in its PKPU process. As a result, the aforementioned facilities will no longer be active, and the outstanding loans will be paid in accordance with the homologation result.*

15. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***15. LOANS** (continued)*

***a. Short-term loans** (continued)*

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2023 are as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ *Facility amount (in millions for all currencies)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Suku bunga per tahun/ *Annual rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	KMK/*Revolving loan*[*)]	Rp100,000	31 Januari/ *January* 2024	Bulanan/ *Monthly*	7.00%	Agunan negatif/ *Negative pledge*
		Bank garansi/ *Bank guarantee*[*)]	Limit gabungan/ *Combine limit* USD40	31 Januari/ *January* 2024	Saat bank garansi terbit/*When bank guarantee issued*	-	Agunan negatif/ *Negative pledge*
		SKBDN/*LC*[*)]		31 January/ *January* 2024	Saat SKBDN terbit/*When LC issued*	-	
		Supplier financing[*)]	Rp83,682	31 Januari/ *January* 2024	Secara diskonto/ *At discount*	Sesuai ketentuan yang berlaku di bank/*As applied by the bank*	Agunan negatif/ *Negative pledge*
		KMK II/*Revolving loan II*[*)]	USD11.6	31 Januari/ *January* 2024	Bulanan/ *Monthly*	3.00%	Agunan negatif/ *Negative pledge*
		KMK proyek JTB/*Working capital credit*[*)]	USD87	31 Januari/ *January* 2024	Triwulan/ *Quarterly*	3.00%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-borrower* (Catatan 7)/ *Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)*
		KMK II/ *Revolving loan II*[*)]	USD61.3	31 Januari/ *January* 2024	Bulanan/ *Monthly*	3.00%	
		KMK Proyek RDMP *Working capital credit*[*)]	USD57	31 Januari/ *January* 2024	Triwulan/ *Quarterly*	3.00%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-borrower* (Catatan 7)/*Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)*
		Bank garansi/ *Bank guarantee*[*)]	USD27	31 Januari/ *Januari* 2024	Saat bank garansi terbit terbit/*When bank guarantee issued*	-	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-borrower* (Catatan 7)/ *Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)*
		SKBDN/*LC*[*)]	USD8	31 Januari/ *January* 2024	Saat SKBDN terbit/*When LC issued*	-	

[*)] Fasilitas di atas untuk Perusahaan telah dibekukan, sehingga Perusahaan tidak dapat lagi menggunakan sisa fasilitas yang belum terpakai. Selanjutnya, pada Januari 2024, Perusahaan telah mencapai homologasi dengan para krediturnya pada proses PKPU. Sebagai akibatnya, fasilitas-fasilitas di atas tidak lagi aktif dan sisa pinjaman akan dilunasi sesuai dengan keputusan homologasi.

[*)] *The above facilities for the Company have been suspended, rendering it unable to utilize the outstanding facilities any longer. Subsequently, in January 2024, the Company reached homologation with its creditors in its PKPU process. As a result, the aforementioned facilities will no longer be active, and the outstanding loans will be paid in accordance with the homologation result.*

15. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. LOANS (continued)

a. Short-term loans (continued)

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2023 are as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ *Facility amount (in millions for all currencies)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Suku bunga per tahun/ *Annual rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	KMK *Credit Overeenkomst* menurun/ *Working capital credit*[*)]	Rp45,013	29 Juli/ *July* 2025	Bulanan/ *Monthly*	8.25%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-Borrower* (Catatan 7)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 7)*
		Bank garansi/ *Bank guarantee*[*)]	Rp60,000	29 Juli/ *July* 2025	Saat bank garansi terbit/*When bank guarantee issued*	-*Tender bond*: 0.25% per transaksi/ *transaction* -*AP maintenance bond*: 0.5% per transaksi/ *transaction* -PB/Lainnya: 0.75% per transaksi/ *transaction* -BG lainnya: 1% per transaksi *transaction*	
PT Bank Central Asia Tbk	RE	Kredit lokal/ *Local credit*	Rp1,935	8 Agustus/ *August* 2024	Bulanan/ *Monthly*	9.00%	Tanah dan bangunan/ *Land and building*
PT Bank JTrust Indonesia (Persero) Tbk	RE	*Invoice financing*	Rp20,000	31 Mei/ *May* 2024	Bulanan/ *Monthly*	11.5%	Deposito berjangka/ *Time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Recare	Kredit modal kerja/ *Revolving loan*	Rp4,000	23 Desember/ *December* 2023[**)]	Bulanan/ *Monthly*	9.95%	Deposito berjangka/ *Time deposits*
Sindikasi/ *Syndicated* PT Bank ICBC Indonesia dan/ *and* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RDM	KMK/*Working capital credit*	Rp54,000	26 Januari/ *January* 2024	Triwulan/ *Quarterly*	9.50%	-*Debtor's Mortgage Right* -*Fiduciary security on machine and equipment, insurance claim, inventory, receivable* -*Pledge of bank account* -*Letter of comfort Rekind*

*) Fasilitas di atas untuk Perusahaan telah dibekukan, sehingga Perusahaan tidak dapat lagi menggunakan sisa fasilitas yang belum terpakai. Selanjutnya, pada Januari 2024, Perusahaan telah mencapai homologasi dengan para krediturnya pada proses PKPU. Sebagai akibatnya, fasilitas-fasilitas di atas tidak lagi aktif dan sisa pinjaman akan dilunasi sesuai dengan keputusan homologasi.

**) Sedang dalam proses perpanjangan

*) *The above facilities for the Company have been suspended, rendering it unable to utilize the outstanding facilities any longer. Subsequently, in January 2024, the Company reached homologation with its creditors in its PKPU process. As a result, the aforementioned facilities will no longer be active, and the outstanding loans will be paid in accordance with the homologation result.*

**) *In the process of extension.*

15. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***15. LOANS** (continued)*

***a. Short-term loans** (continued)*

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2023 are as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ *Facility amount (in millions for all currencies)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Suku bunga per tahun/ *Annual rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tracon	Kredit modal kerja/ *Revolving loan*	Rp24,000	31 Maret/ *March* 2024	Bulanan/ *Monthly*	10.00%	Tanah dan piutang usaha/*Land and trade receivables*
		Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp5,300	31 Maret/ *March* 2024	Saat bank garansi terbit/ *When bank guarantee issued*	-	Tanah dan piutang usaha/*Land and trade receivables*
PT Bank Permata Tbk	Tracon	*Letter of credit*	Rp50,000	31 Juni/ *June* 2024	Bulanan/ *Monthly*	JIBOR 3 bulan/*months* +2.5%	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Tracon	Kredit modal kerja/ *Revolving loan*	Rp50,000	31 Juli/ *July* 2024	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Deposito dan piutang usaha/ *Deposit and trade receivables*
PT Bank HSBC Indonesia	Tracon	*Import facility*	USD3,500	31 Januari/ *January* 2025	Bulanan/ *Monthly*	5% *below bank's best lending rate*	Deposito dan piutang usaha/ *Deposit and trade receivables*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Puspetindo	Kredit modal kerja/ *Revolving loan*	Rp7,500	30 April/ *April* 2024	Bulanan/ *Monthly*	9.50%	Fidusia notariil tagihan termin/ *Fiduciary notary term bills*

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki ketidakpatuhan dengan perjanjian pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka pendek yang berasal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has a non-compliance with debt covenants related to short-term bank from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Grup telah memperoleh surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan bahwa pelanggaran perjanjian pinjaman pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah dikecualikan.

The Group has obtained letters from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which outlined that the breach of covenants as at and for the year ended 31 December 2023 was waived.

15. PINJAMAN (lanjutan) / ***15. LOANS** (continued)*

b. Pinjaman jangka panjang / ***b. Long-term loans***

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	934,225	531,583	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	462,634	42,801	*Third parties*
	1,396,859	574,384	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(692,941)	(574,384)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	703,918	-	*Non-current portion*

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as of 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ *Facility amount (in millions for all currencies)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Suku bunga per tahun/ *Annual rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	KMK pinjaman transaksional khusus ("PTK")/ *Special transactional loan*[*)]	USD31.1	31 Januari/ *January* 2024	Triwulan/ *Quarterly*	SOFR 3 bulan/ *months* + 2.26%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-Borrower* (Catatan 7)/*Project billing accepted by Co-Borrower (Note 7)*
PT Bank Central Asia Tbk	RE	Installment Loan	Rp7,553	29 Agustus/ August 2028	Bulanan/ *Monthly*	7.50%	Tanah dan bangunan/ *Land and building*
Sindikasi/ *Syndicated* PT Bank ICBC Indonesia dan/ *and* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RDM	Fasilitas kredit A/ *Credit facility A*	USD75	30 Desember/ *December* 2025	Triwulan/ *Quarterly*	SOFR 3 bulan/*months* +3.25%	*-Debtor's Mortgage Right -Fiduciary on machine and equipment, insurance claim, inventory, receivable -Pledge of bank account -Letter of comfort Rekind*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	YIN	KMK/*Working capital credit*	Rp15,246	28 Maret/ *March* 2021[**)]	Bulanan/ *Monthly*	7.00%	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	YIN	*Line facility (revolving)*	Rp130,000	28 Februari/ *February* 2021[**)]	Bulanan/ *Monthly*	7.90%	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	YIN	*Trance B Line facility (non-revolving)*	Rp54,300	Maret/ *March* 2016[**)]	Bulanan/ *Monthly*	11.00%	-
		Trance C Line facility (non-revolving)	Rp50,900	Desember/ *December* 2016[**)]	Bulanan/ *Monthly*	11.00%	-

[*)] Fasilitas di atas untuk Perusahaan telah dibekukan, sehingga Perusahaan tidak dapat lagi menggunakan sisa fasilitas yang belum terpakai. Selanjutnya, pada Januari 2024, Perusahaan telah mencapai homologasi dengan para krediturnya pada proses PKPU. Sebagai akibatnya, fasilitas-fasilitas di atas tidak lagi aktif dan sisa pinjaman akan dilunasi sesuai dengan keputusan homologasi.

[**)] YIN mengikuti proses PKPU dan mencapai homologasi dengan para kreditur pada tahun 2021, sehingga fasilitas diatas tidak lagi berlaku. Pinjaman yang tersisa akan dibayarkan mengikuti keputusan homologasi.

[*)] *The above facilities for the Company have been suspended, rendering it unable to utilize the outstanding facilities any longer. Subsequently, in January 2024, the Company reached homologation with its creditors in its PKPU process. As a result, the aforementioned facilities will no longer be active, and the outstanding loans will be paid in accordance with the homologation result.*

[**)] *YIN followed the PKPU process and reached homologation with its creditors in 2021, resulting facilities above no longer effective. The outstanding loans are to be paid in accordance with the homologation result.*

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki ketidakpatuhan dengan perjanjian pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka panjang yang berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Sindikasi PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero), dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Grup telah memperoleh surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Sindikasi PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) yang menyatakan bahwa pelanggaran perjanjian pinjaman pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah dikecualikan.

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

At the date of these consolidated financial statements, the Group has non-compliances with debt covenants related to long-term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Syndication of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Group has obtained letters from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Syndication of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which outlined that the breach of covenants as at and for the year ended 31 December 2023 was waived.

16. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

16. LOAN FROM SHAREHOLDER

	2023	**2022**	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,000,000	1,000,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(300,000)	(300,000)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	700,000	700,000	*Non-current portion*

Pinjaman di atas merupakan alokasi dana dari penerbitan obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Loan above represents fund allocation from PT Pupuk Indonesia (Persero)'s bond issuance.

Pemberi pinjaman/ *Lender*	**Jenis fasilitas/ *Facility type***	**Jumlah tercatat/*Carrying amount***			
		Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Periode pembayaran bunga/*Interest payment period***	**Suku bunga per tahun/*Annual interest rate***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/ *Working capital*	Rp300,000	3 September/ *September* 2023	Triwulanan/*Quarterly*	7.00%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/ *Working capital*	Rp400,000	3 September/ *September* 2025	Triwulanan/*Quarterly*	7.70%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/ *Working capital*	Rp300,000	3 September/ *September* 2027	Triwulanan/*Quarterly*	8.30%

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the shareholders is as follows:

	Jumlah lembar saham/*Number of shares*	**Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership (%)***	**Nilai/ *Amount***	
Pemerintah Republik Indonesia	22,366	4.97	22,366	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405,268	90.06	405,268	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	22,366	4.97	22,366	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
	450,000	100	450,000	

18. PENDAPATAN / *18. REVENUES*

	2023	2022	
Pendapatan konstruksi - bersih	783,971	1,351,563	*Construction revenue - net*
Jasa konstruksi pabrik dan rantai pasokan	640,694	-	*Plant services and supply chain*
Jasa operasi dan pemeliharaan	554,553	318,639	*Operation and maintenance services*
Pendapatan dari transaksi tenaga listrik	146,123	-	*Revenue from electric power transaction*
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa	121,439	-	*Finance income from service concession arrangement*
	2,246,780	1,670,202	

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	1,706,694	1,428,863	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	540,086	241,339	*Third parties*
	2,246,780	1,670,202	

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp578.028 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-2 tahun kedepan.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied performance obligations as of 31 December 2023 amounting to Rp578,028 will be recognised as revenue within the next 1-2 years.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp36.734.

Revenue of the Group recognised in the current year related to carried-forward contract liabilities amounting to Rp36,734.

Pada tahun 2023, Grup membukukan pengurangan provisi *delay liquidated damage* sebesar Rp292.890 yang diakui sebagai penambah pendapatan. Lihat Catatan 14.

In 2023, the Group has recorded a reduction provision for delay liquidated damage of Rp292,890 which was recognised as additional revenue. Refer to Note 14.

Lihat Catatan 23 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties transactions and balances.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

	2023	2022	
Biaya konstruksi	497,391	2,037,968	*Construction costs*
Jasa konstruksi pabrik dan rantai pasokan	540,407	-	*Plant services and supply chain*
Jasa operasi dan pemeliharaan	534,713	239,376	*Operation and maintenance services*
Biaya kontrak dari perjanjian konsesi jasa	234,411	-	*Contract costs from service concession arrangement*
	1,806,922	2,277,344	

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (continued)*

Rincian berdasarkan sifat sebagai berikut: / *The details based on nature are as follows:*

	2023	2022	
Biaya pekerja dan biaya *outsourcing*	930,616	710,409	*Employee costs and outsourcing fees*
Biaya material	378,630	571,983	*Costs of materials*
Biaya subkontraktor	292,300	663,565	*Subcontractor costs*
Biaya bank	62,367	84,742	*Bank charges*
Beban kantor site	61,930	167,937	*Office site expenses*
Lain-lain	81,079	78,708	*Others*
	1,806,922	2,277,344	

	2023	2022	
Pihak ketiga	1,539,778	2,101,985	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	267,144	175,359	*Related parties (Note 23)*
	1,806,922	2,277,344	

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Beban gaji	123,033	102,673	*Salary expenses*
Jasa penyediaan tenaga kerja	92,491	57,820	*Manpower supply service*
Denda pajak	74,221	2,517	*Tax penalty*
Pajak penghasilan final	26,954	66,032	*Final income tax*
Beban sewa	19,863	4,178	*Rent expenses*
Pesangon	19,482	16,730	*Severance pay*
Penurunan nilai aset keuangan	10,462	47,021	*Impairment of financial assets*
Beban penyusutan	6,696	5,306	*Depreciation expense*
Beban pemasaran	6,458	13,626	*Marketing expenses*
Pemeliharaan	3,970	12,040	*Maintenance*
Lain-lain	15,015	21,182	*Others*
	398,645	349,125	

21. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH / *21. OTHER INCOME - NET*

	2023	2022	
Keuntungan dari penghentian pengakuan liabilitas keuangan	13,420	163,415	*Gain on derecognition of financial liabilities*
Distribusi aset bersih dari ventura bersama	6,874	-	*Net assets distribution of a joint venture*
Keuntungan dari penjualan aset tetap	-	176,598	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	645	773	*Others*
	20,939	340,786	

Lihat Catatan 23 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi. / *Refer to Note 23 for details of related parties transactions and balances.*

22. BEBAN KEUANGAN / *22. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Pihak ketiga	32,366	20,965	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	131,654	440,173	*Related parties (Note 23)*
	164,020	461,138	

Biaya keuangan merupakan biaya dari bunga pinjaman, beban bank, dan keuntungan/kerugian selisih kurs dari pinjaman.

Finance costs represent interest loans, bank charges and foreign exchange gain/loss from loans.

Biaya keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup keuntungan dan kerugian selisih kurs masing-masing sebesar Rp58.538 dan Rp308.737 yang berasal dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Lihat Catatan 23 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Finance costs for the year ended 31 December 2023 and 2022 includes foreign exchange gain and loss of Rp58,538 and Rp308,737, respectively, arising from loans denominated in US Dollar. Refer to Note 23 for details of related parties transactions and balances.

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *23. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut: / ***a. Details of related parties characteristics are as follows:***

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat berelasi/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi dan saldo/ *Nature of transaction and balances*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang saham utama/*Major shareholder*	Pendapatan, pendapatan lainnya, biaya keuangan, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman/ *Revenues, other income, finance costs, other receivables, accrued income, trade payables, other payables, loan*
PT Petrokimia Gresik	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang belum ditagihkan/*Revenues, trade receivables, accrued income*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan, piutang retensi, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha/ *Revenues, retention receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, trade payables*
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan/*Revenues*
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan, piutang usaha/*Revenues, trade receivables*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Biaya keuangan, kas dan setara kas, pinjaman/*Finance costs, cash and cash equivalent, loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Biaya keuangan, kas dan setara kas, pinjaman/*Finance costs, cash and cash equivalent, loan*

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) / ***a. Details of related parties characteristics are as follows:*** *(continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat berelasi/** *Nature of relationship*	**Sifat transaksi dan saldo/** *Nature of transaction and balances*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman/*Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Kas dan setara kas, pinjaman/ *Cash and cash equivalent, loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman/*Loan*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (direstrukturisasi ke/*restructured to* Asuransi Jiwa IFG)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Aset imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit assets*
PT Asuransi BRI Life	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Aset imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit assets*
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain, utang bruto kepada pemberi kerja/*Revenues, trade receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, other payables, gross amount due to customers*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak/ *Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances*
PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*
PT Perta Arun Gas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang retensi/*Retention receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, pendapatan yang belum ditagihkan/*Revenues, accrued income*
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/*Revenues*

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) / ***a. Details of related parties characteristics are as follows:*** *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat berelasi/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi dan saldo/** ***Nature of transaction and balances***
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak/*and subsidiaries*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang belum ditagihkan/*Revenues, trade receivables, accrued income*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Beban pokok pendapatan, utang usaha, utang retensi/*Cost of revenues, trade payables, retention payables*
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak/*and subsidiaries*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/*Revenues*
PT Freeport Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/*Revenues*
PT Indonesia Aluminium Alloy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/*Revenues*
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*
PT Energy Management Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Beban pokok pendapatan, utang usaha/*Cost of revenues, trade payables*
PT Rekadaya Elektrika	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues*
Rekind Industri Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/*Associates*	Pendapatan lainnya, piutang lain-lain/ *Other income, other receivables*
KSO Adhi - Rekind	Ventura bersama/*Joint venture*	Pendapatan lainnya, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja/*Other income, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers*
RDMP Balikpapan JO	Ventura bersama/*Joint venture*	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain- lain, pendapatan yang belum ditagihkan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak/*Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi / ***Balances with related parties***

b. Kas dan setara kas / ***b. Cash and cash equivalents***

	2023	2022	
Kas di bank:			***Cash in banks:***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152,960	54,781	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,415	13,680	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,011	33,820	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	696	3,471	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollars***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,751	45,415	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	5,022	446	*Others (each below Rp5,000)*
Mata uang lainnya			***Other currency accounts***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	226	23	*Others (each below Rp5,000)*
	302,081	151,636	
Deposito berjangka:			***Time deposits:***
Entitas berelasi dengan Pemerintah			***Government-related entities***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,650	400	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4,650	224	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollars***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,589	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	81,399	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	298	*Others (each below Rp5,000)*
	15,889	90,321	
	317,970	241,957	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

c. Piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang retensi / ***c. Trade receivables, other receivables, and retention receivables***

	2023	2022	
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	73,212	6,182	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	62,737	38,905	*PT Pertamina (Persero) and subsidiaries*
PT Industri Gula Glenmore	40,070	40,678	*PT Industri Gula Glenmore*
PT Perkebunan Nusantara dan dan entitas anak	8,536	6,522	*PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	12,814	7,549	*Others (each below Rp5,000)*
	197,369	99,836	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
RDMP Balikpapan JO	102,165	87,077	*RDMP Balikpapan JO*
PT Pupuk Kalimantan Timur	3,524	8,779	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Petrokimia Gresik	-	9,325	*PT Petrokimia Gresik*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2,270	14,886	*Others (each below Rp5,000)*
	107,959	120,067	
Penyisihan penurunan nilai	(120,520)	(102,777)	*Allowance for impairment*
	184,808	117,126	
Piutang lain-lain:			***Other receivables:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government - related entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,388	7,388	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	267	1,558	*Others (each below Rp5,000)*
	7,655	8,946	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
RDMP Balikpapan JO	218,668	223,136	*RDMP Balikpapan JO*
Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd.	8,196	8,420	*Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd.*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	119,730	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	33	533	*Others (each below Rp5,000)*
	226,897	351,819	
Penyisihan penurunan nilai	(15,127)	(15,126)	*Allowance for impairment*
	219,425	345,639	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

c. Piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang retensi (lanjutan) / ***c. Trade receivables, other receivables, and retention receivables*** *(continued)*

	2023	2022	
Piutang retensi:			***Retention receivables:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Perta Arun Gas	49	10,481	*PT Perta Arun Gas*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	1,185	*Others (each below Rp5,000)*
	49	11,666	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	45,741	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	1,116	*Others (each below Rp5,000)*
	-	46,857	
Penyisihan penurunan nilai	-	(1,178)	*Allowance for impairment*
	49	57,345	

d. Pendapatan yang belum ditagihkan / ***d. Accrued income***

	2023	2022	
Pendapatan yang belum ditagihkan:			***Accrued income:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	121,196	37,326	*PT Pertamina (Persero) and subsidiaries*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	5,369	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,250	6,270	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara dan dan entitas anak	3,407	26,629	*PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	12,072	2,062	*Others (each below Rp5,000)*
	147,294	72,287	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
RDMP Balikpapan JO	190,583	223,202	*RDMP Balikpapan JO*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	7,203	10,638	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Petrokimia Gresik	7,058	-	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	74,421	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
KSO Adhi - Rekind	-	8,843	*KSO Adhi - Rekind*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4,444	1,520	*Others (each below Rp5,000)*
	209,288	318,624	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

d. Pendapatan yang belum ditagihkan (lanjutan) / ***d. Accrued income*** *(continued)*

	2023	2022	
Pendapatan yang belum ditagihkan: (lanjutan)			***Accrued income:*** *(continued)*
Pihak berelasi lainnya (lanjutan)			***Other related parties*** *(cotinued)*
Penyisihan penurunan nilai	(7,758)	(7,758)	*Allowance for impairment*
	348,824	383,153	

e. Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja / ***e. Construction contract work in progress - gross amount due from customers***

	2023	2022	
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja:			***Construction contract work in progress - gross amount due from customers*:**
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	268,339	289,409	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	111,200	319,012	*PT Pertamina (Persero) and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	3,160	*Others (each below Rp5,000)*
	379,539	611,581	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
RDMP Balikpapan JO	9,631	10,994	*RDMP Balikpapan JO*
KSO Adhi - Rekind	8,427	7,416	*KSO Adhi - Rekind*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	115,015	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
	18,058	133,425	
	397,597	745,006	

f. Aset imbalan pascakerja / ***f. Post-employment benefit assets***

	2023	2022	
Aset imbalan pascakerja:			***Post-employment benefit assets:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (direstrukturisasi ke PT Asuransi Jiwa IFG)	81,428	86,184	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (restructured to PT Asuransi Jiwa IFG)*
PT Asuransi BRI Life	10,374	10,375	*PT Asuransi BRI Life*
	91,802	96,559	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

g. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi / ***g. Trade payables, other payables, and retention payables***

	2023	2022	
Utang usaha:			***Trade Payables:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Energy Management Indonesia	21,832	1,663	*PT Energy Management Indonesia*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	19,743	19,016	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	14,734	17,899	*Others (each below Rp5,000)*
	56,309	38,578	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20,019	141,579	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	16,781	-	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	873	3,725	*Others (each below Rp5,000)*
	37,673	145,304	
	93,982	183,882	
Utang lain-lain:			***Other payables:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	7,486	10,684	*PT Pertamina (Persero) and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	11,586	4,801	*Others (each below Rp5,000)*
	19,072	15,485	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	193,046	123,230	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	2,134	*Others (each below Rp5,000)*
	193,046	125,364	
	212,118	140,849	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

g. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi (lanjutan) / ***g. Trade payables, other payables, and retention payables*** *(continued)*

	2023	2022	
Utang retensi:			***Retention payables:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	879	5,252	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4,627	2,891	*Others (each below Rp5,000)*
	5,506	8,143	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	1,566	*Others (each below Rp5,000)*
	5,506	9,709	

h. Pinjaman / ***h. Loans***

	2023	2022	
Pinjaman jangka pendek:			***Short-term loan:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,412,917	3,756,641	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210,961	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,013	57,691	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,485	14,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	3,676,376	3,828,332	
Pinjaman jangka panjang:			***Long-term loans:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	892,436	489,794	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29,688	29,688	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,101	12,101	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	934,225	531,583	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

h. Pinjaman (lanjutan) / ***h. Loans*** *(continued)*

	2023	2022	
Pinjaman dari pemegang saham:			***Loan from shareholder:***
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,000,000	1,000,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
	5,610,601	5,359,915	

i. Utang jangka panjang lainnya / ***i. Other non-current liabilities***

	2023	2022	
Utang jangka panjang lainnya:			***Other non-current liabilities:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	104	-	*Others (each below Rp5,000)*

j. Uang muka kontrak / ***j. Contract advances***

	2023	2022	
Uang muka kontrak:			***Contract advances:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33,885	34,675	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	939	1,469	*Others (each below Rp5,000)*
	34,824	36,144	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
RDMP Balikpapan JO	3,084	6,531	*RDMP Balikpapan JO*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	227	2,113	*Others (each below Rp5,000)*
	3,311	8,644	
	38,135	44,788	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) ***Balances with related parties*** *(continued)*

k. Utang bruto kepada pemberi kerja ***k. Gross amounts due to customers***

	2023	2022	
Utang bruto kepada pemberi kerja:			***Gross amounts due to customers:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government related entities***
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	-	25,018	*PT Pertamina (Persero) and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	1,385	*Others (each below Rp5,000)*
	-	26,403	

l. Pendapatan ***l. Revenues***

	2023	2022	
Pendapatan:			***Revenues:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	753,417	1,118,256	*PT Pertamina (Persero) and subsidiaries*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	327,379	(9,132)	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara dan dan entitas anak	42,843	26,629	*PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries*
PT Freeport Indonesia	23,618	-	*PT Freeport Indonesia*
PT Pembangunan Perusahaan (Persero)	13,665	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Indonesia Aluminium Alloy	-	74,897	*PT Indonesia Aluminium Alloy*
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	1,250	*PT Trans Pacific Petrochemical Indotama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	18,642	27,091	*Others (each below Rp5,000)*
	1,179,564	1,238,991	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	229,040	-	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
RDMP Balikpapan JO	123,959	93,646	*RDMP Balikpapan JO*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	71,770	34,290	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	66,553	24,219	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Petrokimia Gresik	19,713	30,410	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pupuk Iskandar Muda	15,696	6,716	*PT Pupuk Iskandar Muda*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	399	591	*Others (each below Rp5,000)*
	527,130	189,872	
	1,706,694	1,428,863	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

m. Beban pokok pendapatan / ***m. Cost of revenues***

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan:			***Cost of revenues:***
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	216,097	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Energy Management Indonesia	24,560	37,239	*PT Energy Management Indonesia*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	10,596	45,635	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries*
PT Barata Indonesia (Persero)	10,142	10,127	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,100	68,141	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Rekadaya Elektrika	-	6,571	*PT Rekadaya Elektrika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4,649	6,915	*Others (each below Rp5,000)*
	267,144	174,628	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	731	*Others (each below Rp5,000)*
	267,144	175,359	

n. Pendapatan lainnya - bersih / ***n. Other income - net***

	2023	2022	
Pendapatan lainnya - bersih:			***Other income - net:***
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
KSO Adhi - Rekind	6,874	6,781	*KSO Adhi - Rekind*
Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd.	3,694	-	*Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	170,673	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1,119	1,163	*Others (each below Rp5,000)*
	11,687	178,617	

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Balances with related parties*** *(continued)*

o. Beban keuangan / ***o. Finance costs***

	2023	2022	
Beban keuangan:			***Finance costs:***
Entitas berelasi dengan Pemerintah			***Government-related entities***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,545	362,700	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,088	351	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	204	422	*Others (each below Rp5,000)*
	61,837	363,473	
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	69,817	76,700	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
	131,654	440,173	

p. Kompensasi manajemen kunci / ***p. Key management compensation***

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan manajemen kunci.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Group are considered as key management.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended on 31 December 2023 and 2022, was as follows:

	2023	2022	
Remunerasi	21,687	19,249	*Remuneration*
Tantiem	1,235	1,758	*Tantiem*
	22,922	21,007	

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / ***24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES***

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagihkan, aset keuangan dari konsesi jasa, dan aset finansial lainnya.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Financial risk management is carried out by Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, accrued income, financial assets from service concession, and other financial assets.

All the cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	386,110	260,316	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	300,942	160,900	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	232,449	356,192	*Other receivables*
Pendapatan yang belum ditagihkan	435,216	430,050	*Accrued income*
Piutang retensi	10,867	61,724	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	503,668	844,545	*Gross amount due from customers*
Aset keuangan dari konsesi jasa	1,575,823	-	*Financial assets from service concession*
	3,445,075	2,113,727	

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup telah melakukan langkah-langkah perbaikan terkait dengan kebijakan risiko kreditnya, dimana Grup memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup melakukan penilaian atas kemampuan pelanggan secara kolektif dalam membayar piutangnya saat jatuh tempo. Penilaian tersebut didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

***24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

The Group has taken improvement actions related to its credit risk policy in which the Group ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group performs a collective assessment on customers' ability to pay receivables when they are due. The assessment is based on the customer's financial position and previous experience.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp7.447.513. Grup telah memiliki langkah antisipasi terhadap risiko likuiditas dan keberlangsungan usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***b. Liquidity risk** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group has negative working capital amounting to Rp7,447,513. The Group has anticipatory measures to address liquidity risk and going concern matter as disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman	4,703,665	750,850	-	5,454,515	*Loans*
Utang usaha	1,484,618	-	-	1,484,618	*Trade payables*
Utang lain-lain dan utang retensi	554,390	-	-	554,390	*Other and retention payables*
Akrual	920,481	-	-	920,481	*Accruals*
Liabilitas sewa	25	-	-	25	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	300,000	847,275	-	1,147,275	*Loan from shareholders*
	7,963,179	1,598,125	-	9,561,304	

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman	4,464,947	-	-	4,464,947	*Loans*
Utang usaha	1,621,765	-	-	1,621,765	*Trade payables*
Utang lain-lain dan utang retensi	416,952	-	-	416,952	*Other and retention payables*
Akrual	1,176,249	-	-	1,176,249	*Accruals*
Liabilitas sewa	1,186	101	-	1,287	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	371,450	847,275	-	1,218,725	*Loan from shareholders*
	8,052,549	847,376	-	8,899,925	

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau menjadi lebih rendah Rp331.048 (31 Desember 2022: lebih tinggi atau lebih rendah Rp316.327), terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang memengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp62.546 (31 Desember 2022: Rp54.150).

***24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

c. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax loss for the year would have been by Rp331,048 higher or lower (31 December 2022: Rp316,327 higher or lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2023, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp62,546 (31 December 2022: Rp54,150), higher or lower.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

***24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

d. Fair value of financial instruments

As at 31 December 2023 and 2022, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang bersih

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net debt reconciliation

Table belows present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2023 and 2022, as follows:

	Liabilitas sewa/ ***Lease liabilities***	**Pinjaman/** ***Borrowings***	**Kas/** ***Cash***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo pada 1 Januari 2023	2,254	6,416,263	(261,686)	6,156,831	***Balance as at 1 January 2023***
Arus kas masuk	-	923,101	(124,523)	798,578	*Cash inflows*
Arus kas keluar	(2,229)	(1,009,011)	88,139	(923,101)	*Cash outflows*
Kas dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-	(91,578)	(91,578)	*Cash from non-current assets held for sale*
Penyesuaian selisih kurs	-	(75,720)	1,889	(73,831)	*Foreign exchange rate adjustment*
Saldo pada 31 Desember 2023	25	6,254,633	(387,759)	5,866,899	***Balance as at 31 December 2023***

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) / *25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)*

Rekonsiliasi utang bersih (lanjutan) / ***Net debt reconciliation** (continued)*

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

Table belows present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2023 and 2022, as follows: (continued)

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman/ *Borrowings*	Kas/ *Cash*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada 1 Januari 2022	5,538	5,867,012	(299,764)	5,572,786	***Balance as at 1 January 2022***
Arus kas masuk	-	1,096,212	(698,050)	398,162	*Cash inflows*
Arus kas keluar	(4,045)	(1,593,598)	644,745	(952,898)	*Cash outflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	701	-	-	701	*Acquisition - lease liabilities*
Potongan atas pinjaman	-	(163,415)	-	(163,415)	*Loan haircut*
Konversi dari utang usaha	-	816,736	-	816,736	*Conversion from trade payables*
Kas dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-	91,578	91,578	*Cash from non-current assets held for sale*
Penyesuaian selisih kurs	60	393,316	(195)	393,181	*Foreign exchange rate adjustment*
Saldo pada 31 Desember 2022	2,254	6,416,263	(261,686)	6,156,831	***Balance as at 31 December 2022***

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI / *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES*

a. Kontrak EPC / *a. EPC Contracts*

Berikut adalah kontak yang signifikan dan masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2023:

Below are the significant contracts that were still ongoing up to 31 December 2023:

No.	Nama proyek/ *Project name*	Kode proyek/ *Project code*	Pemilik proyek/ *Project owner*	Jadwal/*Schedule* Mulai/*Start*	Jadwal/*Schedule* Selesai/*Finish*	Nilai kontrak/ *Contract price* (Nilai penuh/*Full amount*)
1	Jambaran Tiung Biru	171612	PT Pertamina EP Cepu	23-Oct-17	26-Mar-22*)	USD972,092,947
2	SPLM Soetta	181601	PT Pertamina Patra Niaga	15-Feb-18	07-Nov-23*)	USD9,673,074 & Rp354,359,120,658
3	PLTU Lombok	181206	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11-Apr-18	13-Sep-23*)	USD18,855,000 & Rp1,667,559,287,979
4	EWTP Balongan	181010	PT Pertamina (Persero)	19-Dec-18	19-Apr-24	Rp128,019,981,000
5	RDMP OC	191704	RDMP Balikpapan JO	27-Mar-19	23-Sep-25	USD6,000,000 & Rp524,637,877,559
6	CDU Revamp	201804	PT Kilang Pertamina Internasional	23-Nov-20	29-Mar-24	Rp358,878,205,391

*) sedang dalam perpanjangan

**) extension is on progress*

b. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA") / *b. Power purchase agreements ("PPA")*

Pada tanggal 27 Februari 2013, RDM, entitas anak, dan PLN menandatangani PPA jangka panjang. Termasuk di dalam PPA adalah konstruksi pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x25 *Mega Watts* ("MW") di Mamuju, Sulawesi Barat ("PLTU Mamuju") dan penyediaan listrik selama 25 tahun kepada PLN.

On 27 February 2013, RDM, a subsidiary, and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal fired steam power plant with a total capacity of 2x25 MegaWatts ("MW") in Mamuju, West Sulawesi ("PLTU Mamuju") and a 25-year supply of electricity to PLN.

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA") (lanjutan)

Berdasarkan PPA, RDM bertanggung jawab untuk perencanaan pembangunan, penyediaan peralatan dan konstruksi pembangkit dan memproduksi listrik yang akan diserahkan kepada PLN, sebagai gantinya perusahaan akan memperoleh penjualan listrik bulanan. RDM memiliki hak untuk mendapatkan pendapatan listrik bulanan. Pendapatan tersebut didasarkan pada harga listrik per unit yang telah ditetapkan selama masa komersial pembangkit dan digaransi dengan skema *take or pay*. Beberapa komponen perhitungan listrik bulanan memiliki formula untuk menyesuaikan dengan inflasi.

Komponen harga dalam PPA terdiri dari:
- Komponen A: pembayaran atas pemulihan biaya modal pembangkit listrik.
- Komponen B: pembayaran atas biaya operasi dan pemeliharaan tetap.
- Komponen C: pembayaran atas biaya bahan bakar.
- Komponen D: pembayaran atas biaya operasi dan pemeliharaan *variable*.
- Komponen E: pembayaran atas pemulihan biaya modal transmisi 15 km.

Pada tanggal 31 Mei 2017, RDM dan PLN menandatangani amendemen pertama PPA yang mengubah jadwal pelaksanaan proyek di mana tanggal operasi komersial ditetapkan 58 bulan sejak PPA ditandatangani (sebelumnya 39 bulan).

Pada tanggal 12 September 2018, RDM dan PLN menandatangani amendemen kedua PPA yang mengubah jadwal pelaksanaan proyek di mana tanggal operasi komersial ditetapkan 68 bulan sejak PPA ditandatangani (sebelumnya 58 bulan).

RDM mulai beroperasi komersial pada tanggal 18 September 2018. Setelah berakhirnya masa PPA, pembangkit listrik dan fasilitas terkait akan dialihkan ke PLN.

Pada tanggal 1 September 2022, RDM dan PLN menandatangani amendemen ketiga PPA terkait implementasi Undang-Undang No. 12 tahun 2020 dalam hal penerapan batubara sebagai barang kena pajak serta implementasi peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penggunaan Rupiah di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Power purchase agreements ("PPA") *(continued)*

Under the PPA, RDM is responsible for the design engineering, equipment supply and construction of the proposed power plant and to produce electricity which will be delivered to PLN, in exchange for the monthly electricity charges. RDM has the right to receive monthly electricity charges. The charges are based on pre-determined base electricity price per unit of electricity delivered throughout commercial generation periods and subject to take or pay guarantee. Certain components of the monthly electricity charges have a formula to adjust for inflation.

The price components in the PPA consist of:
- *Component A: payment for power plant's capital costs recovery.*
- *Component B: payment for fixed operating and maintenance costs.*
- *Component C: payment for fuel costs.*
- *Component D: payment for variable operating and maintenance costs.*
- *Component E: payment for 15 km transmission's capital costs recovery.*

On 31 May 2017, RDM and PLN signed the first amendment to the PPA which changes the project milestone schedule whereas commercial operation date is set 58 months after the signing date of PPA (previously 39 months).

On 12 September 2018, RDM and PLN signed the second amendment to the PPA which changes the project milestone schedule whereas Commercial Operation Date is set 68 months after the signing date of PPA (previously 58 months).

RDM started its commercial operation on 18 September 2018. Upon the expiry of the PPA term, the power plant and the related facilities will be transferred to PLN.

On 1 September 2022, RDM and PLN signed the third amendment to the PPA regarding the implementation of Law no. 12 of 2020 regarding the application of coal as a taxable item and the implementation of Bank Indonesia regulations regarding the mandatory use of the Rupiah in the territory of the unitary state of the Republic of Indonesia.

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kontinjensi

Grup menggunakan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp622.835 dan USD155. Bank garansi tersebut sebagian besar terkait dengan *performance bond* dalam rangka memenuhi kewajiban pelaksanaan pada periode perjanjian kontrak. Garansi ini akan berakhir sesuai dengan berakhirnya perjanjian kontrak dengan para pelanggan.

***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES** (continued)*

c. Contingencies

The Group has utilised guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, amounting to Rp622,835 and USD155. These bank guarantees are mostly related to performance bond in compliance with the performance obligation within the contract period. These guarantees will expire in accordance with the end of the contract agreements with customers.

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp7.447.513 dan Rp6.990.473. Selain itu, Grup mencatat rugi sebesar Rp107.044 dan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi sebesar Rp125.732 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Grup juga telah melanggar beberapa ketentuan perjanjian pinjaman dengan beberapa bank, khususnya terkait dengan persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan minimum.

Selanjutnya, pada tanggal 16 November 2023, salah satu kreditor Perusahaan mengajukan permohonan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), yang mendorong Perusahaan untuk memulai proses PKPU. Kemudian, pada tanggal 31 Januari 2024, hasil pemungutan suara dari PKPU diputuskan dalam sidang Majelis Hakim Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren setuju dengan homologasi, yang menetapkan skema pembayaran Perusahaan untuk setiap kreditur berkisar mulai dari 1 hingga 25 tahun.

Untuk memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan, manajemen telah merancang Rencana Penyelamatan Perusahaan (“RPP”) untuk memastikan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana ini telah disetujui oleh para pemegang saham, termasuk kementerian BUMN. Berikut ini adalah langkah-langkah yang termasuk dalam RPP:

- Merestrukturisasi utang vendor melalui jalur PKPU;
- Merestrukturisasi pinjaman jangka pendek dari bank menjadi jangka panjang dengan periode pelunasan 20 tahun dan bunga 2,0% - 3,5%;

27. GOING CONCERN

As at 31 December 2023, the Group has a negative working capital and a capital deficiency of Rp7,447,513 and Rp6,990,473, respectively. In addition, the Group recorded a loss of Rp107.044 and a positive cash flow from operating activities of Rp125,732 for the year ended 31 December 2023. The Group has also breached certain borrowing covenants with several banks, specifically related to the requirement to maintain minimum financial ratios.

Furthermore, on 16 November 2023, one of the Company's creditors submitted a request for the Postponement of Debt Payment Obligation ("PKPU") process, prompting the Company to initiate the PKPU process. Subsequently, on 31 January 2024, the voting result of the PKPU was decided in the Commercial Court Judges' Council at the Central Jakarta District Court. The majority of separatist and concurrent creditors agreed with the homologation, which outlined the Company’s payment scheme for each creditor ranges from 1 to 25 years.

To enhance the Company's financial condition, management has devised a Corporate Recovery Plan aimed at ensuring the Company's ability to continue as a going concern. This plan has been duly approved by the Company’s shareholders, including the Ministry of State-Owned Enterprises. The following are the action plans included in the recovery plan:

- *Restructure its payables to vendors through the PKPU process;*
- *Restructure its short-term bank loans into long-term loans with a 20 years payment period and interest ranging from 2.0% to 3.5%;*

27. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan, manajemen telah merancang Rencana Penyelamatan Perusahaan ("RPP") untuk memastikan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana ini telah disetujui oleh para pemegang saham, termasuk kementerian BUMN. Berikut ini adalah langkah-langkah yang termasuk dalam RPP: (lanjutan)

- Merestrukturisasi pinjaman bersama dan pinjaman dari pemegang saham menjadi *perpetual loan*;
- Mendapatkan tambahan modal disetor dari PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI") dan tambahan *perpetual loan* dari PTPI untuk pembelian surat utang PTPI;
- Memaksimumkan upaya untuk memperoleh persetujuan perpanjangan waktu kontrak dari pemilik proyek untuk menghapuskan kewajiban Grup atas kerugian akibat keterlambatan yang diatur di dalam kontrak;
- Memperoleh dukungan dari PTPI dengan proyek-proyek yang diberikan kepada Grup dengan skema penunjukan khusus;
- Pelaksanaan *inbreng* dari PTPI atas saham PT Pupuk Indonesia Utilitas dan aset tanah dan bangunan di Kalibata kepada Grup.

Kegagalan dalam mengimplementasikan rencana penyelamatan Perusahaan sebagaimana yang telah diuraikan dapat mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PTPI memiliki Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* ("PPJNP") dengan entitas anaknya, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank yang ditunjuk menjadi penyedia layanan *cash pooling*. Perusahaan merupakan salah satu peserta dalam PPJNP, dan PTPI, dengan persetujuan yang telah diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, memberikan batas penarikan dana yang memadai untuk dapat digunakan oleh Perusahaan apabila dibutuhkan untuk mendukung keberlangsungan usaha Grup untuk periode sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

***27. GOING CONCERN** (continued)*

To enhance the Company's financial condition, management has devised a Corporate Recovery Plan aimed at ensuring the Company's ability to continue as a going concern. This plan has been duly approved by the Company's shareholders, including the Ministry of State-Owned Enterprises. The following are the action plans included in the recovery plan: (continued)

- *Restructure its co-borrowing loans and shareholder's loans into perpetual loans;*
- *Obtain additional capital injection from PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI") and additional perpetual loan from PTPI to purchase PTPI's bond;*
- *Maximise efforts to obtain approvals for extension of time from project owners to derecognise the Group's liability for delay liquidated damages;*
- *Obtain support from PTPI with projects offered to the Group by specific appointment;*
- *Execution of asset contributions from PTPI for shares in PT Pupuk Indonesia Utilitas and land and building in Kalibata to the Group.*

Failure to implement the Company's recovery plan as outlined could indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, PTPI has a Notional Pooling Service Agreement ("NPSA") with its subsidiaries, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the bank appointed as cash pooling service provider. The Company is a participant in the NPSA, and PTPI, with the approval given by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, provides a sufficient drawdown limit which can be used by the Company as necessary to support the Group's going concern for the period of 12 months after the issuance date of the consolidated financial statements.

27. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Secara keseluruhan, manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang dijelaskan di atas akan dapat meningkatkan pendapatan, memperbaiki profitabilitas dan meningkatkan likuiditas.

Selain itu, manajemen telah mempersiapkan proyeksi arus kas untuk menunjukkan kemampuan Grup dalam memenuhi kewajibannya untuk 12 bulan ke depan. Asumsi-asumsi kunci dari proyeksi arus kas tersebut antara lain termasuk estimasi pendapatan dan beban di masa depan beserta sumber pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar bahwa Grup akan terus berkelangsungan usaha, dan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian di atas.

***27. GOING CONCERN** (continued)*

In overall, management believes that the plan described above will increase revenue, improve profitability and enhance liquidity.

In addition, management has prepared cash flow projections to demonstrate the Group's ability to meet its obligation for the next 12 months. The key assumptions of the cash flow projections include the future estimated revenue and expenses, as well as source of financing.

These consolidated financial statements have been prepared on the basis that the Group will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might arise as the result of the above uncertainty.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 26 Januari 2024, RDM mendapatkan persetujuan atas restrukturisasi pinjaman fasilitas A dari Sindikasi Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia.

Restrukturisasi pinjaman tersebut mengatur perubahan jumlah pembayaran angsuran dan penurunan tingkat suku bunga fasilitas A menjadi 6.5% per tahun sampai dengan 30 Desember 2025.

Restrukturisasi pinjaman tersebut juga mengatur perubahan limit fasilitas B menjadi Rp53,99 miliar dan jangka waktu pembayaran untuk fasilitas B, yang akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari Juli 2024 sampai dengan Desember 2025.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 26 January 2024, RDM obtained approval of loan restructuring for facility A from the Syndication of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank ICBC Indonesia.

The loan restructuring outlines changes in the installment payments and a decrease in the interest rate for loan facility A to 6.5% per annum until 30 December 2025.

The loan restructuring also outlines changes in the limit of the loan facility B to Rp 53.99 billion and the payment term for loan facility B, which will be settled by monthly installment starting from July 2024 up to December 2025.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/6 adalah informasi keuangan PT Rekayasa Industri (induk perusahaan saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian serta investasi Perusahaan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 6/1 to Schedule 6/6 represents financial information of PT Rekayasa Industri (parent company only) as at and for the year ended 31 December 2023 and 2022 which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	244,230	220,719	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak berelasi	62,518	93,998	*Related parties -*
- Pihak ketiga	30,002	32,551	*Third parties -*
Pendapatan yang belum ditagihkan	184,461	271,125	*Accrued income*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak berelasi	395,261	532,093	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3,490	3,713	*Third parties -*
Piutang retensi	49	10,481	*Retention receivables*
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja	474,293	823,832	*Construction contract work in progress - gross amount due from customers*
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	354,829	*Non-current assets held for sale*
Pajak dibayar di muka	78,809	667,438	*Prepaid taxes*
Uang muka	65,235	69,542	*Advances*
Aset lancar lainnya	2,251	2,251	*Other current assets*
	1,540,599	3,082,572	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang retensi jangka panjang	-	44,563	*Non-current retention receivables*
Pajak dibayar di muka bagian jangka panjang	26,626	-	*Non-current portion of prepaid taxes*
Investasi pada instrumen ekuitas	25,314	30,460	*Investment in equity instruments*
Investasi pada entitas anak	387,967	33,138	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,030	2,030	*Investment in associates and joint ventures*
Properti investasi	51,317	-	*Investment properties*
Aset hak guna	97	648	*Right-of-use assets*
Aset tetap	523	52,767	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1,330	2,050	*Intangible assets*
Aset imbalan pascakerja	81,428	86,184	*Post-employment benefit asset*
Aset lainnya	6,369	5,726	*Other assets*
	583,001	257,566	
JUMLAH ASET	2,123,600	3,340,138	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2023 | ***31 DECEMBER 2023***
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham) | *(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)*

	2023	2022	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	3,638,339	3,814,332	*Short-term loans*
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak berelasi	205,296	301,808	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,146,624	1,293,907	*Third parties -*
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	-	26,335	*Gross amounts due to customers for contract work*
Utang pajak	52,719	84,647	*Taxes payables*
Uang muka kontrak	47,752	54,820	*Contract advances*
Akrual	758,310	1,095,998	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14,219	18,469	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	479,987	489,794	*Current portion of long-term loans*
Bagian lancar atas pinjaman dari pemegang saham	300,000	300,000	*Current portion of loan from shareholders*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	-	563	*Current portion of leases liabilities*
Provisi	1,698,247	2,013,757	*Provision*
Utang retensi			*Retention payables*
- Pihak berelasi	37,480	47,379	*Related parties -*
- Pihak ketiga	57,409	85,100	*Third parties -*
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak berelasi	205,644	147,495	*Related parties -*
- Pihak ketiga	221,742	130,906	*Third parties -*
	8,863,768	9,905,310	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	104,302	99,905	*Employee benefit liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	700,000	700,000	*Loan from shareholders*
	804,302	799,905	
JUMLAH LIABILITAS	9,668,070	10,705,215	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	2023	2022	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	450,000	450,000	*Share capital - authorised 1,800,000 shares; issued and fully paid 450,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	(195)	(195)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba/(defisit)			*Retained earnings/(deficit)*
Ditentukan penggunaannya	207,465	207,465	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(8,460,251)	(8,282,681)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	258,511	260,334	*Other comprehensive income*
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(7,544,470)	(7,365,077)	***TOTAL CAPITAL DEFICIENCY***
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	2,123,600	3,340,138	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/4 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan	949,277	1,363,367	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	(659,552)	(2,013,109)	***Cost of revenues***
Laba/(rugi) bruto	289,725	(649,742)	***Gross profit/(loss)***
Beban usaha	(311,538)	(286,157)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(91,398)	(458,531)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	10,176	13,932	*Finance income*
(Rugi)/laba selisih kurs	(88,086)	29,745	*(Loss)/gain on foreign exchange*
Penghasilan lainnya - bersih	21,528	333,407	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(169,593)	(1,017,346)	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	(7,977)	(41,255)	***Income tax expenses***
Rugi tahun berjalan	(177,570)	(1,058,601)	***Loss for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain setelah pajak:			***Other comprehensive (loss)/income after tax:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	83	7,394	*Remeasurement on defined benefit plan, net of tax*
Surplus revaluasi asset	-	18,317	*Asset revaluation surplus*
Nilai wajar atas investasi	(5,146)	-	*Fair value of investments*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan	3,240	(2,641)	*Financial statement currency translation differences*
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,823)	23,070	***Total other comprehensive (loss)/income for the year***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(179,393)	(1,035,531)	***Total comprehensive loss for the year***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/5 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/(defisit)/ *Retained earnings/(deficit)*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Selisih translasi penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements currency translation differences***	**Surplus revaluasi aset/*Asset revaluation surplus***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah defisiensi modal/ *Total capital deficiency***	
Saldo pada 1 Januari 2022	450,000	(195)	207,465	(7,224,080)	(15,066)	270,012	(17,682)	(6,329,546)	***Balance as at 1 January 2022***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,058,601)	(2,641)	18,317	7,394	(1,035,531)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo pada 31 Desember 2022	450,000	(195)	207,465	(8,282,681)	(17,707)	288,329	(10,288)	(7,365,077)	***Balance as at 31 December 2022***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(177,570)	3,240	-	(5,063)	(179,393)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo pada 31 Desember 2023	450,000	(195)	207,465	(8,460,251)	(14,467)	288,329	(15,351)	(7,544,470)	***Balance as at 31 December 2023***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/6 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	1,203,895	2,353,425	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1,345,903)	(2,785,813)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan tenaga alih daya	(147,572)	(156,687)	*Payments to employees and outsourcing*
Pembayaran biaya keuangan	(56,236)	(69,523)	*Payments of finance costs*
Penerimaan penghasilan keuangan	1,482	6,764	*Receipts of finance income*
Pengembalian pajak	533,174	351,039	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42,919)	(1,156)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas operasi	145,921	(301,951)	***Net cash flows generated from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan pinjaman pada entitas ventura bersama	-	(5,400)	*Additions of loan to joint venture*
Pengembalian pinjaman dari entitas ventura bersama	-	321,346	*Repayment of loan from joint venture*
Pengembalian pinjaman dari entitas anak	-	15,177	*Repayment of loan from subsidiary*
Pengurangan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	1,000	*Reduction of available for sale financial assets*
Dividen kas yang diterima	-	33,571	*Cash dividend received*
Kas yang diterima dari distribusi aset bersih ventura bersama	6,874	-	*Cash received from net assets distribution of joint venture*
Penjualan aset tetap	-	342,940	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	6,874	708,634	***Net cash flow provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	179,500	404,830	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(306,978)	(666,379)	*Repayment of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(157,310)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(563)	(504)	*Repayment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(128,041)	(419,363)	***Net cash flow used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	24,754	(12,680)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1,243)	11,839	*Effect of changes in exchange rate of foreign currency*
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	220,719	221,560	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	244,230	220,719	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

PLTU1 SUMBAR Teluk Sirih 2 x 112 MW Project

Owner : PT PLN (Persero)
Location : West Sumatera
Scope : E.P.C.C.
Year : 2008-2011

MELANGKAH LEBIH MAJU UNTUK INDUSTRI NASIONAL

Moving Forward For National Industry

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Rekind
Integrated EPC and
Industrial Solutions

PT Rekayasa Industri

Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata - Jakarta 12740, Indonesia
P : +62 7988700
F : +62 7988701/02
E : corsec@rekayasa.co.id
www.rekayasa.com